



2023

Laporan Tahunan
Annual Report

Improving Performance in Face of Uncertainty

Meningkatkan Kinerja
Menghadapi Ketidakpastian

PT Ramayana Lestari Sentosa Tbk



SANGGAHAN DAN BATASAN TANGGUNG JAWAB

DISCLAIMER AND LIMIT OF LIABILITY

Dokumen Laporan Tahunan ini mencakup berbagai pernyataan yang menyangkut aspek keuangan, operasional, kebijakan, prediksi, rencana, strategi, dan tujuan dari PT Ramayana Lestari Sentosa Tbk. Sebagian besar diantaranya dianggap sebagai pernyataan prediktif sesuai dengan peraturan hukum yang berlaku. Pernyataan-pernyataan ini membawa risiko dan ketidakpastian, yang dapat menyebabkan hasil aktual berbeda dari yang diperkirakan. Pernyataan prospektif yang terdapat dalam Laporan Tahunan ini dibuat berdasarkan asumsi terkait kondisi saat ini dan ekspektasi terhadap kondisi masa depan lingkungan bisnis Perseroan. PT Ramayana Lestari Sentosa Tbk tidak menjamin bahwa seluruh informasi yang telah diverifikasi kebenarannya akan membuahkan hasil sesuai dengan ekspektasi.

Dalam laporan ini memuat istilah “Perusahaan”, “Perseroan” atau “Ramayana” yang merujuk kepada PT Ramayana Lestari Sentosa Tbk. Kata “Kami” juga dipakai sebagai alternatif istilah yang sama, untuk memberikan kemudahan dalam menyebut PT Ramayana Lestari Sentosa Tbk. Dalam menyusun Laporan Tahunan tahun 2023, PT Ramayana Lestari Sentosa Tbk mengadopsi pedoman dan standar yang relevan dan diakui di Indonesia, lokasi utama operasional Perseroan.

Dokumen ini dibuat sesuai dengan norma yang ditetapkan dalam Peraturan OJK No. 29/POJK.04/2016 mengenai Laporan Tahunan untuk Emiten atau Perusahaan Publik dan juga mengikuti petunjuk yang terdapat dalam Surat Edaran OJK No. 16/SEOJK.04/2021 terkait Format dan Kandungan Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik.

This Annual Report encompasses various statements regarding financial and operational aspects, policies, forecasts, plans, strategies, and objectives of PT Ramayana Lestari Sentosa Tbk. The majority of these are considered predictive statements in accordance with applicable legal regulations. These statements carry risks and uncertainties, which may lead to actual results differing from those anticipated. The forward-looking statements contained in this Annual Report are based on assumptions about current conditions and expectations for the future state of the Company’s business environment. PT Ramayana Lestari Sentosa Tbk does not guarantee that all information, which has been verified for accuracy, will yield results in line with expectations.

In this report, the terms “The Company” or “Ramayana”, refer to PT Ramayana Lestari Sentosa Tbk. The word “We” is also used interchangeably with these terms for ease of reference to PT Ramayana Lestari Sentosa Tbk. In preparing the 2023 Annual Report, PT Ramayana Lestari Sentosa Tbk has adopted guidelines and standards that are relevant and recognized in Indonesia, the primary location of the company’s operations.

This document is prepared in accordance with Financial Service Authority (OJK) Regulation No. 29/POJK.04/2016 regarding Annual Reports for Issuers or Public Companies, and also follows the guidelines set forth in OJK Circular Letter No. 16/SEOJK.04/2021 related to the Format and Content of Annual Reports for Issuers or Public Companies.

PENJELASAN TEMA

THEME EXPLANATION

Di tahun 2023, Ramayana berfokus pada peningkatan kinerja operasional dan finansial melalui berbagai inisiatif strategis dan taktis. Hal ini tercermin dari langkah-langkah efisiensi yang diimplementasikan dan adaptasi terhadap tren pasar yang dinamis. Peningkatan kinerja ini merupakan langkah esensial untuk memastikan keberlanjutan usaha dan meningkatkan daya saing di industri ritel.

Di sisi lain, tema “Improving Performance in Face of Uncertainty” menunjukkan optimisme Perusahaan terhadap masa depan. Meskipun menghadapi ketidakpastian ekonomi global dan domestik, Ramayana tetap bertekad untuk mencari peluang pertumbuhan dan memperkuat fondasi bisnis. Harapan ini tidak hanya ditujukan untuk pertumbuhan Perusahaan semata, tetapi juga untuk kontribusi yang lebih luas terhadap pemulihan ekonomi dan peningkatan kesejahteraan masyarakat.

Oleh karena itu, laporan tahunan ini merefleksikan keseluruhan upaya yang telah dilakukan Perusahaan selama tahun 2023, sekaligus menjadi pernyataan tentang aspirasi dan visi Perusahaan untuk masa depan.

In 2023, Ramayana focused on enhancing operational and financial performance through various strategic and tactical initiatives. This is reflected in the efficiency measures implemented and the adaptation to dynamic market trends. Such improvements in performance are essential steps to ensure business sustainability and enhance competitiveness in the retail industry.

On the other hand, the theme “Improving Performance in Face of Uncertainty” reflects the company’s optimism about the future. Despite facing global and domestic economic uncertainties, Ramayana remains committed to exploring growth opportunities and strengthening its business foundation. This hope is not solely aimed at the company’s growth but also at contributing more broadly to economic recovery and enhancing societal welfare.

Therefore, this annual report reflects the overall efforts made by the company throughout 2023 and serves as a statement of the company’s aspirations and vision for the future.



DAFTAR ISI

TABLE OF CONTENTS

Sanggahan dan Batasan Tanggung Jawab Disclaimer and Limit of Liability	2	Struktur Organisasi Organizational Structure	55
Penjelasan Tema Theme Explanation	3	Profil Dewan Komisaris Board of Commissioners Profile	56
Daftar Isi Table of Contents	4	Profil Dewan Direksi Board of Directors Profile	61
01 IKHTISAR UTAMA MAIN HIGHLIGHTS		Sumber Daya Manusia Human Resources	66
Ikhtisar Data Keuangan Penting Key Financial Information Highlights	8	Informasi Pemegang Saham Shareholders Information	70
Ikhtisar Saham Share Highlights	12	Informasi tentang Struktur Grup dan Entitas Anak serta Entitas Asosiasi Information regarding the Group Structure and Subsidiaries and Associates	76
Informasi tentang Obligasi dan Efek Lainnya Information on Bond and Other Securities	15	Kronologis Pencatatan Saham Shares Listing Chronology	76
Kilas Peristiwa 2023 2023 Event Highlights	16	Informasi tentang Penerbitan dan Pencatatan Efek Lainnya Information Regarding Issuance and Listing of Other Securities	78
Sertifikasi yang Masih Berlaku di Tahun 2023 Certifications Still Valid in 2023	17	Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal Capital Market Supporting Institutions and Professions	78
02 LAPORAN MANAJEMEN MANAGEMENT REPORT		04 ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN MANAGEMENT DISCUSSION AND ANALYSIS	
Laporan Dewan Komisaris Board of Commissioners' Report	21	Tinjauan Kondisi Eksternal External Condition Overview	86
Laporan Dewan Direksi Board of Directors' Report	27	Strategi dan Kebijakan Manajemen Management Strategy and Policy	87
Pernyataan Pertanggung Jawaban Dewan Komisaris dan Dewan Direksi Statement of Responsibility from Board of Commissioners and Board of Directors	34	Tinjauan Operasi Per Segmen Usaha Operational Review by Business Segment	88
03 PROFIL PERUSAHAAN COMPANY PROFILE		Aspek Pemasaran Marketing Aspects	96
Informasi Umum dan Identitas Perusahaan General Information and Company's Identity	38	Tinjauan Keuangan Financial Review	97
Riwayat Singkat Ramayana Brief History of Ramayana	40	Kemampuan Membayar Utang Solvency	106
Jejak Langkah Milestone	44	Tingkat Kolektibilitas Piutang Accounts Receivable Collectibility	108
Visi, Misi, dan Nilai Perusahaan Vision, Mission, and Company Value	46	Struktur Modal dan Kebijakan Manajemen atas Struktur Modal Capital Structure and Management Policy on Capital Structure	109
Bidang Usaha serta Produk dan Jasa Line of Business and Products and Services	47	Ikatan Material untuk Investasi Barang Modal Material Commitment for Capital Goods Investment	110
Wilayah Operasi, Daftar Gerai Ramayana, serta Alamat Entitas Anak dan Entitas Asosiasi Operational Areas, List of Ramayana Outlets, and Address of Subsidiaries and Associates	48	Realisasi Investasi Barang Modal Realization of Capital Goods Investment	110
Keanggotaan Asosiasi Association Membership	53		

Informasi dan Fakta Material yang Terjadi Setelah Tanggal Laporan Akuntan Material Information and Facts Occurred After Accountant Reporting Date	111	Akuntan Publik/Audit Eksternal Public Accountant/External Audit	211
Prospek Usaha dan Proyeksi Tahun 2024 Business Prospects and 2024 Projections	111	Sistem Pengendalian Internal Internal Control System	213
Perbandingan Antara Target Anggaran 2023 dengan Realisasi 2023 Comparison Between the 2023 Budget Target and the 2023 Actual Performance	113	Manajemen Risiko Risk Management	215
Kebijakan dan Pembayaran Dividen Dividend Policy and Payments	114	Perkara Hukum Legal Case	221
Realisasi Penggunaan Dana Penawaran Umum Realization of the use of Proceeds from Public Offering	116	Sanksi Administrasi Administrative Sanctions	221
Informasi Material mengenai Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan/Peleburan Usaha, Akuisisi Dan Restrukturisasi Utang/Modal Material Information on Investments, Expansion, Divestments, Mergers/Business Integration, Acquisitions, and Debt/Capital Restructuring	117	Kode Etik Code of Conduct	221
Transaksi Material Yang Mengandung Benturan Kepentingan dan Transaksi Dengan Pihak Berelasi Material Transactions Involving Conflicts of Interest and Transactions With Related Parties	117	Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan dan/ atau Manajemen (ESOP/MSOP) Employee and/or Management Share Ownership Program (ESOP/MSOP)	223
Perubahan Peraturan Perundang-Undangan yang Berpengaruh Signifikan terhadap Perusahaan Changes in Laws and Regulations with Significant Impact to the Company	119	Sistem Pelaporan Pelanggaran Whistleblowing System	223
Perubahan Kebijakan Akuntansi Changes in Accounting Policies	119	Kebijakan Anti Korupsi Anti-Corruption Policy	225
05 TATA KELOLA PERUSAHAAN GOOD CORPORATE GOVERNANCE		Penerapan dan Kesesuaian atas Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka Implementation and Compliance with Guidelines for Governance of Public Companies	227
Prinsip Dasar dan Komitmen Tata Kelola Perusahaan yang Baik Good Corporate Governance Basic Principles and Commitment	124	06 TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY	
Struktur Tata Kelola Perusahaan yang Baik Good Corporate Governance Structure	127	Strategi Keberlanjutan Ramayana Ramayana's Sustainability Strategy	236
Pernyataan Komisaris Independen Statement of the Independent Commissioner	168	Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan Sustainability Performance Highlights	240
Transparansi Informasi Organ Dewan Komisaris dan Dewan Direksi Information Transparency of the Organs of the Board of Commissioners and the Board of Directors	171	Tata Kelola Keberlanjutan Sustainability Governance	243
Organ Pendukung Dewan Komisaris Supporting Organs of the Board of Commissioners	180	Kinerja Ekonomi Economic Performance	246
Pernyataan Independensi Komite Audit Statement of Independency Audit Committee	184	Kinerja Lingkungan Hidup Environmental Performance	247
Laporan Komite Audit Audit Committee Report	191	Kinerja Sosial Social Performance	256
Organ Pendukung Dewan Direksi Supporting Organs of the Board of Directors	199	Daftar Indeks POJK 51/POJK.03/2017 Index List of POJK 51/POJK.03/2017	277
		Lain-lain Others	280
		Lembar Umpan Balik Feedback Form	281



2023

Laporan Tahunan
Annual Report

01.

KASSA

Ramayana Prime

RE
ENT STORE
@RamayanaDS
RAMAYANA
@RAMAYANADEPTSTORE
WWW.RAMAYANA.ID



Ikhtisar Utama

Main Highlights

PT Ramayana Lestari Sentosa Tbk

IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING^[B.1]

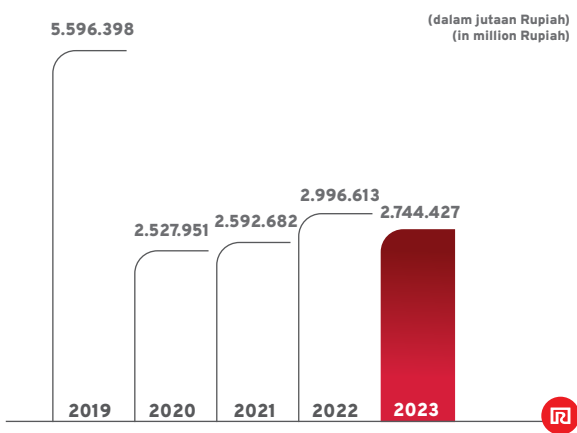
KEY FINANCIAL INFORMATION HIGHLIGHTS

(dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
(in million Rupiah, unless otherwise stated)

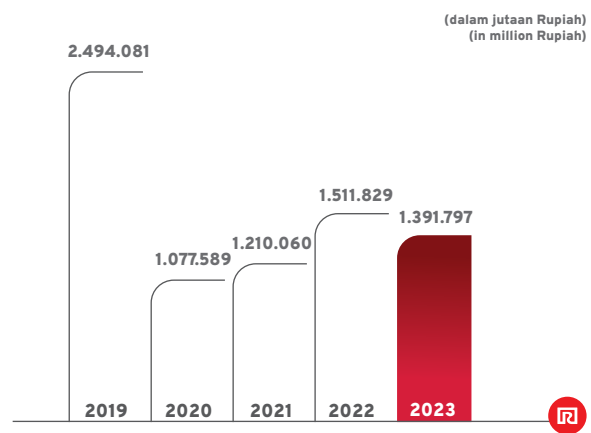
Uraian	2023	2022	2021	YoY 2022-2023 (%)	Description
Laba (Rugi) dan Penghasilan Komprehensif Lain Profit (Loss) and Other Comprehensive Income					
Pendapatan					Revenues
Penjualan Barang Beli Putus	2.059.092	2.326.280	2.063.298	(11,5)	Outright Sales
Penjualan Konsinyasi	2.681.347	2.626.348	2.112.299	2,1	Consignment Sales
Beban Konsinyasi	(1.996.012)	(1.956.015)	(1.582.915)	2,0	Consignment Expenses
Komisi Penjualan Konsinyasi	685.335	670.333	529.384	2,2	Commission on Consignment Sales
Total Pendapatan	2.744.427	2.996.613	2.592.682	(8,4)	Total Revenues
Beban Pokok Penjualan Barang Beli Putus	(1.352.630)	(1.484.784)	(1.382.622)	(8,9)	Cost of Outright Sales
Laba Bruto	1.391.797	1.511.829	1.210.060	(7,9)	Gross Profit
Beban Penjualan	(138.932)	(106.981)	(104.606)	29,9	Selling Expenses
Beban Umum dan Administrasi	(1.097.485)	(1.211.092)	(1.173.863)	(9,4)	General and Administrative Expenses
Pendapatan Lainnya	110.682	214.362	239.558	(48,4)	Other Income
Beban Lainnya	(19.043)	(13.684)	(18.381)	39,2	Other Expenses
Laba Usaha	247.019	394.434	152.768	(37,4)	Income from Operations
Pendapatan Keuangan	91.506	30.672	36.251	198,3	Financial Income
Biaya Keuangan	(28.442)	(33.088)	(29.006)	(14,0)	Finance Cost
Laba Sebelum Pajak Penghasilan	338.525	425.106	189.019	(20,4)	Income Before Income Tax
Beban Pajak Penghasilan - Neto	(38.162)	(73.108)	(22.858)	(47,8)	Income Tax Expense - Net
Laba Tahun Berjalan	300.363	351.998	166.161	(14,7)	Income for the Year
Penghasilan Komprehensif Lain Setelah Pajak	2.829	13.124	15.804	(78,4)	Other Comprehensive Income After Tax
Laba Komprehensif Tahun Berjalan	303.192	365.122	181.965	(17,0)	Comprehensive Income for the Year
Laba per Saham (Rupiah penuh)	49,30	56,17	25,44	(12,2)	Earnings per Share (full amount)

Uraian	2023	2022	2021	YoY 2022-2023 (%)	Description
Posisi Keuangan Financial Position					
Aset Assets					
Total Aset Lancar	3.254.010	3.418.907	3.241.685	(4,8)	Total Current Assets
Total Aset Tidak Lancar	1.640.909	1.816.207	1.836.171	(9,7)	Total Non-Current Assets
Total Aset	4.894.919	5.235.114	5.077.856	(6,5)	Total Assets
Liabilitas dan Ekuitas Total Liabilities and Equity					
Total Liabilitas Jangka Pendek	871.584	934.616	901.987	(6,7)	Total Current Liabilities
Total Liabilitas Jangka Panjang	445.876	572.022	552.244	(22,1)	Total Non-Current Liabilities
Total Liabilitas	1.317.460	1.506.638	1.454.231	(12,6)	Total Liabilities
Total Ekuitas	3.577.459	3.728.476	3.623.625	(4,1)	Total Equity
Total Liabilitas dan Ekuitas	4.894.919	5.235.114	5.077.856	(6,5)	Total Liabilities and Equity
Rasio Keuangan Financial Ratios					
Laba Tahun Berjalan terhadap Aset (ROA) (%)	6,14	6,72	3,27	(8,7)	Return On Assets (ROA) (%)
Laba Tahun Berjalan terhadap Ekuitas (%)	8,40	9,44	4,59	(11,1)	Return On Equity (ROE) (%)
Laba Tahun Berjalan terhadap Pendapatan atau Margin Laba Bersih (%)	10,94	11,75	6,41	(6,8)	Profit for the Year to Revenue or Net Profit Margin (%)
Rasio Lancar (kali)	3,73	3,66	3,59	2,1	Current Ratio (times)
Liabilitas terhadap Ekuitas (kali)	0,37	0,40	0,40	(8,9)	Debt to Equity Ratio (DER) (times)
Liabilitas terhadap Aset (kali)	0,27	0,29	0,29	(6,5)	Debt to Assets Ratio (DAR) (times)
Penjualan terhadap Total Aset (kali)	0,97	0,95	0,82	2,4	Sales to Total Assets (times)
Posisi Kas Bersih terhadap Ekuitas (%)	72,23	72,77	71,33	(0,7)	Net Cash Position to Equity (%)

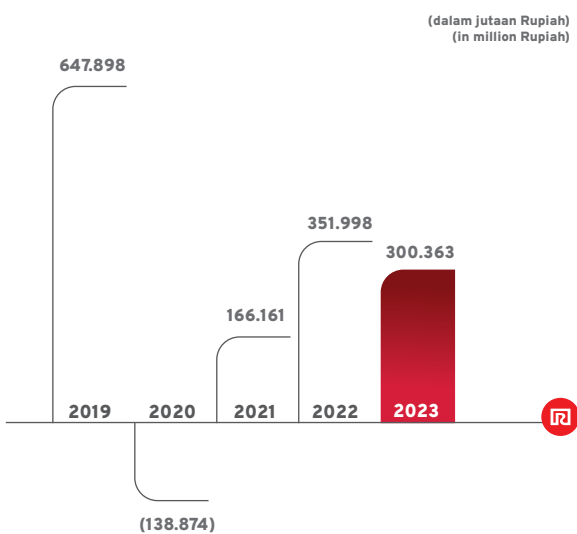
Pendapatan
Revenues



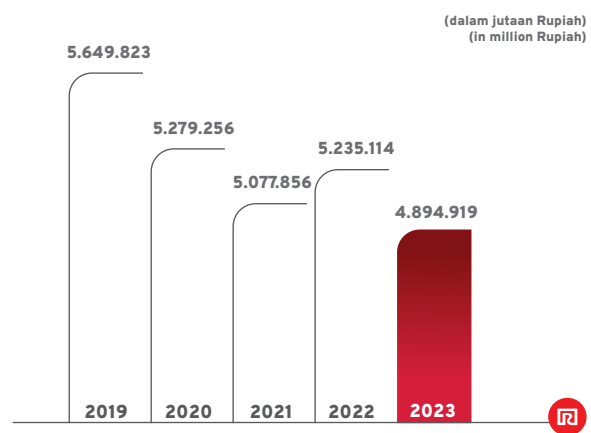
Laba Bruto
Gross Profit



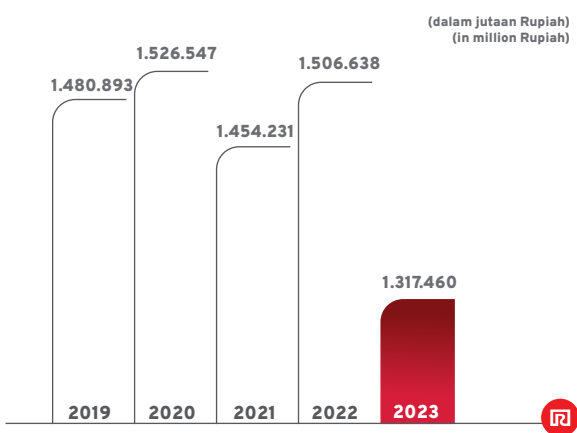
Laba Tahun Berjalan
Income for the Year



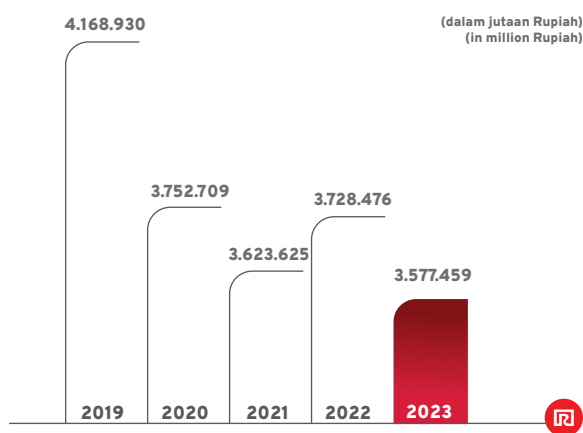
Total Aset
Total Assets



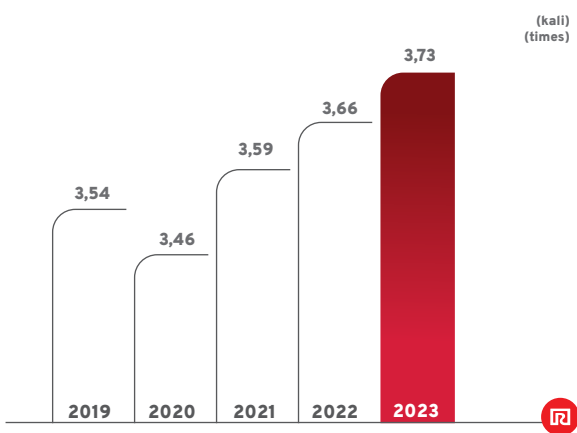
Liabilitas
Liabilities



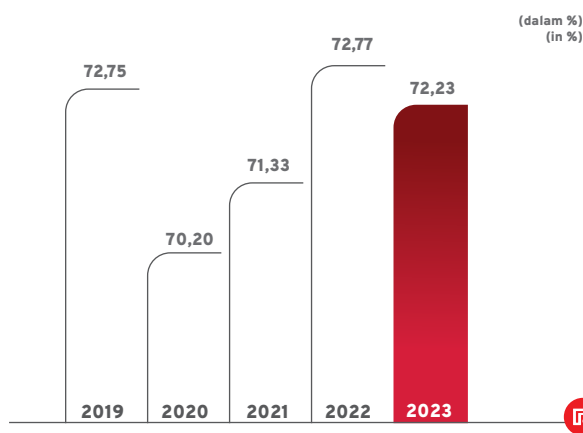
Ekuitas
Equity



Rasio Lancar
Current Ratio



Posisi Kas Bersih terhadap Ekuitas
Net Cash Position to Equity



IKHTISAR SAHAM

SHARE HIGHLIGHTS

Sekilas Informasi Saham RALS 2021-2023

Overview of RALS Shares Information 2021-2023

Keterangan	2023	2022	2021	Description
Jumlah Saham (lembar)	7.096.000.000	7.096.000.000	7.096.000.000	Total Shares (shares)
Saham Treasuri (lembar)	1.126.120.400	876.396.000	765.958.700	Treasury Stocks (shares)
Jumlah Saham Beredar (lembar)	5.969.879.600	6.219.604.000	6.330.041.300	Total Outstanding Shares (shares)
Harga Pembukaan (Rp/lembar)	575	655	775	Opening Price (Rp/share)
Harga Tertinggi (Rp/lembar)	720	790	945	Highest Price (Rp/share)
Harga Terendah (Rp/lembar)	478	540	580	Lowest Price (Rp/share)
Harga Penutupan (Rp/lembar)	515	570	655	Closing Price (Rp/share)
Laba (Rugi) Bersih per Saham (Rp/lembar)	49,30	56,17	25,44	Earnings (Loss) per Share Rp/share)
Nilai Buku per Saham (Rp/lembar)	599	599	572	Book Value per Share (Rp/share)

Informasi Perdagangan Saham RALS 2022 - 2023

RALS Shares Trading Information 2022 - 2023

Periode Period	Harga per Saham (Rp/lembar) Price per Share (Rp/share)			Jumlah Saham Beredar (lembar) Total Outstanding Volume (shares)	Volume Perdagangan (lembar) Trading Volume (shares)	Kapitalisasi Pasar (Rp-miliar) Market Capitalization (Rp- billion)
	Tertinggi Highest	Terendah Lowest	Penutupan Closing			
2023						
Triwulan I Quarter 1	720	590	645	6.149.404.000	495.441.300	4.577
Triwulan II Quarter 2	685	560	580	6.130.454.000	374.128.200	4.116
Triwulan III Quarter 3	625	550	555	6.012.652.700	325.938.400	3.938
Triwulan IV Quarter 4	560	478	515	5.969.879.600	205.489.600	3.654
2022						
Triwulan I Quarter 1	785	595	755	6.292.315.900	332.220.000	5.357
Triwulan II Quarter 2	790	575	585	6.274.604.000	525.680.900	4.151
Triwulan III Quarter 3	640	550	555	6.219.604.000	670.675.000	3.938
Triwulan IV Quarter 4	600	540	570	6.219.604.000	314.599.800	4.045

Pergerakan Harga Saham dan Volume Perdagangan Saham RALS 2022-2023
RALS Stock Price Movement and Trading Volume 2022-2023



Informasi tentang Aksi Korporasi

Aksi korporasi terkait ekuitas yang dilakukan Perusahaan dalam periode 2022 dan 2023 yaitu:

1. Sepanjang tahun 2022, Perseroan telah melaksanakan program pembelian kembali saham. Sebanyak 110.437.300 saham dibeli kembali sebagai *treasury stock*. Akibatnya, jumlah saham beredar pada akhir tahun 2022 berkurang menjadi 6.219.604.000 lembar, turun dibandingkan dengan tahun 2021 yang beredar sebanyak 6.330.041.300 lembar saham.
2. Sepanjang tahun 2023, Perseroan telah melaksanakan program pembelian kembali saham. Sebanyak 249.724.400 saham dibeli kembali sebagai *treasury stock*. Akibatnya, jumlah saham beredar pada akhir tahun 2023 berkurang menjadi 5.969.879.600 lembar, turun dibandingkan dengan tahun 2022 yang beredar sebanyak 6.219.604.000 lembar saham.

Selain aksi korporasi di atas, pada periode 2022-2023 tidak terdapat aksi korporasi Perusahaan terkait pemecahan saham (*stock split*), penggabungan saham (*reverse stock*), dividen saham, saham bonus, perubahan nilai nominal saham, penerbitan efek konversi, serta penambahan dan pengurangan modal.

Information on Corporate Actions

The Company's Corporate actions related to equity in the period of 2022 and 2023 are:

1. Throughout 2022, the Company has implemented a share buyback program. A total of 110,437,300 shares were repurchased as treasury stock. As a result, the number of outstanding shares at the end of 2022 decreased to 6,219,604,000 shares, down from 6,330,041,300 shares in circulation in 2021.
2. Throughout 2023, the Company has implemented a share buyback program. A total of 249,724,400 shares were repurchased as treasury stock. As a result, the number of outstanding shares at the end of 2023 decreased to 5,969,879,600 shares, down from 6,219,604,000 shares in circulation in 2022.

Besides from the above corporate actions, in the 2022-2023 period there were no corporate actions related to stock splits, reverse stocks, stock dividends, bonus shares, changes in the nominal value of shares, issuance of convertible securities, as well as additions and subtractions capital.

Dividen Saham

Berdasarkan RUPS Tahunan yang diselenggarakan pada tanggal 24 Mei 2023, para pemegang saham menyetujui pembagian dividen tunai sebesar Rp50 untuk setiap lembar atau Rp307.470.200.000 dari laba bersih tahun 2022 yang berjumlah Rp351.998.000.000. Jumlah total dividen yang dibayar adalah Rp306.972.700.000 disebabkan oleh pembelian kembali saham Perseroan pada bulan Mei 2023.

Share Dividend

Based on the Annual GMS held on May 24, 2023, the shareholders approved a cash dividend distribution of Rp50 per share, amounting to Rp307,470,200,000 from the net profit of Rp351,998,000,000 for the year 2022. The total dividend paid was Rp306,972,700,000, due to the company's share buyback in May 2023.

Pembayaran Dividen Saham Tunai 2022-2023 Cash Share Dividend Distribution in 2022-2023

Keterangan Description	Pembayaran Dividen Tunai di Tahun 2023 untuk Pendapatan Usaha Tahun 2022 Cash Dividend Distribution in 2023 for 2022 Operating Revenue	Pembayaran Dividen Tunai di Tahun 2022 untuk Pendapatan Usaha Tahun 2021 Cash Dividend Distribution in 2022 for 2021 Operating Revenue
Dividen Kas yang Dibagikan (Rp) Cash Dividend Distributed (Rp)	306.972.700.000	188.238.120.000
Dividen per Lembar Saham (Rp/lembar) Dividend per Share (Rp/share)	50	30
Rasio Pembagian Dividen (%) Dividend Payout Ratio (%)	87,3	110,36
Tanggal Pengumuman Announcement Date	24 Mei 2023 May 24, 2023	20 Mei 2022 May 20, 2022
Tanggal Pembayaran Payment Date	23 Juni 2023 June 23, 2023	23 Juni 2022 June 23, 2022

Informasi tentang Penghentian Sementara Perdagangan Saham (Suspension) dan/atau Penghapusan Pencatatan Saham (Delisting)

Dalam periode 2 (dua) tahun terakhir yaitu tahun 2022 dan 2023, Perusahaan tidak menerima sanksi yang berpengaruh pada aktivitas perdagangan saham di Bursa Efek Indonesia tempat mencatatkan dan memperdagangkan saham, baik berupa penghentian perdagangan saham sementara (*suspension*) maupun penghapusan hak perdagangan saham (*delisting*).

Information on Temporary Trading Suspension and/or Delisting of Shares

Over the past 2 (two) years, in 2022 and 2023, the Company has not received any sanctions that affect its stock trading activities on the Indonesia Stock Exchange where its shares are listed and traded, whether in the form of a temporary trading suspension (*suspension*) or the removal of stock trading rights (*delisting*).

INFORMASI TENTANG OBLIGASI DAN EFEK LAINNYA

INFORMATION ON BONDS AND OTHER SECURITIES

Hingga akhir tahun 2023, Perusahaan tidak menerbitkan Surat Utang dalam bentuk apapun, baik obligasi, sukuk, maupun obligasi konversi.

Until the end of 2023, the Company did not issue any Debt Securities in any form, including bonds, sukuk, or convertible bonds.



KILAS PERISTIWA 2023

2023 EVENT HIGHLIGHTS



Februari 2023 | February, 2023

Pembangunan SDN 01 Haduyung Ratu Lampung | Construction of SDN 01 Haduyung Ratu, Lampung

Ramayana menyelesaikan pembangunan SDN 01 Haduyung Ratu di Lampung pada Februari 2023. Ini adalah bagian dari inisiatif CSR Ramayana untuk meningkatkan akses pendidikan di daerah tersebut. Proyek ini menyediakan fasilitas sekolah yang lebih baik dan lingkungan belajar yang mendukung untuk anak-anak di Haduyung Ratu.

In February 2023, Ramayana completed the construction of SDN 01 Haduyung Ratu in Lampung. This project was part of Ramayana's CSR initiative aimed at enhancing educational access in the region. It provided improved school facilities and a supportive learning environment for the children of Haduyung Ratu.



14 April 2023 | April 14, 2023

Grand Opening Tropikana Waterpark | Grand Opening of Tropikana Waterpark

Ramayana berkolaborasi dengan Tropikana Waterpark yang merupakan sister company Perusahaan. Kerja sama ini menandai langkah strategis Ramayana dalam memaksimalkan potensi pemasaran Perusahaan. Tropikana Waterpark menyediakan berbagai fasilitas rekreasi air yang dirancang untuk menarik minat keluarga dan pengunjung dari berbagai usia.

Ramayana collaborated with Tropikana Waterpark, a sister company. This collaboration marked a strategic step for Ramayana in maximizing the company's marketing potential. Tropikana Waterpark offers a variety of water recreation facilities designed to attract families and visitors of all ages.



12 Mei 2023 | May 12, 2023

Penghargaan 2023 Business Excellence Award dari BRI | 2023 Business Excellence Award from BRI

Ramayana menerima penghargaan 2023 Business Excellence Award dari Bank BRI, dengan kategori "The Best Transaction Merchant Department Store". Penghargaan ini mengakui efisiensi dan keunggulan Ramayana dalam mengelola transaksi penjualan di tingkat *department store*.

Ramayana received the 2023 Business Excellence Award from Bank BRI in the category of The Best Transaction Merchant Department Store. This award recognized Ramayana's efficiency and excellence in managing sales transactions at the department store level.



November 2023

Pembangunan SDN 02 Sidorahayu Lampung | Construction of SDN 02 Sidorahayu, Lampung

Ramayana menyelesaikan pembangunan SDN 02 Sidorahayu di Lampung. Proyek ini merupakan salah satu bentuk CSR Ramayana di tahun 2023, dengan tujuan untuk memperkuat infrastruktur pendidikan dan memberikan kondisi belajar yang lebih baik bagi siswa di Sidorahayu.

Ramayana completed the construction of SDN 02 Sidorahayu in Lampung in 2023. This project was another form of Ramayana's CSR initiatives for the year, aimed at strengthening educational infrastructure and providing better learning conditions for students in Sidorahayu.

SERTIFIKASI YANG MASIH BERLAKU DI TAHUN 2023

CERTIFICATIONS STILL VALID IN 2023



1.

Sertifikat Merek Robinson Supermarket Robinson Supermarket Brand Certificate

Lembaga yang Mengeluarkan Sertifikasi: Kementerian Hukum dan HAM Republik Indonesia
Tanggal Dikeluarkannya Sertifikasi: 28 Agustus 2018
Masa Berlaku Hingga: 28 Agustus 2028

Institution Issuing Certification: Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia
Certification Issue Date: August 28, 2018
Validity Period Until: August 28, 2028

2.

Sertifikat Merek 7 Plaza 7 Plaza Brand Certificate

Lembaga yang Mengeluarkan Sertifikasi: Kementerian Hukum dan HAM Republik Indonesia
Tanggal Dikeluarkannya Sertifikasi: 20 Maret 2017
Masa Berlaku Hingga: 20 Maret 2027

Institution Issuing Certification: Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia
Certification Issue Date: March 20, 2017
Validity Period Until: March 20, 2027

3.

Sertifikat Merek Ramayana Ramayana Brand Certificate

Lembaga yang Mengeluarkan Sertifikasi: Kementerian Hukum dan HAM Republik Indonesia
Tanggal Dikeluarkannya Sertifikasi: 17 Juli 2011
Masa Berlaku Hingga: 17 Juli 2031

Institution Issuing Certification: Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia
Certification Issue Date: July 17, 2011
Validity Period Until: July 17, 2031

4.

Sertifikat Merek Robinson Robinson Brand Certificate

Lembaga yang Mengeluarkan Sertifikasi: Kementerian Hukum dan HAM Republik Indonesia
Tanggal Dikeluarkannya Sertifikasi: 17 Juli 2011
Masa Berlaku Hingga: 17 Juli 2031

Institution Issuing Certification: Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia
Certification Issue Date: July 17, 2011
Validity Period Until: July 17, 2031

3.



4.





2023

Laporan Tahunan
Annual Report

02.



Laporan Manajemen

Management Report

PT Ramayana Lestari Sentosa Tbk

PAULUS TUMEWU
Komisaris Utama
President Commissioner



LAPORAN DEWAN KOMISARIS

BOARD OF COMMISSIONERS' REPORT

Pemegang Saham dan Para Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Tahun 2023 memberikan tantangan yang cukup berarti bagi pertumbuhan PT Ramayana Lestari Sentosa Tbk, kami mengucapkan rasa syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa karena atas berkat dan karunia-Nya Perusahaan berhasil menutup tahun 2023 dengan pencapaian yang positif. Suatu kehormatan bagi saya atas nama Dewan Komisaris untuk menyajikan Laporan Tahunan Perusahaan untuk tahun buku 2023.

Pandangan atas Kondisi Eksternal

Ekonomi global melanjutkan pemulihan dari dampak pandemi Covid-19 dan invasi Rusia ke Ukraina. Dicabutnya status Public Health Emergency of International Concern (PHEIC) untuk Covid-19 oleh World Health Organization (WHO) telah mendorong perbaikan rantai pasok global dengan biaya dan waktu pengiriman yang telah kembali ke level sebelum pandemi. Namun, faktor-faktor yang menghambat pertumbuhan masih tetap ada. Inflasi yang masih tinggi terus membebani daya beli masyarakat, pengetatan kebijakan moneter oleh bank-bank sentral untuk merespon inflasi, berdampak pada melemahnya aktivitas ekonomi termasuk sektor industri, properti, dan perbankan. Kondisi pasokan kredit yang lebih ketat di Amerika Serikat, sehubungan dengan gejolak perbankan kemungkinan besar akan menghambat pertumbuhan ekonomi.

Setelah tercatat tinggi sebesar 3,5% pada tahun 2022, pertumbuhan ekonomi global pada tahun 2023 turun ke 3,0% dan diperkirakan akan terus turun menjadi 2,8% pada tahun 2024. Ekonomi sejumlah negara maju tumbuh meskipun masih dibawah 5% seperti Amerika Serikat tumbuh sebesar 2,9% (YoY), Tiongkok tumbuh 4,9% (YoY), bahkan Jepang melambat 1,2% (YoY). Tekanan inflasi mulai mereda di sebagian besar negara walaupun masih relatif tinggi.

Ekonomi Indonesia tahun 2023 melanjutkan akselerasi pertumbuhan dengan tetap tumbuh diatas 5% selama tujuh triwulan berturut-turut di tengah melambatnya ekonomi global. Menurut data Badan Pusat Statistik, pertumbuhan ekonomi Indonesia di tahun 2023 adalah sebesar 5,05% (YoY), meskipun hal ini lebih rendah dibanding capaian tahun 2022 yang mengalami pertumbuhan sebesar 5,31%. Dari sisi produksi, pertumbuhan tertinggi terjadi pada Lapangan Usaha Transportasi dan Pergudangan sebesar

Dear Shareholders and Esteemed Stakeholders,

2023 posed significant challenges for the growth of PT Ramayana Lestari Sentosa Tbk, we are grateful to the Almighty God for His blessings and grace that enabled the Company to conclude 2023 with positive achievements. It is an honor for me on behalf of the Board of Commissioners to present the Company's Annual Report for the fiscal year 2023.

Overview of External Conditions

The global economy continued to recover from the impacts of the COVID-19 pandemic and the Russian invasion of Ukraine. The lifting of the Public Health Emergency of International Concern (PHEIC) status for COVID-19 by the World Health Organization (WHO) has facilitated improvements in the global supply chain, with costs and delivery times returning to pre-pandemic levels. However, growth-impeding factors persist. Persistent high inflation continues to strain consumer purchasing power, and central banks' monetary tightening in response to inflation has weakened economic activity, including in the industrial, real estate, and banking sectors. Tighter credit supply conditions in the United States, related to banking turmoil, are likely to hinder economic growth.

After registering a high of 3.5% in 2022, global economic growth declined to 3.0% in 2023 and is projected to further decrease to 2.8% in 2024. The economies of several developed countries grew, albeit below 5%, such as the United States at 2.9% (YoY), China at 4.9% (YoY), and Japan, which slowed to 1.2% (YoY). Inflation pressures began to ease in most countries, although they remain relatively high.

The Indonesian economy in 2023 continued to accelerate, maintaining growth above 5% for seven consecutive quarters amidst a slowing global economy. According to the Central Bureau of Statistics, Indonesia's economic growth in 2023 was 5.05% (YoY), albeit lower than the 5.31% growth achieved in 2022. In terms of production, the highest growth occurred in the Transportation and Warehousing sector at 13.96%. From an expenditure perspective, the highest growth was recorded by

13,96%. Sementara dari sisi pengeluaran, pertumbuhan tertinggi dicapai oleh Pengeluaran Konsumsi Lembaga Non Profit yang Melayani Rumah Tangga (PK-LNPRT) sebesar 9,83%.

Tingkat inflasi juga terlihat mengalami penurunan dari tahun sebelumnya, di mana inflasi pada Desember 2023 sebesar 2,61% (YoY). Kondisi ini diperkirakan karena kuatnya dukungan permintaan domestik yang solid. Konsumsi rumah tangga tumbuh sebesar 5,06% (YoY), seiring dengan kenaikan mobilitas yang terus berlanjut, daya beli masyarakat yang stabil, serta keyakinan konsumen yang masih tinggi.

Kondisi sektor ritel belum dapat dikatakan pulih sepenuhnya pasca Pandemi Covid-19, disamping itu adanya gejolak geopolitik sedikit banyak turut mempengaruhi iklim industri ritel. Namun demikian, pasar domestik masih dirasa cukup positif dengan indikasi Indeks Keyakinan Konsumen (IKK) Desember 2023 dalam zona optimis (>100) yakni berada pada level 123,8. Angka ini meningkat tipis dari bulan November yang sebesar 123,6. Meningkatnya keyakinan konsumen pada Desember 2023 didorong oleh menguatnya Indeks Kondisi Ekonomi (IKE) saat ini, IKE tercatat meningkat terutama pada Indeks Pembelian Barang Tahan Lama. Sementara itu, Indeks Ekspektasi Konsumen (IEK) terhadap kondisi ekonomi 6 bulan ke depan tetap kuat ditopang oleh Indeks Ekspektasi Penghasilan. Hal ini mengindikasikan optimisme konsumen terhadap kondisi ekonomi akan terus meningkat.

Fungsi Pengawasan dalam Perumusan dan Implementasi Strategi Perusahaan

Dewan Komisaris melaksanakan wewenang dan tanggung jawabnya sebagai organ yang melakukan fungsi pengawasan baik sejak di fase perumusan maupun fase implementasi melalui berbagai pendekatan. Hal ini dilakukan untuk dapat mengawasi pengelolaan Perseroan agar apa yang dilakukan oleh Perseroan senantiasa sesuai dengan Ketentuan Anggaran Dasar Perusahaan serta Peraturan Perundang-Undangan yang berlaku untuk kepentingan Perseroan. Kewenangan Dewan Komisaris dalam melakukan pengawasan atas kegiatan usaha Perusahaan didasarkan pada Undang-Undang, Anggaran Dasar, *Code of Conduct* GCG, serta pedoman kerja yang dimiliki Perusahaan.

Fungsi pengawasan yang dimaksud ialah termasuk diantaranya pertukaran pandangan diantara anggota dalam rapat Dewan Komisaris, diskusi dalam rapat gabungan dengan Dewan Direksi yang dilakukan secara berkala, perhatian mendalam terhadap isu-isu strategis dan kinerja Perusahaan yang dibicarakan oleh organ-organ yang membantu Dewan Komisaris yakni Komite Audit dan Komite Remunerasi.

Non-Profit Institutions Serving Households (NPISH) Consumption Expenditure at 9.83%.

Inflation also appeared to decline from the previous year, with December 2023 inflation at 2.61% (YoY). This condition is likely due to robust domestic demand support. Household consumption grew by 5.06% (YoY), accompanied by continued increases in mobility, stable consumer purchasing power, and high consumer confidence.

The retail sector has not yet fully recovered from the post-COVID-19 pandemic, and geopolitical upheavals have somewhat affected the retail industry climate. Nonetheless, the domestic market remains positive, as indicated by the Consumer Confidence Index (CCI) of December 2023 in the optimistic zone (>100), standing at 123.8. This figure slightly increased from November's 123.6. The rise in consumer confidence in December 2023 was driven by the strengthening of the Current Economic Index (CEI), particularly in the Durable Goods Purchase Index. Meanwhile, the Consumer Expectations Index (CEI) for economic conditions six months ahead remains strong, supported by the Income Expectations Index. This indicates continued optimism about future economic conditions.

Oversight Function in the Formulation and Implementation of Corporate Strategy

The Board of Commissioners exercises its authority and responsibility as the supervisory organ, both during the strategy formulation phase and the implementation phase, through various approaches. This is done to ensure the management of the Company always complies with the Company's Articles of Association and applicable laws and regulations. The Board's authority to oversee company operations is based on laws, the Articles of Association, the Code of Conduct for Good Corporate Governance (GCG), and the company's operational guidelines.

The oversight function includes, among others, the exchange of views among members in the Board of Commissioners' meetings, discussions in joint meetings with the Board of Directors conducted regularly, and close attention to strategic issues and the Company's performance discussed by the supporting organs such as the Audit Committee and the Remuneration Committee.

Secara khusus, fungsi pengawasan dan pembinaan Dewan Komisaris dilakukan dengan tujuan memastikan Perseroan berjalan dengan baik serta mampu bertumbuh secara berkelanjutan. Dewan Komisaris juga berupaya menjaga komunikasi yang intensif dengan Dewan Direksi agar pengawasan terhadap kegiatan usaha Perusahaan dapat berjalan lebih terfokus dan tersistematis. Selain itu, Dewan Komisaris juga berupaya untuk memastikan bahwa Perseroan senantiasa menjalankan kegiatan usaha yang berbasis risiko. Dalam hal ini, Perseroan akan senantiasa memperhatikan setiap keputusan yang diambil telah memperhitungkan berbagai risiko yang mungkin timbul dari berbagai aspek, seperti aspek ekonomi, tren di masyarakat, serta aspek kepatuhan terhadap Peraturan Pemerintah baik di tingkat pusat maupun daerah. Kegiatan usaha yang telah berbasis risiko ini diharapkan mampu memitigasi risiko terhadap keberlangsungan usaha Perseroan di tengah kondisi global dan nasional yang penuh dengan ketidakpastian.

Penilaian atas Kinerja Dewan Direksi

Dengan segala tantangan dan hambatan yang dihadapi oleh Perusahaan, Dewan Komisaris ingin mengapresiasi kinerja dan dedikasi yang telah diberikan oleh Dewan Direksi sepanjang tahun 2023 meskipun pencapaian yang diperoleh belum dapat melampaui target yang telah ditentukan di awal tahun. Namun demikian, Dewan Direksi dinilai mampu mempertahankan hasil usaha yang berkelanjutan dengan mencatatkan kinerja operasional yang tetap positif meskipun adanya penurunan pada jumlah pendapatan serta laba bersih yang dihasilkan di sepanjang tahun 2023. Nilai penjualan yang mampu dihasilkan di sepanjang tahun 2023 adalah sebesar Rp4,74 triliun dengan total pendapatan sebesar Rp2,74 triliun. Dengan penurunan ini, jumlah transaksi secara keseluruhan juga mengalami penurunan sebesar 7,90% dari 26,75 juta transaksi di tahun 2022 menjadi 24,64 juta transaksi di tahun 2023. Meski demikian, untuk nilai basket size atau rata-rata penjualan per transaksi justru mengalami peningkatan sebesar 3,65%, dari Rp185.608 per transaksi di tahun 2022 menjadi Rp192.391 per transaksi di tahun 2023. Namun demikian, Dewan Komisaris menilai bahwa Dewan Direksi telah bekerja keras dalam mengoptimalkan hasil usaha di sepanjang tahun 2023.

Dewan Komisaris juga mencatat bahwa Dewan Direksi berupaya untuk mempertahankan posisi arus kas dan permodalan yang dimiliki Perusahaan. Sepanjang tahun 2023, arus kas yang dimiliki oleh Perusahaan dinilai masih kuat meskipun adanya penurunan bersih dari kas dan setara kas dengan posisi nihil kewajiban berupa hutang terhadap bank maupun lembaga keuangan lainnya. Hal ini menjadi salah satu hal yang menguatkan optimisme Perseroan dalam menghadapi tantangan di tahun-tahun mendatang.

Specifically, the oversight and advisory functions of the Board of Commissioners aim to ensure that the Company operates effectively and can sustain growth. The Board of Commissioners also strives to maintain intensive communication with the Board of Directors to ensure focused and systematic oversight of business activities. Furthermore, the Board of Commissioners ensures that the Company continuously conducts risk-based business activities. In this regard, the Company always considers various risks that may arise from different aspects, such as economic trends, societal trends, and compliance with government regulations at both the central and local levels. Risk-based business activities are expected to mitigate risks to the Company's sustainability amid uncertain global and national conditions.

Assessment of the Board of Directors' Performance

Despite the challenges and obstacles faced by the Company, the Board of Commissioners appreciates the performance and dedication shown by the Board of Directors throughout 2023, although the achievements did not exceed the targets set at the beginning of the year. Nevertheless, the Board of Directors managed to maintain sustainable business results, recording a positive operational performance despite a decline in revenue and net profit throughout 2023. The sales value generated throughout 2023 amounted to Rp4.74 trillion, with total revenue of Rp2.74 trillion. With this decline, the overall number of transactions also decreased by 7.90% from 26.75 million transactions in 2022 to 24.64 million transactions in 2023. However, the basket size, or average sales per transaction, actually increased by 3.65%, from Rp185,608 per transaction in 2022 to Rp192,391 per transaction in 2023. Nevertheless, the Board of Commissioners believes that the Board of Directors has worked hard to optimize business results throughout 2023.

The Board of Commissioners also notes that the Board of Directors has strived to maintain the Company's cash flow and capital position. Throughout 2023, the Company's cash flow remained strong despite a net decrease in cash and cash equivalents with no outstanding debt obligations to banks or other financial institutions. This is one of the factors that strengthen the Company's optimism in facing challenges in the coming years.

Pandangan atas Prospek Usaha

Menghadapi tahun 2024 yang kemungkinan masih akan diwarnai oleh dinamika ekonomi global dan domestik, akan memunculkan serangkaian tantangan dan peluang. Hal ini disebabkan oleh masih tingginya ketidakpastian kondisi global yang akan berdampak pada tingkat konsumsi dan investasi.

Pertumbuhan ekonomi dunia di tahun 2024 diproyeksikan masih akan tertahan dan cenderung melambat dari 3% di tahun 2023 menjadi 2,9% di tahun 2024, hal ini disampaikan oleh International Monetary Fund (IMF). Proyeksi ini didasarkan pada masih tingginya risiko ekonomi dan geopolitik yang diperkirakan masih akan berlanjut di tahun 2024. Di sisi lain, World Bank justru memproyeksikan sebaliknya, yang memperkirakan bahwa gross domestic product (GDP) global akan mencapai angka 2,4% di tahun 2024 meningkat dari tahun 2023 yang sebesar 2,1%, pandangan positif ini didasarkan pada normalisasi suku bunga dan inflasi.

Di tahun 2024, Indonesia akan menggelar rangkaian acara pesta demokrasi, hal ini diperkirakan akan berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi tahun 2024. Sejumlah Lembaga moneter internasional memperkirakan pertumbuhan ekonomi Indonesia tahun 2024 akan stagnan dan cenderung menurun dari tahun 2023. Hal ini disebabkan karena tahun politik akan menghambat kinerja investasi meskipun keyakinan akan tingkat konsumsi masih akan tetap solid seiring dengan mobilitas yang telah dibuka dan berbagai upaya pemerintah dalam menjaga daya beli masyarakat.

Dewan Komisaris berpandangan bahwa kondisi ekonomi baik global maupun dalam negeri perlu disikapi dengan seksama. Dewan Komisaris juga menilai bahwa target dan rencana kerja yang telah ditetapkan oleh Perusahaan telah memadai dan telah mencakup mitigasi risiko yang mungkin dihadapi di tahun 2024. Dewan komisaris meyakini bahwa prospek usaha Perseroan masih sangat positif ke depannya, namun demikian Dewan Komisaris terus mengingatkan untuk tetap mengedepankan prinsip kehati-hatian dalam melakukan implementasi strategi usaha yang telah direncanakan serta terus melakukan evaluasi untuk dapat menyempurnakan eksekusinya agar mendapatkan hasil yang optimal.

Pandangan atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Implementasi tata kelola yang baik senantiasa menjadi fokus dari tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris bersama dengan Dewan Direksi beserta seluruh jajarannya. Dewan Komisaris tidak hanya bertanggung jawab pada hasil akhir tetapi juga senantiasa memantau proses untuk mencapai hasil yang diharapkan apakah telah sesuai dengan peraturan dan prosedur yang berlaku.

View on Business Prospects

Facing 2024, which is likely to continue to be marked by global and domestic economic dynamics, a series of challenges and opportunities will emerge. This is due to the still high uncertainty of the global condition, which will impact consumption and investment levels.

World economic growth in 2024 is projected to remain constrained and tend to slow from 3% in 2023 to 2.9% in 2024, as reported by the International Monetary Fund (IMF). This projection is based on the still high economic and geopolitical risks that are expected to continue in 2024. On the other hand, the World Bank projects otherwise, estimating that the global gross domestic product (GDP) will reach 2.4% in 2024, up from 2.1% in 2023, a positive outlook based on the normalization of interest rates and inflation.

In 2024, Indonesia will host a series of democratic events, which are expected to affect economic growth in 2024. Several international monetary institutions predict that Indonesia's economic growth in 2024 will stagnate and tend to decrease from 2023. This is due to the political year potentially hindering investment performance, although confidence in consumption levels is expected to remain solid as mobility has been opened up and various government efforts are in place to maintain public purchasing power.

The Board of Commissioners believes that the economic conditions, both global and domestic, should be carefully considered. The Board also assesses that the targets and work plans set by the Company are adequate and include risk mitigation that may be faced in 2024. The Board of Commissioners is confident that the Company's business prospects remain very positive going forward. However, the Board continuously reminds to prioritize prudence in implementing planned business strategies and to continuously evaluate to refine execution for optimal results.

View on Corporate Governance Implementation

The implementation of good corporate governance remains a focus of the duties and responsibilities of the Board of Commissioners along with the Board of Directors and all ranks. The Board of Commissioners is not only responsible for the final results but also continuously monitors whether the processes to achieve expected outcomes comply with applicable regulations and procedures.

Dewan Komisaris berpandangan bahwa Perusahaan telah berusaha untuk senantiasa meningkatkan kinerja dengan memperbaiki struktur, kultur, serta compliance pada praktik terbaik (*best practice*) berdasarkan prinsip-prinsip Good Corporate Governance (GCG) yang meliputi: Transparency, Accountability, Responsibility, Independency dan Fairness.

Dari waktu ke waktu, Dewan Komisaris memandang bahwa Perusahaan memiliki komitmen yang kuat untuk senantiasa meningkatkan implementasi *Good Corporate Governance* (GCG) dan telah mewujudkannya secara konsisten serta dikelola sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Selain itu, kualitas penerapan GCG di lingkungan Perusahaan juga terus mengalami peningkatan yang ditunjukkan dari semakin baik dan lengkapnya mekanisme dan perangkat GCG yang dimiliki Perusahaan.

Perubahan Komposisi Dewan Komisaris

Selama tahun 2023 tidak ada perubahan pada komposisi Dewan Komisaris.

Apresiasi

Atas capaian kinerja yang positif dan seluruh prestasi yang telah terukir di tahun 2023, Dewan Komisaris menyampaikan apresiasi kepada jajaran Dewan Direksi, Manajemen dan seluruh komponen PT Ramayana Lestari Sentosa Tbk, atas kerja keras yang telah dikerahkan sehingga Perusahaan dapat terus menorehkan kinerja positif. Apresiasi juga kami sampaikan kepada seluruh mitra bisnis, para pemasok serta para pelanggan yang senantiasa mendukung kontribusi terbaik Perusahaan bagi seluruh pemangku kepentingan.

The Board of Commissioners believes that the Company has strived to continuously improve performance by enhancing structure, culture, and compliance with best practices based on the principles of Good Corporate Governance (GCG), which include: Transparency, Accountability, Responsibility, Independence, and Fairness.

Over time, the Board of Commissioners observes that the Company has a strong commitment to continuously improve the implementation of Good Corporate Governance (GCG) and has consistently managed it in accordance with applicable laws and regulations. Additionally, the quality of GCG implementation within the Company continues to improve, as shown by the increasingly comprehensive and complete mechanisms and devices of GCG that the Company possesses.

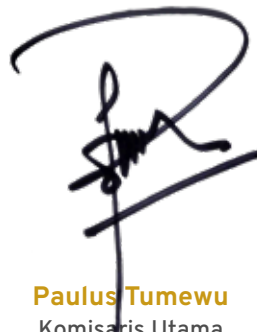
Changes in the Composition of the Board of Commissioners

No changes were made to the composition of the Board of Commissioners throughout 2023.

Appreciation

For the positive performance and all achievements recorded in 2023, the Board of Commissioners extends its appreciation to the Board of Directors, Management, and all components of PT Ramayana Lestari Sentosa Tbk, for their hard work which has enabled the Company to continue to achieve positive performance. Appreciation is also extended to all business partners, suppliers, and customers who have consistently supported the Company's best contribution to all stakeholders.

Atas Nama Dewan Komisaris
On Behalf of the Board of Commissioners
PT Ramayana Lestari Sentosa Tbk



Paulus Tumewu
Komisaris Utama
President Commissioner

AGUS MAKMUR
Direktur Utama
President Director



LAPORAN DEWAN DIREKSI^[D.1]

BOARD OF DIRECTORS' REPORT

Para pemegang saham dan pemangku kepentingan yang terhormat,

PT Ramayana Lestari Sentosa Tbk telah menjalankan bisnis ritel sejak tahun 1978 melalui Gerai Ramayana yang telah tersebar di seluruh penjuru Indonesia. Sebagai salah satu bentuk pertanggungjawaban kami kepada Pemegang Saham beserta seluruh pemangku kepentingan lainnya, maka dengan ini kami ingin menyampaikan laporan pengelolaan Perseroan di sepanjang tahun 2023. Suatu kehormatan bagi saya atas nama Dewan Direksi untuk menyajikan Laporan Tahunan PT Ramayana Lestari Sentosa Tbk untuk tahun buku 2023.

Strategi dan Kebijakan Strategi

Tahun 2023 memberikan tantangan yang cukup signifikan bagi kinerja Perusahaan. Menurut data Badan Pusat Statistik (BPS), ekonomi Indonesia tumbuh sebesar 5,05% (YoY) jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Namun, tidak dapat dipungkiri bahwa penurunan daya beli masyarakat yang disebabkan oleh banyaknya tingkat pengangguran dan fenomena pemutusan hubungan kerja pada berbagai sektor padat karya nyata dirasakan adanya dan berdampak langsung pada kinerja yang dihasilkan Perusahaan. Meski demikian, kinerja Perseroan di tahun 2023 tetap bertumbuh dari tahun sebelumnya, walaupun hasil yang dicapai masih jauh dari pencapaian Perseroan sebelum masa pandemi.

Untuk dapat menjawab tantangan di tahun 2023, strategi dan kebijakan strategi yang dimiliki Perusahaan berfokus pada upaya Perusahaan untuk bertahan mengatasi tantangan yang ada serta berupaya menciptakan peluang untuk terus bertumbuh. Strategi dan kebijakan strategi yang dilakukan Perusahaan sepanjang tahun 2023 mencakup aspek operasional dan pemasaran serta keuangan, hal ini dimaksudkan untuk dapat mendorong kinerja Perseroan agar tetap kuat dan bertumbuh di masa mendatang.

Dalam hal operasional dan pemasaran, Perusahaan mengupayakan untuk mempertahankan keberadaan gerai, di mana hal ini dimaksudkan untuk tetap dapat mempertahankan jangkauan terhadap konsumen, melakukan restrukturisasi penggunaan lahan yang ada juga dilakukan agar mampu menghasilkan kinerja yang lebih optimal. Selain itu, Perusahaan juga melakukan remerchandising produk untuk dapat menarik perhatian konsumen agar dapat lebih meningkatkan jumlah transaksi serta nilai basket size dari setiap transaksi dan juga terus

Dear Shareholders and Esteemed Stakeholders,

Since 1978, PT Ramayana Lestari Sentosa Tbk has been operating in the retail sector through its widespread Ramayana stores across Indonesia. As part of our accountability to the shareholders and all other stakeholders, we wish to present a management report of the Company for 2023. It is an honor for me on behalf of the Board of Directors to present the Annual Report of PT Ramayana Lestari Sentosa Tbk for the fiscal year 2023.

Strategy and Strategic Policies

2023 posed significant challenges to the Company's performance. According to data from the Central Bureau of Statistics (BPS), the Indonesian economy grew by 5.05% (YoY) compared to the previous year. However, it is undeniable that a decline in consumer purchasing power, caused by high unemployment rates and widespread layoffs across various labor-intensive sectors, was felt and had a direct impact on the Company's performance. Despite this, the Company's performance in 2023 still grew from the previous year, although the results are still far from the achievements before the pandemic.

To address the challenges in 2023, the Company's strategy and strategic policies focused on sustaining through existing challenges and creating opportunities for continued growth. The strategic policies implemented throughout 2023 cover operational, marketing, and financial aspects, intended to drive the Company's performance to remain strong and grow in the future.

In terms of operations and marketing, the Company endeavored to maintain the presence of its stores, intended to keep reaching consumers. Restructuring the use of existing land was also undertaken to achieve more optimal performance. Additionally, the Company remerchandised its products to attract consumer attention, aiming to increase transaction numbers and the basket size value of each transaction. Efforts to rejuvenate existing stores were also continued to attract more visitors. Marketing through digital platforms was

melakukan upaya peremajaan atas gerai-gerai yang telah dimiliki agar dapat menarik pengunjung. Pemasaran melalui platform digital juga terus dilakukan untuk dapat mengikuti pergeseran gaya hidup dan juga upaya untuk tetap eksis di berbagai platform penjualan agar dapat menjangkau konsumen lebih luas. Di sisi keuangan, Perusahaan juga tetap melakukan pengendalian biaya secara ketat untuk dapat meningkatkan profitabilitasnya.

Peran Dewan Direksi dalam Perumusan Strategi dan Kebijakan Strategis

Dewan Direksi bersama tim manajemen Perusahaan berperan dalam merumuskan target usaha, anggaran, strategi dan kebijakan strategis yang mengacu pada kondisi eksternal dan internal Perusahaan setiap tahunnya. Kondisi eksternal meliputi indikator-indikator makroekonomi dan industri ritel, kondisi sosial masyarakat, serta kondisi pasar dan persaingan usaha. Sedangkan kondisi internal mencakup segala komponen yang dimiliki Perseroan baik dari sisi operasional maupun non operasional serta hasil evaluasi terhadap pencapaian kinerja tahun sebelumnya.

Dalam proses perumusan strategi dan kebijakan strategi usaha, Dewan Direksi bersama dengan tim manajemen yang terdiri dari berbagai fungsi akan melakukan penyusunan rencana kerja masing-masing fungsi sebagai turunan dari sasaran strategis yang telah ditentukan yang dalam prosesnya juga melibatkan Dewan Komisaris. Dimana hal ini dimaksudkan untuk mendapatkan pandangan, rekomendasi serta persetujuan dari Dewan Komisaris.

Proses yang Dilakukan Dewan Direksi untuk Memastikan Implementasi Strategi

Selain terlibat dalam proses perumusan strategi dan kebijakan strategis, Dewan Direksi juga turut serta melakukan pemantauan untuk memastikan bahwa implementasi strategi yang dilakukan di lapangan telah sesuai dan tepat sasaran. Selain itu, Dewan Direksi juga berperan aktif dalam memberikan saran serta masukan dalam proses evaluasi atas implementasi strategi usaha yang telah dijalankan. Proses ini dilakukan melalui diskusi dan rapat secara rutin yang melibatkan Dewan Komisaris dan fungsi terkait.

Sepanjang tahun 2023, Dewan Direksi melaksanakan rapat secara bulanan, triwulan, dan tahunan dengan jumlah rapat sebanyak 12 kali yang seluruhnya dihadiri oleh Dewan Direksi. Di dalam rapat Dewan Direksi, setiap Direktur dan/atau divisi terkait memberikan laporan hasil tindak lanjut keputusan rapat sebelumnya, pencapaian

consistently pursued to keep up with lifestyle shifts and to remain present on various sales platforms, reaching a broader consumer base. On the financial side, the Company also maintained strict cost control to enhance profitability.

Role of the Board of Directors in Formulating Strategy and Strategic Policies

The Board of Directors, together with the Company's management team, plays a role in formulating business targets, budgets, strategies, and strategic policies based on both external and internal conditions of the Company each year. External conditions include macroeconomic and retail industry indicators, social conditions, and market and business competition conditions. Internal conditions encompass all components owned by the Company, both operational and non-operational, as well as evaluations of the previous year's performance achievements.

In the process of formulating business strategies and policies, the Board of Directors, along with the management team consisting of various functions, will develop work plans for each function as derivatives of the strategic objectives set, which also involves the Board of Commissioners. This is intended to obtain views, recommendations, and approval from the Board of Commissioners.

Process Undertaken by the Board of Directors to Ensure Strategy Implementation

In addition to being involved in the formulation of strategic policies, the Board of Directors also participates in monitoring to ensure that the strategy implementation on the ground is appropriate and on target. Moreover, the Board of Directors plays an active role in providing advice and input in the evaluation process of the business strategy implementation. This process is carried out through regular discussions and meetings involving the Board of Commissioners and related functions.

Throughout 2023, the Board of Directors held monthly, quarterly, and annual meetings, totaling 12 meetings, all attended by the Board of Directors. In these meetings, each Director and/or related division reported on the follow-up actions from previous meeting decisions,

kinerja, permasalahan yang dihadapi, dan perkembangan pasar termasuk kompetitor. Rapat menghasilkan keputusan strategis untuk mengatasi gap yang terjadi dalam pencapaian kinerja di lapangan.

performance achievements, challenges faced, and market developments including competitors. The meetings resulted in strategic decisions to address gaps in performance achievement on the ground.

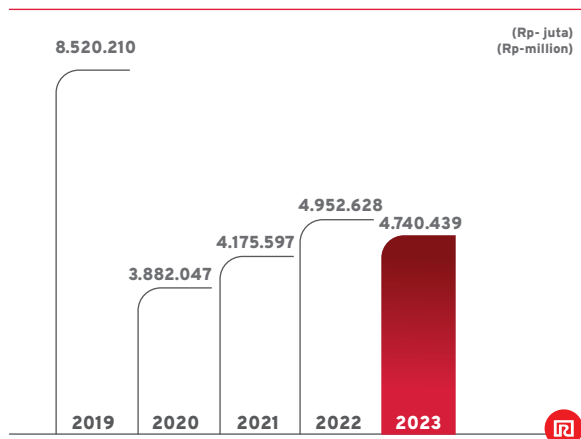
Kinerja Tahun 2023

Secara keseluruhan, kinerja Perseroan pada tahun 2023 memperoleh hasil yang cukup baik meskipun belum dapat melampaui pencapaian sebelum masa pandemi di tahun 2019 dan pencapaian tahun sebelumnya. Sepanjang tahun 2023, Perseroan juga mampu mempertahankan jumlah gerai yang dimilikinya yakni sebanyak 101 Gerai Ramayana dan 71 Gerai Supermarket. Dengan jumlah gerai yang dimiliki tersebut, Perseroan mampu mencatatkan total pendapatan sebesar Rp4,74 triliun, turun 4,28% atau sebesar Rp212,19 miliar dari tahun sebelumnya yang sebesar Rp4,95 triliun. Hal ini dapat dilihat dari grafik berikut ini :

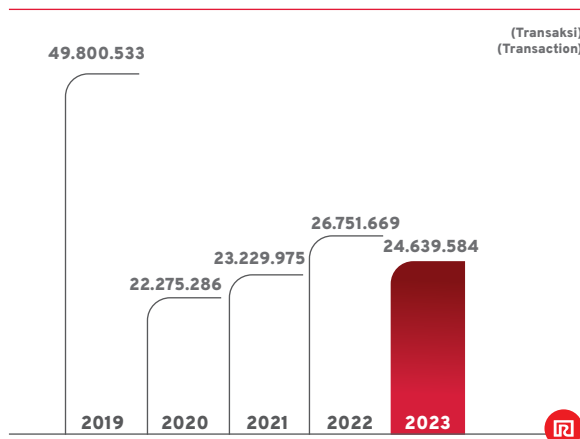
Performance in 2023

Overall, the Company's performance in 2023 was quite good, although it has not surpassed the achievements before the pandemic in 2019 or those of the previous year. Throughout 2023, the Company was able to maintain its number of stores, with 101 Ramayana stores and 72 supermarkets. With these stores, the Company recorded total revenues of Rp4.74 trillion, a decrease of 4.28% or Rp212.19 billion from the previous year, which was Rp4.95 trillion. This is illustrated in the following graph:

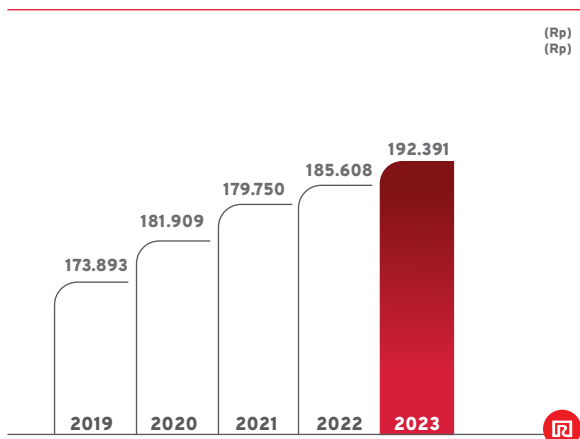
Kinerja Penjualan per Tahun
Annual Sales Performance



Jumlah Transaksi
Total Transaction



Basket Size
Basket Size



Seperti terlihat pada grafik, Penjualan bersih yang berhasil diperoleh Perseroan sepanjang tahun 2023 adalah sebesar Rp4,74 triliun. Namun, jika kita kita lihat melalui pendekatan nilai *basket size* atau rata-rata penjualan per transaksi yang dihitung berdasarkan perbandingan nilai penjualan dengan jumlah transaksi yang terjadi baik di gerai Ramayana maupun gerai Robinson, tercatat adanya kenaikan sejak tahun 2019 hingga tahun 2023.

Dengan adanya penurunan jumlah pendapatan, Perseroan mampu mencatatkan laba bersih sebesar Rp300,36 miliar, jumlah ini mengalami penurunan sebesar 14,67% dari tahun 2022 yang sebesar Rp352,00 miliar. Meskipun adanya penurunan pada kinerja operasional, posisi keuangan Perusahaan masih tetap kuat, dengan total nilai aset sebesar Rp4,90 triliun, jumlah liabilitas dan ekuitas di tahun 2023 secara berturut-turut sebesar Rp1,32 triliun dan Rp3,58 triliun. Rasio lancar yang dimiliki Perseroan juga tetap terjaga di level yang sangat baik, hal ini mengindikasikan bahwa likuiditas Perusahaan dalam posisi yang kuat untuk dapat menopang pertumbuhan Perseroan.

Perbandingan antara Pencapaian dengan Target

Berdasarkan pencapaian kinerja tahun 2022, Perseroan telah menetapkan target pertumbuhan penjualan dan laba bersih tahun 2023 sebesar 5-10% dari kinerja tahun 2022. Secara kumulatif, kinerja tahun 2023 mengalami penurunan sebesar 8,42% pada total pendapatan dan 14,67% pada laba bersih dari tahun sebelumnya.

Kendala yang Dihadapi

Perseroan menyadari bahwa dengan mayoritas pelanggan yang berada pada kelompok ekonomi C dan D, tingkat daya beli masyarakat di kelompok ini sangat dipengaruhi oleh kestabilan kondisi perekonomian dalam negeri. Meskipun secara data yang ada tingkat pertumbuhan perekonomian Indonesia tumbuh baik, namun hal ini tidak tercermin pada tingkat daya beli masyarakat di kelompok C dan D.

Selain itu, kondisi ini diperparah dengan adanya kenaikan harga beras di sepanjang tahun 2023 sebesar kurang lebih 20% dari tahun sebelumnya, kenaikan ini mengakibatkan prioritas kebutuhan menjadi bergeser. Adanya kenaikan Pajak Pertambahan Nilai (PPN) yang

As seen from the chart, the net sales achieved by the Company throughout 2023 amounted to Rp4.74 trillion. However, if we look at it through the approach of basket size value or average sales per transaction, calculated based on the comparison of sales value with the number of transactions at both Ramayana and Robinson stores, there has been an increase since 2019 until 2023.

With the decline in revenue, the Company was able to record a net profit of Rp300.36 billion, a decrease of 14.67% from Rp352.00 billion in 2022. Despite the downturn in operational performance, the Company's financial position remains strong, with total assets valued at Rp4.90 trillion, and liabilities and equity in 2023 respectively at Rp1.32 trillion and Rp3.58 trillion. The Company's current ratio is also well maintained at a very good level, indicating that the liquidity of the Company is in a strong position to support its growth.

Comparison between Achievements and Targets

Based on the performance achievements of 2022, the Company had set targets for growth in sales and net profit for 2023 at 5-10% from the performance of 2022. Cumulatively, the performance in 2023 experienced a decline of 8.42% in total revenue and 14.67% in net profit from the previous year.

Challenges Faced

The Company recognizes that with the majority of its customers in the economic C and D groups, the purchasing power of people in these groups is greatly influenced by the stability of domestic economic conditions. Although the data shows good growth in the Indonesian economy, this is not reflected in the purchasing power of the C and D groups.

Furthermore, this condition was exacerbated by a price increase of approximately 20% in rice throughout 2023 compared to the previous year, causing a shift in priority needs. The increase in Value Added Tax (VAT) from 10% to 11% effective from April 1, 2022, also contributed to

dikenakan atas transaksi jual beli barang atau jasa dari semula 10% menjadi 11% yang terjadi sejak 1 April 2022 juga turut berkontribusi atas meningkatnya harga barang dan jasa yang berdampak pada daya beli masyarakat terutama untuk kelompok C dan D, hal ini disebabkan karena pihak yang menanggung kenaikan ini adalah konsumen di tingkat akhir.

Disamping itu, masih tingginya tingkat pengangguran akibat tingginya pemutusan hubungan kerja (*labour shortage*) di sektor padat karya juga menjadi kendala yang cukup berarti yang mempengaruhi kinerja Perusahaan di tahun 2023. Hal ini juga memicu adanya fenomena *changing customers* atau perubahan pelanggan khususnya pada segmentasi dan perilaku konsumen.

Kendala lain yang juga dihadapi Perseroan di pasar adalah *supply chain issue* yakni terkait pengadaan bahan pokok penting untuk produksi dan juga maraknya pasar dengan adanya impor pakaian bekas (*thrifting*). Untuk kendala ini Perseroan sangat berharap ketegasan dari Pemerintah dalam pelaksanaan Peraturan yang mengatur tentang impor pakaian bekas agar dapat menjaga persaingan pasar yang sehat.

Dalam kondisi seperti sekarang ini, Perseroan merasa bahwa dukungan dari Pemerintah dalam menjaga kestabilan dan pemerataan pertumbuhan nasional akan mampu menciptakan kesempatan untuk mendorong pemberdayaan UMKM agar lebih memadai yang juga akan berdampak pada pertumbuhan ekonomi rakyat.

Prospek Usaha

Tahun 2024 merupakan tahun politik bagi Indonesia, hal ini memunculkan banyak spekulasi terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia. Dana Moneter Internasional (IMF) memproyeksi pertumbuhan ekonomi Indonesia sebesar 5,0% YoY atau sama dengan tahun 2023. Sementara itu, Bank Dunia justru menyampaikan adanya potensi perlambatan pertumbuhan ekonomi Indonesia. Namun, ditengah ketidakpastian tersebut Indonesia dipercaya mampu untuk terus bertumbuh positif di tahun 2024.

Dewan Direksi tetap optimis dan yakin akan pemulihan kinerja Perseroan di tahun mendatang sehingga Perseroan mampu mencapai kinerjanya seperti sebelum masa pandemi bahkan lebih baik lagi dari itu. Perseroan menetapkan target yang realistis pada penjualan dan

the rising costs of goods and services, impacting the purchasing power of consumers, particularly in the C and D groups, as the end consumers bear the cost increase.

Additionally, the still high unemployment rate due to a significant number of layoffs in labor-intensive sectors remains a significant challenge affecting the Company's performance in 2023. This also triggers a phenomenon of changing customers, particularly in consumer segmentation and behavior.

Another challenge faced by the Company in the market is the supply chain issue, specifically regarding the procurement of essential raw materials for production and the prevalence of markets with imported second-hand clothing (*thrifting*). For this challenge, the Company greatly hopes for the government's firmness in implementing regulations regarding the import of second-hand clothing to maintain healthy market competition.

In such conditions, the Company feels that government support in maintaining stability and equitable national growth will create opportunities to empower MSMEs, which will also impact the growth of the people's economy.

Business Prospects

2024 is a political year for Indonesia, which raises many speculations about the growth of the Indonesian economy. The International Monetary Fund (IMF) projects the growth of the Indonesian economy at 5.0% (YoY), the same as in 2023. Meanwhile, the World Bank indicates a potential slowdown in the growth of the Indonesian economy. However, amidst these uncertainties, Indonesia is expected to continue to grow positively in 2024.

The Board of Directors remains optimistic and confident in the recovery of the Company's performance in the coming year, so that the Company can achieve performance like before the pandemic or even better. The Company sets realistic targets for sales and net profit

laba bersih sebesar 5-10% dibandingkan pencapaian tahun 2023, dengan berbagai inisiatif dan strategi yang telah direncanakan dan akan dieksekusi dengan tepat.

Dalam upaya memaksimalkan peluang yang ada, Perseroan akan tetap melanjutkan dan melakukan evaluasi terhadap strategi usaha yang telah dilakukan di tahun sebelumnya seperti terus mempertahankan keberadaan Gerai, merestrukturisasi penggunaan tempat, melakukan peremajaan Gerai, re-merchandising produk, serta tentunya melakukan efisiensi biaya secara ketat dan bijak. Selain itu, Perseroan juga akan berupaya untuk meningkatkan kinerja dengan menerapkan sistem skala prioritas dan menerapkan sistem untuk aktivitas operasional yang berbasis manajemen risiko untuk dapat meminimalisir risiko yang mungkin terjadi seperti kehilangan barang atau penggunaan tenaga kerja yang berlebihan.

Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Perseroan senantiasa memperhatikan dan mematuhi prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) sebagaimana diatur dalam peraturan OJK dan Bursa Efek Indonesia. *Good Corporate Governance* (“GCG”) pada dasarnya diciptakan sebagai sistem pengendalian dan pengaturan perusahaan, yang berperan sebagai pengukur kinerja yang sehat sebuah perusahaan melalui etika kerja dan prinsip-prinsip kerja yang baik. Sistem ini menjaga Perseroan agar dikelola secara terarah untuk memberikan keuntungan bagi *stakeholder*.

Sebagai komitmen untuk menerapkan pengelolaan perusahaan yang baik, Perseroan berupaya untuk terus konsisten dan berkelanjutan dalam menerapkan prinsip-prinsip GCG dalam kegiatan usaha sehari-harinya. Perusahaan meyakini bahwa penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik merupakan dasar bagi terciptanya sistem budaya tata kelola Perusahaan yang akan menjadi kekuatan Perseroan dalam menjalankan bisnis yang berkelanjutan, memiliki daya saing unggul, dan dapat memberikan nilai tambah bagi Perseroan.

at 5-10% compared to the achievements of 2023, with various initiatives and strategies that have been planned and will be executed accurately.

In an effort to maximize existing opportunities, the Company will continue and evaluate the business strategies undertaken in the previous year, such as maintaining the presence of stores, restructuring the use of premises, rejuvenating stores, re-merchandising products, and of course, conducting strict and wise cost efficiency. Additionally, the Company will strive to improve performance by implementing a priority scale system and a risk management-based operational activity system to minimize potential risks such as loss of goods or excessive labor use.

Implementation of Good Corporate Governance

In conducting its business activities, the Company always pays attention to and complies with the principles of Good Corporate Governance (GCG) as regulated by the OJK and the Indonesia Stock Exchange. Good Corporate Governance (“GCG”) is essentially created as a company control and regulation system, which acts as a measure of a company’s healthy performance through work ethics and good work principles. This system ensures that the Company is managed in a directed manner to benefit stakeholders.

As a commitment to implementing good corporate management, the Company strives to consistently and sustainably apply the principles of GCG in its daily business activities. The Company believes that the implementation of Good Corporate Governance is the basis for creating a corporate governance culture system that will become the Company’s strength in running a sustainable business, possessing superior competitiveness, and providing added value to the Company.

Perubahan Komposisi Dewan Direksi

Pada tahun 2023 tidak ada perubahan komposisi Dewan Direksi Perseroan.

Apresiasi

Demikian laporan tugas Dewan Direksi atas pelaksanaan usaha Perseroan selama tahun 2023. Dewan Direksi memberikan penghargaan yang setinggi-tingginya atas kepercayaan, komitmen dan kerja sama dari seluruh pemangku kepentingan, khususnya kepada jajaran tim manajemen dan seluruh pegawai yang telah bekerja keras untuk mencapai tujuan Perusahaan.

Atas arahan yang diberikan oleh Dewan Komisaris, Dewan Direksi memberikan penghargaan yang setinggi-tingginya. Arahan Dewan Komisaris sangat memberikan kontribusi dalam pelaksanaan kinerja Perseroan baik operasional maupun keuangan. Juga tidak lupa kami sampaikan rasa terima kasih kepada pemegang saham, mitra kerja dan pelanggan atas kepercayaannya terhadap Perusahaan. Dukungan dan kepercayaan yang telah diberikan merupakan hal yang sangat penting bagi keberhasilan Perusahaan dalam menjelajah serta tumbuh di tahun-tahun yang penuh tantangan di masa depan.

Changes in the Composition of the Board of Directors

In 2023, there were no changes in the composition of the Board of Directors.

Appreciation

Thus the report of the Board of Directors on the implementation of the Company's business throughout 2023. The Board of Directors extends the highest appreciation for the trust, commitment, and cooperation of all stakeholders, especially to the management team and all employees who have worked hard to achieve the Company's goals.

With guidance provided by the Board of Commissioners, the Board of Directors extends the highest appreciation. The guidance from the Board of Commissioners greatly contributes to the implementation of the Company's performance, both operationally and financially. We also extend our gratitude to shareholders, business partners, and customers for their trust in the Company. The support and trust given are very important for the Company's success in navigating and growing in the challenging years ahead.

Atas nama Dewan Direksi
On Behalf of the Board of Directors
PT Ramayana Lestari Sentosa Tbk



Agus Makmur
Direktur Utama
President Directors

Pernyataan Pertanggungjawaban Dewan Komisaris dan Dewan Direksi

SURAT PERNYATAAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DAN DEWAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN 2023 PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Ramayana Lestari Sentosa Tbk Tahun 2023 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 22 April 2024

DEWAN KOMISARIS Board of Commissioners



Kismanto
Komisaris
Commissioner



Paulus Tumewu
Komisaris Utama
President Commissioner



Mohammad Iqbal
Komisaris
Commissioner



Koh Boon Kim
Komisaris Independen
Independent Commissioner



Selamat
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Statement of Responsibility from Board of Commissioners and Board of Directors

BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS STATEMENT OF RESPONSIBILITY FOR THE 2023 ANNUAL REPORT OF PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK

We, the undersigned, state that all information in the Annual Report of PT Ramayana Lestari Sentosa Tbk for the year of 2023 are presented in its entirety and we are fully responsible for the correctness of the contents in the Annual Report of the Company.

This statement is hereby made in all truthfulness.

Jakarta, April 22, 2024

DEWAN DIREKSI Board of Directors



Agus Makmur
Direktur Utama
President Director



Andreas Lesmana
Direktur
Director



Muhammad Yani
Direktur
Director



Gantang Nitipranatio
Direktur
Director



Halomoan Hutabarat
Direktur
Director



Sheila Samanth
M.S., C

2023

Laporan Tahunan
Annual Report

03.

Robinson mart

Hadikoesumo
CC-SLP



Profil Perusahaan

Company Profile

PT Ramayana Lestari Sentosa Tbk

INFORMASI UMUM DAN IDENTITAS PERUSAHAAN [C.2]

GENERAL INFORMATION AND COMPANY'S IDENTITY

Nama Perusahaan
Company Name

PT Ramayana Lestari Sentosa Tbk

Cikal Bakal
Pioneer

Maret 1978, pertama kali gerai Ramayana beroperasi
March 1978, the first Ramayana outlet was operational

Tanggal Pendirian
Date of Establishment

14 Desember 1983
December 14, 1983

Status Hukum
Legal Status

Perseroan Terbatas (PT),
Perusahaan Terbuka (Tbk)
Limited Liability Company (PT),
Public Listed Company (Tbk)

Kepemilikan
Ownership

PT Ramayana Makmursentosa:
55,88%
Publik (kepemilikan masing-masing kurang dari 5%): 28,25%
Saham Treasury: 15,87%
PT Ramayana Makmursentosa:
55.88%
Public (with less than 5% of ownership): 28.25%
Treasury Stocks: 15.87%

Pencatatan di Bursa Saham
Listing in Stock Exchange

Bursa Efek Indonesia (BEI)
sejak 26 Juni 1996
Indonesia Stock Exchange (BEI)
since 26 June 1996

Kode Saham
Stock Code

RALS





Bidang Usaha
Line of Business

Perdagangan umum yang menjual berbagai macam barang seperti pakaian, aksesoris, tas, sepatu, kosmetik dan produk-produk kebutuhan sehari-hari melalui gerai serba ada (Department Store dan Supermarket)
General trade that sells various commodities like clothing, accessories, bags, shoes, cosmetics, and daily necessities through department stores and supermarkets



Alamat
Address

Kantor Pusat
Jl. KH. Wahid Hasyim No. 220
A-B Kampung Bali, Tanah Abang
Jakarta Pusat 10250, DKI Jakarta,
Indonesia
Head Office
Jl. KH. Wahid Hasyim No. 220 A-B
Kampung Bali, Tanah Abang Central
Jakarta 10250, Jakarta Special
Capital Region, Indonesia



Jaringan Ritel
Retail Network

Total 101 gerai, terdiri dari Department Store “Ramayana” sebanyak 101 gerai dan Supermarket “Robinson” sebanyak 71 gerai
A total of 101 outlets, consisted of 101 “Ramayana” Department Stores and 71 “Robinson” Supermarkets



Telepon
Phone

+62 21 3914566; 3920480



Faksimili
Fax

+62 21 3920484



Surel
Email

corporate@ramayana.co.id



Situs Web
Website

www.ramayana.co.id



Hubungan Investor
Investors Relationship

Telp. | Phone : +62 21 392 0480
Fax : +62 21 392 0484
Email : corporate@ramayana.co.id



RIWAYAT SINGKAT RAMAYANA

BRIEF HISTORY OF RAMAYANA

Sekilas Perjalanan Ramayana

Sejak didirikan oleh Paulus Tumewu pada tahun 1978, PT Ramayana Lestari Sentosa Tbk, sering disebut sebagai "Ramayana", telah mengalami transformasi yang luar biasa. Berawal dari sebuah toko pakaian di Jl. Sabang, Jakarta, Ramayana telah berkembang menjadi salah satu pemain utama di industri ritel Indonesia. Pada tahun 2023, yang menandai tahun ke-45 Ramayana, perusahaan telah berhasil mengembangkan ratusan jaringan gerai ritelnya ke berbagai wilayah di Indonesia.

Kisah Ramayana merupakan cerita tentang dedikasi terhadap inovasi dan adaptasi yang konstan di tengah industri ritel yang dinamis. Dengan visi untuk menyediakan produk berkualitas dengan harga yang terjangkau, Ramayana telah menjadi bagian integral dari lanskap ritel Indonesia selama lebih dari empat dekade.

Selama bertahun-tahun, Ramayana melayani mayoritas pelanggan dari segmen ekonomi C dan D, yang merupakan bagian terbesar masyarakat Indonesia. Tidak hanya di pusat kota besar, Gerai Ramayana telah menyebar di 54 kota dari pulau Sumatera hingga Papua. Seringkali Ramayana merupakan tempat belanja modern pertama dan utama di kota setempat.

Ramayana sungguh menyadari kesetiaan pelanggan yang telah membawa hingga kondisi sekarang. Nilai-nilai positif dalam kondisi ekonomi terbatas mengajarkan kami untuk terus menerus berupaya menjaga kesinambungan perusahaan supaya terus memberi pengalaman belanja barang bermerek dan berkualitas baik kepada keluarga-keluarga Indonesia.

Tantangan bisnis di sepuluh tahun terakhir dan perubahan gaya hidup karena meningkatnya kesejahteraan keluarga pelanggan telah mendorong manajemen melakukan transformasi di semua aspek bisnis sejak tahun 2016. Perusahaan telah memperluas segmen pelanggan ke kelompok B di beberapa gerai, dengan tetap mempertahankan base customer pada kelompok C dan D. Inovasi itu bernama City Plaza, sebuah konsep solusi belanja lengkap yang menyediakan tempat belanja, kuliner dan hiburan.

Brief Journey of Ramayana

Since its inception by Paulus Tumewu in 1978, PT Ramayana Lestari Sentosa Tbk, commonly referred to as "Ramayana", has undergone a remarkable transformation. Starting as a modest clothing store on Jl. Sabang in Jakarta, Ramayana has evolved into one of the leading players in Indonesia's retail industry. In 2023, marking Ramayana's 45th year, the company has successfully expanded its retail network with hundreds of stores across various regions in Indonesia.

The story of Ramayana is one of unwavering commitment to innovation and constant adaptation within the dynamic retail sector. With a vision to provide quality products at affordable prices, Ramayana has been an integral part of Indonesia's retail landscape for over four decades.

For many years, Ramayana has catered to consumers from economic category C and D, which composed the majority of Indonesian consumers. Not only in major cities, Ramayana has opened up its outlets in 54 cities across the country, from Sumatra region to Papua. It is often the case that Ramayana is the first modern shopping place in a city.

Ramayana is aware about the importance of consumers' loyalty in making its business to become as big as it is today. Economic hardships have taught us many lessons on how to maintain our businesses to keep on providing branded and quality goods shopping experience to all families in Indonesia.

Business challenges that occurred in the last ten years and the changing consumers' preference due to economic improvements have compelled our management team to initiate major transformations to our businesses since 2016. The Company has expanded its consumers segment target to category B in several outlets, while also retaining our base customers from category C and D. One of those transformation initiatives is City Plaza, a comprehensive shopping solution concept for shopping, culinary, and entertainment.

Tahun ini merupakan tahun ke-5 bagi Perusahaan untuk konsisten melakukan transformasi bisnis. Banyak yang telah berubah. Ramayana memperkenalkan #kerenhaksegalabangsa, sebuah tagline yang berdampak positif, yang mengingatkan kesetaraan kelas bagi seluruh pelaku fashion. Tagline ini diperkenalkan kepada masyarakat melalui iklan dengan ide-ide sederhana, tak terduga dan menyentuh hati. Salah satu dari serial iklan tersebut bahkan memperoleh penghargaan dari Youtube pada tahun 2018.

Seluruh ruang department store telah didesain ulang dengan konsep yang selaras dengan transformasi. Kami ingin mengingatkan pelanggan, pemasok, karyawan, manajemen, pemegang saham dan pemangku kepentingan berupa beberapa kata kunci yang menandai pertumbuhan fase kedua Perusahaan.

Pandemi COVID-19 yang muncul di tahun 2020 memberikan dampak luar biasa bagi Ramayana. Di tengah situasi yang begitu memberikan tantangan, Ramayana terus berusaha memperkuat pondasinya, baik pada pengelolaan bisnis maupun operasi yang efektif dan efisien. Tantangan ini menjadi bagian penting dari perjalanan Ramayana untuk membuktikan dirinya sebagai pelaku ritel yang diperhitungkan di tingkat nasional.

Di tahun 2023, Ramayana telah mencatat kemajuan signifikan dalam memperkuat loyalitas pelanggan melalui berbagai inisiatif yang dirancang untuk tidak hanya memenuhi tetapi melampaui ekspektasi pelanggan. Inisiatif-inisiatif ini termasuk peningkatan pengalaman belanja dengan meremajakan gerai dan meningkatkan layanan pelanggan, menciptakan lingkungan belanja yang lebih memuaskan dan efisien yang telah mendapatkan respon positif dari konsumen.

Informasi tentang Perubahan Nama dan Status Hukum

Sejak didirikan pada tahun 1983, Perusahaan telah mempertahankan nama yang sama, sebuah simbol kestabilan dan integritas yang telah menjadi fondasi dari identitas Perusahaan. Meskipun tanpa perubahan nama, pada tahun 1996, Perusahaan mengambil langkah strategis dengan melakukan Penawaran Umum Saham pertama kali kepada publik, mengukuhkan statusnya sebagai perusahaan terbuka (Tbk). Langkah ini merupakan tonggak penting dalam evolusi perusahaan, menandai komitmen kami untuk transparansi dan pertumbuhan berkelanjutan.

This year marks the 5th year since we first initiated the business transformations. Many things have changed. Ramayana launched the #kerenhaksegalabangsa (#beingcooliseveryonesright) campaign that promotes the idea of equality in fashion accessibility. The campaign was introduced to the public via simple yet unexpected and touching advertisement ideas. One of the advertisement series even received an award from YouTube in 2018.

The interior of our department stores has been re-designed to reflect the transformation. We want to remind our customers, suppliers, employees, management teams, shareholders, and stakeholders of several keywords that mark the second phase of our Company's growth.

The COVID-19 pandemic that started in 2020 has caused significant impacts to Ramayana. Amidst the challenging situation, Ramayana kept on strengthening its business and operational foundations to become more effective and efficient. The challenges in those years have become an important part in Ramayana's journey to prove itself as one out of many national retail business players to be reckoned with.

In 2023, Ramayana has made significant strides in reinforcing customer loyalty through initiatives designed to not just meet but exceed customer expectations. These initiatives include enhancing the shopping experience by revitalizing stores and improving customer service, creating a more satisfying and efficient shopping environment that has been positively received by consumers.

Information Regarding the Change of Name and Legal Status

Since its establishment in 1983, the Company has consistently retained its original name, emblematic of stability and integrity, which have become the bedrock of the Company's identity. In 1996, notwithstanding the absence of a name change, the Company strategically executed its inaugural Public Offering, affirming its status as a publicly listed company (Tbk). This milestone was a critical juncture in the Company's evolution, underscoring our dedication to transparency and sustained growth.

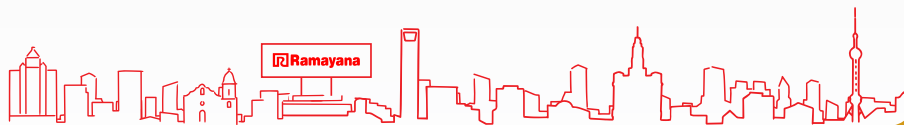


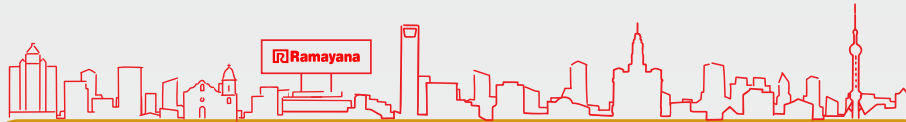
01

14 Desember 1983 | December 14, 1983
PT Ramayana Lestari Sentosa

Berdiri berdasarkan Akta No. 60 tanggal 14 Desember 1983 yang dibuat di hadapan R. Muh. Hendarmawan, S.H., Notaris di Jakarta, dan telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-5877.HT.01.01.TH.85 tanggal 17 September 1985.

Established under the Deed Number 60 dated 14 December 1983 drawn up in the presence of R. Muh. Hendarmawan, S.H., Notary in Jakarta, and has been legalized by the Minister of Justice of Republic of Indonesia in the Decree Number C2-5877.HT.01.01.TH.85 dated September 17, 1985.





02

26 Juni 1996 | June 26, 1996

PT Ramayana Lestari Sentosa Tbk

Melakukan IPO dan menjadi Tbk. Perubahan status ini telah dilembagakan melalui Akta No. 60 tanggal 14 Desember 1983 yang dibuat di hadapan R. Muh. Hendarmawan, S.H., Notaris di Jakarta, dan telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-5877.HT.01.01. TH.85 tanggal 17 September 1985

Made Initial Public Offering (IPO) and became Public Listed Company (Tbk.) This status change has been institutionalized with Deed Number 60 dated 14 December 1983 drawn up in the presence of R. Muh. Hendarmawan, S.H., Notary in Jakarta, and has been legalized by the Minister of Justice of Republic of Indonesia in the Decree Number C2-5877.HT.01.01. TH.85 dated 17 September 1985



JEJAK LANGKAH MILESTONE

1978

Gerai Ramayana pertama di Jl. Sabang Jakarta Pusat.
First Ramayana outlet was opened at Sabang Street, Central Jakarta.

1983

PT Ramayana Lestari Sentosa resmi berdiri dan beroperasi secara komersial.
PT Ramayana Lestari Sentosa was officially established and operational for commerce.

1988

Gerai Ramayana pertama di luar Jakarta dibuka di Bandung, Jawa Barat.
First Ramayana outlet outside Jakarta was opened in Bandung, West Java.

1989

Ramayana memperluas lini bisnis dengan menghadirkan supermarket. Sebanyak 13 gerai mulai beroperasi pada tahun 1989.
Ramayana expanded its line of business by opening up supermarkets. As many as 13 outlets were operational in 1989.

1996

Ramayana terdaftar sebagai perusahaan publik, dan mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Jakarta, dengan kode saham "RALS".
First Ramayana outlet was opened at Sabang Street, Central Jakarta.

2002

Gerai pertama Ramayana di Pulau Sulawesi, dibuka di Ujung Pandang.
First Ramayana outlet in Sulawesi Region was opened in Ujung Pandang municipality.

2000

Gerai pertama Ramayana di Pulau Kalimantan, dibuka di kota Banjarmasin.
First Ramayana outlet in Kalimantan Region was opened in Banjarmasin municipality.

1999

Gerai pertama Ramayana di Pulau Sumatera dibuka di kota Bandar Lampung.
First Ramayana outlet in Sumatra Region was opened in Bandar Lampung municipality.

1997

Ramayana pertama di luar Pulau Jawa, dibuka di Bali.
First Ramayana outside Java was opened in Bali.

2010

Gerai pertama Ramayana di Indonesia Timur, dibuka di Abepura, Papua.
First Ramayana outlet in the Eastern region of Indonesia was opened in Abepura, Papua.

2014

Ramayana menggandeng SPAR International dari Belanda, untuk membantu Perusahaan mengoperasikan bisnis supermarket.
Ramayana meluncurkan Ramayana Member Card sebagai loyalty program.
Ramayana collaborated with SPAR International from the Netherlands to help the Company to operate its supermarket business.
Ramayana launched Ramayana Member Card as its loyalty program.

2016

Ramayana melakukan transformasi total di gerai-gerainya, mencakup peremajaan gerai, perubahan tata letak barang, pelatihan ulang staf gerai, dan berkolaborasi dengan artis-artis papan atas Indonesia.
Ramayana initiated comprehensive transformation to its outlets which include redesigning, changing the layouts, re-training the staff and collaborating with top celebrities in Indonesia

2019

1. Melayani pelanggan di 117 gerai di 54 kota besar di seluruh Indonesia. Ruang belanja seluas 987.401m2 dengan lebih dari 5 juta member sejak tahun 2014.
2. Melanjutkan program *life-style concept*, ditandai dengan launching 5 City Plaza.
3. Pembukaan XXI di 8 gerai Ramayana Prime: Klender, Ciledug Kediri, Cirebon, Lampung, Tajur, Cikupa, dan Sidoarjo.
4. Berkolaborasi dengan dompet digital/*e-wallet*

2018

Ramayana pertama di luar Pulau Jawa, dibuka di Bali. First Ramayana outside Java was opened in Bali.

2017

Gerai Ramayana pertama dengan konsep "lifestyle mall" di City Plaza Jatinegara, yang menawarkan solusi belanja lengkap (*shopping, F&B, dan entertainment*). First Ramayana outlet with "lifestyle mall" concept was opened at City Plaza Jatinegara that offers complete.

terbesar di Indonesia OVO, Dana dan Gopay yang memberikan kemudahan pembayaran dan berbagai promo potongan harga/*cashback* yang menguntungkan pelanggan.

1. Catering to consumers at 117 outlets in 54 big cities in Indonesia. A total shopping space size of 987,401 m2 with more than 5 million members since 2014.
2. Continuing with the lifestyle concept program, marked by the launching of 5 City Plazas.
3. The opening of XXI in 8 Ramayana Prime outlets: Klender, Ciledug Kediri, Cirebon, Lampung, Tajur, Cikupa, and Sidoarjo.
4. Collaborating with the biggest e-wallet/digital wallet companies OVO, Dana, and Gopay to provide more convenience in payment with various promos and discounts/ *cashback* for the consumers

2020

1. Memperluas bisnis online dengan berkolaborasi dengan *e-commerce*: Blibli dan JD.ID, setelah sebelumnya berkolaborasi dengan Tokopedia, Lazada dan Shopee
2. Melakukan pembukaan 2 gerai baru di Cikupa dan Semarang.
 1. Expanding its online business by collaborating with e-commerce: Blibli and JD.ID, after previously collaborating with Tokopedia, Lazada and Shopee.
2. Opened up 2 new outlets in Cikupa and Semarang.

2023

Ramayana berkolaborasi dengan Tropikana Waterpark
Ramayana collaborates with Tropikana Waterpark

2022

1. Pembukaan 3 gerai baru, Ramayana Semarang II, Ramayana Cipanas, dan Ramayana Timika
2. Berkolaborasi dengan marketplace TikTok Shop
3. Berkolaborasi dengan fintech/ aplikasi kredit digital Kredivo.
 1. Opened up 3 new outlets, Ramayana Semarang II, Ramayana Cipanas, and Ramayana Timika
 2. Collaborating with marketplace TikTok Shop
 3. Collaborating with fintech/digital credit app Kredivo

2021

1. Pembukaan 2 gerai baru, Ramayana Kodim II dan Ramayana Pekanbaru, berkolaborasi dengan marketplace Bukalapak dan Zalora.
2. *Re-opening* Ramayana Duri (R085) pada tanggal 3 Desember 2021 yang berlokasi di Riau, serta *re-opening* Ramayana Baturaja (R078) pada tanggal 8 Desember 2021 berlokasi di Baturaja, Sumatera Selatan.
 1. Opened up 2 new outlets, Ramayana Kodim II and Ramayana Pekanbaru, and collaborated with marketplace Bukalapak and Zalora.
 2. Re-opened Ramayana Duri (R085) on 3 December 2021 in Riau Province, also re-opened Ramayana Baturaja (R078) on 8 December 2021 in Baturaja, South Sumatra Province.

VISI, MISI, DAN NILAI PERUSAHAAN ^[C.1]

VISION, MISSION, AND COMPANY VALUE

1.



Visi Perusahaan Company Vision

Hadir sebagai solusi pangsa massal dalam produk fashion.

To be mass Market solution in fashion merchandising.



Misi Perusahaan Company Mission

Menghadirkan pengalaman berbelanja yang seru dan menyenangkan dengan jaminan produk berkualitas, bergaya keren dan dengan harga yang terjangkau.

Presenting an exciting and fun shopping experience with guaranteed quality products, fashionable style, and affordable price.

2.



Misi Perusahaan Company Mission

Kami telah hadir di dunia fashion retail selama lebih dari empat dekade. Perjalanan yang panjang ini telah membangun reputasi kami dengan sangat baik. Tidak kalah penting adalah untuk tetap menjaga hubungan erat dengan para pemasok, karyawan dan investor.

Sebagai apresiasi dan loyalitas kepada para pelanggan, kami meyakini bahwa transformasi berperan penting dalam memenuhi apa yang pelanggan butuhkan, tak hanya di segmen fashion ritel tetapi juga pada produk dan layanan lainnya yang merancang tren gaya hidup masa kini.

Selain itu, perusahaan juga berperan penting sebagai mitra pemerintah dalam hal menyediakan lapangan pekerjaan, memberikan pemasukan ke pemerintah selaku usaha dan membantu menaikkan pendapatan daerah.

We have been present in retail fashion for more than four decades. This long journey has built our reputation very well. equally important is to maintain good relationship with suppliers, employees, and investors.

As an appreciation and loyalty to our customers, we believe that transformation plays an important role in fulfilling what customers need, not only in the fashion retail segment but also in other products and services that design today's lifestyle trends.

In addition, the company also plays an important role as a partner of the government in term of providing job opportunities, providing income to the government as a business actor and helping to increase regional income.

3.

BIDANG USAHA SERTA PRODUK DAN JASA^[C.4] LINE OF BUSINESS AND PRODUCTS AND SERVICES

Kegiatan Usaha Perusahaan Menurut Anggaran Dasar Terakhir

Sesuai pasal 3 Anggaran Dasar terakhir Perusahaan yang disahkan melalui Akta No. 5 tanggal 16 September 2015 yang dibuat di hadapan Rianto, S.H., Notaris di Jakarta, kegiatan utama Perusahaan adalah perdagangan umum yang menjual berbagai macam barang seperti pakaian, aksesoris, tas, sepatu, kosmetik dan produk-produk kebutuhan sehari-hari melalui gerai serba ada (*Department Store* dan *Supermarket*) milik Perusahaan.

Kegiatan Usaha yang Dijalankan serta Produk dan/atau Jasa yang Dihasilkan

Untuk menjalankan kegiatan usaha utama seperti yang telah dijelaskan di atas, Perusahaan mengembangkan kegiatan usaha ritel melalui gerai-gerai yang mengusung 3 (tiga) merk, yaitu Ramayana, Robinson dan Cahaya. Hingga akhir tahun 2023 Perusahaan mengoperasikan 101 gerai.

1. 101 Ramayana Department Store
Menyediakan produk pakaian, tas, sepatu dan aksesoris
2. 71 Robinson Supermarket
Menawarkan produk peralatan rumah tangga, elektronik, makanan, minuman dan produk segar

Selama beberapa dekade, Ramayana telah setia melayani pelanggan khususnya segmen C dan D, yang merupakan mayoritas ekonomi masyarakat Indonesia. Dalam dekade terakhir, perubahan dalam tren konsumsi dan peningkatan standar hidup pelanggan telah membawa manajemen untuk melakukan inovasi dan transformasi menyeluruh sejak 2016. Dengan strategi ini, Ramayana berhasil memperluas target pasarnya ke segmen B di gerai tertentu, sambil tetap memelihara basis pelanggan tradisionalnya di segmen C dan D. Inisiatif terobosan ini diwujudkan dalam bentuk City Plaza, yang menawarkan konsep berbelanja terintegrasi, merangkul kebutuhan ritel, kuliner, dan rekreasi dalam satu destinasi.

The Company Business Activities According to the Last Articles of Association

According to article 3 of the Company's last Articles of Association as legalized with Deed Number 5 dated 16 September 2015 that drawn up in the presence of Rianto, S.H., Notary in Jakarta, the main activities of the Company are general trade that sells various commodities like clothing, accessories, bags, shoes, cosmetics, and daily necessities through department stores and supermarkets owned by the Company.

Running Business Activities and the Resulting Products and/or Services

In order to do the main business activities as specified above, the Company performs retail business activities through outlets that bear three different brands: Ramayana, Robinson, and Cahaya. Up until the end of 2023, the Company is operating 101 outlets.

1. 101 Ramayana Department Store
Selling clothings, bags, shoes, and accessories
2. 71 Robinson Supermarket
Selling household items, electronics, foods, beverages, and fresh products

For several decades, Ramayana has been faithfully serving customers, primarily from the C and D economic segments, which constitute the majority of the Indonesian population's economic structure. Over the last decade, shifts in consumer trends and an increase in the living standards of our clientele have prompted the management to undertake comprehensive innovation and transformation initiatives since 2016. Through this strategy, Ramayana has successfully broadened its market reach to include the B segment in selected outlets, while continuing to nurture its traditional customer base in the C and D segments. This breakthrough initiative has materialized in the form of City Plaza, offering an integrated shopping concept that encapsulates retail, culinary, and recreational needs in a single destination.

WILAYAH OPERASI, DAFTAR GERAI RAMAYANA, SERTA ALAMAT ENTITAS ANAK DAN ENTITAS ASOSIASI^[c.3]

OPERATIONAL AREAS, LIST OF RAMAYANA
OUTLETS, AND ADDRESS OF SUBSIDIARIES
AND ASSOCIATES

Peta
Wilayah
Operasi

Map of
Operational
Area



Daftar Alamat Gerai Ramayana

List of Ramayana Outlet Address

No.	Toko Outlet	Alamat Address
1	C001 - Ramayana Taman Mini	Tamini Square - Jl. Taman Mini I No. 1, Pinang Ranti, Jakarta Timur, 13560
2	R006 - Ramayana ITC BSD	ITC BSD - Jl. Pahlawan Seribu no. 12, Kota Tangerang Selatan, Banten, 15310
3	R010 - Ramayana Palmerah	Jl. Palmerah Barat no. 2, Tanah Abang, Jakarta Pusat, 10270
4	R011 - Ramayana Pasar Minggu	Jl. Raya Ragunan no. 113, Pasar Minggu, Jakarta Selatan, 12520
5	R014 - Ramayana Pasar Kopro	Pasar Kopro - Jl. Tanjung Duren Raya no. 14, Tanjung Duren, Jakarta Barat, 11470



Jakarta

13 gerai
13 outlets

Bodetabek

26 gerai
26 outlets

Jawa Barat West Java

10 gerai
10 outlets

Jawa Tengah Central Java

7 gerai
8 outlets

Jawa Timur East Java

10 gerai
10 outlets

Sumatera Sumatra

18 gerai
18 outlets

Kalimantan

7 gerai
7 outlets

Sulawesi

3 gerai
3 outlets

Bali

2 gerai
2 outlets

Nusa Tenggara

1 gerai
1 outlet

Maluku

1 gerai
1 outlet

Papua

3 gerai
3 outlets



No.	Toko Outlet	Alamat Address
6	R015 - Ramayana Dewi Sartika	Jl. Dewi Sartika no. 1, Kota Bogor, Jawa Barat, 16124
7	R020 - Ramayana Ciputat	Jl. Dewi Sartika no. 1, Ciputat, Kota Tangerang Selatan, Banten, 15412
8	R021 - Ramayana Bekasi	Pratama Plaza - Jl. Ir. H. Juanda, Kota Bekasi, Jawa Barat, 17111
9	R022 - Ramayana Pasar Minggu	Jl. Raya Pasar Minggu no. 51, Pasar Minggu, Jakarta Selatan, 12510
10	R024 - Ramayana Pondok Gede	Jl. Raya Pondok Gede no. 90, Kota Bekasi, Jawa Barat, 17414
11	R026 - Ramayana Cimone	Jl. Raya Merdeka no. 2, Cimone, Kota Tangerang, Banten, 15113

No.	Toko Outlet	Alamat Address
12	R029 - Ramayana Semper	Jl. Kramat Jaya, Tugu Koja, Tanjung Priok, Jakarta Utara, 14260
13	R031 - Ramayana Kodim	Jl. Daan Mogot Raya no. 9, Kota Tangerang, Banten, 15119
14	R034 - Ramayana Depok	Plaza Depok - Jl. Margonda Raya, Kota Depok, Jawa Barat, 16431
15	R035 - Ramayana Cilegon	Jl. Raya Serang, Kota Cilegon, Banten, 42416
16	R037 - Ramayana Cibitung	Jl. Raya Teuku Umar no. 61, Bekasi, Jawa Barat, 17510
17	R038 - Ramayana Klender	Jl. I Gusti Ngurah Rai RT 04 RW 06, Klender, Jakarta Timur, 13470
18	R039 - Ramayana Purwakarta	Jl. Raya Sadang-Subang no. 90, Kab. Purwakarta, Jawa Barat, 41181
19	R040 - Ramayana Cengkareng	Jl. Lingkar Luar Barat RT 01 RW 02, Cengkareng, Jakarta Barat, 11730
20	R041 - Ramayana Siantar	Jl. Merdeka no. 282, Kota Pematang Siantar, Sumatera Utara, 21146
21	R042 - Ramayana Cijantung	Graha Cijantung - Jl. Pendidikan I RT 01 RW 04, Cijantung, Jakarta Timur, 13760
22	R043 - Ramayana Cibinong	Jl. Raya Jakarta - Bogor, Cibinong, Kota Bogor, Jawa Barat, 16917
23	R044 - Ramayana Bintaro	Plaza Bintaro Jaya - Jl. Bintaro Utama 3A, Kota Tangerang Selatan, Banten, 15225
24	R045 - Ramayana Jambi	Jl. Sultan Thaha no. 15, Kota Jambi, Jambi, 36113
25	R046 - Ramayana Cianjur	Jl. Dr. Muwardi no. 11, Kab. Cianjur, Jawa Barat, 43211
26	R047 - Ramayana Cibubur	Jl. Lap. Tembak no. 8, Cibubur, Bogor, Jawa Barat, 13720
27	R048 - Ramayana Lampung	Jl. Raden Intan no. 1, Tanjung Karang, Bandar Lampung, Lampung, 35118
28	R049 - Ramayana Ciledug	Jl. HOS Cokroaminoto no. 38B, Kota Tangerang, Banten, 15151
29	R050 - Ramayana Ujung Pandang	Jl. Andi Pettarani, Kota Makassar, Sulawesi Selatan, 90222
30	R051 - Ramayana Balikpapan	Plaza Muara Rapak - Jl. Soekarno Hatta, Kota Balikpapan, Kalimantan Timur, 76123
31	R052 - Ramayana Pangkal Pinang	Jl. Pasar Baru Gerunggang, Kota Pangkal Pinang, Kep. Bangka Belitung, 33139
32	R055 - Ramayana Samarinda	Samarinda Central Plaza - Jl. Pulau Irian no. 1, Kota Samarinda, Kalimantan Timur, 75242
33	R056 - Ramayana Pekanbaru	Jl. Jend. Sudirman No.1, Kota Pekanbaru, Riau, 28113
34	R057 - Ramayana Pontianak	Jl. Tanjung Pura, Kota Pontianak, Kalimantan Barat, 78123
35	R058 - Ramayana Medan II	Jl. Sisingamangaraja XII, Teladan, Kota Medan, Sumatera Utara, 20212
36	R060 - Ramayana Tarakan	Jl. Gajah Mada no. 8, Kota Tarakan, Kalimantan Utara, 77112
37	R061 - Ramayana Kupang	Jl. W. J. Lalamentik no. 108, Kota Kupang, Nusa Tenggara Timur, 85111
38	R063 - Ramayana Banjarmasin II	Jl. Pangeran Antasari no.1, Kota Banjarmasin, Kalimantan Selatan, 70234
39	R066 - Ramayana Padang	Plaza Andalas - Jl. Pemuda no. 15, Kota Padang, Sumatera Barat, 25143
40	R067 - Ramayana Karawang	Jl. Tuparev Raya no. 1, Kab. Karawang, Jawa Barat, 41314
41	R070 - Ramayana Panakkukang	Panakkukang Square - Jl. Adhyaksa Baru 1, Kota Makassar, Sulawesi Selatan, 90231 44
42	R071 - Ramayana Bogor Trade Mall	Bogor Trade Mall - Jl. Ir. H. Djuanda no. 68, Kota Bogor, Jawa Barat, 16123
43	R074 - Ramayana Cikarang	Jl. R.E Martadinata I no 1, Cikarang, Bekasi, Jawa Barat, 94113
44	R075 - Ramayana Serang	Jl. Veteran no. 17, Kota Serang, Banten, 42113
45	R077 - Ramayana Bukittinggi	Jl. A. Yani no. 1, Kota Bukittinggi, Sumatera Barat, 26136

No.	Toko Outlet	Alamat Address
46	R078 - Ramayana Baturaja	Jl. Jend. Ahmad Yani, Baturaja, Sumatera Selatan, 32121
47	R079 - Ramayana Makassar	Makassar Town Square - Jl. Perintis Kemerdekaan no. 26, Kota Makassar, Sulawesi Selatan, 90245
48	R080 - Ramayana Dumai	Jl. Jend. Sudirman, Kota Dumai, Riau, 28811
49	R081 - Ramayana Bontang	Jl. Mulawarman no. 1, Kota Bontang, Kalimantan Timur, 75313
50	R082 - Ramayana Sesetan	Jl. Raya Sesetan no. 122, Kota Denpasar, Bali, 80225
51	R083 - Ramayana Banyuwangi	Jl. Adi Sucipto no. 50, Kab. Banyuwangi, Jawa Timur, 68416
52	R085 - Ramayana Duri	Jl. Jend. Sudirman, Duri Timur, Riau, 28884
53	R086 - Ramayana Kerinci	Jl. Maharaja Indra, Pangkalan Kerinci, Kab. Pelalawan, Riau, 28312
54	R089 - Ramayana Tebing Tinggi	Jl. Jend. Sudirman, Kota Tebing Tinggi, Sumatera Utara, 20627
55	R091 - Ramayana Abepura	Mall Abepura - Jl. Raya Abepura no. 100, Abepura, Kota Jayapura, Papua, 99351
56	R093 - Ramayana Seasons City	Jl. Latumenten Barat no. 33, Jakarta Barat, 11330
57	R094 - Ramayana Samarinda	Samarinda Square - Jl. Muhamad Yamin no. 12-14A, Kota Samarinda, Kalimantan Timur, 75243
58	R096 - Ramayana Panam	Panam Square - Jl. HR. Soebrantas km. 9, Kota Pekanbaru, Riau, 28293
59	R097 - Ramayana Padalarang	Jl. Raya Padalarang no. 475, Padalarang, Jawa Barat, 40553
60	R098 - Ramayana Kediri	Mall Kediri - Jl. Jend. Sudirman no. 50, Kota Kediri, Jawa Timur, 64129
61	R099 - Ramayana Garut	Jl. Guntur no. 34, Kab. Garut, Jawa Barat, 44118
62	R100 - Ramayana Cirebon	Cirebon Square - Jl. Plered Raya no. 1, Cirebon, Jawa Barat, 45154
63	R101 - Ramayana Lampung	Jl. ZA. Pagar Alam, Rajabasa, Kota Bandar Lampung, Lampung, 35141
64	R102 - Ramayana Kebayoran Lama	Jl. Raya Kebayoran Lama no. 71, Kebayoran Lama, Jakarta Selatan, 12230
65	R103 - Ramayana Sorong	Jl. Jend. A. Yani, Kota Sorong, Papua Barat, 98412
66	R105 - Ramayana Parung	Jl. Raya Parung no. 654, Parung, Bogor, Jawa Barat, 16330
67	R106 - Ramayana Cibadak	Jl. Siliwangi, Cibadak, Jawa Barat, 43351
68	R107 - Ramayana Cibinong	Cibinong City Point - Jl. HR. Lukman no. 40, Cibinong, Bogor, Jawa Barat, 16917
69	R109 - Ramayana Klender	Jl. Teratai Putih Raya no. 7, Duren Sawit, Jakarta Timur, 13460
70	R110 - Ramayana Pekalongan	Jl. Dr. Sutomo, Kota Pekalongan, Jawa Tengah, 51129
71	R111 - Ramayana Ambon	Maluku City Mall - Jl. Jend. Sudirman no. 1, Kota Ambon, Maluku, 97128
72	R114 - Ramayana Bogor Baru	Bogor Square - Jl. KH. Sholeh Iskandar no. 51, Kota Bogor, Jawa Barat, 16164
73	R119 - Ramayana Dinoyo	Mall Dinoyo City - Jl. MT. Haryono no. 195-197, Kota Malang, Jawa Timur, 65144
74	R121 - Ramayana Tajur	Jl. Raya Tajur RT 04 RW 04, Kota Bogor, Jawa Barat, 16134
75	R123 - Ramayana KHI	Courts Megastore Jl. Boulevard Kota Harapan Indah kav. 9, Kota Bekasi, Jawa Barat, 17132
76	R124 - Ramayana Cikupa	Jl. Raya Serang no. 19, Cikupa, Tangerang, Banten, 15710
77	R125 - Ramayana Jatinegara	Jl. Matraman Raya no. 173-175, Jatinegara, Jakarta Timur, 13310
78	R128 - Ramayana Plaza Cibubur	Plaza Cibubur - Jl. Alternatif Cibubur no. 40, Kota Bekasi, Jawa Barat, 17435

No.	Toko Outlet	Alamat Address
79	R132 - Ramayana Madiun	Jl. Pahlawan no. 47, Kartoharjo, Kota Madiun, Jawa Timur, 63117
80	R133 - Ramayana CCM	Central City Mall - Jl. Brigjend. Sudiarto km. 11, Kota Semarang, Jawa Tengah, 50194
81	R134 - Ramayana Cikupa II	Jl. Raya Serang no. 1, Kec. Cikupa, Tangerang, 15710
82	R135 - Ramayana Kodim II	Jl. Ki Asnawi No.36, Kel. Sukarasa, Kota Tangerang, 15111
83	R136 - Ramayana Semarang II	Jl. Pahlawan no. 2-2A, Kel. Pleburan, Kota Semarang, Jawa Tengah, 50241
84	R137 - Ramayana Cipanas	Jl. Raya Cipanas, Ds. Sindanglaya, Kec. Cipanas, Kab. Cianjur, Jawa Barat, 43253
85	R138 - Ramayana Timika	Jl. Cendrawasih no. 66, Kec. Mimika Baru, Kab. Mimika, Papua, 99910
86	RB03 - Ramayana Salatiga	Jl. Pemuda no. 2, Kota Salatiga, Jawa Tengah, 50711
87	RB05 - Ramayana Sukabumi	Jl. Tipar Gede no. 17, Kota Sukabumi, Jawa Barat, 43151
88	RB11 - Ramayana Semarang	Mall Ciputra - Jl. Simpang Lima no. 1, Kota Semarang, Jawa Tengah, 50134
89	RB12 - Ramayana Cimahi	Jl. Ria no. 1, Kota Cimahi, Jawa Barat, 40525
90	RB13 - Ramayana Malang	Jl. Merdeka Timur no. 1, Kota Malang, Jawa Timur, 65111
91	RB16 - Ramayana Gresik	Jl. Gubernur Suryo Kroman no. 24, Kab. Gresik, Jawa Timur, 61118
92	RB17 - Ramayana Yogyakarta	Jl. Jend. Ahmad Yani no. 66 - 74, Kota Yogyakarta, DIY, 55122
93	RB20 - Ramayana Bali	Jl. Diponegoro no. 103, Kota Denpasar, Bali, 80113
94	RB21 - Ramayana Batam	Jl. Komplek Jodoh Marina, Kota Batam, Kepulauan Riau, 29432
95	RB22 - Ramayana Bungur Asih	Jl. Letjend. Sutoyo, Kab. Sidoarjo, Jawa Timur, 61256
96	RB23 - Ramayana Krian	Jl. Raya Krian, Kab. Sidoarjo, Jawa Timur, 61262
97	RB26 - Ramayana Tanjung Pinang	Jl. Wiratno, Kota Tanjung Pinang, Kepulauan Riau, 29113
98	RB27 - Ramayana Sidoarjo	Jl. Diponegoro no. 2, Kab. Sidoarjo, Jawa Timur, 61213
99	RB28 - Ramayana Kudus	Jl. Simpang Tujuh I, Kota Kudus, Jawa Tengah, 59132
100	RB30 - Ramayana Batam	Jl. Kawasan Komersil Muka Kuning, Kota Batam, Kepulauan Riau, 29433
101	RB31 - Ramayana BG Junction	Jl. Bubutan no. 1-7, Kota Surabaya, Jawa Timur, 60174

Alamat Entitas Anak dan Entitas Asosiasi

Hingga akhir tahun 2023, Perusahaan tidak memiliki entitas anak serta entitas asosiasi.

Address of Subsidiaries and Associates

By the end of 2023, the Company has no subsidiaries and associates.

KEANGGOTAAN ASOSIASI [C.5] ASSOCIATION MEMBERSHIP

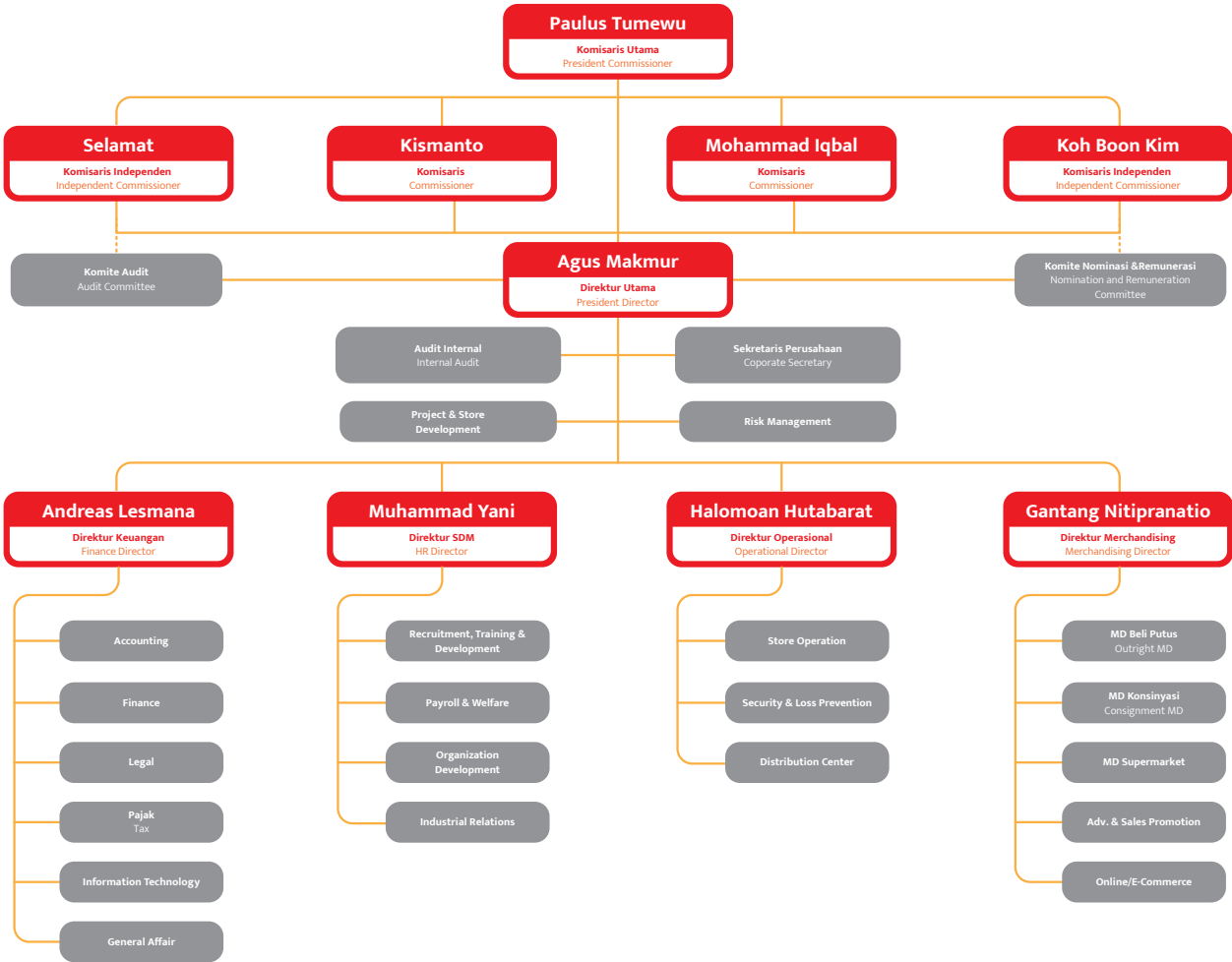
Dalam upaya memperkuat bisnisnya, Ramayana telah aktif berpartisipasi dan menjadi anggota dari berbagai organisasi terkemuka, yang mencakup:

In an effort to strengthen its business operations, Ramayana has actively participated in and joined several esteemed organizations, which include:

Nama Organisasi Organization Name	Lingkup Scope	Peran dan Kontribusi Asosiasi Role and Contribution in the Association	Status Ramayana
Asosiasi Pengusaha Retail Indonesia (APRINDO) Indonesia Retail Entrepreneurs Association (APRINDO)	Nasional National	<ol style="list-style-type: none"> Sebagai mitra kerja pemerintah dalam melaksanakan program pemerintah. Menghimpun aspirasi pelaku usaha untuk disampaikan kepada pemerintah. Mitra pemerintah dalam memberi masukan dan usulan di dalam menyusun suatu kebijakan yang mendorong dunia usaha yang lebih baik. Menyeragamkan suatu kesepakatan usaha sesama para peritel. Sarana yang efektif dalam mendorong UMKM. Menyatukan kekuatan dalam menolak/perbaiki suatu peraturan pemerintah yang ditetapkan. Turut merancang dan setidaknya memberi masukan atas RUU melalui Kementerian terkait agar RUU yang diajukan dapat diterima oleh semua kalangan, seperti RUU Omnibus Law. Bersama pemerintah propinsi turut membantu melakukan aktivitas yang bersifat extraordinary (program vaksinasi). Dan lainnya. 	Aktif Active
		<ol style="list-style-type: none"> As a government working partner in executing government programs. Hears business owners aspirations and conveys them to the government. Government partner in providing feedback and suggestions in drawing up a policy to improve the business climate. Organizing an agreement among retailers. An effective medium to improve the micro, small, and medium enterprises (UMKM). Joining forces to reject/correct a policy stipulated by the government. Actively involved in drawing a policy bill or at the very least providing suggestions to the relevant ministry regarding the bill so that the bill is more acceptable by the public, e.g. the recent Omnibus Law Bill. Organizing extraordinary activities (like vaccination programs) with the provincial government. Others. 	

Nama Organisasi Organization Name	Lingkup Scope	Peran dan Kontribusi Asosiasi Role and Contribution in the Association	Status Ramayana
Himpunan Penyewa Pusat Perbelanjaan Indonesia (HIPPINDO) Indonesian Shopping Center Tenants Association (HIPPINDO)	Nasional National	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sebagai mitra kerja pemerintah dalam melaksanakan program pemerintah. 2. Menghimpun aspirasi pelaku usaha untuk disampaikan kepada pemerintah. 3. Mitra pemerintah dalam memberi masukan dan usulan di dalam menyusun suatu kebijakan yang mendorong dunia usaha yang lebih baik. 4. Menyeragamkan suatu kesepakatan usaha sesama para peritel. 5. Sarana yang efektif dalam mendorong UMKM. 6. Menyatukan kekuatan dalam menolak/perbaiki suatu peraturan pemerintah yang ditetapkan. 7. Turut merancang dan setidaknya memberi masukan atas RUU melalui Kementerian terkait agar RUU yang diajukan dapat diterima oleh semua kalangan, seperti RUU Omnibus Law. 8. Bersama pemerintah propinsi turut membantu melakukan aktivitas yang bersifat extraordinary (program vaksinasi). 9. Dan lainnya. <ol style="list-style-type: none"> 1. As a government working partner in executing government programs. 2. Hears business owners aspirations and conveys them to the government. 3. Government partner in providing feedback and suggestions in drawing up a policy to improve the business climate. 4. Organizing an agreement among retailers. 5. An effective medium to improve the micro, small, and medium enterprises (UMKM). 6. Joining forces to reject/correct a policy stipulated by the government. 7. Actively involved in drawing a policy bill or at the very least providing suggestions to the relevant ministry regarding the bill so that the bill is more acceptable by the public, e.g. the recent Omnibus Law Bill. 8. Organizing extraordinary activities (like vaccination programs) with the provincial government. 9. Others. 	Aktif Active
Asosiasi Emiten Indonesia (AEI) Association of Indonesian Issuers (AEI)	Nasional National	Membina emiten untuk dapat menumbuhkan iklim pasar yang kondusif dan profesional. Organizing and educating issuers to create a positive and professional market climate.	Aktif Active

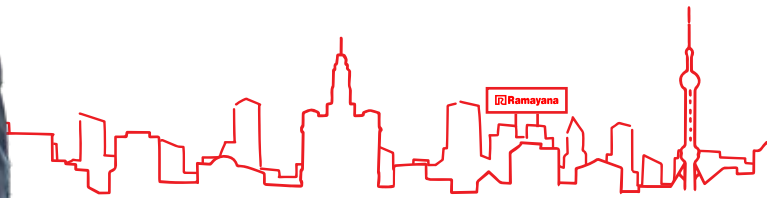
STRUKTUR ORGANISASI ORGANIZATIONAL STRUCTURE



PROFIL DEWAN KOMISARIS BOARD OF COMMISSIONERS PROFILE



PAULUS TUMEWU
Komisaris Utama
President Commissioner



Periode Jabatan

RUPS Tahunan Tanggal 20 Mei 2022 s.d
Penutupan RUPS Tahunan kedua Berikutnya

Data Pribadi

Warga negara Indonesia
Usia 71 tahun
Kelahiran Ujung Pandang, tahun 1952
Domisili DKI Jakarta, Indonesia

Riwayat Penunjukan

Diangkat berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan RUPS Tahunan No. 3 tanggal 20 Mei 2022 yang dibuat di hadapan Rianto, S.H., Notaris di Jakarta, untuk masa jabatan hingga penutupan RUPS berikutnya. Beliau menjabat dalam jajaran Dewan Komisaris Perusahaan sejak Ramayana beroperasi.

Pengalaman Kerja

Paulus Tumewu menekuni bisnis ritel sejak usia muda. Beliau mengawalinya dengan membantu mengelola gerai milik orang tua di Ujung Pandang. Pada tahun 1978, beliau mendirikan Ramayana dengan gerai pertama di Jalan Sabang, Jakarta Pusat

Rangkap Jabatan

Di dalam Perusahaan: tidak ada
Di luar Perusahaan: tidak ada

Hubungan Afiliasi

Paulus Tumewu tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Dewan Komisaris lainnya maupun Dewan Direksi. Namun, beliau memiliki hubungan afiliasi dengan PT Ramayana Makmursentosa selaku pemegang saham utama/ pengendali Perusahaan melalui kepemilikan sebesar 99,80%

Term of Office

Annual GMS on May 20, 2022 to
the Closing of the Subsequent Second Annual GMS

Personal Information

Citizen of Indonesia
71 years old
Born in Ujung Pandang in 1952
Domicile in Special Capital Region of Jakarta, Indonesia

Appointment History

Appointed under the Deed of Resolution of the Annual GMS Number 3 dated May 20, 2022 drawn up in the presence of Rianto, S.H., Notary in Jakarta, for a term of office that will end at the closing of the next GMS. He has held the position in the Company's Board of Commissioners since Ramayana was first operational.

Work Experience

Paulus Tumewu has been in retail business since his young age. He started his career by providing help in his parents' shop in Ujung Pandang. In 1978, he founded Ramayana by opening up its first outlet at Sabang Street, Central Jakarta

Concurrent Positions

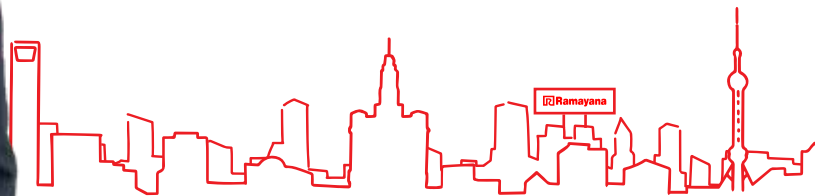
Within the Company: none
Outside the Company: none

Affiliate Relationship

Mr. Paulus Tumewu bears no affiliate relationship with other members of the Board of Commissioners and the Board of Directors. However, he has an affiliate relationship with PT Ramayana Makmursentosa as the principal/controlling shareholders of the Company with 99.80% of ownership



MOHAMMAD IQBAL
Komisaris
Commissioner



Periode Jabatan

RUPS Tahunan Tanggal 20 Mei 2022 s.d
Penutupan RUPS Tahunan kedua Berikutnya

Data Pribadi

Warga negara Indonesia
Usia 61 tahun
Kelahiran Serang, tahun 1962
Domisili Bekasi, Jawa Barat, Indonesia

Riwayat Penunjukan

Diangkat berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan RUPS Tahunan No. 3 tanggal 20 Mei 2022 yang dibuat di hadapan Rianto, S.H., Notaris di Jakarta, untuk masa jabatan hingga penutupan RUPS berikutnya. Beliau menjabat dalam jajaran Dewan Komisaris Perusahaan sejak 30 Mei 2007 berdasarkan Keputusan RUPS Tahunan 2007. Ramayana beroperasi.

Riwayat Pendidikan

Sarjana (S1) Hukum dari Universitas Indonesia, Jakarta (1986)

Pengalaman Kerja

Bergabung di Perusahaan pada tahun 1989 sebagai Penyelia Gerai. Beberapa tahun kemudian mendapat promosi sebagai Manajer Gerai. Pada tahun 1994, Beliau memperoleh promosi kembali menjadi Manajer Operasional.

Rangkap Jabatan

Di dalam Perusahaan: tidak ada
Di dalam Perusahaan: Anggota Komite Nominasi & Remunerasi
Di luar Perusahaan: Komisaris pemegang saham utama/ pengendali Perusahaan, PT Ramayana Makmursentosa (2018-2023).

Hubungan Afiliasi

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya maupun dengan anggota Dewan Direksi. Namun demikian, beliau memiliki hubungan afiliasi dengan PT Ramayana Makmursentosa sebagai pemegang saham utama/pengendali Perusahaan melalui jabatan Komisaris.

Term of Office

Annual GMS on May 20, 2022 to
the Closing of the Subsequent Second Annual GMS

Personal Information

Citizen of Indonesia
61 years old
Born in Serang in 1962
Lives in Bekasi, West Java, Indonesia

Appointment History

Appointed under the Deed of Resolution of the Annual GMS Number 3 dated May 20, 2022 drawn up in the presence of Rianto, S.H., Notary in Jakarta, for a term of office that will end at the closing of the next GMS. He has held an official position in the Company's Board of Directors since May 30, 2007 according to the decision of Annual GMS of 2007.

Education Background

Bachelor's Degree in Law from University of Indonesia, Jakarta (1986)

Work Experience

Joined the Company in 1989 as Outlet Supervisor. Several years later he was promoted as Outlet Manager. In 1994, he was promoted again to become Operational Manager.

Concurrent Positions

Within the Company: Member of the Nomination & Remuneration Committee
Outside the Company: Principal/controlling shareholders commissioner, PT Ramayana Makmursentosa (2018- 2023).

Affiliate Relationship

He bears no affiliate relationship with other members of the Board of Commissioners and the Board of Directors. However, he has an affiliate relationship with PT Ramayana Makmursentosa as the principal/controlling shareholders of the Company with his Commissioner position



KISMANTO
Komisaris
Commissioner

Periode Jabatan

RUPS Tahunan Tanggal 20 Mei 2022 s.d
Penutupan RUPS Tahunan kedua Berikutnya

Data Pribadi

Warga negara Indonesia
Usia 63 tahun
Kelahiran Majenang, tahun 1960
Domisili DKI Jakarta, Indonesia

Riwayat Penunjukan

Diangkat berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan RUPS Tahunan No. 3 tanggal 20 Mei 2022 yang dibuat di hadapan Rianto, S.H., Notaris di Jakarta, untuk masa jabatan hingga penutupan RUPS berikutnya. Beliau menjabat dalam jajaran Dewan Komisaris Perusahaan sejak 23 Agustus 2016 berdasarkan keputusan RUPS Tahunan 2016.

Pengalaman Kerja

Bergabung dengan Perusahaan sebagai Kepala Konter Senior pada tahun 1980. Setelah tiga tahun, ia dipromosikan untuk memegang posisi sebagai Kepala Kasir dan kemudian bertanggung jawab sebagai Manajer Toko. Karena beliau memainkan peranan yang penting dalam pertumbuhan Perusahaan, ia diangkat sebagai Manajer Regional pada tahun 1989. Kemudian pada tahun 1993, ia menjadi Pengontrol Barang Dagangan, di mana dia bertanggung jawab atas seluruh jaringan toko Perusahaan. Pada 1995 beliau dipromosikan sebagai Direktur Pemasaran dan Merchandising.

Rangkap Jabatan

Di dalam Perusahaan: tidak ada.
Di luar Perusahaan: tidak ada.

Hubungan Afiliasi

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, maupun dengan anggota Dewan Direksi atau dengan pemegang saham utama/pengendali Perusahaan.

Term of Office

Annual GMS on May 20, 2022 to
the Closing of the Subsequent Second Annual GMS

Personal Information

Citizen of Indonesia
63 years old
Born in Majenang in 1960
Lives in Special Capital Region of Jakarta, Indonesia

Appointment History

Appointed under the Deed of Resolution of the Annual GMS Number 3 dated May 20, 2022 drawn up in the presence of Rianto, S.H., Notary in Jakarta, for a term of office that will end at the closing of the next GMS. He has held an official position in the Company's Board of Directors since August 23, 2016 according to the decision of Annual GMS of 2016.

Work Experience

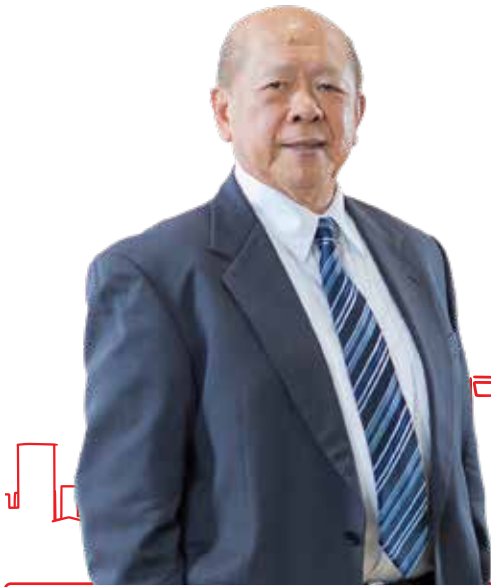
He joined the Company as Senior Head of Content in 1980. After three years, he was promoted as Cashier Head and took the responsibility as Shop Manager. Because he played a significant role in the Company's growth, he was appointed as Regional Manager in 1989. Subsequently, in 1993, he was appointed as Merchandise Controller where he is responsible over all of the Company's shops network. In 1995 he was promoted as Marketing and Merchandising Director.

Concurrent Positions

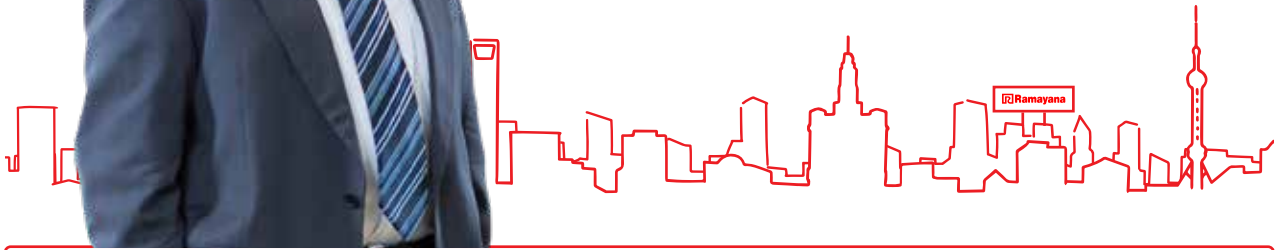
Within the Company: none.
Outside the Company: none.

Affiliate Relationship

He bears no affiliate relationship with other members of the Board of Commissioners and the Board of Directors or with principal/controlling shareholders of the Company.



KOH BOON KIM
Komisaris Independen
Independent Commissioner



Periode Jabatan

RUPS Tahunan Tanggal 20 Mei 2022 s.d
Penutupan RUPS Tahunan kedua Berikutnya

Data Pribadi

Warga negara Singapura
Usia 76 tahun
Kelahiran Singapura, tahun 1947
Domisili DKI Jakarta, Indonesia

Riwayat Penunjukan

Diangkat berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan RUPS Tahunan No. 3 tanggal 20 Mei 2022 yang dibuat di hadapan Rianto, S.H., Notaris di Jakarta, untuk masa jabatan hingga penutupan RUPS berikutnya. Beliau menjabat dalam jajaran Dewan Komisaris Perusahaan sejak 14 Agustus 2002 berdasarkan keputusan RUPS C-16590HT.01.04.TH.2002. Menjabat sebagai Komisaris Independen Perusahaan Perusahaannya sejak 18 Juni 2004 berdasarkan keputusan RUPS No. C-21365 HT.01.04.TH.2004.

Riwayat Pendidikan

Master (S2) dari Chicago Graduate School of Business, Chicago, Amerika Serikat (1980)

Pengalaman Kerja

Memiliki pengalaman lebih tiga dekade di industri ritel Asia. Sebelum bergabung dengan Perusahaan, beliau adalah Penasehat Bisnis di perusahaan ritel lain. Pada tahun 1988, diangkat sebagai Penasehat Senior Perusahaan.

Rangkap Jabatan

Di dalam Perusahaan: Ketua Komite Nominasi & Remunerasi
Di luar Perusahaan: tidak ada.

Hubungan Afiliasi

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan sesama anggota Dewan Komisaris, maupun dengan anggota Dewan Direksi, atau dengan pemegang saham utama/pengendali Perusahaan.

*) Surat pernyataan independen dari Komisaris Independen, Koh Boon Kim, dapat dilihat pada bab Tata Kelola Perusahaan yang Baik bagian pembahasan Komisaris Independen.

Term of Office

Annual GMS on May 20, 2022 to the Closing of the Subsequent Second Annual GMS

Personal Information

Citizen of Singapore
76 years old
Born in Singapore in 1947
Lives in Special Capital Region of Jakarta, Indonesia

Appointment History

Appointed under the Deed of Resolution of the Annual GMS Number 3 dated May 20, 2022 drawn up in the presence of Rianto, S.H., Notary in Jakarta, for a term of office that will end at the closing of the next GMS. He has held an official position in the Company's Board of Directors since August 14, 2002 according to the decision of Annual GMS C-16590HT.01.04.TH.2002. Holds the position of the Company's Independent Commissioner since June 18, 2004 according to the decision of GMS Number C-21365 HT.01.04.TH.2004.

Education Background

Master's degree from Chicago Graduate School of Business, Chicago, the United States (1980)

Work Experience

Mr. Koh has the experience that spans for more than three decades in Asia retail industry. Before joining the Company, he was a Business Advisor for other retail companies. In 1988, he was appointed as the Senior Advisor for the Company.

Concurrent Positions

Within the Company: Chairman of the Nomination & Remuneration Committee
Outside the Company: none.

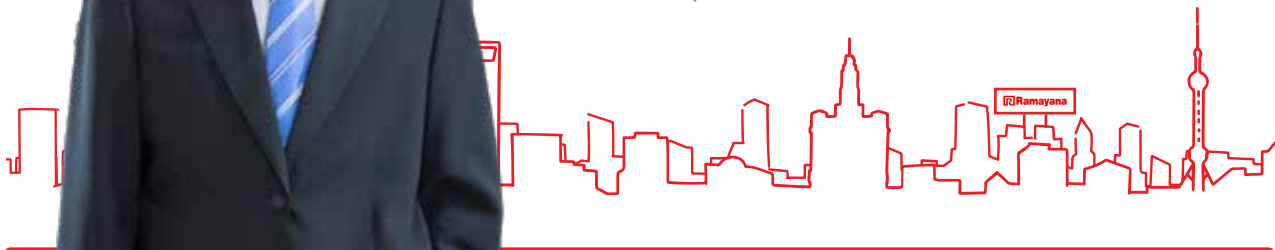
Affiliate Relationship

He bears no affiliate relationship with other members of the Board of Commissioners and the Board of Directors or with principal/controlling shareholders of the Company.

*) Independence statement letter from Independent Commissioner, Mr. Koh Boon Kim, is available in the Good Corporate Governance chapter in the section that discusses Independent Commissioner.



SELAMAT
Komisaris Independen
Independent Commissioner



Periode Jabatan

RUPS Tahunan Tanggal 20 Mei 2022 s.d Penutupan RUPS Tahunan kedua Berikutnya

Data Pribadi

Warga negara Indonesia
Usia 60 tahun
Kelahiran Pematang Siantar, tahun 1963
Domisili DKI Jakarta, Indonesia

Riwayat Penunjukan

Diangkat berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan RUPS Tahunan No. 3 tanggal 20 Mei 2022 yang dibuat di hadapan Rianto, S.H., Notaris di Jakarta, untuk masa jabatan hingga penutupan RUPS berikutnya. Beliau menjabat dalam jajaran Dewan Komisaris Perusahaan sejak 23 Mei 2014 berdasarkan keputusan RUPS No. AHU- AH.01.10-25905 Tahun 2014. Menjabat sebagai Komisaris Independen Perusahaan sejak 23 Mei 2014 berdasarkan keputusan RUPS No. AHU- AH.01.10-25905 Tahun 2014.

Riwayat Pendidikan

Sarjana (S1) Akuntansi dari Universitas Trisakti, Jakarta (1987). Di samping itu, beliau memiliki Pendidikan Profesi Akuntan dari Universitas Indonesia (2006) dan memperoleh Certificate Public Accountant (2011).

Pengalaman Kerja

Memiliki lebih dari 20 tahun pengalaman di bidang Akuntansi dan Keuangan, dan telah bekerja di beberapa perusahaan publik.

Rangkap Jabatan

Di dalam Perusahaan: Ketua Komite Audit.
Di luar Perusahaan: tidak ada.

Hubungan Afiliasi

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan sesama anggota Dewan Komisaris, maupun dengan anggota Dewan Direksi, atau dengan pemegang saham utama/pengendali Perusahaan.

*) Surat pernyataan independen dari Komisaris Independen, Selamat, dapat dilihat pada bab Tata Kelola Perusahaan yang Baik bagian pembahasan Komisaris Independen.

Term of Office

Annual GMS on May 20, 2022 to the Closing of the Subsequent Second Annual GMS

Personal Information

Citizen of Indonesia
60 years old
Born in Pematang Siantar in 1963
Lives in Special Capital Region of Jakarta, Indonesia

Appointment History

Appointed under the Deed of Resolution of the Annual GMS Number 3 dated May 20, 2022 drawn up in the presence of Rianto, S.H., Notary in Jakarta, for a term of office that will end at the closing of the next GMS. He has held an official position in the Company's Board of Directors since May 23, 2014 according to the decision of Annual GMS No. AHU-AH.01.10-25905 of 2014. Holds the position of the Company's Independent Commissioner since May 23, 2014 according to the decision of GMS Number AHU-AH.01.10-25905 of 2014.

Education Background

Bachelor's Degree in Accounting from Trisakti University, Jakarta (1987). He also received education in the Accounting Education Program from University of Indonesia (2006) and received Public Accountant Certificate (2011).

Work Experience

Mr. Selamat has more than 20 years of work experience in Accounting and Finance and worked in several public companies.

Concurrent Positions

Within the Company: Chairman of the Audit Committee.
Outside the Company: none.

Affiliate Relationship

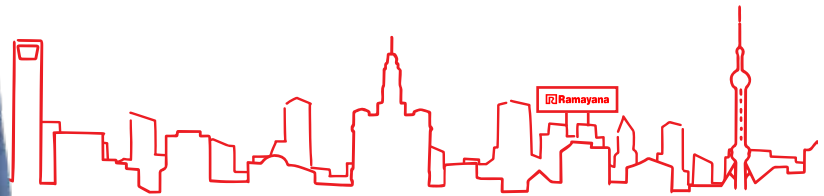
He bears no affiliate relationship with other members of the Board of Commissioners and the Board of Directors or with principal/controlling shareholders of the Company.

*) Independence statement letter from Independent Commissioner, Mr. Selamat, is available in the Good Corporate Governance chapter in the section that discusses Independent Commissioner

PROFIL DEWAN DIREKSI BOARD OF DIRECTORS PROFILE



AGUS MAKMUR
Direktur Utama
President Director



Periode Jabatan

RUPS Tahunan Tanggal 20 Mei 2022 s.d
Penutupan RUPS Tahunan kedua Berikutnya

Data Pribadi

Warga negara Indonesia
Usia 65 tahun
Kelahiran Ujung Pandang, tahun 1958
Domisili DKI Jakarta, Indonesia

Riwayat Penunjukan

Diangkat berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan RUPS Tahunan No. 3 tanggal 20 Mei 2022 yang dibuat di hadapan Rianto, S.H., Notaris di Jakarta, untuk masa jabatan hingga penutupan RUPS berikutnya. Beliau menjabat dalam jajaran Dewan Direksi Perusahaan sejak Ramayana beroperasi.

Pengalaman Kerja

Kariernya di industri ritel telah dibangun sejak lulus dari perguruan tinggi, ketika bergabung dengan Ramayana pada 38 tahun lalu.

Rangkap Jabatan

Di dalam Perusahaan: tidak ada.
Di luar Perusahaan: tidak ada.

Hubungan Afiliasi

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan sesama anggota Dewan Direksi maupun dengan anggota Dewan Komisaris. Namun demikian, Agus Makmur memiliki hubungan afiliasi dengan PT Ramayana Makmursentosa selaku pemegang saham utama/pengendali Perusahaan melalui kepemilikan sebesar 0,20%.

Term of Office

Annual GMS on May 20, 2022 to
the Closing of the Subsequent Second Annual GMS

Personal Information

Citizen of Indonesia
65 years old
Born in Ujung Pandang in 1958
Lives in Special Capital Region of Jakarta, Indonesia

Appointment History

Appointed under the Deed of Resolution of the Annual GMS Number 3 dated May 20, 2022 drawn up in the presence of Rianto, S.H., Notary in Jakarta, for a term of office that will end at the closing of the next GMS. He holds the position in the Company's Board of Directors since Ramayana was first operational.

Work Experience

He started his career in the retail industry after graduating from university by joining Ramayana 38 years ago.

Concurrent Positions

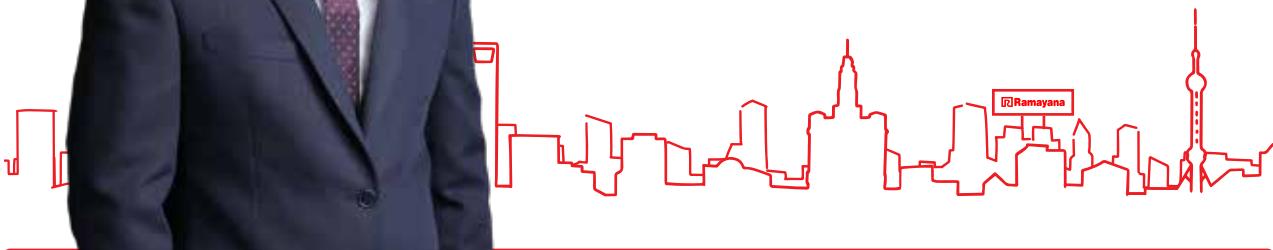
Within the Company: none.
Outside the Company: none.

Affiliate Relationship

He bears no relationship with other members of the Board of Directors and the Board of Commissioners. However, Mr. Agus Makmur has an affiliate relationship with PT Ramayana Makmursentosa as the principal/controlling shareholders of the Company with 0.20% of ownership.



ANDREAS LESMANA
Direktur
Director



Periode Jabatan

RUPS Tahunan Tanggal 20 Mei 2022 s.d Penutupan RUPS Tahunan kedua Berikutnya

Data Pribadi

Warga negara Indonesia
Usia 60 tahun
Kelahiran Pangkal Pinang, tahun 1963
Domisili DKI Jakarta, Indonesia

Riwayat Penunjukan

Diangkat berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan RUPS Tahunan No. 3 tanggal 20 Mei 2022 yang dibuat di hadapan Rianto, S.H., Notaris di Jakarta, untuk masa jabatan hingga penutupan RUPS berikutnya. Sebelumnya beliau tidak pernah menjabat dalam jajaran Dewan Direksi Perusahaan.

Pembagian Tugas

Dipercaya untuk menjabat sebagai Direktur Keuangan.

Riwayat Pendidikan

Sarjana (S1) Ekonomi dari Universitas Trisakti Jakarta (1987), dan Chartered Accountant dari Universitas Indonesia (2006).

Pengalaman Kerja

Memiliki pengalaman kerja di Arthur Andersen & Co, Lippo Group, PT Branta Mulia Tbk, PT Indo Kordsa Tbk dengan jabatan terakhir sebagai Komisaris Independen.

Rangkap Jabatan

Di dalam Perusahaan: tidak ada.
Di luar Perusahaan: Komisaris Independen dan Ketua Komite Audit PT Indo Kordsa Tbk.

Hubungan Afiliasi

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan sesama anggota Dewan Direksi maupun dengan anggota Dewan Komisaris atau dengan pemegang saham utama/pengendali Perusahaan.

Term of Office

Annual GMS on May 20, 2022 to the Closing of the Subsequent Second Annual GMS

Personal Information

Citizen of Indonesia
60 years old
Born in Pangkal Pinang in 1963
Lives in Special Capital Region of Jakarta, Indonesia

Appointment History

Appointed under the Deed of Resolution of the Annual GMS Number 3 dated May 20, 2022 drawn up in the presence of Rianto, S.H., Notary in Jakarta, for a term of office that will end at the closing of the next GMS. Previously he never held any position in the Board of Directors.

Job Assignment

Appointed as the Director of Finance

Education Background

Bachelor's degree in Economics from Trisakti University, Jakarta (1987), and Chartered Accountant from University of Indonesia (2006)

Work Experience

Has working experience in Arthur Andersen & Co, Lippo Group, PT Branta Mulia Tbk, and PT Indo Kordsa Tbk. In his latest role he has served as Independent Commissioner of PT Indo Kordsa Tbk.

Concurrent Positions

Within the Company: none.
Outside the Company: Independent Commissioner and Chairman of Audit Committee of PT Indo Kordsa Tbk.

Affiliate Relationship

He bears no affiliate relationship with other members of the Board of Directors and the Board of Commissioners or with principal/controlling shareholders of the Company.



GANTANG NITIPRANATIO

Direktur
Director

Periode Jabatan

RUPS Tahunan Tanggal 20 Mei 2022 s.d
Penutupan RUPS Tahunan kedua Berikutnya

Data Pribadi

Warga negara Indonesia
Usia 67 tahun
Kelahiran Magelang, tahun 1956
Domisili DKI Jakarta, Indonesia

Riwayat Penunjukan

Diangkat berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan RUPS Tahunan No. 3 tanggal 20 Mei 2022 yang dibuat di hadapan Rianto, S.H., Notaris di Jakarta, untuk masa jabatan hingga penutupan RUPS berikutnya. Beliau menjabat dalam jajaran Dewan Direksi Perusahaan sejak 27 Mei 2010 berdasarkan Keputusan RUPS Tahunan 2010.

Pembagian Tugas

Dipercaya untuk menjabat sebagai Direktur Merchandising.

Riwayat Pendidikan

Sarjana (S1) Ekonomi dari Universitas Atma Jaya Yogyakarta (1982)

Pengalaman Kerja

Sebelum bergabung dengan Perusahaan, beliau telah berpengalaman selama 20 tahun di Matahari Dept. Store. Pada tahun 2004 -2006, beliau mengembangkan specialty store dan kemudian bergabung dengan Ramayana sebagai Head of Merchandising pada tahun 2007.

Rangkap Jabatan

Di dalam Perusahaan: tidak ada.
Di luar Perusahaan: tidak ada.

Hubungan Afiliasi

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan sesama anggota Dewan Direksi maupun dengan anggota Dewan Komisaris atau dengan pemegang saham utama/pengendali Perusahaan.

Term of Office

Annual GMS on May 20, 2022 to
the Closing of the Subsequent Second Annual GMS

Personal Information

Citizen of Indonesia
67 years old
Born in Magelang in 1956
Lives in Special Capital Region of Jakarta, Indonesia

Appointment History

Appointed under the Deed of Resolution of the Annual GMS Number 3 dated May 20, 2022 drawn up in the presence of Rianto, S.H., Notary in Jakarta, for a term of office that will end at the closing of the next GMS. He has held an official position in the Company's Board of Directors since May 27, 2010 according to the decision of Annual GMS of 2010.

Job Assignment

Appointed as the Director of Merchandising

Education Background

Bachelor's degree in Economics from Atma Jaya University, Yogyakarta (1982)

Work Experience

Before joining the Company, Mr. Gantang worked for 20 years for Matahari Dept. Store. In 2004-2006, he developed a specialty store and later joined Ramayana as Head of Merchandising in 2007.

Concurrent Positions

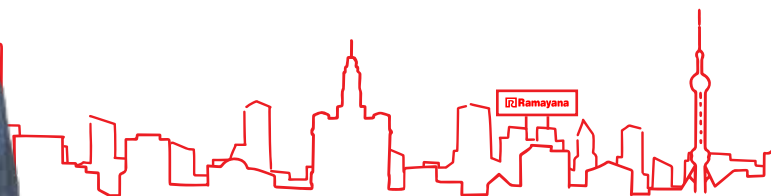
Within the Company: none.
Outside the Company: none.

Affiliate Relationship

He bears no affiliate relationship with other members of the Board of Directors and the Board of Commissioners or with principal/controlling shareholders of the Company.



MUHAMMAD YANI
Direktur
Director



Periode Jabatan

RUPS Tahunan Tanggal 20 Mei 2022 s.d
Penutupan RUPS Tahunan kedua Berikutnya

Data Pribadi

Warga negara Indonesia
Usia 55 tahun
Kelahiran Bima, tahun 1968
Domisili DKI Jakarta, Indonesia

Riwayat Penunjukan

Diangkat berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan RUPS Tahunan No. 3 tanggal 20 Mei 2022 yang dibuat di hadapan Rianto, S.H., Notaris di Jakarta, untuk masa jabatan hingga penutupan RUPS berikutnya. Beliau menjabat dalam jajaran Dewan Direksi Perusahaan sejak 20 Mei 2016 berdasarkan keputusan RUPS Tahunan 2016.

Pembagian Tugas

Dipercaya untuk menjabat sebagai Direktur Sumber Daya Manusia (SDM).

Riwayat Pendidikan

Sarjana (S1) Hukum dari Universitas Hasanuddin, Makassar (1990).

Pengalaman Kerja

Pertama kali bergabung di Perusahaan pada tahun 1995 sebagai Supervisor pada Divisi SDM. Pada tahun 2007, beliau diangkat sebagai Kepala Divisi SDM.

Rangkap Jabatan

Di dalam Perusahaan: tidak ada.
Di luar Perusahaan: tidak ada.

Hubungan Afiliasi

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan sesama anggota Dewan Direksi maupun dengan anggota Dewan Komisaris atau dengan pemegang saham utama/pengendali Perusahaan.

Term of Office

Annual GMS on May 20, 2022 to
the Closing of the Subsequent Second Annual GMS

Personal Information

Citizen of Indonesia
55 years old
Born in Bima in 1968
Lives in Special Capital Region of Jakarta, Indonesia

Appointment History

Appointed under the Deed of Resolution of the Annual GMS Number 3 dated May 20, 2022 drawn up in the presence of Rianto, S.H., Notary in Jakarta, for a term of office that will end at the closing of the next GMS. He has held an official position in the Company's Board of Directors since May 20, 2016 according to the decision of Annual GMS of 2016.

Job Assignment

Appointed as the Director of Human Resources

Education Background

Bachelor's degree in Economics from Atma Jaya University,
Yogyakarta (1982)

Work Experience

Joined the Company for the first time in 1995 as Supervisor in the Human Resources Division. In 2007, he was appointed as the Head of the HR Division.

Concurrent Positions

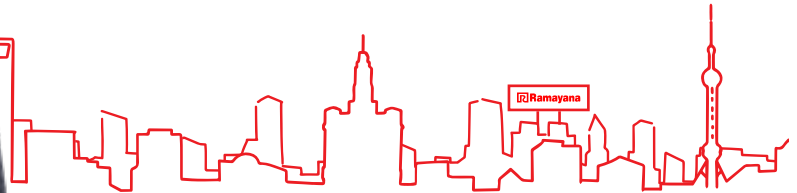
Within the Company: none.
Outside the Company: none.

Affiliate Relationship

He bears no affiliate relationship with other members of the Board of Directors and the Board of Commissioners or with principal/controlling shareholders of the Company.



HALOMOAN HUTABARAT
Direktur
Director



Periode Jabatan

RUPS Tahunan Tanggal 20 Mei 2022 s.d
Penutupan RUPS Tahunan kedua Berikutnya

Data Pribadi

Warga negara Indonesia
Usia 57 tahun
Kelahiran Medan, tahun 1966
Domisili DKI Jakarta, Indonesia

Riwayat Penunjukan

Diangkat berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan RUPS Tahunan No. 3 tanggal 20 Mei 2022 yang dibuat di hadapan Rianto, S.H., Notaris di Jakarta, untuk masa jabatan hingga penutupan RUPS berikutnya. Beliau menjabat dalam jajaran Dewan Direksi Perusahaan sejak 23 Mei 2014 berdasarkan keputusan RUPS Tahunan 2014.

Pembagian Tugas

Dipercaya untuk menjabat sebagai Direktur Operasional

Riwayat Pendidikan

Sarjana (S1) Hukum dari Universitas Kristen Indonesia, Jakarta (1990).

Pengalaman Kerja

Bergabung dengan Ramayana sebagai Manajer Operasional Senior pada tahun 1992. Pada tahun 2011 beliau mengelola bisnis ritel secara independen, sebelum akhirnya bergabung kembali dengan Perusahaan sebagai Direktur Operasional pada tahun 2014.

Rangkap Jabatan

Di dalam Perusahaan: tidak ada.
Di luar Perusahaan: tidak ada.

Hubungan Afiliasi

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan sesama anggota Dewan Direksi maupun dengan anggota Dewan Komisaris atau dengan pemegang saham utama/pengendali Perusahaan.

Term of Office

Annual GMS on May 20, 2022 to
the Closing of the Subsequent Second Annual GMS

Personal Information

Citizen of Indonesia
57 years old
Born in Medan in 1966
Lives in Special Capital Region of Jakarta, Indonesia

Appointment History

Appointed under the Deed of Resolution of the Annual GMS Number 3 dated May 20, 2022 drawn up in the presence of Rianto, S.H., Notary in Jakarta, for a term of office that will end at the closing of the next GMS. He has held an official position in the Company's Board of Directors since May 23, 2014 according to the decision of Annual GMS of 2014.

Job Assignment

Appointed as the Director of Operational

Education Background

Bachelor's degree in Law from Christian University of Indonesia Jakarta (1990).

Work Experience

He joined the Company as Operational Manager in 1992. In 2011, he independently ran a retail business before rejoining the Company as Director of Operations in 2014.

Concurrent Positions

Within the Company: none.
Outside the Company: none.

Affiliate Relationship

He bears no affiliate relationship with other members of the Board of Directors and the Board of Commissioners or with principal/controlling shareholders of the Company.

SUMBER DAYA MANUSIA

HUMAN RESOURCES

Demografi Karyawan

Hingga akhir tahun 2023, Perusahaan mempekerjakan 5.435 karyawan. Jumlah ini mengalami penurunan 1,5% dibandingkan jumlah karyawan Perusahaan di tahun 2022 yang mencapai 5.518 orang. Adanya penurunan jumlah karyawan tersebut sebagian besar disebabkan oleh karyawan kontrak yang telah habis masa kontraknya dan sejumlah karyawan yang telah memasuki usia pensiun di tahun 2023.

Di bawah ini disajikan jumlah dan komposisi karyawan berdasarkan level organisasi/jabatan, tingkat pendidikan, status kepegawaian, usia, dan gender atau jenis kelamin.

Employee Demographics

By the end of 2023, the Company employed 5,435 employees. This number represents a decrease of 1.5% compared to the employee count in 2022, which stood at 5,518. The reduction in the number of employees is primarily due to employees contract which has been expired and employees who have entered retirement age in 2023.

Below is a presentation of the number and composition of employees based on organizational level/position, educational background, employment status, age, and gender.

Jumlah dan Komposisi Karyawan Berdasarkan Jenis Kelamin (orang)
Total employee and Composition According to Gender (employees)

Jenis Kelamin Gender	2023		2022		Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
	Jumlah Total	Komposisi Compositon	Jumlah Total	Komposisi Compositon	Orang Employees	Persentase Percentage
Laki-laki Male	2.473	45,50	2.461	44,60	12	0,49
Perempuan Female	2.962	54,50	3.057	55,40	(95)	(3,11)
Jumlah Total	5.435	100,00	5.518	100,00	(83)	(1,50)

Jumlah dan Komposisi Karyawan Berdasarkan Level Organisasi/Jabatan (orang)
Total employee and Composition According to Position Level (employees)

Level Jabatan Position Level	2023				2022				Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
	L M	P F	Jumlah Total	Komposisi Compositon	L M	P F	Jumlah Total	Komposisi Compositon	Orang Employees	Persentase Percentage
Direktur Director	5	-	5	0,09	4	-	4	0,07	-	-
Komisaris Commissioner	5	-	5	0,09	5	1	6	0,11	-	-
General Manager General Manager	21	6	27	0,50	21	6	27	0,49	-	-
Manager Manager	60	24	84	1,55	60	24	84	1,52	-	-
Supervisor Supervisor	821	545	1.366	25,13	821	545	1.366	24,76	-	-
Staff Staff	1.562	2.386	3.948	72,64	1.550	2.481	4.031	73,05	(83)	(2,06)
Jumlah Total	2.473	2.962	5.435	100,00	2.461	3.057	5.518	100,00	(83)	(1,50)

L = Laki-laki | P = Perempuan
M = Male | F = Female

Jumlah dan Komposisi Karyawan Berdasarkan Usia (orang)
Total employee and Composition According to Age Group (employees)

Level Jabatan Position Level	2023				2022				Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
	L M	P F	Jumlah Total	Komposisi Compositon	L M	P F	Jumlah Total	Komposisi Compositon	Orang Employees	Persentase Percentage
< 25 tahun < 25 years old	449	973	1.422	26,16	485	1.075	1.560	28,27	(138)	(8,85)
26 - 30 tahun 26 - 30 years old	253	195	448	8,24	272	230	502	9,10	(54)	(10,76)
31 - 35 tahun 31 - 35 years old	333	389	722	13,28	301	373	674	12,21	48	7,12
36 - 40 tahun 36 - 40 years old	309	376	685	12,60	319	437	756	13,70	(71)	(9,39)
41 - 45 tahun 41 - 45 years old	402	516	918	16,89	399	504	903	16,37	15	1,66
> 45 tahun > 45 years old	727	513	1.240	22,82	685	438	1.123	20,35	117	10,42
Jumlah Total	2.473	2.962	5.435	100,00	2.461	3.057	5.518	100,00	(83)	(1,50)

L = Laki-laki | P = Perempuan
M = Male | F = Female

Jumlah dan Komposisi Karyawan Berdasarkan Tingkat Pendidikan (orang)
Total employee and Composition According to Education Level (employees)

Level Jabatan Position Level	2023				2022				Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
	L M	P F	Jumlah Total	Komposisi Compositon	L M	P F	Jumlah Total	Komposisi Compositon	Orang Employees	Persentase Percentage
Sarjana (S1-S2) Bachelor's degree and Master's degree	743	366	1.109	20,40	792	349	1.141	20,68	(32)	(2,80)
Diploma Diploma	12	20	32	0,59	16	20	36	0,65	(4)	(11,11)
SMA/SMK High School or Vocational Intermediate School	1.718	2.576	4.294	79,01	1.653	2.688	4.341	78,67	(47)	(1,08)
Jumlah Total	2.473	2.962	5.435	100,00	2.461	3.057	5.518	100,00	(83)	(1,50)

L = Laki-laki | P = Perempuan
M = Male | F = Female

Jumlah dan Komposisi Karyawan Berdasarkan Status Kepegawaian (orang)

Total employee and Composition According to Employment Status (employees)

Level Jabatan Position Level	2023				2022				Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
	L M	P F	Jumlah Total	Komposisi Compositon	L M	P F	Jumlah Total	Komposisi Compositon	Orang Employees	Persentase Percentage
Permanen/ Tetap Permanent/ Full-time	1.762	1.814	3.576	65,80	1.850	1.934	3.784	68,57	(208)	(5,50)
Kontrak Contract	17	2	19	0,35	20	2	22	0,40	(3)	(13,64)
Magang Internship	694	1.146	1.840	33,85	591	1.121	1.712	31,03	128	7,48
Jumlah Total	2.473	2.962	5.435	100,00	2.461	3.057	5.518	100,00	(83)	(1,50)

L = Laki-laki | P = Perempuan
M = Male | F = Female

Jumlah dan Komposisi Karyawan Berdasarkan Region (orang)

Total employee and Composition According to Region (employees)

Level Jabatan Position Level	2023				2022				Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
	L M	P F	Jumlah Total	Komposisi Compositon	L M	P F	Jumlah Total	Komposisi Compositon	Orang Employees	Persentase Percentage
Sumatra Sumatra	372	497	869	15,99	277	431	708	12,83	161	22,74
DKI Jakarta SCR Jakarta	689	565	1,254	23,07	971	606	1.577	28,58	(323)	(20,48)
Banten Banten	211	252	463	8,52	148	258	406	7,36	57	14,04
Jawa Barat West Java	531	530	1,061	19,52	415	502	917	16,62	144	15,70
Jawa Tengah Central Java	97	150	247	4,54	107	191	298	5,40	(51)	(17,11)
Jawa Timur East Java	214	324	538	9,90	154	308	462	8,37	76	16,45
Bali dan Nusa Tenggara	73	127	200	3,68	69	153	222	4,02	(22)	(9,91)
Kalimantan	141	256	397	7,30	136	222	358	6,49	39	10,89
Sulawesi Sulawesi	74	123	197	3,62	72	119	191	3,46	6	3,14
Maluku Maluku	12	32	44	0,81	17	37	54	0,98	(10)	(18,52)
Papua Papua	59	106	165	3,04	95	230	325	5,89	(160)	(49,23)
Jumlah Total	2.473	2.962	5.435	100,00	2.461	3.057	5.518	100,00	(83)	(1,50)



Tentang pelatihan yang diberikan Perusahaan serta pemenuhan hak-hak karyawan dapat dilihat pada bab “Tanggung Jawab Sosial Perusahaan” dalam Laporan Tahunan ini.

The training provided by the Company and the fulfillment of employees' rights are explained in the “Corporate Social Responsibility” chapter in this Annual Report.



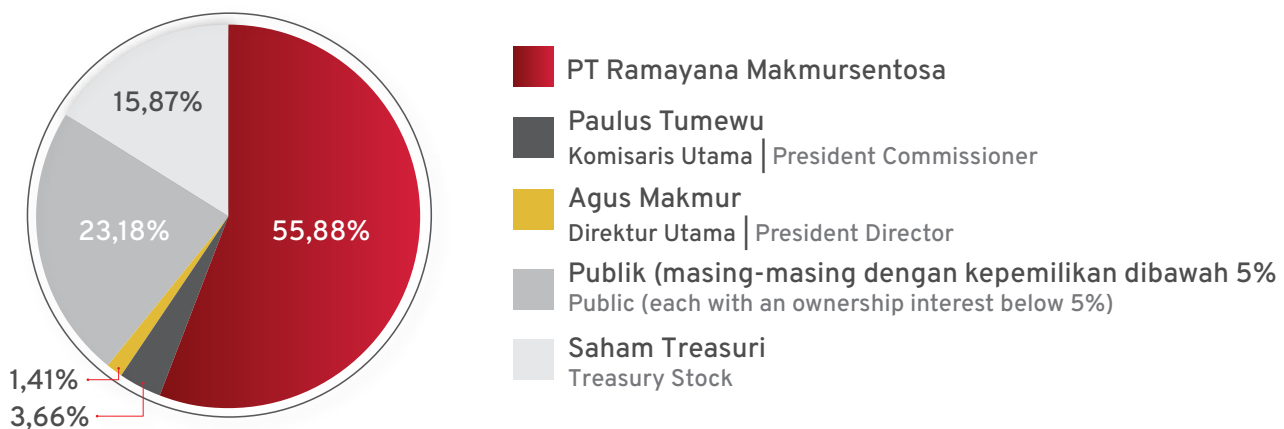
INFORMASI PEMEGANG SAHAM ^[C.3]

SHAREHOLDERS INFORMATIONS

Komposisi Kepemilikan Saham

Shareholders Composition

Komposisi Pemegang Saham Shareholders Composition	31 Desember 2023 31 December 2023		31 Desember 2022 31 December 2022	
	Jumlah Saham (lembar) Total Shares (shares)	%	Jumlah Saham (lembar) Total Shares (shares)	%
Kepemilikan di atas 5% Ownership above 5%				
PT Ramayana Makmursentosa	3.965.000.000	55,88	3.965.000.000	55,88
Dewan Komisaris dan Dewan Direksi Board of Commissioners and Board of Directors				
Paulus Tumewu (Komisaris Utama) (President Commissioner)	260.000.000	3,66	260.000.000	3,66
Agus Makmur (Direktur Utama) (President Director)	100.076.600	1,41	190.076.600	2,68
Publik (masing-masing kepemilikan kurang dari 5%) Public (with less than 5% of ownership)	1.644.803.000	23,18	1.804.527.400	25,43
Jumlah Kepemilikan di bawah 5% Total Ownership above 5%	2.004.879.600	28,25	2.254.604.000	31,77
Jumlah Saham Beredar Total Shares Outstanding	5.969.879.600	84,13	6.219.604.000	87,65
Saham Treasuri Treasury Stock				
Jumlah Saham Treasuri Total Treasury Shares	1.126.120.400	15,87	876.396.000	12,35
Jumlah Saham Total Shares	7.096.000.000	100,00	7.096.000.000	100,00



Sejak tahun 2015 Perusahaan telah melakukan beberapa kali pembelian kembali saham Perusahaan/*buyback* dengan rincian sebagai berikut:

1. Periode *buyback* 25 Agustus 2015 sampai dengan 15 Maret 2017
 - a. Total saham hasil pembelian kembali sebanyak 373.181.100 saham atau sebanyak 5,26% dari total saham Perusahaan;
 - b. Per tanggal 15 Februari 2019, Perusahaan telah menjual saham hasil *buyback* sebanyak 20.000.000 saham atau sebanyak 5,36% dari total saham hasil *buyback*.
2. Periode *buyback* 16 Maret 2020 sampai dengan 15 Juni 2020
 - a. Total saham hasil pembelian kembali sebanyak 7.334.500 saham atau sebanyak 0,10% dari total saham Perusahaan;
 - b. Per tanggal 22 Juli 2020, Perusahaan telah menjual saham hasil kembali sebanyak 7.000.000 saham atau sebanyak 95,44% dari total saham hasil pembelian kembali.
3. Periode *buyback* 15 April 2021 sampai dengan 14 Oktober 2022
 - a. Alokasi dana sebesar Rp350 miliar untuk pembelian kembali sebanyak 354.800.000 saham atau sebanyak 5,00% dari total saham Perusahaan.
 - b. Per tanggal 5 April 2022, Perusahaan telah menyelesaikan pembelian kembali saham Perusahaan sebanyak 467.880.400 saham atau sebanyak 6,59% dari total saham Perusahaan.
4. Periode *buyback* 29 Agustus 2022 sampai dengan 28 Februari 2024
 - a. Alokasi dana sebesar Rp200 miliar untuk pembelian kembali sebanyak 360.000.000 saham atau sebanyak 5,00% dari total saham Perusahaan;
 - b. Per tanggal 31 Desember 2023, Perusahaan telah melakukan pembelian kembali saham Perusahaan sebanyak 1.126.120.400 saham atau sebanyak 15,87% dari total saham Perusahaan.

Perusahaan wajib melakukan pengalihan terhadap saham hasil pembelian kembali/*buyback* mengacu pada peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 30/POJK.04/2017 tentang Pembelian Kembali Saham yang Dikeluarkan oleh Perusahaan Terbuka. Saham hasil pembelian kembali dapat dialihkan dengan cara:

1. Dijual baik di Bursa Efek maupun di luar Bursa Efek;
2. Ditarik kembali dengan cara pengurangan modal;

Since 2015, the Company has performed several *buybacks* of its shares with the following details:

1. *Buyback* period of August 25, 2015 to March 15, 2017
 - a. The total shares result from the *buyback* is 373,181,100 shares or 5.26% of the total shares issued by the Company;
 - b. By 15 February 2019, the Company had re-sold a total of 20,000,000 shares or 5.36% of the total *buyback* shares.
2. *Buyback* period of March 16, 2020 to June 15, 2020
 - a. The total shares result from the *buyback* is 7,334,500 shares or 0.10% of the total shares issued by the Company;
 - b. By 22 July 2020, the Company had re-sold a total of 7,000,000 shares or 95.44% of the total *buyback* shares.
3. *Buyback* period of April 15, 2021 to October 14, 2022
 - a. A total of Rp350 billion of funds was allocated to *buyback* 354,800,000 shares or 5.00% of the total shares issued by the Company.
 - b. As of April 5, 2022, the Company has completed the *buyback* of 467,880,400 shares or 6.59% of the Company's total shares.
4. *Buyback* period on August 29, 2022 to February 28, 2024
 - a. Allocation of funds of Rp200 billion for repurchase of 360,000,000 shares or as much as 5.00% of the total shares of the company;
 - b. As of December 31, 2023, the Company has repurchased 1,126,120,400 shares of the Company or 15.87% of the total shares of the Company.

The Company is required to do transfer of shares from the *buyback* as specified in the Financial Services Authority (OJK) Regulation Number 30/POJK.04/2017 regarding the *Buyback* of Shares Issued by Public Company. The *buyback* shares can be transferred by the following methods:

1. Selling the shares in the Stock Exchange or outside the Stock Exchange;
2. Withdraw the shares by capital reduction;

3. Pelaksanaan program kepemilikan saham oleh karyawan dan/atau Dewan Direksi dan Dewan Komisaris;
4. Pelaksanaan konversi efek bersifat ekuitas, dan;
5. Cara lain dengan persetujuan Otoritas Jasa Keuangan.

Dalam hal masih terdapat saham hasil pembelian kembali yang dikuasai oleh Perusahaan Terbuka selama jangka waktu 3 (tiga) tahun sejak selesainya pembelian kembali saham, Perusahaan Terbuka wajib mulai mengalihkan saham hasil pembelian kembali dalam jangka waktu paling lama 2 (dua) tahun. Dalam hal kewajiban pengalihan saham sebagaimana dimaksud dalam Pasal 15 tidak dapat dilaksanakan atau belum dapat diselesaikan oleh Perusahaan Terbuka, dalam jangka waktu paling lama 1 (satu) tahun setelah berakhirnya jangka waktu sebagaimana dimaksud dalam Pasal 15, Perusahaan Terbuka wajib telah selesai mengalihkan saham dimaksud.

Hingga akhir tahun 2023, total jumlah saham treasury Perusahaan hasil *buyback* saham adalah sebanyak 1.126.120.400 lembar saham, setelah sebelumnya Perusahaan melakukan pengalihan saham hasil pembelian kembali saham Perusahaan melalui opsi penjualan kembali di Bursa Efek sebanyak 27.000.000 lembar saham dengan rincian: penjualan 20.000.000 lembar saham pada tanggal 15 Februari 2019 dan 7.000.000 lembar saham pada tanggal 22 Juli 2020.

Informasi Kepemilikan Saham oleh Manajemen Kunci baik Langsung maupun Tidak Langsung

3. Implementing shares ownership program by employees and/or members of the Board of Directors and the Board of Commissioners;
4. Converting effects with equity characteristics, and;
5. Other methods that are approved by the Financial Services Authority.

In the event where a Public Company still owns buyback shares 3 (three) years after the buyback is done, the Public Company is required to start transferring the buyback shares no later than 2 (two) years period. In the event where the requirement to transfer the shares as specified in Article 15 is not met or is yet to be met by the Public Company, then within 1 (one) year after the end of the deadline period as specified in Article 15, the Public Company is required to have completed the shares transfer as specified.

Until the end of 2023, total treasury stock of the Company from the buyback were 1,126,120,400 shares, after the Company previously transferred shares from buyback through sales option on the Stock Exchange as many as 27,000,000 shares with details: sales on 20,000,000 shares on February 15, 2019 and 7,000,000 shares on July 22, 2020.

Information Regarding Direct and Indirect Shares Ownership by Key Management

Dewan Komisaris dan Dewan Direksi Board of Commissioners and Board of Directors	Kepemilikan Saham RALS Secara Langsung Direct Ownership of RALS Shares		Kepemilikan Saham RALS Secara Tidak Langsung Indirect Ownership of RALS Shares	
	Per 31 Desember 2023 (%) As of December 31, 2023 (%)	Per 31 Desember 2022 (%) As of December 31, 2022 (%)	Per 31 Desember 2023 (%) As of December 31, 2023 (%)	Per 31 Desember 2022 (%) As of December 31, 2022 (%)
Dewan Komisaris Board of Commissioners				
Paulus Tumewu (Komisaris Utama) Paulus Tumewu (President Commissioner)	3,66	3,66	99,80 (melalui kepemilikan di PT Ramayana Makmursentosa) 99.80% (through his ownership in PT Ramayana Makmursentosa)	99,80 (melalui kepemilikan di PT Ramayana Makmursentosa) 99.80% (through his ownership in PT Ramayana Makmursentosa)

Dewan Komisaris dan Dewan Direksi Board of Commissioners and Board of Directors	Kepemilikan Saham RALS Secara Langsung Direct Ownership of RALS Shares		Kepemilikan Saham RALS Secara Tidak Langsung Indirect Ownership of RALS Shares	
	Per 31 Desember 2023 (%) As of December 31, 2023 (%)	Per 31 Desember 2022 (%) As of December 31, 2022 (%)	Per 31 Desember 2023 (%) As of December 31, 2023 (%)	Per 31 Desember 2022 (%) As of December 31, 2022 (%)
Mohammad Iqbal (Komisaris) Mohammad Iqbal (Commissioner)	-	-	-	-
Kismanto (Komisaris) Kismanto (Commissioner)	-	-	-	-
Koh Boon Kim (Komisaris Independen) Koh Boon Kim (Independent Commissioner)	-	-	-	-
Selamat (Komisaris Independen) Selamat (Independent Commissioner)	-	-	-	-
Dewan Direksi Board of Directors				
Agus Makmur (Direktur Utama) Agus Makmur (President Director)	1,41	2,68	0,20 (melalui kepemilikan di PT Ramayana Makmursentosa) 0.20 (through his ownership in PT Ramayana Makmursentosa)	0,20 (melalui kepemilikan di PT Ramayana Makmursentosa) 0.20 (through his ownership in PT Ramayana Makmursentosa)
Andreas Lesmana (Direktur) Andreas Lesmana (Director)	-	-	-	-
Gantang Nitipranatio (Direktur) Gantang Nitipranatio (Director)	-	-	-	-
Muhammad Yani (Direktur) Muhammad Yani (Director)	-	-	-	-

Dewan Komisaris dan Dewan Direksi Board of Commissioners and Board of Directors	Kepemilikan Saham RALS Secara Langsung Direct Ownership of RALS Shares		Kepemilikan Saham RALS Secara Tidak Langsung Indirect Ownership of RALS Shares	
	Per 31 Desember 2023 (%) As of December 31, 2023 (%)	Per 31 Desember 2022 (%) As of December 31, 2022 (%)	Per 31 Desember 2023 (%) As of December 31, 2023 (%)	Per 31 Desember 2022 (%) As of December 31, 2022 (%)
Halomoan Hutabarat (Direktur) Halomoan Hutabarat (Director)	-	-	-	-

Rincian Komposisi Pemegang Saham RALS Berdasarkan Status
Details of RALS Shareholders Composition According to Status

Status Pemegang Saham Shareholders Status	2023		2022	
	Jumlah Saham (lembar) Total Shares (shares)	Persentase Kepemilikan Ownership Percentage (%)	Jumlah Saham (lembar) Total Shares (shares)	Persentase Kepemilikan Ownership Percentage (%)
Pemodal Asing Foreign Investors				
Institusi Asing Foreign Institutions	705.706.891	9,95	821.662.315	11,58
Individu Asing Foreign Individuals	1.140.100	0,01	2.848.400	0,04
Sub Jumlah Pemodal Asing Subtotal of Foreign Investors	706.846.991	9,96	824.510.715	11,62
Pemodal Domestik Domestic Investors				
Institusi Domestik Domestic Institutions	5.405.584.006	76,18	5.148.376.882	72,55
Individu Domestik Domestic Individuals	983.569.003	13,86	1.123.112.403	15,83
Sub Jumlah Pemodal Domestik Subtotal of Domestic Investors	6.389.153.009	90,04	6.271.489.285	88,38
Jumlah Total	7.096.000.000	100,00	7.096.000.000	100,00

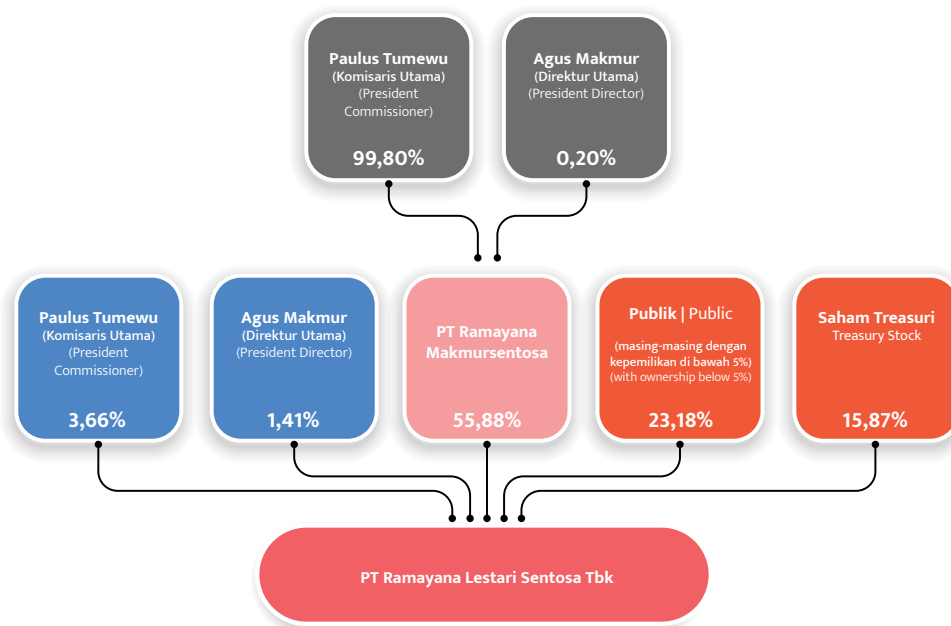
Informasi Mengenai Pemegang Saham Utama dan Pengendali sampai Kepada Pemilik Individu

Information Regarding Principal and Controlling Shareholders To Individual Owners

PT Ramayana Makmursentosa adalah pemegang saham utama/pengendali dari Perusahaan dengan persentase kepemilikan sebesar 55,88%. Di bawah ini disajikan struktur kepemilikan Perusahaan hingga entitas pemilik terakhir sebagai pemilik dari PT Ramayana Makmursentosa yang merupakan pemegang saham utama/pengendali Perusahaan.

PT Ramayana Makmursentosa is the principal/ controlling shareholders of the Company with a total ownership percentage of 55.88%. Below are the details of the Company ownership structure to the last entity owners as the owner of PT Ramayana Makmursentosa who are also the principal/controlling shareholders.

- Pemilik Akhir dari Pemegang Saham Utama/Pengendali
Ultimate Shareholders from Principal/Controlling Shareholders
- Pemegang Saham Utama/Pengendali
Principal/Controlling Shareholders
- Pemegang Saham dari Dewan Komisaris dan Dewan Direksi
Shareholders from the Board of Commissioners and the Board of Directors



PT Ramayana Makmursentosa merupakan pemegang saham utama/pengendali Perusahaan yang bergerak di bidang usaha Arena Permainan, Real Estate, dan Penyediaan Akomodasi. Berdiri dan beroperasi komersial pada tanggal 26 Februari 1993, PT Ramayana Makmursentosa berdomisili di Jl. KH. Wahid Hasyim No. 220 A-B, Kampung Bali, Tanah Abang, Jakarta Pusat 10250, DKI Jakarta, Indonesia. Per 31 Desember 2023, Total Aset PT Ramayana Makmursentosa mencapai Rp3,28 triliun, dengan Total Liabilitas Rp18,21 miliar dan Total Ekuitas Rp3,26 triliun. Di tahun 2023 PT Ramayana Makmursentosa mampu membukukan Total Pendapatan Rp127,27 miliar dan Laba Bersih Rp210,72 miliar.

PT Ramayana Makmursentosa is the principal/ controlling shareholders of the Company that runs Game Arena, Real Estates, and Accommodation Provisions. First established and operational for commercial purposes on February 26, 1993, PT Ramayana Makmursentosa is domiciled at Jl. KH. Wahid Hasyim No. 220 A-B, Kampung Bali, Tanah Abang, Central Jakarta 10250, Special Capital Region of Jakarta, Indonesia. As of December 31, 2023, Total Assets of PT Ramayana Makmursentosa reached Rp3.28 trillion, with Total Liabilities Rp18.21 billion and Total Equity Rp3.26 trillion. In 2023 PT Ramayana Makmursentosa was able to record a Total Revenues Rp127.27 billion and Net Profit Rp210.72 billion.

INFORMASI TENTANG STRUKTUR GRUP DAN ENTITAS ANAK SERTA ENTITAS ASOSIASI

INFORMATION REGARDING THE GROUP STRUCTURE AND SUBSIDIARIES AND ASSOCIATES

Hingga akhir tahun 2023, Perusahaan tidak memiliki entitas anak serta entitas asosiasi.

By the end of 2023, the Company has no subsidiaries and associates.

KRONOLOGIS PENCATATAN SAHAM SHARE LISTING CHRONOLOGY

Tahun Year	Aksi Korporasi Corporate Actions	Tanggal Pencatatan Listing Date	Jumlah Saham yang Diterbitkan / Dikurangi Melalui Aksi Korporasi (lembar saham) Total Shares Issued / Subtracted from Corporate Actions (shares)	Saham Beredar (lembar saham) Total Shares Outstanding (shares)
1996	Penawaran Umum Perdana Initial Public Offering	26 Juni 1996 June 26, 1996	-	80.000.000
1997	Bonus Saham Shares Bonus	15 September 1997 September 15, 1997	620.000.000	700.000.000
2000	Pemecahan Saham 1:2 Stock Split 1:2	8 Juni 2000 June 8, 2000	700.000.000	1.400.000.000
2004	Pemecahan Saham 1:5 Stock Split 1:5	18 Juni 2004 June 18, 2004	5.600.000.000	7.000.000.000
2005	Hak Opsi Karyawan (ESOP) Employee Stock Options (ESOs)	4 Juli 2005 July 4, 2005	32.000.000	7.032.000.000

2006	Hak Opsi Karyawan (ESOP) Employee Stock Options (ESOs)	2 Oktober 2006 October 2, 2006	32.000.000	7.064.000.000
2010	Hak Opsi Karyawan (ESOP) Employee Stock Options (ESOs)	28 Juli 2010 July 28, 2010	32.000.000	7.096.000.000
2015	Pembelian Saham Treasuri Treasury Shares Purchase	25 Agustus 2015 August 25, 2015	(208.332.000)	6.887.668.000
2016	Pembelian Saham Treasuri Treasury Shares Purchase	Selama tahun 2016 During 2016	(164.849.100)	6.722.818.900
2019	Penjualan Saham Treasuri Treasury Offering	15 Februari 2019 February 15, 2019	20.000.000	6.742.818.900
2020	Pembelian Saham Treasuri Treasury Shares Purchase	Selama tahun 2020 During 2020	(7.334.500)	6.735.484.400
	Penjualan Saham Treasuri Treasury Offering	Selama tahun 2020 During 2020	7.000.000	6.742.484.400
2021	Pembelian Saham Treasuri Treasury Shares Purchase	Selama tahun 2021 During 2021	(412.443.100)	6.330.041.300
2022	Pembelian Saham Treasuri Treasury Shares Purchase	Selama tahun 2022 During 2022	(110.437.300)	6.219.604.000
2023	Pembelian Saham Treasuri Treasury Shares Purchase	Selama tahun 2023 During 2023	(249.724.400)	5.969.879.600

Seluruh aksi korporasi Perusahaan dilakukan di Bursa Efek Indonesia, atau Bursa Efek Jakarta yang sekarang telah menjadi Bursa Efek Indonesia.

All of those Corporate Actions were done at the Indonesia Stock Exchange, or Jakarta Stock Exchange which is now called Indonesia Stock Exchange.

Tentang keterangan kronologi pencatatan saham yang dilakukan Perusahaan dapat dilihat pada Laporan Keuangan Audited yang menjadi bagian tak terpisahkan dari Laporan Tahunan ini, pada catatan 1b halaman 8-9 pada Laporan Keuangan Tahunan 2023.

The details of shares listing chronology by the Company are available in the Audited Financial Statement which constitutes an integral part of this Annual Report on note 1b page 8-9 of the 2023 Annual Financial Statements.

INFORMASI TENTANG PENERBITAN DAN PENCATATAN EFEK LAINNYA

INFORMATION REGARDING ISSUANCE AND LISTING OF OTHER SECURITIES

Hingga akhir tahun 2023, Perusahaan tidak menerbitkan surat utang dalam bentuk apapun.

Until the end of 2023, the Company does not issue any bond in any form.

LEMBAGA DAN PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL

CAPITAL MARKET SUPPORTING INSTITUTIONS AND PROFESSIONS

Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik Public Accountant and Public Accountant Office

Kantor Akuntan Publik (KAP) Public Accountant Office	:	Purwantono, Sungkoro & Surja Registrasi KMK: S-706/PM.223/2015 Registrasi KMK: S-706/PM.223/2015
Akuntan Publik (AP) Public Accountant	:	Daniel Amdhani Judistira, CPA Registrasi: AP. 1810 Registrasi: AP. 1810
Jasa yang Diberikan Services Provided		Jasa Audit: Penyusunan Laporan Keuangan, Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif, serta Laporan Perubahan Ekuitas dan Arus Kas sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia Auditing Services: Drawing Up Financial Statement, Income and Comprehensive Earnings Statement, and Equity and Cash Flow Statement according to the Indonesia Financial Accounting Standards
Periode Penugasan Period of Appointment	:	1 Januari 2023 - 31 Desember 2023 January 1, 2023 - Desember 31, 2023
Waktu Terbit Laporan Statement Publication Time	:	27 Maret 2024 March 27, 2024

Kustodian
Custodian

Nama
Name : PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI)

Alamat
Address : Gedung Bursa Efek Indonesia, Tower 1, Lt. 5
Jl. Jend. Sudirman kav. 52-53, Jakarta 12190
Tel. | Phone:
+62 21 515 2855
Faks. | Fax:
+62 21 5299 1199
Surel | Email:
helpdesk@ksei.co.id
Situs Web | Website:
www.ksei.co.id

Biro Administrasi Efek
Effects Administration Bureau

Nama
Name : PT Sinartama Gunita

Alamat
Address : Plaza BII Menara 3 Lt. 12
Jl. MH. Thamrin No. 51, Jakarta
Tel. | Phone:
+62 21 3922332
Faks. | Fax:
+62 21 3923003
Surel | Email:
helpdesk1@sinartama.co.id
Situs Web | Website:
www.sinartama.co.id

Notaris
Notary

Nama
Name : Rianto, S.H

Alamat Address : Business Park Kebon Jeruk Blok D2 No. 12-15
Jl. Meruya Ilir No. 88 Jakarta 11620
Tel. | Phone: +62 21 3006 1533
Faks. | Fax: +62 21 3006 1515

Informasi Perdagangan dan Pencatatan Saham
Trading and Share Listing Information

Nama Name : Bursa Efek Indonesia | Indonesia Stock Exchange
Alamat Address : Gedung Bursa Efek Indonesia
Jl. Jend. Sudirman Kav 52-53, Jakarta 12190, Indonesia
Tel. | Phone: +62 21 515 0515
Surel | Email: callcenter@idx.co.id
Situs Web | Website: www.idx.co.id

Daftar Akuntan Publik 6 (Enam) Tahun Terakhir 2018-2023

Tahun Buku Fiscal Year	Kantor Akuntan Publik Public Accountant Office	Akuntan Accountant	Jasa Services
2023	Purwantono, Sungkoro & Surja No. Izin: S-706/PM.223/2015 Permit Number S-706/PM.223/2015	Daniel Amdhani Judistira, CPA No. Registrasi Akuntan Publik: AP.1810 Public Accountant Registration Number: AP.1810	Mengaudit laporan keuangan Perusahaan yang terdiri dari laporan posisi keuangan, laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, serta ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya. Auditing the Company financial statement which consisted of financial position statement, income and other comprehensive earnings statement, equity statement, cash flow statement for the fiscal year that ended on December 31, 2023, including the summary of significant accounting policies and other detailed information.

Tahun Buku Fiscal Year	Kantor Akuntan Publik Public Accountant Office	Akuntan Accountant	Jasa Services
2022	Purwanto, Sungkoro & Surja No. Izin: S-706/PM.223/2015 Permit Number S-706/PM.223/2015	Sinarta No. Registrasi Akuntan Publik: AP.0701 Public Accountant Registration Number: AP.0701	<p>Mengaudit laporan keuangan Perusahaan yang terdiri dari laporan posisi keuangan, laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, serta ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.</p> <p>Auditing the Company financial statement which consisted of financial position statement, income and other comprehensive earnings statement, equity statement, cash flow statement for the fiscal year that ended on December 31, 2022, including the summary of significant accounting policies and other detailed information.</p>
2021	Purwanto, Sungkoro & Surja No. Izin: S-706/PM.223/2015 Permit Number S-706/PM.223/2015	Sinarta No. Registrasi Akuntan Publik: AP.0701 Public Accountant Registration Number: AP.0701	<p>Mengaudit laporan keuangan Perusahaan yang terdiri dari laporan posisi keuangan, laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, serta ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.</p> <p>Auditing the Company financial statement which consisted of financial position statement, income and other comprehensive earnings statement, equity statement, cash flow statement for the fiscal year that ended on December 31, 2021, including the summary of significant accounting policies and other detailed information.</p>
2020	Purwanto, Sungkoro & Surja No. Izin: STTD.KAP-03/ PM.22/2018 Permit Number STTD. KAP-03/PM.22/2018	Sinarta No. Registrasi Akuntan Publik: AP.0701 Permit Accountant Registration Number: AP.0701	<p>Mengaudit laporan keuangan Perusahaan yang terdiri dari laporan posisi keuangan, laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020, serta ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.</p> <p>Auditing the Company financial statement which consisted of financial position statement, income and other comprehensive earnings statement, equity statement, cash flow statement for the fiscal year that ended on December 31, 2020, including the summary of significant accounting policies and other detailed information.</p>

Tahun Buku Fiscal Year	Kantor Akuntan Publik Public Accountant Office	Akuntan Accountant	Jasa Services
2019	Purwanto, Sungkoro & Surja No. Izin: S-706/PM.223/2015 Permit Number S-706/PM.223/2015	Benediktio Salim, CPA No. Registrasi Akuntan Publik: AP.1561 Public Accountant Registration Number: AP.1561	Mengaudit laporan keuangan Perusahaan yang terdiri dari laporan posisi keuangan, laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019, serta ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya. Auditing the Company financial statement which consisted of financial position statement, income and other comprehensive earnings statement, equity statement, cash flow statement for the fiscal year that ended on December 31, 2019, including the summary of significant accounting policies and other detailed information.
2018	Purwanto, Sungkoro & Surja No. Izin: S-706/PM.223/2015 Permit Number S-706/PM.223/2015	Benediktio Salim, CPA No. Registrasi Akuntan Publik: AP.1561 Public Accountant Registration Number: AP.1561	Mengaudit laporan keuangan Perusahaan yang terdiri dari laporan posisi keuangan, laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018, serta ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya. Auditing the Company financial statement which consisted of financial position statement, income and other comprehensive earnings statement, equity statement, cash flow statement for the fiscal year that ended on December 31, 2018, including the summary of significant accounting policies and other detailed information.

Informasi tentang Perubahan Emiten dan Perusahaan Publik yang Bersifat Signifikan [C.6]

Tidak terdapat perubahan yang bersifat signifikan terkait perubahan emiten dan perusahaan publik di sepanjang tahun 2023.

Information on Significant Changes in Issuers and Public Companies [C.6]

There are no significant changes related to changes in issuers and public companies throughout 2023





- ▶ LANTAI
- PAKAIAN WA
- SUPERMARKET



2023

Laporan Tahunan
Annual Report

04.

1
NITA
ET

LANTAI 2

- PAKAIAN PRIA
- PAKAIAN ANAK

LANTAI 3

- SEPATU DAN TAS
- ZONE 2000



Analisa dan Pembahasan Manajemen

Management Discussion and Analysis

PT Ramayana Lestari Sentosa Tbk

TINJAUAN KONDISI EKSTERNAL

EXTERNAL CONDITION OVERVIEW

Pertumbuhan ekonomi global 2023 dinilai berjalan lambat pasca pandemi, hal ini merefleksikan tingginya risiko dan ketidakpastian prospek perekonomian global. Perekonomian di berbagai negara terdivergensi di tengah perlambatan ekonomi global, inflasi yang tinggi, prospek suku bunga *higher for longer*, peningkatan ketegangan geopolitik yang memerlukan penguatan respons kebijakan untuk memitigasi dampak negatif rambatan global terhadap ketahanan ekonomi domestik di setiap negara.

Dalam *World Economic Outlook* (WEO) Oktober 2023, IMF mempertahankan pertumbuhan ekonomi dunia sebesar 3,0% yoy pada 2023, sama dengan prakiraan Juli 2023, lebih lambat dari pertumbuhan ekonomi tahun 2022 yang sebesar 3,5%. Ekonomi Amerika Serikat tumbuh sebesar 2,9 persen (YoY), Tiongkok tumbuh 4,9 persen (YoY), ekonomi Jepang melambat 1,2 persen (YoY), Korea Selatan tumbuh 1,4 persen (YoY), serta Singapura tumbuh 1,1 persen (YoY). Bank sentral sebagian besar negara cenderung mempertahankan suku bunganya, sejalan dengan redanya inflasi. Harga komoditas energi berada pada tren positif meskipun lebih rendah dibandingkan tahun 2022.

Di tengah meningkatnya tekanan sektor eksternal akibat ketidakpastian ekonomi global, perekonomian domestik Indonesia tetap solid. Stabilitas makro dan eksternal tetap terjaga, dengan inflasi yang berada pada rentang target yang ditetapkan Pemerintah yaitu sebesar 3,0±1%, angka ini jauh lebih baik dibandingkan dengan tingkat inflasi pada tahun 2022 yang menyentuh angka 5% dan ekonomi nasional tumbuh di angka 5,05% (yoy).

Tingginya permintaan domestik menjadi penopang pertumbuhan ekonomi yang terjaga, di tengah melemahnya ekspor akibat pelemahan ekonomi global dan penurunan tren harga komoditas. Reformasi struktural yang terus berlanjut, diantaranya melalui hilirisasi industri, menjadi faktor yang dapat mendorong pertumbuhan ekonomi jangka menengah yang berkelanjutan.

Meskipun ekonomi Indonesia dikatakan tumbuh solid, hal ini belum sepenuhnya terlihat pada pemulihan kinerja Industri retail pasca pandemi. Meskipun data Indeks Penjualan Riil (IPR) November tumbuh 2,9% atau menjadi sebesar 209,4 atau (yoy), namun tingkat daya beli masyarakat di sektor retail belum terlihat meningkat signifikan, bahkan cenderung menurun. Hal ini kemungkinan merupakan efek dari adanya kenaikan harga beras di Indonesia pada tahun 2023 (data Badan Pangan Nasional (Bapanas)).

The global economic growth in 2023 has been assessed as slow in the post-pandemic period, reflecting high risks and uncertainties in the global economic outlook. Economies in various countries are diverging amid a global slowdown, high inflation, prospects of “higher for longer” interest rates, and increased geopolitical tensions, which necessitate strengthened policy responses to mitigate the negative global spillover effects on each country’s domestic economic resilience.

According to the *World Economic Outlook* (WEO) of October 2023, the IMF maintained its projection for world economic growth at 3.0% year-on-year (YoY) for 2023, consistent with its July 2023 forecast, and slower than the 3.5% economic growth recorded in 2022. The economy of the United States grew by 2.9% (YoY), China by 4.9% (YoY), the Japanese economy slowed to 1.2% (YoY), South Korea grew by 1.4% (YoY), and Singapore by 1.1% (YoY). Central banks in most countries tend to maintain their interest rates, in line with the easing inflation. Energy commodity prices are on a positive trend, though lower than in 2022.

Amid increasing external sector pressures due to global economic uncertainty, the domestic economy of Indonesia remains solid. Macroeconomic and external stability is maintained, with inflation within the government’s target range of 3.0±1%, a significant improvement compared to the inflation rate in 2022, which reached 5%, and the national economy grew by 5.05% (YoY).

High domestic demand continues to support the sustained economic growth, amidst weakening exports due to the global economic slowdown and declining commodity price trends. Ongoing structural reforms, including industrial downstreaming, are factors that could drive sustainable medium-term economic growth.

Though Indonesia’s economy is reported to be growing solidly, this has not yet fully translated into a recovery in post-pandemic retail industry performance. Although the Real Sales Index (IPR) for November grew by 2.9% to 209.4 (YoY), the purchasing power in the retail sector has not shown a significant increase and tends to decrease. This is likely due to the rise in rice prices in Indonesia in 2023, as reported by the National Food Agency (Bapanas).

STRATEGI DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN

MANAGEMENT STRATEGY AND POLICY

Strategi 2023

Tahun 2023 penuh dengan ketidakpastian dengan tingkat risiko yang cukup tinggi, kondisi tersebut memunculkan tantangan tersendiri bagi Perseroan. Sepanjang tahun 2023 Ramayana telah mengimplementasikan beberapa strategi untuk tetap menciptakan nilai tambah dalam rantai usahanya, yaitu:

1. Perseroan berusaha untuk tetap mempertahankan keberadaan Gerai dimiliki agar dapat terus menjangkau konsumen yang tersebar di seluruh pelosok Indonesia.
2. Melakukan peremajaan Gerai-gerai yang dimiliki juga telah dilakukan Perseroan, hal ini dirasa perlu untuk dapat meningkatkan minat konsumen.
3. Dalam rangka efisiensi, Perseroan juga melakukan restrukturisasi penggunaan *space* pada Gerai-gerai yang dimiliki.
4. Untuk tetap menjaga diferensiasi produk yang ditawarkan kepada konsumen, Perseroan juga melakukan *Re-merchandising* produk-produk yang sudah lama *exist* maupun terhadap produk-produk baru.
5. Melakukan pengendalian biaya secara lebih selektif dalam berbagai aspek guna menekan biaya operasional, upaya efisiensi yang dilakukan merupakan efisiensi yang tidak mempengaruhi kinerja.
6. Menjalin komunikasi aktif dengan Pemerintah Indonesia guna menyampaikan perkembangan terkini melalui asosiasi usaha, serta kepada seluruh pemangku kepentingan dalam mencari solusi dalam mengatasi persoalan yang ada.
7. Berkolaborasi dengan sister company Perusahaan, yaitu Tropikana Waterpark. Sebuah objek wisata yang terletak di dekat Gerai Ramayana. Dengan lokasi yang berdekatan, pengunjung waterpark terdorong untuk mengunjungi Gerai Ramayana, sehingga berpotensi meningkatkan nilai penjualan Perusahaan.

2023 Strategy

2023 was filled with uncertainty and a relatively high level of risk, presenting unique challenges for the Company. Throughout 2023, Ramayana implemented several strategies to continue adding value to its business chain, namely:

1. The Company endeavored to maintain the presence of its owned outlets to continue reaching consumers across Indonesia.
2. Renovation of the owned outlets was also carried out by the Company, deemed necessary to enhance consumer interest.
3. In pursuit of efficiency, the Company also restructured the use of space in its outlets.
4. To maintain product differentiation offered to consumers, the Company also conducted re-merchandising of both existing and new products.
5. Implementing more selective cost control across various aspects to reduce operational expenses, the efficiency efforts made did not compromise performance.
6. Actively fostering communication with the Indonesian Government to relay the latest developments through business associations, as well as engaging with all stakeholders to find solutions to existing issues.
7. Collaborating with the Company's sister company, namely Tropikana Waterpark. A tourist attraction located near the Ramayana Outlet. With a nearby location, visitors to the waterpark are encouraged to visit the Ramayana Outlet, thereby potentially increasing the Company's sales value.

TINJAUAN OPERASI PER SEGMENT USAHA BUSINESS SEGMENT OVERVIEW

Pembahasan tinjauan per segmen usaha pada Laporan Tahunan ini disajikan sesuai dengan pembagian segmen yang tercantum dalam Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan sesuai PSAK 5 tentang Segmen Operasi. Segmen adalah bagian khusus dari Perseroan dan Entitas Anak yang terlibat baik dalam menyediakan produk dan jasa (segmen usaha), maupun dalam menyediakan produk dan jasa dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

Perseroan menyajikan informasi segmen ke dalam 2 (dua) informasi, yaitu segmen usaha berdasarkan produk yang dijual, serta segmen geografis untuk mengevaluasi kinerja dan menentukan alokasi sumber daya berdasarkan wilayah. Kinerja segmen dievaluasi berdasarkan laba rugi bruto dan diukur secara konsisten dengan laba rugi bruto pada laporan keuangan konsolidasi. Sedangkan aspek-aspek pendanaan (termasuk biaya pendanaan dan pendapatan pendanaan) dan pajak penghasilan dikelola secara korporat dan tidak dialokasikan kepada segmen usaha.

Segmen Berdasarkan Produk yang Dijual

Berdasarkan PSAK 5 tentang Segmen Operasi yang telah disampaikan pada Informasi Segmen dalam catatan 25 Laporan Keuangan Teraudit Perseroan untuk tahun buku 2022 yang telah diaudit oleh KAP Purwantono, Sungkoro & Surja (EY), Perseroan menetapkan segmen usaha berdasarkan produk yang dijual, yaitu pakaian dan aksesoris, serta barang swalayan.

The discussion on the business segment review in this Annual Report is presented in accordance with the segment divisions listed in the Consolidated Financial Statements of the Company as per PSAK 5 on Operating Segments. A segment is a specific part of the Company and its Subsidiaries that is involved either in providing products and services (business segment), or in providing products and services within a certain economic environment (geographic segment), which has risks and rewards different from other segments.

The Company presents segment information in two categories: business segments based on the products sold, and geographic segments to evaluate performance and determine resource allocation by region. Segment performance is evaluated based on gross profit and is measured consistently with the gross profit in the consolidated financial statements. Meanwhile, financing aspects (including financing costs and financing income) and income taxes are managed at the corporate level and are not allocated to business segments.

Segments Based on Products Sold

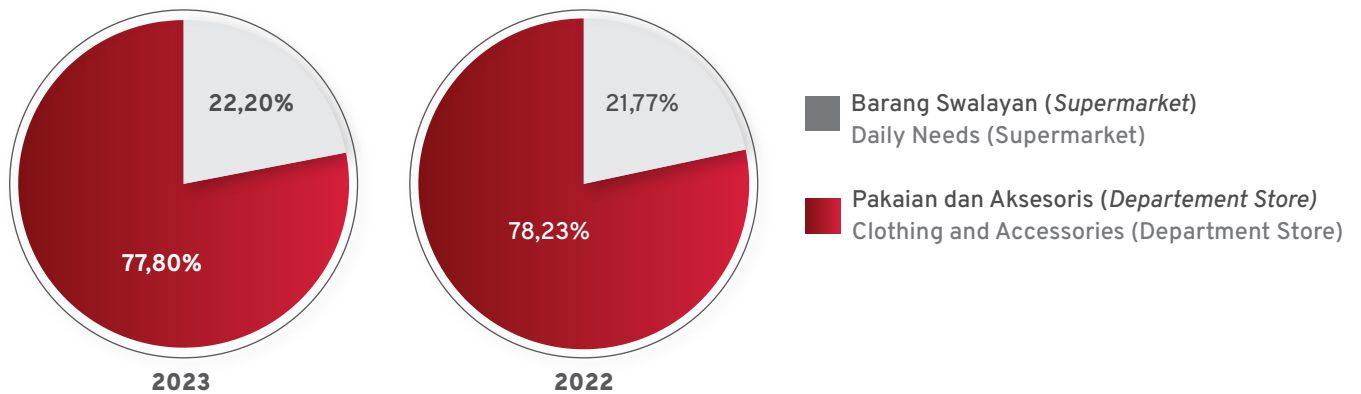
According to PSAK 5 on Operating Segments as disclosed in the Segment Information in note 25 of the Company's Audited Financial Statements for the fiscal year 2022, audited by KAP Purwantono, Sungkoro & Surja (EY), the Company has defined its business segments based on the products sold, namely clothing and accessories, and general merchandise.

Kontribusi penjualan segmen terhadap kinerja keuangan Perseroan disajikan pada tabel di bawah ini :

The contribution of each segment to the Company's financial performance is presented in the table below:

Jumlah dan Kontribusi Segmen Usaha Berdasarkan Produk yang Dijual terhadap Total Pendapatan
The Number and Contribution of Business Segments Based on Products Sold to Total Revenue

Segmen Usaha Berdasarkan Produk yang Dijual Business Segments Based on Products Sold	2023		2022		Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
	Jumlah (Rp-juta) Total (Rp-million)	Kontribusi Contribution (%)	Jumlah (Rp-juta) Total (Rp-million)	Kontribusi Contribution (%)	Jumlah (Rp-juta) Total (Rp-million)	Kontribusi Contribution (%)
Pakaian dan Aksesoris (Department Store) Clothing and Accessories (Department Store)	2.135.176	77,80	2.344.290	78,23	(209.114)	(8,92)
Barang Swalayan (Supermarket) Daily Needs (Supermarket)	609.251	22,20	652.323	21,77	(43.072)	(6,60)
Total Pendapatan Total Revenues	2.744.427	100,00	2.996.613	100,00	(252.186)	(8,42)



Total Pendapatan tahun 2023 adalah sebesar Rp2,74 triliun turun 8,42% dari tahun sebelumnya. Segmen Pakaian dan Aksesoris merupakan kontributor terbesar terhadap penjualan Perseroan yakni sebesar 77,80%, sedangkan sisanya sebesar 22,20% diperoleh dari segmen Barang Swalayan.

The total revenue for 2023 amounted to Rp2.74 trillion, a decrease of 8.42% from the previous year. The Clothing and Accessories segment contributed the most to the Company's sales at 77.80%, while the remaining 22.20% was derived from the Supermarket segment.

Segmen Usaha Pakaian dan Aksesoris

Proses Bisnis dan Volume Produk Pakaian dan Aksesoris

Segmen Pakaian dan Aksesoris merupakan bisnis Department Store dengan merk gerai "Ramayana" yang menyediakan produk *fashion*, alat rumah tangga, alat tulis, hobi dan mainan anak untuk melengkapi gaya

Clothing and Accessories Business Segment

Business Process and Product Volume of Clothing and Accessories

The Clothing and Accessories segment represents the Department Store business under the "Ramayana" brand, offering fashion products, household items, stationery, hobbies, and toys to complement the lifestyles of

hidup keluarga dan anak muda dengan *brand* yang telah dikenal dengan harga terjangkau. Pelanggan Ramayana terutama berasal dari masyarakat menengah bawah kelompok ekonomi C dan D. *Department Store* pertama dibuka di Jalan Sabang, hingga 31 Desember 2023, Perseroan memiliki 101 gerai yang tersebar di 54 kota besar di seluruh Indonesia.

Gerai-gerai Ramayana berada di pusat kota serta mudah diakses, beberapa berada di gedung pasar yang dikelola oleh pemerintah daerah, dan sisanya berada di gedung sendiri yang juga menyewakan ruang kepada penyewa yang mengelola *specialty shop*, kuliner, permainan dan bioskop. Perseroan berupaya untuk terus mempertahankan eksistensi serta terus berupaya melakukan *redesign* gerai-gerai yang dimiliki untuk tetap dapat memberikan pengalaman melihat dan memilih langsung barang yang ingin dibeli oleh konsumen kami.

Disamping pembelian secara langsung, Perseroan juga melakukan penjualan secara *online* melalui aplikasi *e-commerce* yang dikelola sendiri yakni www.ramayana.co.id, hal ini diharapkan dapat menjangkau pangsa yang lebih luas, Perseroan juga bekerja sama dengan *platform marketplace* seperti Tokopedia, Lazada, Shopee, Blibli, Bukalapak, Zalora, dan Tik Tok Shop. Semua barang yang dibeli melalui platform di atas akan dikirim langsung oleh Ramayana kepada pelanggan.

Ramayana merupakan *Department Store* pertama di Indonesia yang memberikan pengalaman berbelanja produk berkualitas dengan harga terjangkau kepada masyarakat Indonesia. Ramayana juga memiliki slogan *#kerenhaksegalabangsa* sebagai bentuk komitmen dalam menyediakan produk fashion dan gaya hidup untuk semua, tanpa sekat ekonomi. *Tagline* ini bertujuan untuk menggugah dan memberi makna positif bagi pelanggan, masyarakat dan brand Ramayana.

Untuk menjamin produk yang berkualitas dan harga terjangkau di kelasnya, Perseroan bekerjasama dengan para pemasok yang telah memenuhi syarat termasuk standar SNI pada produk *fashion*. Skema kerjasama dengan pemasok dilakukan melalui 2 (dua) cara yaitu beli putus dan konsinyasi. Berikut proporsi penjualan baik dari skema beli putus maupun konsinyasi dari segmen pakaian dan aksesoris.

families and young people with an affordable price range. Ramayana's customers mainly come from the lower-middle-class society in the C and D economic groups. The first Department Store was opened on Sabang Street, and as of December 31, 2023, the Company operates 101 outlets spread across 54 major cities throughout Indonesia.

Ramayana outlets are located in city centers and are easily accessible, with some situated in municipal market buildings managed by local governments, and the rest in standalone buildings that also lease space to tenants managing specialty shops, culinary establishments, gaming arcades, and cinemas. The Company strives to maintain the existence of its outlets and continuously redesigns them to provide customers with the experience of seeing and choosing products firsthand.

In addition to direct purchases, the Company also conducts online sales through its own e-commerce application, www.ramayana.co.id, aiming to reach a wider market share. The Company also collaborates with marketplace platforms such as Tokopedia, Lazada, Shopee, Blibli, Bukalapak, Zalora, and Tik Tok Shop. All items purchased through these platforms are directly shipped by Ramayana to customers.

Ramayana is the first Department Store in Indonesia to provide a shopping experience for quality products at affordable prices to the Indonesian people. Ramayana also has the slogan *#kerenhaksegalabangsa* as a commitment to providing fashion and lifestyle products for all, without economic barriers. This tagline aims to inspire and bring positive meaning to customers, society, and the Ramayana brand.

To ensure quality products and affordable prices in their class, the Company collaborates with suppliers who meet the required standards, including Indonesian National Standards (SNI) for fashion products. Cooperation schemes with suppliers are conducted through two methods: outright purchase and consignment. Below is the proportion of sales from both outright purchase and consignment schemes in the clothing and accessories segment.

Nilai Penjualan Segmen Pakaian dan Aksesoris Sales Value of the Department Store Segment	2023	2022	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
	Jumlah (Rp-juta) Total (Rp-million)	Jumlah (Rp-juta) Total (Rp-million)	Nominal (Rp-juta) Total (Rp-million)	Persentase Percentage (%)
Beli Putus Outright	1.454.548	1.677.244	(222.696)	(13,28)
Konsinyasi Consignment	2.681.347	2.595.469	49.865	1,92
Total Nilai Penjualan Segmen Pakaian dan Aksesoris / Department Store Total Sales Value of the Department Store Segment	4.099.881	4.272.713	(172.832)	(4,05)

Profitabilitas Produk Pakaian dan Aksesoris

Profitability of Clothing and Accessories Products

Berikut disampaikan profitabilitas segmen produk pakaian dan aksesoris yang tercermin dari kinerja Laba Rugi.

Here is the profitability of the clothing and accessories product segment reflected in the Profit and Loss performance.

Tabel Profitabilitas Produk Pakaian dan Aksesoris
Table of Profitability of Clothing and Accessories Products

Kinerja Laba (Rugi) Segmen Produk Pakaian dan Aksesoris Profit and (Loss) Performance of the Department Store Product Segment	2023	2022	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
	Jumlah (Rp-juta) Total (Rp-million)	Jumlah (Rp-juta) Total (Rp-million)	Nominal (Rp-juta) Total (Rp-million)	Persentase Percentage (%)
Penjualan Barang Beli Putus Outright Sales	1.454.548	1.677.244	(222.696)	(13,28)
Komisi Penjualan Konsinyasi Commission on Consignment Sales	680.628	667.046	13.582	2,04
Total Pendapatan Total Revenues	2.135.176	2.344.290	(209.114)	(8,92)
Beban Pokok Penjualan Beli Putus Cost of Outright Sales	(831.025)	(916.503)	(85.478)	(9,33)
Laba Bruto Gross Profit	1.304.151	1.427.787	(123.636)	(8,66)
Beban Penjualan Selling Expenses	(111.320)	(93.584)	17.736	18,95
Beban Umum dan Administrasi General and Administrative Expenses	(1.003.592)	(1.115.296)	(111.704)	(10,02)
Pendapatan Lainnya Other Income	99.435	202.240	(102.805)	(50,83)
Beban Lainnya Other Expenses	(18.867)	(13.174)	5.693	43,21

Kinerja Laba (Rugi) Segmen Produk Pakaian dan Aksesoris Profit and (Loss) Performance of the Department Store Product Segment	2023	2022	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
	Jumlah (Rp-juta) Total (Rp-million)	Jumlah (Rp-juta) Total (Rp-million)	Nominal (Rp-juta) Total (Rp-million)	Persentase Percentage (%)
Laba (Rugi) Usaha Income (Loss) from Operations	269.807	407.973	(138.166)	(33,87)
Pendapatan Keuangan Finance Income	112.288	55.270	57.018	103,16
Biaya Keuangan Finance Cost	(27.331)	(31.714)	(4.383)	(13,82)
Laba (Rugi) sebelum Pajak Penghasilan Income (Loss) before Income Tax	354.764	431.529	(76.765)	(17,79)

Sepanjang tahun 2023 segmen usaha pakaian dan aksesoris memperoleh total pendapatan sebesar Rp2,14 triliun, nilai ini turun 13,28% atau senilai Rp222,70 miliar dari tahun sebelumnya. Seiring dengan menurunnya jumlah pendapatan maka laba kotor yang dihasilkan oleh segmen ini juga mengalami penurunan menjadi sebesar Rp1,30 triliun dengan tingkat margin terhadap pendapatan sebesar 61,08%.

Barang Swalayan

Proses Bisnis dan Volume Produk Barang Swalayan

Segmen Barang Swalayan merupakan bisnis Supermarket dengan merk gerai “Robinson”. Segmen usaha perdagangan makanan telah menjadi inti bisnis Perseroan sejak puluhan tahun lalu. Supermarket menyediakan bahan makanan termasuk bahan pokok, makanan segar dan kebutuhan rumah tangga. Pada tahun 2018, Perseroan mengakhiri kontrak kerja dengan mitra supermarket internasional SPAR, Belanda. Perseroan melakukan evaluasi menyeluruh terhadap bisnis supermarket dan keputusan strategis dengan melakukan penutupan dan pengecilan supermarket. Langkah ini merupakan persiapan menuju konversi gerai sesuai dengan program transformasi yang sedang dijalankan.

Perseroan mengelola Supermarket Robinson yang telah melegenda di hati keluarga-keluarga pelanggan sejak puluhan tahun lalu. Robinson adalah supermarket pionir penyedia bahan makanan dan makanan segar yang berkualitas dan beragam pilihan dengan quality control yang menggunakan standar pengelolaan makanan yang juga memiliki penanganan khusus produk yang berkadalaluarsa. Robinson menyediakan kebutuhan rumah tangga dengan harga yang terjangkau bagi masyarakat karena pelanggan Robinson terutama berasal kelompok ekonomi menengah dan bawah. Disamping itu, Supermarket Robinson biasanya berlokasi di sekitar pusat keramaian dan dekat dengan masyarakat.

Throughout 2023, the clothing and accessories business segment obtained total revenue of Rp2.14 trillion. This figure represents a decrease of 13.28%, or Rp222.70 billion, compared to the previous year. With the decrease in revenue, the gross profit generated by this segment also experienced a decline, amounting to Rp1.30 trillion, with a margin rate against revenue of 61.08%.

Supermarket Goods

Business Process and Volume of Supermarket Goods

The Supermarket Goods segment operates under the brand “Robinson.” The grocery trading segment has been the core business of the Company for decades. The supermarket provides food items, including staples, fresh food, and household necessities. In 2018, the Company terminated its contract with the international supermarket partner SPAR from the Netherlands. The Company conducted a comprehensive evaluation of the supermarket business and made strategic decisions to close and downsize supermarkets. This step was part of the preparation for converting stores in line with the ongoing transformation program.

The Company manages Robinson Supermarket, which has been a favorite among families for decades. Robinson is a pioneering supermarket providing quality food ingredients and a wide selection of fresh food with quality control standards in food management, including special handling of expired products. Robinson provides household necessities at affordable prices for the community, as its customers primarily come from middle and lower economic groups. Additionally, Robinson Supermarkets are usually located near bustling centers and close to communities.

Sepanjang tahun 2023, nilai penjualan segmen Barang Swalayan adalah sebesar Rp640,56 miliar, nilai ini mengalami penurunan 5,79% jika dibandingkan tahun 2022 yang sebesar Rp679,92 miliar.

Throughout 2023, the sales value of the Supermarket Goods segment amounted to Rp640.56 billion, marking a 5.79% decrease compared to Rp679.92 billion in 2022.

Tabel Profitabilitas Produk Pakaian dan Aksesoris
Table of Business Process and Volume of Supermarket Goods Products

Nilai Penjualan Segmen Barang Swalayan Sales Value of the Supermarket Segment	2023	2022	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
	Jumlah (Rp-juta) Total (Rp-million)	Jumlah (Rp-juta) Total (Rp-million)	Nominal (Rp-juta) Total (Rp-million)	Persentase Percentage (%)
Nilai Penjualan Segmen Barang Swalayan / Supermarket Sales Value of the Supermarket Segment Supermarket	640.558	679.916	(39.358)	(5,79)

Profitabilitas Produk Barang Swalayan

Berikut disampaikan profitabilitas segmen produk Barang Swalayan yang tercermin dari kinerja Laba Rugi.

Profitability of Supermarket Goods Products

Herein presented is the profitability of the Supermarket Goods product segment as reflected in the Income Statement performance.

Kinerja Laba (Rugi) Segmen Produk Barang Swalayan Profit and (Loss) Performance of the Supermarket Products Segment	2023	2022	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
	Jumlah (Rp-juta) Total (Rp-million)	Jumlah (Rp-juta) Total (Rp-million)	Nominal (Rp-juta) Total (Rp-million)	Persentase Percentage (%)
Penjualan Barang Beli Putus Outright Sales	604.544	649.036	(44.492)	(6,86)
Komisi Penjualan Konsinyasi Commission on Consignment Sales	4.707	3.287	1.420	43,20
Total Pendapatan Total Revenues	609.251	652.323	(43.072)	(6,60)
Beban Pokok Penjualan Beli Putus Cost of Outright Sales	(521.605)	(568.281)	(46.676)	(8,21)
Laba Bruto Gross Profit	87.646	84.042	3.604	4,29
Beban Penjualan Selling Expenses	(27.612)	(13.397)	14.215	106,11
Beban Umum dan Administrasi General and Administrative Expenses	(93.893)	(95.796)	(1.903)	(1,99)
Pendapatan Lainnya Other Income	11.247	12.122	(875)	(7,22)
Beban Lainnya Other Expenses	(176)	(510)	(334)	(65,49)
Laba (Rugi) Usaha Income (Loss) from Operations	(22.788)	(13.539)	9.249	68,31

Kinerja Laba (Rugi) Segmen Produk Barang Swalayan Profit and (Loss) Performance of the Supermarket Products Segment	2023	2022	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
	Jumlah (Rp-juta) Total (Rp-million)	Jumlah (Rp-juta) Total (Rp-million)	Nominal (Rp-juta) Total (Rp-million)	Persentase Percentage (%)
Pendapatan Keuangan Finance Income	7.660	8.490	(830)	(9,78)
Biaya Keuangan Finance Cost	(1.111)	(1.374)	(263)	(19,14)
Laba (Rugi) sebelum Pajak Penghasilan Income (Loss) before Income Tax	(16.239)	(6.423)	(9.816)	152,83

Sepanjang tahun 2023 segmen barang swalayan memperoleh pendapatan sebesar Rp609,25 miliar, nilai ini mengalami penurunan 6,60% dari tahun sebelumnya. Dengan penurunan jumlah pendapatan, laba kotor yang dihasilkan justru mengalami peningkatan menjadi sebesar Rp87,65 miliar dengan tingkat margin terhadap pendapatan sebesar 14,39%.

Throughout 2023, the supermarket goods segment generated revenue amounting to Rp609.25 billion, representing a decrease of 6.60% compared to the previous year. Despite the decline in revenue, the gross profit generated increased to Rp87.65 billion, with a profit margin of 14.39% relative to revenue.

Segmen Geografis

Di samping segmen usaha berdasarkan produk yang dijual seperti yang telah dijelaskan di atas, Perseroan juga menyediakan informasi segmen geografis yang memberikan gambaran tentang persebaran bisnis Perseroan. Pada informasi geografis ini, Perseroan membagi menjadi 4 (empat) wilayah, yakni :

- Sumatera
- Jawa, Bali & Nusa Tenggara
- Kalimantan
- Sulawesi & Papua

Berikut disampaikan kinerja segmen geografis yang menggambarkan komposisi pendapatan per wilayah.

Geographic Segments

In addition to the business segments based on the products sold as described above, the Company also provides geographical segment information that gives an overview of the Company's business distribution. In this geographical information, the Company divides into 4 (four) regions, namely:

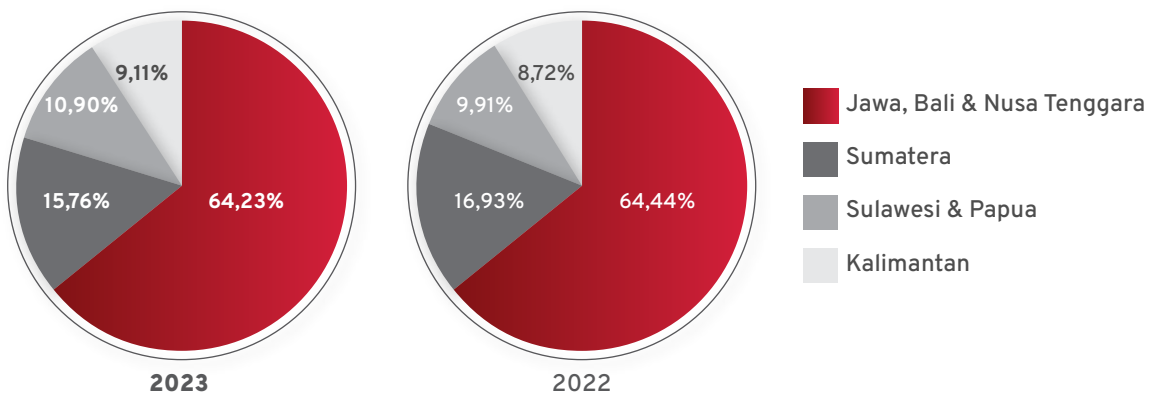
- Sumatera
- Java, Bali & Nusa Tenggara
- Kalimantan
- Sulawesi & Papua

Below is the performance of the geographical segments that illustrate the revenue composition per region.

Jumlah dan Kontribusi Segmen Geografis terhadap Total Pendapatan
Number and Contribution of Geographic Segments to Total Revenue

Pendapatan Segmen Geografis Geographical Segment Revenue	2023		2022		Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
	Jumlah (Rp-juta) Total (Rp-million)	Kontribusi Contribution (%)	Jumlah (Rp-juta) Total (Rp-million)	Kontribusi Contribution (%)	Jumlah (Rp-juta) Total (Rp-million)	Kontribusi Contribution (%)
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5 = 3-1)	(6 = 5/3)
Sumatera Sumatera	432.610	15,76	507.477	16,93	(74.867)	(14,75)
Jawa, Bali dan Nusa Tenggara Java, Bali and Nusa Tenggara	1.762.662	64,23	1.930.954	64,44	(168.292)	(8,72)
Kalimantan Kalimantan	249.958	9,11	261.275	8,72	(11.317)	(4,33)

Pendapatan Segmen Geografis Geographical Segment Revenue	2023		2022		Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
	Jumlah (Rp-juta) Total (Rp-million)	Kontribusi Contribution (%)	Jumlah (Rp-juta) Total (Rp-million)	Kontribusi Contribution (%)	Jumlah (Rp-juta) Total (Rp-million)	Kontribusi Contribution (%)
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5 = 3-1)	(6 = 5/3)
Sulawesi dan Papua Sulawesi and Papua	299.197	10,90	296.907	9,91	2.290	0,77
Total Pendapatan Total Revenues	2.744.427	100,00	2.996.613	100,00	(252.186)	(8,42)



Berdasarkan kinerja tahun 2023, wilayah Jawa, Bali dan Nusa Tenggara berkontribusi terbesar terhadap pendapatan Perseroan yaitu sebesar 64,23% atau senilai Rp1,76 triliun.

Based on the performance in 2023, the Java, Bali, and Nusa Tenggara region contributed the most to the Company's revenue, amounting to 64.23% or Rp1.76 trillion.



ASPEK PEMASARAN MARKETING ASPECTS

Strategi Pemasaran

Berikut strategi pemasaran yang dilakukan Ramayana di tahun 2023 dalam rangka mengedepankan kepuasan pelanggan:

1. Promosi melalui media iklan berbayar di Youtube dan Radio.
2. Promosi melalui media sosial: Instagram, Tik Tok, dan Facebook.
3. Promo Fintech: Gopay, OVO, YUP, dan Kredivo, dengan promo cashback mencapai 10-60%.
4. Mendorong penjualan melalui marketplace: Tokopedia, Lazada, Shopee, Blibli, Bukalapak, dan Zalora,
5. Memanfaatkan momentum masa-masa puncak belanja seperti Idul Fitri, Natal, Tahun Baru, maupun tahun ajaran baru sekolah.
6. Promo offline di gerai seperti event pameran, musik, Meet and Greet artis, program belanja Cashback, program free gift, kegiatan perlombaan, dan mengundang berbagai komunitas yang melibatkan brand-brand ternama. Ini diharapkan dapat meningkatkan brand awareness masyarakat dan kedepanya bertujuan untuk menciptakan keadaan dimana gerai Ramayana tidak hanya sebagai tempat untuk berbelanja, tetapi juga sebagai tempat hiburan.
7. Promo member card yang memberikan banyak manfaat kepada para member.
8. Sebagai sister company, Perusahaan bekerja sama dengan Tropikana Waterpark dalam melakukan promosi bersama, dengan menciptakan paket penawaran menarik yang menggabungkan pengalaman belanja dan rekreasi, sehingga dapat memperkuat hubungan antara kedua bisnis dan memaksimalkan potensi pemasaran silang.

Pangsa Pasar

Pelanggan mayoritas Ramayana merupakan masyarakat dari segmen ekonomi C dan D, dimana kalangan tersebut merupakan bagian terbesar masyarakat Indonesia. Karakter segmen ini tercakup dalam middle low dan low income, serta termasuk dalam penerima subsidi Pemerintah dan remitansi dari pekerja domestik atau TKI luar negeri.

Segmen ini juga mencakup usia produktif/muda, serta merupakan sizeable seasonal customer seperti lebaran. Pada perilaku transaksi, mayoritas pembayaran menggunakan tunai dengan kontribusi lebih kurang

Marketing Strategy

Here are the marketing strategies implemented by Ramayana in 2023 to prioritize customer satisfaction:

1. Paid advertising promotions on YouTube and radio.
2. Social media promotions: Instagram, TikTok, and Facebook.
3. Fintech promotions: Gopay, OVO, YUP, and Kredivo, offering cashback promotions ranging from 10-60%.
4. Boosting sales through marketplaces: Tokopedia, Lazada, Shopee, Blibli, Bukalapak, dan Zalora.
5. Leveraging peak shopping seasons such as Eid al-Fitr, Christmas, New Year, and the new school year.
6. Offline promotions at stores such as exhibitions, music events, artist meet-and-greets, cashback shopping programs, free gift programs, competitions, and inviting various communities involving well-known brands. This is expected to increase public brand awareness and aims to create an environment where Ramayana stores are not just places to shop but also entertainment venues.
7. Member card promotions offering various benefits to members.
8. As a sister company, the Company collaborates with Tropikana Waterpark to conduct joint promotions, creating attractive package deals that combine shopping and recreational experiences. This strategy strengthens the relationship between the two businesses and maximizes the potential for cross-marketing.

Market Share

Ramayana's majority customers come from the C and D economic segments, which constitute the largest part of the Indonesian population. This segment's characteristics include middle-low and low-income groups, as well as recipients of government subsidies and remittances from domestic workers or overseas Indonesian workers (TKI).

This segment also includes the productive/young age group and sizable seasonal customers such as during Eid. In terms of transaction behavior, the majority of payments are made in cash, contributing approximately 59.4% of

59,4% terhadap keseluruhan transaksi pembelanjannya. Sisanya melakukan pembayaran dengan non tunai, baik melalui kartu debit/kredit maupun fintech.

Tantangan bisnis dalam beberapa kurun waktu terakhir serta adanya perubahan gaya hidup yang disebabkan karena meningkatnya kesejahteraan keluarga pelanggan telah mendorong manajemen melakukan transformasi di semua aspek bisnis sejak tahun 2016. Perseroan telah memperluas segmen pelanggan ke kelompok B di beberapa gerai, dengan tetap mempertahankan base customer pada kelompok C dan D. Konsep baru yang diusung untuk menjangkau kelompok B ini bernama City Plaza, sebuah solusi belanja lengkap yang tidak hanya menyediakan tempat belanja, namun juga merupakan tempat kuliner dan hiburan bagi keluarga.

total spending. The remaining transactions are non-cash, either through debit/credit cards or fintech.

Business challenges in recent periods and changes in lifestyle due to increased family prosperity have prompted management to transform all aspects of the business since 2016. The Company has expanded its customer segment to include group B in some stores while still maintaining its customer base in groups C and D. The new concept introduced to reach group B is called City Plaza, a comprehensive shopping solution that not only provides shopping facilities but also culinary and entertainment options for families.

TINJAUAN KEUANGAN FINANCIAL REVIEW

Penyusunan analisa dan pembahasan kinerja keuangan dalam Laporan Tahunan ini telah mengacu kepada Laporan Keuangan Konsolidasian PT Ramayana Lestari Sentosa Tbk untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2023 dan 2022, yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) Purwantono, Sungkoro & Surja (EY) sesuai dengan Laporan Audit No.00326/2.1032/AU.1/05/1810-1/1/III/2024 tanggal 27 Maret 2024, dengan opini disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Perseroan tanggal 31 Desember 2023, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Bahasan serta analisis tentang kondisi keuangan ini disajikan dalam empat bagian sebagai berikut:

1. Kinerja Posisi Keuangan
2. Kinerja Laba Rugi
3. Kinerja Arus Kas
4. Kinerja Rasio Keuangan

Laporan Posisi Keuangan

Total Aset

Nilai aset Perseroan per 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp4,89 triliun, nilai ini mengalami penurunan 6,50% atau senilai Rp340,19 miliar jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang sebesar Rp5,23 triliun. Komposisi Aset Perseroan di tahun 2023 terdiri dari 66,48% Aset Lancar dan 33,52% Aset Tidak Lancar.

The preparation of financial performance analysis and discussions in this Annual Report has been based on the Consolidated Financial Statements of PT Ramayana Lestari Sentosa Tbk for the years ended December 31, 2023, and 2022, audited by Public Accountant Office (KAP) Purwantono, Sungkoro & Surja (EY) in accordance with Audit Report No.00326/2.1032/AU.1/05/1810-1/1/III/2024 dated March 27, 2024, with an unqualified opinion presented fairly, in all material respects, the financial position of the Company as of December 31, 2023, and its financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with the Financial Accounting Standards in Indonesia.

The discussion and analysis of the financial condition are presented in four parts as follows:

1. Financial Position Performance
2. Profit and Loss Performance
3. Cash Flow Performance
4. Financial Ratio Performance

Financial Position Report

Total Assets

The Company's asset value as of December 31, 2023, amounted to Rp4.89 trillion, representing a decrease of 6.50% or Rp340.19 billion compared to the previous year's Rp5.23 trillion. The composition of the Company's assets in 2023 consists of 66.48% Current Assets and 33.52% Non-Current Assets.

Keterangan Description	2023	2022	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
	Jumlah (Rp-juta) Total (Rp-million)	Jumlah (Rp-juta) Total (Rp-million)	Nominal (Rp-juta) Total (Rp-million)	Persentase Percentage (%)
Aset Lancar Current Asset				
Kas dan Setara Kas Cash and Cash Equivalent	1.199.225	2.178.361	(979.136)	(44,95)
Piutang Usaha Pihak Ketiga Third Parties Trade Receivables	15.647	12.797	2.850	22,27
Piutang Lain-lain - neto Other receivables- net	24.386	25.417	(1.031)	(4,06)
Investasi Jangka Pendek Short-term Investments	1.384.939	534.995	849.944	158,87
Inventories - neto Inventory - net	583.240	619.147	(35.907)	(5,80)
Biaya Dibayar Dimuka - neto Prepaid Expenses - net	10.723	13.001	(2.278)	(17,52)
Uang Muka Advances	35.850	35.189	661	1,88
Total Aset Lancar Total Current Asset	3.254.010	3.418.907	(164.897)	(4,82)
Aset Tidak Lancar Non-Current Asset				
Aset Tetap - neto Fixed Assets - net	882.065	836.834	45.231	5,41
Uang Muka Pembelian Aset Tetap Advances for Purchase of Fixed Assets	38.218	38.171	47	0,12
Aset Hak Guna - neto Rights of Use Assets - net	638.647	861.269	(222.622)	(25,85)
Uang Jaminan - neto Security Deposit - net	27.217	27.704	(487)	(1,76)
Aset Pajak Tangguhan - neto Deferred Tax Assets - net	33.016	36.304	(3.288)	(9,06)
Aset Tidak Lancar Lainnya Other Non-current Assets	21.746	15.925	5.821	36,55
Total Aset Tidak Lancar Total Non-current Assets	1.640.909	1.816.207	(175.298)	(9,65)
Total Aset Total Assets	4.894.919	5.235.114	(340.195)	(6,50)

Aset Lancar

Aset lancar Perseroan per 31 Desember 2023 tercatat sebesar Rp3,25 triliun, nilai ini menurun 4,82% dari tahun sebelumnya yang sebesar Rp3,42 triliun. Penurunan ini terutama disebabkan oleh adanya penurunan pada beberapa komponen aset lancar. Penurunan signifikan terjadi pada saldo kas per akhir tahun dari Rp2,18 triliun di tahun 2022 menjadi Rp1,20 triliun di akhir 2023.

Current Asset

The Company's current assets as of December 31, 2023, amounted to Rp3.25 trillion, representing a decrease of 4.82% from the previous year's Rp3.42 trillion. This decrease is primarily due to declines in several components of current assets. A significant decrease occurred in the cash balance at the end of the year, decreasing from Rp2.18 trillion in 2022 to Rp1.20 trillion at the end of 2023.

Aset Tidak Lancar

Nilai aset tidak lancar Perseroan per 31 Desember 2023 adalah Rp1,64 triliun, nilai ini juga mengalami penurunan sebesar 9,65% dari tahun sebelumnya yang sebesar Rp1,82 triliun. Penurunan ini terutama disebabkan karena turunnya saldo dari beberapa komponen aset tidak lancar seperti nilai aset hak guna – neto mengalami penurunan Rp222,62 miliar serta saldo aset pajak tangguhan – neto yang mengalami penurunan sebesar Rp3,29 miliar.

Liabilitas

Nilai liabilitas Perseroan per 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp1,32 triliun, nilai ini mengalami penurunan 12,56% atau senilai Rp189,18 miliar jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang sebesar Rp1,51 triliun.

Non-Current Assets

The value of the Company's non-current assets as of December 31, 2023, amounted to Rp1.64 trillion, also experiencing a decrease of 9.65% from the previous year's Rp1.82 trillion. This decline is mainly attributed to decreases in the balances of several non-current asset components, such as the net value of leasehold assets, which decreased by Rp222.62 billion, and the net deferred tax assets balance, which decreased by Rp3.29 billion.

Liabilities

The Company's liabilities as of December 31, 2023, amounted to Rp1.32 trillion, reflecting a decrease of 12.56% or Rp189.18 billion compared to the previous year's Rp1.51 trillion.

Keterangan Description	2023	2022	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
	Jumlah (Rp-juta) Total (Rp-million)	Jumlah (Rp-juta) Total (Rp-million)	Nominal (Rp-juta) Total (Rp-million)	Persentase Percentage (%)
Liabilitas Jangka Pendek Current Liabilities				
Utang Usaha Pihak Ketiga Third Parties Trade Payables	593.405	597.633	(4.228)	(0,71)
Utang Lain-lain Pihak Ketiga Third Parties Other Payables	61.393	55.088	6.305	11,45
Utang Pajak Taxes Payable	23.818	32.676	(8.858)	(27,11)
Beban Akrual Accrued Expenses	28.383	34.307	(5.924)	(17,27)
Liabilitas Sewa Lease Liabilities	164.585	214.912	(50.327)	(23,42)
Total Liabilitas Jangka Pendek Total Current Liabilities	871.584	934.616	(63.032)	(6,74)
Liabilitas Jangka Panjang Non-Current Liabilities				
Liabilitas Imbalan Kerja Karyawan Liabilities for Employee Benefits	160.369	195.122	(34.753)	(17,81)
Liabilitas Sewa Lease Liability	285.507	376.900	(91.393)	(24,25)
Total Liabilitas Jangka Panjang Total Non-Current Liabilities	445.876	572.022	(126.146)	(22,05)
Total Liabilitas Total Liabilities	1.317.460	1.506.638	(189.178)	(12,56)

Liabilitas Jangka Pendek

Liabilitas jangka pendek Perseroan tercatat sebesar Rp871,58 miliar, nilai ini menurun jika dibandingkan dengan tahun 2022 yang sebesar Rp934,62 miliar. Penurunan ini terutama disebabkan karena saldo dari komponen liabilitas jangka pendek seperti turunnya saldo utang usaha pihak ketiga, saldo utang pajak, serta turunnya saldo beban akrual dan bagian liabilitas jangka Panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun.

Liabilitas Jangka Panjang

Nilai liabilitas jangka Panjang yang dimiliki Perseroan per 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp445,88 miliar, nilai ini juga mengalami penurunan sebesar Rp126,15 miliar atau 22,05% dari 31 Desember 2022 yang sebesar Rp572,02 miliar. Penurunan ini disebabkan oleh turunnya nilai liabilitas imbalan kerja karyawan serta nilai liabilitas sewa yang dimiliki Perseroan di akhir tahun 2023.

Ekuitas

Jumlah ekuitas Perseroan pada tanggal 31 Desember 2023 tercatat sebesar Rp3,58 triliun, nilai ini turun 4,05% atau senilai Rp151,02 miliar dari tahun sebelumnya yang sebesar Rp3,73 triliun. Penurunan nilai ekuitas tersebut terutama disebabkan adanya penambahan pada jumlah saham treasury.

Current Liabilities

The Company's current liabilities amounted to Rp871.58 billion, reflecting a decrease compared to Rp934.62 billion in 2022. This decline was primarily due to decreases in components such as third-party trade payables, tax payables, as well as decreases in accrued expenses and portions of non-current liabilities maturing within one year.

Non-Current Liabilities

The value of the Company's non-current liabilities as of December 31, 2023, amounted to Rp445.88 billion. This represents a decrease of Rp126.15 billion or 22.05% from December 31, 2022, which stood at Rp572.02 billion. This decrease was attributed to reductions in the value of employee benefit liabilities and lease liabilities held by the Company at the end of 2023.

Equity

The total equity of the Company as of December 31, 2023, amounted to Rp3.58 trillion, reflecting a decrease of 4.05% or Rp151.02 billion from the previous year's figure of Rp3.73 trillion. This decline in equity value was primarily due to an increase in the number of treasury shares.

Keterangan Description	2023	2022	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
	Jumlah (Rp-juta) Total (Rp-million)	Jumlah (Rp-juta) Total (Rp-million)	Nominal (Rp-juta) Total (Rp-million)	Persentase Percentage (%)
Modal Saham Share Capital	354.800	354.800	0	0,00
Tambahan Modal Disetor - Neto Additional Paid-in Capital - Net	147.525	147.525	0	0,00
Saham Treasuri Treasury Shares	(849.955)	(702.719)	(147.236)	20,95
Saldo Laba: Retained Earnings:				
Telah Ditentukan Penggunaannya Appropriated	70.000	70.000	0	0,00
Belum Ditentukan Penggunaannya Unappropriated	3.854.239	3.860.849	(6.610)	(0,17)
Rugi Komprehensif Lainnya - Neto Other Comprehensive Loss - Net	850	(1.979)	2.829	(142,95)
Total Ekuitas Total Equity	3.577.459	3.728.476	(151.017)	(4,05)

Laporan Laba Rugi
Statement of Profit or Loss

Keterangan Description	2023	2022	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
	Jumlah (Rp-juta) Total (Rp-million)	Jumlah (Rp-juta) Total (Rp-million)	Nominal (Rp-juta) Total (Rp-million)	Persentase Percentage (%)
Pendapatan Revenue				
Penjualan Barang Beli Putus Outright Sales	2.059.092	2.326.280	(267.188)	(11,49)
Penjualan Konsinyasi Consignment Sales	2.681.347	2.626.348	54.999	2,09
Beban Penjualan Konsinyasi Cost of Consignment Sales	(1.996.012)	(1.956.015)	39.997	2,04
Komisi Penjualan Konsinyasi Commission on Consignment Sales	685.335	670.333	15.002	2,24
Total Pendapatan Total Revenues	2.744.427	2.996.613	(252.186)	(8,42)
Beban Pokok Penjualan Barang Beli Putus Cost of Outright Sales	(1.352.630)	(1.484.784)	(132.154)	(8,90)
Laba Bruto Gross Profit	1.391.797	1.511.829	(120.032)	(7,94)
Beban Penjualan Selling Expenses	(138.932)	(106.981)	31.951	29,87
Beban Umum dan Administrasi General and Administrative Expenses	(1.097.485)	(1.211.092)	(113.607)	(9,38)
Pendapatan Lainnya Other Income	110.682	214.362	(103.680)	(48,37)
Beban Lainnya Other Expenses	(19.043)	(13.684)	5.359	39,16
Laba Usaha Income from Operations	247.019	394.434	(147.415)	(37,37)
Pendapatan Keuangan - net Finance Income - net	119.948	63.760	56.188	88,12
Biaya keuangan Finance Cost	(28.442)	(33.088)	(2.646)	(14,04)
Laba Sebelum Pajak Penghasilan Income Before Income Tax	338.525	425.106	(86.581)	(20,37)
Beban Pajak Penghasilan - Neto Income Tax Expense - Net	(38.162)	(73.108)	(34.946)	(47,80)
Laba Tahun Berjalan Income for the Year	300.363	351.998	(51.635)	(14,67)
Penghasilan Komprehensif Lain Tahun Berjalan Setelah Pajak Other Comprehensive Income for the Year After Tax	2.829	13.124	(10.295)	(78,44)
Total Laba Komprehensif Tahun Berjalan Total Comprehensive Income for the Year	303.192	365.122	(61.930)	(16,96)
Laba per Saham (Rupiah Penuh) Earnings per Share (Full amount)	49,30	56,17	(6,87)	(12,23)

Pendapatan Total

Total pendapatan yang berhasil diperoleh Perseroan di tahun 2023 adalah sebesar Rp2,74 triliun, jumlah ini menurun 8,42% atau senilai Rp252,19 miliar dari total pendapatan tahun sebelumnya yang sebesar Rp2,99 triliun. Hal ini dipengaruhi oleh turunnya jumlah penjualan di kedua segmen usaha yang merupakan efek dari melemahnya daya beli Masyarakat di tengah meningkatnya pertumbuhan ekonomi nasional dibandingkan tahun sebelumnya.

Penjualan beli putus pada tahun 2023 sebesar Rp2,06 triliun, menurun 11,49% atau setara dengan Rp267,19 miliar dibandingkan tahun 2022 sebesar Rp2,33 triliun. Sementara itu penjualan konsinyasi naik sebesar 2,09% dari Rp2,63 triliun di tahun 2022 menjadi Rp2,68 triliun di tahun 2023.

Laba Kotor

Di tahun 2023, Perseroan mencatatkan laba kotor sebesar Rp1,39 triliun, turun 7,94% atau setara Rp120,03 miliar dibandingkan laba kotor tahun 2022 sebesar Rp1,51 triliun. Penurunan ini sejalan dengan menurunnya jumlah pendapatan yang diperoleh Perseroan di sepanjang 2023.

Beban Usaha

Beban Usaha Perseroan terdiri dari beban penjualan serta beban umum dan administrasi, dengan rincian sebagai berikut:

Total Revenue

The total revenue generated by the Company in 2023 amounted to Rp2.74 trillion, marking a decrease of 8.42% or Rp252.19 billion from the previous year's total revenue of Rp2.99 trillion. This decline was influenced by a decrease in sales volume in both business segments, reflecting weakened purchasing power amidst the growth of the national economy compared to the previous year.

Sales from outright purchases in 2023 amounted to Rp2.06 trillion, a decrease of 11.49% or approximately Rp267.19 billion compared to Rp2.33 trillion in 2022. Meanwhile, consignment sales increased by 2.09% from Rp2.63 trillion in 2022 to Rp2.68 trillion in 2023.

Gross Profit

In 2023, the Company recorded a gross profit of Rp1.39 trillion, down by 7.94% or approximately Rp120.03 billion compared to the gross profit of Rp1.51 trillion in 2022. This decrease is consistent with the decline in the Company's revenue throughout 2023.

Operating Expenses

The Company's operating expenses consist of selling expenses as well as general and administrative expenses, detailed as follows:

Keterangan Description	2023	2022	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
	Jumlah (Rp-juta) Total (Rp-million)	Jumlah (Rp-juta) Total (Rp-million)	Nominal (Rp-juta) Total (Rp-million)	Persentase Percentage (%)
Beban Penjualan Selling Expenses				
Pengangkutan Transportation	44.234	31.194	13.040	41,80%
Promosi Promotion	42.059	39.262	2.797	7,12%
Sewa - neto Rent - Net	27.567	20.933	6.634	31,69%
Kantong Plastik Plastic Bag	9.861	5.208	4.653	89,34%
Biaya Kartu Kredit Credit Card Charges	8.117	7.630	487	6,38%
Lain-lain Others	7.094	2.754	4.340	157,59%
Sub Jumlah Beban Penjualan Sub-total Of Selling Expenses	138.932	106.981	31.951	29,87%

Keterangan Description	2023	2022	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
	Jumlah (Rp-juta) Total (Rp-million)	Jumlah (Rp-juta) Total (Rp-million)	Nominal (Rp-juta) Total (Rp-million)	Persentase Percentage (%)
Beban Umum dan Administrasi General and Administrative Expenses				
Gaji dan Tunjangan Lainnya Salary and Employee Welfare	369.406	398.301	(28.895)	(7,25)
Penyusutan Aset Hak Guna Depreciation of Right-of-Use Asset	205.919	269.802	(63.883)	(23,68)
Penyusutan Aset Tetap Depreciation of Fixed Assets	116.770	122.351	(5.581)	(4,56)
Perbaikan dan Pemeliharaan Repairs and Maintenance	126.929	141.105	(14.176)	(10,05)
Listrik dan Energi Electricity and Energy	152.738	144.908	7.830	5,40
Pajak dan Perizinan Tax and Licenses	24.510	21.671	2.839	13,10
Jamsostek Jamsostek	18.293	17.032	1.261	7,40
Perlengkapan Supplies	16.331	19.763	(3.432)	(17,37)
Iuran dan retribusi Dues and fees	13.195	18.545	(5.350)	(28,85)
Perjalanan dinas Business travel	12.051	10.710	1.341	12,52
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp10.000) Others (each below Rp10,000)	41.343	46.904	(5.561)	(11,86)
Sub Jumlah Beban Umum dan Administrasi Sub-total of General and Administrative Expenses	1.097.485	1.211.092	(113.607)	(9,38)
Total Beban Usaha Total Operating Expenses	1.236.417	1.318.073	(81.656)	(6,20)

Beban usaha Perseroan sepanjang tahun 2023 tercatat sebesar Rp1,24 triliun, turun 6,20% atau setara Rp81,66 miliar dibandingkan beban usaha tahun 2022 sebesar Rp1,32 triliun. Hasil ini menunjukkan bahwa Perseroan berhasil mengontrol pengeluaran biaya usaha secara efektif dan efisien sepanjang tahun 2023.

Pendapatan Lainnya

Pendapatan Lainnya di akhir tahun 2023 adalah sebesar Rp110,68 miliar, mengalami penurunan 48,37% atau setara dengan Rp103,68 miliar dibandingkan tahun 2022 sebesar Rp214,36 miliar. Penurunan ini terutama disebabkan karena adanya penurunan pada jumlah pendapatan sewa yang diperoleh Perseroan sepanjang tahun 2023, serta adanya penurunan pada laba penghapusan liabilitas sewa serta laba penjualan investasi jangka pendek yang dimiliki Perseroan, selain itu di tahun 2023 lalu Perseroan tidak mencatatkan adanya pendapatan atas konsesi sewa dan laba selisih kurs.

The Company's operating expenses throughout 2023 amounted to Rp1.24 trillion, reflecting a decrease of 6.20% or approximately Rp81.66 billion compared to operating expenses in 2022 of Rp1.32 trillion. This result indicates that the Company successfully controlled operating expenses effectively and efficiently throughout 2023.

Other Income

Other income at the end of 2023 amounted to Rp110.68 billion, experiencing a decrease of 48.37% or the equivalent of Rp103.68 billion compared to 2022's Rp214.36 billion. This decline was primarily due to a decrease in the amount of rental income obtained by the Company throughout 2023, as well as a decrease in the profit from the elimination of lease liabilities and the profit from the sale of short-term investments held by the Company. Additionally, in 2023, the Company did not record any income from lease concessions and exchange rate gains.

Laba Usaha

Per 31 Desember 2023 Perseroan mencatat laba usaha sebesar Rp247,02 miliar, menurun 37,37% atau setara dengan Rp147,41 miliar, dimana pada tahun 2022 Perseroan membukukan laba usaha sebesar Rp394,43 miliar. Penurunan ini sejalan dengan penurunan pada penjualan, laba kotor, margin laba kotor di tahun 2023.

Pendapatan Keuangan

Pada tahun 2023, Perseroan membukukan adanya pendapatan keuangan sebesar Rp119,95 miliar, meningkat sebesar Rp56,19 miliar dibanding pendapatan keuangan Perseroan tahun 2022 yang sebesar Rp63,76 miliar.

Laba Bersih

Sepanjang tahun 2023, Perseroan mampu membukukan laba bersih sebesar Rp300,36 miliar, turun 14,67% atau setara dengan Rp51,63 miliar, dimana pada tahun 2022 Perseroan mencatat laba bersih sebesar Rp352,00 miliar. Penurunan ini sejalan dengan penurunan pada penjualan, laba kotor, margin laba kotor di tahun 2023.

Operating Profit

As of December 31, 2023, the Company recorded an operating profit of Rp247.02 billion, decreasing by 37.37% or the equivalent of Rp147.41 billion, whereas in 2022, the Company reported an operating profit of Rp394.43 billion. This decrease aligns with the decline in sales, gross profit, and gross profit margin in 2023.

Financial Income

In 2023, the Company recorded financial income amounting to Rp119.95 billion, increasing by Rp56.19 billion compared to the financial income of the Company in 2022, which amounted to Rp63.76 billion.

Net Profit

Throughout 2023, the Company managed to achieve a net profit of Rp300.36 billion, declining by 14.67% or the equivalent of Rp51.63 billion, whereas in 2022, the Company recorded a net profit of Rp352.00 billion. This decrease is consistent with the decline in sales, gross profit, and gross profit margin in 2023.

Pangsa Laporan Arus Kas

Statement of Profit or Loss

Keterangan Description	2023	2022	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
	Jumlah (Rp-juta) Total (Rp-million)	Jumlah (Rp-juta) Total (Rp-million)	Nominal (Rp-juta) Total (Rp-million)	Persentase Percentage (%)
Arus Kas dari Aktivitas Operasi Cash Flows from Operating Activities	650.757	695.430	(44.673)	(6,42)
Arus Kas dari Aktivitas Investasi Cash Flows from Investing Activities	(1.028.700)	337.898	(1.366.598)	(404,44)
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan Cash Flows from Financing Activities	(601.193)	(436.984)	(164.209)	37,58
Kenaikan Neto Kas dan Setara Kas Net Increase in Cash and Cash Equivalents	(979.136)	596.344	(1.575.480)	(264,19)
Kas dan Setara Kas Awal Tahun Cash and Cash Equivalents at Beginning of Year	2.178.361	1.582.017	596.344	37,70
Kas dan Setara Kas Akhir Tahun Cash and Cash Equivalent at the End of the Year	1.199.225	2.178.361	(979.136)	(44,95)

Arus Kas dari Aktivitas Operasi

Di sepanjang tahun 2023, jumlah kas bersih diperoleh dari aktivitas operasi Perseroan adalah sebesar Rp650,76 miliar, nilai ini mengalami penurunan dibanding tahun sebelumnya yang sebesar Rp695,43 miliar. Penurunan ini terutama disebabkan oleh turunnya jumlah penerimaan kas dari penjualan di sepanjang tahun 2023.

Arus Kas untuk Aktivitas Investasi

Kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi selama tahun 2023 tercatat sebesar Rp1,03 triliun, jumlah ini menurun signifikan dari tahun 2022 di mana kas bersih yang diperoleh dari aktivitas investasi sebesar Rp337,90 miliar. Hal ini terutama disebabkan oleh adanya peningkatan pada penggunaan kas yang digunakan untuk penambahan aset tetap serta adanya penambahan kas yang ditempatkan pada investasi jangka pendek di tahun 2023.

Arus Kas untuk Aktivitas Pendanaan

Arus kas yang digunakan untuk aktivitas pendanaan sepanjang tahun 2023 tercatat sebesar Rp601,19 miliar, meningkat sebesar Rp164,21 miliar atau sebesar 37,58% jika dibandingkan dengan tahun 2022 di mana Perseroan menggunakan kas untuk aktivitas pendanaan sebesar Rp436,98 miliar. Hal tersebut dikarenakan adanya penambahan jumlah kas yang digunakan Perseroan untuk melakukan pembayaran utang pembiayaan konsumen serta pembayaran dividen kas di sepanjang tahun 2023.

Cash Flows from Operating Activities

Throughout 2023, the net cash obtained from the Company's operating activities amounted to Rp650.76 billion, experiencing a decrease compared to the previous year's Rp695.43 billion. This decline was primarily caused by a decrease in cash receipts from sales throughout 2023.

Cash Flows from Investing Activities

The net cash used in investing activities throughout 2023 amounted to Rp1.03 trillion, lower than the net cash provided investing activities in 2022 amounted to Rp337.90 billion. This was mainly due to an increase in cash used for the acquisition of fixed assets and an increase in cash placed in short-term investments in 2023.

Cash Flow from Financing Activities

The cash used for financing activities throughout 2023 amounted to Rp601.19 billion, increasing by Rp164.21 billion or 37.58% compared to 2022, where the Company used cash for financing activities amounting to Rp436.98 billion. This increase was due to the additional cash used by the Company for repayment of consumer financing debts and cash dividend payments throughout 2023.



KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG SOLVENCY

Sepanjang tahun 2023, Perseroan tetap mampu mempertahankan posisi keuangan yang solid. Hal ini dapat dilihat dari sisi likuiditas, dimana rasio solvabilitas dan rasio likuiditas tetap terjaga dengan baik, dimana hal ini menunjukkan bahwa Perseroan memiliki kemampuan untuk membayar utang usaha baik sangat baik.

Kemampuan membayar utang jangka pendek Perseroan tercermin dalam rasio likuiditas, di mana tingkat likuiditas dapat dilihat dari rasio lancar dan rasio kas.

Throughout 2023, the Company has consistently maintained a solid financial position. This can be observed from the liquidity perspective, where solvency and liquidity ratios remain well-preserved. This indicates that the Company has the ability to pay off its short-term debts very well.

The ability to pay off short-term debts of the Company is reflected in the liquidity ratio, where liquidity levels can be assessed through current ratio and cash ratio.

Keterangan Description	2023	2022	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
	Jumlah (Rp-juta) Total (Rp-million)	Jumlah (Rp-juta) Total (Rp-million)	Nominal (Rp-juta) Total (Rp-million)	Persentase Percentage (%)
Kas dan Setara Kas (Rp-juta) Cash and Cash Equivalent (Rp-Million)	1.199.225	2.178.361	(979.136)	(44,95)
Total Aset Lancar (Rp-juta) Total Current Assets (Rp-Million)	3.254.010	3.418.907	(164.897)	(4,82)
Total Liabilitas Jangka Pendek (Rp-juta) Total Current Liabilities (Rp-Million)	871.584	934.616	(63.032)	(6,74)
Rasio Lancar (kali) Current Ratio (times)	3,73	3,66	0,07	1,91
Rasio Kas (kali) Cash Ratio (times)	1,38	2,33	(0,95)	(40,77)

Tingkat likuiditas Perseroan pada tahun 2023 dapat dilihat pada rasio lancar yang mengalami kenaikan dari 3,66 kali di tahun 2022 menjadi 3,73 kali di tahun 2023, sedangkan rasio kas mengalami penurunan dari 2,33 kali di tahun 2022 menjadi 1,38 kali di tahun 2023. Meskipun ada penurunan pada rasio kas di tahun 2023, namun Perseroan masih memiliki kemampuan yang sangat baik dalam membayar kewajiban atau utang yang segera jatuh tempo.

Selain itu, kemampuan membayar utang jangka panjang maupun jangka pendek Perseroan juga terlihat dari rasio solvabilitas yang terdiri dari rasio Utang terhadap Ekuitas, atau Debt to Equity Ratio (DER), serta rasio Utang terhadap Aset, atau Debt to Asset Ratio (DAR).

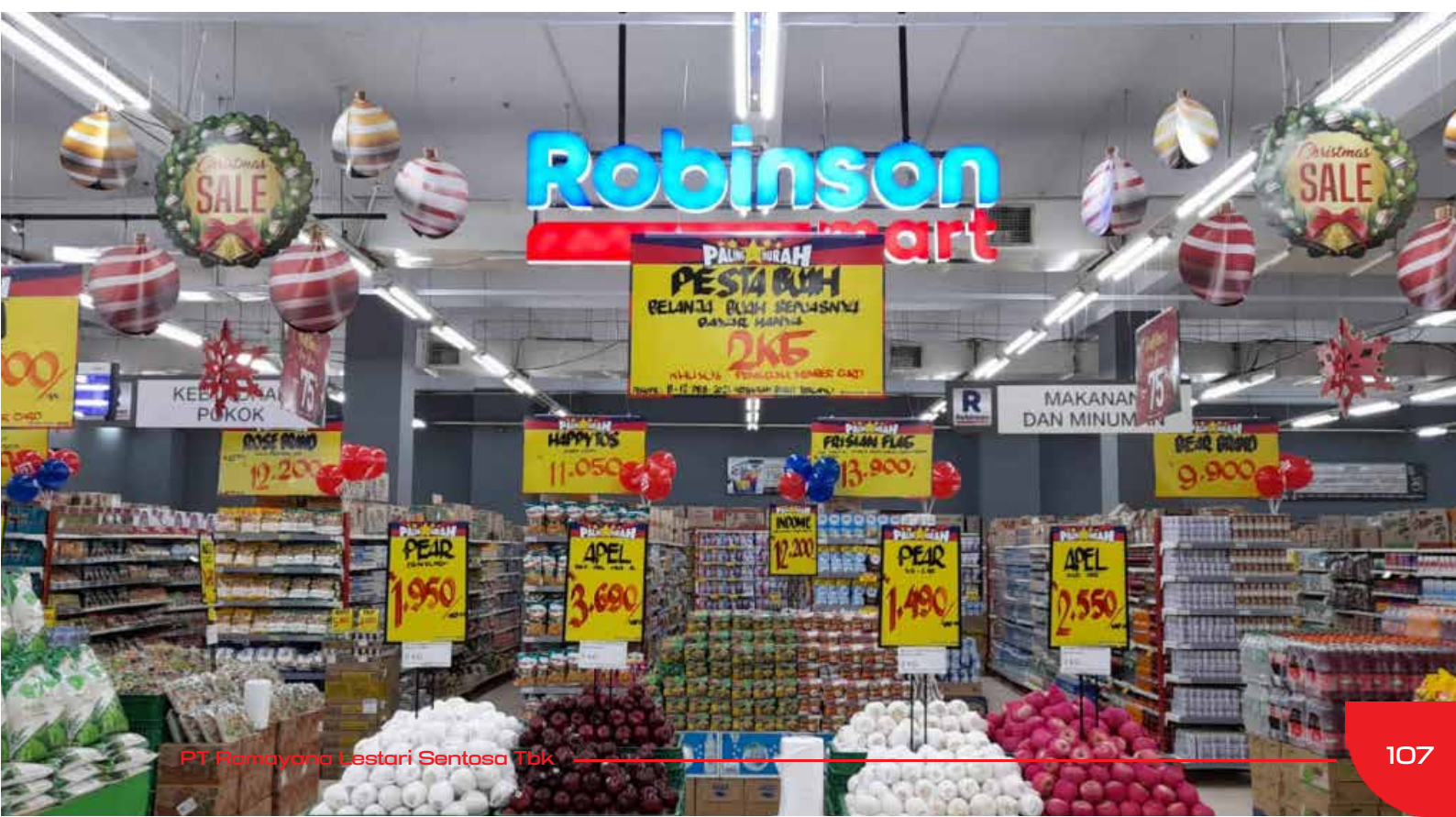
The Company's liquidity levels in 2023 can be seen in the current ratio, which increased from 3.66 times in 2022 to 3.73 times in 2023, while the cash ratio decreased from 2.33 times in 2022 to 1.38 times in 2023. Despite the decrease in the cash ratio in 2023, the Company still has a very good ability to pay off short-term obligations or debts that are due soon.

Furthermore, the ability to pay off both long-term and short-term debts of the Company can also be seen from the solvency ratios, which consist of the Debt to Equity Ratio (DER) and the Debt to Asset Ratio (DAR).

Rasio Solvabilitas Solvability Ratio	2023	2022	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
	Jumlah (Rp-juta) Total (Rp-million)	Jumlah (Rp-juta) Total (Rp-million)	Nominal (Rp-juta) Total (Rp-million)	Persentase Percentage (%)
Total Aset (Rp-juta) Total Assets (Rp-million)	4.894.919	5.235.114	(340.195)	(6,50)
Total Liabilitas (Rp-juta) Total Liabilities (Rp-million)	1.317.460	1.506.638	(189.178)	(12,56)
Total Ekuitas (Rp-juta) Total Equity (Rp-million)	3.577.459	3.728.476	(151.017)	(4,05)
Debt to Equity Ratio (DER) (kali) Debt to Equity Ratio (DER) (times)	0,37	0,40	(0,03)	(7,50)
Debt to Asset Ratio (DAR) (kali) Debt to Asset Ratio (DAR) (times)	0,27	0,29	(0,02)	(6,90)

Rasio total kewajiban Terhadap total ekuitas, atau Debt to Equity Ratio (DER) tahun 2023 adalah sebesar 0,37 kali, mengalami sedikit penurunan dibandingkan dengan tahun 2022 yang sebesar 0,40. Sementara itu, rasio total kewajiban terhadap total aset atau Debt to Asset Ratio (DAR) tahun 2023 adalah sebesar 0,27 kali juga mengalami sedikit penurunan dari tahun 2022 yang sebesar 0,29.

The Debt to Equity Ratio (DER) in 2023 is 0.37 times, experiencing a slight decrease compared to 0.40 in 2022. Meanwhile, the Debt to Asset Ratio (DAR) in 2023 is 0.27 times, also experiencing a slight decrease from 0.29 in 2022.



TINGKAT KOLEKTIBILITAS PIUTANG RECEIVABLES COLLECTION RATIO

Kolektibilitas piutang digunakan untuk menggambarkan kemampuan Perseroan untuk meminimalisir terjadinya piutang macet. Perseroan menerapkan prinsip kehati-hatian terhadap piutang usaha dan membukukan penyisihan untuk menutup kemungkinan tidak tertagihnya piutang usaha. Per 31 Desember 2023 saldo piutang usaha Perseroan adalah sebesar Rp15,65 miliar.

Piutang usaha yang dimiliki Perseroan merupakan piutang atas pembayaran pembelian yang dilakukan oleh pelanggan menggunakan kartu kredit, kartu debit dan uang elektronik. Dalam menghitung tingkat kolektibilitas piutang, Perseroan menggunakan rasio Lama Penagihan Rata-rata yang dihitung melalui rasio Perputaran Piutang dikalikan 365 hari. Rasio Perputaran Piutang adalah perbandingan antara Piutang Usaha Perseroan dengan Penjualan menggunakan kartu.

Rasio Lama Penagihan Rata-rata = Piutang Usaha / Penjualan Menggunakan Kartu x 365 hari

Berikut perhitungan tingkat kolektibilitas piutang Perseroan.

The collectibility of receivables is used to describe the Company's ability to minimize bad debts. The Company applies the principle of prudence to accounts receivable and records allowances to cover the possibility of uncollectible accounts. As of December 31, 2023, the Company's accounts receivable balance amounted to Rp15.65 billion.

The Company's accounts receivable represent receivables for purchases made by customers using credit cards, debit cards, and electronic money. In calculating the collectibility rate of receivables, the Company uses the Average Collection Period ratio, which is calculated through the Accounts Receivable Turnover ratio multiplied by 365 days. The Accounts Receivable Turnover ratio is a comparison between the Company's Accounts Receivable and Sales using cards.

Average Collection Period ratio = Accounts Receivable / Sales using Cards x 365 days

Here is the calculation of the Company's receivables collectibility rate.

Keterangan Description	2023	2022	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
	Jumlah (Rp-juta) Total (Rp-million)	Jumlah (Rp-juta) Total (Rp-million)	Nominal (Rp-juta) Total (Rp-million)	Persentase Percentage (%)
Piutang Usaha (Rp-juta) Trade Receivables (Rp-million)	15.647	12.797	2.850	22,27
Penjualan Menggunakan Kartu (Rp-juta) Sales Using Sales Using Cards (Rp-million)	1.926.000	1.728.051	197.949	11,46
Rasio Perputaran Piutang (kali) Account Receivables Turnover Ratio (times)	123,09	135,04	(11,95)	(8,85)
Rasio Lama Penagihan Rata-rata (hari) Average Collection Time Ratio (days)	2,97	2,70	0,27	10,00

Rasio Lama Penagihan Rata-rata untuk tahun 2023 sebesar 2,97 hari, lebih lama 0,27 hari dibandingkan dengan tahun 2022 sebesar 2,70 hari.

The Average Collection Period ratio for 2023 is 2.97 days, which is 0.27 days longer than the 2.70 days in 2022.

STRUKTUR MODAL DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN ATAS STRUKTUR MODAL

CAPITAL STRUCTURE AND MANAGEMENT POLICY ON CAPITAL STRUCTURE

Struktur Modal

Struktur modal adalah perimbangan atau perbandingan antara liabilitas dan ekuitas. Perseroan berkeyakinan bahwa struktur modal yang optimal akan memaksimalkan nilai Perseroan. Perseroan mengelola struktur permodalan untuk menjaga rasio modal yang sehat untuk menjalankan kegiatan usaha dan memberikan manfaat bagi para pemangku kepentingan. Perseroan mengelola struktur modal secara optimal, dengan mempertimbangkan laba Perseroan saat ini dan proyeksi laba tahun mendatang, proyeksi arus kas operasi, proyeksi investasi barang modal dan proyeksi peluang investasi yang strategis.

Hingga akhir tahun 2022 Perseroan tidak memiliki struktur modal yang dibiayai oleh utang berbasis bunga. Seluruh struktur modal Perseroan ditopang oleh Ekuitas khususnya modal saham Perseroan. Kekuatan struktur modal Perseroan dapat dilihat pada Rasio Solvabilitas yaitu kemampuan Perseroan dalam melunasi seluruh utang jangka pendek dan jangka panjang seperti yang telah dijelaskan di atas.

Kebijakan Manajemen atas Struktur Modal Perseroan

Tujuan utama pengelolaan modal Perseroan adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham. Selain itu, Perseroan dipersyaratkan oleh Undang-undang Perseroan Terbatas efektif tanggal 16 Agustus 2007 untuk mengkontribusikan sampai dengan 20% dari modal saham ditempatkan dan disetor penuh ke dalam dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan. Persyaratan permodalan eksternal tersebut dipertimbangkan oleh Perseroan melalui forum RUPS.

Perseroan mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian terhadap perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Perseroan dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, menerbitkan saham baru atau mengusahakan pendanaan melalui pinjaman. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

Kebijakan Perseroan adalah mempertahankan struktur permodalan yang sehat untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang wajar.

Capital Structure

The capital structure refers to the balance or proportion between liabilities and equity. The Company believes that an optimal capital structure will maximize the Company's value. The Company manages its capital structure to maintain a healthy capital ratio to conduct business activities and provide benefits to stakeholders. The Company manages its capital structure optimally, considering the current profit of the Company and the projected profits for the coming years, projected operating cash flows, projected capital investment, and strategic investment opportunities.

Until the end of 2022, the Company did not have a capital structure financed by interest-based debt. The entire capital structure of the Company is supported by Equity, especially the Company's share capital. The strength of the Company's capital structure can be seen in the Solvency Ratio, which is the Company's ability to repay all short-term and long-term debts as explained above.

Management Policy on the Company's Capital Structure

The main objective of managing the Company's capital is to ensure the maintenance of a healthy capital ratio to support business and maximize returns for shareholders. Additionally, the Company is required by the Limited Liability Company Law effective August 16, 2007, to contribute up to 20% of the issued and fully paid-up share capital to an undistributable reserve fund. External capital requirements are considered by the Company through the General Meeting of Shareholders forum.

The Company manages its capital structure and makes adjustments to changes in economic conditions. To maintain and adjust the capital structure, the Company may adjust dividend payments to shareholders, issue new shares, or seek funding through loans. There have been no changes to the objectives, policies, or processes for the years ending on December 31, 2023, and 2022.

The Company's policy is to maintain a healthy capital structure to secure access to funding at reasonable costs.

IKATAN MATERIAL UNTUK INVESTASI BARANG MODAL

MATERIAL COMMITMENT FOR CAPITAL GOODS INVESTMENT

Sepanjang tahun 2023, Perseroan tidak memiliki ikatan material terkait investasi barang modal.

Throughout 2023, the Company did not have any material commitments related to capital investments.

REALISASI INVESTASI BARANG MODAL

REALIZATION OF CAPITAL GOODS INVESTMENT

Nilai Investasi

Sepanjang tahun 2023, realisasi Investasi Barang Modal yang dilakukan Perseroan adalah sebesar Rp 169,24 miliar, meningkat 70,92% atau setara dengan Rp70,22 miliar dibandingkan tahun 2022 sebesar Rp99,01 miliar. Penambahan aset tetap yang dilakukan oleh Perseroan meliputi tanah, bangunan, renovasi dan prasarana bangunan, perlengkapan gerai, alat-alat pengangkutan, perlengkapan kantor, serta Aset dalam Penyelesaian mencakup renovasi dan prasarana bangunan dan perlengkapan gerai dan kantor.

Sumber Dana

Sumber dana investasi berasal dari modal sendiri yang dihasilkan dari akumulasi laba usaha.

Investment Value

Throughout 2023, the Company's realized Capital Investment amounted to Rp 169.24 billion, increasing by 70.92% or Rp 70.22 billion compared to Rp 99.01 billion in 2022. The addition of fixed assets by the Company includes land, buildings, renovations and building infrastructure, store equipment, transportation equipment, office equipment, and Assets under Construction including renovations and building infrastructure and store and office equipment.

Source of funds

The source of investment funds comes from internal capital generated from accumulated business profits.

Keterangan Description	2023	2022	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
	Jumlah (Rp-juta) Total (Rp-million)	Jumlah (Rp-juta) Total (Rp-million)	Nominal (Rp-juta) Total (Rp-million)	Persentase Percentage (%)
Realisasi Investasi Barang Modal Realization of Capital Goods Investment	169.236	99.013	70.223	70,92

INFORMASI DAN FAKTA MATERIAL YANG TERJADI SETELAH TANGGAL LAPORAN AKUNTAN

MATERIAL INFORMATION AND FACTS OCCURRED AFTER ACCOUNTANT REPORTING DATE

Saham Treasuri

Pada bulan Januari hingga Maret 2024, Perseroan telah melakukan pembelian saham treasuri sejumlah 38.616.100 saham. Jumlah saham yang beredar menjadi sebesar 5.931.263.500 saham.

Treasury Stocks

From January to March 2024, the Company repurchased 38,616,100 treasury shares. The total outstanding stocks became 5,931,263,500 shares.

PROSPEK USAHA DAN PROYEKSI TAHUN 2024

BUSINESS OUTLOOK AND 2024 PROJECTIONS

Prospek Usaha Tahun 2023

Menghadapi tahun 2024 yang kemungkinan masih akan diwarnai oleh dinamika ekonomi global dan domestik, akan memunculkan serangkaian tantangan dan peluang. Hal ini disebabkan karena masih tingginya ketidakpastian kondisi global yang akan berdampak pada tingkat konsumsi dan investasi.

Pertumbuhan ekonomi di tahun 2024 diproyeksikan masih akan tertahan dan cenderung melambat dari 3% di tahun 2023 menjadi 2,9% di tahun 2024, hal ini disampaikan oleh International Monetary Fund (IMF). Proyeksi ini didasarkan pada masih tingginya risiko ekonomi dan geopolitik yang diperkirakan masih akan berlanjut di tahun 2024. Di sisi lain World Bank justru memproyeksikan sebaliknya, dimana diperkirakan bahwa gross domestic product (GDP) global akan mencapai angka 2,4% di tahun 2024 meningkat dari tahun 2023 yang sebesar 2,1%, pandangan positif ini didasarkan pada normalisasi suku bunga dan inflasi.

Di tahun 2024, Indonesia akan menggelar rangkaian acara pesta demokrasi, hal ini diperkirakan akan berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi tahun 2024. Sejumlah Lembaga moneter internasional memperkirakan pertumbuhan ekonomi Indonesia tahun 2024 akan stagnan dan cenderung menurun dari tahun 2023. Hal ini disebabkan karena tahun politik akan menghambat kinerja investasi meskipun keyakinan akan tingkat konsumsi masih akan tetap solid seiring dengan mobilitas yang telah dibuka dan berbagai Upaya pemerintah dalam menjaga daya beli Masyarakat.

Business Outlook for 2023

Facing the potential uncertainties in both the global and domestic economic landscapes, the 2024 is expected to bring forth a series of challenges and opportunities. This is due to the ongoing high level of uncertainty in the global conditions, which will impact consumption and investment rates.

Economic growth in 2024 is projected to remain subdued, with a tendency to slow down from 3% in 2023 to 2.9% in 2024, as reported by the International Monetary Fund (IMF). This projection is based on the continued high economic and geopolitical risks expected to persist in 2024. Conversely, the World Bank forecasts the opposite, anticipating that the global gross domestic product (GDP) will reach 2.4% in 2024, up from 2.1% in 2023. This positive outlook is based on the normalization of interest rates and inflation.

In 2024, Indonesia will hold a series of democratic events, which is expected to affect the economic growth in 2024. Several international monetary institutions predict that Indonesia's economic growth in 2024 will stagnate and tend to decline compared to 2023. This is because the political year will hamper investment performance, although confidence in consumption levels is expected to remain solid, given the mobility that has been opened up and various government efforts to maintain purchasing power.

Survei Konsumen Bank Indonesia pada September 2023 mengindikasikan keyakinan konsumen terhadap kondisi ekonomi tetap kuat. Hal ini tercermin dari Indeks Keyakinan Konsumen (IKK) September 2023 yang terjaga dalam zona optimis (>100) pada level 121,7. Tetap kuatnya keyakinan konsumen pada September 2023 didorong oleh Indeks Kondisi Ekonomi Saat Ini (IKE) dan Indeks Ekspektasi Konsumen (IEK) yang tetap optimis. IKE tetap terjaga didukung oleh optimisme pada semua komponen pembentuknya, terutama Indeks Penghasilan Saat Ini. Sementara itu, IEK tetap kuat terutama ditopang oleh Indeks Ekspektasi Penghasilan.

Dengan optimisme yang cukup tinggi bahwa ekonomi Indonesia akan tetap stabil diharapkan juga mampu membawa dampak positif terhadap industri ritel dalam negeri.

Proyeksi Kinerja Tahun 2024

Di tahun 2024, Perseroan terus melanjutkan proses pemulihan kinerja dengan target pertumbuhan pada penjualan dan laba bersih sebesar 5-10% dibandingkan pencapaian tahun 2023. Untuk biaya, Perseroan menargetkan jumlah yang sama dengan realisasi tahun 2023 atau tidak adanya kenaikan pada biaya operasional untuk tahun 2024.

Bank Indonesia's Consumer Survey in September 2023 indicates that consumer confidence in the economic conditions remains strong. This is reflected in the Consumer Confidence Index (CCI) for September 2023, which remained in the optimistic zone (>100) at the level of 121.7. The sustained strength of consumer confidence in September 2023 is driven by the Current Economic Conditions Index (CECI) and the Consumer Expectations Index (CEI) remaining optimistic. CECI remained sustained supported by optimism in all of its constituent components, especially the Current Income Index. Meanwhile, CEI remained strong, mainly supported by the Income Expectations Index.

With relatively high optimism that the Indonesian economy will remain stable, it is also expected to have a positive impact on the domestic retail industry.

Performance Projection in 2024

In 2024, the Company continues its performance recovery process with a target growth in sales and net profit of 5-10% compared to the achievements of 2023. As for expenses, the Company aims to maintain the same level as realized in 2023, with no increase in operational costs for the year 2024.



PERBANDINGAN ANTARA TARGET ANGGARAN 2023 DENGAN REALISASI 2023 ^[F.2, F.3]

COMPARISON BETWEEN THE 2023 BUDGET TARGET AND THE 2023 ACTUAL PERFORMANCE

Pada awal tahun 2023, Perseroan menetapkan target yang hendak dicapai, khususnya untuk kinerja operasional dan finansial utama. Penetapan kinerja dilakukan melalui usulan rencana kerja dan anggaran dari Dewan Direksi, yang kemudian disahkan bersama dengan Dewan Komisaris dalam rapat. Penetapan target selalu didasarkan pada asumsi dan prognosa sebagai proyeksi situasi dan kondisi pada tahun yang akan direncanakan. Namun demikian, dalam perjalanannya Perseroan melakukan review terhadap target yang ditetapkan sesuai dengan perkembangan kondisi internal dan eksternal Perseroan.

At the beginning of 2023, the Company established targets to be achieved, particularly for key operational and financial performance indicators. The setting of performance goals was done through proposed work plans and budgets from the Board of Directors, which were then approved jointly with the Board of Commissioners in meetings. The establishment of targets was always based on assumptions and forecasts as projections of the situation and conditions for the planned year. However, during the course of the year, the Company conducted reviews of the established targets in line with the developments in the Company's internal and external conditions.

Ikhtisar pencapaian kinerja Perseroan pada tahun buku 2023 adalah sebagai berikut:

An overview of the Company's performance achievements in the 2023 fiscal year is as follows:

Dalam Jutaan Rupiah
In million Rupiah

Keterangan Description	Target	Realiasi Realization	Realiasi terhadap Target Realization to Target
Total Penjualan Total Sales	5.000.000	4.740.439	94,81%
Laba (rugi) tahun berjalan Profit for the year	350.000	300.363	85,82%



KEBIJAKAN DAN PEMBAYARAN DIVIDEN

POLICY AND DIVIDEND PAYMENTS

Dasar Pembagian Dividen Treasuri

Berdasarkan Pasal 19 Anggaran Dasar Perseroan kebijakan tata cara penggunaan laba dan pembagian dividen adalah sebagai berikut:

- a. Laba bersih Perseroan dalam suatu tahun buku seperti tercantum dalam neraca dan laporan laba rugi yang telah disahkan oleh RUPS tahunan dibagi menurut cara penggunaannya yang ditentukan oleh RUPS tahunan, jika Perseroan mempunyai saldo laba yang positif.
- b. Kewajiban penyisihan untuk cadangan berlaku apabila Perseroan mempunyai saldo laba yang positif.
- c. Seluruh laba bersih setelah dikurangi penyisihan untuk cadangan yang diwajibkan dibagikan kepada pemegang saham sebagai dividen, kecuali ditentukan lain dalam RUPS.
- d. Dividen hanya boleh dibagikan apabila Perseroan mempunyai saldo laba yang positif, dengan memperhatikan ketentuan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 70, Pasal 71, dan Pasal 73 Undang Undang tentang Perseroan Terbatas dan ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal.

Perseroan dapat membagikan dividen interim sebelum tahun buku Perseroan berakhir, dengan ketentuan:

- a. Apabila jumlah kekayaan bersih Perseroan tidak menjadi lebih kecil daripada jumlah modal ditempatkan dan disetor ditambah cadangan wajib;
- b. Pembagian dividen interim tidak boleh mengganggu atau menyebabkan Perseroan tidak dapat memenuhi kewajibannya pada kreditor atau mengganggu kegiatan Perseroan; dan
- c. Pembagian dividen interim ditetapkan berdasarkan keputusan Dewan Direksi setelah memperoleh persetujuan Dewan Komisaris, dengan memperhatikan ketentuan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 72 dan Pasal 73 Undang-Undang tentang Perseroan Terbatas dan ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal.
- d. Dividen untuk suatu saham harus dibayarkan kepada orang atas nama siapa saham tercatat dalam daftar pemegang saham Perseroan untuk saham dengan warkat dan untuk saham tanpa warkat, pada waktu hari kerja dan cara pembayaran dividen yang ditentukan oleh atau atas wewenang RUPS

Dividend Distribution Policy

Based on Article 19 of the Company's Articles of Association, the policy and procedures for the use of profits and dividend distribution are as follows:

- a. The net profit of the Company in a fiscal year, as stated in the balance sheet and income statement approved by the annual General Meeting of Shareholders (AGM), shall be divided according to its designated use by the annual General Meeting of Shareholders, if the Company has a positive profit balance.
- b. The provision for reserves applies when the Company has a positive profit balance.
- c. All net profits after deducting the required reserves shall be distributed to shareholders as dividends, unless otherwise determined by the AGM.
- d. Dividends may only be distributed if the Company has a positive profit balance, taking into account the provisions as referred to in Article 70, Article 71, and Article 73 of the Limited Liability Company Law and the provisions of regulations in the capital market sector.

The Company may distribute interim dividends before the end of the Company's fiscal year, subject to the following conditions:

- a. If the net asset value of the Company does not become less than the amount of the issued and fully paid-up capital plus mandatory reserves;
- b. Interim dividend distributions shall not disrupt or cause the Company to be unable to meet its obligations to creditors or disrupt the Company's activities; and
- c. The distribution of interim dividends shall be determined by the Board of Directors upon obtaining the approval of the Board of Commissioners, taking into account the provisions as referred to in Article 72 and Article 73 of the Limited Liability Company Law and the provisions of regulations in the capital market sector.
- d. Dividends for a share must be paid to the person in whose name the shares are recorded in the Company's shareholders register for shares with certificates, and for shares without certificates, on working days and in the manner of dividend payment determined by or under the authority of the AGM that decides

yang memutuskan pembagian dividen, dengan memperhatikan ketentuan Anggaran Dasar dan ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal.

- e. Pemberitahuan mengenai pembagian dividen dan dividen interim diumumkan paling sedikit dalam 1 (satu) Surat Kabar atau lebih, dengan memperhatikan ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal.

Jika laporan laba rugi pada suatu tahun buku menunjukkan Kerugian (“selisih kurang antara pendapatan dan beban yang diakui berdasarkan metode aktual sesuai dengan standar akuntansi keuangan yang berlaku di Indonesia”) yang tidak dapat ditutup dengan dana cadangan wajib maka Kerugian itu akan tetap dicatat dan dimasukkan dalam laporan laba rugi tahun buku selanjutnya, dan Perseroan dianggap tidak mendapat laba selama Kerugian yang tercatat dan dimasukkan dalam laporan laba rugi itu belum tertutup seluruhnya, dengan memperhatikan ketentuan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 97 ayat (3), ayat (4), dan ayat (5), Pasal 104 ayat (2), ayat (3), dan ayat (4), Pasal 114 ayat (3), ayat (4), dan ayat (5), dan Pasal 115 ayat (1), ayat (2), dan ayat (3) Undang-Undang tentang Perseroan Terbatas.

Pembagian Dividen yang Dilakukan di Tahun 2023, dan Kronologis Pembagian Dividen

Berdasarkan RUPS Tahunan yang diselenggarakan pada tanggal 24 Mei 2023, para pemegang saham menyetujui pembagian dividen tunai sebesar Rp50 untuk setiap lembar atau Rp307.470.200.000 dari laba bersih tahun 2022 yang berjumlah Rp351.998.000.000. Jumlah total dividen yang dibayar adalah Rp306.972.700.000 disebabkan oleh pembelian kembali saham Perseroan pada bulan Mei 2023.

Berdasarkan RUPS Tahunan Tahun Buku 2021 yang diselenggarakan pada tanggal 20 Mei 2022, para pemegang saham menyetujui penggunaan laba bersih Perseroan yaitu sebesar Rp188.238.120.000,- untuk dividen tunai atau Rp30,- untuk setiap lembar saham sebagai dividen, yang diambil dari laba bersih untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar Rp170.575.000.000,- dan sebesar Rp17.663.120.000,- diambil dari laba ditahan.

on the dividend distribution, taking into account the provisions of the Articles of Association and the provisions of regulations in the capital market sector.

- e. Notification of dividend distribution and interim dividends shall be announced in at least 1 (one) newspaper or more, taking into account the provisions of regulations in the capital market sector.

If the income statement for a fiscal year shows a Loss (“the difference between recognized income and expenses based on the actual method according to the prevailing financial accounting standards in Indonesia”) that cannot be covered by mandatory reserve funds, then the Loss shall be recorded and included in the income statement for the subsequent fiscal year, and the Company is considered not to have earned a profit until the Loss recorded and included in the income statement is fully covered, taking into account the provisions as referred to in Article 97 paragraphs (3), (4), and (5), Article 104 paragraphs (2), (3), and (4), Article 114 paragraphs (3), (4), and (5), and Article 115 paragraphs (1), (2), and (3) of the Limited Liability Company Law.

Dividend Distribution Conducted in 2023, and Chronology of Dividend Distribution

Based on the Annual GMS held on May 24, 2023, the shareholders approved a cash dividend distribution of Rp50 per share, amounting to Rp307,470,200,000 from the net profit of Rp351,998,000,000 for the year 2022. The total dividend paid was Rp306,972,700,000, due to the company’s share buyback in May 2023.

Based on the Annual General Meeting of Shareholders for the Fiscal Year 2021 held on May 20, 2022, the shareholders approved the use of the Company’s net profit amounting to Rp188,238,120,000 for cash dividends or Rp30 for each share as dividends, taken from the net profit for the fiscal year ended December 31, 2021, amounting to Rp170,575,000,000, and Rp17,663,120,000 taken from retained earnings.

Kronologis pembagian dan pembayaran Dividen tunai dalam 5 (lima) tahun terakhir adalah sebagai berikut:

The chronology of dividend distribution and payment of cash dividends in the last 5 (five) years is as follows:

Tahun Pembagian Payment Year	Tahun Dividen Dividend Year	Tanggal Pengumuman Announcement Date	Tanggal Pembayaran Date of Payment	Dividen per Lembar Saham (Rp/lembar saham) Dividend per Share (Rp/share)	Rasio Pembagian Dividen (%) Dividend Payment Ratio (%)
2023	2022	24 Mei 2023 May 24, 2023	23 Juni 2023 June 23, 2023	50	87,3
2022	2021	3 Juni 2022 June 03, 2022	23 Juni 2022 June 23, 2022	30	110,36
2021	2020	27 Agustus 2021 August 27, 2021	Perseroan tidak membagikan dividen sesuai hasil keputusan RUPS The Company does not distribute dividends according to the GMS		
2020	2019	31 Agustus 2020 August 31, 2020	18 September 2020 September 18, 2020	50	52,03
2019	2018	13 Juni 2019 June 13, 2019	27 Juni 2019 June 27, 2019	50	57,40

REALISASI PENGGUNAAN DANA PENAWARAN UMUM

REALIZATION OF THE USE OF PROCEEDS FROM PUBLIC OFFERING

Di tahun 2023 Perseroan tidak memiliki kewajiban untuk menyampaikan laporan realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum sesuai dengan Peraturan OJK No. 30/POJK.04/2015 tentang Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum.

In 2023, the Company was not obligated to submit a report on the realization of the use of funds from public offerings in accordance with OJK Regulation No. 30/POJK.04/2015 regarding the Report on the Realization of the Use of Funds from Public Offerings.

INFORMASI MATERIAL MENGENAI INVESTASI, EKSPANSI, DIVESTASI, PENGGABUNGAN/PELEBURAN USAHA, AKUISISI DAN RESTRUKTURISASI UTANG/MODAL

**MATERIAL INFORMATION ON INVESTMENTS,
EXPANSION, DIVESTMENTS, MERGERS/BUSINESS
INTEGRATION, ACQUISITIONS, AND DEBT/CAPITAL
RESTRUCTURING**

Tidak terdapat informasi material mengenai Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan Usaha, Akuisisi, dan/atau Restrukturisasi Utang/Modal yang terjadi di tahun 2023, terutama yang berpengaruh terhadap laporan/kinerja keuangan Perseroan.

There is no material information regarding Investments, Expansions, Divestments, Business Mergers, Acquisitions, and/or Debt/Capital Restructuring that occurred in 2023, especially those affecting the Company's financial statements/performance.

TRANSAKSI MATERIAL YANG MENGANDUNG BENTURAN KEPENTINGAN DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

**MATERIAL TRANSACTIONS INVOLVING CONFLICTS
OF INTEREST AND TRANSACTIONS WITH RELATED
PARTIES**

Pemenuhan kebijakan terkait transaksi pihak terafiliasi/berelasi dan transaksi benturan kepentingan mengacu kepada Peraturan OJK No. 42/POJK.04/2020 tentang Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan serta PSAK 7 tentang "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

The Company's compliance with policies related to transactions with affiliated/related parties and conflict of interest transactions refers to Financial Services Authority Regulation No. 42/POJK.04/2020 regarding Affiliated Transactions and Conflict of Interest Transactions, as well as Indonesian Financial Accounting Standards (IFAS) 7 regarding "Disclosure of Related Parties".

Mekanisme review Perseroan atas transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi dilakukan melalui proses audit, khususnya audit yang telah dilakukan oleh akuntan publik dan dipublikasikan dalam Laporan Keuangan teraudit tahun 2023 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sungkoro & Surja (EY), dimana mekanisme ini tertuang dalam PSAK 7 tentang "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

The Company's mechanism for reviewing transactions with Related Parties is conducted through an audit process, particularly audits conducted by public accountants and published in the audited Financial Statements for 2023, which have been audited by Purwantono, Sungkoro & Surja Public Accountants (EY). This mechanism is outlined in IFAS 7 regarding "Disclosure of Related Parties".

Tentang pihak berelasi, saldo dan transaksi pihak berelasi, dapat dilihat pada Laporan Keuangan teraudit tahun 2023 Catatan 22.

Kebijakan Perseroan Terkait Mekanisme Review atas Transaksi serta Pemenuhan Peraturan dan Ketentuan Terkait

1. Dalam hal terdapat hubungan afiliasi, Perseroan juga mengungkapkan informasi:
 - a. Pernyataan Dewan Direksi bahwa transaksi afiliasi telah melalui prosedur yang memadai untuk memastikan bahwa transaksi afiliasi dilaksanakan sesuai dengan praktik bisnis yang berlaku umum antara lain dilakukan dengan memenuhi prinsip transaksi yang wajar (armslength principle); dan
 - b. Peran Dewan Komisaris dan komite audit dalam melakukan prosedur yang memadai untuk memastikan bahwa transaksi afiliasi dilaksanakan sesuai dengan praktik bisnis yang berlaku umum antara lain dilakukan dengan memenuhi prinsip transaksi yang wajar (arm's length principle);
2. Untuk transaksi afiliasi atau transaksi material yang merupakan kegiatan usaha yang dijalankan dalam rangka menghasilkan pendapatan usaha dan dijalankan secara rutin, berulang, dan/atau berkelanjutan, ditambahkan penjelasan bahwa transaksi afiliasi atau transaksi material tersebut merupakan kegiatan usaha yang dijalankan dalam rangka menghasilkan pendapatan usaha dan dijalankan secara rutin, berulang, dan/atau berkelanjutan; Dalam hal transaksi afiliasi atau transaksi material dimaksud telah diungkapkan dalam laporan keuangan tahunan, ditambahkan informasi mengenai rujukan pengungkapan dalam laporan keuangan tahunan tersebut.
3. Untuk pengungkapan transaksi afiliasi dan/atau transaksi benturan kepentingan yang merupakan hasil pelaksanaan transaksi afiliasi dan/atau transaksi benturan kepentingan yang telah disetujui pemegang saham independen, ditambahkan informasi mengenai tanggal pelaksanaan RUPS yang menyetujui transaksi afiliasi dan/atau transaksi benturan kepentingan tersebut;

Regarding related parties, balances and transactions with related parties can be found in the audited Financial Statements for 2023 Note 22.

Company Policies Regarding Review Mechanisms for Transactions and Compliance with Related Regulations and Provisions

1. In the event of affiliated relationships, the Company also discloses information:
 - a. Statements from the Board of Directors that affiliated transactions have undergone adequate procedures to ensure that affiliated transactions are conducted in accordance with generally accepted business practices, including complying with the arms-length principle; and
 - b. The role of the Board of Commissioners and the audit committee in conducting adequate procedures to ensure that affiliated transactions are conducted in accordance with generally accepted business practices, including complying with the arms-length principle.
2. For affiliated transactions or material transactions that are business activities carried out to generate revenue and are conducted regularly, repeatedly, and/or continuously, an explanation is added that such affiliated transactions or material transactions are business activities conducted to generate revenue and are conducted regularly, repeatedly, and/or continuously; In the event that such affiliated transactions or material transactions have been disclosed in the annual financial statements, information is added regarding the reference to the disclosure in the annual financial statements.
3. For the disclosure of affiliated transactions and/or conflict of interest transactions resulting from the implementation of affiliated transactions and/or conflict of interest transactions approved by independent shareholders, information is added regarding the date of the General Meeting of Shareholders (GMS) that approved such affiliated transactions and/or conflict of interest transactions.

PERUBAHAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN YANG BERPENGARUH PADA PERSEROAN

CHANGES IN LEGISLATION AFFECTING THE COMPANY

Pada tahun 2023 tidak ada perubahan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan pada Laporan Keuangan Perseroan atau berpengaruh pada operasional Perseroan.

There was no changes to laws and regulations that have a significant effect on the Company's Financial Statements or affect the Company's operations in 2023.

PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI

CHANGES IN ACCOUNTING POLICIES

Perseroan telah menerapkan sejumlah standar baru dan/atau yang direvisi yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023, termasuk standar yang direvisi berikut ini yang mempengaruhi laporan keuangan konsolidasian Perseroan:

- Amandemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan tentang Pengungkapan Kebijakan Akuntansi**
Amendemen ini memberikan panduan dan contoh untuk membantu entitas menerapkan pertimbangan materialitas dalam pengungkapan kebijakan akuntansi. Amendemen ini berlaku efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari.
- Amandemen PSAK 1: Penyajian Laporan keuangan - Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang**
Amendemen ini menentukan persyaratan untuk mengklasifikasikan suatu liabilitas sebagai jangka pendek atau jangka panjang. Amendemen ini berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023 dan diterapkan secara retrospektif.
- Amandemen PSAK 16: Aset Tetap, tentang Hasil Sebelum Penggunaan yang Diintensikan**
Amendemen ini tidak memperbolehkan entitas untuk mengurangi suatu hasil penjualan item yang diproduksi saat membawa aset tersebut ke lokasi

The Company has applied several new and/or revised standards effective for the periods beginning on or after January 1, 2023, including the following revised standards that have affected the consolidated financial statements of the Company:

- Amendments of PSAK 1: Presentation of Financial Statement - Disclosure of Accounting Policies**
These amendments provide guidance and examples to help entities apply materiality judgements to accounting policy disclosures. These amendments are effective on or after January 1, 2023.
- Amendments to PSAK 1: Presentation of Financial Statements - Classification of Liabilities as Current or Non-current**
These amendments specify the requirements for classifying liabilities as current or non-current. The amendments are effective for annual reporting periods beginning on or after January 1, 2023 and shall be applied retrospectively.
- Amendments to PSAK 16: Fixed Assets - Proceeds before Intended Use**
These amendments prohibit entities to deduct from the cost of an item of fixed assets, any proceeds from selling items produced while bringing that

dan kondisi yang diperlukan supaya aset dapat beroperasi sesuai dengan intensi manajemen dari biaya perolehan suatu aset tetap. Sebaliknya, entitas mengakui hasil dari penjualan item-item tersebut, dan biaya untuk memproduksi item-item tersebut, dalam laba rugi. Amendemen ini berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023 dan diterapkan secara retrospektif untuk aset tetap yang tersedia untuk digunakan pada atau setelah awal dari periode sajian paling awal dimana entitas pertama kali menerapkan amendemen tersebut.

4. Amendemen PSAK 25: Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan terkait Definisi Estimasi Akuntansi

Amendemen ini memperkenalkan definisi 'estimasi akuntansi' dan mengklarifikasi perbedaan antara perubahan estimasi akuntansi dan perubahan kebijakan akuntansi dan koreksi kesalahan. Amendemen tersebut juga mengklarifikasi bagaimana entitas menggunakan teknik pengukuran dan input untuk mengembangkan estimasi akuntansi. Amendemen tersebut berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2023 dan berlaku untuk perubahan kebijakan akuntansi dan perubahan estimasi akuntansi yang terjadi pada atau setelah awal periode tersebut dengan penerapan dini diperkenankan.

5. Amendemen PSAK 46: Pajak Penghasilan tentang Pajak Tanggahan terkait Aset dan Liabilitas yang Timbul dari Transaksi Tunggal

Amendemen ini mengusulkan agar entitas mengakui aset maupun liabilitas pajak tanggahan pada saat pengakuan awalnya sebagai contoh dari transaksi sewa, untuk mengeliminasi perbedaan praktik saat ini atas transaksi tersebut dan transaksi lain yang serupa. Amendemen ini berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023 dengan penerapan dini diperkenankan.

asset to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management. Instead, an entity recognizes the proceeds from selling such items, and the costs of producing those items, in the profit or loss. These amendments are effective for annual reporting periods beginning on or after 1 January 2023 and shall be applied retrospectively to items of property, plant and equipment made available for use on or after the beginning of the earliest period presented when the entity first applies the amendments.

4. Amendments of PSAK 25: Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors - Definition of Accounting Estimates

These amendments introduce a definition of 'accounting estimates' and clarify the distinction between changes in accounting estimates and changes in accounting policies and the correction of errors. Also, they clarify how entities use measurement techniques and inputs to develop accounting estimates. These amendments are effective on or after January 1, 2023 and apply to changes in accounting policies and changes in accounting estimates that occur on or after the start of that period with earlier application is permitted.

5. Amendments of PSAK 46: Income Taxes - Deferred Tax related to Assets and Liabilities arising from a Single Transaction

These amendments propose that entities recognize deferred tax assets and liabilities at the time of initial recognition, for example from a lease transaction, to eliminate differences in current practice for such transactions and similar transactions. These amendments are effective for annual reporting periods beginning on or after January 1, 2023 with early adoption permitted.







2023

Laporan Tahunan
Annual Report



Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate Governance

PT Ramayana Lestari Sentosa Tbk

PRINSIP DASAR DAN KOMITMEN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK

BASIC PRINCIPLES AND COMMITMENTS OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE

Dalam dinamika bisnis yang terus berkembang, pandangan terhadap reputasi Perusahaan telah mengalami perubahan yang cukup signifikan. Tidak hanya berfokus pada aspek finansial, tetapi juga memberikan perhatian yang signifikan terhadap faktor non-finansial seperti etika bisnis, komitmen, dan pertanggungjawaban Perusahaan terhadap masyarakat luas. Hal ini menjadi bukti bahwa praktik *Good Corporate Governance* (GCG) atau Tata Kelola Perusahaan yang Baik, bukan hanya sekedar konsep, melainkan telah menjadi fondasi esensial dalam operasional bisnis modern.

Good Corporate Governance merupakan kumpulan prinsip yang mengatur cara pengelolaan perusahaan dengan landasan kepatuhan terhadap regulasi dan hukum yang berlaku, serta refleksi dari integritas etis dalam dunia usaha. Praktik ini menjadi kunci dalam konsep pembangunan berkelanjutan, atau *sustainability development*, di mana GCG berperan sebagai salah satu pilar utama dalam membentuk dasar bagi iklim investasi yang stabil dan sehat.

Lebih lanjut, penerapan GCG telah terbukti menjadi faktor fundamental dalam penilaian kinerja Perusahaan oleh para investor, khususnya dalam konteks keberlanjutan dan proyeksi masa depan. Implementasi prinsip-prinsip GCG tidak hanya meningkatkan kepercayaan publik, tetapi juga memperkuat posisi Perusahaan dalam persaingan global, menunjukkan komitmen terhadap praktik bisnis yang bertanggung jawab dan beretika. Dengan demikian, GCG menjadi elemen penting yang tidak terpisahkan dalam strategi jangka panjang Perusahaan untuk mempertahankan relevansi dan kesuksesan di masa mendatang.

In the ever-evolving business landscape, the perspective towards the Company's reputation has undergone a significant shift. It no longer focuses solely on financial aspects but also gives substantial attention to non-financial factors such as business ethics, commitment, and the Company's accountability to the broader society. This serves as evidence that the practice of Good Corporate Governance (GCG), or sound corporate governance, is not merely a concept but has become an essential foundation in modern business operations.

Good Corporate Governance consists of a set of principles that govern the way a company is managed, based on compliance with applicable regulations and laws, as well as a reflection of ethical integrity in the business world. This practice is key in the concept of sustainable development, where GCG plays a crucial role as one of the main pillars in establishing a foundation for a stable and healthy investment climate.

Furthermore, the implementation of GCG has proven to be a fundamental factor in the Company's performance evaluation by investors, particularly in the context of sustainability and future projections. The implementation of GCG principles not only increases public trust but also strengthens the Company's position in global competition, demonstrating a commitment to responsible and ethical business practices. Thus, GCG is an indispensable element in the Company's long-term strategy to maintain relevance and success in the future, emphasizing clarity, accuracy, and professionalism while ensuring that technical terms are accurately translated.

Pendekatan Tata Kelola Perusahaan yang Baik
Good Corporate Governance Approach



Di Indonesia, perkembangan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG) telah mencerminkan kemajuan yang signifikan, berkat kerjasama antara regulator dan berbagai pemangku kepentingan yang memiliki komitmen kuat. Inisiatif ini bertujuan untuk mendorong pembinaan hubungan yang harmonis antara entitas bisnis dan pemangku kepentingannya, dengan harapan membentuk ekosistem bisnis yang tidak hanya berfokus pada pencapaian keuntungan jangka pendek, melainkan juga memberikan kontribusi positif bagi lingkungan sosial dan alam sekitarnya. Pada tahun 2006, Komite Nasional Kebijakan Governance (KNKG) telah merilis Pedoman Umum GCG, yang kini menjadi landasan dalam penerapan prinsip GCG di lingkungan bisnis Indonesia. Inti dari pedoman ini dikenal dengan akronim “TARIF” - meliputi Transparansi, Akuntabilitas, Responsibilitas, Independensi, dan Fairness (kesetaraan dan kewajaran).

1. Transparansi

Hal ini mencerminkan keterbukaan total dari perusahaan dalam menyediakan informasi yang relevan dan penting bagi para pemangku kepentingan. Hal ini termasuk memastikan bahwa informasi tersebut dapat diakses dan dimengerti oleh seluruh pemangku kepentingan. Sebagai

In Indonesia, the development of Good Corporate Governance (GCG) has reflected significant progress, thanks to the cooperation between regulators and various stakeholders with strong commitments. This initiative aims to encourage the fostering of harmonious relationships between business entities and their stakeholders, in hopes of forming a business ecosystem that focuses not only on short-term profit achievement but also contributes positively to the social and natural environment. In 2006, the National Committee for Governance Policy (KNKG) released the General Guidelines for GCG, which now serves as the foundation for implementing GCG principles in the Indonesian business environment. The core of these guidelines is known by the acronym “TARIF” - encompassing Transparency, Accountability, Responsibility, Independence, and Fairness (equality and fairness).

1. Transparency

This reflects the total openness of the company in providing information that is relevant and significant to stakeholders. This includes ensuring that the information can be accessed and understood by all stakeholders. For example, companies like Ramayana, with their website www.ramayana.co.id,

contoh, perusahaan seperti Ramayana dengan situs web www.ramayana.co.id, menyediakan informasi rinci mengenai profil, produk, dan jasa perusahaan.

2. **Akuntabilitas**
Prinsip ini berkaitan dengan kejelasan dalam definisi peran, tanggung jawab, dan kewajiban setiap divisi serta jabatan dalam struktur organisasi perusahaan. Prinsip ini mengharuskan Perusahaan untuk mempertanggungjawabkan kinerjanya dengan cara yang transparan dan adil, memastikan manajemen yang tepat dan terukur untuk kinerja optimal dan berkelanjutan.
3. **Pertanggungjawaban**
Fokus dari aspek ini adalah pada kepatuhan perusahaan terhadap regulasi dan ketentuan yang berlaku, serta komitmen terhadap tanggung jawab sosial dan lingkungan. Hal ini memastikan bahwa Perusahaan bertindak dengan cara yang tidak merugikan pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya.
4. **Independensi**
Perusahaan harus dijalankan secara profesional sesuai dengan anggaran dasar, bebas dari benturan kepentingan dan tekanan dari pihak-pihak yang terafiliasi, seperti pemegang saham, hubungan keluarga, atau pejabat pemerintahan. Karyawan diharapkan dapat bekerja secara profesional sesuai dengan keahlian mereka untuk kontribusi yang berkelanjutan terhadap bisnis Perusahaan.
5. **Kesetaraan dan Kewajaran**
Prinsip ini menegaskan bahwa perusahaan harus memberikan hak dan perlakuan yang sama kepada seluruh pemegang saham dan pemangku kepentingan, termasuk pemegang saham minoritas. Hal ini mencakup kesempatan yang sama dalam rekrutmen dan pengembangan karir tanpa diskriminasi berdasarkan jenis kelamin, etnis, ataupun kepercayaan.

Melalui penerapan prinsip-prinsip ini, perusahaan di Indonesia berupaya untuk tidak hanya meningkatkan kinerja bisnis, tetapi juga menguatkan tanggung jawab sosial dan etika perusahaan dalam lingkup yang lebih luas.

provide detailed information about the company's profile, products, and services.

2. **Accountability**
This principle relates to clarity in the definition of roles, responsibilities, and obligations of each division and position within the company's organizational structure. This principle requires the Company to account for its performance in a transparent and fair manner, ensuring proper and measurable management for optimal and sustainable performance.
3. **Responsibility**
The focus of this aspect is on the company's compliance with applicable regulations and provisions, as well as commitment to social and environmental responsibilities. This ensures that the Company acts in a way that does not harm shareholders and other stakeholders.
4. **Independence**
The company must be run professionally in accordance with its articles of association, free from conflicts of interest and pressures from affiliated parties, such as shareholders, family relations, or government officials. Employees are expected to work professionally according to their expertise for a sustainable contribution to the Company's business.
5. **Equality and Fairness**
This principle asserts that the company must provide the same rights and treatment to all shareholders and stakeholders, including minority shareholders. This includes equal opportunities in recruitment and career development without discrimination based on gender, ethnicity, or belief.

Through the implementation of these principles, companies in Indonesia strive to not only improve business performance but also strengthen the social responsibility and ethics of the company in a broader scope.

STRUKTUR TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK

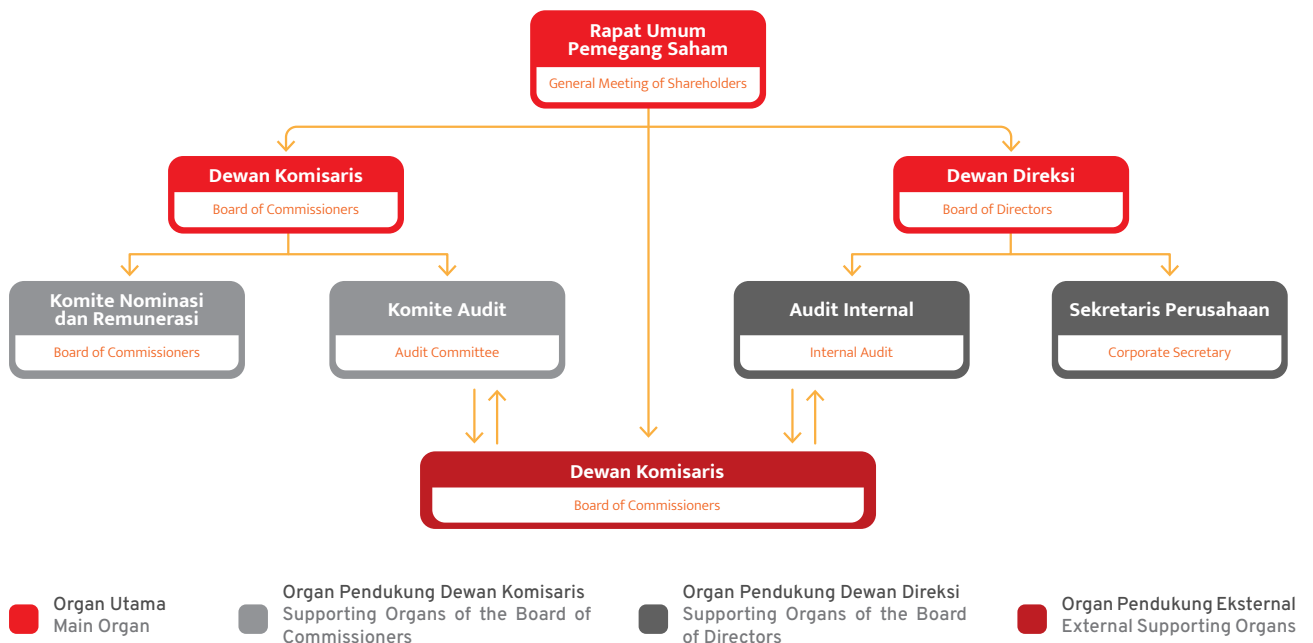
GOOD CORPORATE GOVERNANCE STRUCTURE

Mekanisme Struktur Organ Tata Kelola Perusahaan

Mengacu pada Undang-Undang No. 40 Tahun 2007, Bab I tentang Ketentuan Umum Pasal 1, struktur organisasi Perusahaan terdiri dari rapat umum pemegang saham, dewan direksi, dan dewan komisaris. Sebagai entitas bisnis yang berkomitmen terhadap prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik, perusahaan mendasarkan pengelolaan dan prosedur operasionalnya pada kepatuhan terhadap regulasi yang berlaku, merefleksikan etika dan integritas dalam dunia usaha, serta diimplementasikan dalam kerangka struktur organ tata kelola perusahaan.

Corporate Governance Organizational Structure Mechanism

Referring to Law No. 40 of 2007, Chapter I on General Provisions Article 1, the organizational structure of the Company consists of the general meeting of shareholders, the board of directors, and the board of commissioners. As a business entity committed to the principles of good corporate governance, the company bases its management and operational procedures on compliance with applicable regulations, reflecting ethics and integrity in the business world, and implemented within the framework of the corporate governance organ structure.



Rapat Umum Pemegang Saham

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) adalah forum kunci bagi pemegang saham untuk mengambil keputusan strategis dan signifikan mengenai investasi

General Meeting Of Shareholders

The General Meeting of Shareholders (GMS) is a key forum for shareholders to make strategic and significant decisions regarding investments in the company. This is

pada perusahaan. Hal ini dilakukan dengan mematuhi ketentuan anggaran dasar dan peraturan perundang-undangan yang relevan. Menurut Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, RUPS merupakan organ tertinggi dalam struktur tata kelola perusahaan, dengan wewenang khusus yang tidak dipegang oleh dewan direksi atau dewan komisaris. Batasan kewenangan ini ditentukan oleh undang-undang dan/atau anggaran dasar perusahaan. Keputusan yang diambil dalam RUPS harus selaras dengan kepentingan jangka panjang bisnis perusahaan.

RUPS terbagi menjadi dua jenis, yaitu RUPS Tahunan (RUPST), yang diselenggarakan setiap tahun, dan RUPS Luar Biasa (RUPSLB), yang dapat diselenggarakan sewaktu-waktu sesuai kebutuhan atau kepentingan, berdasarkan permintaan dewan direksi, dewan komisaris, dan/atau pemegang saham. Kedua jenis RUPS ini penting untuk memastikan bahwa keputusan strategis diambil dengan mempertimbangkan aspirasi pemegang saham maupun tuntutan hukum.

Pelaksanaan RUPS diatur sesuai dengan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas. Selain itu, pedoman penyelenggaraan RUPS mengikuti Peraturan OJK No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka serta Peraturan OJK No. 16/POJK.04/2020 mengenai Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka Secara Elektronik. Hal ini dimaksudkan untuk menjamin bahwa RUPS dilaksanakan dengan transparansi, keadilan, dan memenuhi semua persyaratan hukum yang berlaku.

RUPS memiliki wewenang sebagai berikut:

- RUPS menyatakan persetujuan sekaligus pengesahan laporan tahunan dan laporan keuangan serta tugas pengawasan Dewan Komisaris sesuai perundang-undangan dan/atau Anggaran Dasar Perusahaan.
- RUPS memberikan persetujuan dan penetapan penggunaan laba bersih Perusahaan.
- RUPS mengangkat, memberhentikan dan/atau mengganti anggota Dewan Direksi.

done by complying with the provisions of the articles of association and relevant laws and regulations. According to Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies, the GMS is the highest organ in the corporate governance structure, with special authority not held by the board of directors or the board of commissioners. The limitations of this authority are determined by law and/or the company's articles of association. Decisions made in the GMS must align with the long-term interests of the company's business.

The GMS is divided into two types: the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS), held every year, and the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS), which can be organized at any time as needed or required, based on requests from the board of directors, the board of commissioners, and/or shareholders. Both types of GMS are important to ensure that strategic decisions are made considering the aspirations of shareholders and legal demands.

The conduct of the GMS is regulated in accordance with Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies. Additionally, the guidelines for conducting the GMS follow the Financial Services Authority (OJK) Regulation No. 15/POJK.04/2020 on the Plan and Organization of the General Meeting of Shareholders of Public Companies and OJK Regulation No. 16/POJK.04/2020 on the Implementation of the General Meeting of Shareholders of Public Companies Electronically. This is intended to ensure that the GMS is carried out with transparency, fairness, and meets all applicable legal requirements.

The GMS has the following authorities:

- The GMS approves and ratifies the annual report and financial statements as well as the supervisory duties of the Board of Commissioners in accordance with laws and/or the Company's Articles of Association.
- The GMS approves the use of the Company's net profit.
- The GMS appoints, dismisses, and/or replaces members of the Board of Directors.

- RUPS memberikan persetujuan atas penetapan gaji dan tunjangan lainnya anggota Dewan Direksi Perusahaan serta honorarium dan tunjangan lainnya anggota Dewan Komisaris Perusahaan.
- RUPS menetapkan penunjukan Akuntan Publik untuk melakukan audit atas laporan keuangan Perusahaan.
- RUPS menyetujui perubahan anggaran dasar Perusahaan dengan mengacu kepada peraturan perundangan yang berlaku.
- RUPS menyatakan keputusan melalui proses yang terbuka dan dapat dipertanggungjawabkan.
- The GMS approves the determination of salaries and other allowances for members of the Company's Board of Directors as well as honorariums and other allowances for members of the Company's Board of Commissioners.
- The GMS appoints a Public Accountant to audit the Company's financial statements.
- The GMS approves changes to the company's articles of association in accordance with applicable laws.
- The GMS declares decisions through an open and accountable process.

Penyelenggaraan dan Keputusan RUPS Tahun 2023

Di tahun 2023, Perusahaan hanya menggelar satu kali Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), yakni RUPS Tahunan yang diselenggarakan pada tanggal 24 Mei 2023.

Tahapan pelaksanaan RUPS Tahunan tahun buku 2023 dan kepatuhan perusahaan terhadap Peraturan OJK No. 15/POJK.04/2020 adalah sebagai berikut:

Conduct and Decisions of the 2023 GMS

In 2023, the Company held one General Meeting of Shareholders (GMS), namely the Annual General Meeting of Shareholders conducted on May 24, 2023.

The stages of implementing the 2023 AGMS and the company's compliance with OJK Regulation No. 15/POJK.04/2020 are as follows:

Tahapan Pelaksanaan Implementation Stages	Tenggat Waktu Deadline	Pemenuhan Fulfilment
Pemberitahuan rencana RUPS kepada OJK Notifying The Financial Services Authority Regarding the GMS planning	Paling lambat 5 hari kerja sebelum pengumuman RUPS dengan tidak memperhatikan tanggal pengumuman RUPS At the latest 5 business days before the announcement of the General Meeting of Shareholders, without considering the date of the General Meeting of Shareholders announcement	Surat disampaikan kepada OJK melalui e-Reporting tanggal 10 April 2023 The notice was sent to the Financial Services Authority via e-Reporting platform on April 10, 2023
Pengumuman RUPS GMS Announcement	Paling lambat H-14 dari pemanggilan RUPS tanpa memperhitungkan tanggal pemanggilan dan pengumuman At the latest 14 days from the summons of the General Meeting of Shareholders, excluding the date of the invitation and announcement	Pengumuman RUPS dilakukan melalui e-Reporting dan Harian Bisnis Indonesia tanggal 17 April 2023 The GMS announcement is made through e-Reporting and the Business Indonesia daily newspaper on April 17, 2023

Tahapan Pelaksanaan Implementation Stages	Tenggat Waktu Deadline	Pemenuhan Fulfilment
Pemanggilan RUPS GMS Invitation	Paling lambat H-21 dari hari sebelum tanggal penyelenggaraan RUPS tanpa memperhitungkan tanggal pemanggilan dan penyelenggaraan RUPS At the latest 21 days before the day preceding the date of the General Meeting of Shareholders, excluding the date of the invitation and the organization of the General Meeting of Shareholders	Pemanggilan RUPS dilakukan melalui e-Reporting dan Harian Bisnis Indonesia tanggal 2 Mei 2023 The invitation for the General Meeting of Shareholders (GMS) is made through e-Reporting and the Business Indonesia Daily on May 2, 2023
Pelaksanaan RUPS Tahunan The Implementation of AGMS	Paling lambat 6 bulan setelah tahun buku berakhir At the latest 6 months after the fiscal year ends	RUPS Tahunan diselenggarakan pada tanggal 24 Mei 2023 The Annual GMS is held on May 24, 2023
Pengumuman Ringkasan Risalah RUPS Announcement of the Summary of Minutes of GMS	Paling lambat 2 hari kerja setelah RUPS diselenggarakan At the latest 2 business days after the GMS implementation day	Ringkasan Risalah RUPS diumumkan melalui e-Reporting dan Harian Bisnis Indonesia tanggal 26 Mei 2023 The summary of the General Meeting of Shareholders' minutes is announced through e-Reporting and the Bisnis Indonesia daily newspaper on May 26, 2023
Berita Acara RUPS Minutes of GMS	Paling lambat 30 hari setelah RUPS diselenggarakan At the latest 30 days after the GMS implementation day	Surat disampaikan kepada OJK melalui e-Reporting tanggal 23 Juni 2023 The notice was sent to the Financial Services Authority via e-Reporting platform on June 23, 2023

Penyelenggaraan RUPS Tahunan Tahun Buku 2022
The Implementation of the Annual GMS for the Fiscal Year 2022

Hari, Tanggal Day, Date	Rabu, 24 Mei 2023 Wednesday, May 24, 2023
Waktu Time	Pukul 10.00 WIB s.d. 11.30 WIB 10.00 to 11.30 Western Indonesia Time
Tempat Location	Hotel Mercure Sabang, Jakarta Pusat Mercure Sabang Hotel, Central Jakarta
Media Konferensi Conference Media	Platform eASY.KSEI dan AKSes.KSEI yang disediakan oleh PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) The eASY.KSEI and AKSes.KSEI platforms provided by PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI)

<p>Penghitung Suara Independen Independent Vote Counter</p>	<p>PT Sinartama Gunita dan/atau Notaris Rianto, SH. PT Sinartama Gunita and/or Notary Rianto, SH.</p>
<p>Kuorum Kehadiran Attendance Quorum</p>	<p>Jumlah kehadiran pemegang saham pada RUPS Tahunan ini sebanyak 5.051.284.113 lembar saham atau 82,14% dari jumlah saham yang mempunyai hak suara yang sah yang telah dikeluarkan oleh Perusahaan. The total attendance of shareholders at this Annual GMS was 5,051,284,113 shares, representing 82.14% of the total shares with valid voting rights issued by the Company.</p>
<p>Mekanisme Pengambilan Keputusan Rapat Meeting Decision-Making Mechanism.</p>	<p>Untuk setiap mata acara rapat, setelah dilakukan uraian dan penjelasan, para pemegang saham diberikan kesempatan untuk mengajukan pertanyaan atau memberikan tanggapan/pendapat, setelah tidak ada lagi pertanyaan, tanggapan/pendapat dari para pemegang saham, maka rapat dilanjutkan dengan pengambilan keputusan yang dilakukan berdasarkan pemungutan suara secara offline dan online melalui eASY.KSEI yang disediakan oleh PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) For each agenda item of the meeting, after the presentation and explanation, shareholders are given the opportunity to ask questions or provide feedback/opinions. Once there are no more questions or feedback/opinions from shareholders, the meeting proceeds with decision-making through offline and online voting via eASY.KSEI provided by PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI).</p>
<p>Pengajuan pertanyaan dan tanggapan dalam seluruh mata acara rapat Submission of questions and responses throughout all agenda items of the meeting.</p>	<p>Dalam RUPST terdapat satu orang yang mengajukan pertanyaan pada mata acara ketiga: Penetapan penggunaan laba bersih perseroan dan pembagian dividen tahun buku yang berakhir 31 Desember 2023 yaitu: Pertanyaan dari Bapak Edwin-Pemegang Saham: “Saldo laba di tahun yang cukup besar akan digunakan untuk apa?” Jawaban: “Perseroan menantikan momentum yang tepat untuk ekspansi. Sementara menunggu, perseroan menempatkan dana pada deposito maupun obligasi yang cukup tinggi return-nya. Perseroan juga memberikan apresiasi kepada pemegang saham dalam bentuk dividen tunai sebesar Rp.50,- per lembar saham atau sebesar 87,3% dari saldo laba bersih perseroan tahun 2022 sebesar Rp352 M. Adapun dividend yield kurang lebih sebesar 8% dengan asumsi harga saham Rp.625,- Sisa laba bersih perseroan sebesar Rp.44 M akan dicatat sebagai laba yang ditahan”. During the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS), one individual posed a question during the third agenda item: Determination of the use of the company’s net profit and dividend distribution for the fiscal year ending December 31, 2023, as follows: Question from Mr. Edwin - Shareholder: “What will the significant profit balance be used for?” Answer: “The company is awaiting the right moment for expansion. While waiting, the company is placing funds in deposits and bonds with a relatively high return. The company also expresses its appreciation to shareholders in the form of a substantial cash dividend of Rp50 per share or 87.3% of the company’s net profit balance for 2022, amounting to Rp352 million. The dividend yield is approximately 8%, assuming a stock price of Rp625. The remaining net profit of approximately Rp44 million will be recorded as retained earnings.”</p>

Hasil RUPS Tahunan Tahun Buku 2022 telah dituangkan dalam Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 1 tanggal 24 Mei 2023 yang dibuat di hadapan Rianto, S.H, Notaris Kota Jakarta Barat. Hasil keputusan RUPS Tahunan Tahun Buku 2022 dan realisasinya oleh manajemen hingga akhir tahun 2023 adalah sebagai berikut:

The results of the Annual GMS for the fiscal year 2022 are recorded in the Minutes of the Annual General Meeting of Shareholders No. 1 dated May 24, 2023, drafted before Rianto, S.H., a notary in West Jakarta. The decisions from the 2022 AGMS and their implementation by management until the end of 2023 are as follows:

RUPS Tahunan Tahun Buku 2022
Annual GMS for the Fiscal Year of 2022

Mata Acara 1		Agenda 1	
Persetujuan atas Laporan Tahunan tahun buku yang berakhir tanggal 31 Desember 2022.		Approval of the Company's Annual Report for the fiscal year ended on December 31, 2022.	
Jumlah Pemegang Saham dan Kuasa Pemegang Saham yang Mengajukan Pertanyaan:		Number of Shareholders and Proxies of Shareholders who Asked Questions:	
Tidak ada		None	
Hasil Penghitungan Suara:		Voting Results:	
Setuju	5.050.657.213 suara atau 99,99% dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir.	Approving Votes	5,050,657,213 votes or 99.99% of all present shares with voting rights.
Tidak Setuju	629.900 suara atau 0,01% dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir.	Against Votes	629,900 votes or 0.01% of all present shares with voting rights.
Abstain	Tidak ada	Abstain Votes	None
Total Suara Setuju	5.050.657.213 suara atau 99,99% dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir.	Total Approving Votes	5,050,657,213 votes or 99.99% of all present shares with voting rights.
Keputusan:		Resolutions:	
Menyetujui Laporan Tahunan tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022.		Approving the Annual Report for the fiscal year ending on December 31, 2022.	
Tindak Lanjut atas Hasil Keputusan:		Follow-up to the Resolutions:	
Persetujuan Laporan Tahunan tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 telah dilegalkan melalui Akta RUPS Tahunan Tahun Buku 2022. Laporan Tahunan Tahun Buku 2022 telah dirilis pada tanggal 2 Mei 2023.		The approval for the Annual Report for the fiscal year that ended on December 31, 2022 has been legalized with the Deed of Annual GMS for the Fiscal Year of 2022. The Annual Report for the Fiscal Year of 2021 was released on May 2, 2023.	

Mata Acara 2		Agenda 2	
Pengesahan Laporan Keuangan Tahunan tahun buku yang berakhir tanggal 31 Desember 2022 dan Laporan tugas pengawasan Dewan Komisaris.		Ratification of the Annual Financial Statements for the fiscal year ending on December 31, 2022, and the Report on the Supervisory Duties of the Board of Commissioners.	
Jumlah Pemegang Saham dan Kuasa Pemegang Saham yang Mengajukan Pertanyaan:		Number of Shareholders and Proxies of Shareholders who Asked Questions:	
Tidak ada		None	
Hasil Penghitungan Suara:		Voting Results:	
Setuju	5.050.657.213 atau 99,99% dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir.	Approving Votes	5,050,657,213 votes or 99.99% of all present shares with voting rights.
Tidak Setuju	629.900 suara atau 0,01% dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir.	Against Votes	629,900 votes or 0.01% of all present shares with voting rights.
Abstain	Tidak ada	Abstain Votes	None
Total Suara Setuju	5.050.657.213 atau 99,99% dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir.	Total Approving Votes	5,050,657,213 votes or 99.99% of all present shares with voting rights.
Keputusan:		Resolutions:	
<p>a. Mengesahkan Laporan Keuangan Tahunan tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris, yang telah diaudit oleh Akuntan Publik Purwanto, Sungkoro & Surja, sebagaimana termaktub dalam laporan, tanggal 30 Maret 2023, nomor: 00492/2.1032/AU.1/05/0701-3/1/III/2023 dengan pendapat menyangkutkan secara wajar, dalam semua hal yang material.</p> <p>b. Memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya kepada anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dijalankan selama tahun buku yang lalu, sejauh tindakan-tindakan tersebut tercermin dalam Neraca dan Perhitungan Laba-Rugi. Sesuai dengan ketentuan Pasal 9 ayat 6 Anggaran Dasar Perseroan.</p>		<p>a. Ratifying the Annual Financial Statements for the fiscal year ending on December 31, 2022, and the Report on the Supervisory Duties of the Board of Commissioners, which have been audited by the Public Accountant firm Purwanto, Sungkoro & Surja, as documented in the report dated March 30, 2023, number: 00492/2.1032/AU.1/05/0701-3/1/III/2023, with the opinion that they present fairly, in all material respects.</p> <p>b. Granting full discharge and release from responsibility to the members of the Board of Directors and the Board of Commissioners for their management and supervisory actions conducted during the last fiscal year, insofar as these actions are reflected in the Balance Sheet and the Profit and Loss Statement. This is in accordance with the provisions of Article 9, paragraph 6 of the Company's Articles of Association.</p>	
Tindak Lanjut atas Hasil Keputusan:		Follow-up to the Resolutions:	
Pengesahan Laporan Keuangan Tahunan tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris telah dilegalkan melalui Akta RUPS Tahunan Tahun Buku 2022. Laporan Keuangan tahun buku 2022 telah dirilis pada tanggal 30 Maret 2023.		The validation for Financial Statement for the fiscal year that ended on December 31, 2022 and the Supervision Report of the Board of Commissioners have been legalized with the Deed of Annual GMS for the Fiscal Year of 2022. The Financial Statement for the Fiscal Year of 2022 was released on March 30, 2023.	

Mata Acara 3		Agenda 3	
Penetapan penggunaan Laba Bersih Perseroan dan pembagian dividen tahun buku yang berakhir tanggal 31 Desember 2022.		Determination of the allocation of the Company's Net Profit for the fiscal year ending on December 31, 2022.	
Jumlah Pemegang Saham dan Kuasa Pemegang Saham yang Mengajukan Pertanyaan:		Number of Shareholders and Proxies of Shareholders who Asked Questions:	
1 (satu) orang		1 (one) person	
Hasil Penghitungan Suara:		Voting Results:	
Setuju	5.050.734.113 atau 99,99% dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir.	Approving Votes	5,050,734,113 votes or 99.99% of all present shares with voting rights.
Tidak Setuju	550.000 suara atau 0,01% dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir.	Against Votes	550,000 votes or 0.01% of all present shares with voting rights.
Abstain	Tidak ada	Abstain Votes	None
Total Suara Setuju	5.050.734.113 atau 99,99% dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir.	Total Approving Votes	5,050,734,113 votes or 99.99% of all present shares with voting rights.
Keputusan:		Resolutions:	
<p>a. Penggunaan Laba Bersih Perseroan sebagai berikut: Sebesar Rp. 307.470.200.000,- (tiga ratus tujuh milyar empat ratus tujuh puluh juta dua ratus ribu rupiah) untuk dividen tunai atau Rp. 50,- (lima puluh rupiah) untuk setiap lembar saham sebagai dividen.</p> <p>b. Pembayaran dividen tunai dimulai tanggal 23 Juni 2023 kepada para pemegang saham Perseroan yang nama-namanya terdaftar dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan pada tanggal 7 Juni 2023, hingga pukul 16.00 WIB, dengan mengirimkan cek langsung kepada para pemegang saham yang bersangkutan atau Transfer ke rekening PT KSEI (Kustodian Sentral Efek Indonesia) untuk dibayarkan kepada masing-masing Pemegang Saham.</p> <p>c. Batas waktu perdagangan di Bursa Efek Indonesia, sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> Cum Dividend di Pasar Reguler dan Negosiasi : Senin, tanggal 5 Juni 2023. Ex Dividend di Pasar Reguler dan Negosiasi : Selasa, tanggal 6 Juni 2023. Cum Dividend di Pasar Tunai : Rabu, tanggal 7 Juni 2023 Ex Dividend di Pasar Tunai : Kamis, tanggal 8 Juni 2023. <p>d. Memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan guna melaksanakan pembagian dividen tersebut serta melakukan semua tindakan yang diperlukan.</p>		<p>a. The use of the Company's Net Profit is as follows: An amount of Rp 307,470,200,000 (three hundred seven billion four hundred seventy million two hundred thousand Rupiah) for cash dividends, or Rp 50 (fifty Rupiah) per share as dividends.</p> <p>b. The payment of cash dividends will commence on June 23, 2023, to shareholders of the Company whose names are registered in the Company's Shareholder Register on June 7, 2023, up to 4:00 PM Western Indonesian Time (WIB). The payment will be made by sending direct checks to the respective shareholders or by Transfer to the account of PT KSEI (Indonesian Central Securities Depository) for distribution to each Shareholder.</p> <p>c. The trading deadlines on the Indonesia Stock Exchange are as follows:</p> <ol style="list-style-type: none"> Cum Dividend in the Regular and Negotiation Market: Monday, June 5, 2023. Ex Dividend in the Regular and Negotiation Market: Tuesday, June 6, 2023. Cum Dividend in the Cash Market: Wednesday, June 7, 2023. Ex Dividend in the Cash Market: Thursday, June 8, 2023. <p>d. Granting authority and power to the Company's Board of Directors to carry out the distribution of said dividends and to perform all necessary actions.</p>	

Tindak Lanjut atas Hasil Keputusan:		Follow-up to the Resolutions:	
Perusahaan membayar dividen melalui transfer ke rekening PT KSEI untuk dibayarkan kepada masing-masing Pemegang Saham.		The Company pays the dividend through money transfer to the account of PT KSEI to be subsequently paid to each Shareholder.	
Mata Acara 4		Agenda 4	
Penetapan gaji atau honorarium dan tunjangan bagi Dewan Komisaris Perseroan dan pelimpahan Kewenangan kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan besarnya gaji dan tunjangan anggota Direksi tahun 2023.		Determination of salaries or honorariums and allowances for the Board of Commissioners of the Company and delegation of authority to the Board of Commissioners to determine the amount of salaries and allowances for members of the Board of Directors for 2023.	
Jumlah Pemegang Saham dan Kuasa Pemegang Saham yang Mengajukan Pertanyaan:		Number of Shareholders and Proxies of Shareholders who Asked Questions:	
Tidak ada		None	
Hasil Penghitungan Suara:		Voting Results:	
Setuju	5.039.681.113 atau 99,77% dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir.	Approving Votes	5,039,681,113 votes or 99.77% of all present shares with voting rights.
Tidak Setuju	11.630.000 suara atau 0,23% dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir.	Against Votes	11,630,000 votes or 0.23% of all present shares with voting rights.
Abstain	Tidak ada	Abstain Votes	None
Total Suara Setuju	5.039.681.113 atau 99,77% dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir.	Total Approving Votes	5,039,681,113 votes or 99.77% of all present shares with voting rights.
Keputusan:		Resolutions:	
Menyetujui memberi kuasa kepada Dewan Komisaris untuk menentukan besar gaji dan tunjangan untuk masing-masing anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris perseroan untuk tahun buku 2023.		Approving the delegation of authority to the Board of Commissioners to determine the amount of salary and allowances for each member of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the company for the fiscal year 2023.	
Tindak Lanjut atas Hasil Keputusan:		Follow-up to the Resolutions:	
Besaran gaji dan tunjangan untuk Dewan Direksi dan Dewan Komisaris telah ditentukan oleh Dewan Komisaris. Seluruh gaji dan tunjangan untuk Dewan Direksi dan Dewan Komisaris telah dibayarkan Perusahaan sesuai yang telah ditentukan oleh Dewan Komisaris.		The amount of salary and benefits for the Board of Directors and the Board of Commissioners has been determined by the Board of Commissioners. All salaries and benefits for the Board of Directors and the Board of Commissioners has been paid by the Company according to the stipulation by the Board of Commissioners.	

Mata Acara 5		Agenda 5	
Penunjukan Akuntan Publik untuk tahun buku yang berakhir tanggal 31 Desember 2023.		Appointment of Public Accountants for the fiscal year ending on December 31, 2023.	
Jumlah Pemegang Saham dan Kuasa Pemegang Saham yang Mengajukan Pertanyaan:		Number of Shareholders and Proxies of Shareholders who Asked Questions:	
Tidak ada		None	
Hasil Penghitungan Suara:		Voting Results:	
Setuju	5.051.284.113 atau 92,5% dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir.	Approving Votes	5,051,284,113 votes or 92.5% of all present shares with voting rights.
Tidak Setuju	378.730.900 suara atau 7,5% dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir.	Against Votes	378,730,900 votes or 7.5% of all present shares with voting rights.
Abstain	Tidak ada	Abstain Votes	None
Total Suara Setuju	5.051.284.113 atau 92,5% dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir.	Total Approving Votes	5,051,284,113 votes or 92.5% of all present shares with voting rights.
Keputusan:		Resolutions:	
Menyetujui dan memutuskan menunjuk Kantor Akuntan Publik Purwanto, Sungkoro & Surja dan menetapkan honorariumnya untuk mengaudit Neraca Perhitungan Laba Rugi dan bagian-bagian lain Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023.		Approving and resolving to appoint the Public Accounting Firm Purwanto, Sungkoro & Surja and to determine their honorarium for auditing the Balance Sheet, Profit and Loss Statement, and other parts of the Company's Financial Statements for the fiscal year ending on December 31, 2023.	
Tindak Lanjut atas Hasil Keputusan:		Follow-up to the Resolutions:	
Melalui Akta No. 1 tanggal 24 Mei 2023, dibuat di hadapan Rianto, SH., Notaris di Jakarta, Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sungkoro dan Surja telah ditunjuk untuk mengaudit Laporan Keuangan Perusahaan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, yang telah dirilis ke publik pada tanggal 28 Maret 2024.		Through the Deed Number 1 dated May 24, 2023, drawn up in the presence of Rianto, SH., Notary in Jakarta, Public Accountant Office Purwantono, Sungkoro and Surja was appointed to audit the Financial Statement of the Company for the fiscal year that ended on December 31, 2023 and was released to the public on March 28, 2024.	

Seluruh keputusan RUPS Tahunan Tahun Buku 2022 telah direalisasikan oleh manajemen Perusahaan.

All decisions of the 2022 AGMS have been implemented by the Company's management.

Sepanjang tahun 2023, Perusahaan tidak mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB).

Throughout 2023, the Company did not hold any Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS).

Penyelenggaraan dan Keputusan RUPS Tahun 2022

Di tahun 2022, Perusahaan menyelenggarakan 2 (dua) kali RUPS, yaitu RUPS Tahunan pada tanggal 20 Mei 2022, dan RUPS Luar Biasa pada tanggal 29 Agustus 2022.

RUPS Tahunan Tahun Buku 2022

Tahapan pelaksanaan RUPS Tahunan tahun buku 2021 dan kepatuhan perusahaan terhadap Peraturan OJK No. 15/POJK.04/2020 adalah sebagai berikut:

Conduct and Decisions of the 2022 GMS

In 2022, the Company held 2 (two) GMS, namely the Annual General Meeting of Shareholders on May 20, 2022, and the Extraordinary General Meeting of Shareholders on August 29, 2022.

2022 Annual GMS

The stages of implementing the 2022 AGMS and the company's compliance with OJK Regulation No. 15/POJK.04/2020 are as follows:

Tahapan Pelaksanaan Implementation Stages	Tenggat Waktu Deadline	Pemenuhan Fulfilment
Pemberitahuan rencana RUPS kepada OJK Notifying The Financial Services Authority Regarding the GMS planning	Paling lambat 5 hari kerja sebelum pengumuman RUPS dengan tidak memperhatikan tanggal pengumuman RUPS At the latest 5 business days before the announcement of the General Meeting of Shareholders, without considering the date of the General Meeting of Shareholders announcement	Surat disampaikan kepada OJK melalui e-Reporting tanggal 6 April 2022 The notice was sent to the Financial Services Authority via e-Reporting platform on April 6, 2022
Pengumuman RUPS GMS Announcement	Paling lambat H-14 dari pemanggilan RUPS tanpa memperhitungkan tanggal pemanggilan dan pengumuman At the latest 14 days from the summons of the General Meeting of Shareholders, excluding the date of the invitation and announcement	Pengumuman RUPS dilakukan melalui e-Reporting dan Harian Bisnis Indonesia tanggal 13 April 2022 The GMS announcement is made through e-Reporting and the Business Indonesia daily newspaper on April 13, 2022
Pemanggilan RUPS GMS Invitation	Paling lambat H-21 dari hari sebelum tanggal penyelenggaraan RUPS tanpa memperhitungkan tanggal pemanggilan dan penyelenggaraan RUPS At the latest 21 days before the day preceding the date of the General Meeting of Shareholders, excluding the date of the invitation and the organization of the General Meeting of Shareholders	Pemanggilan RUPS dilakukan melalui e-Reporting dan Harian Bisnis Indonesia tanggal 28 April 2022 The invitation for the General Meeting of Shareholders (GMS) is made through e-Reporting and the Business Indonesia Daily on April 28, 2022
Pelaksanaan RUPS Tahunan The Implementation of AGMS	Paling lambat 6 bulan setelah tahun buku berakhir At the latest 6 months after the fiscal year ends	RUPS Tahunan diselenggarakan pada tanggal 20 Mei 2022 The Annual GMS is held on May 20, 2022

Tahapan Pelaksanaan Implementation Stages	Tenggat Waktu Deadline	Pemenuhan Fulfilment
Pengumuman Ringkasan Risalah RUPS Announcement of the Summary of Minutes of GMS	Paling lambat 2 hari kerja setelah RUPS diselenggarakan At the latest 2 business days after the GMS implementation day	Ringkasan Risalah RUPS diumumkan melalui e-Reporting dan Harian Bisnis Indonesia tanggal 24 Mei 2022 The summary of the General Meeting of Shareholders' minutes is announced through e-Reporting and the Bisnis Indonesia daily newspaper on May 24, 2022
Berita Acara RUPS Minutes of GMS	Paling lambat 30 hari setelah RUPS diselenggarakan At the latest 30 days after the GMS implementation day	Surat disampaikan kepada OJK melalui e-Reporting tanggal 16 Juni 2022 The notice was sent to the Financial Services Authority via e-Reporting platform on June 16, 2022

Penyelenggaraan RUPS Tahunan Tahun Buku 2021
The Implementation of the Annual GMS for the Fiscal Year 2021

Hari, Tanggal Day, Date	Jum'at, 20 Mei 2022 Friday, May 20, 2022
Waktu Time	Pukul 10.00 WIB s.d. 11.00 WIB 10.00 to 11.00 Western Indonesia Time
Tempat Location	Hotel Ashley Tanah Abang, Jakarta Pusat Ashley Hotel Tanah Abang, Central Jakarta
Media Konferensi Conference Media	Platform eASY.KSEI dan AKSes.KSEI yang disediakan oleh PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) The eASY.KSEI and AKSes.KSEI platforms provided by PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI)
Penghitung Suara Independen Independent Vote Counter	PT Sinartama Gunita dan/atau Notaris Rianto, SH.
Kuorum Kehadiran Attendance Quorum	Jumlah kehadiran pemegang saham pada RUPS Tahunan ini sebanyak 5.376.513.113 lembar saham atau 85,69% dari jumlah saham yang mempunyai hak suara yang sah yang telah dikeluarkan oleh Perusahaan. The total attendance of shareholders at this Annual GMS was 5,376,513,113 shares, representing 85.69% of the total shares with valid voting rights issued by the Company.

Penyelenggaraan RUPS Tahunan Tahun Buku 2021
The Implementation of the Annual GMS for the Fiscal Year 2021

<p>Mekanisme Pengambilan Keputusan Rapat Meeting Decision-Making Mechanism.</p>	<p>Untuk setiap mata acara rapat, setelah dilakukan uraian dan penjelasan, para pemegang saham diberikan kesempatan untuk mengajukan pertanyaan atau memberikan tanggapan/pendapat, setelah tidak ada lagi pertanyaan, tanggapan/pendapat dari para pemegang saham, maka rapat dilanjutkan dengan pengambilan keputusan yang dilakukan berdasarkan pemungutan suara secara offline dan online melalui eASY.KSEI yang disediakan oleh PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI)</p> <p>For each agenda item of the meeting, after the presentation and explanation, shareholders are given the opportunity to ask questions or provide feedback/opinions. Once there are no more questions or feedback/opinions from shareholders, the meeting proceeds with decision-making through offline and online voting via eASY.KSEI provided by PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI).</p>
<p>Pengajuan pertanyaan dan tanggapan dalam seluruh mata acara rapat Submission of questions and responses throughout all agenda items of the meeting.</p>	<p>Dalam RUPST tidak terdapat orang yang mengajukan pertanyaan pada mata acara rapat</p> <p>In the AGMS, At the AGMS, no one asked questions on the meeting agenda</p>

Hasil RUPS Tahunan Tahun Buku 2021 telah dituangkan dalam Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 1 tanggal 20 Mei 2022 yang dibuat di hadapan Rianto, S.H, Notaris Kota Jakarta Barat. Hasil keputusan RUPS Tahunan Tahun Buku 2021 dan realisasinya oleh manajemen hingga akhir tahun 2022 adalah sebagai berikut:

The results of the 2022 AGMS have been documented in the Minutes of the Annual General Meeting of Shareholders No. 1 dated May 20, 2022, made before Rianto, S.H, a Notary in West Jakarta City. The results of the decisions of the 2022 AGMS and their realization by management by the end of 2022 are as follows:

RUPS Tahunan Tahun Buku 2021
Annual GMS for the Fiscal Year of 2021

Mata Acara 1		Agenda 1	
<p>Persetujuan atas Laporan Tahunan tahun buku yang berakhir tanggal 31 Desember 2021.</p>		<p>Approval of the Company's Annual Report for the fiscal year ended on December 31, 2021.</p>	
<p>Jumlah Pemegang Saham dan Kuasa Pemegang Saham yang Mengajukan Pertanyaan:</p>		<p>Number of Shareholders and Proxies of Shareholders who Asked Questions:</p>	
<p>Tidak ada</p>		<p>None</p>	
<p>Hasil Penghitungan Suara:</p>		<p>Voting Results:</p>	
<p>Setuju</p>	<p>5.376.500.813 atau 99,99% dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir</p>	<p>Approving Votes</p>	<p>5,376,500,813 votes or 99.99% of all present shares with voting rights</p>

Tidak Setuju	12.300 suara atau 0,01% dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir	Against Votes	12,300 votes or 0.01% of all present shares with voting rights
Abstain	Tidak ada	Abstain Votes	None
Total Suara Setuju	5.376.500.813 atau 99,99% dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir	Total Approving Votes	5,376,500,813 votes or 99.99% of all present shares with voting rights
Keputusan:		Resolutions:	
Menyetujui Laporan Tahunan tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022.		Approving the Annual Report for the fiscal year ending on December 31, 2022.	
Tindak Lanjut atas Hasil Keputusan:		Follow-up to the Resolutions:	
Persetujuan Laporan Tahunan tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 telah dilegalikan melalui Akta RUPS Tahunan Tahun Buku 2021. Laporan Tahunan Tahun Buku 2021 telah dirilis pada tanggal 28 April 2022.		The approval for the Annual Report for the fiscal year that ended on December 31, 2021 has been legalized with the Deed of Annual GMS for the Fiscal Year of 2021. The Annual Report for the Fiscal Year of 2021 was released on April 28, 2022.	
Mata Acara 2		Agenda 2	
Pengesahan Laporan Keuangan Tahunan tahun buku yang berakhir tanggal 31 Desember 2022 dan Laporan tugas pengawasan Dewan Komisaris.		Ratification of the Annual Financial Statements for the fiscal year ending on December 31, 2022, and the Report on the Supervisory Duties of the Board of Commissioners.	
Jumlah Pemegang Saham dan Kuasa Pemegang Saham yang Mengajukan Pertanyaan:		Number of Shareholders and Proxies of Shareholders who Asked Questions:	
Tidak ada		None	
Hasil Penghitungan Suara:		Voting Results:	
Setuju	5.376.500.813 atau 99,99% dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir.	Approving Votes	5,376,500,813 votes or 99.99% of all present shares with voting rights.
Tidak Setuju	12.300 suara atau 0,01% dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir.	Against Votes	12,300 votes or 0.01% of all present shares with voting rights.
Abstain	Tidak ada	Abstain Votes	None
Total Suara Setuju	5.376.500.813 atau 99,99% dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir.	Total Approving Votes	5,376,500,813 votes or 99.99% of all present shares with voting rights.

Keputusan:		Resolutions:	
<p>Mengesahkan Laporan Keuangan Tahunan tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris, yang telah diaudit oleh Akuntan Publik Purwanto, Sungkoro & Surja, sebagaimana termaktub dalam laporan tanggal 31 Maret 2022, nomor 00381/2.1032/AU.1/05/0701-2/1/III/2022, dengan pendapat menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material.</p> <p>Memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya kepada anggota Dewan Direksi dan anggota Dewan Komisaris atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dijalankan selama tahun buku yang lalu, sejauh tindakan-tindakan tersebut tercermin dalam Neraca dan Perhitungan Laba-Rugi. Sesuai dengan ketentuan Pasal 9 ayat 6 Anggaran Dasar Perusahaan.</p>		<p>Validating the Financial Statement for the Fiscal Year that ended on December 31, 2021 and the Supervision Report of the Board of Commissioners that have been audited by Public Accountant Purwanto, Sungkoro & Surja, as contained in the report dated March 31, 2022, number 00381/2.1032/AU.1/05/0701-2/1/III/2022, with unqualified audit opinion in every material aspect.</p> <p>Providing repayment and full waiver of responsibility to the members of the Board of Directors and the Board of Commissioners for the administrative and supervisory measures taken during the previous fiscal year, as long as the measures are reflected in the Balance Sheet and Income Statement. According to the provisions in Article 9 paragraph 6 of the Company's Articles of Association.</p>	
Tindak Lanjut atas Hasil Keputusan:		Follow-up to the Resolutions:	
<p>Pengesahan Laporan Keuangan Tahunan tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris telah dilegalkan melalui Akta RUPS Tahunan Tahun Buku 2021. Laporan Keuangan tahun buku 2021 telah dirilis pada tanggal 31 Maret 2022.</p>		<p>The validation for Financial Statement for the fiscal year that ended on December 31, 2021 and the Supervision Report of the Board of Commissioners have been legalized with the Deed of Annual GMS for the Fiscal Year of 2021. The Financial Statement for the Fiscal Year of 2021 was released on March 31, 2022.</p>	
Mata Acara 3		Agenda 3	
<p>Penetapan penggunaan Laba Bersih Perseroan dan pembagian dividen tahun buku yang berakhir tanggal 31 Desember 2021.</p>		<p>Determination of the use of the Company's Net Profit and distribution of dividends for the financial year ending December 31, 2021.</p>	
<p>Jumlah Pemegang Saham dan Kuasa Pemegang Saham yang Mengajukan Pertanyaan:</p>		<p>Number of Shareholders and Proxies of Shareholders who Asked Questions:</p>	
<p>Tidak ada</p>		<p>None</p>	
Hasil Penghitungan Suara:		Voting Results:	
Setuju	5.194.703.913 atau 96,62% dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir.	Approving Votes	5,194,703,913 votes or 96.62% of all present shares with voting rights.
Tidak Setuju	181.796.900 suara atau 3,38% dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir.	Against Votes	181,796,900 votes or 3.38% of all present shares with voting rights.
Abstain	Tidak ada	Abstain Votes	None
Total Suara Setuju	5.194.703.913 atau 96,62% dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir.	Total Approving Votes	5,194,703,913 votes or 96.62% of all present shares with voting rights.

Keputusan:	Resolutions:
<ol style="list-style-type: none"> Penggunaan Laba Bersih Perusahaan sebagai berikut: Sebesar Rp188.238.120.000,- untuk dividen tunai atau Rp30,- untuk setiap lembar saham sebagai dividen, yang diambil dari laba bersih untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar Rp170.575.000.000,- dan sebesar Rp.17.663.120.000,- diambil dari laba ditahan. Pembayaran dividen tunai dimulai pada tanggal (**23 Juni 2022**) kepada para pemegang saham Perusahaan yang nama-namanya terdaftar dalam Daftar Pemegang Saham Perusahaan pada tanggal 3 Juni 2022, hingga pukul 15.15 WIB, dengan mengirimkan cek langsung kepada para pemegang saham yang bersangkutan atau Transfer ke rekening PT KSEI (Kustodian Sentral Efek Indonesia) untuk dibayarkan kepada masing-masing Pemegang Saham. Batas Waktu perdagangan di Bursa Efek Indonesia, sebagai berikut: <ul style="list-style-type: none"> <i>Cum Dividend</i> di Pasar Reguler dan Negosiasi: Selasa, tanggal 31 Mei 2022. <i>Ex Dividend</i> di Pasar Reguler dan Negosiasi: Kamis, tanggal 2 Juni 2022. <i>Cum Dividend</i> di Pasar Tunai: Jum'at, tanggal 3 Juni 2022. <i>Ex Dividend</i> di Pasar Tunai: Senin, tanggal 6 Juni 2022. Memberikan wewenang dan kuasa kepada Dewan Direksi guna melaksanakan pembagian dividen tersebut serta melakukan semua tindakan yang diperlukan. 	<ol style="list-style-type: none"> The uses of the Company's Net Profit are as follow: A total of Rp188,238,120,000 for cash dividend or Rp30,- for every share as dividend was taken from the net profit for the fiscal year that ended on December 31, 2021, a total of Rp 170,575,000,000 and Rp17,663,120,000 were taken from retained earnings. The payment of cash dividend started on (**June 23, 2022**) to all Company shareholders whose names are listed in the Company Shareholders List on June 3, 2022 until 15.15 Western Indonesian Time by sending direct check to the shareholder or by money transfer to the account of PT KSEI (Kustodian Sentral Efek Indonesia) to be subsequently paid to each Shareholder. The Trade Deadlines at the Indonesia Stock Exchange are as follow: <ul style="list-style-type: none"> <i>Cum Dividend</i> in Regular and Negotiated Market: Tuesday, May 31, 2022. <i>Ex Dividend</i> in Regular and Negotiated Market: Thursday, June 2, 2022. <i>Cum Dividend</i> in Cash Market: Friday, June 3, 2022. <i>Ex Dividend</i> in Cash Market: Monday, June 6, 2022. Granting the authority and power to the Board of Directors to execute the dividend distribution and to take any measure necessary.
Tindak Lanjut atas Hasil Keputusan:	Follow-up to the Resolutions:
Perusahaan membayar dividen melalui transfer ke rekening PT KSEI untuk dibayarkan kepada masing-masing Pemegang Saham.	The Company pays the dividend through money transfer to the account of PT KSEI to be subsequently paid to each Shareholder.
Mata Acara 4	Agenda 4
Perubahan susunan dan pengangkatan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perseroan	Changes in the composition and appointment of members of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners.
Jumlah Pemegang Saham dan Kuasa Pemegang Saham yang Mengajukan Pertanyaan:	Number of Shareholders and Proxies of Shareholders who Asked Questions:
Tidak ada	None
Hasil Penghitungan Suara:	Voting Results:

Setuju	4.413.450.200 atau 82,08% dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir.	Approving Votes	4,413,450,200 votes or 82.08% of all present shares with voting rights.
Tidak Setuju	963.062.913 suara atau 17,92% dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir.	Against Votes	963,062,913 votes or 17.92% of all present shares with voting rights.
Abstain	Tidak ada	Abstain Votes	None
Total Suara Setuju	4.413.450.200 atau 82,08% dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir.	Total Approving Votes	4,413,450,200 votes or 82.08% of all present shares with voting rights.
Keputusan:		Resolutions:	
<p>Menyetujui perubahan susunan dan pengangkatan Anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan sejak ditutupnya Rapat ini hingga penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan berikutnya setelah Rapat ini, sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Anggota Dewan Direksi, terdiri dari: <ul style="list-style-type: none"> • Direktur Utama: Agus Makmur • Direktur: Andreas Lesmana • Direktur: Gantang Nitipranatio • Direktur: Muhammad Yani • Direktur: Halomoan Hutabarat 2. Anggota Dewan Komisaris, terdiri dari: <ul style="list-style-type: none"> • Komisaris Utama: Paulus Tumewu • Komisaris: Jane Melinda Tumewu • Komisaris: Mohammad Iqbal • Komisaris: Kismanto • Komisaris Independen: Koh Boon Kim • Komisaris Independen: Selamat 		<p>Approving the changes to the composition and appointment of the members of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company from the closing of the Meeting until the closing of the next Annual General Meeting of Shareholders in the subsequent year following this Meeting, as follow:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Members of the Board of Directors are consisted of: <ul style="list-style-type: none"> • President Director: Agus Makmur • Director: Andreas Lesmana • Director: Gantang Nitipranatio • Director: Muhammad Yani • Director: Halomoan Hutabarat 2. Members of the Board of Commissioners are consisted of: <ul style="list-style-type: none"> • President Commissioners: Paulus Tumewu • Commissioner: Jane Melinda Tumewu • Commissioner: Mohammad Iqbal • Commissioner: Kismanto • Independent Commissioner: Koh Boon Kim • Independent Commissioner: Selamat 	
Tindak Lanjut atas Hasil Keputusan:		Follow-up to the Resolutions:	
Susunan Anggota Dewan Direksi dan Anggota Dewan Komisaris per 31 Desember 2022 telah sesuai dengan hasil keputusan RUPS ini.		The composition of the Board of Directors and the Board of Commissioners by December 31, 2022 is in accordance with the resolution of this GMS.	
Mata Acara 5		Agenda 5	
Penetapan gaji atau honorarium dan tunjangan bagi Dewan Komisaris Perseroan dan pelimpahan Kewenangan kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan besarnya gaji dan tunjangan anggota Direksi tahun 2022.		Determination of salaries or honorariums and allowances for the Board of Commissioners of the Company and delegation of authority to the Board of Commissioners to determine the amount of salaries and allowances for members of the Board of Directors for 2022.	
Jumlah Pemegang Saham dan Kuasa Pemegang Saham yang Mengajukan Pertanyaan:		Number of Shareholders and Proxies of Shareholders who Asked Questions:	
Tidak ada		None	

Hasil Penghitungan Suara:		Voting Results:	
Setuju	5.178.335.613 atau 96,31% dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir.	Approving Votes	5,178,335,613 votes or 96.31% of all present shares with voting rights.
Tidak Setuju	198.117.500 suara atau 3,69% dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir.	Against Votes	198,117,500 votes or 3.69% of all present shares with voting rights.
Abstain	Tidak ada	Abstain Votes	None
Total Suara Setuju	5.178.335.613 atau 96,31% dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir.	Total Approving Votes	5,178,335,613 votes or 96.31% of all present shares with voting rights.
Keputusan:		Resolutions:	
Menyetujui memberi kuasa kepada Dewan Komisaris untuk menentukan besar gaji dan tunjangan untuk masing-masing anggota Dewan Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan untuk tahun 2022.		Approving and granting authority to the Board of Commissioners to determine the amount of salary for every member of the Board of Directors and the Board of Commissioners for 2022.	
Tindak Lanjut atas Hasil Keputusan:		Follow-up to the Resolutions:	
Besaran gaji dan tunjangan untuk Dewan Direksi dan Dewan Komisaris telah ditentukan oleh Dewan Komisaris. Seluruh gaji dan tunjangan untuk Dewan Direksi dan Dewan Komisaris telah dibayarkan Perusahaan sesuai yang telah ditentukan oleh Dewan Komisaris.		The amount of salary and benefits for the Board of Directors and the Board of Commissioners has been determined by the Board of Commissioners. All salaries and benefits for the Board of Directors and the Board of Commissioners has been paid by the Company according to the stipulation by the Board of Commissioners.	
Mata Acara 6		Agenda 6	
Penunjukan Akuntan Publik untuk tahun buku yang berakhir tanggal 31 Desember 2022.		Appointment of Public Accountants for the fiscal year ending on December 31, 2022.	
Jumlah Pemegang Saham dan Kuasa Pemegang Saham yang Mengajukan Pertanyaan:		Number of Shareholders and Proxies of Shareholders who Asked Questions:	
Tidak ada		None	
Hasil Penghitungan Suara:		Voting Results:	
Setuju	4.766.245.313 atau 88,65% dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir.	Approving Votes	4,766,245,313 votes or 88.65% of all present shares with voting rights.
Tidak Setuju	610.267.819 suara atau 11,35% dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir.	Against Votes	610,267,819 votes or 11.35% of all present shares with voting rights.
Abstain	Tidak ada	Abstain Votes	None
Total Suara Setuju	4.766.245.313 atau 88,65% dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir.	Total Approving Votes	4,766,245,313 votes or 88.65% of all present shares with voting rights.

Keputusan:	Resolutions:
Menyetujui dan memutuskan memberikan kuasa kepada Dewan Direksi dengan persetujuan Dewan Komisaris untuk menunjuk Akuntan Publik dan menetapkan honorariumnya untuk mengaudit Neraca Perhitungan Laba Rugi dan bagian-bagian lain Laporan Keuangan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022.	Approving and deciding to grant authority to the Board of Directors with approval from the Board of Commissioners to appoint a Public Accountant and determine their honorarium to audit the Income Statement and other aspects of the Financial Statement for the fiscal year that ended on December 31, 2022.
Tindak Lanjut atas Hasil Keputusan:	Follow-up to the Resolutions:
Melalui Akta No. 3 tanggal 20 Mei 2022, dibuat di hadapan Rianto, SH., Notaris di Jakarta, Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sungkoro dan Surja telah ditunjuk untuk mengaudit Laporan Keuangan Perusahaan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, yang telah dirilis ke publik pada tanggal 30 Maret 2023.	Through the Deed Number 3 dated May 20, 2022, drawn up in the presence of Rianto, SH., Notary in Jakarta, Public Accountant Office Purwantono, Sungkoro and Surja was appointed to audit the Financial Statement of the Company for the fiscal year that ended on December 31, 2022 and was released to the public on March 30, 2023.

Seluruh keputusan RUPS Tahunan Tahun Buku 2021 telah direalisasikan oleh manajemen Perusahaan.

All decisions of the 2022 AGMS have been implemented by the Company's management.

RUPS Luar Biasa 29 Agustus 2022

Extraordinary GMS August 29, 2022

Tahapan pelaksanaan RUPS Luar Biasa 29 Agustus 2022 dan kepatuhan perusahaan terhadap Peraturan OJK No. 15/POJK.04/2020 adalah sebagai berikut:

The stages of implementing the Extraordinary GMS on August 29, 2022, and the company's compliance with OJK Regulation No. 15/POJK.04/2020 are as follows:

Tahapan Pelaksanaan Implementation Stages	Tenggat Waktu Deadline	Pemenuhan Fulfilment
Pemberitahuan rencana RUPS kepada OJK Notifying The Financial Services Authority Regarding the GMS planning	Paling lambat 5 hari kerja sebelum pengumuman RUPS dengan tidak memperhatikan tanggal pengumuman RUPS At the latest 5 business days before the announcement of the General Meeting of Shareholders, without considering the date of the General Meeting of Shareholders announcement	Surat disampaikan kepada OJK melalui <i>e-Reporting</i> tanggal 14 Juli 2022 The notice was sent to the Financial Services Authority via e-Reporting platform on July 14, 2022
Pengumuman RUPS GMS Announcement	Paling lambat H-14 dari pemanggilan RUPS tanpa memperhitungkan tanggal pemanggilan dan pengumuman At the latest 14 days from the summons of the General Meeting of Shareholders, excluding the date of the invitation and announcement	Pengumuman RUPS dilakukan melalui <i>e-Reporting</i> dan Harian Bisnis Indonesia tanggal 21 Juli 2022 The GMS announcement is made through e-Reporting and the Business Indonesia daily newspaper on July 21, 2022

<p>Pemanggilan RUPS GMS Invitation</p>	<p>Paling lambat H-21 dari hari sebelum tanggal penyelenggaraan RUPS tanpa memperhitungkan tanggal pemanggilan dan penyelenggaraan RUPS At the latest 21 days before the day preceding the date of the General Meeting of Shareholders, excluding the date of the invitation and the organization of the General Meeting of Shareholders</p>	<p>Pemanggilan RUPS dilakukan melalui <i>e-Reporting</i> dan Harian Bisnis Indonesia tanggal 5 Agustus 2022 The invitation for the General Meeting of Shareholders (GMS) is made through e-Reporting and the Business Indonesia Daily on August 5, 2022</p>
<p>Pelaksanaan RUPS Tahunan The Implementation of AGMS</p>	<p>Paling lambat 6 bulan setelah tahun buku berakhir At the latest 6 months after the fiscal year ends</p>	<p>RUPS Tahunan diselenggarakan pada tanggal 29 Agustus 2022 The Annual GMS is held on August 29, 2022</p>
<p>Pengumuman Ringkasan Risalah RUPS Announcement of the Summary of Minutes of GMS</p>	<p>Paling lambat 2 hari kerja setelah RUPS diselenggarakan At the latest 2 business days after the GMS implementation day</p>	<p>Ringkasan Risalah RUPS diumumkan melalui <i>e-Reporting</i> dan Harian Bisnis Indonesia tanggal 31 Agustus 2022 The summary of the General Meeting of Shareholders' minutes is announced through e-Reporting and the Bisnis Indonesia daily newspaper on May 24, 2022</p>
<p>Berita Acara RUPS Minutes of GMS</p>	<p>Paling lambat 30 hari setelah RUPS diselenggarakan At the latest 30 days after the GMS implementation day</p>	<p>Surat disampaikan kepada OJK melalui <i>e-Reporting</i> tanggal 28 September 2022 The notice was sent to the Financial Services Authority via e-Reporting platform on September 28, 2022</p>

Penyelenggaraan RUPS Luar Biasa 29 Agustus 2022
The Implementation of the Annual GMS on August 29, 2022

<p>Hari, Tanggal Day, Date</p>	<p>Senin, 29 Agustus 2022 Monday, August 29, 2022</p>
<p>Waktu Time</p>	<p>Pukul 10.00 WIB s.d. 10.35 WIB 10.00 to 10.35 Western Indonesia Time</p>

Tempat Location	Hotel Ashley Tanah Abang, Jakarta Pusat Ashley Hotel Tanah Abang, Central Jakarta
Media Konferensi Conference Media	Platform eASY.KSEI dan AKSes.KSEI yang disediakan oleh PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) The eASY.KSEI and AKSes.KSEI platforms provided by PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI)
Penghitung Suara Independen Independent Vote Counter	PT Sinartama Gunita and/or Notary Rianto, SH.
Kuorum Kehadiran Attendance Quorum	Jumlah kehadiran pemegang saham pada RUPS Tahunan ini sebanyak 5.162.188.213 lembar saham atau 82,27% dari jumlah saham yang mempunyai hak suara yang sah yang telah dikeluarkan oleh Perusahaan. The total attendance of shareholders at this Annual GMS was 5,165,188,213 shares, representing 82.27% of the total shares with valid voting rights issued by the Company.
Mekanisme Pengambilan Keputusan Rapat Meeting Decision-Making Mechanism.	Untuk setiap mata acara rapat, setelah dilakukan uraian dan penjelasan, para pemegang saham diberikan kesempatan untuk mengajukan pertanyaan atau memberikan tanggapan/pendapat, setelah tidak ada lagi pertanyaan, tanggapan/pendapat dari para pemegang saham, maka rapat dilanjutkan dengan pengambilan keputusan yang dilakukan berdasarkan pemungutan suara secara offline dan online melalui eASY.KSEI yang disediakan oleh PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) For each agenda item of the meeting, after the presentation and explanation, shareholders are given the opportunity to ask questions or provide feedback/opinions. Once there are no more questions or feedback/opinions from shareholders, the meeting proceeds with decision-making through offline and online voting via eASY.KSEI provided by PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI).
Pengajuan pertanyaan dan tanggapan dalam seluruh mata acara rapat Submission of questions and responses throughout all agenda items of the meeting.	Dalam RUPST tidak terdapat orang yang mengajukan pertanyaan pada mata acara rapat In the AGMS, At the AGMS, no one asked questions on the meeting agenda

Hasil RUPS Luar Biasa 29 Agustus 2022 telah dituangkan dalam Akta Risalah RUPS No. 2 tanggal 29 Agustus 2022 yang dibuat di hadapan Rianto, S.H, Notaris Kota Jakarta Barat. Hasil Keputusan RUPS Luar Biasa Tahun 2022 dan realisasinya oleh manajemen hingga akhir tahun 2022 dapat adalah sebagai berikut:

The results of the Extraordinary GMS on August 29, 2022, have been documented in the Minutes of the Extraordinary GMS No. 2 dated August 29, 2022, made before Rianto, S.H, a Notary in West Jakarta City. The results of the decisions of the Extraordinary GMS in 2022 and their realization by management by the end of 2022 are as follows:

RUPS Tahunan Luar Biasa 29 Agustus 2022
Extraordinary GMS on August 29, 2022

Mata Acara 1		Agenda 1	
Persetujuan pembelian kembali saham perusahaan terbuka (<i>buyback</i>).		Approval of the Company's shares buyback	
Jumlah Pemegang Saham dan Kuasa Pemegang Saham yang Mengajukan Pertanyaan:		Number of Shareholders and Proxies of Shareholders who Asked Questions:	
Tidak ada		None	
Hasil Penghitungan Suara:		Voting Results:	
Setuju	4.822.373.613 atau 93,42% dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir.	Approving Votes	4,822,373,613 votes or 93.42% of all present shares with voting rights.
Tidak Setuju	339.814.600 suara atau 6,58% dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir.	Against Votes	339,814,600 votes or 6.58% of all present shares with voting rights.
Abstain	Tidak ada	Abstain Votes	None
Total Suara Setuju	4.822.373.613 atau 93,42% dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir.	Total Approving Votes	4,822,373,613 votes or 93.42% of all present shares with voting rights.
Keputusan:		Resolutions:	
Menyetujui atas Rencana Pembelian Kembali Saham-saham Perusahaan (<i>Buyback</i>) yang dilaksanakan berdasarkan Undang-undang Juni. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 30/POJK.04/2017 tanggal 21 Juni 2017 tentang pembelian Kembali Saham yang Dikeluarkan oleh Perusahaan Terbuka, dengan jumlah sebanyak-banyaknya Rp200.000.000.000,- termasuk biaya transaksi, komisi pedagang perantara efek, dan biaya lainnya sehubungan dengan Pembelian Kembali Saham Perusahaan tersebut atau sebanyak-banyaknya 360.000.000 lembar saham atau 5% dari seluruh saham Perusahaan yang ditempatkan dan disetor penuh, secara bertahap hingga tanggal 28 Februari 2024.		Approving the Plan for the Company's Shares Buyback to be conducted according to the Law Juni. 40 of 2007 regarding the Limited Liabilities Company and the Juni Services Authority Regulation Number. 30/POJK.04/2017 dated Juni 21, 2017 regarding the Buyback of Shares Issued by Public Company, with the amount at most Rp200,000,000,000 including transaction cost, commission fee for brokers, and other fees related to the Company's Shares Buyback or at most 360,000,000 shares or 5% of the total Company's shares allocated and fully deposited gradually until February 28, 2024.	
Tindak Lanjut atas Hasil Keputusan:		Follow-up to the Resolutions:	
Per tanggal 31 Desember 2023, Perusahaan telah melakukan pembelian kembali saham Perusahaan sebanyak 1.126.120.400 saham atau sebanyak 15,87% dari total saham Perusahaan, yang merupakan gabungan dari pembelian kembali saham Perusahaan dari periode sebelumnya.		As of December 31, 2023, the Company has repurchased company shares of 1,126,120,400 shares or as much as 15.87% of the Company's total shares, which is combination of Company's shares buyback from previous periods.	

Mata Acara 2		Agenda 2	
Persetujuan perubahan susunan anggota Dewan Komisaris.		Approval of the change in the composition of the Board of Commissioners.	
Jumlah Pemegang Saham dan Kuasa Pemegang Saham yang Mengajukan Pertanyaan:		Number of Shareholders and Proxies of Shareholders who Asked Questions:	
Tidak ada		None	
Hasil Penghitungan Suara:		Voting Results:	
Setuju	4.427.650.500 atau 85,77% dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir.	Approving Votes	4,427,650,500 votes or 85.77% of all present shares with voting rights.
Tidak Setuju	734.537.713 suara atau 14,23% dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir.	Against Votes	734,537,713 votes or 14.23% of all present shares with voting rights.
Abstain	Tidak ada	Abstain Votes	None
Total Suara Setuju	4.427.650.500 atau 85,77% dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir.	Total Approving Votes	4,427,650,500 votes or 85.77% of all present shares with voting rights.
Keputusan:		Resolutions:	
Menyetujui perubahan susunan anggota Dewan Komisaris, dengan susunan sebagai berikut: Komisaris Utama : Paulus Tumewu Komisaris : Mohammad Iqbal Komisaris : Kismanto Komisaris Independen : Koh Boon Kim Komisaris Independen : Selamat		Approving the changes in the composition of the Board of Commissioners as follow: President Commissioners : Paulus Tumewu Commissioner : Mohammad Iqbal Commissioner : Kismanto Independent Commissioner : Koh Boon Kim Independent Commissioner : Selamat	
Tindak Lanjut atas Hasil Keputusan:		Follow-up to the Resolutions:	
Susunan Anggota Dewan Direksi dan Anggota Dewan Komisaris per 31 Desember 2022 telah sesuai dengan hasil keputusan RUPS ini.		The composition of the Board of Directors and the Board of Commissioners by December 31, 2022 is in accordance with the resolution of this GMS.	

Seluruh keputusan RUPS Luar Biasa 29 Agustus 2022 telah direalisasikan oleh manajemen Perusahaan.

All decisions of the Extraordinary GMS on August 29, 2022, have been implemented by the Company's management.

Dewan Direksi

Dewan Direksi memiliki tanggung jawab utama untuk mengelola Perusahaan dan melaksanakan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik, sesuai dengan tujuan dan ketentuan Perusahaan yang tercantum dalam Anggaran Dasar.

Board of Directors

The Board of Directors has the primary responsibility to manage the Company and implement the principles of Good Corporate Governance, in accordance with the Company's objectives and provisions as stated in the Articles of Association.

Setiap anggota Dewan Direksi wajib menjalankan tugas dan tanggung jawabnya sesuai dengan arah dan tujuan yang diatur dalam Anggaran Dasar Perusahaan, dengan tetap mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku. Dalam menjalankan tugasnya, Dewan Direksi mengedepankan prinsip kehati-hatian dan bertindak dengan itikad baik.

Tanggung jawab Dewan Direksi juga meliputi pengelolaan aset dan sumber daya Perusahaan sesuai dengan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik. Anggota Dewan Direksi merupakan individu profesional yang dipilih berdasarkan kompetensinya dan bertanggung jawab sesuai dengan pembagian tugas dan wewenang individu.

Ketentuan mengenai pengangkatan, susunan, fungsi, dan tanggung jawab Dewan Direksi Perusahaan diatur dalam Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 yang diterbitkan pada tanggal 8 Desember 2014, tentang Dewan Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Terbuka.

Komposisi dan Susunan Dewan Direksi Tahun 2023

Komposisi Dewan Direksi perusahaan harus selaras dengan struktur organisasi dan kompleksitas bisnis perusahaan, untuk memudahkan pengambilan keputusan yang efektif, akurat, dan cepat, guna mencapai tujuan-tujuan perusahaan.

Di tahun 2023, tidak terdapat perubahan komposisi dan susunan Dewan Direksi. Susunannya sebagai berikut.

Every member of the Board of Directors must perform their duties and responsibilities in accordance with the direction and objectives set out in the Company's Articles of Association, while still complying with applicable laws and regulations. In performing their duties, the Board of Directors prioritizes the principle of caution and acts in good faith.

The Board of Directors' responsibility also includes managing the assets and resources of the Company in accordance with the principles of Good Corporate Governance. Members of the Board of Directors are professional individuals chosen based on their competencies and are responsible according to the division of individual tasks and authority.

The provisions regarding the appointment, composition, function, and responsibilities of the Company's Board of Directors are regulated in OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 issued on December 8, 2014, about the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies.

Composition and Structure of the Board of Directors in 2023

The composition of the Company's Board of Directors must be aligned with the organizational structure and business complexity of the company, to facilitate effective, accurate, and quick decision-making to achieve the company's objectives.

In 2023, there were no changes to the composition and structure of the Board of Directors. The arrangement is as follows.

Susunan Dewan Direksi per 31 Desember 2023

The Structure of the Board of Directors as of December 31, 2023

Jabatan Position	Nama Name	Dasar Pengangkatan Appointment Basis	Masa Jabatan Term of Office
Direktur Utama President Director	Agus Makmur	Akta No. 3 tanggal 20 Mei 2022 yang dibuat di hadapan Rianto, S.H., Notaris di Jakarta. Through the Deed Number 3 dated May 20, 2022 drawn up in the presence of Rianto, S.H, Notary in Jakarta.	RUPS Tahunan Tahun Buku 2021 tanggal 20 Mei 2022 s.d penutupan RUPS Tahunan kedua berikutnya setelah RUPS Tahunan Tahun Buku 2021. From the Annual GMS for the Fiscal Year of 2021 on May 20, 2022 until the closing of the Annual GMS for the Fiscal Year of 2021.
Direktur Director	Andreas Lesmana		
Direktur Director	Gantang Nitipranatio		
Direktur Director	Muhammad Yani		
Direktur Director	Halomoan Hutabarat		

Piagam Dewan Direksi

Tugas, tanggung jawab, dan wewenang Dewan Direksi ditetapkan berdasarkan Pedoman serta Kode Etik Dewan Direksi dan Dewan Komisaris yang disahkan oleh Dewan Komisaris melalui Keputusan No. 469/DIR-RLS/VIII/2021 pada tanggal 30 Agustus 2021. Pedoman ini ditinjau dan diperbarui secara berkala sesuai kebutuhan untuk menyelaraskan dengan perkembangan bisnis perusahaan.

Isi Pedoman dan Kode Etik tersebut memuat berbagai ketentuan penting mengenai Dewan Direksi, antara lain:

1. Tugas, tanggung jawab dan wewenang
2. Nilai-nilai yang dianut
3. Jam kerja
4. Masa jabatan
5. Kebijakan rapat Dewan Direksi
6. Pelaporan dan pertanggungjawaban, serta
7. penanganan benturan kepentingan.

Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Direksi

Dewan Direksi memiliki tugas serta tanggung jawab dalam mengelola dan menjalankan Perusahaan sesuai

Charter of the Board of Directors

The duties, responsibilities, and authority of the Board of Directors are established based on the Guidelines and Code of Ethics of the Board of Directors and Board of Commissioners, ratified by the Board of Commissioners through Decision No. 469/DIR-RLS/VIII/2021 on August 30, 2021. These guidelines are reviewed and updated regularly as needed to align with the company's business development.

The content of the Guidelines and Code of Ethics includes various important provisions regarding the Board of Directors, among others:

1. Duties, responsibilities, and authority
2. Values adopted
3. Working hours
4. Term of office
5. Policy on Board of Directors meetings
6. Reporting and accountability, and
7. Handling conflicts of interest.

Duties and Responsibilities of the Board of Directors

The Board of Directors has duties and responsibilities in managing and running the Company according to

dengan kebijakan yang dituangkan dalam Anggaran Dasar, peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta prinsip-prinsip GCG. Adapun tugas dan tanggung jawab utama Dewan Direksi adalah sebagai berikut:

1. Memimpin dan menjalankan Perusahaan sesuai dengan tujuan.
2. Menetapkan rencana kerja tahunan Perusahaan.
3. Menyelenggarakan RUPS tahunan dan RUPS lainnya sebagaimana yang diatur dalam Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
4. Melaksanakan tugas dan tanggung jawab dengan itikad baik, mengutamakan kehati-hatian dan penuh tanggung jawab.
5. Menerapkan prinsip Tata Kelola Perusahaan secara konsisten dan berkelanjutan.
6. Menyelenggarakan rapat Dewan Direksi secara berkala setidaknya 12 kali dalam setahun.
7. Menghadiri rapat gabungan bersama Dewan Komisaris setidaknya enam kali setahun.
8. Melakukan evaluasi terhadap kinerja organ yang berada di bawah Dewan Direksi secara berkala.

policies outlined in the Articles of Association, applicable laws and regulations, and the principles of GCG. The main duties and responsibilities of the Board of Directors are as follows:

1. Leading and running the Company according to its objectives.
2. Establishing the Company's annual work plan.
3. Organizing the annual GMS and other GMS as regulated in the Articles of Association and applicable laws and regulations.
4. Performing duties and responsibilities with good faith, prioritizing caution and full responsibility.
5. Consistently and sustainably applying the principles of Corporate Governance.
6. Organizing regular Board of Directors meetings at least 12 times a year.
7. Attending joint meetings with the Board of Commissioners at least six times a year.
8. Periodically evaluating the performance of organs under the Board of Directors.

Pembagian Lingkup Tugas antar Dewan Komisaris
Division of Roles among Directors



Dalam melaksanakan tugasnya, Dewan Direksi melakukan pembagian tugas sebagai berikut:

1. Direktur Utama, Agus Makmur Bertanggung Jawab terhadap kinerja Perusahaan yang memberikan nilai-nilai positif terhadap seluruh pemangku kepentingan melalui aktivitas-aktivitas operasional yang efektif dan efisien.
 - a. Menciptakan sistem kerja yang mampu menjawab perubahan melalui team kerja

In carrying out their duties, the Board of Directors performs the following division of tasks:

1. President Director, Agus Makmur, is responsible for the Company's performance that delivers positive values to all stakeholders through effective and efficient operational activities.
 - a. Creating a work system that can respond to changes through a dynamic team and a system

- yang dinamis dan sistem yang mampu untuk mendukung aktivitas Perusahaan.
- b. Menetapkan kebijakan sistem operasional yang efisien.
 - c. Mengevaluasi kinerja organisasi di bawahnya melalui perbaikan dan perubahan yang berkesinambungan secara periodik.
 - d. Menyelenggarakan rapat koordinasi dalam menyusun strategi pertumbuhan Perusahaan.
 - e. Mendorong organisasi di bawahnya melalui pengembangan SDM dalam menciptakan kreativitas dan inovasi ke depan.
2. Direktur Keuangan, Andreas Lesmana
 - a. Bertanggung jawab terhadap kinerja keuangan Perusahaan.
 - b. Menyusun strategi dan meningkatkan pertumbuhan keuangan Perusahaan.
 - c. Meminimalisir risiko keuangan yang mungkin merugikan Perusahaan.
 - d. Menciptakan suatu sistem akuntansi yang akuntabel.
 3. Direktur Merchandising, Gantang Nitipranatio

Menciptakan suatu sistem merchandising melalui kerjasama yang erat dengan para pemasok dan UMKM untuk mendapatkan aset inventori yang berkesinambungan dan memberikan keuntungan bagi Perusahaan dengan penentuan sistem harga yang sesuai dengan kondisi pasar.

 - a. Melakukan kolaborasi antara tim bisnis Perusahaan dengan para pemasok dan UMKM dalam aplikasinya.
 - b. Melakukan strategi dalam pengembangan dan penerapan sistem merchandising.
 - c. Melakukan branding produk baru untuk didiversifikasi bagi kelengkapan merchandising.
 - d. Memahami matriks kerja merchandising dan memfasilitasi penelitian pasar guna mendapatkan merchandising yang tepat.
 - e. Memprediksi dan menganalisis pasar untuk memahami tren konsumen.
 4. Direktur Sumber Daya Manusia, Muhammad Yani

Menciptakan sistem kerja yang mendukung perkembangan SDM bagi karyawan yang memiliki prestasi dan mampu menjawab tantangan
- that can support the Company's activities.
- b. Establishing an efficient operational system policy.
 - c. Evaluating the performance of the organization under it through continuous improvement and change periodically.
 - d. Organizing coordination meetings to formulate the Company's growth strategy.
 - e. Encouraging organizations under it through human resources development in creating future creativity and innovation.
2. Director of Finance, Andreas Lesmana
 - a. Responsible for the Company's financial performance.
 - b. Developing strategies and enhancing the financial growth of the Company.
 - c. Minimizing financial risks that may harm the Company.
 - d. Creating an accountable accounting system.
 3. Director of Merchandising, Gantang Nitipranatio

Creating a merchandising system through close cooperation with suppliers and MSMEs to obtain a sustainable inventory asset and provide benefits to the Company by determining a pricing system in line with market conditions.

 - a. Collaborating between the Company's business team with suppliers and MSMEs in its application.
 - b. Strategizing in the development and application of the merchandising system.
 - c. Branding new products for diversification of merchandising completeness.
 - d. Understanding the merchandising work matrix and facilitating market research to obtain the right merchandising.
 - e. Predicting and analyzing the market to understand consumer trends.
 4. Director of Human Resources, Muhammad Yani

Creating a work system that supports the development of HR for employees with achievements and able to meet the Company's challenges, as well

Perusahaan, serta menciptakan sistem industrialisasi sehingga terjalin hubungan kerja yang baik.

- a. Melakukan perencanaan dan implementasi strategi pada bidang pengelolaan dan pengembangan SDM, seperti merekrut karyawan, kebijakan, kontrak kerja, konsultasi, penggajian, peraturan, pelatihan, membangun motivasi, evaluasi dan lain sebagainya.
 - b. Meningkatkan pengetahuan mengenai pengembangan SDM sesuai dengan perkembangan zaman dan metode penafsiran yang sesuai dengan para Manajer, Direktur dan Staf dalam Perusahaan.
 - c. Bertugas mengevaluasi dan memberi penilaian terhadap kinerja para karyawan yang bekerjasama dengan Tim Eksekutif.
 - d. Menjalani hubungan kerja yang Pancasilais dengan serikat pekerja sesuai dengan sistem Pemerintah.
 - e. Mendorong seluruh insan Perusahaan untuk terus berprestasi dalam menciptakan inovasi melalui kreativitas.
5. Direktur Operasional, Halomoan Hutabarat Bertanggung jawab atas operasional Perusahaan secara keseluruhan dengan menciptakan strategi untuk mencapai target Perusahaan dan melakukan evaluasi atas biaya operasional sehingga tercipta sistem operasional yang efektif dan efisien.
- a. Menyusun strategi dalam pemenuhan target Perusahaan dan cara mencapai target tersebut.
 - b. Mengkoordinir seluruh aktivitas operasional Perusahaan yang efisien dan efektif.
 - c. Melakukan analisa untuk mendapatkan cara penjualan pada setiap gerai.
 - d. Menganalisa biaya-biaya operasional untuk mendapatkan aktivitas operasional yang efisien.
 - e. Meminimalisir kondisi yang dapat merugikan Perusahaan.
 - f. Menciptakan sistem kerja yang berkolaborasi dengan Pemerintah dan pemangku kepentingan lainnya demi kelancaran aktivitas operasional.

as creating an industrialization system so that a good working relationship is established.

- a. Planning and implementing strategies in the management and development of HR, such as recruiting employees, policies, employment contracts, consulting, payroll, regulations, training, building motivation, evaluation, and so on.
 - b. Enhancing knowledge about HR development in line with the times and interpretation methods suitable for Managers, Directors, and Staff within the Company.
 - c. Tasked with evaluating and assessing the performance of employees in collaboration with the Executive Team.
 - d. Maintaining a Pancasila-based working relationship with labor unions in accordance with the Government system.
 - e. Encouraging all Company personnel to continue to excel in creating innovation through creativity.
5. Director of Operations, Halomoan Hutabarat Responsible for the overall operations of the Company by creating strategies to achieve Company targets and evaluating operational costs to create an effective and efficient operational system.
- a. Developing strategies to meet Company targets and ways to achieve them.
 - b. Coordinating all efficient and effective operational activities of the Company.
 - c. Analyzing to find sales methods at each outlet.
 - d. Analyzing operational costs to obtain efficient operational activities.
 - e. Minimizing conditions that may harm the Company.
 - f. Creating a collaborative work system with the Government and other stakeholders for the smooth running of operational activities.

Rapat Dewan Direksi

Rapat Dewan Direksi diselenggarakan sekurang-kurangnya 1 (satu) kali di setiap bulannya yang berarti 12 (dua belas) kali dalam setahun dan dapat diadakan setiap waktu bila dianggap perlu. Rapat internal ini dimaksudkan untuk membahas operasional dan hal-hal strategis Perusahaan. Selain itu, anggota Dewan Direksi wajib menghadiri rapat gabungan dengan Dewan Komisaris yang diselenggarakan minimal 6 (enam) kali dalam setahun.

Sepanjang tahun 2023, Dewan Direksi telah menyelenggarakan Rapat Internal sebanyak 13 (tiga belas) kali. Berikut disampaikan informasi terkait agenda rapat, kehadiran, serta rekapitulasi tingkat kehadiran Dewan Direksi dalam rapat-rapat tersebut.

Board of Directors Meeting

The Board of Directors meeting is held at least 1 (one) time each month, which means 12 (twelve) times a year, and can be held at any time if deemed necessary. This internal meeting is intended to discuss operational and strategic matters of the Company. In addition, members of the Board of Directors are required to attend joint meetings with the Board of Commissioners held at least 6 (six) times a year.

Throughout 2023, the Board of Directors held Internal Meetings 13 (thirteen) times. The following information is presented regarding the meeting agenda, attendance, and recapitulation of the attendance level of the Board of Directors in these meetings.

Frekuensi Rapat Dewan Direksi dan Kehadiran Dewan Direksi
Frequency of Board of Directors' Meetings and Board of Directors' Attendance

No	Tanggal Date	Agenda Rapat Meeting Agenda	Dewan Direksi Board of Directors				
			AM	AL	GN	MY	HH
1	16 Januari 2023 January 16, 2023	Pembahasan Anggaran, Target dan Budget Biaya Tahun 2023 Discussion on the 2023 Budget, Targets, and Cost Budget	✓	✓	✓	✓	✓
2	1 Februari 2023 February 1, 2023	Kendala Bisnis 2022 dan Strategi Bisnis 2023 Business Challenges in 2022 and Business Strategy for 2023	✓	✓	✓	✓	✓
3	15 Februari 2023 February 15, 2023	Arahan Dewan Direksi untuk Tahun 2023 dan Up Date Kegiatan Operasional per Unit Bisnis Directions from the Board of Directors for 2023 and Operational Activity Update per Business Unit	✓	✓	✓	✓	✓
4	6 Maret 2023 March 6, 2023	Pembahasan Laporan Keuangan Tahunan Tahun 2022 Discussion on the Annual Financial Report for 2022	✓	✓	✓	✓	✓
5	4 April 2023 April 4, 2023	Tinjauan Bisnis Kuartal I dan target Kuartal II Tahun 2023 Business Review for Q1 and Targets for Q2 of 2023	✓	✓	✓	✓	✓
6	24 April 2023 April 24, 2023	Pembahasan Laporan Keuangan Kuartal I tahun 2023 Discussion on the Q1 2023 Financial Report	✓	✓	✓	✓	✓

Frekuensi Rapat Dewan Direksi dan Kehadiran Dewan Direksi
Frequency of Board of Directors' Meetings and Board of Directors' Attendance

No	Tanggal Date	Agenda Rapat Meeting Agenda	Dewan Direksi Board of Directors				
			AM	AL	GN	MY	HH
7	5 Juli 2023 July 5, 2023	Tinjauan Bisnis Kuartal II dan Target Kuartal III tahun 2023 Business Review for Q2 and Targets for Q3 of 2023	✓	✓	✓	✓	✓
8	25 Juli 2023 July 25, 2023	Pembahasan Laporan Keuangan Kuartal II tahun 2023 Discussion on the Q2 2023 Financial Report	✓	✓	✓	✓	✓
9	20 September 2023 September 20, 2023	Pembahasan Tata kelola Perusahaan yang Baik Discussion on Good Corporate Governance	✓	✓	✓	✓	✓
10	4 Oktober 2023 October 4, 2023	Tinjauan Bisnis Kuartal III dan Target Kuartal IV tahun 2023 Business Review for Q3 and Targets for Q4 of 2023	✓	✓	✓	✓	✓
11	8 November 2023 November 8, 2023	Pembahasan Laporan Keuangan Kuartal III tahun 2023 Discussion on the Q3 2023 Financial Report	✓	✓	✓	✓	✓
12	7 Desember 2023 December 7, 2023	Perencanaan Bisnis untuk Tahun 2024 Business Planning for 2024	✓	✓	✓	✓	✓
13	13 Desember 2023 December 13, 2023	Perencanaan Investasi untuk tahun 2024 Investment Planning for 2024	✓	✓	✓	✓	✓
Jumlah Kehadiran Total Attendance			13	13	13	13	13
Persentase Kehadiran (%) Attendance Percentage (%)			100	100	100	100	100

✓ = hadir | attend
x = berhalangan | not attend
o = tidak lagi/belum menjabat | not appointed yet

AM : Agus Makmur (Direktur Utama | President Director)
AL : Andreas Lesmana (Direktur Keuangan | Finance Director)
GN : Gantang Nitipranatio (Direktur Merchandising | Merchandising Director)
MY : Muhammad Yani (Direktur SDM | HR Director)
HH : Halomoan Hutabarat (Direktur Operasional | Operational Director)

Rapat Dewan Direksi dan Dewan Komisaris

Rapat gabungan atau rapat bersama antara Dewan Direksi dan Dewan Komisaris wajib dilaksanakan setidaknya 6 (enam) kali dalam setahun. Penjelasan rinci mengenai kebijakan rapat Dewan Direksi bersama Dewan Komisaris dapat dilihat pada bagian pembahasan Dewan Komisaris.

Meeting of the Board of Directors and Board of Commissioners

A joint or combined meeting between the Board of Directors and the Board of Commissioners must be held at least 6 (six) times a year. Detailed explanations regarding the meeting policy of the Board of Directors together with the Board of Commissioners can be seen in the Board of Commissioners discussion section.

Sepanjang tahun 2023, Dewan Direksi bersama Dewan Komisaris telah melaksanakan rapat sebanyak 7 (tujuh) kali. Berikut disampaikan informasi terkait agenda rapat, kehadiran, serta rekapitulasi tingkat kehadiran Dewan Direksi dalam rapat-rapat tersebut.

Throughout 2023, the Board of Directors together with the Board of Commissioners held meetings 7 (seven) times. The following information is presented regarding the meeting agenda, attendance, and recapitulation of the attendance level of the Board of Directors in these meetings.

No	Tanggal Date	Agenda Rapat Meeting Agenda	Dewan Direksi Board of Directors				
			AM	AL	GN	MY	HH
1	16 Januari 2023 January 16, 2023	Pembahasan Anggaran, Target dan Budget Biaya Tahun 2023 Discussion on the Budget, Targets, and Cost Budget for 2023	√	√	√	√	√
2	1 Februari 2023 February 1, 2023	Kendala Bisnis 2022 dan Strategi Bisnis 2023 Business Challenges 2022 and Business Strategy for 2023	√	√	√	√	√
3	4 April 2023 April 4, 2023	Tinjauan Bisnis Kuartal I dan target Kuartal II tahun 2023 Business Review for Quarter I and Targets for Quarter II of 2023	√	√	√	√	√
4	5 Juli 2023 July 5, 2023	Tinjauan Bisnis Kuartal II dan Target Kuartal III tahun 2023 Business Review for Quarter II and Targets for Quarter III of 2023	√	√	√	√	√
5	4 Oktober 2023 October 4, 2023	Tinjauan Bisnis Kuartal III dan Target Kuartal IV tahun 2023 Business Review for Quarter III and Targets for Quarter IV of 2023	√	√	√	√	√
6	7 Desember 2023 December 7, 2023	Perencanaan Bisnis untuk Tahun 2024 Business Planning for 2024	√	√	√	√	√
7	13 Desember 2023 December 13, 2023	Perencanaan Investasi untuk Tahun 2024 Investment Planning for 2024	√	√	√	√	√
Jumlah Kehadiran Total Attendance			7	7	7	7	7
Persentase Kehadiran (%) Attendance Percentage (%)			100	100	100	100	100

√ = hadir | attend

x = berhalangan | not attend

o = tidak lagi/belum menjabat | not appointed yet

AM : Agus Makmur (Direktur Utama | President Director)

AL : Andreas Lesmana (Direktur Keuangan | Finance Director)

GN : Gantang Nitipranatio (Direktur Merchandising | Merchandising Director)

MY : Muhammad Yani (Direktur SDM | HR Director)

HH : Halomoan Hutabarat (Direktur Operasional | Operational Director)

Kehadiran Dewan Direksi dalam Rapat Umum Pemegang Saham

Sebagaimana tertuang dalam Anggaran Dasar Perusahaan, kehadiran Dewan Direksi dalam RUPS diatur dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Dalam hal semua anggota Dewan Komisaris tidak dapat hadir yang tidak perlu dibuktikan kepada pihak lain, RUPS dipimpin oleh Direktur Utama selaku Ketua RUPS.
2. Dalam hal Direktur Utama tidak dapat hadir yang tidak perlu dibuktikan kepada pihak lain, RUPS dipimpin oleh salah seorang anggota Dewan Direksi selaku Ketua RUPS.
3. Dalam hal semua anggota Dewan Komisaris dan Dewan Direksi tidak hadir atau berhalangan hadir dalam RUPS, RUPS dipimpin oleh pemegang saham yang hadir dalam RUPS yang ditunjuk dari dan oleh peserta RUPS.
4. Dalam hal anggota Dewan Direksi yang ditunjuk oleh Dewan Direksi untuk memimpin RUPS mempunyai benturan kepentingan atas mata acara yang akan diputuskan dalam RUPS, RUPS dipimpin oleh anggota Dewan Direksi lainnya yang tidak mempunyai benturan kepentingan.
5. Dalam hal semua anggota Dewan Direksi mempunyai benturan kepentingan, RUPS dipimpin oleh salah seorang pemegang saham atau wakil/ kuasa pemegang saham yang bukan pengendali yang dipilih oleh mayoritas pemegang saham lainnya yang hadir atau diwakilkan dalam RUPS.

Sepanjang tahun 2023, Perusahaan hanya menggelar satu kali Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), yaitu RUPS Tahunan yang berlangsung pada tanggal 24 Mei 2023. Berikut informasi mengenai kehadiran Dewan Direksi dalam RUPS tersebut.

Attendance of the Board of Directors at the General Meeting of Shareholders

As stated in the Company's Articles of Association, the attendance of the Board of Directors at the GMS is regulated as follows:

1. If all members of the Board of Commissioners cannot attend, which does not need to be proven to others, the GMS is chaired by the President Director as the Chairman of the GMS.
2. If the President Director cannot attend, which does not need to be proven to others, the GMS is chaired by one of the members of the Board of Directors as the Chairman of the GMS.
3. If all members of the Board of Commissioners and the Board of Directors cannot attend or are unable to attend the GMS, the GMS is chaired by a shareholder present at the GMS appointed from and by the GMS participants.
4. If the member of the Board of Directors appointed by the Board of Directors to lead the GMS has a conflict of interest in the agenda to be decided in the GMS, the GMS is chaired by another member of the Board of Directors who does not have a conflict of interest.
5. If all members of the Board of Directors have a conflict of interest, the GMS is chaired by one of the shareholders or representative/attorney of the shareholders who are not controllers elected by the majority of other shareholders present or represented in the GMS.

Throughout 2023, the Company held one General Meeting of Shareholders (GMS), namely the Annual General Meeting of Shareholders conducted on May 24, 2023. The following information is provided regarding the attendance of the Board of Directors at the GMS.

Kehadiran Dewan Direksi pada RUPS Tahunan tanggal 24 Mei 2023
Attendance of the Board of Directors at the Annual GMS on May 24, 2023

Dewan Direksi The Board of Directors	Kehadiran Attendance
Agus Makmur (Direktur Utama President Director)	x
Andreas Lesmana (Direktur Keuangan Finance Director)	√
Gantang Nitipranatio (Direktur Merchandising Merchandising Director)	√
Muhammad Yani (Direktur Sumber Daya Manusia Human Resources Director)	√
Halomoan Hutabarat (Direktur Operasional Operational Director)	x

v = hadir | attend
x = tidak hadir | not attend

Pelatihan, Pendidikan dan/atau Peningkatan Kompetensi Dewan Direksi

Tidak terdapat pelatihan yang diikuti oleh Dewan Direksi di sepanjang tahun 2023.

Orientasi Anggota Dewan Direksi Baru

Perusahaan memastikan bahwa seluruh anggota Dewan Direksi telah menerima dan memahami visi, misi, nilai-nilai, kode etik, struktur organisasi, lini bisnis, Piagam Dewan Direksi, Peraturan Perusahaan, peraturan dan perundang-undangan yang berlaku di pasar modal, serta risiko-risiko utama yang dihadapi oleh bisnis Perusahaan. Penyelenggaraan program dan masa orientasi merupakan tanggung jawab manajemen, unit bisnis dan unit pendukung lainnya melalui pertemuan tatap muka.

Di tahun 2023, tidak terdapat penunjukan anggota Dewan Direksi baru oleh Perusahaan, sehingga tidak ada pelaksanaan program orientasi untuk anggota Dewan Direksi yang baru.

Training, Education, and/or Competence Enhancement of the Board of Directors

No training was attended by the Board of Directors throughout 2023.

Orientation for New Members of the Board of Directors

The Company ensures that all members of the Board of Directors have received and understood the vision, mission, values, code of ethics, organizational structure, business lines, Board of Directors Charter, Company Regulations, regulations and laws applicable in the capital market, as well as the main risks faced by the Company's business. The organization and duration of the orientation program are the responsibility of management, business units, and other support units through face-to-face meetings.

In 2023, there were no appointments of new members of the Board of Directors by the Company, so there was no implementation of the orientation program for new members of the Board of Directors.

Penilaian atas Kinerja Komite Pendukung Dewan Direksi

Hingga akhir tahun 2023, Dewan Direksi belum membentuk komite khusus untuk mendukung pelaksanaan tugasnya. Bahwa Dalam melaksanakan tugasnya, Dewan Direksi didukung oleh organ-organ yang ada di lingkungan perusahaan guna mematuhi peraturan di bidang pasar modal, dalam hal ini Internal Audit dan Sekretaris Perusahaan.

Dewan Komisaris

Dewan Komisaris merupakan organ Perusahaan yang bertanggung jawab melakukan pengawasan secara keseluruhan dan/atau khusus sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar, serta berperan dalam memberikan saran kepada Dewan Direksi. Tugas Dewan Komisaris juga termasuk memastikan penerapan prinsip tata kelola perusahaan yang baik di Perusahaan. Seluruh kewajiban dan tanggung jawab Dewan Komisaris dijalankan secara independen.

Pengangkatan, komposisi, peran, dan tanggung jawab Dewan Komisaris Perusahaan telah diatur sesuai dengan Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Dewan Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Terbuka.

Komposisi dan Susunan Dewan Komisaris Tahun 2023

Di tahun 2023, tidak terdapat perubahan susunan dan komposisi Dewan Komisaris. Dengan demikian, berikut informasi terkait susunan Dewan Komisaris per 31 Desember 2023.

Assessment of the Performance of the Board of Directors' Support Committees

By the end of 2023, the Board of Directors had not formed a special committee to support the performance of its duties. In carrying out its duties, the Board of Directors is supported by existing organs within the company to comply with regulations in the capital market sector, namely Internal Audit and the Corporate Secretary.

Board of Commissioners

The Board of Commissioners is the Company's organ responsible for overall and/or specific supervision as regulated in the Articles of Association and plays a role in providing advice to the Board of Directors. The duties of the Board of Commissioners also include ensuring the implementation of the principles of good corporate governance in the Company. All obligations and responsibilities of the Board of Commissioners are carried out independently.

The appointment, composition, role, and responsibilities of the Company's Board of Commissioners have been regulated in accordance with OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 dated December 8, 2014, regarding the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies.

Composition and Structure of the Board of Commissioners in 2023

In 2023, there were no changes to the composition and structure of the Board of Commissioners. Therefore, the following information is related to the structure of the Board of Commissioners as of December 31, 2023.

Susunan Dewan Komisaris per 31 Desember 2023

Composition of the Board of Commissioners as of December 31, 2023

Jabatan Position	Nama Name	Dasar Pengangkatan Appointment Basis	Masa Jabatan Term of Office
Komisaris Utama President Commissioner	Paulus Tumewu		
Komisaris Commissioner	Mohammad Iqbal	Akta No. 3 tanggal 20 Mei 2022 yang dibuat di hadapan Rianto, S.H., Notaris di Jakarta.	RUPS Tahunan Tahun Buku 2021 tanggal 20 Mei 2022 s.d penutupan RUPS Tahunan kedua berikutnya setelah RUPS Tahunan Tahun Buku 2021.
Komisaris Commissioner	Kismanto		
Komisaris Independen Independent Commissioner	Koh Boon Kim	Through the Deed Number 3 dated May 20, 2022 drawn up in the presence of Rianto, S.H, Notary in Jakarta.	From the Annual GMS for the Fiscal Year of 2021 on May 20, 2022 until the closing of the Annual GMS for the Fiscal Year of 2021.
Komisaris Independen Independent Commissioner	Selamat		

Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris

Sesuai dengan Anggaran Dasar Perusahaan Pasal 16, tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris mencakup hal-hal berikut:

1. Mengawasi pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Direksi, kepengurusan ataupun bisnis Perusahaan, dan memberi nasihat kepada Dewan Direksi, antara lain dalam forum rapat gabungan dengan Dewan Direksi.
2. Melaksanakan tugas dan tanggung jawab pengawasan Perusahaan dengan itikad baik, penuh tanggung jawab, dan kehati-hatian.
3. Membentuk Komite Audit.
4. Membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi.
5. Melakukan evaluasi terhadap kinerja komite-komite yang membantu pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya setiap akhir tahun buku.
6. Setiap anggota Dewan Komisaris bertanggung jawab secara tanggung renteng atas kerugian Perusahaan.

Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners

In accordance with the Company's Articles of Association Article 16, the duties and responsibilities of the Board of Commissioners include the following:

1. Supervising the implementation of duties and responsibilities of the Board of Directors, management, or business of the Company, and providing advice to the Board of Directors, including in joint meeting forums with the Board of Directors.
2. Performing the supervisory duties and responsibilities of the Company with good faith, full responsibility, and caution.
3. Establishing an Audit Committee.
4. Establishing a Nomination and Remuneration Committee.
5. Evaluating the performance of committees that assist in the execution of its duties and responsibilities at the end of each fiscal year.
6. Each member of the Board of Commissioners is jointly responsible for any losses of the Company.

Piagam Dewan Komisaris

Tugas, tanggung jawab, dan wewenang Dewan Komisaris ditetapkan berdasarkan Pedoman serta Kode Etik Dewan Direksi dan Dewan Komisaris yang disahkan oleh Dewan Komisaris melalui Keputusan No. 469/DIR-RLS/VIII/2021 pada tanggal 30 Agustus 2021. Pedoman ini ditinjau dan diperbarui secara berkala sesuai kebutuhan untuk menyelaraskan dengan perkembangan bisnis perusahaan.

Isi Pedoman dan Kode Etik tersebut memuat berbagai ketentuan penting mengenai Dewan Komisaris, antara lain:

1. Tugas, tanggung jawab dan wewenang
2. Nilai-nilai yang dianut
3. Jam kerja
4. Masa jabatan
5. Kebijakan rapat Dewan Komisaris
6. Pelaporan dan pertanggungjawaban, serta
7. penanganan benturan kepentingan.

Rapat Dewan Komisaris

Rapat Dewan Komisaris diadakan secara berkala, setidaknya 6 (enam) kali dalam setahun, dan dapat diadakan sewaktu-waktu apabila dianggap perlu. Rapat dilaksanakan secara tatap muka dan terbuka, dengan kehadiran dan partisipasi 100% seluruh anggota Dewan Komisaris. Selain itu, Dewan Komisaris juga memiliki rapat gabungan dengan Dewan Direksi yang diselenggarakan minimal 6 (enam) kali dalam setahun.

Sepanjang tahun 2023, Dewan Komisaris telah menyelenggarakan Rapat Internal sebanyak 8 (Delapan) kali. Berikut informasi mengenai agenda rapat, kehadiran, serta rekapitulasi tingkat kehadiran Dewan Komisaris ada rapat-rapat tersebut.

Charter of the Board of Commissioners

The duties, responsibilities, and authority of the Board of Commissioners are established based on the Guidelines and Code of Ethics of the Board of Directors and Board of Commissioners, ratified by the Board of Commissioners through Decision No. 469/DIR-RLS/VIII/2021 on August 30, 2021. These guidelines are reviewed and updated regularly as needed to align with the company's business development.

The content of the Guidelines and Code of Ethics includes various important provisions regarding the Board of Commissioners, among others:

1. Duties, responsibilities, and authority
2. Values adopted
3. Working hours
4. Term of office
5. Policy on Board of Commissioners meetings
6. Reporting and accountability, and
7. Handling conflicts of interest.

Board of Commissioners Meeting

The Board of Commissioners meeting is held regularly, at least 6 (six) times a year, and can be held at any time if deemed necessary. The meeting is conducted face-to-face and openly, with 100% attendance and participation of all members of the Board of Commissioners. In addition, the Board of Commissioners also has joint meetings with the Board of Directors held at least 6 (six) times a year.

Throughout 2023, the Board of Commissioners held Internal Meetings 8 (eight) times. The following information is presented regarding the meeting agenda, attendance, and recapitulation of the attendance level of the Board of Commissioners at these meetings.

No	Tanggal Date	Agenda Rapat Meeting Agenda	Dewan Komisaris Board of Commissioner				
			PT	MI	K	KBK	S
1	16 Januari 2023 January 16, 2023	Pembahasan Anggaran, Target dan Budget Biaya Tahun 2023 Discussion on the Budget, Targets, and Cost Budget for 2023	√	√	√	√	√
2	1 Februari 2023 February 1, 2023	Kendala Bisnis 2022 dan Strategi Bisnis 2023 Business Challenges 2022 and Business Strategy for 2023	√	√	√	√	√
3	4 April 2023 April 4, 2023	Tinjauan Bisnis Kuartal I dan target Kuartal II tahun 2023 Business Review for Quarter I and Targets for Quarter II of 2023	√	√	√	√	√
4	13 April 2023 April 13, 2023	Pembahasan Keanggotaan Komite Discussion on Committee Membership	√	√	√	√	√
5	5 Juli 2023 July 5, 2023	Tinjauan Bisnis Kuartal II dan Target Kuartal III tahun 2023 Business Review for Quarter II and Targets for Quarter III of 2023	√	√	√	√	√
6	4 Oktober 2023 October 4, 2023	Tinjauan Bisnis Kuartal III dan Target Kuartal IV tahun 2023 Business Review for Quarter III and Targets for Quarter IV of 2023	√	√	√	√	√
7	7 Desember 2023 December 7, 2023	Perencanaan Bisnis untuk Tahun 2024 Business Planning for 2024	√	√	√	√	√
8	13 Desember 2023 December 13, 2023	Perencanaan Investasi untuk Tahun 2024 Investment Planning for 2024	√	√	√	√	√
Jumlah Kehadiran Total Attendance			8	8	8	8	8
Persentase Kehadiran Attendance Percentage			100	100	100	100	100

√ = hadir | attend
x = berhalangan | not attend
o = tidak lagi/belum menjabat | not appointed yet

PT : Paulus Tumewu (Komisaris Utama | President Commissioner)
MI : Mohammad Iqbal (Komisaris | Commissioner)
K : Kismanto (Komisaris | Commissioner)
KBK : Koh Boon Kim (Komisaris Independen | Independent Commissioner)
S : Selamat (Komisaris Independen | Independent Commissioner)

Rapat Dewan Komisaris dan Dewan Direksi

Selain Rapat Internal, Dewan Komisaris juga menyelenggarakan rapat gabungan dengan Dewan Direksi setidaknya 6 (enam) kali dalam setahun, dengan tingkat kehadiran peserta rapat minimal 2/3 dari jumlah anggota Dewan Komisaris dan Dewan Direksi.

Meeting of the Board of Commissioners and Board of Directors

Besides Internal Meetings, the Board of Commissioners also held joint meetings with the Board of Directors at least 6 (six) times a year, with a minimum meeting attendance rate of 2/3 of the number of members of the Board of Commissioners and Board of Directors.

Sepanjang tahun 2023, Dewan Komisaris telah menyelenggarakan Rapat Gabungan bersama Dewan Direksi sebanyak 7 (tujuh) kali. Berikut informasi mengenai agenda rapat, tingkat kehadiran, serta ringkasan tingkat kehadiran Dewan Komisaris pada rapat-rapat tersebut.

Throughout 2023, the Board of Commissioners held Joint Meetings with the Board of Directors 7 (seven) times. The following information is presented regarding the meeting agenda, attendance level, and summary of the attendance level of the Board of Commissioners at these meetings.

No	Tanggal Date	Agenda Rapat Meeting Agenda	Dewan Komisaris Board of Commissioner				
			PT	MI	K	KBK	S
1	16 Januari 2023 January 16, 2023	Pembahasan Anggaran, Target dan Budget Biaya Tahun 2023 Discussion on the Budget, Targets, and Cost Budget for 2023	√	√	√	√	√
2	1 Februari 2023 February 1, 2023	Kendala Bisnis 2022 dan Strategi Bisnis 2023 Business Challenges 2022 and Business Strategy for 2023	√	√	√	√	√
3	4 April 2023 April 4, 2023	Tinjauan Bisnis Kuartal I dan target Kuartal II tahun 2023 Business Review for Quarter I and Targets for Quarter II of 2023	√	√	√	√	√
4	5 Juli 2023 July 5, 2023	Tinjauan Bisnis Kuartal II dan Target Kuartal III tahun 2023 Business Review for Quarter II and Targets for Quarter III of 2023	√	√	√	√	√
5	4 Oktober 2023 October 4, 2023	Tinjauan Bisnis Kuartal III dan Target Kuartal IV tahun 2023 Business Review for Quarter III and Targets for Quarter IV of 2023	√	√	√	√	√
6	7 Desember 2023 December 7, 2023	Perencanaan Bisnis untuk Tahun 2024 Business Planning for 2024	√	√	√	√	√
7	13 Desember 2023 December 13, 2023	Perencanaan Investasi untuk Tahun 2024 Investment Planning for 2024	√	√	√	√	√
Jumlah Kehadiran Total Attendance			7	7	7	7	7
Persentase Kehadiran (%) Attendance Percentage (%)			100	100	100	100	100

√ = hadir | attend
x = berhalangan | not attend
o = tidak lagi/belum menjabat | not appointed yet

PT : Paulus Tumewu (Komisaris Utama | President Commissioner)
MI : Mohammad Iqbal (Komisaris | Commissioner)
K : Kismanto (Komisaris | Commissioner)
KBK : Koh Boon Kim (Komisaris Independen | Independent Commissioner)
S : Selamat (Komisaris Independen | Independent Commissioner)

Kehadiran Dewan Komisaris dalam Rapat Umum Pemegang Saham

Sebagaimana tertuang dalam Anggaran Dasar Perusahaan, kehadiran Dewan Komisaris dalam RUPS diatur dengan ketentuan sebagaimana telah disampaikan

Attendance of the Board of Commissioners at the General Meeting of Shareholders

As stated in the Company's Articles of Association, the attendance of the Board of Commissioners at the GMS is regulated as previously mentioned in the section

pada bagian “Kehadiran Dewan Direksi dalam Rapat Umum Pemegang Saham” di atas.

Sepanjang tahun 2023, Perusahaan hanya menggelar satu kali Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), yakni RUPS Tahunan yang berlangsung pada tanggal 24 Mei 2023. Berikut informasi mengenai kehadiran Dewan Komisaris dalam RUPS tersebut.

“Attendance of the Board of Directors at the General Meeting of Shareholders.”

Throughout 2023, the Company held one General Meeting of Shareholders (GMS), namely the Annual General Meeting of Shareholders conducted on May 24, 2023. The following information is provided regarding the attendance of the Board of Commissioners at the GMS.

Dewan Direksi The Board of Directors	Kehadiran Attendance
Paulus Tumewu (Komisaris Utama President Commissioner)	x
Mohammad Iqbal (Komisaris Commissioner)	√
Kismanto (Komisaris Commissioner)	x
Koh Boon Kim (Komisaris Independen Independent Commissioner)	√
Selamat (Komisaris Independen Independent Commissioner)	x

v = hadir | attend
x = tidak hadir | not attend

Pelatihan, Pendidikan dan/atau Peningkatan Kompetensi Dewan Komisaris

Tidak terdapat pelatihan yang diikuti oleh Dewan Komisaris di sepanjang tahun 2023.

Orientasi Anggota Dewan Komisaris Baru

Perusahaan memastikan bahwa seluruh anggota Dewan Komisaris telah menerima dan memahami visi, misi, nilai-nilai, kode etik, struktur organisasi, lini bisnis, Piagam Dewan Komisaris, Peraturan Perusahaan, peraturan dan perundang-undangan yang berlaku di pasar modal, serta risiko-risiko utama yang dihadapi oleh bisnis Perusahaan. Penyelenggaraan program dan masa orientasi merupakan tanggung jawab manajemen, unit bisnis dan unit pendukung lainnya melalui pertemuan tatap muka.

Training, Education, and/or Competence Enhancement of the Board of Commissioners

No training was attended by the Board of Commissioners throughout 2023.

Orientation for New Members of the Board of Commissioners

The Company ensures that all members of the Board of Commissioners have received and understood the vision, mission, values, code of ethics, organizational structure, business lines, Board of Commissioners Charter, Company Regulations, regulations and laws applicable in the capital market, as well as the main risks faced by the Company's business. The organization and duration of the orientation program are the responsibility of management, business units, and other support units through face-to-face meetings.

Di tahun 2023, tidak terdapat penunjukan anggota Dewan Komisaris baru oleh Perusahaan, sehingga tidak ada pelaksanaan program orientasi untuk anggota Dewan Komisaris yang baru.

Komisaris Independen

Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Dewan Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik menegaskan bahwa keberadaan Komisaris Independen adalah bagian dari organ Dewan Komisaris yang harus berasal dari luar perusahaan, dengan komposisi jumlah Komisaris Independen wajib berjumlah minimal 30% dari jumlah seluruh anggota Dewan Komisaris.

Calon Komisaris Independen harus memenuhi persyaratan sebagai berikut:

1. Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Emiten atau Perusahaan Publik tersebut dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir, kecuali untuk pengangkatan kembali sebagai Komisaris Independen Emiten atau Perusahaan Publik pada periode berikutnya.
2. Tidak mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung pada Emiten atau Perusahaan Publik tersebut.
3. Tidak mempunyai hubungan Afiliasi dengan Emiten atau Perusahaan Publik, anggota Dewan Komisaris, anggota Dewan Direksi, atau pemegang saham utama Emiten atau Perusahaan Publik tersebut.
4. Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Emiten atau Perusahaan Publik tersebut.

Komisaris Independen yang telah menjabat selama 2 (dua) periode masa jabatan dapat diangkat kembali pada periode berikutnya sepanjang Komisaris Independen tersebut menyatakan dirinya tetap independen kepada RUPS.

Perusahaan memiliki 2 (dua) Komisaris Independen, dimana per 31 Desember 2023 jumlah tersebut mewakili komposisi 40% Komisaris Independen dari total jumlah

In 2023, there were no appointments of new members of the Board of Commissioners by the Company, so there was no implementation of the orientation program for new members of the Board of Commissioners.

Independent Commissioners

OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 regarding the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies emphasizes that the presence of Independent Commissioners is part of the Board of Commissioners' organ that must come from outside the company, with the composition of the number of Independent Commissioners required to be at least 30% of the total number of members of the Board of Commissioners.

Candidates for Independent Commissioner must meet the following requirements:

1. Not being a person who works or has the authority and responsibility to plan, lead, control, or supervise the activities of the Issuer or Public Company in the last 6 (six) months, except for reappointment as an Independent Commissioner of the Issuer or Public Company for the next period.
2. Not having shares either directly or indirectly in the Issuer or Public Company.
3. Not having an Affiliation with the Issuer or Public Company, members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or the main shareholders of the Issuer or Public Company.
4. Not having a business relationship either directly or indirectly related to the business activities of the Issuer or Public Company.

An Independent Commissioner who has served for 2 (two) terms may be reappointed for the next period as long as the Independent Commissioner declares himself still independent to the GMS.

The Company has 2 (two) Independent Commissioners, where as of December 31, 2023, this number represents a composition of 40% Independent Commissioners from

Dewan Komisaris. Berikut ini disajikan masa jabatan Komisaris Independen Perusahaan.

the total number of the Board of Commissioners. The following is presented the term of office of the Company's Independent Commissioners.

Komisaris Independen Independent Commissioner	Periode Jabatan Term of Office	Menjabat Pertama Kali sebagai Komisaris Independen Perusahaan First Time As Independent Commissioners of the Company	Menjabat Pertama Kali dalam Jajaran Dewan Komisaris Perusahaan First Time Serving in the Board of Commissioners of the Company
Koh boon Kim	RUPS Tahunan Tahun Buku 2021 tanggal 20 Mei 2022 s.d penutupan RUPS Tahunan kedua berikutnya setelah RUPS Tahunan Tahun Buku 2021	2004	2002
Selamat	From the Annual GMS for the Fiscal Year of 2021 on May 20, 2022 until the closing of the Annual GMS for the Fiscal Year of 2021	2014	2014

Transparansi Komisaris Independen terkait persyaratan yang merujuk kepada Peraturan OJK No. 33/POJK04/2014 dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Transparency of Independent Commissioners regarding requirements referring to OJK Regulation No. 33/

Kriteria Independensi Independence Criteria	Koh Boon Kim	Selamat
Merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Emiten atau Perusahaan Publik tersebut dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir, kecuali untuk pengangkatan kembali sebagai Komisaris Independen Emiten atau Perusahaan Publik pada periode berikutnya. Is a person who works or has the authority and responsibility to plan, lead, control or supervise the activities of the Issuer or Public Company within the last 6 (six) months, except for reappointment as Independent Commissioner of the Issuer or Public Company in the next period.	x	x
Mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung pada Emiten atau Perusahaan Publik tersebut. Owns shares, either directly or indirectly, in the issuer or public company.	x	x
Mempunyai hubungan Afiliasi dengan Emiten atau Perusahaan Publik, anggota Dewan Komisaris, anggota Dewan Direksi, atau pemegang saham utama Emiten atau Perusahaan Publik tersebut. Has affiliation with the issuer or public company, members of the board of commissioners, members of the board of directors, or major shareholders of the issuer or public company.	x	x
Mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Emiten atau Perusahaan Publik tersebut. Having a business relationship, directly or indirectly, related to the business activities of the issuer or public company.	x	x

√ = ada | affirmative
x = tidak ada | none

Pernyataan Komisaris Independen Statement of the Independent Commissioner

Yang bertanda tangan di bawah ini Komisaris Independen PT Ramayana Lestari Sentosa Tbk ("Perseroan")

Nama : Koh Boon Kim

Sehubungan dengan penunjukan saya sebagai Komisaris Independen PT Ramayana Lestari Sentosa Tbk. ("Perseroan") dan mengingat saya telah menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan lebih dari 2 (dua) periode masa jabatan, maka guna memenuhi ketentuan Pasal 25 ayat 1 Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Tidak bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Perseroan dalam 6 (enam) bulan terakhir, kecuali sebagai Komisaris Independen Perseroan;
2. Tidak mempunyai saham baik secara langsung maupun tidak langsung dalam Perseroan;
3. Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Perseroan, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau pemegang saham utama Perseroan;
4. Tidak mempunyai hubungan usaha baik secara langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan.

Demikian surat pernyataan independensi ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

I, the undersigned, the Independent Commissioner of PT Ramayana Lestari Sentosa Tbk ("Company")

Name : Koh Boon Kim

In relation to my appointment as the Independent Commissioner of PT Ramayana Lestari Sentosa Tbk. ("Company") and considering that I have served as Independent Commissioner for more than 2 (two) terms, therefore, in adherence to the provision in Article 25 paragraph 1 of the Financial Services Authority (OJK) Regulation No.33/POJK.04/2014 on the Board of Directors and the Board of Commissioners of Issuers or Public Companies, I hereby declare that I:

1. Did not carry out or have the authority and responsibility to plan, lead, control, or supervise the activities of the Company for the last 6 (six) months, except as the Independent Commissioner of the Company;
2. Do not own any shares, whether directly or indirectly, in the Company;
3. Do not have any affiliation with the Company, members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or main shareholders of the Company;
4. Do not have any business affiliation, whether directly or indirectly, which corresponds to the business activities of the Company.

This independency statement is made truthfully and accurately.

Jakarta, 22 April 2024

Jakarta, April 22, 2024

Komisaris Independen PT Ramayana Lestari Sentosa Tbk
Independent Commissioner of PT Ramayana Lestari Sentosa Tbk



Koh Boon Kim

Pernyataan Komisaris Independen

Statement of the Independent Commissioner

Yang bertanda tangan di bawah ini Komisaris Independen PT Ramayana Lestari Sentosa Tbk ("Perseroan")

I, the undersigned, the Independent Commissioner of PT Ramayana Lestari Sentosa Tbk ("Company")

Nama : Selamat

Name : Selamat

Sehubungan dengan penunjukan saya sebagai Komisaris Independen PT Ramayana Lestari Sentosa Tbk. ("Perseroan") dan mengingat saya telah menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan lebih dari 2 (dua) periode masa jabatan, maka guna memenuhi ketentuan Pasal 25 ayat 1 Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, dengan ini saya menyatakan bahwa:

In relation to my appointment as the Independent Commissioner of PT Ramayana Lestari Sentosa Tbk. ("Company") and considering that I have served as Independent Commissioner for more than 2 (two) terms, therefore, in adherence to the provision in Article 25 paragraph 1 of the Financial Services Authority (OJK) Regulation No.33/POJK.04/2014 on the Board of Directors and the Board of Commissioners of Issuers or Public Companies, I hereby declare that I:

1. Tidak bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Perseroan dalam 6 (enam) bulan terakhir, kecuali sebagai Komisaris Independen Perseroan;
2. Tidak mempunyai saham baik secara langsung maupun tidak langsung dalam Perseroan;
3. Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Perseroan, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau pemegang saham utama Perseroan;
4. Tidak mempunyai hubungan usaha baik secara langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan.

1. Did not carry out or have the authority and responsibility to plan, lead, control, or supervise the activities of the Company for the last 6 (six) months, except as the Independent Commissioner of the Company;
2. Do not own any shares, whether directly or indirectly, in the Company;
3. Do not have any affiliation with the Company, members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or main shareholders of the Company;
4. Do not have any business affiliation, whether directly or indirectly, which corresponds to the business activities of the Company.

Demikian surat pernyataan independensi ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

This independency statement is made truthfully and accurately.

Jakarta, 22 April 2024

Jakarta, April 22, 2024

Komisaris Independen PT Ramayana Lestari Sentosa Tbk
Independent Commissioner of PT Ramayana Lestari Sentosa Tbk



Selamat

Evaluasi Kinerja Komite di Bawah Komisaris

Dewan Komisaris dibantu oleh 2 (dua) komite yaitu Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi. Rencana kerja komite-komite tersebut disepakati pada awal tahun dan menjadi indikator penilaian kinerja komite dalam evaluasi.

Hasil kerja Komite Audit telah diserahkan kepada Komisaris berupa rekomendasi untuk melakukan penghematan semua lini dan melakukan audit internal. Komisaris telah menerima dan memberikan saran kepada Dewan Direksi untuk pelaksanaan penghematan dan audit internal.

Sesuai dengan Piagam Komite Audit, kinerja Komite Audit dievaluasi setiap 1 (satu) tahun sekali oleh Dewan Komisaris. Penilaian kinerja didasarkan pada realisasi dan penyelesaian program kerja yang telah disusun dalam rencana kerja dan anggaran tahunan Komite Audit.

Penilaian tersebut juga mempertimbangkan saran, rekomendasi dan masukan yang diberikan oleh Komite Audit mengenai perbaikan pelaksanaan audit, pelaksanaan dan peningkatan efektivitas audit dan sistem pengendalian internal serta kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku. Hasil evaluasi tersebut menjadi bahan pertimbangan Dewan Komisaris dalam memutuskan apakah akan mengangkat kembali atau memberhentikan anggota Komite Audit untuk periode berikutnya.

Komite Nominasi dan Remunerasi telah menyelesaikan tugas tahun buku 2023 dengan memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris untuk meninjau remunerasi Dewan Direksi dan mengajukan usulan hasil identifikasi calon Dewan Direksi, Komisaris dan Komite. Rekomendasi tersebut telah diterima dan diputuskan pada RUPS Tahunan tahun buku 2023.

POJK.04/2014 can be seen in the table below.

Performance Evaluation of Committees under the Commissioners

The Board of Commissioners is assisted by 2 (two) committees, namely the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee. The work plan of these committees is agreed upon at the beginning of the year and becomes an indicator of committee performance assessment in the evaluation.

The work of the Audit Committee has been submitted to the Commissioners in the form of recommendations to save all lines and conduct internal audits. The Commissioners have received and given advice to the Board of Directors for the implementation of savings and internal audits.

In accordance with the Audit Committee Charter, the performance of the Audit Committee is evaluated every 1 (one) year by the Board of Commissioners. Performance evaluation is based on the realization and completion of the work program that has been prepared in the work plan and annual budget of the Audit Committee.

The evaluation also considers suggestions, recommendations, and inputs given by the Audit Committee regarding improvements in audit implementation, execution and enhancement of audit effectiveness and internal control systems, and compliance with applicable laws and regulations. The results of this evaluation become material for the Board of Commissioners to decide whether to reappoint or dismiss Audit Committee members for the next period.

The Nomination and Remuneration Committee has completed its tasks for the fiscal year 2023 by providing recommendations to the Board of Commissioners to review the remuneration of the Board of Directors and propose the identification results of candidates for the Board of Directors, Commissioners, and Committees. These recommendations have been received and decided at the AGMS for the fiscal year 2023.

TRANSPARANSI INFORMASI ORGAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

INFORMATION TRANSPARENCY OF THE ORGANS OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND THE BOARD OF DIRECTORS

Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dan Dewan Direksi

Secara umum, kriteria penilaian kinerja Dewan Komisaris dan Dewan Direksi didasarkan pada kriteria berikut:

1. Struktur dan proses Dewan Komisaris/Komite.
2. Peran dan tanggung jawab.
3. Perilaku dan budaya.
4. Pelatihan dan pengembangan Dewan Direksi.
5. Pengawasan fungsi pengendalian.
6. Pengawasan pelaporan, pengungkapan dan kinerja.

Penilaian kinerja dilakukan melalui metode *self-assessment* oleh anggota Dewan Komisaris dan Dewan Direksi, yang hasilnya diverifikasi oleh Komite Nominasi dan Remunerasi, dan dievaluasi secara tahunan oleh Pemegang Saham pada RUPS Tahunan.

Perusahaan melakukan evaluasi penilaian kinerja Dewan komisaris dan Dewan Direksi melalui mekanisme mandiri setiap tahunnya berdasarkan atas tingkat pencapaian dibandingkan dengan target (*Key Performance Indicator*) yang telah disepakati. Evaluasi penilaian kinerja Dewan Komisaris dan Dewan Direksi juga dilakukan dengan mempertimbangkan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris dan Dewan Direksi sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan/atau anggaran dasar Perusahaan.

Evaluasi atas penilaian kinerja Dewan Komisaris dan Dewan Direksi disampaikan secara umum sebagai bentuk pertanggung jawaban pelaksanaan tugas dan tanggung jawab pada saat RUPS Tahunan dan Laporan Tahunan Perusahaan.

Kriteria evaluasi kinerja Dewan Komisaris dan Dewan Direksi dibuat berdasarkan evaluasi secara Kolegial dan individu.

Performance Assessment of The Board of Commissioners and the Board of Directors

In general, the performance assessment criteria for the Board of Commissioners and the Board of Directors are based on the following criteria:

1. Structure and processes of the Board of Commissioners/Committee.
2. Roles and responsibilities.
3. Behavior and culture.
4. Training and development of the Board of Directors.
5. Supervision of control functions.
6. Supervision of reporting, disclosure, and performance.

The performance assessment is conducted through a self-assessment method by the members of the Board of Commissioners and the Board of Directors, whose results are verified by the Nomination and Remuneration Committee and evaluated annually by the Shareholders at the Annual GMS.

The company evaluates the performance of the Board of Commissioners and the Board of Directors annually through an independent mechanism based on the level of achievement compared to the agreed targets (*Key Performance Indicator*). The performance evaluation of the Board of Commissioners and the Board of Directors also considers the duties and responsibilities of the Board of Commissioners and the Board of Directors in accordance with regulations and/or the company's articles of association.

The evaluation of the performance assessment of the Board of Commissioners and the Board of Directors is presented generally as a form of accountability for the execution of duties and responsibilities at the Annual General Meeting of Shareholders and the Company's Annual Report.

The performance evaluation criteria for the Board of Commissioners and the Board of Directors are made based on both collective and individual evaluation.

Penilaian Kinerja Dewan Komisaris

Penilaian kinerja Dewan Komisaris dilakukan dengan kriteria sebagai berikut:

1. Secara Kolegial, meliputi:
 - a. Pencapaian kinerja Perusahaan sesuai dengan target yang telah ditetapkan;
 - b. Ketaatan terhadap peraturan dan perundang-undangan yang berlaku serta kebijakan Perusahaan;
 - c. Komitmen dalam memajukan kepentingan Perusahaan;
 - d. Pelaksanaan pengawasan dan pengelolaan Perusahaan;
 - e. Penerapan GCG di Perusahaan.
2. Secara Individu, meliputi:
 - a. Tingkat kehadiran dalam rapat internal maupun rapat gabungan Dewan Komisaris dan Dewan Direksi beserta rapat dengan komite-komite pendukung di bawah Dewan Komisaris.
 - b. Kontribusi dalam proses pengawasan dan pemberian nasihat terhadap jajaran Manajemen.

Penilaian Kinerja Dewan Direksi

Penilaian Dewan Direksi dilakukan dengan kriteria sebagai berikut:

1. Pencapaian terhadap target dan budget yang telah ditetapkan Perusahaan.
2. Tingkat kehadiran dalam rapat internal maupun rapat gabungan Dewan Komisaris dan Dewan Direksi.
3. Kesiapan materi yang akan dibahas dalam rapat.
4. Partisipasi dalam pembahasan masalah maupun dalam pengambilan keputusan.
5. Ketaatan terhadap peraturan dan perundang-undangan yang berlaku serta kebijakan Perusahaan.
6. Komitmennya terhadap keputusan bersama yang telah dibuat.

Performance Assessment of the Board of Commissioners

The performance of the Board of Commissioners is assessed with the following criteria:

1. Collectively, includes:
 - a. The company's performance achievement according to the established targets;
 - b. Compliance with applicable regulations and legislation as well as company policies;
 - c. Commitment to advancing the company's interests;
 - d. Implementation of supervision and management of the company;
 - e. Application of GCG in the company.
2. Individually, includes:
 - a. Attendance level in internal meetings as well as joint meetings of the Board of Commissioners and the Board of Directors together with the supporting committees under the Board of Commissioners.
 - b. Contribution to the supervision process and advising the management.

Performance Assessment of the Board of Directors

The Board of Directors is assessed with the following criteria:

1. Achievement of the targets and budget set by the company.
2. Attendance level in internal meetings as well as joint meetings of the Board of Commissioners and the Board of Directors.
3. Preparedness of materials to be discussed in meetings.
4. Participation in problem discussions and decision-making.
5. Compliance with applicable regulations and legislation as well as company policies.
6. Commitment to jointly made decisions.

Pihak yang Melakukan Penilaian

Pihak yang melakukan penilaian kinerja Dewan Komisaris dan Dewan Direksi adalah Pemegang Saham dalam RUPS berdasarkan kewajiban yang tercantum dalam perundang-undangan yang berlaku dalam anggaran dasar maupun amanat Pemegang Saham.

Penilaian kinerja Dewan Komisaris dan Dewan Direksi berdasarkan self assessment. Kebijakan ini merupakan suatu pedoman yang digunakan sebagai bentuk akuntabilitas atas penilaian kinerja Dewan Komisaris dan Dewan Direksi. Dengan adanya self assessment ini diharapkan masing-masing anggota Dewan Komisaris dan Dewan Direksi dapat berkontribusi untuk memperbaiki kinerja Dewan Komisaris dan Dewan Direksi secara berkesinambungan, sesuai dengan Lampiran Surat Edaran OJK No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka.

Perusahaan tidak menggunakan pihak independen untuk mengevaluasi kinerja Dewan Komisaris dan Dewan Direksi tahun 2023.

Tata Kelola Nominasi Dewan Komisaris dan Dewan Direksi

Dewan Komisaris dan Dewan Direksi diangkat dan diberhentikan oleh RUPS dan dapat diangkat kembali oleh RUPS dengan memperhatikan pertimbangan dan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi.

Kriteria dan Pengangkatan Anggota Dewan Direksi

Kriteria dan prasyarat anggota Dewan Direksi telah diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan. Pemilihan dan pengangkatan anggota Dewan Direksi harus memenuhi persyaratan dan kriteria sebagai berikut:

1. Memiliki akhlak, moral dan integritas yang baik.
2. Sanggup dan cakap melakukan perbuatan hukum.

Evaluators

The performance of the Board of Commissioners and the Board of Directors is assessed by the Shareholders in the AGM based on obligations listed in the applicable laws and regulations, the company's articles of association, and the mandate of the Shareholders.

The performance assessment of the Board of Commissioners and the Board of Directors is based on self-assessment. This policy serves as a guideline used as a form of accountability for the performance assessment of the Board of Commissioners and the Board of Directors. With this self-assessment, it is expected that each member of the Board of Commissioners and the Board of Directors can contribute to continuously improving the performance of the Board of Commissioners and the Board of Directors, in accordance with the Appendix of OJK Circular Letter No. 32/SEOJK.04/2015 on the Governance Guidelines for Public Companies.

The company did not use an independent party to evaluate the performance of the Board of Commissioners and the Board of Directors in 2023.

Governance of the Nomination of the Board of Commissioners and the Board of Directors

The Board of Commissioners and the Board of Directors are appointed and dismissed by the AGM and can be reappointed by the AGM with consideration and recommendations from the Nomination and Remuneration Committee.

Criteria and Appointment of Members of the Board of Directors

The criteria and prerequisites for members of the Board of Directors have been regulated in the Financial Services Authority Regulations. The selection and appointment of members of the Board of Directors must meet the following requirements and criteria:

1. Possess good morals, integrity, and character.
2. Capable and competent in conducting legal acts.

- | | |
|--|---|
| <ol style="list-style-type: none"> 3. Dalam 5 tahun sebelum pengangkatan dan selama menjabat menjabat tidak pernah dinyatakan pailit, dinyatakan bersalah karena menyebabkan Perusahaan pailit, dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan Negara dan/atau berkaitan dengan sektor keuangan, menjadi anggota Dewan Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang selama menjabat Pernah tidak menyelenggarakan RUPS Tahunan, pertanggung jawabannya tidak diterima oleh RUPS atau tidak memberikan pertanggung jawaban kepada RUPS, pernah menyebabkan Perusahaan tidak memenuhi kewajiban menyampaikan laporan tahunan dan/atau Laporan keuangan kepada Otoritas Jasa Keuangan. 4. Memiliki keahlian dan pengetahuan yang dapat menunjang pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Direksi. 5. Memiliki komitmen untuk mematuhi peraturan perundang-undangan | <ol style="list-style-type: none"> 3. In the 5 years before the appointment and during the term, never been declared bankrupt, found guilty of causing a company to go bankrupt, sentenced for committing a crime that harms the state's finances and/or relates to the financial sector, been a member of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners who during their term failed to conduct an AGM, whose accountability was not accepted by the AGM or did not provide accountability to the AGM, caused the company to fail to meet the obligation to submit annual reports and/or financial statements to the Financial Services Authority. 4. Have skills and knowledge that can support the execution of duties and responsibilities of the Board of Directors. 5. Committed to complying with applicable laws and regulations. |
|--|---|

Masa Jabatan Dewan Komisaris dan Dewan Direksi

Masa jabatan Dewan Komisaris dan Dewan Direksi diperpanjang setiap 2 tahun dengan mekanisme pengangkatan dan pemberhentian melalui RUPS, yaitu sebagai berikut:

1. Merekomendasikan dan mengusulkan pemilihan anggota Dewan Direksi dan anggota Dewan Komisaris.
2. Proses seleksi dan uji kelayakan anggota baru Dewan Direksi/Dewan Komisaris.
3. Proses pengambilan keputusan.
4. Penunjukan dan pengesahan.

Tata Kelola Remunerasi Dewan Komisaris Dan Dewan Direksi

Prosedur Penetapan Remunerasi Dewan Komisaris dan Dewan Direksi

Term of Office of the Board of Commissioners and the Board of Directors

The term of office of the Board of Commissioners and the Board of Directors is extended every 2 years through an appointment and dismissal mechanism via the AGM, as follows:

1. Recommending and proposing the election of members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners.
2. The selection process and fit and proper test of new members of the Board of Directors/Board of Commissioners.
3. The decision-making process.
4. Appointment and ratification.

Governance of the Remuneration of the Board of Commissioners and the Board of Directors

Procedure for Determining the Remuneration of the Board of Commissioners and the Board of Directors

Kebijakan tentang remunerasi Dewan Direksi dan Dewan Komisaris ditetapkan berdasarkan keputusan RUPS dengan memperhatikan masukan dan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi. Komite Nominasi dan Remunerasi memberikan masukan dan rekomendasi kepada Dewan Komisaris setelah melakukan penelaahan berdasarkan informasi kisaran dan standar remunerasi industri sejenis dan kinerja Perusahaan secara umum. Berdasarkan hasil rekomendasi Komite tersebut, Dewan Komisaris menentukan besaran remunerasi yang akan diajukan kepada RUPS untuk memperoleh persetujuan.

The policy regarding the remuneration of the Board of Directors and the Board of Commissioners is determined based on the decisions of the GMS while considering inputs and recommendations from the Nomination and Remuneration Committee. The Nomination and Remuneration Committee provides inputs and recommendations to the Board of Commissioners after conducting a review based on information about the range and industry-standard remuneration and the general performance of the Company. Based on the Committee's recommendations, the Board of Commissioners determines the amount of remuneration to be proposed to the GMS for approval.

Berikut bagan yang menggambarkan prosedur pengusulan hingga penetapan remunerasi Dewan Komisaris dan Dewan Direksi Perusahaan.

Below is a flowchart that illustrates the proposal process to the determination of the remuneration for the Board of Commissioners and the Board of Directors of the Company:



Indikator yang Digunakan dalam Menentukan Jumlah Remunerasi

Dalam menentukan jumlah remunerasi yang akan dibayarkan kepada Dewan Komisaris dan Dewan Direksi, Komite Nominasi dan Remunerasi mempertimbangkan evaluasi kinerja di atas serta faktor-faktor berikut:

1. Kinerja keuangan dan operasional Perusahaan.
2. Kesesuaian kinerja Perusahaan dengan visi dan misinya
3. Kinerja individu terhadap tugas dan tanggung jawab masing-masing anggota.
4. Kapasitas keuangan Perusahaan.
5. Hal-hal lainnya.

Struktur dan Komponen Remunerasi Dewan Komisaris dan Dewan Direksi

Struktur dan komponen remunerasi Dewan Komisaris dan Dewan Direksi meliputi gaji, honorarium, tunjangan, bonus dan remunerasi lainnya.

Transparansi Remunerasi Dewan Komisaris dan Dewan Direksi yang Dibayarkan Perusahaan di Tahun 2023

Berdasarkan keputusan agenda 4 pada RUPS Tahunan yang diselenggarakan pada tanggal 24 Mei 2023, Pemegang Saham memutuskan memberikan kuasa kepada Dewan Komisaris untuk menentukan besar gaji dan tunjangan untuk masing-masing anggota Dewan Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan tahun 2023.

Seluruh gaji dan tunjangan untuk Dewan Direksi dan Dewan Komisaris telah dibayarkan Perusahaan sesuai yang telah ditentukan oleh Dewan Komisaris. Berikut disampaikan remunerasi berupa gaji dan imbalan jangka

Indicators Used in Determining the Amount of Remuneration

In determining the amount of remuneration to be paid to the Board of Commissioners and the Board of Directors, the Nomination and Remuneration Committee considers the performance evaluation as well as the following factors:

1. The company's financial and operational performance.
2. The alignment of the company's performance with its vision and mission.
3. The individual performance of each member in relation to their duties and responsibilities.
4. The company's financial capacity.
5. Other relevant factors.

Structure and Components of the Remuneration for the Board of Commissioners and the Board of Directors

The structure and components of the remuneration for the Board of Commissioners and the Board of Directors include salaries, honoraria, allowances, bonuses, and other remunerations.

Transparency of the Remuneration for the Board of Commissioners and the Board of Directors Paid by the Company in 2023

Based on the decision of agenda item 4 at the Annual General Meeting of Shareholders held on May 24, 2023, the Shareholders decided to authorize the Board of Commissioners to determine the amount of salary and allowances for each member of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company for 2023.

All salaries and allowances for the Board of Directors and the Board of Commissioners have been paid by the Company as determined by the Board of Commissioners. The following is the remuneration in the form of salaries

pendek serta imbalan jangka panjang yang dibayarkan Perusahaan kepada Dewan Komisaris dan Dewan Direksi di tahun 2023, dan perbandingannya dengan tahun 2022.

and short-term benefits as well as long-term benefits paid by the Company to the Board of Commissioners and the Board of Directors in 2023, and its comparison with 2022.

Keterangan Description	2023	2022
	Jumlah yang Dibayarkan (total-juta) Amount Paid (total-million)	Jumlah yang Dibayarkan (total-juta) Amount Paid (total-million)
Dewan Komisaris Board of Commissioners		
Kerja Jangka Pendek Short-term Employee Benefits	6.730	4.663
Imbalan Kerja Jangka Panjang Other Long-term Employee Benefits	627	627
Jumlah Remunerasi Dewan Komisaris Total Remuneration of the Board of Commissioners	7.357	5.290
Dewan Direksi Board of Directors		
Kerja Jangka Pendek Short-term Employee Benefits	4.904	3.869
Imbalan Kerja Jangka Panjang Other Long-term Employee Benefits	316	316
Jumlah Remunerasi Dewan Direksi Total Remuneration of the Board of Directors	5.220	4.185
Jumlah Remunerasi Dewan Komisaris dan Dewan Direksi Remuneration Total from the Board of Commissioners and the Board of Directors	12.577	9.475

Transparansi Transaksi dan Kepemilikan Saham Perusahaan

Sebagai perusahaan terbuka, Perusahaan terikat dengan Peraturan OJK No. 11/POJK.04/2017 tentang Laporan Kepemilikan atau Setiap Perubahan Kepemilikan Saham Perusahaan Terbuka, di mana setiap anggota Dewan Komisaris dan Dewan Direksi diwajibkan untuk menyampaikan informasi kepada Perusahaan mengenai kepemilikan dan setiap perubahan kepemilikannya atas

Transparency of Transactions and Ownership of Company Shares

As a public listed company, the Company is bound by the Financial Services Authority (OJK) Regulation No. 11/POJK.04/2017 concerning the Report of Share Ownership or Any Changes in Share Ownership of Public Companies. According to this regulation, every member of the Board of Commissioners and the Board of Directors is required to inform the Company about their share

saham Perusahaan paling lambat 3 (tiga) hari kerja setelah terjadinya transaksi. Selanjutnya, Perusahaan wajib menyampaikan laporan kepada OJK atas transaksi tersebut selambat-lambatnya 10 hari sejak terjadinya transaksi.

Berikut disampaikan transparansi kepemilikan saham oleh Dewan Komisaris dan Dewan Direksi yang telah dilaporkan Perusahaan kepada regulator per 31 Desember 2023.

ownership and any changes to it in the Company's shares no later than 3 (three) working days after the transaction occurs. Furthermore, the Company must report these transactions to the OJK no later than 10 days after the transaction occurs.

Below is the transparency of share ownership by the Board of Commissioners and the Board of Directors as reported by the Company to the regulator as of December 31, 2023.

Dewan Komisaris dan Dewan Direksi Board of Commissioners and Board of Directors	Kepemilikan Saham BWS (kode saham: RALS) BWS Share Ownership (Ticker Code: RALS)	Persentase Kepemilikan Saham RALS Ownership of RALS Share Percentage	Kepemilikan Saham Perusahaan Lain yang Lebih dari 5% Share Ownership of Different Company, More Than 5%
Dewan Komisaris			
Board of Commissioners			
Paulus Tumewu (Komisaris Utama President Commissioner)	260.000.000	3,66	-
Mohammad Iqbal (Komisaris Commissioner)	-	-	-
Kismanto (Komisaris Commissioner)	-	-	-
Koh Boon Kim (Komisaris Independen Independent Commissioner)	-	-	-
Selamat (Komisaris Independen Independent Commissioner)	-	-	-
Dewan Direksi			
Board of Directors			
Agus Makmur (Direktur Utama President Director)	100.076.600	1,41	-

Dewan Komisaris dan Dewan Direksi Board of Commissioners and Board of Directors	Kepemilikan Saham BWS (kode saham: RALS) BWS Share Ownership (Ticker Code: RALS)	Persentase Kepemilikan Saham RALS Ownership of RALS Share Percentage	Kepemilikan Saham Perusahaan Lain yang Lebih dari 5% Share Ownership of Different Company, More Than 5%
Andreas Lesmana (Direktur Director)	-	-	-
Gantang Nitipranatio (Direktur Director)	-	-	-
Muhammad Yani (Direktur Director)	-	-	-
Halomoan Hutabarat (Direktur Director)	-	-	-

Berkeenan dengan hal tersebut, di sepanjang tahun 2023 Perusahaan telah melaporkan secara berkala melalui Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek Saham dengan kode “RALS” pada Keterbukaan Informasi dalam sistem Bursa Efek Indonesia.

In this context, throughout 2023, the Company has regularly reported through the Monthly Registration Report of Securities Holders with the code “RALS” in the Information Disclosure system of the Indonesia Stock Exchange.

ORGAN PENDUKUNG DEWAN KOMISARIS

SUPPORTING ORGANS OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

Komite Audit

Tugas dan kewajiban utama Komite Audit adalah memberikan nasihat dan keyakinan kepada Dewan Komisaris mengenai kinerja dan efektivitas pengelolaan tata kelola Perusahaan. Kegiatan ini mencakup peninjauan integritas laporan keuangan Perusahaan, pengawasan pengendalian internal, manajemen risiko, dan audit eksternal, serta pemantauan kepatuhan terhadap undang-undang, peraturan, dan kebijakan yang berlaku.

Susunan dan Profil Komite Audit Tahun 2023

Komite Audit Perusahaan beranggotakan 3 (tiga) orang, terdiri dari 1 (satu) orang Komisaris Independen yang bertindak sebagai Ketua Komite, dan 2 (dua) orang pihak independen sebagai anggota Komite. Susunan Komite Audit Perusahaan di tahun 2023 adalah sebagai berikut:

Audit Committee

The primary duties and responsibilities of the Audit Committee are to provide advice and assurance to the Board of Commissioners regarding the performance and effectiveness of the Company's governance management. These activities include reviewing the integrity of the Company's financial reports, overseeing internal controls, risk management, and external audits, as well as monitoring compliance with laws, regulations, and applicable policies.

Composition and Profile of the Audit Committee in 2023

The Company's Audit Committee consists of 3 (three) members, comprising 1 (one) Independent Commissioner who serves as the Committee Chair, and 2 (two) independent parties as Committee members. The composition of the Company's Audit Committee in 2023 is as follows:

Nama Name	Jabatan Position
Selamat	Ketua/Komisaris Independen Chairman/Independent Commissioner
Ruddy Hermawan Wongso	Anggota/Pihak Independen Member/Independent Party
Feronita CY	Anggota/Pihak Independen Member/Independent Party

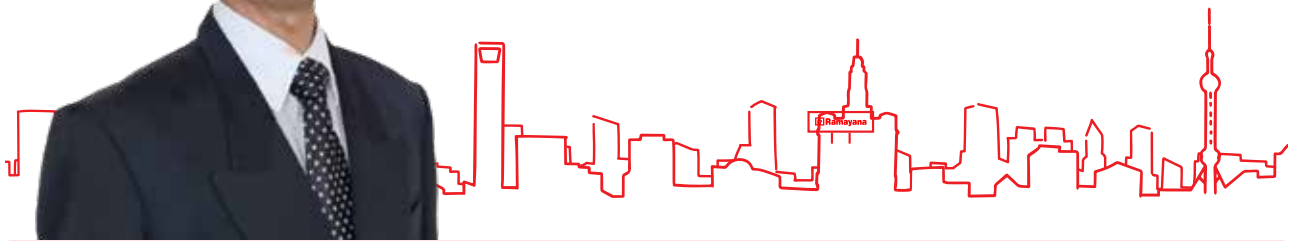
Profil Ketua Komite Audit, Selamat, dapat dilihat pada bagian Profil Dewan Komisaris pada bab Profil Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini. Profil anggota Komite Audit non Komisaris dapat dilihat di bawah ini:

The profile of the Audit Committee Chair, Selamat, can be found in the Board of Commissioners Profile section of the Company Profile chapter in this Annual Report. The profiles of the non-Commissioner Audit Committee members can be viewed below:



RUDDY HERMAWAN WONGSO
Anggota/Pihak Independen
Member/Independent Party

Menjabat sejak tahun 2007 | In office since 2007



Data Pribadi
Personal Information

Warga negara Indonesia	Citizen of Indonesia
Usia 57 tahun	57 years old
Kelahiran Jakarta, tahun 1966	Born in Jakarta in 1966
Domisili DKI Jakarta, Indonesia	Lives in Special Capital Region of Jakarta, Indonesia

Pendidikan
Education

Sarjana (S1) Ekonomi jurusan Akuntansi dari Universitas Tarumanegara, Jakarta (1989).	Bachelor (S1) in Accounting Economics from Tarumanegara University, Jakarta (1989).
---	---

Pengalaman Kerja
Work Experience

Beliau salah seorang Partner Kantor Akuntan Publik (KAP) Ruddy Hermawan, BAP (2000-sekarang). Pengalaman Beliau sebelumnya antara lain Semi Senior di KAP Johan Malonda (1988-1989), Manager di KAP Prasetio Utomo (1989-1995), Division Head Audit & Pajak di OM (1995- 2000) dan Division Head di Grant Thornton (2000-2002).	He is one of the Partners of the Public Accountant's Office (KAP) Ruddy Hermawan, BAP (2000-present). His previous experiences include Semi Senior at KAP Johan Malonda (1988- 1989), Manager at KAP Prasetio Utomo (1989-1995), Division Head of Audit & Tax at OM (1995-2000) and Division Head at Grant Thornton (2000-2002).
---	--

Rangkap Jabatan
Concurrent Positions

Di Dalam Perusahaan: tidak ada Di Luar Perusahaan: Partner Kantor Akuntan Publik (KAP) Ruddy Hermawan, BAP (2000-sekarang)	Within the Company: none Outside the Company: Partner of the Public Accountant's Office (KAP) Ruddy Hermawan, BAP (2000-present)
---	---

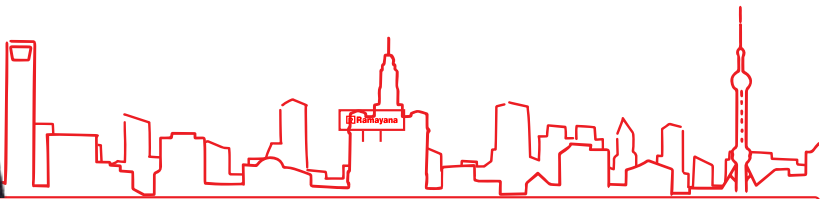
Hubungan Afiliasi
Affiliate Relationship

Tidak terdapat hubungan afiliasi antara Ruddy Hermawan Wongso dengan Perusahaan atau anggota manajemen dan dewan komisaris, yang dapat mempengaruhi independensi auditor dalam pemeriksaan laporan keuangan.	There is no affiliation between Ruddy Hermawan Wongso and the Company or any members of management and the board of commissioners, which could influence the auditor's independence in the examination of the financial statements.
--	---



FERONITA CY
Anggota/Pihak Independen
Member/Independent Party

Menjabat sejak tahun 2021 | In office since 2021



Data Pribadi
Personal Information

Warga negara Indonesia	Citizen of Indonesia
Usia 39 tahun	39 years old
Kelahiran Pekanbaru, 1984	Born in Pekanbaru, 1984
Domisili DKI Jakarta, Indonesia	Lives in Special Capital Region of Jakarta, Indonesia

Pendidikan
Education

Sarjana (S1) IT jurusan Komputerisasi Akuntansi dari Universitas Bina Nusantara, Jakarta (2005).	Bachelor (S1) IT majoring in Accounting Computerization from Universitas Bina Nusantara, Jakarta (2005).
--	--

Pengalaman Kerja
Work Experience

Beliau berkarir sebagai Auditor Internal di PT Lyman Investindo (2005-2006), Auditor Internal Johnny Andrian Group (2007-2010), Assistant Chief Financial Officer (CFO) PT Sejahteraya Anugrahjaya Tbk (2010-2011), Deputy General Manager Finance PT Primajaya Pantas Garment (POLO Group) (2011-2016), dan Chief Financial Officer Memory Group Furniture (2017-sekarang).	She worked as Internal Auditor for PT Lyman Investindo (2005-2006), as Internal Auditor for Johnny Andrian Group (2007-2010), as Assistant Chief Financial Officer (CFO) for PT Sejahteraya Anugrahjaya Tbk (2010-2011), as Deputy General Manager of Finance for PT Primajaya Pantas Garment (POLO Group) (2011-2016), and as Chief Financial Officer at Memory Group Furniture (2017-present).
--	--

Rangkap Jabatan
Concurrent Positions

Di Dalam Perusahaan: tidak ada	Within the Company: none
Di Luar Perusahaan: Chief Financial Officer Memory Group Furniture (2017-sekarang)	Outside the Company: Chief Financial Officer at Memory Group Furniture (2017 - present)

Hubungan Afiliasi
Affiliate Relationship

Tidak terdapat hubungan afiliasi antara Feronita CY dengan Perusahaan atau anggota manajemen dan dewan komisaris, yang dapat mempengaruhi independensi auditor dalam pemeriksaan laporan keuangan.	There is no affiliation between Feronita CY and the Company or any members of management and the board of commissioners, which could influence the auditor's independence in the examination of the financial statements.
--	---

Independensi Anggota Komite Audit

Kriteria penunjukan Komite Audit didasarkan pada integritas, kemampuan, pengetahuan dan pengalaman masing-masing anggota. Salah seorang anggota Komite Audit harus memiliki latar belakang pendidikan akuntansi atau keuangan. Komite Audit Perusahaan bersifat independen, bukan merupakan orang dalam Kantor Akuntan Publik, Kantor Konsultan Hukum, atau pihak lain yang memberi jasa audit, jasa non audit dan atau jasa konsultasi lain kepada Perusahaan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir sebelum diangkat oleh Dewan Komisaris, dan bukan orang yang mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin atau mengendalikan kegiatan Perusahaan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir.

Anggota Komite Audit juga tidak diperkenankan memiliki saham Perusahaan, baik langsung maupun tidak langsung. Selain itu, anggota Komite Audit tidak mempunyai hubungan keluarga dengan anggota Dewan Komisaris, Dewan Direksi atau pemegang saham utama Perusahaan. Anggota Komite Audit tidak diizinkan memiliki hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perusahaan.

Independence of Audit Committee Members

The criteria for appointing the Audit Committee are based on the integrity, capability, knowledge, and experience of each member. At least one member of the Audit Committee must have a background in accounting or finance. The Company's Audit Committee is independent, not being insiders of Public Accounting Firms, Law Consultant Offices, or other parties that have provided audit, non-audit, or other consulting services to the Company within the last 6 (six) months prior to their appointment by the Board of Commissioners, and not being individuals with the authority and responsibility for planning, leading, or controlling the Company's activities within the last 6 (six) months.

Audit Committee members are also prohibited from owning shares in the Company, whether directly or indirectly. Additionally, Audit Committee members must not have familial relationships with members of the Board of Commissioners, the Board of Directors, or major shareholders of the Company. Audit Committee members are not allowed to have business relationships, whether directly or indirectly, that are related to the Company's business activities.

Kriteria Independensi Independence Criteria	Selamat	Ruddy Hermawan Wongso	Feronita CY
Orang dalam di Kantor Akuntan Publik, Kantor Konsultan Hukum, atau pihak lain yang memberi jasa audit, jasa non audit dan atau jasa konsultasi lain kepada Perusahaan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir An insider at a Public Accountant Firm, Legal Consulting Firm, or other parties that provide audit services, non-audit services and/or other consulting services to the Company within the last 6 (six) months.	x	x	x
Memiliki wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin atau mengendalikan kegiatan Perusahaan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir Has the authority and responsibility to plan, lead or control the Company's activities within the last 6 (six) months.	x	x	x
Memiliki hubungan afiliasi dengan Dewan Komisaris atau Dewan Direksi, atau pemegang saham utama Has an affiliation with the Board of Commissioners or Board of Directors, or major shareholders.	x	x	x
Memiliki saham Perusahaan Own shares of the Company	x	x	x

Pernyataan Independensi Komite Audit

Statement of the Independent Audit Committee

Yang bertanda tangan di bawah ini Komite Audit PT Ramayana Lestari Sentosa Tbk ("Perseroan")

Nama : Selamat
Nama : Ruddy Hermawan Wongso
Nama : Feronita CY

Menyatakan bahwa masing-masing anggota Komite Audit secara pribadi tidak memiliki hubungan keuangan, hubungan kepengurusan, kepemilikan saham dan/atau hubungan keluarga dengan anggota Komite Audit lainnya, Dewan Komisaris, Dewan Direksi, dan/atau Pemegang Saham Pengendali atau hubungan dengan Perseroan, yang dapat mempengaruhi kemampuan Komite Audit untuk bertindak secara independen dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya sebagaimana diatur dalam ketentuan Pelaksanaan *Good Corporate Governance*.

Demikian surat pernyataan independensi ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

I, the undersigned, the Audit Committee of PT Ramayana Lestari Sentosa Tbk ("Company")

Name : Selamat
Name : Ruddy Hermawan Wongso
Name : Feronita CY

Stated that each individual member of the Audit Committee does not have a financial relationship, management relationship, share ownership relationship, and/or family relationship with other members of the Audit Committee, the Board of Commissioners, the Board of Directors, and/or Controlling Shareholders, or relationship with the Company, which could detriment the ability of the Audit Committee to act independently in the performance of its tasks and responsibilities as stipulated in the provisions for the Implementation of *Good Corporate Governance*.

This independency statement is made truthfully and accurately.

Jakarta, 22 April 2024
Jakarta, April 22, 2024

Komite Audit PT Ramayana Lestari Sentosa Tbk
Audit Committee PT Ramayana Lestari Sentosa Tbk



Ruddy Hermawan Wongso
Anggota
Member



Selamat
Ketua
Chairman



Feronita CY
Anggota
Member

Piagam Komite Audit

Sebagai perwujudan komitmen Dewan Komisaris dan Dewan Direksi dalam membangun sistem pengendalian internal yang baik dalam Perusahaan maka dibuatlah Pedoman Komite Audit sebagai panduan, di mana panduan ini ditinjau secara berkala. Piagam Komite Audit telah disahkan melalui Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 470/DIR-RLS/VIII/2021 pada tanggal 30 Agustus 2021 yang mengatur hal-hal sebagai berikut:

1. Landasan Hukum
2. Struktur dan Keanggotaan Komite Audit
3. Persyaratan Keanggotaan Komite Audit
4. Tugas dan Tanggung Jawab Komite Audit
5. Wewenang Komite Audit
6. Prosedur Kerja
7. Rapat Komite Audit
8. Ketentuan Tentang Penanganan Pengaduan atau Pelaporan Sehubungan Dugaan Pelanggaran Terkait Pelaporan Keuangan.
9. Pelaporan
10. Masa Jabatan
11. Penutup

Masa Jabatan Komite Audit

Masa periode jabatan Komite Audit adalah 1 tahun, dan review dilakukan setiap tahunnya.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Audit

Komite Audit diharapkan dapat mencapai tujuan berikut:

1. Memastikan kepatuhan Perusahaan dengan hukum, peraturan dan kebijakan serta prosedur yang berlaku.
2. Meningkatkan efisiensi dan efektivitas pelaksanaan kebijakan dan prosedur Perusahaan, serta perlindungan aset Perusahaan.
3. Memastikan laporan keuangan yang andal dan akurat sebagai alat untuk mengukur pencapaian tujuan Perusahaan.

Dalam menjalankan fungsinya, Komite Audit memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

1. Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan Perusahaan antara lain laporan keuangan, proyeksi, dan laporan lainnya terkait dengan informasi keuangan Perusahaan.

Audit Committee Charter

As a manifestation of the commitment of the Board of Commissioners and the Board of Directors to establish a robust internal control system within the Company, the Audit Committee Guidelines were created as a guide, which is periodically reviewed. The Audit Committee Charter was ratified through the Board of Commissioners Decree No. 470/DIR-RLS/VIII/2021 on August 30, 2021, covering the following areas:

1. Legal Foundation
2. Structure and Membership of the Audit Committee
3. Membership Requirements of the Audit Committee
4. Duties and Responsibilities of the Audit Committee
5. Authorities of the Audit Committee
6. Work Procedures
7. Audit Committee Meetings
8. Provisions on Handling Complaints or Reports Related to Allegations of Violations in Financial Reporting.
9. Reporting
10. Term of Office
11. Closing

Term of Office of the Audit Committee

The term of office for the Audit Committee is 1 year, with an annual review.

Duties and Responsibilities of the Audit Committee

The Audit Committee is expected to achieve the following objectives:

1. Ensure the Company's compliance with laws, regulations, and applicable policies and procedures.
2. Enhance the efficiency and effectiveness of the implementation of the Company's policies and procedures, as well as the protection of the Company's assets.
3. Ensure reliable and accurate financial reporting as a tool for measuring the Company's goal achievement.

In carrying out its functions, the Audit Committee has the following duties and responsibilities:

1. Review financial information to be released by the Company including financial statements, projections, and other reports related to the Company's financial information.

- | | |
|---|---|
| <ol style="list-style-type: none"> 2. Melakukan penelaahan atas ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan Perusahaan. 3. Memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan akuntan atas jasa yang diberikannya. 4. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan akuntan yang didasarkan pada independensi, ruang lingkup penugasan dan imbal jasa yang diberikan. 5. Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Dewan Direksi atas temuan auditor internal. 6. Melaporkan kepada Dewan Komisaris berbagai risiko yang dihadapi Perusahaan dan pelaksanaan manajemen risiko yang dilakukan oleh Dewan Direksi. 7. Menelaah pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan Perusahaan. 8. Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait adanya potensi benturan kepentingan Perusahaan. 9. Menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi Perusahaan. | <ol style="list-style-type: none"> 2. Review compliance with laws and regulations related to the Company. 3. Provide an independent opinion in case of disagreement between management and accountants over the services provided. 4. Recommend to the Board of Commissioners the appointment of accountants based on independence, scope of assignment, and remuneration. 5. Review the implementation of inspections by internal auditors and oversee the Board of Directors' follow-up actions on the internal auditor's findings. 6. Report to the Board of Commissioners on various risks faced by the Company and the implementation of risk management by the Board of Directors. 7. Review complaints related to the Company's accounting processes and financial reporting. 8. Review and advise the Board of Commissioners regarding potential conflicts of interest within the Company. 9. Maintain confidentiality of the Company's documents, data, and information. |
|---|---|

Rapat Komite Audit

Komite Audit wajib mengadakan rapat sekurang-kurangnya sekali dalam 3 (tiga) bulan. Rapat Komite Audit dapat mengambil keputusan apabila sekurang-kurangnya dihadiri oleh 51% dari jumlah anggota termasuk seorang anggota Komisaris Independen dan pihak Independen. Keputusan rapat komite dilakukan berdasarkan musyawarah mufakat. Dalam hal tidak terjadi musyawarah mufakat, pengambilan keputusan dilakukan dengan suara terbanyak.

Rapat dipimpin oleh Ketua Komite Audit atau anggota Komite Audit dari anggota Komisaris Independen apabila Komite Audit berhalangan hadir. Setiap rapat Komite Audit harus dituangkan dalam risalah rapat yang ditandatangani oleh seluruh anggota Komite Audit yang hadir. Perbedaan pendapat yang terjadi dalam rapat Komite Audit wajib dicantumkan secara jelas dalam risalah rapat beserta alasan perbedaan tersebut.

Selain itu, Rapat Komite Audit dilakukan dengan mengundang unit/divisi terkait yang berada di bawah Dewan Direksi. Selain itu, Rapat Komite Audit dapat juga dilakukan dengan mengundang Akuntan Publik yang

Audit Committee Meetings

The Audit Committee must hold meetings at least once every 3 (three) months. Audit Committee meetings can make decisions if attended by at least 51% of the members, including an Independent Commissioner member and an independent party. Committee meeting decisions are made based on consensus. In the absence of consensus, decisions are made by a majority vote.

Meetings are chaired by the Chair of the Audit Committee or by an independent Commissioner member of the Audit Committee if the Chair is unable to attend. Every Audit Committee meeting must be recorded in minutes signed by all attending members. Any dissenting opinions in the Audit Committee meeting must be clearly recorded in the minutes along with the reasons for such disagreements.

Furthermore, Audit Committee meetings are conducted by inviting relevant units/divisions under the Board of Directors. Additionally, Audit Committee meetings can also be conducted by inviting the Public Accountant who

melakukan audit atas laporan keuangan Perusahaan. Di sepanjang tahun 2023, Komite Audit melakukan 4 (empat) kali rapat yang seluruhnya dilakukan secara daring, dengan agenda rapat dan tingkat kehadiran Komite Audit sebagai berikut:

audits the Company's financial statements. Throughout 2023, the Audit Committee held 4 (five) meetings, all conducted online, with the meeting agenda and attendance level of the Audit Committee as follows:

No	Tanggal Date	Agenda Rapat Meeting Agenda	Komite Audit Audit Committee		
			S	RHW	F
1	27 Maret 2023 March 27, 2023	Pembahasan Laporan Keuangan Tahunan 2022 Discussion of the 2022 Annual Financial Report	√	√	√
2	24 Mei 2023 May 24, 2023	Pembahasan Laporan Keuangan Kuartal I Tahun 2023 Discussion of the First Quarter 2023 Financial Report	√	√	√
3	14 Agustus 2023 August 14, 2023	Pembahasan Laporan Keuangan Kuartal II Tahun 2023 Discussion of the Second Quarter 2023 Financial Report	√	√	√
4	8 November 2023 November 8, 2023	Pembahasan Laporan Keuangan Kuartal III Tahun 2023 & Pembahasan Poin-Poin Penting Terkait Penyusunan Laporan Keuangan Tahunan 2023 Discussion of the Third Quarter 2023 Financial Report & Discussion of Key Points Related to the Preparation of the 2023 Annual Financial Report	√	√	√
Jumlah Kehadiran Total Attendance			4	4	4
Persentase Kehadiran (%) Attendance Percentage (%)			100	100	100

√ = hadir | x = berhalangan

√ = attend | x = not attend

S : Selamat
RHW : Ruddy Hermawan Wongso
F : Feronita CY

Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi

Perusahaan memiliki kebijakan terkait pengembangan dan peningkatan kompetensi bagi Komite Audit, yang dilakukan melalui berbagai pelatihan dan pendidikan dengan pendanaan sepenuhnya menjadi tanggung jawab Perusahaan. Berikut disampaikan pelatihan dan pengembangan kompetensi Komite Audit di sepanjang tahun 2023.

Training and Competency Development

The Company has policies related to the development and enhancement of competencies for the Audit Committee, carried out through various trainings and educational programs with full funding provided by the Company. Below are the training and competency development activities for the Audit Committee throughout 2023.

Nama dan Jabatan Name and Position	Jenis Pendidikan dan Pelatihan Type of Education and Training	Materi Pendidikan dan Pelatihan Education and Training Material	Tempat/Tanggal Location and Date of Training	Penyelenggara Organized By
Selamat (Ketua/ Chairman)	Seminar	Isu dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian Issues in the Preparation and Presentation of Consolidated Financial Statements	Jakarta, 8 Mei 2023 Jakarta, May 8, 2023	IAPI
		Optimalisasi Pelayanan PPPK dalam Meningkatkan Kepatuhan Akuntan Publik Optimization of PPPK Services in Enhancing Public Accountant Compliance	Jakarta, 13 Juni 2023 Jakarta, June 13, 2023	PPPK
		Cybersecurity : Risks and Opportunities for Entities and Auditors Cybersecurity: Risks and Opportunities for Entities and Auditors	Jakarta, 13 Juli 2023 Jakarta, July 13, 2023	PPPK
		PPL Wajib Akuntan Publik di bidang pembinaan dan pengawasan tahun 2023 Mandatory Public Accountant Professional Development and Supervision in 2023	Jakarta, 16-31 Juli 2023 (25 Juli 2023) BATCH 3 Jakarta, July 16-31, 2023 (July 25, 2023) BATCH 3	IAPI
		Key Audit Matters (KAM)	Jakarta, 04 Agustus 2023 Jakarta, August 4, 2023	IAPI
		Isu penerapan SAK entitas privat dalam penyusunan laporan keuangan perusahaan Issues in the Application of SAK (Financial Accounting Standards) for Private Entities in Financial Reporting	Jakarta, 13&14 September 2023 Jakarta, September 13 & 14, 2023	IAPI
		Tax Planning dan Tax audit Tax Planning and Tax Audit	Jakarta, 18 September 2023 Jakarta, September 18, 2023	IAPI
		Financial modelling dan pengambilan keputusan strategik bidang keuangan Financial Modeling and Strategic Decision Making in Finance	Jakarta, 19 September 2023 Jakarta, September 19, 2023	IAPI

		Aplikasi ABKJA : Transformasi Digital dalam Peningkatan Layanan kepada Profesi Akuntan Berpraktik dan Kantor Jasa Akuntan ABKJA Application: Digital Transformation in Enhancing Services to Practicing Accountants and Accounting Service Offices	Jakarta, 24 Oktober 2023 Jakarta, October 24, 2023	PPPK
		Workshop Profesi Akuntan Publik Sektor OJK Pasar Modal-PPD Sertifikasi Via Zoom webinar dan LMS IAPI Public Accountant Profession Workshop for the OJK Capital Market Sector - PPD Certification via Zoom Webinar and IAPI LMS	Jakarta, 20-23 November 2023 Jakarta, November 20-23, 2023	IAPI
Ruddy Hermawan Wongso (Anggota/ Member)	Webinar	Teknik Pengambilan Sample Audit Dalam Audit Berbasis Risiko, Serta Pendokumentasiannya Di Kertas Kerja Audit Audit Sampling Techniques in Risk-Based Audit and Documentation in Audit Work Papers	Jakarta, 21 Juni 2023 Jakarta, June 21, 2023	IAPI
		Update PSAK dan Pengaruhnya Terhadap Ketentuan Pajak Penghasilan PT Tbk Update on PSAK (Indonesian Financial Accounting Standards) and Its Impact on Corporate Income Tax Regulations for Public Companies	Jakarta, 20 Juli 2023 Jakarta, July 20, 2023	IAPI
		SPA 3000 (Revisi 2022) : Perikatan Asurans Selain Audit Atau Reviu Atas Informasi Keuangan Historis SPA 3000 (Revision 2022): Assurance Engagements Other Than Audits or Reviews of Historical Financial Information	Jakarta, 27 Juli 2023 Jakarta, July 27, 2023	IAPI
		Sharing Temuan-Temuan Hasil Pemeriksaan KAP Oleh PPPK Dan Mitigasi Resikonya Sharing of Inspection Findings by PPPK from Public Accounting Firms and Risk Mitigation	Jakarta, 15 Agustus 2023 Jakarta, August 15, 2023	IAPI
Feronita CY (Anggota/ Member)	Pelatihan	<i>Fraud Control and Effective Whistleblower System</i>	Virtual PPL, 21-22 November 2023 Virtual PPL, November 21-22, 2023	IAI

Laporan Singkat Pelaksanaan Tugas Tahun 2023

Sepanjang tahun 2023 Komite Audit telah mendorong penerapan GCG di perseroan dan melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan oleh Perseroan. Serta mengawasi tindak lanjut atas temuan-temuan dari divisi Audit Internal untuk dilaporkan kepada Dewan Komisaris sebagai management risiko yang akan dihadapi perseroan.

2023 Task Execution Brief Report

Throughout 2023, the Audit Committee has promoted the implementation of GCG (Good Corporate Governance) within the company and reviewed financial information to be issued by the Company. It also oversaw the follow-up on findings from the Internal Audit division to be reported to the Board of Commissioners as risk management that the company will face.



Laporan Komite Audit Audit Committee's Report

Dalam rangka menetapkan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik, Perseroan telah membentuk komite audit, yang bertugas untuk membantu Dewan Komisaris dan Dewan Direksi dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya sehubungan dengan manajemen resiko usaha dan sistem pengendalian internal Perseroan

Sesuai dengan peraturan dari Otoritas Jasa Keuangan (d/h Badan pengawas pasar modal dan Lembaga Keuangan) dan Bursa Efek Indonesia, Komite Audit telah melakukan beberapa pertemuan antara lain pada tanggal 27 Maret 2023 untuk menelaah Laporan Keuangan Perseroan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, pada tanggal 24 Mei, 11 Agustus, dan 8 November 2023 untuk menelaah Laporan Keuangan Interim Perseroan untuk tahun 2023. Pada kesempatan yang sama di tanggal 8 November, komite juga menelaah poin-poin penting untuk penyusunan laporan keuangan tahun 2023. Pertemuan-pertemuan tersebut membahas berbagai temuan dan rekomendasi dengan Auditor Eksternal, anggota Dewan Direksi, Internal Auditor, dan Investor Relations.

Memenuhi kewajiban pengungkapan hasil penelaah Komite Audit dalam Laporan Tahunan Perseroan, berikut kami sampaikan bahwa :

1. Pemilihan Akuntan Publik untuk tahun 2023 direkomendasikan oleh Dewan Direksi dengan mempertimbangkan aspek Independensi dan kompetensi dan disetujui oleh Dewan Komisaris yang telah menerima wewenang dari pemegang saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham yang di selenggarakan pada tanggal 24 Mei 2023.
2. Kegiatan usaha Perseroan dijalankan dengan pengendalian internal yang cukup efektif, yang secara terus menerus ditingkatkan kualitasnya, sesuai dengan kebijakan yang digariskan oleh Dewan Direksi serta diawasi oleh Dewan Komisaris
3. Laporan Keuangan yang telah disusun dan disajikan dengan baik memenuhi Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku umum di Indonesia

In order to establish the principles of Good Corporate Governance, the Company has established an Audit Committee, whose mandate it is to assist the Board in carrying out its duties and responsibilities with respect to business risk management and to the Company's internal control system.

In accordance with the regulations of the Financial Services Authority (previously known as Capital Market Supervisory Agency and Financial Institution) and the Indonesia Stock Exchange, the Audit Committee has conducted several meetings, among others being those on March 27, 2023 to review the Company's financial statements ended December 31, 2023; May 24, 2023, August 11, 2023, and November 8, 2023 to review the Company's interim report for the year 2023. On the same date of November 8, the committee also reviewed key points for the preparation of the financial statements for the year 2023. These meetings discussed the findings and recommendations with the External Auditor, the Board of Directors, the Internal Auditor and the Investor Relations.

Disclosure obligations on the review by the Audit Committee of the Company's Annual Report - the following are our submissions:

1. Selection of Certified Public Accountants for 2023, recommended by the Board of Directors, taking into account aspects of independence and competence, and approved by the Board of Commissioners, having received authority from the shareholders in a General Meeting of Shareholders held on May 24, 2023.
2. The Company is run by an effective internal control system, which is being continually upgraded, in accordance with policies outlined by the Board of Directors and supervised by the Board of Commissioners.
3. Financial statements have been prepared and well presented to meet general accounting principles as practiced in the Republic of Indonesia.

4. Perseroan selalu mematuhi peraturan perundang-undangan pasar modal dan perundangan lainnya yang berhubungan dengan kegiatan perseroan
5. Tidak ditemukan adanya potensi penyalahgunaan wewenang atau penyelewengan yang memerlukan perhatian serta pertimbangan dari Dewan Komisaris Perseroan

Demikian Laporan Komite Audit ini disampaikan. Atas perhatian Dewan Komisaris, kami ucapkan terima kasih.

4. The Company always adheres to the regulations of capital markets and to other laws relating to the activities of the Company.
5. There has been no known potential for abuse or diversion which would require attention or the consideration of the Board of Commissioners.

Similarly, this Audit Committee report was presented. We thank the Board of Commissioners for their attention.

Jakarta, 22 April 2024
Jakarta, April 22, 2024

Komite Audit PT Ramayana Lestari Sentosa Tbk
Audit Committee PT Ramayana Lestari Sentosa Tbk



Ruddy Hermawan Wongso
Anggota
Member



Selamat
Ketua
Chairman



Feronita CY
Anggota
Member

Komite Nominasi dan Remunerasi

Komite Nominasi dan Remunerasi dibentuk oleh Dewan Komisaris untuk membantu dalam menjalankan fungsi nominasi dan remunerasi untuk Dewan Direksi dan Dewan Komisaris. Pembentukan Komite Nominasi dan Remunerasi berdasarkan amanat Dewan Komisaris yang mengacu kepada Peraturan POJK No. 34/POJK.04/2014 tentang Pembentukan Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan.

Susunan dan Profil Komite Nominasi dan Remunerasi Tahun 2023

Komite Nominasi dan Remunerasi Perusahaan terdiri dari seorang ketua dan dua orang anggota. Susunan Komite Audit Perusahaan di tahun 2023 adalah sebagai berikut.

Nama Name	Jabatan Position
Koh Boon Kim	Ketua/Komisaris Independen Chairman/Independent Commissioner
Muhammad Iqbal	Anggota/Komisaris Member/Commissioner
Susanti Tjandra	Anggota/Kepala Divisi Sumber Daya manusia Member/Head of Human Resources Division

Profil Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi, Koh Boon Kim, dan Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi, Mohammad Iqbal, dapat dilihat pada bagian Profil Dewan Komisaris pada bab Profil Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini. Profil anggota Komite Nominasi dan Remunerasi non Komisaris dapat dilihat di bawah ini.

Nomination and Remuneration Committee

The Nomination and Remuneration Committee was established by the Board of Commissioners to assist in carrying out nomination and remuneration functions for the Board of Directors and the Board of Commissioners. The formation of the Nomination and Remuneration Committee is based on the mandate of the Board of Commissioners, which refers to POJK Regulation No. 34/POJK.04/2014 on the Establishment of the Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Companies.

Composition and Profile of the Nomination and Remuneration Committee in 2023

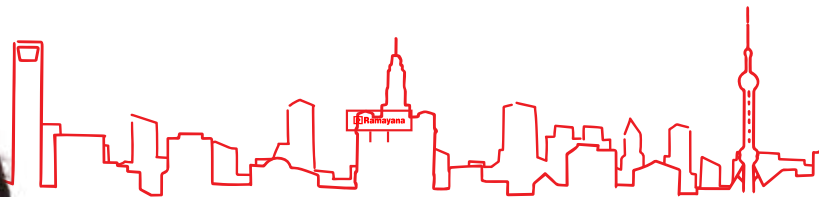
The Company's Nomination and Remuneration Committee consists of a chairman and two members. The composition of the Company's Audit Committee in 2023 is as follows.

The profiles of the Nomination and Remuneration Committee Chair, Koh Boon Kim, and Nomination and Remuneration Committee Member, Mohammad Iqbal, can be found in the Board of Commissioners Profile section of the Company Profile chapter in this Annual Report. The profiles of the non-Commissioner members of the Nomination and Remuneration Committee can be viewed below.



SUSANTI TJANDRA
Anggota/Kepala Divisi Sumber Daya Manusia
Member/Head of Human Resources Division

Menjabat sejak tahun 2007 | In office since 2007



Data Pribadi
Personal Information

Warga negara Indonesia
Usia 53 tahun
Kelahiran Jakarta, tahun 1970
Domisili DKI Jakarta, Indonesia

Citizen of Indonesia
53 years old
Born in Jakarta in 1970
Lives in Special Capital Region of Jakarta, Indonesia

Pendidikan
Education

Diploma (D3) dari Akademi Sekretari St. Mary, Jakarta, dan Sarjana Teologi (S.Th) dari Sekolah Tinggi Teologi Bethel (STTB) Indonesia, Jakarta.

Diploma (D3) from the St. Mary's Secretarial Academy, Jakarta, and Bachelor of Theology (S.Th) from Bethel Theological High School (STTB) Indonesia, Jakarta.

Pengalaman Kerja
Work Experience

Bergabung di Ramayana sebagai staf Payroll Divisi Sumber Daya Manusia pada tahun 1991. Karir beliau terus menanjak dan diangkat sebagai Kepala Divisi SDM pada tahun 2007 sampai dengan sekarang.

Joined Ramayana as a Payroll staff member of the Human Resources Division in 1991. Her career continued uphill and was appointed as Head of HR Division in 2007 until present.

Rangkap Jabatan
Concurrent Positions

Di Dalam Perusahaan: Kepala Divisi SDM Perusahaan (2007-sekarang)
Di Luar Perusahaan: Tidak ada

Within the Company: Head of Corporate Human Resources Division (since 2007)
Outside the Company: None

Hubungan Afiliasi
Affiliate Relationship

Tidak terdapat hubungan afiliasi antara Susanti Tjandra dengan Perusahaan atau anggota manajemen dan dewan komisaris, yang dapat mempengaruhi independensi komite nominasi dan remunerasi dalam menetapkan nominasi dan remunerasi manajemen dan dewan komisaris.

There is no affiliation between Susanti Tjandra and the Company or any members of management and the board of commissioners, which could influence the independence of the nomination and remuneration committee in determining the nominations and remuneration for management and the board of commissioners.

Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi

Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi telah disahkan melalui melalui Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 471/DIR-RLS/VIII/2021 tanggal 30 Agustus 2021 yang mengatur hal-hal sebagai berikut:

1. Latar Belakang
2. Visi & Misi
3. Keanggotaan dan Tata Cara Penggantian Anggota
4. Tugas dan Tanggung Jawab serta Wewenang
5. Tugas dan Tanggung Jawab Komite Nominasi dan Remunerasi
6. Tata Cara dan Prosedur Kerja
7. Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi
8. Sistem Pelaporan Kegiatan
9. Masa Jabatan

Masa Jabatan Komite Nominasi dan Remunerasi

Masa periode jabatan Komite Nominasi dan Remunerasi adalah 1 tahun, dan *review* dilakukan setiap tahunnya.

Tugas dan Tanggung Jawab Serta Wewenang

Tugas dan tanggung jawab serta wewenang Komite Nominasi dan Remunerasi adalah:

1. Terkait Nominasi
 - a. Melakukan prosedur sebagai berikut:
 - a. Menyusun komposisi dan proses Nominasi anggota Dewan Direksi dan/atau Dewan Komisaris.
 - b. Menyusun kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses Nominasi calon anggota Dewan Direksi dan/atau Dewan Komisaris.
 - c. Membantu pelaksanaan evaluasi atas kinerja anggota Dewan Direksi dan/atau Dewan Komisaris.
 - d. Menyusun program pengembangan kemampuan anggota Dewan Direksi dan/atau Dewan Komisaris.
 - e. Menelaah dan mengusulkan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Dewan Direksi dan/atau Dewan Komisaris kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS.
2. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai:
 - a. Komposisi jabatan anggota Dewan Direksi dan/

Nomination and Remuneration Committee Charter

The Nomination and Remuneration Committee Charter was ratified through the Board of Commissioners Decree No. 471/DIR-RLS/VIII/2021 dated August 30, 2021, regulating the following:

1. Background
2. Vision & Mission
3. Membership and Procedure for Member Replacement
4. Duties, Responsibilities, and Authority
5. Duties and Responsibilities of the Nomination and Remuneration Committee
6. Work Procedures and Methods
7. Nomination and Remuneration Committee Meetings
8. Activity Reporting System
9. Term of Office

Term of Office of the Nomination and Remuneration Committee

The term of office for the Nomination and Remuneration Committee is 1 year, with an annual review.

Duties, Responsibilities, and Authority

The duties, responsibilities, and authority of the Nomination and Remuneration Committee include:

1. Related to Nomination
 - a. Conduct the following procedures:
 - Develop the composition and nomination process for members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners.
 - Develop policies and criteria needed in the nomination process for candidates of the Board of Directors and/or Board of Commissioners.
 - Assist in the evaluation of the performance of members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners.
 - Develop a capability enhancement program for members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners.
 - Review and propose qualified candidates as members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners to the Board of Commissioners to be presented to the General Meeting of Shareholders.
2. Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding:
 - a. The position composition of the Board of

- atau Dewan Komisaris.
 - b. Kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses nominasi.
 - c. Kebijakan evaluasi kinerja bagi anggota Dewan Direksi dan/atau Dewan Komisaris.
 - d. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja anggota Dewan Direksi.
3. Terkait Remunerasi
- a. Melakukan evaluasi terhadap kebijakan remunerasi.
 - b. Memberikan Rekomendasi kepada Dewan komisaris mengenai:
 - a. Kebijakan remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Dewan Direksi untuk disampaikan kepada Rapat umum pemegang saham.
 - b. kebijakan remunerasi bagi pejabat eksekutif dan pegawai secara keseluruhan untuk disampaikan kepada Dewan Direksi.

- Directors and/or Board of Commissioners.
 - b. Policies and criteria needed in the nomination process.
 - c. Performance evaluation policies for members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners.
 - d. Assist the Board of Commissioners in evaluating the performance of the Board of Directors.
3. Related to Remuneration
- a. Evaluate the remuneration policy.
 - b. Provide Recommendations to the Board of Commissioners regarding:
 - Remuneration policy for the Board of Commissioners and Board of Directors to be presented to the General Meeting of Shareholders.
 - Overall remuneration policy for executive officers and employees to be presented to the Board of Directors.

Independensi Komite Nominasi dan Remunerasi

Sesuai Peraturan OJK, ketua maupun anggota Komite Nominasi dan Remunerasi yang berasal dari luar Perusahaan tidak boleh memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham dan/atau hubungan keluarga dengan Dewan Komisaris, Dewan Direksi dan/atau Pemegang Saham sesuai peraturan yang berlaku yang dapat mempengaruhi kemampuannya untuk bertindak independen. Di samping itu, ketua dan anggota Komite Nominasi dan Remunerasi yang berasal dari luar Perusahaan tidak diperkenankan untuk merangkap jabatan sebagai anggota Komite lainnya yang dimiliki Perusahaan; dan memiliki pengalaman terkait Nominasi dan/atau Remunerasi.

Komite Nominasi dan Remunerasi Perusahaan tidak memiliki anggota independen yang berasal dari luar Perusahaan. Ketua dan anggota Komite Nominasi dan Remunerasi adalah profesional yang dipilih berdasarkan Peraturan OJK. Koh Boon Kim merupakan Komisaris Independen, sedangkan Mohammad Iqbal merupakan

Independence of the Nomination and Remuneration Committee

According to OJK Regulations, the chairperson and members of the Nomination and Remuneration Committee from outside the Company must not have financial, management, ownership, and/or familial relationships with the Board of Commissioners, Board of Directors, and/or Shareholders that could affect their ability to act independently. Additionally, the chairperson and members from outside the Company cannot hold positions in other Committees of the Company; and must have relevant experience in Nomination and/or Remuneration.

The Company's Nomination and Remuneration Committee does not have independent members from outside the Company. The chair and members of the Nomination and Remuneration Committee are professionals selected based on OJK Regulations. Koh Boon Kim is an Independent Commissioner, while Mohammad Iqbal

Komisaris yang tidak memiliki afiliasi dengan pemegang saham utama/pengendali, Dewan Direksi dan Dewan Komisaris lainnya. Susanti Tjandra merupakan profesional yang berkarir sebagai karyawan di Ramayana serta tidak memiliki afiliasi dengan pemegang saham utama/pengendali, Dewan Direksi dan Dewan Komisaris.

Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi

Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi diselenggarakan sesuai dengan kebutuhan Perusahaan, sekurang-kurangnya dilaksanakan 4 (empat) kali dalam setahun. Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi hanya dapat dilaksanakan apabila dihadiri oleh paling kurang 51% dari jumlah anggota termasuk seorang Komisaris Independen dan Pejabat Eksekutif yang membawahi sumber daya manusia.

Pengambilan keputusan rapat Komite Nominasi dan Remunerasi dilakukan berdasarkan musyawarah mufakat. Dalam hal tidak terjadi musyawarah mufakat, maka pengambilan keputusan dilakukan berdasarkan suara terbanyak dengan prinsip 1 (satu) orang 1 (satu) suara. Rapat dipimpin oleh Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi dan apabila Ketua Komite berhalangan hadir maka rapat dipimpin oleh anggota komite senior yang ditunjuk/disepakati dalam rapat.

Hasil Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi dituangkan dalam suatu risalah rapat yang ditandatangani oleh seluruh anggota Komite dan didokumentasikan dengan baik. Perbedaan pendapat (*dissenting opinions*) yang terjadi dalam rapat Komite wajib dicantumkan secara jelas dalam risalah rapat beserta alasan perbedaan pendapat tersebut. Risalah rapat tersebut disampaikan secara tertulis oleh Komite Nominasi dan Remunerasi kepada Dewan Komisaris.

Di sepanjang tahun 2023, Komite Nominasi dan Remunerasi melakukan 4 (empat) kali rapat, dengan agenda rapat dan tingkat kehadiran Komite Audit sebagai berikut.

is a Commissioner with no affiliation with the major shareholder/controller, the Board of Directors, and other Board of Commissioners. Susanti Tjandra is a professional working as an employee at Ramayana and has no affiliation with the major shareholder/controller, the Board of Directors, and other Board of Commissioners.

Nomination and Remuneration Committee Meetings

Nomination and Remuneration Committee meetings are organized as needed by the Company, at least 4 (four) times a year. Meetings can only be held if attended by at least 51% of the members, including an Independent Commissioner and an Executive Officer overseeing human resources.

Decisions in the Nomination and Remuneration Committee meetings are made based on consensus. If consensus is not achieved, decisions are made by a majority vote, with the principle of one person, one vote. Meetings are led by the Chair of the Nomination and Remuneration Committee, and if the Chair is unable to attend, the meeting is led by a senior committee member appointed/agreed upon in the meeting.

The results of the Nomination and Remuneration Committee meetings are documented in minutes signed by all Committee members and well documented. Any dissenting opinions occurring in the Committee meetings must be clearly stated in the minutes along with the reasons for such differences. These minutes are provided in writing by the Nomination and Remuneration Committee to the Board of Commissioners.

Throughout 2023, the Nomination and Remuneration Committee held 4 (four) meetings, with the agenda and attendance level of the Audit Committee as follows.

No	Tanggal Date	Agenda Rapat Meeting Agenda	Komite Nominasi dan Remunerasi Nomination and Remuneration Committee		
			KBK	MI	ST
1	6 Maret 2023 March 6, 2023	Pembahasan struktur dan besaran Remunerasi anggota Dewan Komisaris & Dewan Direksi tahun 2023 Discussion on the structure and amount of remuneration for members of the Board of Commissioners & Board of Directors for 2023	√	√	√
2	10 Juli 2023 July 10, 2023	Pembahasan Evaluasi Kinerja Anggota Dewan Direksi & Dewan Komsaris Discussion on the Performance Evaluation of Members of the Board of Directors & Board of Commissioners	√	√	√
3	4 September 2023 September 4, 2023	Pembahasan Besaran Remunerasi Anggota Dewan Direksi dan Dewan Komisaris untuk tahun 2024 Discussion on the amount of remuneration for members of the Board of Directors and Board of Commissioners for 2024	√	√	√
4	13 November 2023 November 13, 2023	Penilaian Mandiri Kinerja Dewan Komisaris Self-assessment of the Board of Commissioners' performance	√	√	√
Jumlah Kehadiran Total Attendance			4	4	4
Persentase Kehadiran Attendance Percentage			100%	100%	100%

√ = hadir | x = berhalangan

√ = attend | x = not attend

KBK : Koh Boon Kim (Ketua | Chairman)
MI : Mohammad Iqbal (Anggota | Member)
ST : Susanti Tjandra (Anggota | Member)

Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi

Tidak terdapat pelatihan yang diikuti oleh Komite Nominasi dan Remunerasi di sepanjang tahun 2023.

Laporan Singkat Pelaksanaan Tugas Tahun 2023

Sepanjang tahun 2023, Komite Nominasi dan Renumerasi telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya sesuai dengan Pedoman Komite Nominasi dan Renumerasi. Diantaranya melakukan Kebijakan evaluasi kinerja bagi anggota Dewan Direksi dan/atau Dewan Komisaris. Dan Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja anggota Dewan Direksi.

Training and Competency Development

No training was attended by the Nomination and Remuneration Committee throughout 2023.

Brief Report on Task Implementation in 2023

Throughout 2023, the Nomination and Remuneration Committee has carried out its duties and responsibilities in accordance with the Nomination and Remuneration Committee Guidelines. This includes conducting performance evaluation policies for members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners and assisting the Board of Commissioners in evaluating the performance of the Board of Directors' members.

ORGAN PENDUKUNG DEWAN DIREKSI

SUPPORTING ORGANS OF THE BOARD OF DIRECTORS

Sekretaris Perusahaan

Sekretaris Perusahaan berperan penting dalam menjalin komunikasi yang efektif antara Perusahaan, pemegang saham, dan pemangku kepentingan lainnya. Tugas utama Sekretaris Perusahaan adalah memastikan penyampaian informasi penting Perusahaan kepada seluruh pemangku kepentingan secara tepat waktu dan akurat.

Pembentukan Sekretaris Perusahaan mengacu kepada Peraturan OJK No. 35/POJK.04/2014, yang mengatur tentang Sekretaris Perusahaan untuk Emiten atau Perusahaan Publik.

Pihak yang Mengangkat dan Memberhentikan Pejabat Sekretaris Perusahaan

Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab langsung kepada Dewan Direksi, dan pengangkatan serta pemberhentiannya dilakukan berdasarkan keputusan Dewan Direksi. Proses ini dilaksanakan melalui mekanisme internal Perseroan dan memerlukan persetujuan Dewan Komisaris. Pengangkatan Sekretaris Perusahaan didasari atas pertimbangan kemampuan profesional serta integritasnya.

Pejabat Sekretaris Perusahaan

Pejabat Sekretaris Perusahaan saat ini adalah Setyadi Surya, yang diangkat berdasarkan Surat Keputusan Dewan Direksi No. 0001/SDM.CM.RLS/SK/V/2012, dengan persetujuan Dewan Komisaris. Penunjukan ini telah dilaporkan kepada OJK dan Bursa Efek Indonesia, sesuai dengan persyaratan Peraturan OJK No. 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik.

Corporate Secretary

The Corporate Secretary plays a crucial role in establishing effective communication between the Company, shareholders, and other stakeholders. The primary responsibility of the Corporate Secretary is to ensure the timely and accurate delivery of important Company information to all stakeholders.

The establishment of the Corporate Secretary position is in accordance with OJK Regulation No. 35/POJK.04/2014, which governs the Corporate Secretary for Issuers or Public Companies.

The Party Appointing and Dismissing Officer of the Corporate Secretary

The Corporate Secretary reports directly to the Board of Directors, and their appointment and dismissal are based on the decisions of the Board of Directors. This process is carried out through the Company's internal mechanism and requires the approval of the Board of Commissioners. The appointment of the Corporate Secretary is based on considerations of professional ability and integrity.

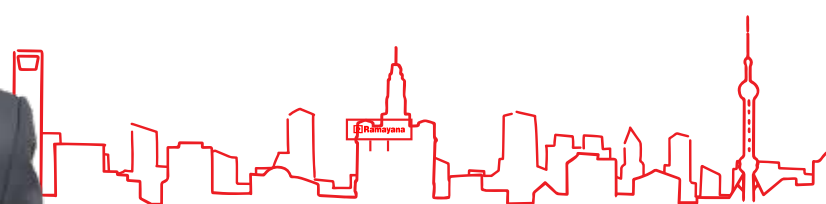
Current Corporate Secretary Official

The current Corporate Secretary is Setyadi Surya, appointed by the Board of Directors' Decree No. 0001/SDM.CM.RLS/SK/V/2012, with the approval of the Board of Commissioners. This appointment has been reported to the OJK (Financial Services Authority) and the Indonesia Stock Exchange, in compliance with OJK Regulation No. 35/POJK.04/2014 regarding the Corporate Secretary for Issuers or Public Companies.



SETYADI SURYA
Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

Menjabat sejak 25 Mei 2012 | In office since May 25, 2012



Data Pribadi
Personal Information

Warga negara Indonesia
Usia 66 tahun
Kelahiran Jakarta, tahun 1957
Domisili DKI Jakarta, Indonesia

Citizen of Indonesia
66 years old
Born in Jakarta in 1957
Lives in Special Capital Region of Jakarta, Indonesia

Riwayat Penunjukan
Appointment History

Diangkat berdasarkan Surat Keputusan Dewan Direksi No. 0001/SDM.CM.RLS/SK/V/2012.

Appointed under the Board of Directors' Decree No. 0001/SDM.CM.RLS/SK/V/2012.

Pendidikan
Education

Sarjana (S1) Ekonomi jurusan Akuntansi dari Universitas Tarumanegara, Jakarta (1989).

Bachelor (S1) in Accounting Economics from Tarumanegara University, Jakarta (1989).

Pengalaman Kerja
Work Experience

Sebelum menjabat sebagai Sekretaris Perusahaan, beliau telah dipercaya memegang posisi-posisi strategis di Perusahaan antara lain Head Store Operation (1990-1994), Direktur Operasional (1994-1998), Direktur SDM (1998-2001), Kepala Divisi Promosi (2005-2008), dan Head General Affair (2008-2012). Sebelum bergabung di Perusahaan, beliau bekerja di Matahari Department Store dari tahun 1980 sampai tahun 1990 dengan jabatan terakhir Head Operation & Merchandising, Divisi Super Bazaar.

Before serving as Corporate Secretary, he was trusted to hold strategic positions in the Company including Head Store Operation (1990-1994), Operational Director (1994-1998), HR Director (1998-2001), Head of Promotion Division (2005-2008), and Head General Affair (2008-2012). Prior to joining the Company, he worked at the Matahari Department Store from 1980 to 1990 with his last position as Head of Operations & Merchandising, Super Bazaar Division.

Rangkap Jabatan
Concurrent Positions

Di Dalam Perusahaan: Tidak Ada
Di Luar Perusahaan: Tidak Ada

Within the Company: None
Outside the Company: None

Hubungan Afiliasi
Affiliate Relationship

Tidak terdapat hubungan afiliasi antara Setyadi Surya dengan Perusahaan atau anggota manajemen dan dewan komisaris, yang dapat mempengaruhi independensi dan objektivitasnya dalam menjalankan tugas sebagai Sekretaris Perusahaan

There is no affiliation between Setyadi Surya and the Company or any members of management and the board of commissioners, which could affect his independence and objectivity in performing his duties as the Corporate Secretary.

Lingkup Tugas Dan Tanggung Jawab Serta Organisasi Sekretaris Perusahaan

Scope of Duties and Responsibilities and Organization of the Corporate Secretary

Tugas dan tanggung jawab Sekretaris Perusahaan adalah sebagai berikut:

The duties and responsibilities of the Corporate Secretary are as follows:

1. Memantau dan menginformasikan peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal kepada Dewan Direksi dan Dewan Komisaris.
2. Memberikan masukan dan/atau rekomendasi kepada Dewan Direksi dan Dewan Komisaris dalam melaksanakan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik serta kepatuhan terhadap peraturan perundangundangan yang berlaku.
3. Membantu Dewan Direksi dan Dewan Komisaris dalam pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan yang Baik meliputi:
 - a. Melaksanakan keterbukaan informasi yang dipersyaratkan.
 - b. Penyampaian laporan kepada OJK secara tepat waktu.
 - c. Melaksanakan dan mendokumentasikan RUPS.
 - d. Menyelenggarakan dan mendokumentasikan rapat Dewan Direksi dan Dewan Komisaris.
4. Mewakili Perusahaan sekaligus bertanggung jawab atas kegiatan yang berhubungan dengan investor.
5. Bertanggung jawab atas administrasi dan pengelolaan dokumen Perusahaan termasuk menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi lainnya.

1. Monitor and inform the Board of Directors and the Board of Commissioners about capital market legislation.
2. Provide input and/or recommendations to the Board of Directors and the Board of Commissioners in implementing the principles of Good Corporate Governance and compliance with applicable laws and regulations.
3. Assist the Board of Directors and the Board of Commissioners in the implementation of Good Corporate Governance, which includes:
 - a. Implementing required information disclosure.
 - b. Timely reporting to the OJK.
 - c. Executing and documenting the General Meeting of Shareholders.
 - d. Organizing and documenting meetings of the Board of Directors and the Board of Commissioners.
4. Represent the Company and be responsible for activities related to investors.
5. Be responsible for the administration and management of Company documents, including maintaining the confidentiality of documents, data, and other information.

Hingga akhir tahun 2023, Divisi Sekretaris Perusahaan memiliki 2 (dua) karyawan yang memiliki kompetensi yang khusus untuk dapat menjalankan tugas dan tanggung jawab Divisi Sekretaris Perusahaan.

As of the end of 2023, the Corporate Secretary Division has 2 (two) employees with specific competencies to carry out the duties and responsibilities of the Corporate Secretary Division.

Program Pengembangan Kompetensi

Competency Development Program

Perusahaan memiliki kebijakan terkait pengembangan dan peningkatan kompetensi bagi Sekretaris Perusahaan, yang dilakukan melalui berbagai pelatihan dan pendidikan

The Company has a policy related to the development and enhancement of competencies for the Corporate

dengan pendanaan sepenuhnya menjadi tanggung jawab Perusahaan. Berikut disampaikan pelatihan dan pengembangan kompetensi Sekretaris Perusahaan di sepanjang tahun 2023.

Secretary, conducted through various trainings and education fully funded by the Company. Here are the training and competency development programs for the Corporate Secretary throughout 2023.

Jenis Pendidikan dan Pelatihan Type of Education and Training	Materi Pendidikan dan Pelatihan Education Material and Training	Tempat/Tanggal Location and Date of Training	Penyelenggara Organized By
Group Discussion	Draft Perda Kota Bandung tentang Penataan Toko Swalayan Draft Regulation of Bandung City on Supermarket Arrangement	Online , 3 Januari 2023 Online, January 3, 2023	APRINDO
Seminar	Debt Securities Issuance Outlook 2023: Securing Debt Strategy in Uncertainty	IDX, 7 Maret 2023 IDX, March 7, 2023	IDX
	E-Commers	Online, 15 Maret 2023 Online, March 15, 2023	Aprindo
	Creating a Safe, Fair, and Decent Work Environment: Sustainability Reporting and Impact Assessment for Human Rights Creating a Safe, Fair, and Decent Work Environment: Sustainability Reporting and Impact Assessment for Human Rights	Online, 28 Maret 2023 Online, March 28, 2023	IDX

Sosialisasi Socialization	Pendalaman POJK 43/20, POJK 14/19, POJK 31/17 In-depth Analysis of POJK 43/20, POJK 14/19, POJK 31/17	31 Juni 2023 June 31, 2023	AEI
	POJK Nomor 9 Tahun 2023 tentang Penggunaan Jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik dalam Kegiatan Jasa Keuangan Konfirmasi POJK Number 9 Year 2023 on the Use of Public Accountants and Public Accounting Firms in Financial Services Activities Confirmation	Online, 1 Agustus 2023 Online, August 1, 2023	IDX
	Pemberian Kuasa Secara Elektronik pada saat RUPS Electronic Power of Attorney during General Meeting of Shareholders	IDX, 25 Agustus 2023 IDX, August 25, 2023	KSEI
	SEOJK No. 12,13,14 Buyback Saham dan Bursa Karbon SEOJK No. 12, 13, 14 Share Buyback and Carbon Market	Online, 24 Oktober 2023 Online, October 24, 2023	IDX
	ACGS	Online, 20 Desember 2023 Online, December 20, 2023	IDX

Laporan Singkat Pelaksanaan Tugas Tahun 2023

Sekretaris Perusahaan berperan untuk memastikan seluruh rencana dan kegiatan operasional Perusahaan mematuhi peraturan yang berlaku. Selain itu, Sekretaris Perusahaan juga bertindak sebagai penghubung antara Perusahaan dan regulator, investor, dan pemangku kepentingan lainnya.

Roadmap Tata Kelola Perusahaan yang dirancang OJK berfokus pada pemenuhan hak-hak pemegang saham, termasuk transparansi informasi kepada pemegang saham minoritas. Transparansi tersebut diwujudkan melalui penyampaian informasi Perusahaan secara akurat, tercatat, diolah, dan disajikan dalam laporan pada interval tertentu, sesuai dengan standar keterbukaan informasi yang berlaku. Perseroan menyediakan berbagai informasi penting bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya yang berguna untuk menganalisis

Brief Report on the Implementation of Tasks For 2023

The Corporate Secretary plays a role in ensuring that all plans and operational activities of the Company comply with applicable regulations. Additionally, the Corporate Secretary acts as a liaison between the Company and regulators, investors, and other stakeholders.

The Corporate Governance Roadmap designed by OJK focuses on fulfilling the rights of shareholders, including transparency of information to minority shareholders. This transparency is realized through the accurate delivery of Company information, which is recorded, processed, and presented in reports at certain intervals, in accordance with prevailing standards of information disclosure. The Company provides various important information for shareholders and other stakeholders, useful for analyzing the Company's position, condition, performance, and

posisi, kondisi, kinerja, dan prospek keuangan Perseroan. Informasi ini tersedia dalam Laporan Tahunan, Laporan Keuangan Interim, siaran pers, dan pengungkapan publik lainnya, yang diperbarui secara berkala.

Selain itu, Perseroan juga melakukan sosialisasi kepada seluruh karyawan melalui email internal. Hal ini dilakukan untuk menjamin pemerataan distribusi informasi kepada seluruh pemangku kepentingan. Dalam melakukan sosialisasi, Perseroan juga menggunakan berbagai media dan sarana lainnya, seperti rapat karyawan dan rapat koordinasi.

1. Korespondensi dan Laporan Berkala

Informasi keuangan dan non keuangan dari Perusahaan telah disusun dan dilaporkan secara transparan kepada pemegang saham, pemangku kepentingan dan lembaga lain yang dipersyaratkan. Informasi dilaporkan sesuai target waktu, tersajikan dengan lengkap dan akurat, terkini, utuh dan memadai sesuai dengan tata cara, jenis dan cakupan sebagaimana diatur dalam ketentuan tentang Transparansi Kondisi Keuangan Perusahaan.

2. Situs Web Perusahaan

Sesuai Peraturan OJK No. 8/POJK.04/2015 tentang Situs Web Emiten atau Perusahaan Publik yang baru dirilis, keberadaan situs web memiliki peran yang signifikan atas tata kelola keterbukaan informasi. Pengungkapan dan ketersediaan informasi pada situs web Perusahaan akan memberikan manfaat kepada pemegang saham, publik dan pemangku kepentingan, dimana hal ini akan memungkinkan penyampaian informasi tidak terbatas yang dapat dilakukan secara cepat, tepat, murah dan membantu para pemegang saham dan pemangku kepentingan serta pihak lain sebelum mengambil keputusan.

Perusahaan telah memiliki situs web elektronik resmi dengan alamat www.ramayana.co.id yang ditempatkan Perusahaan sebagai media penyampaian yang dapat meraih sasaran paling luas. Situs elektronik www.ramayana.co.id merupakan situs elektronik resmi milik Perusahaan dengan menyediakan konten seputar informasi Perusahaan; baik dari profil dan kontak Perusahaan, aktivitas organisasi, investor relations, berita dan agenda acara, laporan keuangan audit dan laporan keuangan triwulan, serta laporan tahunan dalam bentuk digital yang dapat diunduh oleh umum pengunjung situs elektronik.

3. Paparan Publik

Perusahaan memberikan paparan publik kepada

financial prospects. This information is available in the Annual Report, Interim Financial Statements, press releases, and other public disclosures, which are regularly updated.

Furthermore, the Company also disseminates information to all employees via internal email. This is done to ensure equality in the distribution of information to all stakeholders. In disseminating information, the Company also utilizes various media and other means, such as employee meetings and coordination meetings.

1. Correspondence and Periodic Reports

Financial and non-financial information from the Company has been prepared and reported transparently to shareholders, stakeholders and other required institutions. Information is reported in accordance with the time target, is fully and accurately presented, current, intact and adequate in accordance with the procedures, types and coverage as stipulated in the provisions on Transparency of Financial Conditions of the Company.

2. Company Website

In accordance with OJK Regulation No. 8/POJK.04/2015 on the newly released Website of the Issuer or Public Company, the existence of the website has a significant role over the governance of information disclosure. Disclosure and availability of information on the Company's website will provide benefits to shareholders, the public and stakeholders, which will enable the delivery of unlimited information that can be done quickly, appropriately, inexpensively and assist shareholders and stakeholders and other parties before making decisions.

The Company already has an official electronic website with the address www.ramayana.co.id which is placed by the Company as a delivery medium that can reach the broadest target. The electronic site www.ramayana.co.id is the official electronic site owned by the Company by providing content around the Company's information; both from the Company's profile and contacts, organizational activities, investor relations, news and agenda events, audit financial reports and quarterly financial reports, as well as annual reports in digital form that can be downloaded by the general visitors of the electronic site.

3. Public Exposure

The Company provides public exposure to

pemegang saham, pemangku kepentingan dan masyarakat umum tentang aktivitas operasi dan proses bisnis Perusahaan. Paparan Publik dilakukan melalui forum terbuka kepada pemegang saham dan pemangku kepentingan.

Di tahun 2023, Perusahaan menggelar 1 (satu) kali paparan publik yang diselenggarakan secara virtual pada tanggal 22 Juni 2023. Paparan publik ini dihadiri oleh Komisaris, Direksi, Sekretaris Perusahaan beserta 42 investor, institusi, dan wartawan. Pokok bahasan dalam paparan publik tersebut meliputi penjelasan tentang Kinerja Operasional dan Laporan Keuangan Perseroan hingga kuartal I tahun 2023.

4. Hubungan Media

Perusahaan juga menjalin hubungan dengan media massa; baik media massa cetak, digital, televisi dan radio. Perusahaan memandang hubungan dengan media massa akan membantu Perusahaan dalam menyampaikan informasi yang lebih luas dan menjangkau khalayak lebih banyak. Hubungan Perusahaan dengan media dibangun atas dasar profesionalitas, khususnya terkait data dan informasi yang diberikan Perusahaan sebagai konsumsi publik kepada media massa. Rilis media yang diberikan di sepanjang tahun 2023 dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

shareholders, stakeholders and the general public about the Company’s operating activities and business processes. Public Exposure is done through forums open to shareholders and stakeholders.

In 2023, the Company held 1 (one) public exposure virtually on June 22, 2023. This public exposure was attended by the Company’s Commissioners, Directors, Corporate Secretary, along with 42 investors, institutions, and journalists. The subject of the public exposure included an explanation of the Company’s Operational Performance and Financial Reports up to the first quarter of 2023.

4. Media Relations

The company also establishes relationships with mass media; both print, digital, television and radio mass media. The Company views the relationship with the mass media as helping the Company to convey more information and reach a wider audience. The Company’s relationship with the media is built on the basis of professionalism, especially with regard to data and information provided by the Company as public consumption to the mass media. The media releases given throughout 2023 can be seen in the table below.

Tanggal Date	Risalah Summary	Situs Web Website
26 Mei 2023 May 26, 2023	Press Release Hasil RUPS Tahunan Press Release for Annual GMS Result	https://www.ramayana.co.id/content/announcements
27 Juni 2023 June 27, 2023	Press Release Hasil Public Exposures Press Release for Public Exposures Result	

Akses Publik/Hubungan Investor/Layanan Konsumen	Public Access/Investor Relations/Consumer Services
Perusahaan membuka akses komunikasi kepada publik, khususnya untuk hubungan investor.	The Company opens communication access to the public, in particular for investor relations.
<p>Alamat: Jalan KH. Wahid Hasyim No.220A-B, Tanah Abang, Jakarta Pusat 10250 Telp: 021-3920480 Fax: 021-3920484 Email: corporate@ramayana.co.id</p>	<p>Address: Jalan KH. Wahid Hasyim No.220A-B, Tanah Abang, Central Jakarta 10250 Phone: 021-3920480 Fax: 021-3920484 Email: corporate@ramayana.co.id</p>

Audit Internal

Audit Internal merupakan kegiatan pemberian keyakinan (assurance) dan konsultasi yang bersifat independen dan objektif, dengan tujuan untuk meningkatkan nilai

Internal Audit

Internal Audit is an independent and objective assurance and consulting activity designed to add value and improve the Company’s operations. It achieves this

dan memperbaiki operasional Perusahaan, melalui pendekatan yang sistematis, dengan cara mengevaluasi dan meningkatkan efektivitas manajemen risiko, pengendalian dan penerapan prinsip GCG. Audit Internal dibentuk untuk membantu Dewan Direksi dan Manajemen dalam mencapai tujuan Perusahaan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Pihak yang Mengangkat dan Memberhentikan Kepala Audit Internal

Kepala Audit Internal bertanggung jawab langsung kepada Dewan Direksi serta diangkat dan diberhentikan berdasarkan Keputusan Dewan Direksi melalui mekanisme internal Perusahaan setelah disetujui oleh Dewan Komisaris. Pengangkatan Kepala Audit Internal dengan mempertimbangkan kemampuan profesional serta integritasnya.

through a systematic approach, by evaluating and enhancing the effectiveness of risk management, control, and the application of Good Corporate Governance (GCG) principles. Internal Audit is established to assist the Board of Directors and Management in achieving the Company's objectives in compliance with applicable laws and regulations.

The Party Appointing and Dismissing Officer of the Head of Internal Audit

The Head of Internal Audit reports directly to the Board of Directors and is appointed and dismissed based on the Board of Directors' decision through the Company's internal mechanism, after approval by the Board of Commissioners. The appointment of the Head of Internal Audit takes into consideration their professional capabilities and integrity.



DEDE SALAHUDIN
Kepala Audit Internal
Head of Internal Audit

Menjabat sejak 16 Desember 2019 | In office since December 16, 2019

Data Pribadi
Personal Information

Warga negara Indonesia	Citizen of Indonesia
Usia 50 tahun	50 years old
Kelahiran Karawang, tahun 1973	Born in Karawang in 1973
Domisili Bogor, Jawa Barat, Indonesia	Lives in Bogor, West Java, Indonesia

Riwayat Penunjukan
Appointment History

Diangkat berdasarkan Surat Keputusan Dewan Direksi No. 0009/SDM.RLS/SK/XII/2019	Appointed under the Board of Director's Decree No. 0009/SDM.RLS/SK/XII/2019
---	---

Pendidikan
Education

Sarjana (S1) Ekonomi jurusan Public Administration dari Universitas Diponegoro, Jawa Tengah (1996).	Bachelor (S1) in Economics majoring in Public Administration from Universitas Diponegoro, Central Java (1996).
---	--

Pengalaman Kerja
Work Experience

Bergabung di Ramayana pertama kali sebagai Staf ADM, Staf Audit, Kabag Audit, Kadiv Internal Control, sampai sekarang menjadi Kadiv SDM & Kadiv Audit.	Joined Ramayana for the first time as Administration Staff, Audit Staff, Audit Director, Head of Internal Control division, until now as Head of HR Division & Head of Audit Division.
--	--

Rangkap Jabatan
Concurrent Positions

Di Dalam Perusahaan: Tidak Ada	Within the Company: None
Di Luar Perusahaan: Tidak Ada	Outside the Company: None

Hubungan Afiliasi
Affiliate Relationship

Tidak terdapat hubungan afiliasi antara Dede Salahudin dengan Perusahaan atau anggota manajemen dan dewan komisaris, yang dapat mempengaruhi independensi dan objektivitas Ruddy Hermawan Wongso dalam menjalankan fungsi audit internal.	There is no affiliation between Dede Salahudin and the Company or any members of management and the board of commissioners, which could affect the independence and objectivity of Ruddy Hermawan Wongso in performing the internal audit function.
---	---

Piagam Audit Internal

Piagam Audit Internal telah disahkan melalui Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 472/DIR-RLS/VIII/2021 pada tanggal 30 Agustus 2021 yang mengatur hal-hal sebagai berikut:

1. Visi, Misi, dan Tujuan
2. Struktur dan Kedudukan
3. Lingkup Tugas dan Tanggung Jawab dan Wewenang Audit Internal
4. Persyaratan Auditor Audit Internal
5. Kode Etik
6. Pertanggungjawaban Unit Audit Internal
7. Larangan
8. Penutup

Lingkup Tugas, Tanggung Jawab dan Wewenang, serta Organisasi Audit Internal

Sesuai dengan Piagam Audit Internal, Unit Audit Internal memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

1. Menyusun dan melaksanakan rencana audit.
2. Mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal dan sistem manajemen risiko.
3. Melakukan penelaahan atas program efisiensi yang dilakukan oleh Perusahaan.
4. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang objektif.
5. Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan hasil tersebut kepada Direktur Utama.
6. Melakukan pemantauan, analisa dan pelaporan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan.
7. Melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan.

Wewenang Audit Internal adalah sebagai berikut:

1. Memperoleh seluruh informasi tentang Perusahaan.
2. Melakukan komunikasi langsung dengan Dewan Direksi beserta seluruh jajaran manajemen.
3. Mengadakan rapat secara berkala.
4. Melakukan koordinasi dengan auditor eksternal.

Internal Audit Charter

The Internal Audit Charter was ratified through the Board of Commissioners Decree No. 472/DIR-RLS/VIII/2021 on August 30, 2021, which regulates the following aspects:

1. Vision, Mission, and Objectives
2. Structure and Position
3. Scope of Duties, Responsibilities, and Authority of Internal Audit
4. Requirements for Internal Audit Auditors
5. Code of Ethics
6. Accountability of the Internal Audit Unit
7. Prohibitions
8. Conclusion

Scope of Duties, Responsibilities, Authority, and Organization of Internal Audit

In accordance with the Internal Audit Charter, the Internal Audit Unit has the following duties and responsibilities:

1. To prepare and implement the audit plan.
2. To evaluate the implementation of internal controls and the risk management system.
3. To review efficiency programs carried out by the Company.
4. To provide recommendations for improvements and objective information.
5. To prepare audit reports and present the findings to the Chief Executive Officer.
6. To monitor, analyze, and report on the implementation of suggested improvements.
7. To conduct special examinations when necessary.

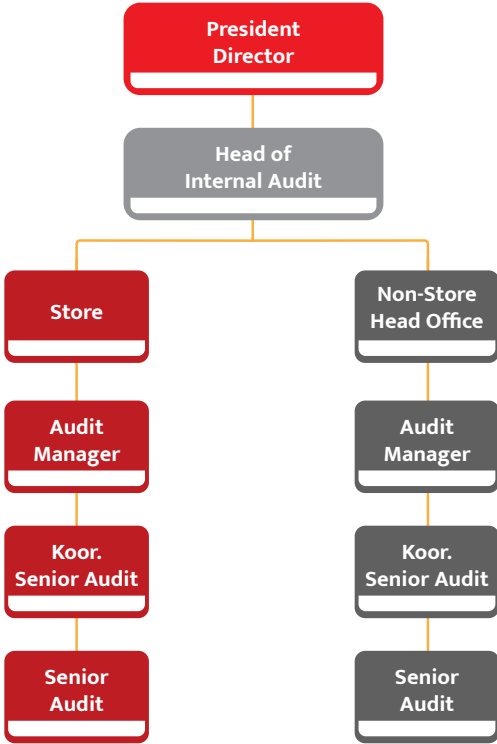
The authority of Internal Audit includes:

1. Access to all information about the Company.
2. Direct communication with the Board of Directors and all management levels.
3. Conducting regular meetings.
4. Coordinating with external auditors.

Lingkup tugas dan tanggung jawab Audit Internal tercermin dari struktur organisasi sebagaimana terlihat di bawah ini:

The scope of duties and responsibilities of Internal Audit is reflected in the organizational structure as outlined below:

Struktur Organisasi Audit Internal
Internal Audit Organizational Structure



Struktur dan Kedudukan Audit Internal Perseroan

Structure and Position of the Company’s Internal Audit

Audit Internal secara struktural bersifat independen dari semua unit bisnis Perusahaan dan bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama.

Structurally, Internal Audit is independent of all business units within the Company and reports directly to the Chief Executive Officer.

Hingga akhir tahun 2023, Audit Internal memiliki 19 (sembilan belas) karyawan yang memiliki kompetensi yang khusus untuk dapat menjalankan tugas dan tanggung jawab Audit Internal.

By the end of 2023, Internal Audit had 19 (nineteen) employees with specific competencies required to perform the duties and responsibilities of Internal Audit.

Prasyarat Auditor Audit Internal

Auditor di Unit Audit Internal wajib memenuhi persyaratan sebagai berikut:

1. Memiliki integritas dan perilaku yang profesional, independen, jujur dan objektif dalam menjalankan tugasnya.
2. Memiliki pengetahuan dan pengalaman audit dan disiplin ilmu lain yang relevan dengan bidang tugasnya.
3. Memiliki pengetahuan tentang peraturan perundangundangan di bidang pasar modal dan peraturan perundang-undangan yang terkait lainnya.
4. Memiliki kecakapan untuk berinteraksi dan berkomunikasi baik lisan maupun tulisan

Perusahaan mendorong Audit Internal untuk memiliki sertifikasi profesi yang diharapkan mampu memberikan fondasi bagi pengembangan audit internal yang sesuai dengan yang diharapkan.

Program Pengembangan Kompetensi

Tidak terdapat pelatihan yang diikuti oleh Audit Internal di sepanjang tahun 2023.

Laporan Singkat Pelaksanaan Tugas Tahun 2023

Sepanjang tahun 2023 Audit Internal telah melakukan tugas dan tanggung jawab antara lain sebagai berikut:

1. Mengidentifikasi risiko untuk mengevaluasi manajemen risiko dan sistem kontrol.
2. Melakukan kajian dan efektivitas SOP, seperti penerimaan-pengeluaran barang, inventory control, display barang, kualitas barang, operational activity, biaya, dan lainnya di 101 gerai, DC dan juga kantor pusat
3. Melakukan audit investigation untuk tindak lanjut temuan yang berindikasi fraud.

Prerequisites for Internal Audit Auditors

Auditors in the Internal Audit Unit must meet the following requirements:

1. Possess integrity and exhibit professional, independent, honest, and objective behavior in their duties.
2. Have knowledge and experience in auditing and other disciplines relevant to their field of work.
3. Be knowledgeable about capital market legislation and other related regulations.
4. Have the ability to interact and communicate well, both orally and in writing.

The Company encourages Internal Audit to obtain professional certifications expected to provide a foundation for the development of internal auditing as expected.

Competency Development Program

No training was attended by Internal Audit throughout 2023.

Brief Report on Task Implementation in 2023

Throughout 2023, Internal Audit performed duties and responsibilities, including the following:

1. Identifying risks to evaluate risk management and control systems.
2. Reviewing the effectiveness of SOPs, such as goods receipt-dispatch, inventory control, product display, product quality, operational activity, costs, etc., at 101 stores, Distribution Centers, and also the headquarters.
3. Conducting audit investigations to follow up on findings indicative of fraud.

AKUNTAN PUBLIK/AUDIT EKSTERNAL PUBLIC ACCOUNTANT/EXTERNAL AUDIT

Untuk meyakinkan masyarakat bahwa Laporan Keuangan Perseroan telah disusun secara akurat, benar, dan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) Indonesia, maka Laporan Keuangan tersebut perlu diaudit oleh pihak independen yaitu Auditor Eksternal. Auditor Eksternal harus diberi wewenang oleh Perusahaan untuk mengakses semua data yang relevan, termasuk data keuangan dan data lainnya. Auditor Eksternal yang akan dipilih oleh Perusahaan, harus memiliki kriteria sebagai berikut:

1. Memiliki reputasi dan rekam jejak yang baik.
2. Tidak memiliki hubungan baik langsung maupun tidak langsung dengan Dewan Komisaris, Dewan Direksi dan pihak lain yang dapat mengendalikan Perusahaan serta pihak lain yang memiliki kepentingan dengan kegiatan usaha Perusahaan.
3. Terdaftar sebagai Kantor Akuntan Publik pada Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPS) yang diselenggarakan pada tanggal 24 Mei 2023, pemegang saham setuju untuk memberikan wewenang kepada Dewan Direksi, dengan persetujuan Dewan Komisaris, untuk menunjuk Akuntan Publik dan menetapkan honorariumnya. Tujuannya untuk mengaudit Neraca dan Laporan Laba Rugi, serta bagian Laporan Keuangan lainnya untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023.

Menindaklanjuti keputusan tersebut, berdasarkan Akta No. 3 tanggal 20 Mei 2022 yang dibuat di hadapan Rianto, SH., Notaris di Jakarta, telah ditunjuk Kantor Akuntan Publik Purwanto, Sungkoro, dan Surja untuk mengaudit Perseroan. Laporan Keuangan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023. Laporan ini diumumkan kepada publik pada tanggal 27 Maret 2024.

To assure the public that the Company's Financial Statements have been prepared accurately, correctly, and in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards (SAK), these Financial Statements need to be audited by an independent party, namely an External Auditor. The External Auditor must be authorized by the Company to access all relevant data, including financial and other data. The External Auditor chosen by the Company must meet certain criteria.

1. It has a good reputation and track record.
2. It has no direct or indirect relationship with the Board of Commissioners, the Board of Directors and other parties who can control the Company and other parties who have an interest in the Company's business activities.
3. Registered as a Public Accounting Office with the Financial Services Authority (OJK).

Based on the decision of the Annual General Meeting of Shareholders (RUPS) held on May 24, 2023, the shareholders have agreed to authorize the Board of Directors, with the approval of the Board of Commissioners, to appoint a Public Accountant and determine their honorarium. The purpose is to audit the Balance Sheet and Profit and Loss Statement, as well as other parts of the Financial Statements, for the fiscal year ending on December 31, 2023.

As a follow-up to this decision, based on Deed No. 3 dated May 24, 2022, prepared before Rianto, SH., a Notary in Jakarta, the Public Accounting Firm Purwanto, Sungkoro, and Surja has been appointed to audit the Company's Financial Statements for the fiscal year ending on December 31, 2023. This report was announced to the public on March 27, 2024.

Akuntan Publik Tahun 2023 Public Accountant in 2023

Nama KAP KAP Name	Purwanto, Sungkoro & Surja No Surat Tanda Terdaftar: STTD.KAP-03/PM.22/2018 Registration Letter Number: STTD.KAP-03/PM.22/2018
Akuntan Accountant	Daniel Amdhani Judistira, CPA No Registrasi: AP.1810 Registration Number: AP.0701
Jasa Services	Penyusunan Laporan Keuangan, Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia Drawing Up Financial Statements, Income Statements, and Other Comprehensive Income Statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards

Akuntan Publik Tahun 2023
Public Accountant in 2023

Jasa Lain yang Diberikan Other Services	-
Periode Penugasan Period of Appointment	1 Januari 2023 - 31 Desember 2023 January 1, 2023 - December 31, 2023
Waktu Terbit Laporan Keuangan Financial Statement Publication Time	27 Maret 2024 March 27, 2024
Opini Opinion	Menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Perusahaan tanggal 31 Desember 2023, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 20 Tahun 2015 tentang Praktik Akuntan Publik, masa jabatan Auditor Publik dibatasi paling lama 5 (lima) tahun buku berturut-turut. Setelah jangka waktu tersebut, Auditor Publik dapat menawarkan kembali jasa auditnya kepada perusahaan yang sama, namun hanya setelah jeda dua tahun buku berturut-turut tanpa memberikan jasa audit kepada perusahaan tersebut.

In accordance with Government Regulation No. 20 of 2015 regarding Public Accountant Practices, the tenure of a Public Auditor is limited to a maximum of 5 (five) consecutive fiscal years. After this period, the Public Auditor can offer their audit services again to the same company, but only after a break of two consecutive fiscal years without providing audit services to that company.

SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

INTERNAL CONTROL SYSTEM

Penerapan Sistem Pengendalian Internal Perusahaan

Perseroan telah mengembangkan sistem pengendalian internal yang dijalankan oleh Dewan Direksi, Manajemen, dan seluruh anggota Ramayana yang terintegrasi dalam struktur Perusahaan. Sistem ini dirancang untuk memberikan kepastian yang memadai mengenai pencapaian tujuan Perusahaan sesuai dengan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* (GCG).

Komite Audit bertanggungjawab mengawasi pelaksanaan sistem pengendalian internal ini. Sistem ini merupakan salah satu indikator utama dalam penerapan prinsip-prinsip GCG yang berfokus pada tiga aspek utama: keuangan, operasional, serta keandalan pelaporan dan informasi.

Implementation of the Company's Internal Control System

The Company has developed an internal control system operated by the Board of Directors, Management, and all members of Ramayana integrated within the Company's structure. This system is designed to provide adequate assurance about the achievement of the Company's objectives in accordance with the principles of Good Corporate Governance (GCG).

The Audit Committee is responsible for overseeing the implementation of this internal control system. This system is one of the primary indicators in the application of GCG principles, focusing on three main aspects: financial, operational, as well as the reliability of reporting and information.

Fokus Sistem Pengendalian Internal Ramayana Focus of Ramayana Internal Control System



Dalam aspek finansial, pengendalian internal dapat dipantau melalui penyampaian informasi keuangan Perusahaan yang tepat waktu, transparan, dan dapat dipertanggungjawabkan, sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku. Sedangkan pengendalian internal di bidang operasional diarahkan untuk mencapai efisiensi dan efektivitas penerapan peraturan dan perundang-undangan terkait.

Keberhasilan sistem pengendalian internal ini tidak terlepas dari upaya pengelolaan Perseroan dalam pengelolaan risiko, pengelolaan sumber daya manusia, sistem informasi dan komunikasi, serta pemantauan dan evaluasi pengendalian internal di setiap tingkatan dan unit organisasi perusahaan.

Pengendalian Finansial dan Operasional diterapkan dengan memisahkan fungsi-fungsi penting untuk mengurangi risiko kesalahan, penipuan, dan pemborosan. Hal ini memastikan bahwa tidak ada individu yang mengontrol seluruh aspek penting dari suatu peristiwa

In the financial aspect, internal control can be monitored through the timely, transparent, and accountable delivery of the Company's financial information, in line with applicable accounting standards. Meanwhile, internal control in the operational field is directed towards achieving efficiency and effectiveness in the application of relevant regulations and legislation.

The success of this internal control system is closely related to the Company's management efforts in risk management, human resource management, information and communication systems, as well as monitoring and evaluation of internal controls at every level and unit of the Company's organization.

Financial and Operational Controls are implemented by separating critical functions to reduce the risk of errors, fraud, and wastage. This ensures that no individual controls all key aspects of an event or transaction from beginning to end.

atau transaksi dari awal hingga akhir.

Pelaksanaan peristiwa dan transaksi harus disahkan dan dilakukan oleh pegawai yang mempunyai wewenang yang sesuai, untuk memastikan bahwa hanya peristiwa dan transaksi yang sah dan sah yang dilakukan, sesuai dengan keputusan Direksi dan peraturan yang berlaku.

Tinjauan atas Efektivitas Sistem Pengendalian Internal Perusahaan

Evaluasi upaya pengendalian internal yang diterapkan oleh Perusahaan sepanjang tahun 2023 menunjukkan hasil sebagai berikut:

1. Pengendalian internal telah dilaksanakan oleh segenap unsur Perusahaan. Komite Audit dan Audit Internal didukung sepenuhnya oleh karyawan yang memberikan kontribusi dalam menjalankan fungsi pengawasan khususnya dalam operasional pengelolaan gerai.
2. Audit Internal secara berkesinambungan melakukan audit atas penerapan Sistem Pengendalian Internal dan merekomendasikan solusi alternatif perbaikan.
3. Audit Internal berkoordinasi dengan Komite Audit untuk memastikan bahwa kegiatan pengendalian internal telah dengan baik mengurangi risiko yang signifikan sebagaimana diidentifikasi oleh Divisi Manajemen Risiko.
4. Pengawasan dan kontrol bersama terhadap pengelolaan barang sejak dari gudang hingga didistribusikan ke seluruh gerai.
5. Pengendalian sistem laporan dan informasi yang terintegrasikan dari kantor pusat hingga ke seluruh gerai yang beroperasi di 54 kota telah berjalan efektif dan efisien. Laporan dan informasi dapat diperoleh dalam situasi terkini yang dapat digunakan sebagai materi dasar dalam menyusun analisa dan kebijakannya terkait operasional dan keuangan Perusahaan.
6. Per 6 bulan sekali dilakukan stock opname pada 101 cabang operasional terhadap seluruh item barang atau SKU untuk membandingkan antara saldo buku dengan stok fisik barang yang ada.

Pernyataan Dewan Direksi dan/atau Dewan Komisaris atas Kecukupan Sistem Pengendalian Internal Perusahaan

Dewan Komisaris dan Dewan Direksi memandang bahwa di sepanjang tahun 2023 Sistem Pengendalian Internal telah dilaksanakan dengan prinsip kehati-hatian guna meminimalisir potensi risiko yang dapat merugikan.

The execution of events and transactions must be authorized and carried out by employees with the appropriate authority, to ensure that only legitimate and valid events and transactions are conducted, in accordance with the decisions of the Board of Directors and applicable regulations.

Review of the Effectiveness of the Company's Internal Control System

Evaluation of the internal control efforts implemented by the Company throughout 2023 yielded the following results:

1. Internal control has been executed by all elements of the Company. The Audit Committee and Internal Audit are fully supported by employees who contribute to the oversight function, especially in the operational management of outlets.
2. Internal Audit continuously audits the application of the Internal Control System and recommends alternative solutions for improvement.
3. Internal Audit coordinates with the Audit Committee to ensure that internal control activities have effectively reduced significant risks as identified by the Risk Management Division.
4. Joint supervision and control over the management of goods from the warehouse to distribution across all outlets.
5. The control of the reporting and information system, integrated from the headquarters to all operating outlets in 54 cities, has been effective and efficient. Reports and information can be obtained in real-time, which can be used as the basis for formulating analyses and policies related to the Company's operations and finances.
6. A stock take is conducted every six months at 101 operational branches for all item goods or SKUs to compare the book balance with the physical stock of goods.

Statement of the Board of Directors and/or Board of Commissioners on the Adequacy of The Company's Internal Control System

The Board of Commissioners and the Board of Directors view that throughout 2023, the Internal Control System has been implemented with cautionary principles to minimize potential risks that could be detrimental.

MANAJEMEN RISIKO

RISK MANAGEMENT

Sebagai Perusahaan ritel dengan sebaran gerai yang melintasi pulau dan zona waktu, Perusahaan berupaya menerapkan prinsip kehati-hatian dalam mengurangi risiko dalam menjalankan usaha. Perusahaan melakukan pemantauan, pemetaan, analisis, dan pengambilan keputusan strategis terhadap temuan dan potensi risiko yang mungkin menghambat pertumbuhan bisnis, sejalan dengan nilai, visi, dan misi perusahaan.

Gambaran Sistem Manajemen Risiko Perusahaan

Perusahaan menerapkan sistem manajemen risiko yang dirancang untuk mengidentifikasi berbagai risiko dan potensi dampak kerugian. Dalam proses ini, perusahaan melibatkan seluruh karyawan dalam manajemen risiko, sehingga mereka dapat berkontribusi dalam manajemen risiko dan bekerja sama dengan manajemen dalam menentukan strategi manajemen risiko yang efektif.

Pengelolaan Manajemen Risiko dilakukan dengan 2 (dua) pendekatan, yaitu pencegahan (*before the fact*) dan penindakan (*after the fact*).

1. Pola Pencegahan
 - a. Pengawasan melekat (waskat) oleh atasan masing-masing bagian secara struktural dari atas sampai ke tingkat paling bawah;
 - b. Control atas rencana pengeluaran biaya dan realisasi biaya, yang meliputi pengecekan kewajaran harga, verifikasi supplier/vendor dan kelengkapan administrasi yang dilakukan oleh bagian khusus Cost Control;
 - c. Melakukan Stock Opname atas inventory barang dagangan secara rutin oleh tim Risk Manajemen pusat, minimal 6 bulan sekali;
 - d. Di Back Office setiap Store sudah terpasang pengumuman, bahwa bila ada yang melihat dan mengetahui adanya dugaan pelanggaran berat oleh oknum staf atau karyawan di toko, bisa langsung menghubungi PIC pejabat pusat yang ditunjuk di dalam pengumuman tersebut. Bila laporannya terbukti akan diberikan insentif khusus bagi pelapor.
 - e. Melakukan Follow Up informasi-informasi dari Customer yang disampaikan melalui media sosial tentang adanya dugaan pelanggaran.
2. Pola Penindakan
 - a. Tim Internal Audit melakukan pemeriksaan secara rutin dan reguler;

As a retail company with a store distribution spanning across islands and time zones, the Company endeavors to apply the principle of caution in mitigating risks in conducting business. The Company carries out monitoring, mapping, analysis, and makes strategic decisions on findings and potential risks that might hinder business growth, in line with the company's values, vision, and mission.

Overview of The Company's Risk Management System

The company implements a risk management system designed to identify various risks and potential loss impacts. In this process, the company involves all employees in risk management, allowing them to contribute to risk management and work together with management in determining effective risk management strategies.

Risk Management Management is carried out with 2 (two) approaches, namely prevention (*before the fact*) and action (*after the fact*).

1. Prevention Patterns
 - a. Supervision attached (waskat) by the superiors of each section structurally from the top to the lowest level;
 - b. Control over the cost expenditure plan and cost realization, which includes checking the reasonableness of prices, verification of suppliers/ vendors and administrative completeness carried out by a special Cost Control department;
 - c. Conducting Inventory Audit on merchandise inventory regularly by the central Risk Management team, at least once every 6 months;
 - d. In the Back Office Store every announcement has been made, that if anyone sees and is aware of a suspected severe violation by a staff member or employee in the store, they can directly contact the PIC of the central official appointed in the announcement. If the report is proven, there will be a special incentive for the reporter.
 - e. Follow Up information from Customers submitted through social media about the alleged violation.
2. Pattern of Action
 - a. The Internal Audit Team conducts regular and regular inspections;

- | | |
|---|---|
| <ul style="list-style-type: none"> b. Tim Internal Audit dan/atau bersama Tim Manajemen Risiko melakukan pemeriksaan atas dugaan kasus pelanggaran; c. Bila hasil pemeriksaan oleh Tim Audit Internal dan/atau Tim Manajemen Risiko terbukti, maka kepada pelaku yang bersalah akan dikenakan sanksi oleh Divisi SDM; d. Sanksi atas kasus pelanggaran yang sudah terbukti akan dijatuhkan berupa Surat Peringatan (SP) 1, SP 2, SP 3 dan/atau Pemutusan Hubungan Kerja (PHK); e. Bila pelanggarannya ada unsur pidana cukup berat, maka akan dilaporkan kepada pihak Kepolisian. | <ul style="list-style-type: none"> b. The Internal Audit Team and/or together with the Risk Management Team conduct an examination of suspected cases of violations; c. If the results of the inspection by the Internal Audit Team and/or Risk Management Team are proven, the guilty party will be subject to sanctions by the HR Division; d. Sanctions for proven violations will be imposed in the form of Warning Letter 1, WL 2, WL 3 and/or Termination of Employment; e. If the violation has severe criminal elements, it will be reported to the Police. |
|---|---|

Pengelola Sistem Manajemen Risiko Perusahaan

Perusahaan secara rutin meninjau seluruh siklus bisnisnya untuk memastikan bahwa risiko telah diidentifikasi dengan benar dan rencana mitigasi diterapkan secara efektif. Sehubungan dengan hal tersebut, Perseroan telah membentuk Divisi Manajemen Risiko yang bertugas melaksanakan tugas dan fungsi sebagai berikut:

1. Melakukan pemantauan berkelanjutan terhadap sistem pengendalian internal, menyelidiki laporan pengaduan yang masuk dan memberikan rekomendasi bernilai tambah kepada Perusahaan. Hasilnya dilaporkan kepada Dewan Direksi, Komite Manajemen Risiko dan Komite Audit.
2. Melakukan pengawasan rutin terhadap elemenelemen kerangka kerja manajemen risiko, dan melaporkan temuan mereka kepada Dewan Direksi dan Dewan Komisaris setidaknya empat kali setahun.
3. Melakukan stock opname setiap 6 (enam) bulan sekali minimal. Namun jika ada indikasi tertentu akan dilaksanakan lebih dari 2 (dua) kali setahun.
4. Melakukan follow up informasi-informasi dari WBS dan Customer yang disampaikan melalui WA, telepon, e-mail dan media sosial tentang adanya dugaan pelanggaran.

Pengangkatan pejabat manajemen risiko:

1. Pengangkatan Pejabat Manajemen Risiko melalui proses kaderisasi selama 6 bulan dari terbaik yang memiliki kapasitas dan kapabilitas.
2. Setelah proses kaderisasi dilanjutkan dengan sidang diskusi panel (dispan), dan bila oleh team dispan dinyatakan lulus, barulah dilakukan pengangkatan.

Corporate Risk Management System Manager

The Company routinely reviews all its business cycles to ensure that risks are properly identified and mitigation plans are effectively implemented. In this regard, the Company has established a Risk Management Division responsible for carrying out the following duties and functions:

1. Conducting continuous monitoring of the internal control system, investigating incoming complaint reports and providing value-added recommendations to the Company. The results are reported to the Board of Directors, the Risk Management Committee and the Audit Committee.
2. Conduct regular oversight of the elements of the risk management framework, and report their findings to the Board of Directors and the Board of Commissioners at least four times a year.
3. Perform inventory audit at least once every 6 months. However, if there are certain indications, it will be carried out more than 2 times a year.
4. Follow up information from WBS and Customers submitted via WA, phone, e-mail and social media about suspected violations.

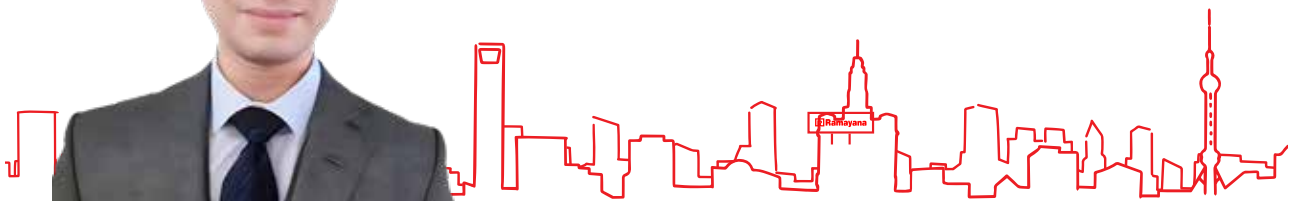
Appointment of risk management officials:

1. Appointment of Risk Management Officers through a 6-month cadre process of the best having capacity and capability.
2. After the regeneration process is followed by a panel discussion (dispan), and if the dispan team is declared passed, then an appointment is made.



ISMAIL YAHYA (PLT)
Kepala Manajemen Risiko
Head of Risk Management

Menjabat sejak 27 Januari 2020 | In office since January 27, 2020



Data Pribadi
Personal Information

Warga negara Indonesia	Citizen of Indonesia
Usia 42 tahun	42 years old
Kelahiran Jakarta, 13 Desember 1981	Born in Jakarta in December 13, 1981
Domisili Jakarta Timur, DKI Jakarta, Indonesia	Lives in East Jakarta, DKI Jakarta, Indonesia

Pendidikan
Education

Sarjana (S1) Teknik Industri dari Universitas Jayabaya (2008).	Bachelor of Industrial Engineering, Jayabaya University (2008)
--	--

Pengalaman Kerja
Work Experience

Staff Risk Management PT Ramayana Lestasi Sentosa Tbk (2012-2020)	Staff Risk Management of PT Ramayana Lestasi Sentosa Tbk (2012-2020)
Assistant Manager Internal Audit PT Kreasi Cipta (2011-2012)	Assistant Manager of Internal Audit of PT Kreasi Cipta (2011-2012)
Supervisor Inventory Audit Control PT Pharos (2009-2011)	Inventory Audit Control Supervisor PT Pharos (2009-2011)

Rangkap Jabatan
Concurrent Positions

Di Dalam Perusahaan: Tidak ada	Within the Company: None
Di Luar Perusahaan: Tidak ada	Outside the Company: None

Hubungan Afiliasi
Affiliate Relationship

Tidak terdapat hubungan afiliasi antara Ismail Yahya dengan Perusahaan atau anggota manajemen dan dewan komisaris, yang dapat mempengaruhi independensi dan objektivitasnya dalam menjalankan tugas-tugas terkait manajemen risiko.	There is no affiliation between Ismail Yahya and the Company or any members of management and the board of commissioners, which could affect his independence and objectivity in performing tasks related to risk management.
---	---

Jenis-Jenis Risiko yang Dihadapi Perusahaan dan Upaya Pengelolaannya

Perusahaan mengelompokkan risiko-risiko usaha yang berpotensi memberikan dampak pada roda bisnis Perusahaan, serta upaya pengelolaannya, sebagaimana diuraikan di bawah ini.

Types of Risks Faced by the Company and its Management Efforts

The Company classifies business risks that have the potential to impact the Company's business, as well as its management efforts, as described below.

Jenis Risiko Risk Type	Risiko yang Dihadapi Perusahaan Risk Faced by the Company	Upaya Pengelolaan/Mitigasi Managing Effort/Mitigation
Risiko Intenal Internal Risk		
Risiko Pengelolaan Sumber Daya Manusia (SDM) Human Resources Management Issue	Bisnis Perusahaan dijalankan oleh SDM yang handal dan mumpuni dalam upaya memberikan layanan maksimal kepada pelanggan. Proses perekrutan, pelatihan, turn over berpotensi menghambat jalannya bisnis terutama pada musim penjualan tinggi di setiap hari raya dan masa kembali ke sekolah. The Company's business is run by reliable and capable human resources in an effort to provide maximum service to customers. The recruitment, training, turnover process has the potential to hinder the course of business, especially in the high sales season on every feast day and return to school.	Perusahaan memiliki kebijakan untuk memberikan kesempatan belajar dan magang pada siswa sekolah vokasi, sekolah lanjutan atas dan perguruan tinggi dikelola dengan sistem terpadu untuk mengurangi risiko dalam operasional dan keuangan. The Company has a policy to provide learning and apprenticeship opportunities to vocational school students, upper secondary schools and colleges managed with an integrated system to reduce risks in operations and finances.
Risiko Keuangan Financial Risk	Manajemen keuangan memahami risiko keuangan sangat ditentukan oleh pertumbuhan ekonomi global dan nasional dan politik dan perubahan nilai tukar uang asing. Financial management understands that financial risk is largely determined by global and national economic growth and politics and changes in foreign exchange rates.	Secara rutin Perusahaan melakukan analisa strategis dan penentuan kebijakan harga serta efisiensi biaya untuk keberlantan usaha. Routinely, the Company conducts strategic analysis and pricing policies and cost-efficiency for former businesses.
Risiko Pengembangan Developmental Risk	Gerai Proses Transformasi yang sedang berjalan berisiko dalam kegagalan pengembangan dan revitalisasi gerai. On-going Transformation Process stores/outlets are at risk of failure in the development and revitalization of outlets.	Perusahaan sangat berhati-hati sejak dari tahap perencanaan hingga pelaksanaan konsep life style Mall yang sedang berjalan. The Company is very careful from the planning stage to the implementation of the concept of life style Mall that is underway.
Risiko Eksternal External Risks		

<p>Risiko Perubahan Kebijakan dan Peraturan Pemerintah Risks of Changes in Government Policies and Regulations</p>	<p>Perubahan kebijakan dan peraturan Pemerintah terkait barang impor, perpajakan, distribusi barang sangat berpengaruh pada bisnis Perusahaan. Changes in Government policies and regulations related to imported goods, taxation, distribution of goods greatly affect the Company's business.</p>	<p>Perusahaan terlibat sebagai anggota aktif Asosiasi Pengusaha Ritel Indonesia (APRINDO) sebagai salah satu upaya berkoordinasi bersama dalam menghadapi setiap perubahan kebijakan yang terkait dengan bisnis ritel modern di Indonesia. The Company is involved as an active member of the Association of Indonesian Retail Entrepreneurs (APRINDO) as one of the efforts to coordinate together in facing any policy changes related to modern retail business in Indonesia.</p>
<p>Risiko Persaingan Usaha Business Competition Risk</p>	<p>Persaingan usaha di sektor ritel modern semakin ketat. Perubahan pola belanja dan invasi minimarket di pemukiman warga merupakan salah satu risiko yang menjadi perhatian Perusahaan. Business competition in the modern retail sector is intensifying. Changes in shopping patterns and convenience store invasions in residential areas are one of the risks that concern the Company.</p>	<p>Perusahaan mengantisipasi risiko ini melalui lini online, menyediakan produk berkualitas dengan harga kompetitif, meningkatkan kepuasan pengalaman berbelanja, kerjasama dengan pemasok, bank dan lembaga keuangan lain. The Company categorizes these risks through online lines, providing quality products at competitive prices, improving the satisfaction of the shopping experience, cooperation with suppliers, banks and other financial institutions.</p>
<p>Risiko Distribusi Barang Risk of Distribution of Goods</p>	<p>Risiko keterlambatan barang dari pemasok dan pengiriman ke gerai di luar Jakarta merupakan risiko yang berdampak langsung kepada operasi gerai. The risk of delays in goods from suppliers and deliveries to outlets outside Jakarta is a risk that has a direct impact on outlet operations.</p>	<p>Perusahaan mengantisipasi dengan membina hubungan baik dengan pemasok serta memastikan agen logistik yang mengirim barang dapat terus dipercaya. The Company anticipates by fostering good relationships with suppliers and ensuring that logistics agents who ship goods can continue to be trusted.</p>
<p>Risiko Bencana Alam Disaster Risk</p>	<p>Dipenghujung tahun 2018, salah satu gerai terbesar kami di wilayah Timur Indonesia terdampak bencana gempa. Proses pemulihan untuk beroperasi kembali membutuhkan waktu yang lebih panjang seiring dengan pembangunan kota. Dampak bencana alam bagi bisnis bukan saja kehilangan tempat berusaha namun yang lebih utama adalah keberadaan karyawan yang menghidupi keluarganya. At the end of 2018, one of our largest outlets in the Eastern region of Indonesia was affected by an earthquake disaster. The recovery process to operate again requires a longer time as the city develops. The impact of natural disasters on businesses is not only the loss of business but above all the existence of employees who support their families.</p>	<p>Perusahaan mengantisipasi risiko bencana alam dengan memiliki asuransi untuk seluruh aset perusahaan dan risiko yang mungkin terjadi dengan nilai pertanggungjawaban yang memadai. The Company anticipates the risk of natural disasters by having insurance for all company assets and possible risks with adequate coverage value.</p>

Tinjauan atas Efektivitas Sistem Manajemen Risiko Perusahaan

Hingga akhir tahun 2023 Perusahaan telah melakukan penilaian sistem manajemen risiko secara kuantitatif, termasuk penilaian maturitas risiko. Adapun hal-hal yang telah dilakukan Perusahaan dapat disampaikan sebagai berikut:

1. Melakukan Stock Opname berkala secara Nasional di 101 gerai untuk barang fashion dan supermarket, terutama stock opname untuk kategori barang fresh di supermarket yang dilakukan setiap bulannya.
2. Bersama dengan Audit Internal melakukan investigasi atas kasus pelanggaran atau penyimpangan SOP (Standard Operational Procedure).
3. Mengidentifikasi dan meminimalisir risiko-risiko yang berpotensi bisa menimbulkan dan akan mengakibatkan kerugian bagi Perusahaan.
4. Melakukan evaluasi secara berkala terhadap sistem manajemen Risiko yang ada sehingga dapat meningkatkan efektivitas pelaksanaannya.
5. Manajemen berpandangan, sistem manajemen risiko yang ada telah berjalan cukup baik, dan terbukti sangat efektif dalam mencegah, mendeteksi dini dan menanggulangi risiko dengan cepat dan tepat.

Pernyataan Dewan Direksi dan/atau Dewan Komisaris atas Kecukupan Sistem Manajemen Risiko Perusahaan

Dewan Direksi melakukan penilaian berkala atas efektivitas pelaksanaan Manajemen Risiko pada Evaluasi Unjuk Kerja Mingguan dengan menilai aspek penetapan target, identifikasi kejadian, penilaian risiko, kegiatan kontrol, informasi dan komunikasi, pemantauan dan keberlangsungan kegiatan operasional.

Pada tahun 2023, Manajemen menilai penerapan Manajemen Risiko di Perusahaan telah memadai. Perusahaan akan terus memperbaiki metode penerapan Manajemen Risiko dengan mempertimbangkan risiko jangka pendek maupun jangka panjang secara efektif dan efisien guna meningkatkan kualitas pengelolaan risiko di Perusahaan.

Review of the Effectiveness of the Company's Risk Management System

By the end of 2023, the Company had conducted a quantitative assessment of the risk management system, including a risk maturity assessment. The actions taken by the Company can be summarized as follows:

1. Conducting periodic National Stock Takes at 101 outlets for fashion and supermarket goods, especially monthly stock takes for fresh goods categories in supermarkets.
2. Collaborating with Internal Audit to investigate cases of violations or deviations from the Standard Operational Procedures (SOP).
3. Identifying and minimizing potential risks that could cause losses to the Company.
4. Periodically evaluating the existing Risk Management system to enhance its effectiveness.
5. Management believes that the existing risk management system has been operating well and has proven to be very effective in preventing, early detection, and swiftly and accurately mitigating risks.

Statement of the Board Of Directors and/or Board of Commissioners on the Adequacy of the Company's Risk Management System

The Board of Directors conducts regular assessments of the effectiveness of Risk Management implementation during the Weekly Performance Evaluation by evaluating aspects of target setting, event identification, risk assessment, control activities, information and communication, monitoring, and operational continuity.

In 2023, Management assessed that the implementation of Risk Management in the Company was adequate. The Company will continue to improve the methods of Risk Management implementation by considering both short-term and long-term risks effectively and efficiently to enhance the quality of risk management in the Company.

PERKARA HUKUM LEGAL CASE

Tidak terdapat perkara hukum atau litigasi yang dihadapi oleh Perseroan maupun pihak manajemen pada tahun 2023.

There were no legal cases or litigation faced by the Company or the management in 2023.

SANKSI ADMINISTRASI ADMINISTRATIVE SANCTIONS

Tidak terdapat sanksi administrasi yang diberikan kepada Perusahaan maupun kepada Dewan Komisaris dan Dewan Direksi di tahun 2023.

There were no administrative sanctions given to the Company, the Board of Commissioners, or the Board of Directors in 2023.

KODE ETIK CODE OF CONDUCT

Perusahaan menyusun kode etik sebagai pedoman dalam menetapkan setiap keputusan dan tindakan yang diambil atas nama Perusahaan. Hal-hal pokok yang diatur dalam kode etik bertujuan untuk menjaga integritas, akuntabilitas, transparansi, kepatuhan, konflik kepentingan dan profesionalisme dalam menjalankan Perusahaan.

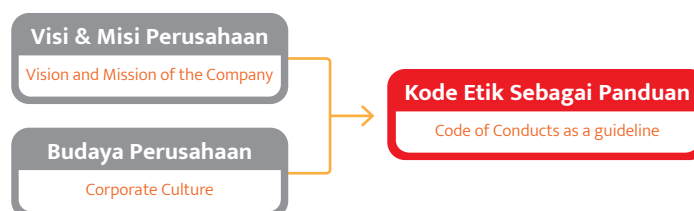
The Company develops a code of conduct as a guideline in establishing any decisions and actions taken on behalf of the Company. The main matters regulated in the code are aimed at maintaining integrity, accountability, transparency, compliance, conflict of interest and professionalism in carrying out the Company.

Visi, Misi dan Budaya Perusahaan Sebagai Landasan Kode Etik

Penyusunan Kode Etik Perusahaan dilandasi pada Visi, Misi dan Budaya Perusahaan yang merupakan arah dan tujuan pengembangan Perusahaan secara berkelanjutan.

Vision, Mission and Corporate Culture as The Foundations of the Code Of Conduct

The drafting of the Company's Code of Conduct is based on the Company's Vision, Mission and Culture which is the direction and goal of the Company's development on an ongoing basis.



Informasi mengenai Visi, Misi, dan Budaya Perusahaan dapat dilihat pada bab 'Profil Perusahaan' Laporan Tahunan ini.

Information about the Company's Vision, Mission, and Culture can be found in the 'Company Profile' chapter of this Annual Report.

Pokok-Pokok Kode Etik Perusahaan

Prinsip-prinsip yang terkandung dalam Kode Etik Perusahaan adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan menerapkan prinsip kepatuhan dalam melaksanakan kebijakan, peraturan dan perundang-undangan dalam menjalankan bisnis Perusahaan.
2. Menjunjung transparansi dan kejujuran dalam menyampaikan informasi yang berkaitan dengan bisnis kepada para investor, pemegang saham, pemasok, pekerja dan para pemangku kepentingan melalui paparan tahun dan media komunikasi Perusahaan.
3. Menjaga prinsip kerahasiaan Perusahaan sesuai dengan undang-undang yang berlaku.
4. Menghindari aktivitas yang berisiko menimbulkan konflik kepentingan termasuk dalam pemilihan pemasok dan vendor.
5. Larangan untuk menerima imbalan yang akan mempengaruhi independensi, profesionalitas dan objektivitas.

Upaya Sosialisasi dan Penegakan Kode Etik

Informasi mengenai Kode Etik Perusahaan diungkapkan dan disosialisasikan pada setiap kesempatan ke berbagai tingkatan organisasi, termasuk unit bisnis terkecil. Sosialisasi dan sosialisasi tersebut disalurkan melalui perangkat manajerial organisasi Perusahaan seperti Kepala Divisi, Unit, dan Toko kepada staf di lingkungannya.

Penegakan Kode Etik dilakukan melalui mekanisme sanksi, mulai dari penerbitan Surat Peringatan 1 hingga Pemutusan Hubungan Kerja (PHK).

Penerapan Kode Etik Kepada Seluruh Insan Ramayana

Kode Etik ini menjadi pedoman bagi karyawan, Dewan Direksi, Dewan Komisaris, Komite-Komite, Pemasok, dan seluruh pemangku kepentingan dalam menjalankan seluruh aktivitas Perusahaan.

Sanksi Pelanggaran dan Jumlah Pelanggaran Kode Etik

Penegakan Kode Etik akan menimbulkan sanksi mulai dari penerbitan Surat Peringatan 1 hingga Pemutusan Hubungan Kerja (PHK).

The Principles of The Company's Code of Conduct

The principles contained in the Company's Code of Ethics are as follows:

1. The Company implements the principle of compliance in carrying out policies, regulations, and laws in conducting its business.
2. Upholding transparency and honesty in conveying information related to the business to investors, shareholders, suppliers, workers, and stakeholders through annual reports and the Company's communication media.
3. Maintaining the Company's confidentiality principle in accordance with applicable laws.
4. Avoiding activities that risk creating conflicts of interest, including in the selection of suppliers and vendors.
5. Prohibition against accepting rewards that could influence independence, professionalism, and objectivity.

Efforts to Socialize and Enforce the Code of Conduct

Information regarding the Company's Code of Conduct is disclosed and socialized on every occasion to various levels of the organization, including the smallest business units. The dissemination and socialization are distributed through the Company's organizational managerial devices such as Division Heads, Units, and Stores to the staff within their environment.

Enforcement of the Code of Conduct is carried out through a sanction mechanism, ranging from the issuance of Warning Letter 1 to Termination of Employment (PHK).

Application of The Code of Ethics to All Ramayana Personnel

The Code of Conduct serves as a guide for employees, the Board of Directors, the Board of Commissioners, Committees, Suppliers, and all stakeholders in conducting all Company activities.

Sanctions for Violations and Number of Code of Ethics Violations

Enforcement of the Code of Conduct will result in sanctions ranging from the issuance of Warning Letter 1 to Termination of Employment (PHK).

PROGRAM KEPEMILIKAN SAHAM OLEH KARYAWAN DAN/ATAU MANAJEMEN (ESOP/MSOP)

EMPLOYEE AND/OR MANAGEMENT SHARE OWNERSHIP PROGRAM (ESOP/MSOP)

Hingga akhir tahun 2023 Perusahaan tidak memiliki program ESOP/MSOP. Seluruh kepemilikan saham oleh manajemen dilakukan melalui tindakan pribadi, yaitu melalui mekanisme pasar modal.

As of the end of 2023, the Company does not have an ESOP/MSOP program. All share ownership by management is conducted through personal action, that is, through the capital market mechanism.

SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN WHISTLEBLOWING SYSTEM

Whistleblowing System (WBS) atau Sistem Pelaporan Pelanggaran merupakan mekanisme yang dirancang oleh Perusahaan untuk melaporkan pelanggaran. Hal ini merupakan bagian dari penerapan Good Corporate Governance (GCG) dan pengendalian internal yang bertujuan untuk menciptakan mekanisme pelaporan yang menjamin kerahasiaan dan memberikan perlindungan kepada pelapor. Melalui sistem ini, Perusahaan mendorong setiap individu di dalamnya untuk melaporkan segala bentuk pelanggaran etika dengan bukti yang dapat dipercaya, sehingga dapat diambil tindakan yang tepat.

Cara Penyampaian Laporan Pelanggaran dan Penanganan Pengaduan

Sistem Pelaporan Pelanggaran (Whistleblowing System) Perseroan tidak memberikan batasan terhadap cakupan laporan yang diterima. Setiap laporan yang masuk akan disimpan dan diselidiki lebih lanjut.

Pelanggaran dapat dilaporkan melalui berbagai cara, antara lain surat, email, atau melalui hotline yang dikelola oleh Tim Pengelola Whistleblowing System. Tim ini bertugas menyelidiki dan memverifikasi setiap laporan untuk menentukan validitasnya. Laporan yang mempunyai bukti yang meyakinkan akan diteruskan oleh Tim Manajemen kepada Dewan Direksi. Selanjutnya Dewan Komisaris bertugas mengawasi penanganan laporan-laporan yang terbukti kebenarannya.

Penanganan pengaduan adalah sebagai berikut:

1. Pengaduan yang masuk diverifikasi terlebih dahulu validitasnya, apabila dinilai layak untuk ditindaklanjuti, maka akan langsung ditindaklanjuti.

The Whistleblowing System (WBS), or Violation Reporting System, is a mechanism designed by the Company for reporting violations. It is a part of the implementation of Good Corporate Governance (GCG) and internal control, aimed at creating a reporting mechanism that ensures confidentiality and provides protection to the whistleblower. Through this system, the Company encourages every individual within it to report any form of ethical violations with credible evidence, so that appropriate actions can be taken.

Procedure for Submitting Violation Reports and Handling Complaints

The Company's Whistleblowing System does not set limitations on the scope of reports received. Every incoming report will be stored and further investigated.

Violations can be reported through various means, including letters, emails, or through a hotline managed by the Whistleblowing System Management Team. This team is responsible for investigating and verifying each report to determine its validity. Reports with convincing evidence will be forwarded by the Management Team to the Board of Directors. Subsequently, the Board of Commissioners has the duty to oversee the handling of reports that are proven to be valid.

The handling of complaints is as follows:

1. The incoming complaint is verified in advance of its validity, if it is considered feasible to follow up, it will be immediately followed up.

2. Dibentuk tim investigasi untuk mencari, menggali dan menemukan fakta, data, keterangan, saksi-saksi, petunjuk, interogasi yang terkait, membuat surat pernyataan, dibuat berita acara pemeriksaan dan laporan investigasi untuk Manajemen.
3. Bila hasil temuan ada cukup bukti adanya unsur tidak pidana dan kerugian Perusahaan yang signifikan, maka dipertimbangkan untuk dilaporkan kepada pihak kepolisian.
4. Bila terbukti sah dan meyakinkan bahwa ada pelanggaran dan kerugian Perusahaan, maka pelakunya akan dijatuhi sanksi oleh Manajemen.

Perlindungan bagi Pelapor

Perusahaan menjamin setiap pelapor bahwa identitasnya akan dirahasiakan dan dilindungi. Untuk laporan yang mempunyai bukti kebenaran yang kuat, Perusahaan akan mengambil tindakan sesuai dengan Peraturan Perusahaan serta peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.

Pihak yang Mengelola Pengaduan

Tim Pengelola WBS Perusahaan adalah Tim Internal Audit dan Tim Risk Management.

Pengaduan yang Masuk dan Tindak Lanjutnya

Sepanjang tahun 2023, Perusahaan menerima sebanyak 55 pengaduan, dan semua pengaduan tersebut telah selesai ditindaklanjuti.

2. An investigation team was formed to search, explore and find facts, data, statements, witnesses, instructions, related interrogations, make affidavits, make minutes of inspections and investigation reports for Management.
3. If the findings are sufficient evidence of the absence of criminal elements and significant corporate losses, they are considered to be reported to the police.
4. If it is proven valid and convincing that there is a violation and loss of the company, the perpetrator will be sanctioned by the Management.

Protection for Whistleblower

The Company assures every whistleblower that their identity will be kept confidential and protected. For reports with strong evidence of truth, the Company will take actions in accordance with Company Regulations as well as applicable rules and laws.

Party who Managed the Complaint

The Company's WBS Management Team is the Internal Audit Team and Risk Management Team.

Submitted Report and its Follow-Up

Throughout 2023, the Company received 55 reports, and all of them have been followed-up.

KEBIJAKAN ANTI KORUPSI

ANTI-CORRUPTION POLICY

Perusahaan memiliki dedikasi yang kuat untuk mematuhi regulasi hukum yang ada dan mendukung upaya Pemerintah Indonesia dalam pemberantasan korupsi. Untuk tujuan tersebut, Ramayana telah mengimplementasikan Kebijakan Anti Korupsi yang diberlakukan dalam lingkup internal perusahaan. Pengawasan utama terhadap kebijakan ini dijalankan oleh Divisi Audit Internal dan Manajemen Risiko. Kebijakan ini melibatkan partisipasi aktif dari seluruh pegawai, pelanggan, mitra bisnis, serta lembaga pemerintah yang berinteraksi dengan kantor pusat dan seluruh outlet toko.

The company has a strong dedication to complying with existing legal regulations and supporting the efforts of the Indonesian Government in combating corruption. With this aim, Ramayana has implemented an Anti-Corruption Policy that is enforced within the internal scope of the company. The primary oversight of this policy is conducted by the Internal Audit Division and Risk Management. This policy involves active participation from all employees, customers, business partners, as well as governmental institutions that interact with the headquarters and all store outlets.

Tujuan Penerapan Kebijakan Anti Korupsi

Tujuan dari penerapan Kebijakan anti Korupsi adalah:

1. Untuk mencegah kerugian baik materil maupun immateriil yang dapat mengganggu kelangsungan hidup Perusahaan;
2. Untuk meningkatkan ketaatan dan kedisiplinan Perusahaan terhadap hukum, peraturan dan etika serta mendukung program pemerintah dalam rangka mencegah tindakan Korupsi di Indonesia;
3. Untuk meningkatkan kesadaran akan budaya beretika tinggi di dalam melaksanakan kegiatan kerja yang berhubungan dengan pihak eksternal, dalam hal ini, mitra kerja dan instansi Pemerintah yang berhubungan dengan Ramayana.

Purpose of Anti-Corruption Policy Implementation

The objectives of implementing the anti-Corruption Policy are:

1. To prevent both material and immaterial losses that may interfere with the survival of the Company;
2. To improve the Company's observance and discipline of laws, regulations and ethics and support government programs in order to prevent acts of Corruption in Indonesia;
3. To raise awareness of a high ethical culture in carrying out work activities related to external parties, in this case, work partners and Government agencies related to Ramayana.

Jenis Tindakan yang Dikategorikan Korupsi

Setiap karyawan Perusahaan, baik secara individu maupun kelompok, yang dengan sengaja melanggar undang-undang, peraturan, dan kebijakan Perusahaan dengan tindakan yang bertujuan untuk memperkaya diri sendiri, orang lain, atau suatu kelompok sehingga menimbulkan kerugian finansial bagi perusahaan dengan cara sebagai berikut:

1. Menyalahgunakan kewenangan, kesempatan atau sarana yang ada padanya karena jabatan atau kedudukannya.
2. Memberi, menerima dan/atau menjanjikan sesuatu kepada seorang pejabat atau mitra kerja baik internal maupun eksternal dengan maksud menggerakkannya untuk berbuat atau tidak berbuat sesuatu dalam jabatannya yang bertentangan dengan kewajibannya.
3. Menggelapkan uang atau surat berharga yang disimpan karena jabatan atau kedudukannya, atau membiarkan uang atau surat berharga tersebut diambil atau digelapkan oleh pihak lain, atau menolong dan membantu dalam melakukan perbuatan tersebut.

Types of Action Categorized as Corruption

Any employee of the Company, either individually or as a group, who intentionally violates laws, regulations, and Company policies with actions aimed at enriching themselves, others, or a group, thereby causing financial harm to the company in the following ways:

1. Abusing the authority, opportunity or means available to him because of his position or position.
2. Giving, receiving and/or promising something to an official or work partner both internally and externally with the intention of mobilizing him to do or not do something in his position that is contrary to his obligations.
3. Embezzling money or securities held because of their position or position, or letting the money or securities be taken or embezzled by other parties, or helping and assisting in carrying out such acts.

4. Memberi dan/atau menerima hadiah atau janji kepada/dari seseorang baik internal maupun eksternal dengan mengingat kekuasaan atau wewenang yang melekat pada jabatan atau kedudukannya.
 5. Melanggar ketentuan Undang-undang yang secara tegas menyatakan bahwa pelanggaran terhadap ketentuan Undang-undang tersebut sebagai tindakan korupsi.
 6. Melakukan percobaan pembantuan atau permufakatan jahat untuk melakukan tindakan korupsi.
 7. Memberikan bantuan, kesempatan, sarana, atau keterangan untuk terjadinya tindakan korupsi.
4. Giving and/or receiving gifts or promises to/ from someone both internally and externally by remembering the power or authority inherent in their position or position.
 5. Violate the provisions of the Law which expressly state that violation of the provisions of the Law is an act of corruption.
 6. Conducting attempted malicious assists or agreements to commit acts of corruption.
 7. Providing assistance, opportunities, means, or information for the occurrence of acts of corruption.

Komitmen Perusahaan

Setiap individu dan/atau unit-unit kerja Perusahaan, baik di kantor pusat maupun di gerai, berkomitmen untuk bersungguh-sungguh mencari peluang kerjasama atau bisnis, dengan cara yang adil dan legal, serta melakukan negosiasi kontrak secara terbuka dan jujur, tanpa menyerah pada tekanan dari pihak luar.

Ramayana berdedikasi untuk mengoperasikan bisnisnya secara legal, etis, jujur, dan profesional, selaras dengan kode etik dan visi, dan misi Perusahaan. Pendekatan ini akan diintegrasikan dalam seluruh aktivitas yang dilakukan oleh Perusahaan.

Hukuman dan Konsekuensi apabila Teridentifikasi Melakukan Tindakan Korupsi

Perusahaan akan memberikan hukuman atau konsekuensi kepada pelanggaran kebijakan Perusahaan, khususnya Kebijakan Anti Korupsi, baik individu atau sekelompok dengan cara:

1. Pemutusan hubungan kerja.
2. Memberikan kewajiban untuk membayar sesuai dengan jumlah yang telah dikorupsinya.
3. Mempidanakan yang bersangkutan ke ranah hukum yang berlaku di wilayah Republik Indonesia.

Sosialisasi terkait konsekuensi atas tindakan korupsi dilakukan setiap bulannya saat monthly review meeting yang diberikan oleh Dewan Direksi kepada seluruh karyawan, baik secara online maupun offline.

Commitment of the Company

Every individual and/or work unit of the Company, both at the head office and in outlets, is committed to diligently seeking out cooperative or business opportunities, in a fair and legal manner, and to conducting contract negotiations openly and honestly, without succumbing to external pressures.

Ramayana is dedicated to operating its business legally, ethically, honestly, and professionally, in alignment with the Company's code of ethics and mission and vision. This approach will be integrated into all activities undertaken by the Company.

Penalties and Consequences if Corrupt Acts are Identified

The Company will provide penalties or consequences for violations of the Company's policies, in particular the Anti-Corruption Policy, either individually or in a group by:

1. Terminating employment relationship.
2. Provide the obligation to pay according to the amount that has been corrupted.
3. Promote the concerned to the legal realm applicable in the territory of the Republic of Indonesia.

Information regarding the consequences from corruption act are disseminated every month during the monthly review meeting by the Board of Directors to all employees, either online or offline.

PENERAPAN DAN KESESUAIAN ATAS PEDOMAN TATA KELOLA PERUSAHAAN TERBUKA

IMPLEMENTATION AND COMPLIANCE WITH THE PUBLIC OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE

Pada tahun 2014, OJK merilis Roadmap GCG yang memberikan dampak signifikan terhadap perkembangan manajemen perusahaan ke depan. Aspek-aspek seperti transparansi, akuntabilitas, dan penyajian informasi yang adil menjadi topik penting yang dijadikan acuan bagi entitas bisnis, khususnya perusahaan-perusahaan yang terdaftar di bursa. Hak-hak pemegang saham, termasuk pemegang saham minoritas, harus mendapat perhatian khusus dari perusahaan-perusahaan publik terkait.

Sebagai perusahaan terbuka, Perusahaan telah mematuhi semua peraturan yang diterbitkan oleh OJK dan berkomitmen untuk terus meningkatkan kinerjanya guna memberikan nilai tambah bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan.

Lebih spesifik lagi, Perusahaan telah mengikuti pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka sesuai dengan Peraturan OJK No. 21/POJK.04/2015, yang diterbitkan pada tanggal 16 November 2015, dan detailnya diuraikan dalam Surat Edaran OJK No. 32/SEOJK.04/2015, tertanggal 17 November 2015. Pedoman ini, yang mencakup berbagai aspek, prinsip, dan rekomendasi untuk tata kelola perusahaan yang efektif, bertujuan untuk mendorong penerapan praktik tata kelola yang sejalan dengan standar internasional. Perusahaan terbuka wajib menerapkan pedoman ini dan memberikan penjelasan jika ada ketidakpatuhan, dengan melaporkan pelaksanaannya dalam laporan tahunan.

Surat Edaran OJK No. 32/SEOJK.04/2015 tanggal 17 November 2015 merinci Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka menjadi lima aspek, delapan prinsip dasar, dan dua puluh lima rekomendasi.

Tabel di bawah ini menyajikan ringkasan kepatuhan Perusahaan terhadap peraturan dan pedoman OJK tentang Tata Kelola Perusahaan Terbuka.

In 2014, the OJK (Financial Services Authority) released a GCG Roadmap that has had a significant impact on the development of corporate management for the future. Aspects such as transparency, accountability, and fair presentation of information have become important topics that are used as references by business entities, especially those companies listed on the stock exchange. The rights of shareholders, including minority shareholders, must receive special attention from the relevant public companies.

As a publicly listed company, the Company has complied with all regulations issued by the OJK and is committed to continuously improving its performance to deliver added value to shareholders and stakeholders.

More specifically, the Company has followed the guidelines for Public Company Governance in accordance with OJK Regulation No. 21/POJK.04/2015, issued on November 16, 2015, detailed in OJK Circular Letter No. 32/SEOJK.04/2015, dated November 17, 2015. These guidelines, which encompass various aspects, principles, and recommendations for effective corporate governance, aim to encourage the adoption of governance practices in line with international standards. Public companies are required to implement these guidelines and provide explanations in cases of non-compliance, by reporting their implementation in the annual report.

OJK Circular Letter No. 32/SEOJK.04/2015, dated November 17, 2015, details the Guidelines for Public Company Governance into five aspects, eight fundamental principles, and twenty-five recommendations.

The table below presents a summary of the Company's compliance with the OJK's regulations and guidelines on Public Company Governance.

Aspek Aspect	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Kepatuhan Perusahaan Company Compliance
<p>Hubungan Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham dalam menjamin hak-hak Pemegang Saham Relationship of Public Companies with Shareholders in guaranteeing the rights of Shareholders</p>	<p>Meningkatkan nilai penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Increase the value of holding the General Meeting of Shareholders (GMS)</p>	<p>1. Perusahaan Terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan (voting) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi dan kepentingan Pemegang Saham. Public Company has a method or technical procedure of collection (voting) both open and closed which prioritizes the independence and interests of Shareholders.</p>	<p>√</p>
		<p>2. Seluruh anggota Dewan Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka hadir dalam RUPS Tahunan All members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners of Public Companies are present at the Annual GMS</p>	<p>√</p>
		<p>3. Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam situs web Perusahaan paling sedikit selama 1 (satu) tahun A summary of the minutes of the GMS is available on the Company's website for at least 1 (one) year</p>	<p>√</p>
	<p>Meningkatkan kualitas komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor Improve the quality of Public Company communication with Shareholders or Investors</p>	<p>1. Perusahaan Terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan Pemegang Saham atau Investor. The Public Company has a communication policy with Shareholders or Investors.</p>	<p>√</p>
		<p>2. Perusahaan Terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor dalam situs web. The Public Company discloses the Public Company's communication policy with Shareholders or Investors in the website.</p>	<p>√</p>

Aspek Aspect	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Kepatuhan Perusahaan Company Compliance
Fungsi dan peran Dewan Komisaris Functions and roles of the Board of Commissioners	Memperkuat keanggotaan dan komposisi Dewan Komisaris Strengthening the membership and composition of the Board of Commissioners	1. Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka. Determination of the number of members of the Board of Commissioners considering the conditions of the Public Company.	√
		2. Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian dan pengetahuan dan pengalaman yang dibutuhkan. The determination of the composition of members of the Board of Commissioners by taking into consideration the diversity of expertise and knowledge and experience required.	√
Meningkatkan kualitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris Improving the quality of the implementation of the duties and responsibilities of the Board of Commissioners		1. Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (self assessment) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris. The Board of Commissioners has its own assessment policy (self-assessment) to assess the performance of the Board of Commissioners.	√
		2. Kebijakan penilaian sendiri (self assessment) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkap melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka. Self-assessment policy to assess the performance of the Board of Commissioners, revealed through the Annual Report of Public Companies.	√
		3. Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. The Board of Commissioners has a policy related to the resignation of members of the Board of Commissioners if they are involved in financial crimes.	√

Aspek Aspect	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Kepatuhan Perusahaan Company Compliance
		<p>4. Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses nominasi anggota Dewan Direksi. The Board of Commissioners or Committee exercising the Nomination and Remuneration function develops a succession policy in the nomination process of members of the Board of Directors.</p>	√
<p>Fungsi dan peran Dewan Direksi Functions and roles of the Board of Directors</p>	<p>Memperkuat keanggotaan dan komposisi Dewan Direksi Strengthening the membership and composition of the Board of Directors</p>	<p>1. Penentuan jumlah anggota Dewan Direksi mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka serta efektifitas dalam pengambilan keputusan. The determination of the number of members of the Board of Directors considers the condition of the Public Company as well as the effectiveness in decision making.</p>	√
		<p>2. Penentuan komposisi anggota Dewan Direksi memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang dibutuhkan. The determination of the composition of members of the Board of Directors by taking into consideration the diversity of expertise and knowledge and experience required.</p>	√
		<p>3. Anggota Dewan Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/ atau pengetahuan di bidang akuntansi. Members of the Board of Directors who oversee accounting or finance have expertise and/or knowledge in the field of accounting.</p>	√

Aspek Aspect	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Kepatuhan Perusahaan Company Compliance
	<p>Meningkatkan kualitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Direksi</p> <p>Improving the quality of the implementation of the duties and responsibilities of the Board of Directors</p>	<p>1. Dewan Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (self assessment) untuk menilai kinerja Dewan Direksi. The Board of Directors has its own assessment policy (self-assessment) to assess the performance of the Board of Directors.</p> <p>2. Kebijakan penilaian sendiri (self assessment) untuk menilai kinerja Dewan Direksi diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka. Self-assessment policy to assess the performance of the Board of Directors is revealed through the Annual Report of Public Companies</p> <p>3. Dewan Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. The Board of Directors has a policy related to the resignation of members of the Board of Directors if they are involved in financial crimes.</p>	<p>√</p> <p>√</p> <p>√</p>
<p>Partisipasi Pemangku Kepentingan Stakeholder Participation</p>	<p>Meningkatkan aspek Tata Kelola Perusahaan melalui partisipasi Pemangku Kepentingan. Improving Corporate Governance aspects of through Stakeholder participation.</p>	<p>1. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya insider trading. The Public Company has a policy to prevent insider trading.</p> <p>2. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan anti korupsi dan anti fraud. Public Companies have anti-corruption and antifraud policies.</p> <p>3. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor. The Public Company has a policy on selection and upgrading of suppliers or vendors.</p> <p>4. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur. The Public Company has a policy on the fulfillment of creditors' rights.</p> <p>5. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan Whistleblowing System. The Public Company has a Whistleblowing System policy.</p>	<p>√</p> <p>√</p> <p>√</p> <p>√</p> <p>√</p>

Aspek Aspect	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Kepatuhan Perusahaan Company Compliance
		6. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Dewan Direksi dan Karyawan. The Public Company has a policy of providing longterm incentives to Directors and Employees.	√
Keterbukaan Informasi Information Disclosure	Meningkatkan pelaksanaan Keterbukaan Informasi Improving the implementation of Information Disclosure	1. Perusahaan Terbuka memanfaatkan penggunaan Teknologi Informasi secara lebih luas selain situs web sebagai media Keterbukaan Informasi. Public Companies make more extensive use of Information Technology in addition to websites as a medium of Information Disclosure.	√
		2. Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka paling sedikit 5%, selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka melalui Pemegang Saham Utama dan Pengendali. The Annual Report of the Public Company discloses a final beneficial owner in the shareholding of the Public Company of at least 5%, in addition to the disclosure of the final beneficial owner in the shareholding of the Public Company through the Major Shareholders and Controllers.	√

√ = telah dilaksanakan/comply | x = belum dilaksanakan/explain



MEN & WOMEN
FASHION

DISCOUNT
30%

RIE

GAP

GAP



2023

Laporan Tahunan
Annual Report

06.



Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Corporate Social Responsibility

PT Ramayana Lestari Sentosa Tbk

STRATEGI KEBERLANJUTAN RAMAYANA^[A.1]

RAMAYANA'S SUSTAINABILITY STRATEGY

Nilai Keberlanjutan bagi Ramayana

Bagi Perusahaan, konsep keberlanjutan diartikan sebagai pertumbuhan yang harmonis, melalui pembangunan relasi simbiosis antara kepentingan Perusahaan dan seluruh pemangku kepentingan. Sebagai entitas bisnis yang bergerak di sektor ritel, setiap operasi dan aktivitas bisnis Ramayana tidak terlepas dari dampaknya terhadap lingkungan dan masyarakat, baik dampak positif maupun negatif.

Berikut adalah gambaran singkat mengenai dampak yang timbul dari operasi dan aktivitas bisnis yang dijalankan oleh Perusahaan.

Sustainability Value for Ramayana

For the Company, the concept of sustainability is interpreted as harmonious growth, through the development of a symbiotic relationship between the Company's interests and all stakeholders. As a business entity operating in the retail sector, every operation and business activity of Ramayana is inseparable from its impact on the environment and the community, both positive and negative.

Here is a brief overview of the impacts arising from the operations and business activities conducted by the Company.

Tema Theme	Penjelasan Explanation	Risiko Risk	Mitigasi Mitigation
Ekonomi Economy	Sebagai Perseroan Terbatas, kewajiban utama Perusahaan adalah menghasilkan keuntungan seraya menjalankan operasi dan bisnisnya berlandaskan prinsip prinsip etika yang berlaku di dunia usaha. As a Limited Company, the primary obligation of the Company is to generate profit while conducting its operations and business based on the ethical principles prevailing in the business world.	Pengelolaan yang menyimpang dari prinsip tersebut dapat berujung pada kerugian, menimbulkan dampak negatif tidak hanya bagi Perusahaan tetapi juga bagi seluruh pemangku kepentingan. Management deviating from these principles can lead to losses, creating negative impacts not only for the Company but also for all stakeholders.	Dalam mengelola Perusahaan, penting untuk senantiasa menciptakan nilai tambah ekonomi, sebagai wujud komitmen pada keberlanjutan dan pertumbuhan bersama. In managing the Company, it is crucial to continually create economic value-added, as a manifestation of commitment to sustainability and mutual growth.
Sosial Social	Keberadaan Perusahaan diharapkan dapat memberikan dampak sosial yang positif terhadap pemangku kepentingan, sebagai bukti tanggung jawab sosialnya. The Company's presence is expected to have a positive social impact on stakeholders, as evidence of its social responsibility.	Pengabaian terhadap aspek sosial dapat mengakibatkan hubungan yang kurang harmonis dengan pemangku kepentingan, merusak citra dan kepercayaan terhadap Perusahaan. Neglecting social aspects can result in less harmonious relationships with stakeholders, damaging the image and trust in the Company.	Perusahaan harus secara aktif memperhatikan dan meningkatkan aspek sosial serta hubungan dengan pemangku kepentingan. The Company must actively pay attention to and improve social aspects and relationships with stakeholders.

Tema Theme	Penjelasan Explanation	Risiko Risk	Mitigasi Mitigation
Lingkungan Environmental	<p>Sebagai entitas yang aktif dalam sektor ritel, Perusahaan memiliki tanggung jawab untuk mematuhi semua regulasi lingkungan yang berlaku, serta berkomitmen penuh terhadap pencegahan kerusakan lingkungan.</p> <p>As an entity active in the retail sector, the Company has a responsibility to comply with all applicable environmental regulations and is fully committed to preventing environmental damage.</p>	<p>Penggunaan kantong plastik secara berlebihan dapat menimbulkan risiko signifikan terhadap lingkungan. Selain itu, operasional ritel yang meluas ke berbagai daerah di Indonesia berpotensi menyebabkan eksploitasi sumber daya alam secara berlebihan dan aktivitas di gerai yang dapat menghasilkan polusi udara dan pencemaran lingkungan.</p> <p>The excessive use of plastic bags can pose significant risks to the environment. Additionally, retail operations expanding into various regions in Indonesia have the potential to cause overexploitation of natural resources and store activities that can produce air pollution and environmental contamination.</p>	<p>Mengadopsi penggunaan kantong belanja yang ramah lingkungan, seperti kantong spunbond, sebagai alternatif kantong plastik.</p> <p>Adopt the use of environmentally friendly shopping bags, such as spunbond bags, as an alternative to plastic bags.</p> <p>Berusaha keras untuk mengurangi dampak negatif terhadap lingkungan, melalui inisiatif dan praktek bisnis yang berkelanjutan.</p> <p>Strive to reduce negative impacts on the environment through sustainable business initiatives and practices.</p>

Kami menerapkan prinsip-prinsip keberlanjutan melalui strategi pengembangan yang bertanggung jawab, yang selaras dengan visi, misi, dan nilai-nilai perusahaan.

We implement sustainability principles through responsible development strategies, aligned with the company's vision, mission, and values.

Dalam strategi jangka panjang, kami bertujuan untuk menjadi pelaku usaha ritel yang tidak hanya memacu pertumbuhan ekonomi tetapi juga memperhatikan kesejahteraan masyarakat dan pelestarian lingkungan sekitar gerai. Dalam jangka pendek, kesuksesan kami diukur melalui kemampuan masyarakat di sekitar wilayah operasi kami untuk hidup dengan sehat dan sejahtera, karyawan yang menikmati lingkungan kerja yang aman, adil, dan merata, pelanggan yang mendapatkan akses ke produk-produk halal yang telah diverifikasi oleh BPHJB dan produk-produk yang bersertifikat SNI, serta pemeliharaan kondisi lingkungan yang baik di sekitar area operasional kami.

In our long-term strategy, we aim to become a retail business operator that not only drives economic growth but also pays attention to community welfare and the preservation of the environment around our stores. In the short term, our success is measured by the ability of communities around our operational areas to live healthily and prosperously, employees who enjoy a safe, fair, and equitable working environment, customers who gain access to halal products verified by BPHJB and products certified by SNI, and the maintenance of good environmental conditions around our operational areas.

Oleh karena itu, kami berdedikasi pada praktik bisnis yang bertanggung jawab, yang memerlukan perusahaan untuk mempertimbangkan faktor-faktor etis, lingkungan, dan sosial dalam usaha meraih keuntungan. Kami juga berkomitmen untuk meningkatkan kesadaran lingkungan, baik di dalam maupun di luar Perusahaan.

Therefore, we are dedicated to responsible business practices that require the company to consider ethical, environmental, and social factors in its pursuit of profit. We are also committed to increasing environmental awareness, both within and outside the Company.

Budaya Keberlanjutan [F.1]

Setiap karyawan di Ramayana diharuskan untuk dapat bersinergi dalam menerapkan nilai-nilai perusahaan, mengadopsi budaya peduli lingkungan, dan mencapai efisiensi yang ditargetkan. Inisiatif ini dijalankan dengan tujuan untuk meningkatkan kesadaran, mendorong partisipasi, dan menginspirasi setiap anggota tim agar aktif berkontribusi dalam menciptakan budaya keberlanjutan di lingkungan Ramayana. Langkah konkret antara lain meliputi penghematan penggunaan listrik, memprioritaskan penggunaan video conference untuk pertemuan, serta mengurangi konsumsi kertas dalam operasional sehari-hari.

Keberlanjutan Ramayana dan Hubungannya dengan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan





Dengan pendekatan yang terukur, Perusahaan berkomitmen untuk mengintegrasikan praktik keberlanjutan yang sejalan dengan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) atau Sustainable Development Goals (SDGs). Berikut adalah beberapa aspek di mana Perusahaan berkontribusi terhadap pencapaian TPB, melalui serangkaian tindakan keberlanjutan yang telah diterapkan.

Sustainability Culture [F.1]

Every employee at Ramayana is required to synergize in implementing company values, adopting an environmental care culture, and achieving targeted efficiency. This initiative is carried out with the goal of increasing awareness, encouraging participation, and inspiring every team member to actively contribute to creating a sustainability culture within Ramayana. Concrete steps include saving electricity, prioritizing video conferencing for meetings, and reducing paper consumption in daily operations.

Ramayana's Sustainability and its Relationship with Sustainable Development Goals

With a measurable approach, the Company is committed to integrating sustainability practices in line with the Sustainable Development Goals (SDGs). Below are some aspects in which the Company contributes to achieving the SDGs, through a series of sustainability actions that have been implemented.

Indikator TPB SDGs Indicator	Aksi Keberlanjutan Perusahaan Corporate Sustainability Actions
 <p>Tanpa Kemiskinan No Poverty</p>	<p>Membuka peluang kerja bagi masyarakat sekitar guna memajukan ekonomi masyarakat lokal dan memberi kesempatan kerjasama bagi para pemasok dan UMKM setempat.</p>
 <p>Pekerjaan Layak dan Pertumbuhan Ekonomi Decent Worth and Economic Growth</p>	<p>Creating employment opportunities for the local community to advance the local economy and offering cooperation opportunities for local suppliers and small to medium-sized enterprises (SMEs).</p>
 <p>Kota dan Komunitas Berkelanjutan Sustainability Cities and Communities</p>	
 <p>Berkurangnya kesenjangan Reduced Inequalities</p>	<p>Menegakkan prinsip kesetaraan dan menjamin tidak terjadinya diskriminasi terhadap semua pihak terkait, termasuk pelanggan, karyawan, dan pemasok. Upholding the principle of equality and ensuring non-discrimination against all stakeholders, including customers, employees, and suppliers.</p>

Indikator TPB SDGs Indicator	Aksi Keberlanjutan Perusahaan Corporate Sustainability Actions
 <p>Kehidupan Sehat dan Sejahtera Good Health and Well-Being</p>	<p>Melakukan pengelolaan sampah dengan melibatkan pihak ketiga dan mengadopsi strategi 3R (Reuse, Reduce, Recycle), khususnya untuk sampah kardus dan plastik. Implementing waste management by involving third parties and adopting the 3R strategy (Reuse, Reduce, Recycle), especially for cardboard and plastic waste.</p>
 <p>Konsumsi dan Produksi yang Bertanggung Jawab Responsible Consumption and Production</p>	
 <p>Penanganan Perubahan Iklim Climate Action</p>	
 <p>Menjaga Ekosistem Laut Life below Water</p>	
 <p>Menjaga Ekosistem Darat Life on Land</p>	
 <p>Kesetaraan Gender Gender Equality</p>	<p>Mewujudkan lingkungan kerja yang setara tanpa diskriminasi. Realizing an equitable work environment without discrimination.</p>
 <p>Perdamaian, Keadilan dan Kelembagaan yang Kuat Peace, Justice and Strong Institutions</p>	<p>Berkomitmen penuh untuk menghindari praktik korupsi dalam setiap aspek operasional. Fully committed to avoiding corrupt practices in every operational aspect.</p>
 <p>Energi Bersih dan Terjangkau Affordable and Clean Energy</p>	<p>Memfokuskan pada efisiensi penggunaan energi dan mengoptimalkan penggunaan platform digital untuk kegiatan rapat serta transaksi belanja online. Focusing on energy use efficiency and optimizing the use of digital platforms for meeting activities and online shopping transactions.</p>
 <p>Kemitraan untuk Mencapai Tujuan Partnerships for the Goals</p>	<p>Memelihara hubungan yang harmonis dan produktif dengan semua pihak terkait. Maintaining a harmonious and productive relationship with all stakeholders.</p>

IKHTISAR KINERJA BERKELANJUTAN SUSTAINABILITY FINANCIAL HIGHLIGHTS

Aspek Ekonomi Economy Aspect	Satuan Unit	2023	2022	2021	YoY 2022-2023 (%)	
Produk dan Jasa Product and Service						
Nilai Penjualan Produk dan Jasa Sales of Products and Services						
Beli Putus Outright	Rp-juta Rp-million	2.059.092	2.326.280	2.063.298	(11,49)	↓
Konsinyasi Consignment	Rp-juta Rp-million	2.681.347	2.626.348	2.112.299	2,09	↑
Jumlah Total	Rp-juta Rp-million	4.740.439	4.952.628	4.175.597	(4,28)	↓
Jumlah Gerai Total Outlets						
Ramayana Departement Store	Unit	101	104	104	(2,88)	↓
Robinson Supermarket	Unit	72	73	84	(1,37)	↓
Produk Ramah Lingkungan Environmentally Friendly Products						
Penggunaan Kantong Plastik Berbahan Oxium & EPI Use of Oxium & EPI Plastic Bags	Unit	4.976.326	5.661.131	4.924.312	(12,10)	↓
Penggunaan Spunbond/Kantong Belanja Guna Ulang Use of Spunbond/Reusable Shopping Bags	Unit	3.386.257	3.221.075	2.567.183	5,13	↑
Penggunaan Paper Bag/Kantong Belanja Berbahan Kertas Use of Paper Bags/Paper Shopping Bags	Unit	1.058	103.210	-	(98,97)	↓

Keterangan: tentang Kinerja Keuangan seperti pendapatan dan laba dapat dilihat pada bab Ikhtisar Utama dalam laporan tahunan ini
Note: regarding Financial Performance such as revenue and profit can be seen in the Main Highlights chapter in this annual report.

Aspek Lingkungan [B.2] Environmental Aspect	Satuan Unit	2023	2022	2021	YoY 2022-2023 (%)	
Energi Energy						
Listrik* Electricity*	kWh	98.133.141	93.425.811	85.903.217	5,04	↑
Bensin (Pertalite dan Pertamina) Fuel (Pertalite and Pertamina)	Liter	90.382	84.800	69.007	6,58	↑
Solar Diesel	Liter	195.627	145.744	194.864	34,23	↑
Jumlah Konsumsi Energi* Total Energy Consumption*	GJ	353.279	336.333	318.746	5,04	↑
Intensitas Konsumsi Energi (IKE)* Energy Consumption Intensity (IKE)*	GJ/m3	0,42	0,38	0,35	10,53	↑
Air Water						
Biaya Air Water Cost	Rp-juta Rp-million	2.522	2.485	2.192	1,49	↑
Volume Penggunaan Air Water Use Volume	m3	176.470	246.736	-	(28,48)	↓
Kertas Paper						
Penggunaan Kertas Paper Use	Rim	2.151	771	973	178,99	↑
Investasi terkait Lingkungan Hidup Investment in Environment						
Biaya Lingkungan Hidup (Kebersihan dan Pengelolaan Limbah) Environmental Costs (Cleaning and Waste Management)	Rp-juta Rp - million	732	685	666	6,86	↑

Aspek Sosial [B.3] Social Aspect	Satuan Unit	2023	2022	2021	YoY 2022-2023 (%)	
Kepegawaian Staffing						
Produktivitas Karyawan Employee Productivity	Rp-juta Rp-million	872	898	683	(2,90)	↓
Rasio Turnover Karyawan Employee Turnover Ratio	%	1,52	4,20	1,72	(63,81)	↓
Jam Pelatihan dan Pengembangan Karyawan Hours of Employee Training and Development	Jam Hours	42.807	112.964	19.985	(62,11)	↓
Jumlah Karyawan Peserta Pelatihan dan Pengembangan Total Employees Participating in Training and Development	Orang People	3.299	4.368	2.448	(24,47)	↓
Rata-rata Jam Pelatihan Setiap Karyawan Average Training Hours for Each Employee	Jam/Orang People/Hours	12,98	25,86	8,16	(49,81)	↓
Tanggung Jawab terhadap Produk dan Konsumen Responsibility to Products and Consumers						
Jumlah Produk yang Ditarik Kembali Number of Product Recalls	Unit	-	-	-	-	-
Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Social and Environmental Responsibility						
Komposisi Tenaga Kerja Lokal Terhadap Jumlah Keseluruhan Tenaga Kerja Perusahaan Composition of Local Workforce Against Total Company Workforce	%	99,99	99,99	99,99	-	-
Nilai Pengadaan Barang dan Jasa Kepada Pemasok Lokal Value of Procurement of Goods and Services to Local Suppliers	Rp-juta Rp-million	583.240	619.147	592.982	(5,80)	↓
Komposisi Pemasok Lokal Terhadap Jumlah Pemasok Perusahaan Composition of Local Suppliers to Total Company Suppliers	%	100	100	100	-	-
Tenant UMKM dalam Gerai Ramayana MSME Tenants in Ramayana Outlets	Unit	693	504	465	37,50	↑

TATA KELOLA KEBERLANJUTAN

SUSTAINABILITY GOVERNANCE

Penanggung Jawab Penerapan Keberlanjutan [E.1]

Tanggung jawab atas penerapan aspek keberlanjutan di Ramayana berada di Direktur Utama, didukung oleh kerja sama tim dari berbagai divisi yang diharapkan dapat menghasilkan inovasi serta langkah-langkah bermanfaat bagi pertumbuhan perusahaan. Detail mengenai tugas dan kewajiban Dewan Komisaris dan Dewan Direksi dalam hal keberlanjutan dapat dilihat pada bab Tata Kelola Perusahaan yang Baik dalam laporan tahunan ini.

Parties in Charge of Implementation of Sustainability [E.1]

The responsibility for implementing sustainability aspects in Ramayana lies with the Chief Executive Officer, supported by collaborative teamwork from various divisions expected to generate innovations and beneficial measures for the company's growth. Details regarding the duties and obligations of the Board of Commissioners and the Board of Directors regarding sustainability can be found in the Good Corporate Governance section of this annual report.

Pengembangan Kompetensi terkait Keberlanjutan [E.2]

Competency Development Related to Sustainability [E.2]

Nama dan Jabatan Name and Position	Materi Subject	Tempat Place	Tanggal Date	Penyelenggara Organizer
Agus Makmur (Direktur Utama/ President Director)	<i>Debt Securities Issuance Outlook 2023: Securing Debt Strategy in Uncertainty</i>	IDX	7 Maret 2023 March 7, 2023	IDX

Penilaian Risiko atas Penerapan Keberlanjutan [E.3]

Perusahaan secara rutin mengevaluasi seluruh proses operasionalnya untuk memastikan identifikasi risiko dan implementasi strategi mitigasi yang efektif. Kebijakan dan prosedur terkait risiko serta tata kelola di-review secara berkala oleh manajemen untuk memenuhi kebutuhan yang dinamis. Hasil dari evaluasi ini berkontribusi pada kemampuan perusahaan untuk merespons risiko dengan cepat dan akurat, yang kemudian dilaporkan kepada Direktur Utama dan anggota Dewan Direksi lainnya. Sistem Manajemen Risiko terus ditingkatkan dan disesuaikan dengan perkembangan perusahaan.

Risk Assessment for Sustainability Implementation [E.3]

The Company routinely evaluates all its operational processes to ensure the identification of risks and the effective implementation of mitigation strategies. Policies and procedures related to risk and governance are periodically reviewed by management to meet dynamic needs. The results of these evaluations contribute to the company's ability to respond to risks quickly and accurately, which are then reported to the Chief Executive Officer and other members of the Board of Directors. The Risk Management System is continuously improved and adjusted to the company's development.

Risiko yang dihadapi dalam penerapan keberlanjutan mencakup:

1. Risiko inflasi;
2. Risiko atas kemungkinan penurunan daya beli masyarakat, khususnya masyarakat pada Sosial Ekonomi Status (SES) C dan D;
3. Risiko dalam ekspansi lapangan kerja;
4. Risiko gangguan pada persediaan pasokan untuk barang-barang *fast moving customer goods*;
5. Risiko kegagalan dalam swasembada pangan yang berpengaruh pada kemandirian dan daya beli masyarakat; serta
6. Risiko terkait cuaca ekstrem.

The risks faced in sustainability implementation include:

1. Inflation risk;
2. Risk of potential decrease in purchasing power, particularly among Socio-Economic Status (SES) C and D communities;
3. Risks in workforce expansion;
4. Risks of disruptions in supply inventory for fast-moving consumer goods;
5. Risk of failure in food self-sufficiency affecting community self-reliance and purchasing power; and
6. Risks related to extreme weather conditions.

Pemangku Kepentingan [E.4]

Perusahaan mendefinisikan secara rinci terkait kegiatan operasional dan strategi pengembangan bisnisnya, beserta dampak-dampak yang dapat ditimbulkan bagi para pemangku kepentingannya yang dapat dilihat pada tabel berikut.

Engaging Stakeholders [E.4]

The Company defines in detail its operational activities and business development strategies, along with the impacts that may arise for its stakeholders, as outlined in the following table.

Pemangku Kepentingan Stakeholders	Harapan kepada Perusahaan Expectation to the Company	Respon Perusahaan terhadap Harapan The Company Response
Pemegang Saham Shareholders	<ul style="list-style-type: none"> • Pelaksanaan tata kelola perusahaan yang baik; • Keterbukaan informasi; • Citra / reputasi perusahaan yang baik; • Manfaat finansial / nilai tambah ekonomi perusahaan melalui dividen. • Implementation of good corporate governance; • Disclosure of information; • Good corporate image / reputation; • Financial benefits / economic value added by the company through dividends. 	<ul style="list-style-type: none"> • Laporan per kuartal dan laporan tahunan; • Rapat Umum Pemegang Saham / RUPS; • Public Expose; • Nilai tambah ekonomi melalui pemberian dividen. • Quarterly reports and annual reports; • General Meeting of Shareholders / GMS; • Public Expose; • Economic value added through the distribution of dividends.
Karyawan Employees	<ul style="list-style-type: none"> • Praktik ketenagakerjaan; • Pemenuhan hak dan kesejahteraan karyawan; • Pengembangan kompetensi diri; • Ketersediaan lapangan pekerjaan; • Kesetaraan kesempatan bekerja; • Citra / reputasi perusahaan yang baik. • Manpower practices; • Fulfillment of employee rights and welfare; • Development of self-competence; • Availability of employment opportunities; • Equal employment opportunities; • Good corporate image / reputation. 	<ul style="list-style-type: none"> • Keselamatan dan kesehatan kerja; • Program apresiasi terhadap karyawan; • Pelatihan dan program pengembangan kemampuan; • Forum komunikasi karyawan. • Occupational Health and Safety; • Employee appreciation program; • Training and capacity building programs; • Employee communication forum.
Mitra Kerja Work Partners	<ul style="list-style-type: none"> • Hubungan bisnis berkelanjutan; • Pemenuhan hak pemasok atas kontrak kerjasama yang telah disepakati. • Ongoing business relationship; • Fulfillment of the supplier's rights to the agreed cooperation contract. 	<ul style="list-style-type: none"> • Menjalin hubungan yang baik dengan mitra kerja / pemasok; • Pemenuhan kontrak kerja. • Maintain good relationship with work partners/ suppliers; • Fulfillment of employment contracts
Pelanggan Costumers	<ul style="list-style-type: none"> • Kualitas produk dan jasa yang memuaskan; • Kepuasan pelanggan; • Harga yang kompetitif; • Saluran pengaduan yang solutif dan perlindungan pelanggan; • Citra / reputasi perusahaan yang baik. • Satisfactory quality of products and services; • Customer satisfaction; • Competitive prices; • Solutions for complaint channels and customer protection; • Good corporate image / reputation. 	<p>Menjaga ketersediaan produk dengan harga yang kompetitif; Layanan pelanggan; Survei kepuasan pelanggan; Kesehatan dan keselamatan pelanggan. Maintain product availability at competitive prices; Customer service; Customer satisfaction survey; Customer health and safety</p>

Pemangku Kepentingan Stakeholders	Harapan kepada Perusahaan Expectation to the Company	Respon Perusahaan terhadap Harapan The Company Response
Pemerintah Government	Meningkatkan ekonomi rakyat; Mensukseskan Program Pemerintah. Improve the people's economy; Supporting the Government Programs.	Turut Berperan aktif dalam mendukung program pemerintah. Take an active role in supporting government programs.
Masyarakat Public	Memberikan dampak positif bagi kesejahteraan masyarakat sekitar melalui program kesehatan, lingkungan, dan kewirausahaan. Delivering positive impact on the welfare of the surrounding community through health, environmental, and entrepreneurship programs.	Perusahaan terus berupaya memberikan dampak positif untuk menaikkan taraf kesejahteraan masyarakat. The Company continues to strive to make a positive impact to raise the level of community welfare.

Permasalahan terhadap Penerapan Keberlanjutan [E.5]

Sepanjang tahun 2023, Perusahaan menghadapi beberapa tantangan dalam mengimplementasikan aspek-aspek keberlanjutan, diantaranya adalah:

Issues with Implementation of Sustainability [E.5]

Throughout 2023, the Company faced several challenges in implementing sustainability aspects, including:

No.	Permasalahan Problem	Mitigasi Mitigation
1	Pengurangan Tenaga Kerja Workforce Reduction	Tidak Melakukan PHK No Implementation of Layoffs
2	Pengadaan Bahan Pokok Penting Procurement of Essential Commodities	Bekerjasama dengan Asosiasi dan Pemerintah dalam Stabilisasi Pasokan dan Harga Pangan Collaborating with Associations and the Government in Stabilizing Supply and Food Prices
3	Impor Pakaian Bekas Import of Used Clothing	Diharapkan Ketegasan Pemerintah dalam Menindak Pelaku Penjualan Pakaian Bekas Impor Sesuai dengan Permendag No 18 Tahun 2021 Government Firmness Expected in Enforcing Regulations on the Sale of Imported Used Clothing According to Ministry of Trade Regulation No. 18 of 2021
4	Perubahan Perilaku Konsumen Changes in Consumer Behavior	Beradaptasi Mengikuti Tren yang Berlaku di Masyarakat Adapting to Current Trends in Society

KINERJA EKONOMI ECONOMIC PERFORMANCE

Informasi terkait model bisnis yang dijalankan, beserta analisis kinerja operasional dan keuangan untuk tahun 2023, termasuk perbandingannya dengan tahun 2022 dan pencapaian terhadap target yang ditetapkan untuk tahun 2023, disajikan secara detail pada bab “Analisis dan Pembahasan Manajemen atas Kinerja Perusahaan” dalam laporan tahunan ini.

Information related to the business model employed, along with an analysis of operational and financial performance for 2023, including comparisons with 2022 and achievements against the targets set for 2023, are presented in detail in the “Management Analysis and Discussion on Company Performance” chapter of this annual report.



KINERJA LINGKUNGAN HIDUP

ENVIRONMENTAL PERFORMANCE

Perusahaan menyadari betapa pentingnya pengelolaan lingkungan yang bertanggung jawab dalam semua aktivitas bisnisnya. Meskipun operasional Perusahaan tidak langsung terkait dengan isu lingkungan hidup, namun Perusahaan tetap melakukan upaya-upaya proaktif untuk meminimalkan dampak negatif terhadap lingkungan dan tetap menjaga kelestarian lingkungan.

Berikut adalah beberapa upaya yang dijalankan oleh Perusahaan dalam rangka mengelola lingkungan hidup:

Pemenuhan Izin terkait Lingkungan

Perusahaan memastikan bahwa seluruh pembangunan dan pengembangan gerainya telah mematuhi peraturan lingkungan yang relevan, termasuk mendapatkan izin AMDAL, UKL-UPL, TPS Limbah B3, dan izin pembuangan limbah cair.

Pemantauan Dampak Lingkungan

Sebagai entitas bisnis di sektor ritel yang memiliki jaringan gerai di berbagai daerah di Indonesia, aktivitas operasional Perusahaan berpotensi menimbulkan risiko atas penggunaan sumber daya alam secara berlebihan dan mungkin mengakibatkan polusi udara atau kebisingan. Inisiatif pemasaran, seperti pembukaan gerai baru dapat sesekali menyebabkan peningkatan kemacetan serta polusi udara dan kebisingan.

Untuk mengatasi hal ini, Perusahaan secara aktif memantau dampak lingkungan dari operasionalnya melalui masukan dan pengaduan dari masyarakat. Sepanjang tahun 2023, tidak ada laporan dari masyarakat yang menunjukkan adanya dampak negatif terhadap lingkungan hidup akibat kegiatan Perusahaan.

The Company recognizes the importance of responsible environmental management in all its business activities. Although the Company's operations are not directly related to environmental issues, it still makes proactive efforts to minimize negative impacts on the environment and maintain environmental sustainability.

Here are some efforts undertaken by the Company in managing the environment:

Environmental Permit Compliance

The Company ensures that all its store development and expansion comply with relevant environmental regulations, including obtaining Environmental Impact Assessments (AMDAL), Environmental Management and Monitoring Plans (UKL-UPL), Hazardous and Toxic Waste (B3 Waste) Management permits, and permits for wastewater disposal.

Environmental Impact Monitoring

As a retail business entity with store networks in various regions in Indonesia, the Company's operational activities may pose risks of overuse of natural resources and potentially cause air or noise pollution. Marketing initiatives such as opening new stores may occasionally lead to increased traffic congestion and air and noise pollution.

To address this, the Company actively monitors the environmental impact of its operations through feedback and complaints from the community. Throughout 2023, there were no reports from the community indicating any negative environmental impacts due to the Company's activities.

Efisiensi Penggunaan Kantong Plastik dan Penggunaan Kantong Belanja Guna Ulang serta Kantong Plastik Berbahan Oxium & Epi yang Ramah Lingkungan dalam Kegiatan Ritel Perusahaan [F.5]

Dalam operasional ritelnya, Perusahaan mengakui penggunaan plastik sebagai media pengemasan utama untuk barang-barang yang dibeli oleh pelanggan. Mengingat plastik bukan berasal dari bahan biodegradable, dengan karakteristik yang memerlukan waktu sangat lama, antara 100 hingga 500 tahun, untuk terdekomposisi secara alami, limbah plastik menjadi penyumbang masalah lingkungan jangka panjang. Penggunaan plastik yang berlebihan dikhawatirkan akan berdampak negatif pada lingkungan.

Sebagai respons, Perusahaan telah mengambil langkah strategis untuk mengurangi penggunaan plastik tradisional yang sulit terdegradasi. Hal ini dilakukan dengan mendorong penggunaan kantong belanja yang dapat digunakan kembali, seperti Spunbond, dan kantong plastik yang terbuat dari bahan Oxium & EPI, yang lebih ramah lingkungan karena dapat terurai dalam waktu 2 (dua) tahun. Langkah ini merupakan bagian dari komitmen Perusahaan dalam mengurangi dampak negatif operasionalnya terhadap lingkungan. Perusahaan berkomitmen untuk terus mendukung inisiatif pemerintah dalam kampanye “Zero Kantong Plastik”.

Berikut disampaikan volume penggunaan kantong plastik dan Spunbond oleh Perusahaan.

Efficiency In Plastic Bag Usage and Use of Reusable Shopping Bags and Environmentally Friendly Oxium & Epi Plastic Bags in Company’s Retail Activities [F.5]

In its retail operations, the Company acknowledges plastic usage as the primary packaging material for customer purchases. Considering that plastics are not made from biodegradable materials and have characteristics that require a very long time, between 100 to 500 years, to decompose naturally, plastic waste becomes a long-term environmental problem. Excessive plastic usage is feared to have negative impacts on the environment.

In response, the Company has taken strategic steps to reduce the usage of traditional plastics that are difficult to degrade. This is done by promoting the use of reusable shopping bags, such as Spunbond bags, and plastic bags made from Oxium & EPI materials, which are more environmentally friendly as they can degrade within 2 (two) years. This step is part of the Company’s commitment to reducing the negative impacts of its operations on the environment. The Company is committed to continuously supporting government initiatives in the “Zero Plastic Bag” campaign.

The following presents the volume of plastic bag and Spunbond bag usage by the Company.

Keterangan Description	2023	2022	2021	Kenaikan (Penurunan) 2022-2023 Increase (Decrease) 2022-2023		
				Jumlah Total	%	↑/↓
Penggunaan Kantong Plastik Berbahan Oxium & EPI (unit) Use of Oxium & EPI Plastic Bags (unit)	4.976.326	5.661.131	4.924.312	(684.805)	(12,10)	↓
Penggunaan Spunbond/Kantong Belanja Guna Ulang (unit) Use of Spunbond/Reusable Shopping Bags (unit)	3.386.257	3.221.075	2.567.183	165.182	5,13	↑
Penggunaan Paper Bag*/ Kantong Belanja Berbahan Kertas (unit) Use of Paper Bag*/ Paper Shopping Bags (unit)	1.058	103.210	-	(102.152)	(98,97)	↓

*) penggunaan paper bag/kantong belanja berbahan kertas mulai dilakukan di tahun 2022

*) the use of paper bags/shopping bags made from paper begin in 2022

Penggunaan Energi Listrik [F.6]

Perusahaan menggunakan energi listrik untuk mendukung operasional ritel di gerai dan aktivitas perkantoran. Sumber energi listrik utama berasal dari PLN, dengan tambahan dari generator listrik diesel yang menggunakan solar sebagai sumber cadangan. Berikut ini adalah detail mengenai konsumsi listrik Perusahaan dalam tiga tahun terakhir:

Use of Electrical Energy [F.6]

The Company uses electricity to support retail operations in stores and office activities. The primary source of electricity comes from the national grid (PLN), supplemented by diesel generators using solar as a backup source. Here are the details of the Company's electricity consumption over the past three years:

Keterangan Description	2023	2022	2021	Kenaikan (Penurunan) 2022-2023 Increase (Decrease) 2022-2023		
				Jumlah Total	%	↑/↓
Penggunaan Listrik Electricity Usage						
Satuan kWh (kWh Unit)	98.133.141	93.425.811	85.903.217	4.707.330	5,04	↑
Satuan GJ (GJ Unit)	353.279	336.333	309.252	16.946	5,04	↑

Keterangan: perhitungan Joule, 1 kWh = 0,0036 GJ.
Note: Joule calculation, 1 kWh = 0.0036 GJ.

Perusahaan telah menerapkan berbagai strategi untuk meningkatkan efisiensi penggunaan listrik, antara lain:

1. Pengaturan Operasional AC, Penggunaan Air Conditioning (AC) diatur sesuai dengan kebutuhan, dimulai dari 40% kapasitas pada saat pembukaan gerai, meningkat menjadi 80% selama jam sibuk siang hari, dan 100% pada akhir pekan. Di kantor pusat, AC dimatikan 30 menit sebelum waktu pulang untuk menghemat energi.
2. Penggunaan Lampu LED, Perusahaan telah beralih ke lampu LED, sebuah kebijakan yang ditetapkan setelah pemantauan harian penggunaan listrik, yang berhasil mengurangi konsumsi energi secara signifikan sejak implementasinya pada tahun 2020.
3. Pemasangan Pintu Kaca, Untuk memaksimalkan pemanfaatan cahaya alami dan mengurangi penggunaan lampu selama siang hari, pintu kaca dipasang di seluruh gerai.
4. Eskalator Econodrive, Adopsi teknologi eskalator econodrive yang efisien, mengurangi konsumsi listrik hingga setengah dari eskalator tradisional dan memotong biaya penggantian suku cadang hingga sepertiga.
5. Manajemen Waktu Beban Puncak (WBP), Pengurangan konsumsi listrik selama periode beban puncak.
6. Kesadaran Karyawan, Mendorong karyawan untuk mematikan lampu saat istirahat dan setelah jam kerja, serta menggunakan tangga darurat untuk mobilitas antar lantai 1-2.

Penggunaan Energi Bahan Bakar Minyak (BBM) [F.6]

Dengan operasional di 54 kota besar di Indonesia, Perusahaan memanfaatkan jasa pengangkutan pihak ketiga untuk distribusi produk fashion dan supermarket di luar Jabodetabek, sementara pengiriman ke gerai di Jabodetabek diatur secara internal. Aktivitas distribusi ini memiliki potensi meningkatkan jejak karbon.

Selain itu, penggunaan cadangan pembangkit listrik diesel yang menggunakan solar sebagai BBM juga menjadi bagian dari operasional. BBM diperoleh dari SPBU Pertamina, menandai kontribusi lain terhadap konsumsi energi dan emisi karbon.

The Company has implemented various strategies to improve electricity usage efficiency, including:

1. Operational AC Settings: Air Conditioning (AC) usage is regulated according to needs, starting at 40% capacity during store opening, increasing to 80% during busy daytime hours, and 100% on weekends. In the headquarters office, AC is turned off 30 minutes before closing time to save energy.
2. LED Lighting Usage: The Company has transitioned to LED lighting, a policy established after daily monitoring of electricity usage, which has significantly reduced energy consumption since its implementation in 2020.
3. Installation of Glass Doors: To maximize the use of natural light and reduce lamp usage during daytime, glass doors are installed throughout the stores.
4. Econodrive Escalators: Adoption of efficient econodrive escalator technology, reducing electricity consumption by half compared to traditional escalators and cutting spare part replacement costs by up to one-third.
5. Peak Load Time Management: Reduction of electricity consumption during peak load periods.
6. Employee Awareness: Encouraging employees to turn off lights during breaks and after working hours, and using emergency stairs for mobility between floors 1-2.

Fuel Oil (BBM) Usage [F.6]

With operations in 54 major cities in Indonesia, the Company utilizes third-party transportation services for distributing fashion and supermarket products outside of Jabodetabek, while deliveries to stores in Jabodetabek are managed internally. This distribution activity has the potential to increase carbon footprint.

Additionally, the use of diesel generator backup using solar as fuel oil is also part of the operations. Fuel oil is obtained from Pertamina gas stations, marking another contribution to energy consumption and carbon emissions.

Berikut adalah volume penggunaan BBM oleh Perusahaan selama 3 (tiga) tahun terakhir:

Here is the fuel consumption by the Company over the last 3 (three) years:

Keterangan Description	2023	2022	2021	Kenaikan (Penurunan) 2022-2023 Increase (Decrease) 2022-2023		
				Jumlah Total	%	↑/↓
Bensin (Pertalite dan Pertamina) Fuel (Pertalite and Pertamina)						
Dalam liter (l) In Liter (l)	90.382	84.800	69.007	5.582	6,58	↑
Dalam Joule (GJ) In Joule (GJ)	2.983	2.798	2.277	185	6,58	↑
Solar Diesel						
Dalam liter (l) In Liter (l)	195.627	145.744	194.864	49.883	34,23	↑
Dalam Joule (GJ) In Joule (GJ)	7.283	5.393	7.210	1.890	35,04	↑
Penggunaan Listrik Electricity Usage						
Jumlah Pemakaian Energi BBM (GJ) Total Fuel Energy Consumption (GJ)	10.221	8.191	9.487	2.030	24,27	↑

Keterangan: konversi BBM dari satuan liter ke dalam satuan Joule dilakukan dengan mengacu kepada Pedoman Penyelenggaraan Inventarisasi Gas Rumah Kaca Nasional - Kementerian Lingkungan Hidup 2012 (ref: IPCC 2006). Perhitungan Joule, 1 liter Premium = 0,033 GJ, dan 1 liter Solar = 0,037 GJ.

Note: conversion of fuel from liters to Joules is carried out with reference to the Guidelines for Implementing the National Greenhouse Gas Inventory - Ministry of Environment 2012 (ref: IPCC 2006). Calculation of Joules, 1 liter of Premium = 0.033 GJ, and 1 liter of Diesel = 0.037 GJ.

Berikut adalah beberapa langkah yang diambil untuk meningkatkan efisiensi penggunaan bahan bakar minyak:

1. Meminimalisir perjalanan keluar dari kantor kecuali untuk keperluan yang mendesak. Sejak pandemi COVID-19 mulai tahun 2020, pertemuan secara online telah menjadi metode yang efektif untuk membantu program penghematan bahan bakar, dengan memungkinkan pengurangan kunjungan kerja dan pertemuan.
2. Apabila perlu melakukan kunjungan ke lokasi tertentu, menggunakan satu kendaraan untuk memuat setidaknya empat pegawai.
3. Dalam rangka menekan emisi karbon dari proses distribusi produk, perusahaan berkomitmen untuk mengurangi dampaknya melalui strategi-strategi berikut:
 - a. Menerapkan manajemen logistik yang lebih terstruktur.
 - b. Memilih transportasi laut untuk pengiriman barang antar pulau.
 - c. Menjalankan pemeliharaan rutin terhadap kendaraan operasional.

Here are some steps taken to improve the efficiency of fuel consumption:

1. Minimizing trips out of the office unless for urgent matters. Since the start of the COVID-19 pandemic in 2020, online meetings have become an effective method to support fuel conservation programs, by allowing for a reduction in work visits and meetings.
2. When it is necessary to visit a specific location, using one vehicle to carry at least four employees.
3. In order to reduce carbon emissions from the product distribution process, the company is committed to minimizing its impact through the following strategies:
 - a. Implementing more structured logistics management.
 - b. Choosing sea transportation for inter-island goods shipments.
 - c. Conducting routine maintenance on operational vehicles.

Intensitas Konsumsi Energi (IKE) [F.6]

Intensitas Konsumsi Energi (IKE) adalah indikator yang menggambarkan total energi yang digunakan dalam kaitannya dengan output perusahaan. Sebagai ukuran output, nilai penjualan produk dan layanan dijadikan patokan. Berikut adalah informasi mengenai IKE perusahaan selama tiga tahun terakhir:

Energy Intensity Consumption (Ike) [F.6]

Energy Consumption Intensity (ECI) is an indicator that describes the total energy used in relation to the company's output. The sales value of products and services is used as a measure of output. Here is information on the company's ECI over the last three years:

Keterangan Description	2023	2022	2021	Kenaikan (Penurunan) 2022-2023 Increase (Decrease) 2022-2023		
				Jumlah Total	%	↑/↓
Jumlah Konsumsi Energi Total Energy Consumption						
Listrik (GJ) Electricity (GJ)	353.279	336.333	309.259	16.946	5,04	↑
BBM (GJ) Fuel (GJ)	10.221	8.191	9.487	2.030	24,78	↑
Jumlah Total	363.500	344.524	318.746	18.976	5,51	↑
Luasan Ruang yang Dikelola Managed Room Area						

Keterangan Description	2023	2022	2021	Kenaikan (Penurunan) 2022-2023 Increase (Decrease) 2022-2023		
				Jumlah Total	%	↑/↓
Luas Ruang Kantor Pusat dan Gerai yang Dikelola (m2) Area of Head Office and Managed Stores (m2)	870.517	902.874	898.110	(32.357)	(3,58)	↓
Intensitas Konsumsi Energi (IKE) Energy Consumption Intensity (IKE)						
Nilai IKE Perusahaan (GJ/m2) Value of Company's IKE (GJ/m2)	0,42	0,38	0,35	0,04	10,53	↑

Penggunaan Kertas

Kertas adalah elemen esensial dalam administrasi dan operasi Perusahaan. Ada kesadaran kuat di Perusahaan tentang dampak lingkungan dari penggunaan kertas secara berlebihan, terutama karena penebangan pohon yang merupakan sumber utama produksi kertas.

Dalam upaya untuk meminimalkan dampak tersebut, Perusahaan telah aktif mendorong penerapan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) untuk mendukung inisiatif paperless. Melalui Divisi TI, Perusahaan telah mengembangkan dan menerapkan berbagai sistem dan aplikasi yang bertujuan untuk mengurangi ketergantungan pada kertas.

Informasi mengenai volume penggunaan kertas oleh Perusahaan akan disampaikan untuk memberikan gambaran tentang efektivitas inisiatif pengurangan penggunaan kertas.

Paper Usage

Papers are essential elements in the Company's administration and operations. There is a strong awareness within the Company regarding the environmental impact of excessive paper usage, primarily due to tree logging, which is the main source of paper production.

In an effort to minimize this impact, the Company has actively promoted the implementation of Information and Communication Technology (ICT) to support paperless initiatives. Through the IT Division, the Company has developed and implemented various systems and applications aimed at reducing reliance on paper.

Information regarding the volume of paper usage by the Company will be provided to give an overview of the effectiveness of paper usage reduction initiatives.

Keterangan Description	2023	2022	2021	Kenaikan (Penurunan) 2022-2023 Increase (Decrease) 2022-2023		
				Jumlah Total	%	↑/↓
Volume Penggunaan Kertas (rim) Paper Usage Volume (ream)	2.151	771	973	1.380	178,99	↑

Pengelolaan Air dan Efluen dalam Kegiatan Operasi dan Usaha [F.8] [F.14]

Efisiensi dalam penggunaan air merupakan sebuah keharusan bagi setiap pelaku usaha, terlebih di tengah pertumbuhan ekonomi Indonesia yang cepat. Keterlibatan

Water and Effluent Management in Operational Activities and Business

Efficiency in water usage is a necessity for every business entity, especially amidst Indonesia's rapid economic growth. Active involvement of the business community

aktif dunia usaha dalam mengelola penggunaan air secara bertanggung jawab esensial untuk menghindari dampak negatif terhadap lingkungan. Perusahaan memperoleh pasokan air melalui sumber air bawah tanah serta saluran air yang disediakan oleh PDAM. Informasi terkait konsumsi air Perusahaan akan diuraikan lebih lanjut.

in responsibly managing water usage is essential to avoid negative environmental impacts. The Company obtains water supply from groundwater sources and water channels provided by the local water utility (PDAM). Further information regarding the Company's water consumption will be detailed.

Keterangan Description	2023	2022	2021	Kenaikan (Penurunan) 2022-2023 Increase (Decrease) 2022-2023		
				Jumlah Total	%	↑/↓
Volume Penggunaan Air (m ³) Water Usage Volume (m ³)	176.470	246.736	-	(70.266)	(28,48)	↓
Biaya Air (Rp-juta) Water Cost (Rp-million)	2.522	2.485	2.192	37	1,49	↑

Keterangan: perhitungan volume penggunaan air baru dilakukan di tahun 2022.

Note: the calculation of the volume of water use that carried out in 2022.

Data tersebut mencerminkan konsumsi air di kantor pusat, pusat distribusi, dan seluruh gerai Ramayana. Terjadi peningkatan penggunaan air karena gerai-gerai telah kembali beroperasi normal setelah periode penyesuaian selama pandemi.

The data reflects water consumption at the headquarters, distribution centers, and all Ramayana outlets. There has been an increase in water usage as the outlets have returned to normal operations after a period of adjustment during the pandemic.

Pengelolaan Limbah [F.13] [F.14]

Limbah yang dihasilkan oleh gerai, supermarket, dan mall gaya hidup Ramayana meliputi sampah kering dan basah. Sampah kering, yang sebagian besar terdiri dari kardus kemasan dari gerai fesyen dan supermarket, sering kali digunakan kembali oleh pelanggan supermarket yang membeli barang dalam jumlah besar. Pengelolaan sampah lain diserahkan kepada pihak ketiga yang bertanggung jawab atas proses daur ulang dan Dinas Kebersihan setempat di lokasi gerai. Meskipun Perusahaan tidak menghasilkan limbah berbahaya, proses produksi tekstil untuk barang-barang fesyen berpotensi menghasilkan limbah. Perusahaan berkomitmen pada pengelolaan limbah yang bertanggung jawab dengan hanya bermitra dengan pemasok yang memproduksi barang dengan label standar nasional Indonesia (SNI).

Waste Management [F.13] [F.14]

The waste generated by Ramayana's outlets, supermarkets, and lifestyle malls includes both dry and wet waste. Dry waste, mostly consisting of packaging cardboard from fashion outlets and supermarkets, is often reused by supermarket customers who purchase items in bulk. Other waste management is entrusted to third parties responsible for recycling processes and local sanitation departments at the outlet locations. Although the Company does not produce hazardous waste, the textile production process for fashion items has the potential to generate waste. The Company is committed to responsible waste management by only partnering with suppliers who produce goods with the Indonesian National Standard (SNI) label.

Biaya Bidang Lingkungan [F.4]

Environmental Field Costs [F.4]

Berikut akan disampaikan informasi mengenai biaya yang dikeluarkan Perusahaan untuk pengelolaan lingkungan hidup:

Below, information will be provided regarding the costs incurred by the Company for environmental management:

Keterangan Description	2023	2022	2021	Kenaikan (Penurunan) 2022-2023 Increase (Decrease) 2022-2023		
				Jumlah Total	%	↑/↓
Biaya Pengelolaan Lingkungan Hidup (Kebersihan dan Pengelolaan Limbah) (Rp-juta) Cost of Environmental Management (Cleaning and Waste Management) (Rp-million)	732	685	666	47	6,86	↑

Biaya pengelolaan lingkungan hidup tahun 2023 sebesar Rp732 juta yang mencakup kebersihan dan pengelolaan limbah.

The environmental management costs for 2023 amounted to Rp732 million, which includes cleanliness and waste management.

KINERJA SOSIAL SOCIAL PERFORMANCE

Keberadaan perusahaan diharapkan membawa dampak positif bagi seluruh pemangku kepentingan melalui pengaruh sosial yang ditimbulkan dari operasi dan aktivitas bisnisnya. Aspek ini mencakup kegiatan operasi yang etis, penghormatan terhadap Hak Asasi Manusia (HAM), pencegahan praktik korupsi, pemenuhan hak-hak pemangku kepentingan, serta kepatuhan pada hukum dan peraturan yang berkaitan dengan aspek sosial.

Dalam hal pengelolaan Sumber Daya Manusia (SDM), perusahaan menganggap karyawannya sebagai mitra kunci untuk mencapai tujuan dan keberlanjutan usaha. Seluruh karyawan, mulai dari manajemen hingga staff, dilatih untuk memberikan dedikasi dan keahlian yang terfokus pada kebutuhan pelanggan. Sebagai entitas bisnis di sektor ritel, lebih dari 75% karyawan Perusahaan berada di lini depan yang melayani pengunjung di 101 gerai yang berada di 54 kota besar Indonesia. Keterampilan dan komitmen mereka dalam menghadapi dan melayani kebutuhan pengunjung menjadi prioritas dalam mengembangkan SDM Perusahaan.

Perusahaan berkomitmen untuk menerapkan kesetaraan dalam perekrutan, dengan membuka kesempatan kerja bagi seluruh calon yang memenuhi syarat tanpa membedakan gender. Tidak ada tenaga kerja paksa atau kerja lembur tanpa kompensasi, serta tidak ada perekrutan tenaga kerja anak di bawah umur.

Pemangku kepentingan yang tercakup dalam aspek sosial adalah karyawan, masyarakat, serta pelanggan; termasuk pemenuhan kepatuhan terhadap peraturan dan perundang-undangan yang berdampak terhadap kepatuhan terkait regulasi dan citra positif Perusahaan.

Pengelolaan Ketenagakerjaan

Dalam menjalankan tanggung jawab terhadap ketenagakerjaan, perusahaan menekankan pentingnya memelihara hubungan industri yang positif antara manajemen dan semua anggota staf sebagai elemen kunci dalam mendukung tercapainya tujuan perusahaan. Upaya ini mencakup kepatuhan penuh terhadap peraturan

The company's presence is expected to have a positive impact on all stakeholders through the social influence generated from its operations and business activities. This aspect includes ethical operating activities, respect for Human Rights, corruption prevention, fulfilling stakeholders' rights, and compliance with laws and regulations related to social aspects.

In terms of Human Resources (HR) management, the company views its employees as key partners in achieving business objectives and sustainability. All employees, from management to staff, are trained to provide dedication and expertise focused on customer needs. As a business entity in the retail sector, over 75% of the Company's employees are frontline workers serving visitors in 101 stores located in 54 major cities across Indonesia. Their skills and commitment to addressing and serving visitor needs are prioritized in the company's HR development.

The company is committed to implementing equality in recruitment, offering job opportunities to all qualified candidates without gender discrimination. There is no forced labor or uncompensated overtime, nor is there recruitment of underage labor.

Stakeholders included in the social aspect are employees, the community, and customers; this includes compliance with regulations and legislation impacting regulatory compliance and the company's positive image.

Employment Management

In fulfilling its employment responsibilities, the company emphasizes the importance of maintaining positive industrial relations between management and all staff members as a key element in achieving corporate goals. This effort includes full compliance with applicable laws and internal guidelines set by the company itself.

perundang-undangan yang berlaku dan pedoman internal yang ditetapkan oleh perusahaan itu sendiri. Selain itu, Perusahaan berkomitmen untuk menyediakan berbagai fasilitas yang mendukung kesehatan dan keselamatan kerja bagi semua karyawannya, sebagai bagian dari kewajiban dan tanggung jawabnya.

Hingga akhir tahun 2023, perusahaan mencatatkan jumlah karyawan sebanyak 5.435 orang yang bekerja di 101 gerai Ramayana yang berlokasi di berbagai wilayah di Indonesia. Mengelola dan mengembangkan sumber daya manusia dalam jumlah besar dan distribusi geografis yang luas ini menuntut perusahaan untuk secara konsisten menerapkan dan meningkatkan inisiatif-inisiatif dalam bidang ketenagakerjaan. Inisiatif-inisiatif ini dirancang untuk tidak hanya memenuhi kebutuhan operasional perusahaan tetapi juga untuk memastikan kesejahteraan dan pertumbuhan profesional karyawan.

Kesetaraan Kesempatan Bekerja dan Berkarir [F.18]

Perusahaan memiliki dedikasi yang kuat untuk memastikan bahwa seluruh karyawannya memiliki kesempatan yang setara dalam hal pekerjaan dan pengembangan karier. Melalui implementasi sistem pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM) yang terorganisir dengan baik, Perusahaan menjamin bahwa pintu selalu terbuka bagi setiap individu untuk memperoleh kemajuan, menjalani karier, dan memperkaya kemampuan mereka. Kebijakan ini mencakup komitmen kuat terhadap non-diskriminasi berdasarkan etnis, keyakinan, atau ras dalam proses rekrutmen dan pengembangan karier, menegaskan sikap Perusahaan terhadap penciptaan lingkungan kerja yang inklusif dan adil. Dengan demikian, setiap karyawan diberikan kesempatan yang sama untuk berkembang dan mencapai potensi maksimal mereka, tanpa dibatasi oleh latar belakang personal.

Additionally, the company is committed to providing various facilities that support the health and safety of all its employees, as part of its obligations and responsibilities.

By the end of 2023, the company recorded a total of 5,435 employees working in 101 Ramayana stores located in various regions in Indonesia. Managing and developing a large human resource base with wide geographic distribution requires the company to consistently apply and enhance employment initiatives. These initiatives are designed not only to meet the company's operational needs but also to ensure the welfare and professional growth of employees.

Equal Employment and Career Opportunities [F.18]

The company has a strong commitment to ensuring that all its employees have equal opportunities in terms of employment and career development. Through the implementation of a well-organized Human Resources Development system, the company ensures that doors are always open for every individual to advance, pursue careers, and enhance their capabilities. This policy includes a strong commitment to non-discrimination based on ethnicity, beliefs, or race in recruitment and career development processes, affirming the company's stance towards creating an inclusive and fair work environment. Thus, every employee is given equal opportunities to develop and reach their maximum potential, unrestricted by personal backgrounds.

Rekrutmen Karyawan dengan Menjunjung Tinggi Hak Asasi Manusia

Dalam konteks rekrutmen karyawan, perusahaan menerapkan prinsip keadilan dan non-diskriminasi, memastikan bahwa setiap calon karyawan dinilai berdasarkan kualifikasi mereka tanpa membedakan suku, agama, ras, kelompok sosial, atau strata sosial. Proses seleksi karyawan dijalankan dengan prinsip kesetaraan, tanpa diskriminasi, dan secara transparan, memastikan bahwa setiap kandidat memiliki kesempatan yang sama dalam bergabung dengan perusahaan.

Hubungan yang terjalin antara karyawan dan perusahaan adalah berbasis kemitraan, yang berkontribusi pada penciptaan suasana kerja yang harmonis dan produktif. Rekrutmen karyawan, baik untuk posisi manajerial di kantor pusat maupun posisi operasional di gerai, dilaksanakan berdasarkan kebutuhan aktual dan permintaan internal perusahaan.

Proses rekrutmen dilakukan secara terbuka, dengan informasi lowongan pekerjaan yang diumumkan melalui berbagai kanal komunikasi perusahaan, termasuk situs web resmi, papan pengumuman di gerai, surat kabar lokal, serta platform media sosial. Inisiatif ini memastikan bahwa informasi tentang kesempatan berkarir di perusahaan dapat diakses secara luas oleh masyarakat, mendorong partisipasi yang beragam dari calon karyawan.

Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa [F.19]

Perusahaan berkomitmen kuat untuk mengikuti peraturan ketenagakerjaan di Indonesia dengan ketat, khususnya dalam hal pencegahan penggunaan tenaga kerja anak dan tenaga kerja paksa. Ini mencakup kebijakan yang jelas untuk tidak mempekerjakan individu di bawah usia minimum yang ditentukan oleh undang-undang dan memastikan bahwa semua praktik kerja sepenuhnya bersifat sukarela, tanpa paksaan.

Untuk memastikan kebijakan ini diterapkan dengan efektif, perusahaan melakukan pemeriksaan menyeluruh

Employee Recruitment Upholding Human Rights

In the context of employee recruitment, the company applies principles of fairness and non-discrimination, ensuring that every candidate is assessed based on their qualifications without regard to ethnicity, religion, race, social group, or social strata. The employee selection process is conducted on an equal basis, without discrimination, and transparently, ensuring that every candidate has an equal opportunity to join the company.

The relationship between employees and the company is based on partnership, contributing to the creation of a harmonious and productive work atmosphere. Employee recruitment, whether for managerial positions at the headquarters or operational positions at stores, is carried out based on actual needs and internal company demand.

The recruitment process is conducted openly, with job vacancy information announced through various company communication channels, including the official website, store bulletin boards, local newspapers, and social media platforms. This initiative ensures that information about career opportunities at the company is widely accessible to the public, encouraging diverse participation from prospective employees.

Child Labor and Forced Labor [F.19]

The company is strongly committed to strictly following labor regulations in Indonesia, especially in terms of preventing the use of child labor and forced labor. This includes clear policies not to employ individuals under the legal minimum age and ensuring that all work practices are completely voluntary, without coercion.

To ensure these policies are effectively implemented, the company conducts thorough checks and strict selection

dan seleksi ketat selama proses perekrutan untuk menghindari perekrutan tenaga kerja di bawah umur yaitu 18 tahun. Selain itu, perusahaan secara aktif mengawasi kondisi kerja untuk memastikan bahwa jam kerja dan kondisi kerja lainnya sesuai dengan standar hukum yang berlaku, mencegah praktik tenaga kerja paksa dan mempromosikan lingkungan kerja yang adil dan etis bagi semua karyawan.

Turnover Karyawan

Tingkat *turnover* Ramayana pada tahun 2023 adalah sebesar 1,52% dari total karyawan sebanyak 5.435 karyawan di akhir tahun 2023.

Pendidikan Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi [F.22]

Perusahaan berkomitmen terhadap pengembangan berkelanjutan dari karyawan melalui pendidikan dan pelatihan yang dirancang secara sistematis dan berjenjang. Untuk karyawan baru dan peserta magang, perusahaan menyusun modul dan panduan khusus yang bertujuan untuk mempersiapkan mereka dengan dasar-dasar yang kuat. Selain itu, untuk peningkatan kompetensi pada level penyelia dan manajerial, program pelatihan disesuaikan dengan kebutuhan spesifik dari masing-masing divisi, memastikan bahwa pengembangan keahlian selaras dengan tuntutan pekerjaan.

Dengan jaringan gerai yang luas, mencakup dari Sumatera hingga Papua, perusahaan berinovasi dalam metode pelatihan SDM untuk mencapai efisiensi dan efektivitas maksimal. Salah satu inisiatifnya adalah pengembangan pelatihan kerja langsung di tempat (*on job training*) untuk pramuniaga, di mana mereka dilatih dalam kondisi nyata di bawah bimbingan penyelia yang berpengalaman selama tiga bulan. Ini memungkinkan karyawan untuk langsung mengaplikasikan pengetahuan mereka dalam menghadapi tantangan kerja yang sesungguhnya, sesuai dengan konteks lokal masing-masing gerai.

during the recruitment process to avoid hiring underage labor, namely those under 18 years old. Additionally, the company actively monitors working conditions to ensure that work hours and other working conditions comply with applicable legal standards, preventing forced labor practices and promoting a fair and ethical work environment for all employees.

Employee Turnover

The turnover rate at Ramayana in 2023 was 1.52% of the total 5,435 employees at the end of 2023.

Education, Training, and Competency Development [F.22]

The company is committed to the continuous development of its employees through systematically designed and tiered education and training. For new employees and interns, the company prepares modules and guides aimed at providing them with a solid foundation. Additionally, for competency enhancement at the supervisory and managerial levels, training programs are tailored to the specific needs of each division, ensuring that skill development aligns with job demands.

With a wide network of stores, spanning from Sumatera to Papua, the company innovates in HR training methods to achieve maximum efficiency and effectiveness. One such initiative is the development of *on-the-job training* for salespeople, where they are trained in real conditions under the guidance of experienced supervisors for three months. This allows employees to directly apply their knowledge in facing real work challenges, in line with the local context of each store.

Dalam menghadapi persaingan di industri ritel, perusahaan menyadari pentingnya memiliki tenaga kerja yang tidak hanya kompeten tetapi juga termotivasi dan mampu berkembang. Untuk itu, perusahaan menjalankan berbagai program pengembangan yang mencakup pelatihan teknis dan non-teknis serta pengembangan karier. Selain itu, perusahaan juga menawarkan skema penghargaan yang kompetitif untuk karyawan yang berpotensi atau menunjukkan prestasi istimewa.

Keseluruhan strategi pelatihan dan pengembangan ini dirancang untuk memastikan bahwa semua karyawan memiliki kemampuan yang diperlukan untuk meningkatkan produktivitas dan mendukung pencapaian tujuan perusahaan secara keseluruhan.

Sepanjang tahun 2023, Perusahaan telah mengadakan berbagai program pelatihan dan pengembangan kompetensi baik hard maupun soft kompetensi, yang secara luas dapat dikategorikan sebagai berikut:

1. Supervisor Development Program, merupakan program pelatihan yang bertujuan untuk mempersiapkan karyawan baru maupun karyawan yang sedang dalam persiapan promosi. Program ini bertujuan untuk meningkatkan kapasitas seorang supervisor supaya mampu memimpin team untuk dapat memberikan kontribusi maksimal kepada perusahaan. Materi pelatihan yang diberikan berupa kecakapan bersifat soft skill (supervisory skill) dan juga hard skill.
2. Manager Development Program (MDP), program pembekalan bagi para calon Assistant Manager Gerai ataupun Manager Gerai. Program bertujuan ini meningkatkan kemampuan manajerial, kepemimpinan dan kemampuan dalam melakukan analisis untuk penyusunan strategi pencapaian target.
3. Program Pelatihan Umum, pelatihan meningkatkan soft skill sesuai dengan kebutuhan Perusahaan. Materi yang diberikan berupa materi baru ataupun materi berulang yang bersifat penyegaran kembali.

In facing competition in the retail industry, the company recognizes the importance of having a workforce that is not only competent but also motivated and capable of growth. To this end, the company runs various development programs that include both technical and non-technical training as well as career development. Additionally, the company also offers competitive reward schemes for employees with potential or exceptional performance.

The overall training and development strategy is designed to ensure that all employees have the capabilities needed to enhance productivity and support the achievement of the company's overall goals.

Throughout 2023, the company held various training and competency development programs for both hard and soft skills, which can be broadly categorized as follows:

1. Supervisor Development Program, a training program aimed at preparing new employees and those in promotion preparation. The program is designed to enhance a supervisor's capacity to lead a team to contribute maximally to the company. Training materials provided include both soft skills (supervisory skills) and hard skills.
2. Manager Development Program (MDP), a training program for potential Assistant Store Managers or Store Managers. This program aims to enhance managerial abilities, leadership skills, and analytical skills for strategy development and target achievement.
3. General Training Program, training to enhance soft skills according to the company's needs. The materials provided include both new and repeated materials for refreshment.

4. Pelatihan Karyawan Baru, pelatihan yang diberikan kepada karyawan baru. Pelatihan ini berisi serangkaian materi dasar tentang kemampuan yang dibutuhkan sebagai seorang karyawan di garis depan (frontliner) yang berhadapan langsung dengan pelanggan Ramayana.

4. New Employee Training, training provided to new employees. This training includes a series of basic materials about the skills needed as a frontliner directly facing customers at Ramayana.

Sepanjang tahun 2023, Perusahaan mengadakan 42.807 jam pelatihan yang diikuti sebanyak 3.299 Peserta. Berikut tema pelatihan yang diberikan:

- Program Training MD
- Program Training MDP FASTRACK
- Evaluasi Program SDP
- Evaluasi program MD Fashion
- Pendalaman materi dan persiapan lebaran program fastrack
- Training Perbantuan lebaran kantor pusat
- Pitching materi hard skill & soft skill waterpark
- Pitching materi hard skill & soft skill untuk seluruh KC
- Training Manager Development program (MDP)
- Penilaian Evaluasi akhir dan pendalaman materi SDP
- Penilaian Evaluasi akhir dan pendalaman materi Fastrack
- Training Aggressive selling untuk capai Target (ASCP) di wilayah sumatra padang & bukit tinggi
- Evaluasi II & pendalaman materi program (MDP) pendalaman 5 sila
- Upgrading materi soft skill SDP & MDP
- Training Petty Cash (pengeluaran dengan digital)
- Training PDOK Staff SDP medan
- Meeting dan training team 10
- Training pengembangan M8D dengan konsep GOURMET
- Recruit dan training PDOK staff Fresh dan pramuniaga fresh untuk toko wilayah medan
- Training sosialisasi stock opname mandiri secara online
- Training SDP staff SPV

Throughout 2023, the company held 42,807 hours of training attended by 3,299 participants. The training themes provided included:

- MD Training Program
- MDP FASTRACK Training Program
- SDP Program Evaluation
- MD Fashion Program Evaluation
- Deepening of material and preparation for the Fastrack Ramadan program
- Central Office Ramadan Assistance Training
- Pitching of hard skill & soft skill materials for the waterpark
- Pitching of hard skill & soft skill materials for all KC
- Training for the Manager Development Program (MDP)
- Final Evaluation and Deepening of SDP Material
- Final Evaluation and Deepening of Fastrack Material
- Aggressive Selling Training for Target Achievement (ASCP) in the Sumatra Padang & Bukit Tinggi region
- Phase II Evaluation & Deepening of MDP Program Material (5 Principles)
- Upgrading of soft skill materials for SDP & MDP
- Petty Cash Training (digital expenditure)
- PDOK Staff SDP Medan Training
- Meeting and training for team 10
- Development Training for M8D with a GOURMET concept
- Recruitment and training for PDOK staff Fresh and fresh salespeople for the Medan region stores
- Training for the self-managed stock inventory online
- SDP staff SPV Training

Keterangan Description	2023	2022	2021	Kenaikan (Penurunan) 2022-2023 Increase (Decrease) 2022-2023		
				Jumlah Total	%	↑/↓
Jam Pelatihan dan Pengembangan Karyawan (jam) Employee Training and Development Hours (hours)	42.807	112.964	19.985	(70.157)	(62,11)	↓
Jumlah Karyawan Peserta Pelatihan dan Pengembangan (orang) Number of Employees Participating in Training and Development (people)	3.299	4.368	2.448	(1.069)	(24,47)	↓
Rata-rata Jam Pelatihan Setiap Karyawan (jam/orang) Average Training Hours for Each Employee (people/hour)	12,98	25,86	8,16	(12,88)	(49,81)	↓

Manajemen Kinerja dan Karir

Perusahaan berkomitmen pada pengelolaan kinerja dan karir karyawan dengan tujuan utama untuk mengidentifikasi dan mengembangkan karyawan berpotensi yang dapat diangkat sebagai penerus dalam menjaga kesinambungan Perusahaan. Untuk mencapai tujuan ini, Perusahaan telah mengimplementasikan program penilaian kinerja dan asesmen kompetensi. Pada tahun 2023, seluruh proses penilaian dilaksanakan secara online melalui sebuah platform internal yang dikembangkan oleh Tim IT perusahaan, memudahkan akses dan partisipasi karyawan dari berbagai lokasi.

Dalam sistem penilaian kinerja ini, kinerja karyawan dinilai berdasarkan beberapa indikator utama, yaitu hasil kerja dibandingkan dengan target yang telah ditetapkan perusahaan, indikator perilaku, dan indikator kedisiplinan. Proses ini melibatkan penilaian diri oleh karyawan yang bersangkutan, yang kemudian ditinjau dan dinilai oleh atasan atau manajemen sesuai dengan struktur organisasi. Sistem penilaian ini memungkinkan manajemen untuk memberikan pengakuan dan penghargaan atas kinerja karyawan yang memuaskan.

Performance and Career Management

The company is committed to the management of employee performance and careers with the primary goal of identifying and developing potential employees who can be promoted as successors to ensure the company's continuity. To achieve this goal, the company has implemented performance evaluation and competency assessment programs. In 2023, the entire assessment process was conducted online through an internal platform developed by the company's IT team, facilitating access and participation for employees from various locations.

In this performance evaluation system, employee performance is assessed based on several key indicators, including work results compared to the targets set by the company, behavior indicators, and discipline indicators. The process involves self-assessment by the concerned employee, which is then reviewed and evaluated by superiors or management in accordance with the organizational structure. This evaluation system enables management to recognize and reward employees for satisfactory performance.

Berdasarkan hasil dari penilaian kinerja dan asesmen kompetensi tersebut, perusahaan menetapkan program pengembangan karir. Program ini dirancang untuk mempersiapkan karyawan potensial untuk proses regenerasi kepemimpinan, khususnya untuk mengisi posisi manajerial kritis di gerai, seperti posisi Assistant Manager dan Manager Gerai. Program pengembangan karir ini menjadi bagian penting dari strategi perusahaan dalam membangun keberlanjutan dan meningkatkan kualitas kepemimpinan di seluruh lini bisnis.

Keterlibatan Karyawan dan Program Retensi

Perusahaan berusaha menciptakan lingkungan kerja yang tidak hanya harmonis namun juga kompetitif, dengan tujuan untuk memaksimalkan potensi kreatif dan produktivitas karyawan. Melalui pengakuan dan penghargaan terhadap karyawan yang berhasil memberikan kontribusi signifikan melalui ide-ide inovatif, perusahaan mendorong semua anggotanya untuk aktif terlibat dalam proses perbaikan dan pengembangan, baik dalam aspek teknologi yang mendukung pekerjaan maupun dalam pengoptimalan prosedur kerja.

Sebagai salah satu strategi utama dalam mempertahankan talenta kunci, perusahaan telah mengimplementasikan Program Retensi sejak tahun 2019. Program ini dirancang khusus untuk menghargai karyawan terpilih yang memenuhi kriteria tertentu dengan berbagai fasilitas pendukung dan insentif finansial. Tujuan dari program ini adalah untuk mengakui dan mempertahankan karyawan berprestasi tinggi, memastikan bahwa mereka merasa dihargai dan termotivasi untuk terus berkontribusi terhadap kesuksesan perusahaan.

Pemenuhan Hak Karyawan [F.20]

Perusahaan dengan tegas berkomitmen pada pemenuhan hak-hak fundamental karyawan, yang secara khusus mencakup hak untuk menerima remunerasi yang adil dan layak. Sebagai bagian dari komitmen ini, perusahaan telah menetapkan kebijakan bahwa gaji terendah untuk

Based on the results of the performance evaluation and competency assessment, the company establishes a career development program. This program is designed to prepare potential employees for the leadership regeneration process, particularly to fill critical managerial positions in stores, such as Assistant Manager and Store Manager roles. The career development program is an essential part of the company's strategy in building sustainability and enhancing leadership quality across all business lines.

Employee Engagement and Retention Program

The company strives to create a work environment that is not only harmonious but also competitive, with the goal of maximizing the creative potential and productivity of employees. Through recognition and rewards for employees who make significant contributions through innovative ideas, the company encourages all its members to actively engage in the improvement and development process, both in terms of technology supporting work and in optimizing work procedures.

As a key strategy in retaining key talents, the company has implemented a Retention Program since 2019. This program is specially designed to reward selected employees who meet certain criteria with various support facilities and financial incentives. The purpose of this program is to recognize and retain high-performing employees, ensuring they feel valued and motivated to continue contributing to the company's success.

Fulfillment of Employee Rights [F.20]

The company is firmly committed to fulfilling the fundamental rights of employees, specifically including the right to receive fair and decent remuneration. As part of this commitment, the company has established a policy that the lowest salary for all employees is equal to or exceeds 100% of the applicable Regional Minimum Wage

semua karyawan sesuai atau melebihi 100% dari Upah Minimum Regional (UMR) yang berlaku. Kebijakan ini merupakan langkah nyata perusahaan dalam menjamin bahwa semua karyawan menerima penghasilan yang tidak hanya memenuhi standar hukum minimal, tetapi juga mendukung kesejahteraan mereka dan keluarga mereka.

(UMR). This policy is a concrete step by the company to ensure that all employees receive earnings that not only meet the minimum legal standards but also support their well-being and that of their families.

Lingkungan Kerja yang Layak dan Aman [F.21]

Decent and Safe Work Environment [F.21]

Perusahaan berkomitmen kuat untuk menyediakan lingkungan kerja yang layak dan aman bagi semua karyawan. Sebagai bagian dari upaya ini, perusahaan secara berkala melakukan pemantauan dan pembaruan terhadap sarana dan prasarana keselamatan dan kesehatan kerja (K3) di seluruh lokasi kerja, termasuk kantor pusat dan gerai-gerai. Inisiatif ini adalah bukti dari komitmen berkelanjutan perusahaan dalam menjamin bahwa setiap karyawan bekerja dalam kondisi yang aman dan mendukung, yang tidak hanya memenuhi standar keselamatan kerja yang ketat tetapi juga mendukung pertumbuhan personal dan kesejahteraan karyawan.

The company is strongly committed to providing a decent and safe work environment for all employees. As part of this effort, the company regularly monitors and updates facilities and infrastructure for occupational safety and health (OSH) at all work locations, including the head office and stores. This initiative is proof of the company's ongoing commitment to ensuring that each employee works in a safe and supportive condition, which not only meets strict work safety standards but also supports personal growth and employee well-being.

Sarana dan Prasarana K3 OHS Facilities and Infrastructure	Waktu Pengecekan Pusat Head Office Checking Time	Waktu Pengecekan Toko Store Checking Time	Dilakukan oleh Performed by
Lift	<ul style="list-style-type: none"> Orang : 1 Bulan Sekali Barang : 1 Minggu sekali People: Once a month Goods: Once a week 	<ul style="list-style-type: none"> Orang : 2 minggu sekali Barang : 2 Minggu sekali People: Once every 2 weeks Goods: Once every 2 weeks 	Vendor/pihak ketiga Vendors/third parties
Genset	1 Minggu Sekali Once a week	1 Minggu Sekali Once a week	Preventive Maintenance (Teknisi) Preventive Maintenance (Technician)
APK	<ul style="list-style-type: none"> Pengecekan : 1 Minggu Sekali Pengisian : 1 tahun sekali Retribusi : 1 tahun sekali Check: Once a week Charging: Once a year Retribution: Once a year 	<ul style="list-style-type: none"> Pengecekan : 1 Minggu Sekali Pengisian : 1 tahun sekali Retribusi : 1 tahun sekali Check: Once a week Charging: Once a year Retribution: Once a year 	Team Building & Teknisi Team Building & Technicians

Sarana dan Prasarana K3 OHS Facilities and Infrastructure	Waktu Pengecekan Pusat Head Office Checking Time	Waktu Pengecekan Toko Store Checking Time	Dilakukan oleh Performed by
Hidrant	1 minggu sekali Once a week	2 bulan sekali Once every 2 months	<ul style="list-style-type: none"> • Pusat: tim Building • Gerai: didampingi pihak Damkar • Head Office: team building • Outlet: accompanied by the Firefighters
Sistem alarm Keadaan Darurat (Kebakaran dan Gempa) Emergency (Fire and Earthquake) alarm system	1 minggu sekali Once a week	2 bulan sekali Once every 2 months	
Panel MCFA, Lampu Emergency Exit, jalur Evakuasi MCFA panels, Emergency Exit Lights, Evacuation routes	Pemeriksaan Berkala Periodic Check	Pemeriksaan Berkala Periodic Check	Teknisi & SQ Technical & SQ
Eskalator Escalator	Tidak ada eskalator di Kantor Pusat There is no escalator at the Head Office	2 Minggu sekali Once every 2 weeks	Vendor/pihak ketiga Vendors/third parties
Emergency Light	Pengecekan setiap hari Daily Checking	Pengecekan setiap hari Daily Checking	Teknisi & SQ Technical & SQ
Protokol COVID-19 COVID-19 Protocol	Setiap hari Daily	Setiap hari Daily	Tim Building & SQ Team Building & SQ

Keterangan: untuk pengurusan ijin Lift, eskalator, dan genset untuk wilayah kantor pusat dan gerai Jabodetabek dilakukan 1 (satu) tahun sekali.
Note: to arrange for elevator, escalator, & generator permits for the Jabodetabek head office & shop area, are carried out once a year.

Fasilitas Kesehatan Bagi Karyawan

Perusahaan mengakui pentingnya kesehatan dan kesejahteraan karyawan serta keluarga mereka. Untuk itu, perusahaan menyediakan paket kesehatan komprehensif dan tunjangan pensiun yang bekerja sama dengan jaminan pemerintah, melalui program BPJS Ketenagakerjaan dan BPJS Kesehatan. Ini menunjukkan komitmen perusahaan untuk memastikan bahwa setiap karyawan mendapatkan perlindungan kesehatan yang memadai.

Healthcare Facilities for Employees

The company recognizes the importance of the health and well-being of employees and their families. To this end, the company provides a comprehensive health package and pension benefits in collaboration with government guarantees, through the BPJS Ketenagakerjaan and BPJS Kesehatan programs. This demonstrates the company's commitment to ensuring that every employee receives adequate health protection.

Selain dari skema BPJS Kesehatan, perusahaan juga menyediakan Fasilitas Kesehatan (FasKes) sebagai pilihan alternatif untuk situasi kesehatan darurat, yang memerlukan respons cepat dan efektif. Penggunaan FasKes ini dirancang untuk bersifat selektif, mengingat pentingnya peran dan fungsi fasilitas ini dalam mendukung kesejahteraan lebih dari 5.000 karyawan di perusahaan.

Kesehatan mental dan psikologis karyawan juga diberi perhatian serius sebagai bagian integral dari program kesejahteraan. Perusahaan secara rutin mengadakan kegiatan rekreatif dan permainan yang bertujuan untuk menyegarkan jiwa dan mempromosikan kerjasama tim di antara karyawan, mengakui bahwa keseimbangan kerja-hidup yang sehat penting untuk produktivitas dan kebahagiaan karyawan.

Pemantauan Kecelakaan Kerja

Perusahaan secara proaktif menerapkan strategi pencegahan kecelakaan kerja, yang mencakup langkah-langkah edukatif dan pengawasan di lingkungan kerja. Salah satu cara yang digunakan adalah memberikan informasi dan peringatan kepada pelanggan mengenai potensi risiko kecelakaan melalui sistem pengumuman pengeras suara di gerai atau toko. Selain itu, perusahaan juga memasang tanda peringatan di area-area kritis di sekitar lokasi kerja untuk meningkatkan kesadaran akan keselamatan.

Karyawan di semua tingkatan diberdayakan untuk berpartisipasi secara aktif dalam upaya pencegahan ini, dengan tanggung jawab untuk membantu dan mengawasi kondisi di tempat kerja, memastikan bahwa lingkungan tersebut aman bagi mereka sendiri, rekan kerja, dan pelanggan. Langkah-langkah ini mencerminkan komitmen perusahaan terhadap keselamatan kerja, dengan tujuan menciptakan lingkungan yang aman dan bebas dari kecelakaan bagi semua pihak yang terlibat.

In addition to the BPJS Kesehatan scheme, the company also provides Health Facilities (FasKes) as an alternative option for emergency health situations requiring fast and effective response. The use of FasKes is designed to be selective, given the critical role and function of these facilities in supporting the welfare of over 5,000 employees in the company.

The mental and psychological health of employees is also given serious attention as an integral part of the welfare program. The company routinely holds recreational activities and games aimed at refreshing the spirit and promoting team cooperation among employees, acknowledging that a healthy work-life balance is essential for employee productivity and happiness.

Work Accident Monitoring

The company proactively implements strategies to prevent workplace accidents, including educational measures and supervision in the work environment. One method used is to inform and warn customers about potential accident risks through a public address system in stores or shops. Additionally, the company installs warning signs in critical areas around the workplace to raise safety awareness.

Employees at all levels are empowered to actively participate in these prevention efforts, with the responsibility to help and oversee conditions in the workplace, ensuring that the environment is safe for themselves, their colleagues, and customers. These measures reflect the company's commitment to workplace safety, aiming to create an environment that is safe and free from accidents for all involved parties.

Pengembangan Sosial Kemasyarakatan

Perusahaan menganggap masyarakat sebagai salah satu pemangku kepentingan yang penting, dan memahami kewajiban untuk turut serta dalam meningkatkan kualitas kehidupan mereka. Ini meliputi berbagai aspek, mulai dari pendidikan dan akses terhadap pengetahuan, hingga dukungan untuk mengembangkan perekonomian mereka.

Berikut adalah beberapa inisiatif yang telah diambil oleh Perusahaan dalam pengembangan sosial kemasyarakatan:

1. **Program Pendidikan:** Perusahaan telah meluncurkan program-program pendidikan yang bertujuan untuk meningkatkan akses pendidikan dan kualitas belajar masyarakat sekitar, termasuk memberikan bantuan beasiswa kepada siswa berprestasi serta mendukung pembangunan fasilitas pendidikan.
2. **Akses Terhadap Pengetahuan:** Perusahaan aktif dalam memberikan akses terhadap informasi dan pengetahuan kepada masyarakat melalui berbagai kegiatan, seperti pelatihan, lokakarya, dan seminar mengenai berbagai topik yang relevan dengan kebutuhan mereka.
3. **Pengembangan Ekonomi Masyarakat:** Perusahaan terlibat dalam mendukung pengembangan ekonomi masyarakat melalui program-program pelatihan keterampilan, bantuan modal usaha, dan pendampingan untuk membantu masyarakat lokal meningkatkan kemandirian ekonomi mereka.
4. **Program Kesehatan Masyarakat:** Perusahaan juga berkontribusi dalam meningkatkan kesehatan masyarakat dengan menyelenggarakan program-program kesehatan seperti pemeriksaan kesehatan gratis, penyuluhan kesehatan, dan mendukung infrastruktur kesehatan di wilayah sekitar.

Semua inisiatif ini mencerminkan komitmen Perusahaan dalam berperan aktif dalam pembangunan sosial kemasyarakatan, dengan tujuan menciptakan dampak positif yang berkelanjutan bagi masyarakat lokal.

Community Social Development

The company regards the community as one of its important stakeholders and understands its obligation to contribute to improving their quality of life. This includes various aspects, from education and access to knowledge to support for developing their economy.

Here are some initiatives taken by the company in community social development:

1. **Education Programs:** The company has launched educational programs aimed at improving access to education and the quality of learning for the surrounding community, including providing scholarships to outstanding students and supporting the construction of educational facilities.
2. **Access to Knowledge:** The company actively provides access to information and knowledge to the community through various activities, such as training, workshops, and seminars on topics relevant to their needs.
3. **Economic Development of the Community:** The company is involved in supporting the economic development of the community through skill training programs, business capital assistance, and mentoring to help local communities improve their economic independence.
4. **Public Health Programs:** The company also contributes to improving community health by organizing health programs such as free health checks, health education, and supporting healthcare infrastructure in the surrounding area.

These initiatives reflect the company's commitment to actively participating in community social development, aiming to create a sustainable positive impact for the local community.

Dampak Operasi dan Usaha Perusahaan terhadap Masyarakat Sekitar [F.23]

Dalam pemetaan yang telah dilakukan, Perusahaan tidak menemukan adanya potensi dampak operasi dan usaha bersifat negatif kepada masyarakat. Di sisi lain, keberadaan Perusahaan dapat mendorong beberapa hal positif bagi masyarakat khususnya di sekitar Gerai, yaitu:

1. Dukungan bagi UMKM: Gerai Ramayana menjadi platform bagi Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) untuk memasarkan produk mereka. Hal ini memberikan peluang kepada UMKM lokal untuk meningkatkan penjualan dan mendapatkan eksposur yang lebih luas.
2. Penyerapan Tenaga Kerja Lokal: Perusahaan memberikan kesempatan kerja kepada masyarakat lokal dengan menyerap hampir seluruh karyawan dari Indonesia. Ini menciptakan lapangan kerja yang signifikan dan meningkatkan taraf hidup masyarakat di sekitar Gerai Ramayana.
3. Dampak Positif pada Perekonomian Lokal: Operasi dan usaha Perusahaan memberikan kontribusi positif bagi perekonomian lokal dengan meningkatkan aktivitas ekonomi dan daya beli masyarakat sekitar.
4. Peningkatan Kualitas Pemasok Lokal: Melalui kerja sama dengan berbagai pemasok, Perusahaan memperkenalkan standar kualitas yang tinggi. Ini mendorong peningkatan kualitas produk dan ketrampilan pemasok lokal, meningkatkan daya saing mereka di pasar.

Meskipun demikian, dampak negatif dari pandemi COVID-19 telah memengaruhi pertumbuhan bisnis Perusahaan dan berdampak pada pemasok lokal, penyerapan tenaga kerja, serta penjualan UMKM. Hal ini menunjukkan bahwa tantangan eksternal seperti pandemi dapat memengaruhi ekosistem bisnis dan ekonomi lokal secara keseluruhan.

Penggunaan Tenaga Kerja Lokal

Dalam operasinya, Perusahaan memperhatikan nilai-nilai sosial kemasyarakatan, salah satunya adalah penggunaan tenaga kerja lokal, terutama di sekitar wilayah gerai.

Impact of Company Operations and Business on the Surrounding Community [F.23]

In its assessment, the company has not identified any potential negative impacts of its operations and business activities on the community. On the contrary, the company's presence can encourage several positive outcomes for the community, especially around its stores:

1. Support for MSMEs: Ramayana stores serve as a platform for Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs) to market their products. This provides local MSMEs with opportunities to increase sales and gain broader exposure.
2. Local Employment Absorption: The company offers employment opportunities to the local community by hiring nearly all of its employees from Indonesia. This creates significant job opportunities and improves the living standards of the community around Ramayana stores.
3. Positive Impact on the Local Economy: The operations and business activities of the company contribute positively to the local economy by enhancing economic activity and the purchasing power of the surrounding community.
4. Improvement of Local Supplier Quality: Through cooperation with various suppliers, the company introduces high-quality standards. This encourages the improvement of product quality and skills of local suppliers, enhancing their competitiveness in the market.

However, the negative impact of the COVID-19 pandemic has affected the company's business growth and impacted local suppliers, job absorption, and MSME sales. This shows that external challenges, such as a pandemic, can affect the overall business ecosystem and local economy.

Utilization of Local Labor

In its operations, the company pays attention to social and community values, one of which is the utilization of local labor, especially in areas around its stores. In

Dalam proses rekrutmen untuk kebutuhan tenaga kerja di gerai, Perusahaan memberikan prioritas kepada penduduk setempat untuk melamar dan bekerja. Dengan memberdayakan warga setempat sebagai karyawan gerai, diharapkan dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat sekitar.

Selain itu, Perusahaan membuka kesempatan bagi peserta magang dari sekolah-sekolah kejuruan dan perguruan tinggi di sekitar unit bisnisnya. Proses rekrutmen magang dilakukan melalui kerjasama dengan sekolah terkait. Perusahaan juga memberikan kesempatan kepada peserta magang yang menunjukkan kinerja yang baik untuk diangkat menjadi karyawan tetap, memberikan dorongan bagi mereka untuk mengembangkan karier mereka dalam lingkungan Perusahaan.

Pelibatan Pemasok Lokal

Perusahaan menganggap pemasoknya sebagai mitra yang penting dalam rangkaian bisnisnya untuk menyediakan produk dan layanan jasa yang terbaik kepada pelanggan. Selain itu, keterlibatan pemasok juga memberikan peluang kepada masyarakat untuk berpartisipasi sesuai dengan persyaratan dan kebutuhan yang telah ditetapkan oleh Perusahaan, sehingga mereka dapat memperoleh manfaat ekonomi dari hubungan bisnis ini.

Seluruh pemasok Perusahaan berlokasi di Indonesia, yang menunjukkan komitmen Perusahaan dalam mendukung ekonomi lokal dan memberdayakan bisnis lokal di dalam rantai pasokannya. Ini juga mencerminkan semangat kolaborasi Perusahaan dalam membangun kemitraan yang berkelanjutan dengan pelaku bisnis lokal untuk mencapai tujuan bersama.

the recruitment process for store workforce needs, the company gives priority to local residents to apply and work. Empowering local residents as store employees is expected to improve the welfare of the surrounding community.

Additionally, the company offers opportunities for internships to students from vocational schools and colleges around its business units. The internship recruitment process is conducted in cooperation with the relevant schools. The company also provides opportunities for interns who demonstrate good performance to be hired as permanent employees, encouraging them to develop their careers within the company environment.

Engagement of Local Suppliers

The company considers its suppliers as important partners in its business chain to provide the best products and services to customers. Moreover, the involvement of suppliers also provides opportunities for the community to participate according to the requirements and needs set by the company, so they can benefit economically from this business relationship.

All of the company's suppliers are located in Indonesia, demonstrating the company's commitment to supporting the local economy and empowering local businesses within its supply chain. This also reflects the company's collaborative spirit in building sustainable partnerships with local business actors to achieve mutual goals.

Keterangan Description	2023	2022	2021	Kenaikan (Penurunan) 2022-2023 Increase (Decrease) 2022-2023		
				Jumlah Total	%	↑/↓
Nilai Pengadaan Barang dan Jasa Kepada Pemasok Lokal (Rp-juta) Value of Procurement of Goods and Services to Local Suppliers (Rpmillion)	583.240	619.147	592.982	(35.907)	(5,80)	↓
Komposisi Pemasok Lokal Terhadap Jumlah Pemasok Perusahaan (%) Composition of Local Suppliers to Total Company Suppliers (%)	100	100	100	-	-	-

Pengaduan Masyarakat [F.24]

Perusahaan membuka mekanisme pengaduan masyarakat melalui:

- Email : corporate@ramayana.co.id;
- Nomor Telepon: (021) 3920480,

Serta melalui akun media social Perusahaan:

- Instagram (ramayanadeptstore)
- Facebook (Ramayana Department Store).

Semua pengaduan yang diterima akan diproses dalam waktu 3x24 jam (hari kerja).

Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan [F.25]

Perusahaan menjalankan tanggung jawabnya di bidang sosial kemasyarakatan dengan melaksanakan berbagai program bantuan yang bertujuan untuk mendukung kegiatan masyarakat sekitar, termasuk di dalamnya kegiatan keagamaan dan program kesehatan masyarakat. Program-program yang dijalankan Perusahaan di bidang sosial kemasyarakatan di sepanjang tahun 2023 dan kaitannya dengan 17 Tujuan Pembangunan Berkelanjutan/TPB (Sustainable Development Goals/SDGs) adalah sebagai berikut:

Community Complaints Mechanism [F.24]

The company has established a public complaint mechanism through the following channels:

- Email: corporate@ramayana.co.id;
- Phone number: (021) 3920480,

And through the company's social media accounts:

- Instagram (ramayanadeptstore)
- Facebook (Ramayana Department Store).

All complaints received will be processed within 72 hours (working days).

Environmental Social Responsibility Activities [F.25]

The company fulfills its social and community responsibilities by implementing various assistance programs aimed at supporting the activities of the surrounding community, including religious activities and public health programs. The social and community programs carried out by the company throughout 2023 and their connection to the 17 Sustainable Development Goals (SDGs) are as follow



Pembagian Sembako

Pada tanggal 20 Juli 2023, Perseroan menggelar kegiatan pembagian paket sembako kepada masyarakat kurang mampu. Kegiatan ini merupakan bagian dari komitmen perusahaan untuk mendukung kesejahteraan komunitas lokal dan diadakan dengan total dana sebesar Rp729.874.750. Kegiatan ini sejalan dengan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs) PBB, khususnya pada SDG 1 (Mengakhiri Kemiskinan) dan SDG 2 (Tanpa Kelaparan).

Donasi untuk Korban Kebakaran

Pada tanggal 2 Agustus 2023, Perseroan menyelenggarakan kegiatan donasi untuk korban kebakaran di kelurahan Kapuk Muara, Jakarta Utara. Inisiatif ini merupakan bagian dari upaya perusahaan dalam memperkuat solidaritas dan dukungan terhadap masyarakat yang terdampak bencana, dengan mengalokasikan dana sejumlah Rp5.800.000. Kegiatan ini berkontribusi pada pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs) PBB, terutama pada SDG 11 (Kota dan Komunitas Berkelanjutan) dan SDG 1 (Mengakhiri Kemiskinan).

Donasi untuk Warga Timika

Pada tanggal 26 Oktober 2023, Perseroan mengadakan kegiatan donasi untuk warga di wilayah Timika, Papua Tengah. Inisiatif ini adalah ekspresi dari tanggung jawab sosial perusahaan untuk membantu meningkatkan kualitas hidup di komunitas terdampak, dengan pengalokasian dana sejumlah Rp6.765.665. Kegiatan ini selaras dengan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs) PBB, khususnya terkait dengan SDG 1 (Mengakhiri Kemiskinan) dan SDG 11 (Kota dan Komunitas Berkelanjutan).



Distribution of Basic Necessities

On July 20, 2023, the Company conducted an activity distributing essential goods packages to the underprivileged community. This activity is part of the company's commitment to supporting the welfare of the local community and was conducted with a total fund amounting to Rp729,874,750. This initiative aligns with the United Nations Sustainable Development Goals (SDGs), particularly with SDG 1 (No Poverty) and SDG 2 (Zero Hunger).

Distribution of Basic Necessities

On August 2, 2023, the Company organized a donation drive for the victims of a fire in Kapuk Muara neighborhood, North Jakarta. This initiative is part of the company's efforts to strengthen solidarity and support for the community affected by disasters, by allocating funds amounting to Rp5,800,000. This activity contributes to the achievement of the United Nations Sustainable Development Goals (SDGs), particularly SDG 11 (Sustainable Cities and Communities) and SDG 1 (No Poverty).

Donations for Residents of Timika

On October 26, 2023, the Company held a donation event for residents in the Timika region, Central Papua. This initiative represents the corporate social responsibility of the company to help improve the quality of life in the affected communities, with the allocation of funds amounting to Rp6,765,665. This activity aligns with the United Nations Sustainable Development Goals (SDGs), specifically relating to SDG 1 (End Poverty) and SDG 11 (Sustainable Cities and Communities).

Pembangunan Sekolah SDN 01 Haduyang Ratu Lampung

Pada bulan November 2022 hingga Februari 2023, Perseroan telah melakukan pembangunan SDN 01 Haduyang Ratu di Lampung. Kegiatan ini adalah bagian dari inisiatif perusahaan untuk meningkatkan kualitas pendidikan di daerah tersebut, dengan komitmen dana sebesar Rp309.460.000. Proyek ini menyatu dengan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs) PBB, khususnya pada SDG 4 (Pendidikan Berkualitas) dan SDG 11 (Kota dan Komunitas Berkelanjutan).

Pembangunan Sekolah SDN 02 Sidorahayu Lampung

Dalam rentang waktu dari bulan Agustus hingga November 2023, Perseroan menginisiasi kegiatan pembangunan SDN 02 Sidorahayu, Lampung. Proyek ini merupakan bagian dari inisiatif perusahaan untuk berkontribusi pada pengembangan pendidikan di wilayah tersebut, dengan total investasi sebesar Rp432.675.000. Kegiatan ini mendukung Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs) PBB, khususnya pada SDG 4 (Pendidikan Berkualitas) dan SDG 11 (Kota dan Komunitas Berkelanjutan). Dengan membangun fasilitas pendidikan yang memadai.

Program Pemberdayaan Masyarakat Berkelanjutan: Pelibatan UMKM dalam Kegiatan Perusahaan [F.25]

Salah satu aspek dari tanggung jawab sosial Perusahaan yang mendukung Tujuan Pembangunan Berkelanjutan, terutama dalam pemberdayaan masyarakat, adalah melalui pelibatan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) dalam operasi bisnis Perusahaan. Perusahaan memberikan kesempatan kepada pelaku UMKM untuk berpartisipasi sebagai pemasok dan menyewa ruang serta gerai dengan merek dagang mereka sendiri di seluruh gerai Ramayana yang sudah beroperasi.

Dengan program ini, Perusahaan membuka pintu bagi UMKM, khususnya yang berlokasi di sekitar gerai Perusahaan, untuk menjadi penyewa gerai. Perusahaan tidak mengadakan klasifikasi khusus untuk menjadi penyewa gerai UMKM, kecuali bahwa produk yang mereka tawarkan tidak bersaing

Construction of State Elementary School (SDN) 01 Haduyang Ratu Lampung

From November 2022 to February 2023, the Company carried out the construction of SDN 01 Haduyang Ratu in Lampung. This activity is part of the company's initiative to improve the quality of education in the area, with a funding commitment of Rp309,460,000. This project aligns with the United Nations Sustainable Development Goals (SDGs), specifically SDG 4 (Quality Education) and SDG 11 (Sustainable Cities and Communities).

Construction of State Elementary School (SDN) 02 Sidorahayu Lampung

Between August and November 2023, the Company initiated the construction of SDN 02 Sidorahayu in Lampung. This project is part of the company's initiative to contribute to educational development in the region, with a total investment of Rp432,675,000. This activity supports the United Nations Sustainable Development Goals (SDGs), particularly SDG 4 (Quality Education) and SDG 11 (Sustainable Cities and Communities), by building adequate educational facilities.

Sustainable Community Empowerment Program: Engaging MSME in Company Activities [F.25]

One aspect of the company's social responsibility that supports the Sustainable Development Goals, particularly in terms of community empowerment, is through the involvement of Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs) in the company's business operations. The company offers opportunities for MSMEs to participate as suppliers and to rent space and outlets with their own trademarks across all operating Ramayana outlets.

Through this program, the company opens doors for MSMEs, especially those located around the company's outlets, to become outlet tenants. The company does not have a special classification for MSME outlet tenants, except that the products they offer do not directly

langsung dengan produk yang ditawarkan oleh Perusahaan. Namun, dengan persetujuan Manajemen, pengecualian dapat diberikan untuk menjual produk serupa. Program ini menggunakan sistem bagi hasil dan sistem sewa untuk memberikan manfaat bagi kedua belah pihak.

compete with those offered by the company. However, with management approval, exceptions can be made to sell similar products. This program uses a profit-sharing and leasing system to benefit both parties.

Jumlah Tenant UMKM 2021-2023
Total MSME Tenants 2021-2023

Keterangan Description	2023	2022	2021	Kenaikan (Penurunan) 2022-2023 Increase (Decrease) 2022-2023		
				Jumlah Total	%	↑/↓
Jumlah Tenant UMKM (unit) Total MSME Tenants (unit)	693	504	465	189	37,50	↑

Komitmen atas Produk dan/atau Layanan Jasa serta Pelanggan

Sebagai pemain utama dalam industri ritel, kualitas produk dan layanan yang disediakan kepada pelanggan menjadi kunci keberhasilan bisnis Ramayana. Perusahaan memprioritaskan manajemen aspek ini sebagai bagian penting dalam menciptakan nilai tambah, baik bagi pelanggan, tenant, dan seluruh stakeholder yang terlibat dalam rantai bisnis, serta bagi kelangsungan usaha Perusahaan secara keseluruhan.

Perusahaan secara konsisten menempatkan kepuasan pelanggan sebagai fokus utama dengan melakukan pemantauan ketat terhadap kualitas produk yang ditawarkan di setiap gerai. Ini mencerminkan komitmen Perusahaan untuk memastikan bahwa setiap pelanggan mendapatkan pengalaman belanja yang memuaskan dan memperoleh nilai yang sebanding dengan yang mereka bayarkan.

Komitmen atas Produk dan/atau Layanan Jasa yang Setara kepada Pelanggan [F.17]

Perusahaan menegaskan tidak ada kebijakan diskriminasi dalam penawaran produk dan layanan kepada pelanggan.

Commitment to Products and/or Services and Customers

As a leading player in the retail industry, the quality of products and services provided to customers is the key to Ramayana's business success. The company prioritizes the management of this aspect as a crucial part in creating added value for customers, tenants, and all stakeholders involved in the business chain, as well as for the sustainability of the company as a whole.

The company consistently places customer satisfaction as its main focus by conducting strict monitoring of the quality of products offered at each outlet. This reflects the company's commitment to ensuring that each customer receives a satisfying shopping experience and obtains value commensurate with what they pay.

Commitment to Equitable Products and/or Services to Customers [F.17]

The company asserts that there is no discrimination policy in offering products and services to customers.

Kebijakan harga dan variasi produk serta layanan menjadi landasan bagi Perusahaan dalam menjual kepada pelanggan.

Selain itu, Perusahaan menyediakan sarana bagi pelanggan untuk menyampaikan saran, masukan, atau keluhan terkait produk dan layanan yang diberikan. Ini penting untuk meningkatkan kualitas dan mutu produk serta layanan yang ditawarkan. Perusahaan juga menekankan kesetaraan kepada pelanggan dengan memberikan informasi yang akurat tentang produk dan layanan, baik melalui media promosi maupun langsung di gerai oleh karyawan. Informasi terkait bahan baku produk dan instruksi penggunaan juga disampaikan secara jelas, terutama untuk produk yang memerlukan arahan khusus.

Produk/Jasa yang Sudah Dievaluasi Keamanannya bagi Pelanggan [F.27]

Perusahaan secara menyeluruh menyadari potensi risiko yang terkait dengan produk dan layanan yang disediakan, dan bertekad untuk memastikan keamanan serta pemenuhan ekspektasi pelanggan. Di dalam bisnis swalayan, risiko-risiko yang mungkin muncul termasuk mutu dan kualitas produk, bahan baku yang digunakan, dan kebutuhan akan harga yang bersaing, terutama mengingat sasaran pasar Perusahaan. Di sisi lain, dalam bisnis supermarket, risiko-risiko meliputi persyaratan perizinan halal dan izin dari lembaga seperti BPOM, kesehatan konsumen, keamanan produk seperti tanggal kedaluwarsa, dan kewajiban untuk menyediakan informasi tentang kandungan produk.

Untuk mengatasi risiko-risiko tersebut, Perusahaan telah mengimplementasikan langkah-langkah penting seperti memastikan setiap produk telah memperoleh izin dari BPOM, serta memenuhi standar kualitas yang ditetapkan. Selain itu, Perusahaan juga memastikan bahwa produk yang dijual telah sesuai dengan standar SNI (Standar Nasional Indonesia), terutama untuk produk sandang seperti pakaian bayi. Barang-barang non-halal juga harus memiliki izin dari BPOM, sedangkan produk yang diimpor dari luar negeri harus dilengkapi dengan izin edar dari distributor. Manajemen stok barang juga

Pricing policy and product and service variations are the foundation for the company in selling to customers.

Moreover, the company provides means for customers to convey suggestions, inputs, or complaints regarding the products and services provided. This is crucial for enhancing the quality and excellence of the products and services offered. The company also emphasizes equality for customers by providing accurate information about products and services, both through promotional media and directly in stores by employees. Information related to product raw materials and usage instructions is also conveyed clearly, especially for products that require special guidance.

Products/Services Evaluated for Customer Safety [F.27]

The company is fully aware of the potential risks associated with the products and services provided and is committed to ensuring safety and meeting customer expectations. In the self-service business, potential risks include the quality and quality of products, the raw materials used, and the need for competitive pricing, especially considering the company's target market. On the other hand, in the supermarket business, risks include halal licensing requirements and permits from agencies like BPOM, consumer health, product safety such as expiration dates, and the obligation to provide information about product contents.

To address these risks, the company has implemented essential measures such as ensuring each product has obtained BPOM permission and meets established quality standards. Additionally, the company ensures that products sold comply with the Indonesian National Standard (SNI), especially for apparel products like baby clothes. Non-halal items must also have BPOM permission, while imported products must come with a distribution license from the distributor. Inventory management is

diatur dengan menerapkan sistem FIFO (First In First Out) untuk memastikan pemenuhan persyaratan perizinan dan standar kualitas terpenuhi dengan baik sebelum sampai kepada pelanggan.

Dampak Produk/Jasa: Kejelasan Informasi tentang Produk [F.28]

Untuk memastikan kejelasan informasi tentang produk yang dijual, Perusahaan telah menetapkan kebijakan standar produk yang memenuhi semua peraturan yang berlaku. Perusahaan secara berkala memantau produk makanan kemasan untuk memastikan tanggal kedaluwarsa dan keberadaan sertifikat halal. Perusahaan juga memberikan perhatian khusus pada penerapan tata kelola produk, terutama pada produk makanan yang mengandung pengawet dan pewarna, serta rentan terhadap kerusakan meskipun telah mendapatkan lisensi dari BPOM. Dengan demikian, Perusahaan berkomitmen untuk menyediakan informasi yang jelas dan akurat tentang produk kepada pelanggan, sehingga mereka dapat membuat keputusan yang tepat saat berbelanja.

Produk yang Ditarik Kembali [F.29]

Perusahaan tidak mengalami kasus di mana produk dievaluasi atau dikeluhkan oleh pelanggan. Selain itu, tidak ada produk yang ditarik kembali karena tidak memenuhi standar kualitas atau ketentuan yang berlaku. Hal ini mencerminkan komitmen Perusahaan dalam menjaga kualitas produk dan layanan yang disediakan kepada pelanggan, serta dalam memastikan bahwa setiap produk yang dijual telah memenuhi standar kualitas yang ditetapkan.

Inovasi dan Pengembangan Produk dan/atau Jasa [F.26]

Manajemen secara berkala melakukan evaluasi terhadap perkembangan tren pasar, seringkali dengan melakukan kunjungan ke luar negeri untuk memperoleh wawasan mengenai tren terbaru di industri *fashion*. Ini membantu Perusahaan dalam menyesuaikan strategi dan penawaran produknya dengan kebutuhan dan preferensi pelanggan yang berkembang.

regulated by applying the FIFO (First In First Out) system to ensure licensing requirements and quality standards are met well before reaching customers.

Product/Service Impact: Clarity of Product Information [F.28]

To ensure clarity of information about sold products, the company has established product standard policies that comply with all applicable regulations. The company regularly monitors packaged food products to ensure expiration dates and the presence of halal certificates. The company also pays special attention to product governance, especially for food products containing preservatives and dyes, and are susceptible to damage even though they have obtained a license from BPOM. Thus, the company is committed to providing clear and accurate information about products to customers, enabling them to make informed decisions while shopping.

Products Recalled [F.29]

The company has not experienced cases where products were evaluated or complained about by customers. Furthermore, no products have been recalled for failing to meet established quality standards or regulations. This reflects the company's commitment to maintaining the quality of products and services provided to customers and ensuring that every sold product meets the established quality standards.

Innovation and Development of Products and/or Services [F.26]

Management regularly evaluates market trends, often by making overseas visits to gain insights into the latest trends in the fashion industry. This helps the company adjust its product strategy and offerings to meet the evolving needs and preferences of customers.

Selain itu, Perusahaan terus berinovasi dengan memperluas jangkauan produk dan layanannya. Salah satu inisiatif terbaru adalah konsep City Plaza, yang menawarkan solusi belanja lengkap dengan menyediakan fasilitas hiburan seperti bioskop dan layanan F&B (*Food and Beverage*). Ini bertujuan untuk memberikan pengalaman berbelanja yang lebih menyenangkan dan lengkap bagi pelanggan, serta meningkatkan daya tarik gerai Perusahaan.

Survei Kepuasan Pelanggan [F.30]

Perusahaan secara berkala melakukan survei kepuasan pelanggan setiap tiga bulan sekali. Survei ini dilakukan oleh Divisi Promosi dan Kartu Pelanggan menggunakan berbagai metode, termasuk pengisian kuesioner pada formulir survei dan wawancara langsung dengan pelanggan. Hal ini membantu Perusahaan untuk memperoleh umpan balik yang berharga dari pelanggan mengenai produk dan layanan yang disediakan, serta untuk mengidentifikasi area-area yang perlu ditingkatkan guna meningkatkan kepuasan pelanggan secara keseluruhan.

Pengaduan Pelanggan

Perusahaan membuka mekanisme pengaduan masyarakat melalui email Perusahaan corporate@ramayana.co.id; nomor telepon Perusahaan 021-3920480, serta melalui akun media sosial Perusahaan: Instagram (ramyanadepstore) dan Facebook (Ramayana Department Store). Semua pengaduan yang diterima akan diproses dalam waktu 3x24 jam (hari kerja).

Furthermore, the company continues to innovate by expanding its product and service range. One of the latest initiatives is the City Plaza concept, offering a complete shopping solution by providing entertainment facilities like cinemas and F&B (Food and Beverage) services. This aims to provide a more enjoyable and comprehensive shopping experience for customers and enhance the appeal of the company's outlets.

Customer Satisfaction Survey [F.30]

The company regularly conducts customer satisfaction surveys every three months. These surveys are carried out by the Promotion and Customer Card Division using various methods, including filling out questionnaires on survey forms and conducting direct interviews with customers. This helps the company gain valuable feedback from customers about the products and services provided and identify areas needing improvement to enhance overall customer satisfaction.

Customer Complaints

The company has opened a public complaint mechanism through the company's email corporate@ramayana.co.id; the company's phone number 021-3920480, and through the company's social media accounts: Instagram (ramyanadepstore) and Facebook (Ramayana Department Store). All received complaints will be processed within 3x24 hours (business days).

Keterangan Description	2023	2022	2021	Kenaikan (Penurunan) 2022-2023 Increase (Decrease) 2022-2023		
				Jumlah Total	%	↑/↓
Jumlah Pengaduan Pelanggan (pengaduan) Number of Customer Complaints (complaints)	55	65	45	(10)	(15,38)	↓
Status Selesai (%) Completion Status (%)	100	100	100	-	-	-

DAFTAR INDEKS POJK 51/ POJK.03/2017 ^[G.4]

INDEX LIST OF POJK 51/POJK.03/2017

Laporan Keberlanjutan ini disusun sesuai dengan persyaratan dalam Lampiran-II Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 51/ POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik.

This Sustainability Report is prepared in accordance with the requirements in Appendix-II of the Financial Services Authority Regulation No. 51/POJK.03/2017 concerning the Application of Sustainable Finance to Financial Services Institution, Issuer, and Publicly Listed Company.

No Indeks Index No	Indeks Index	Halaman Page
A. Strategi Keberlanjutan Sustainability Strategy		
A.1	Penjelasan Strategi Keberlanjutan Elaboration of Sustainability Strategy	234
B. Ikhtisar Kinerja Aspek Keberlanjutan Overview of Performance on Sustainability Aspects		
B.1	Aspek Ekonomi Economic Aspects	8
B.2	Aspek Lingkungan Hidup Environmental Aspects	238
B.3	Aspek Sosial Social Aspect	240
C. Profil Perusahaan Company Profile		
C.1	Visi, Misi, dan Nilai Keberlanjutan Vision, Mission, and Sustainability Values	46
C.2	Alamat Perusahaan Company Address	38
C.3	Skala Usaha Business Scale	48
C.4	Produk, Layanan, dan Kegiatan Usaha yang Dijalankan Products, Services, and Business Activities	47
C.5	Keanggotaan pada Asosiasi Membership of Associations	53
C.6	Perubahan Emiten dan Perusahaan Publik Yang Bersifat Signifikan Significant Changes	82
D. Penjelasan Direksi Elaboration Of Board Of Directors		
D.1	Penjelasan Direksi Elaboration of Board of Directors	27
E. Tata Kelola Keberlanjutan Sustainability Governance		
E.1	Penanggung Jawab Penerapan Keuangan Berkelanjutan Responsible on The Application of Sustainable Finance	241
E.2	Pengembangan Kompetensi terkait Keuangan Berkelanjutan Competency Development on Sustainable Finance	242
E.3	Penilaian Risiko atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan Risk Assessment of Sustainable Finance	241

No Indeks Index No	Indeks Index	Halaman Page
E.4	Hubungan dengan Pemangku Kepentingan Relationship with Stakeholders	242
E.5	Permasalahan terhadap Penerapan Keuangan Berkelanjutan Problems on The Application of Sustainable Finance	243
F. Kinerja Keberlanjutan Sustainability Performance		
F.1	Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan Sustainable Culture Development Activities	236
Kinerja Ekonomi Economic Performance		
F.2	Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi, Pendapatan dan Laba Rugi Comparison of Target and Performance of Production, Portfolio, Financing Targets, or Investment, Income and Profit Or Loss	113
F.3	Perbandingan Target dan Kinerja Portofolio, Target Pembiayaan, Atau Investasi pada Instrumen Keuangan atau Proyek yang Sejalan dengan Keuangan Berkelanjutan. Comparison of Target and Performance of Portfolio, Financing Target, or Investments In Financial Instruments or Projects In Line with Sustainable Finance.	113
Kinerja Lingkungan Hidup Environmental Performance		
Aspek Umum General Aspect		
F.4	Biaya Lingkungan Hidup Environmental Costs	253
Aspek Energi Energy Aspect		
F.5	Penggunaan Material yang Ramah Lingkungan Environment-Friendly Material Consumption	246
Aspek Material Material Aspect		
F.6	Jumlah dan Intensitas Energi yang Digunakan Amount and Intensity of The Energy Consumed	247
F.7	Upaya dan Pencapaian Efisiensi Energi dan Penggunaan Energi Terbarukan Efforts and Achievement Made For Energy Efficiency Including The Use of Renewable Energy Sources	-
Aspek Air Water Aspect		
F.8	Penggunaan Air Water Consumption	251
Aspek Keanekaragaman Hayati Biodiversity Aspect		
F.9	Dampak dari Wilayah Operasional yang Dekat atau Berada di Daerah Konservasi atau Memiliki Keanekaragaman Hayati Impacts from Operational Areas Close to or Situated In Areas of Conservation or Otherwise Those That Contain Biodiversity	Tidak relevan Irrelevant
F.10	Usaha Konservasi Keanekaragaman Hayati Biodiversity Conservation Efforts	Tidak relevan Irrelevant
Aspek Emisi Emissions Aspect		

No Indeks Index No	Indeks Index	Halaman Page
F.11	Jumlah dan Intensitas Emisi yang Dihasilkan Berdasarkan Jenisnya Amount and Intensity of Emissions Generated by Type	Tidak relevan Irrelevant
F.12	Upaya dan Pencapaian Pengurangan Emisi yang Dilakukan Efforts and Achievements Made In Emission Reduction	Tidak relevan Irrelevant
Aspek Limbah dan Efluen Waste and Effluent Aspect		
F.13	Jumlah Limbah dan Efluen yang Dihasilkan Berdasarkan Jenisnya Amount of Waste and Effluent Generated by Type	252
F.14	Mekanisme Pengelolaan Limbah dan Efluen Waste and Effluent Management Mechanism	251
F.15	Tumpahan yang Terjadi (Jika Ada) Spill That Occurs (If Any)	Tidak relevan Irrelevant
Aspek Pengaduan Terkait Lingkungan Hidup Environmental Complaint Aspect		
F.16	Jumlah dan Materi Pengaduan Lingkungan Hidup yang Diterima, dan Diselesaikan Number and Content of Environmental Complaint Received and Resolved	Tidak relevan Irrelevant
Kinerja Sosial Social Performance		
F.17	Komitmen untuk Memberikan Layanan atas Produk dan/atau Jasa yang Setara kepada Konsumen Commitment to Provide Services for The Equal Product and/or Services to Customers	271
Aspek Ketenagakerjaan Employment Aspect		
F.18	Kesetaraan Kesempatan Bekerja Equality of Employment	255
F.19	Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa Child Labour and Forced Labour	256
F.20	Upah Minimum Regional Regional Minimum Wage	261
F.21	Lingkungan Bekerja yang Layak dan Aman Proper and Safe Work Environment	262
F.22	Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Pegawai Training and Capabilities Development for Employees	257
Aspek Masyarakat Community Aspect		
F.23	Dampak Operasi terhadap Masyarakat Sekitar Operation Impacts on Local Communities	266
F.24	Pengaduan Masyarakat Community Complaint	268
F.25	Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL) Corporate Social Responsibility (CSR)	268
Tanggung Jawab Pengembangan Produk/Jasa Berkelanjutan Responsibility For Sustainable Products/ Services		
F.26	Inovasi dan Pengembangan Produk/Jasa Keuangan Berkelanjutan Innovation and Development Of Sustainable Finance Products/Services	273
F.27	Produk/Jasa yang Sudah Dievaluasi Keamanannya Bagi Pelanggan Products/Services that Have Been Undergone Safety Test for Customers	272

No Indeks Index No	Indeks Index	Halaman Page
F.28	Dampak Produk/Jasa Impact of Products/Services	273
F.29	Jumlah Produk yang Ditarik Kembali Number of Products Recalled	273
F.30	Survei Kepuasan Pelanggan terhadap Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan Customer Satisfaction Survey on Sustainable Finance Product and/or Services.	274
G. Lain-Lain Others		
G.1	Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen (Jika Ada) Written Independent Verification (If Any)	278
G.2	Lembar Umpan Balik Feedback Sheets	279
G.3	Tanggapan terhadap Umpan Balik Laporan Keberlanjutan Tahun Sebelumnya Response on Feedback Sustainability Report Previous Year	278
G.4	Daftar Pengungkapan Sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan Bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik List of Disclosures According to Financial Services Authority Regulation Number 51/POJK.03/2017 concerning The Implementation Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers And Public Company	275

Lain-Lain

Informasi tentang Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen [G.1]

Perusahaan belum menggunakan pihak independen untuk memverifikasi Laporan Keberlanjutan.

Tanggapan terhadap Umpan Balik Laporan Keberlanjutan Tahun Sebelumnya [G.3]

Sepanjang tahun 2023, tidak terdapat tanggapan berupa umpan balik terhadap laporan keberlanjutan tahun 2022 yang diterima oleh Perusahaan.

Others

Information on Written Verification by Independent Assessor [G.1]

The Company has not used an independent party to verify the Sustainability Report.

Response to Feedback on the Previous Sustainability Report [G.3]

Throughout 2023, there were no responses or feedback received by the Company regarding the sustainability report for 2022.

LEMBAR UMPAN BALIK [G.2] FEEDBACK FORM

Terima kasih telah membaca Laporan keberlanjutan PT Ramayana Lestari Sentosa Tbk tahun 2023. Untuk mewujudkan kualitas pelaporan yang lebih baik di tahun mendatang, kami mengharapkan usulan, kritik dan saran dari pembaca dan pengguna laporan ini. Kami berkomitmen untuk senantiasa meningkatkan kinerja keberlanjutan dan memberikan yang terbaik bagi seluruh pemangku kepentingan kami.

Thank you for reading the 2023 Sustainability Report of PT Ramayana Lestari Sentosa Tbk. In order to realize a better reporting quality in the coming years, we would like some suggestions, criticisms and recommendations from readers and users of this report. We are committed to continuously improving our sustainability performance and providing the best performance for all of our stakeholders.

Profil Anda
Your Profile

Nama Name	
Institusi/Perusahaan Institution/Company	
Surat Elektronik E-mail	
Telepon Telephone	
Golongan Pemangku Kepentingan Stakeholder Group	<p>Silahkan pilih salah satu kelompok pemangku kepentingan yang paling mewakili Anda: Please tick the box for the stakeholder group that best describes you:</p> <ul style="list-style-type: none"> <input type="checkbox"/> Pemerintah Government <input type="checkbox"/> Pemegang Saham/Investor Shareholder/Investor <input type="checkbox"/> Karyawan Employee <input type="checkbox"/> Pelanggan Customer <input type="checkbox"/> Asosiasi Association <input type="checkbox"/> Mitra Kerja (Vendor dan Supplier) Business Partner (Vendor dan Supplier) <input type="checkbox"/> Media Massa Mass Media <input type="checkbox"/> Akademisi Academic <input type="checkbox"/> Masyarakat Public <input type="checkbox"/> Lain-lain, Others,

Mohon pilih jawaban berikut yang paling sesuai dengan pertanyaan di bawah. Please select the following answers fit the best.

Keterangan Description	Ya Yes	Tidak No	Catatan Anda Your Remark
Laporan ini mudah dimengerti This report is easy to understand			
Laporan ini bermanfaat bagi Anda This report is useful to you			
Laporan ini sudah menggambarkan kinerja Ramayana dalam pembangunan berkelanjutan This report describes Ramayana's performance on sustainable development			

Mohon berikan penilaian atas tingkat aspek material yang dinilai penting menurut anda bagi keberlanjutan Ramayana (nilai 1 = paling penting s/d 5 = paling tidak penting). Lembar Umpan Balik [G.2] Feedback Form Thank you for reading the 2022 Sustainability Report of Ramayana. Please provide assessment on material aspect levels you deem important to Ramayana's Sustainability (grade 1: the most important, grade 5: the least important).

Keterangan Description	1	2	3	4	5
Ketenagakerjaan, Keselamatan dan Kesehatan Kerja Employment, Occupational Safety and Health					
Pelatihan dan Pendidikan bagi Karyawan Ramayana Training and Education for Ramayana Employees					
Produk/Layanan Jasa serta Kepuasan Pelanggan Products/Services and Customer Satisfaction					
Aspek Lingkungan (Energi, Air, Kertas) Environmental Aspects (Energy, Water, Paper)					
Dampak Ekonomi Tidak Langsung yang Ditimbulkan Ramayana Indirect Economic Impacts by Ramayana					

Mohon dapat memberikan saran/usul/komentar Anda atas laporan ini: Please write your suggestions/recommendations/comments on this report:

Terima kasih atas partisipasi Anda. Mohon agar lembar umpan balik ini dapat dipindai dan dikirimkan kepada kami melalui email ke corporate@ramayana.co.id. Lembar umpan balik ini juga dapat dipotong dan dikirimkan kembali ke alamat: Thank you for your participation. Please scan this feedback sheet and send to us via email to corporate@ramayana.co.id. This feedback sheet can also be cut and sent back to the address:

Sekretaris Perusahaan
Jl. KH. Wahid Hasyim No. 220 A-B
Kampung Bali, Tanah Abang
Jakarta Pusat 10250, DKI Jakarta, Indonesia

Corporate Secretary
Jl. KH. Wahid Hasyim No. 220 A-B
Kampung Bali, Tanah Abang
Central Jakarta 10250, Jakarta Special Capital Region, Indonesia.

PT Ramayana Lestari Sentosa Tbk

Laporan keuangan tanggal 31 Desember 2023 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
beserta laporan auditor independen/
Financial statements as of December 31, 2023 and
for the year then ended
with independent auditor's report



The original financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK
LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
WITH INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT**

Daftar Isi

Table of Contents

	Halaman/ Page	
Surat Pernyataan Dewan Direksi		<i>Board of Directors' Statement</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditor's Report</i>
Laporan Posisi Keuangan.....	1-2	<i>Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain	3	<i>Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas	4	<i>Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas	5-6	<i>Statement of Cash Flows</i>
Catatan Atas Laporan Keuangan	7-86	<i>Notes to the Financial Statements</i>



**SURAT PERNYATAAN DEWAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK**

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING
THE RESPONSIBILITY FOR
THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK**

Kami, yang bertanda tangan di bawah ini:

We, the undersigned below:

- | | | |
|------------------------------------|--|--|
| 1. Nama | Agus Makmur | Name |
| Alamat kantor | Jl. KH. Wahid Hasyim No.220A-B,
Jakarta | Office address |
| Alamat domisili
atau sesuai KTP | Kp. Paragajen, RT/RW.003/006,
Cisarua - Bogor | Domicile address or
address according to ID |
| Nomor telepon | 021 - 3151563 | Telephone number |
| Jabatan | Direktur Utama/President Director | Title |
| 2. Nama | Andreas Lesmana | Name |
| Alamat kantor | Jl. KH. Wahid Hasyim No.220A-B,
Jakarta | Office address |
| Alamat domisili
atau sesuai KTP | Jl. Buana Biru Besar No.12,
Jakarta | Domicile address or
address according to ID |
| Nomor telepon | 021 - 3151563 | Telephone number |
| Jabatan | Direktur/Director | Title |

menyatakan bahwa:

declare that:

- | | |
|---|---|
| 1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Ramayana Lestari Sentosa Tbk; | 1. <i>We are responsible for the preparation and presentation of the financial statements of PT Ramayana Lestari Sentosa Tbk;</i> |
| 2. Laporan keuangan PT Ramayana Lestari Sentosa Tbk telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; | 2. <i>The financial statements of PT Ramayana Lestari Sentosa Tbk have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;</i> |
| 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan PT Ramayana Lestari Sentosa Tbk telah dimuat secara lengkap dan benar; dan | 3. a. <i>All information in the financial statements of PT Ramayana Lestari Sentosa Tbk have been fully disclosed in a complete and truthful manner; and</i> |
| b. Laporan keuangan PT Ramayana Lestari Sentosa Tbk tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; | b. <i>The financial statements of PT Ramayana Lestari Sentosa Tbk do not contain any incorrect information or material fact, nor do they omit any information or material fact;</i> |
| 4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Ramayana Lestari Sentosa Tbk. | 4. <i>We are responsible for the internal control system of PT Ramayana Lestari Sentosa Tbk.</i> |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is made truthfully.

Jakarta, 27 Maret 2024/March 27, 2024

AGUS MAKMUR
Direktur Utama/President Director

ANDREAS LESMANA
Direktur/Director

The original report included herein is in Indonesian language.

Laporan Auditor Independen

Laporan No. 00326/2.1032/AU.1/05/1810-1/1/III/2024

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT Ramayana Lestari Sentosa Tbk

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Ramayana Lestari Sentosa Tbk ("Perusahaan") terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2023, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Perusahaan tanggal 31 Desember 2023, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia ("IAPI"). Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Perusahaan berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini kami.

Independent Auditor's Report

Report No. 00326/2.1032/AU.1/05/1810-1/1/III/2024

The Shareholders, Boards of Commissioners and Directors
PT Ramayana Lestari Sentosa Tbk

Opinion

We have audited the accompanying financial statements of PT Ramayana Lestari Sentosa Tbk (the "Company"), which comprise the statement of financial position as of December 31, 2023, and the statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity, and statement of cash flows for the year then ended, and notes to the financial statements, including material accounting policy information.

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of the Company as of December 31, 2023, and its financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants ("IICPA"). Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Company in accordance with the ethical requirements relevant to our audit of the financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with such requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

The original report included herein is in Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00326/2.1032/AU.1/05/1810-1/1/III/2024 (lanjutan)

Hal audit utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan periode kini. Hal audit utama tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan terkait, dan kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut. Untuk hal audit utama di bawah ini, penjelasan kami tentang bagaimana audit kami merespons hal tersebut disampaikan dalam konteks tersebut.

Kami telah memenuhi tanggung jawab yang diuraikan dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami, termasuk sehubungan dengan hal audit utama yang dikomunikasikan di bawah ini. Oleh karena itu, audit kami mencakup pelaksanaan prosedur yang didesain untuk merespons penilaian kami atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan terlampir. Hasil prosedur audit kami, termasuk prosedur yang dilakukan untuk merespons hal audit utama di bawah ini, menyediakan basis bagi opini kami atas laporan keuangan terlampir.

Evaluasi atas nilai realisasi neto persediaan

Penjelasan atas hal audit utama:

Pada tanggal 31 Desember 2023, Perusahaan mencatat persediaan sebelum penyisihan nilai realisasi neto sebesar Rp596,7 miliar atau sekitar 12,19% dari total aset. Dalam melakukan evaluasi nilai realisasi neto persediaan, manajemen menerapkan pertimbangan dan estimasi signifikan untuk apakah terdapat persediaan yang rusak, usang, atau harga jualnya telah menurun, sesuai dengan tujuan penggunaan masing-masing jenis persediaan. Pengungkapan atas persediaan disusun pada Catatan 3 dan 7 atas laporan keuangan terlampir. Evaluasi nilai realisasi neto persediaan adalah hal audit utama bagi kami karena melibatkan pertimbangan dan estimasi signifikan dari manajemen dan saldo persediaan yang signifikan.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00326/2.1032/AU.1/05/1810-1/1/III/2024 (continued)

Key audit matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the financial statements of the current period. Such key audit matters were addressed in the context of our audit of the financial statements taken as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on such key audit matters. For the key audit matter below, our description of how our audit addressed such key audit matter is provided in such context.

We have fulfilled the responsibilities described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Financial Statements paragraph of our report, including in relation to the key audit matter communicated below. Accordingly, our audit included the performance of procedures designed to respond to our assessment of the risks of material misstatement of the accompanying financial statements. The results of our audit procedures, including the procedures performed to address the key audit matter below, provide the basis for our opinion on the accompanying financial statements.

Evaluation for net realizable value of inventory

Description of the key audit matter:

As of December 31, 2023, the Company recognized inventory before provision for net realizable value amounting to Rp596.7 billion or about 12.19% of the total assets. In evaluation for net realizable value of inventory, the management applied significant judgment and estimates as to whether inventory is damaged, obsolete, or their selling prices have declined, in accordance with the purpose of each class of inventory held by the Company. Disclosures regarding inventory are made in Notes 3 and 7 to the accompanying financial statements. The evaluation for net realizable value of inventory is a key audit matter to us because it involved significant judgments and estimates from the management and the balance is significant.

The original report included herein is in Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00326/2.1032/AU.1/05/1810-1/1/III/2024 (lanjutan)

Hal audit utama (lanjutan)

Evaluasi atas nilai realisasi neto persediaan (lanjutan)

Respons audit:

Kami mengevaluasi dan menguji rancangan pengendalian utama atas proses estimasi nilai realisasi neto persediaan dan juga menguji konsistensi penerapan kebijakan akuntansi atas estimasi nilai realisasi neto persediaan.

Kami menguji perhitungan nilai realisasi neto dengan membandingkan dan menelusuri harga jual persediaan ke dokumen pendukung dan catatan keuangan yang relevan, dan menguji akurasi matematisnya serta membandingkan biaya untuk menjual ke catatan keuangan historis. Kami menguji evaluasi keusangan persediaan dengan menelusuri dan membandingkan ke daftar umur persediaan dan data relevan lainnya. Kami juga melakukan evaluasi atas kecukupan pengungkapan terkait atas persediaan pada catatan atas laporan keuangan terlampir.

Informasi lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam Laporan Tahunan 2023 PT Ramayana Lestari Sentosa Tbk (“Laporan Tahunan”) selain laporan keuangan terlampir dan laporan auditor independen kami. Laporan Tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor independen ini.

Independent Auditor’s Report (continued)

Report No. 00326/2.1032/AU.1/05/1810-1/1/III/2024 (continued)

Key audit matters (continued)

Evaluation for net realizable value of inventory (continued)

Audit response:

We evaluated and assessed the design of the key controls over the process for estimating the net realizable value of inventory and evaluated the consistency of application of the accounting policies for such estimation of the net realizable value of inventory.

We tested the net realizable value calculations by comparing and tracing the selling prices of the inventory to the relevant documents and financial records, and tested their mathematical accuracy and comparing costs to sell to historical financial records. We tested evaluation of inventory obsolescence by tracing and comparing to the inventory aging schedule and other relevant data. We also evaluated the sufficiency of disclosures regarding inventory in the notes to the accompanying financial statements.

Other information

Management is responsible for the other information. Other information comprises the information included in the 2023 Annual Report PT Ramayana Lestari Sentosa Tbk (the “Annual Report”) other than the accompanying financial statements and our independent auditor’s report thereon. The Annual Report is expected to be made available to us after the date of this independent auditor’s report.

The original report included herein is in Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00326/2.1032/AU.1/05/1810-1/1/III/2024 (lanjutan)

Informasi lain (lanjutan)

Opini kami atas laporan keuangan terlampir tidak mencakup Laporan Tahunan, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas Laporan Tahunan tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan terlampir, tanggung jawab kami adalah untuk membaca Laporan Tahunan ketika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah Laporan Tahunan mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan terlampir atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca Laporan Tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan melakukan tindakan yang tepat berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Tanggung jawab manajemen dan pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola terhadap laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00326/2.1032/AU.1/05/1810-1/1/III/2024 (continued)

Other information (continued)

Our opinion on the accompanying financial statements does not cover the Annual Report, and accordingly, we do not express any form of assurance on the Annual Report.

In connection with our audit of the accompanying financial statements, our responsibility is to read the Annual Report when it becomes available and, in doing so, consider whether the Annual Report is materially inconsistent with the accompanying financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the Annual Report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions based on the applicable laws and regulations.

Responsibilities of management and those charged with governance for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

The original report included herein is in Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00326/2.1032/AU.1/05/1810-1/1/III/2024 (lanjutan)

Tanggung jawab manajemen dan pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola terhadap laporan keuangan (lanjutan)

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Perusahaan atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Perusahaan.

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor independen yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00326/2.1032/AU.1/05/1810-1/1/III/2024 (continued)

Responsibilities of management and those charged with governance for the financial statements (continued)

In preparing the financial statements, management is responsible for assessing the Company's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern, and using the going concern basis of accounting, unless management either intends to liquidate the Company or to cease its operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Company's financial reporting process.

Auditor's responsibilities for the audit of the financial statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the financial statements taken as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an independent auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these financial statements.

The original report included herein is in Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00326/2.1032/AU.1/05/1810-1/1/III/2024 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan (lanjutan)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya suatu kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian atas pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Perusahaan.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00326/2.1032/AU.1/05/1810-1/1/III/2024 (continued)

Auditor's responsibilities for the audit of the financial statements (continued)

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- Identify and assess the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to such risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or override of internal control.
- Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Company's internal control.
- Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.

The original report included herein is in Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00326/2.1032/AU.1/05/1810-1/1/III/2024 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan (lanjutan)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga: (lanjutan)

- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor independen kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor independen kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Perusahaan tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00326/2.1032/AU.1/05/1810-1/1/III/2024 (continued)

Auditor's responsibilities for the audit of the financial statements (continued)

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also: (continued)

- Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Company's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our independent auditor's report to the related disclosures in the financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusion is based on the audit evidence obtained up to the date of our independent auditor's report. However, future events or conditions may cause the Company to cease to continue as a going concern.
- Evaluate the overall presentation, structure, and content of the financial statements, including the disclosures, and whether the financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00326/2.1032/AU.1/05/1810-1/1/III/2024 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan (lanjutan)

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan kepada pihak tersebut seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama tersebut dalam laporan auditor independen kami kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal audit utama tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal audit utama tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan auditor independen kami karena konsekuensi yang merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00326/2.1032/AU.1/05/1810-1/1/III/2024 (continued)

Auditor's responsibilities for the audit of the financial statements (continued)

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe such key audit matters in our independent auditor's report unless laws or regulations preclude public disclosure about such key audit matters or when, in extremely rare circumstances, we determine that a key audit matter should not be communicated in our independent auditor's report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

KAP Purwantono, Sungkoro & Surja



Daniel Amdhani Judistira, CPA

Registrasi Akuntan Publik No. AP.1810/Public Accountant Registration No. AP.1810

27 Maret 2024/March 27, 2024



00326



PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2023
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	2,4,25,27	1.199.225	2.178.361	Cash and cash equivalents
Piutang				Accounts receivable
Usaha - pihak ketiga	3,5,27	15.647	12.797	Trade - third parties
Lain-lain - neto				Others - net
Pihak berelasi	2,22,25,27	688	4.077	Related parties
Pihak ketiga	25,27	23.698	21.340	Third parties
Investasi jangka pendek	2,6,27	1.384.939	534.995	Short-term investments
Persediaan - neto	2,3,7,17	583.240	619.147	Inventories - net
Biaya dibayar di muka - neto		10.723	13.001	Prepaid expenses - net
Uang muka		35.850	35.189	Advances
Total Aset Lancar		3.254.010	3.418.907	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset tetap - neto	2,3,8a,19	882.065	836.834	Fixed assets - net
Uang muka pembelian aset tetap		38.218	38.171	Advances for purchase of fixed assets
Aset hak guna - neto	2,3,8b,19	638.647	861.269	Right of use assets - net
Uang jaminan - neto	2,22a,27	27.217	27.704	Security deposits - net
Aset pajak tangguhan - neto	2,3,10	33.016	36.304	Deferred tax assets - net
Aset tidak lancar lainnya	2,27	21.746	15.925	Other non-current assets
Total Aset Tidak Lancar		1.640.909	1.816.207	Total Non-current Assets
TOTAL ASET		4.894.919	5.235.114	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK
LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2023
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang - pihak ketiga				Accounts payable - third parties
Usaha	2,9,26,27	593.405	597.633	Trade
Lain-lain	2,25,26,27	61.393	55.088	Others
Utang pajak	2,3,10	23.818	32.676	Taxes payable
Beban akrual	2,11,26,27	28.383	34.307	Accrued expenses
Bagian liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				Current portion of long-term liability:
Liabilitas sewa	2,3,12,26,27	164.585	214.912	Lease liabilities
Total Liabilitas Jangka Pendek		871.584	934.616	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas imbalan kerja karyawan	2,3,13	160.369	195.122	Liabilities for employee benefits
Liabilitas jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				Long-term liability - net of current portion:
Liabilitas sewa	2,3,12,26,27	285.507	376.900	Lease liabilities
Total Liabilitas Jangka Panjang		445.876	572.022	Total Non-current Liabilities
Total Liabilitas		1.317.460	1.506.638	Total Liabilities
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp50 per saham (Rupiah penuh)				Share capital - Rp50 par value per share (full amount)
Modal dasar - 28.000.000.000 saham				Authorized - 28,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 7.096.000.000 saham	14	354.800	354.800	Issued and fully paid - 7,096,000,000 shares
Tambahan modal disetor - neto	2	147.525	147.525	Additional paid-in capital - net
Saham treasuri - 1.126.120.400 saham dan 876.396.000 saham masing-masing pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022	2,14	(849.955)	(702.719)	Treasury shares - 1,126,120,400 shares and 876,396,000 shares as of December 31, 2023 and 2022, respectively
Saldo laba:				Retained earnings:
Telah ditentukan penggunaannya		70.000	70.000	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	15	3.854.239	3.860.849	Unappropriated
Penghasilan (rugi) komprehensif lainnya - neto	6,13	850	(1.979)	Other comprehensive income (loss) - net
Total Ekuitas		3.577.459	3.728.476	Total Equity
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		4.894.919	5.235.114	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.



PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Year Ended December 31, 2023
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,			
	2023	Catatan/ Notes	2022	
PENDAPATAN				REVENUES
Penjualan barang beli putus	2.059.092		2.326.280	Outright sales
Komisi penjualan konsinyasi	685.335		670.333	Commission on consignment sales
Total Pendapatan	2.744.427	2,16	2.996.613	Total Revenues
BEBAN POKOK PENJUALAN BARANG BELI PUTUS	(1.352.630)	2,7,17	(1.484.784)	COST OF OUTRIGHT SALES
LABA BRUTO	1.391.797		1.511.829	GROSS PROFIT
Beban penjualan	(138.932)	2,18,22a	(106.981)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(1.097.485)	2,8,13	(1.211.092)	General and administrative expenses
Pendapatan lainnya	110.682	19,22a	214.362	Other income
Beban lainnya	(19.043)	2,6,8a,20	(13.684)	Other expenses
		22b,22c,23		
		2,5,8a		
		8b,20,23		
LABA USAHA	247.019		394.434	INCOME FROM OPERATIONS
Pendapatan keuangan	119.948	2	63.760	Finance income
Biaya keuangan	(28.442)		(33.088)	Finance cost
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	338.525		425.106	INCOME BEFORE INCOME TAX
Beban pajak penghasilan - neto	(38.162)	2,10	(73.108)	Income tax expense - net
LABA TAHUN BERJALAN	300.363		351.998	INCOME FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that may be reclassified to profit or loss:
Keuntungan (kerugian) neto instrumen utang yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	(8.692)	2,6	7.270	Net gain (loss) on debt instrument designated at fair value through other comprehensive income
Pajak penghasilan terkait	1.912		(1.599)	Related income tax
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will not be reclassified to profit or loss:
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja	12.319	13	9.555	Remeasurement on liabilities for employee benefits
Pajak penghasilan terkait	(2.710)		(2.102)	Related income tax
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN SETELAH PAJAK	2.829		13.124	OTHER COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR AFTER TAX
TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	303.192		365.122	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
LABA PER SAHAM (Rupiah penuh)	49,30	2,21	56,17	EARNINGS PER SHARE (full amount)

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK
STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the Year Ended December 31, 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

	Catatan/ Notes	Modal Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Share Capital Issued and Fully Paid	Tambahkan Modal - Neto/ Additional Paid-in Capital - net	Saham Treasuri/ Treasury Shares	Saldo Laba/Retained Earnings		Penghasilan (Rugi) Komprehensif Lainnya/ Other Comprehensive Income (Loss)	Pengkukuran Kembali Atas Liabilitas Reassurance on Liabilities for Employee Benefits - Net	Total Ekuitas/ Total Equity
					Telah Ditetapkan Penggunaannya/ Appropriated	Belum Ditetapkan Penggunaannya/ Unappropriated			
Saldo tanggal 31 Desember 2021		354.800	147.525	(530.687)	70.000	3.697.090	(7.847)	(7.256)	3.623.625 <i>Balance as of December 31, 2021</i>
Perolehan saham treasuri	14	-	-	(72.032)	-	-	-	-	(72.032) <i>Purchase of treasury shares</i>
Pembagian dividen kas	15	-	-	-	-	(188.239)	-	-	(188.239) <i>Payment of cash dividends</i>
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan		-	-	-	-	351.998	5.671	7.453	365.122 <i>Total comprehensive income for the year</i>
Saldo tanggal 31 Desember 2022		354.800	147.525	(702.719)	70.000	3.860.849	(2.176)	197	3.728.476 <i>Balance as of December 31, 2022</i>
Perolehan saham treasuri	14	-	-	(147.236)	-	-	-	-	(147.236) <i>Purchase of treasury shares</i>
Pembagian dividen kas	15	-	-	-	-	(306.973)	-	-	(306.973) <i>Payment of cash dividends</i>
Total penghasilan (rugi) komprehensif tahun berjalan		-	-	-	-	300.363	(6.780)	9.609	303.192 <i>Total comprehensive income (loss) for the year</i>
Saldo tanggal 31 Desember 2023		354.800	147.525	(849.956)	70.000	3.854.239	(8.966)	9.806	3.577.469 <i>Balance as of December 31, 2023</i>

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.



PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK
LAPORAN ARUS KAS
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK
STATEMENT OF CASH FLOWS
For the Year Ended December 31, 2023
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/
Year Ended December 31,

	2023	Catatan/ Notes	2022	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari penjualan	4.737.925		4.944.697	<i>Cash receipts from sales</i>
Pembayaran kas kepada pemasok	(3.879.214)		(4.049.361)	<i>Cash payments to suppliers</i>
Pembayaran kas untuk gaji dan tunjangan karyawan	(390.807)		(397.759)	<i>Cash payments for salaries and employee welfare</i>
Pembayaran pajak penghasilan	(43.150)		(26.466)	<i>Payments for income taxes</i>
Penerimaan pengembalian pajak	-	10	16.370	<i>Cash receipts from claim for tax refund</i>
Penerimaan kas dari:				<i>Cash receipts from:</i>
Kegiatan usaha lainnya	112.922		148.461	<i>Other operating activities</i>
Pendapatan keuangan - neto	113.081		59.488	<i>Finance income - net</i>
Kas Neto yang Diperoleh dari Aktivitas Operasi	650.757		695.430	Net Cash Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Hasil penjualan				<i>Proceeds from</i>
investasi jangka pendek	402.257	6	264.370	<i>short-term investments</i>
Hasil penjualan aset tetap	1.515	8a	1.040	<i>Proceeds from sales of fixed assets</i>
Penambahan aset tak berwujud	(35)		-	<i>Additions of intangible assets</i>
Penambahan uang muka aset tetap	(47)		(1.443)	<i>Additions of advances for fixed assets</i>
Pembayaran untuk penambahan aset tidak lancar lainnya	(4.518)		-	<i>Payments for addition in other non-current assets</i>
Penambahan aset tetap	(169.236)	8a	(99.013)	<i>Additions of fixed assets</i>
Penempatan investasi jangka pendek	(1.258.636)	6	(683.108)	<i>Placement of short-term investments</i>
Pencairan deposito berjangka - neto	-		902.200	<i>Proceeds from withdrawal of time deposits - net</i>
Penambahan uang jaminan	-		(573)	<i>Additions in security deposits</i>
Penambahan aset hak guna	-	8b	(45.575)	<i>Additions of right of use assets</i>
Kas Neto yang Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi	(1.028.700)		337.898	Net Cash Provided by (Used in) Investing Activities

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK
LAPORAN ARUS KAS (lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK
STATEMENT OF CASH FLOWS (continued)
For the Year Ended December 31, 2023
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

		Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
		2023	Catatan/ Notes	2022
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran utang pembiayaan konsumen		(739)		-
Pembayaran liabilitas sewa		(146.245)		(176.713)
Perolehan saham treasury		(147.236)	14	(72.032)
Pembayaran dividen kas		(306.973)	15	(188.239)
Kas Neto yang Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan		(601.193)		(436.984)
				Net Cash Used in Financing Activities
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS		(979.136)		596.344
				NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN		2.178.361		1.582.017
				CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN		1.199.225	4	2.178.361
				CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR

Informasi tambahan atas transaksi nonkas disajikan pada Catatan 28.

Supplementary information on non-cash transactions are disclosed in Note 28.

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.



**PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Ramayana Lestari Sentosa Tbk (“Perusahaan”) didirikan di Indonesia pada tanggal 14 Desember 1983 berdasarkan Akta Notaris R. Muh. Hendarmawan, S.H., No. 60 pada tanggal yang sama. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-5877.HT.01.01.TH.85 tanggal 17 September 1985 dan diumumkan dalam Berita Negara No. 9 Tambahan No. 589 tanggal 3 Oktober 1985. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir sehubungan dengan persetujuan pemegang saham atas perubahan Anggaran Dasar Perusahaan untuk disesuaikan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (“OJK”) sebagaimana disebutkan dalam Akta Notaris Rianto, S.H., No. 5 tanggal 16 September 2015. Perubahan tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0024968.AH.01.11 Tahun 2016 tanggal 25 Februari 2016.

Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1983. Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, kegiatan utama Perusahaan adalah perdagangan umum yang menjual berbagai macam barang seperti pakaian, aksesoris, tas, sepatu, kosmetik dan produk-produk kebutuhan sehari-hari melalui gerai serba ada (*Department Store* dan *Supermarket*) milik Perusahaan. Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, jumlah gerai yang dioperasikan oleh Perusahaan adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022 December 31, 2022	
Ramayana	96	99	Ramayana
Robinson	3	3	Robinson
Cahaya	2	2	Cahaya

Seluruh gerai yang dioperasikan Perusahaan berlokasi di Jakarta, Jawa (Jawa Barat, Jawa Timur dan Jawa Tengah), Sumatera, Bali, Kalimantan, Nusa Tenggara, Sulawesi dan Papua. Kantor pusat Perusahaan berdomisili di Jl. K.H. Wahid Hasyim No. 220 A-B, Jakarta 10250.

PT Ramayana Makmursentosa adalah entitas induk terakhir dari Perusahaan dengan persentase kepemilikan sebesar 66,42%.

1. GENERAL

a. The Company's establishment

PT Ramayana Lestari Sentosa Tbk (the “Company”) was established in Indonesia based on Notarial Deed No. 60 dated December 14, 1983 of R. Muh. Hendarmawan, S.H. The Deed of Establishment was approved by the Ministry of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C2-5877.HT.01.01.TH.85 dated September 17, 1985 and was published in the Addendum No. 589 of the State Gazette No. 9 dated October 3, 1985. The Company's Articles of Association has been amended several times, the latest amendment regarding the approval from shareholders for the changes the Company's Article of Association to adjust with the regulation of Financial Service Authority (“OJK”) of which as notarized under Notarial Deed No. 5 dated September 16, 2015 of Rianto, S.H. The amendment of the Articles of Association has been approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0024968.AH.01.11.Tahun 2016 dated February 25, 2016.

The Company started its commercial operations in 1983. According to Article 3 of the Company's Articles of Association, the Company operates a chain of department stores, which sell various items such as clothes, accessories, bags, shoes, cosmetics and daily needs through the Company's department store and supermarket. As of December 31, 2023 and 2022, the number of stores operated by the Company are as follows:

All the stores operated by the Company are located in Jakarta, Java (West Java, East Java and Central Java), Sumatera, Bali, Kalimantan, Nusa Tenggara, Sulawesi and Papua. The Company's head office is located in Jl. K.H. Wahid Hasyim No. 220 A-B, Jakarta 10250.

The Company's ultimate shareholder is PT Ramayana Makmursentosa with 66.42% ownership in the Company.

**PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran Umum dan Aksi Korporasi yang Mempengaruhi Modal Saham yang Ditempatkan dan Disetor Penuh

Pada tanggal 26 Juni 1996, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("BAPEPAM-LK") dalam suratnya No. 1038/PM/1996 untuk melakukan penawaran umum perdana sebanyak 80 juta saham dengan nilai nominal Rp500 (Rupiah penuh) per saham kepada masyarakat melalui Bursa Efek Indonesia dengan harga penawaran sebesar Rp3.200 (Rupiah penuh) per saham. Selanjutnya Perusahaan telah melaksanakan transaksi-transaksi permodalan sebagai berikut:

1. Pada tanggal 15 September 1997, Perusahaan menerbitkan saham bonus dimana setiap pemegang satu saham lama menerima satu saham baru. Jumlah saham yang beredar menjadi sebesar 700.000.000 saham.
2. Pada tanggal 8 Juni 2000, Perusahaan mengubah nilai nominal dari Rp500 (Rupiah penuh) per saham menjadi Rp250 (Rupiah penuh) per saham. Jumlah saham yang beredar menjadi sebesar 1.400.000.000 saham.
3. Pada tanggal 18 Juni 2004, Perusahaan kembali mengubah nilai nominal dari Rp250 (Rupiah penuh) per saham menjadi Rp50 (Rupiah penuh) per saham. Jumlah saham yang beredar menjadi sebesar 7.000.000.000 saham.
4. Pada tanggal 4 Juli 2005, Perusahaan telah menerbitkan saham baru sejumlah 32.000.000 saham sehubungan dengan pelaksanaan hak opsi oleh karyawan (ESOP). Jumlah saham yang beredar menjadi sebesar 7.032.000.000 saham.
5. Pada tanggal 2 Oktober 2006, Perusahaan telah menerbitkan saham baru sejumlah 32.000.000 saham sehubungan dengan pelaksanaan hak opsi oleh karyawan (ESOP). Jumlah saham yang beredar menjadi sebesar 7.064.000.000 saham.
6. Pada tanggal 28 Juli 2010, Perusahaan telah menerbitkan saham baru sejumlah 32.000.000 saham sehubungan dengan pelaksanaan hak opsi oleh karyawan (ESOP). Jumlah saham yang beredar menjadi sebesar 7.096.000.000 saham.

1. GENERAL (continued)

b. Public Offering and Corporate Actions Affecting Issued and Fully Paid Share Capital

On June 26, 1996, the Company received the effective statement from the Chairman of the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency ("BAPEPAM-LK") in its Decision Letter No. 1038/PM/1996 to offer 80 million shares to the public with par value of Rp500 (full amount) per share through the Indonesia Stock Exchange at offering price of Rp3,200 (full amount) per share. Since then, the Company has conducted the following capital transactions:

1. On September 15, 1997, the Company issued bonus shares, whereby each shareholders holding one share was entitled to receive one new share. The outstanding shares became 700,000,000 shares.
2. On June 8, 2000, the Company changed the par value per share from Rp500 (full amount) per share to Rp250 (full amount) per share. The outstanding shares became 1,400,000,000 shares.
3. On June 18, 2004, the Company changed the par value per share from Rp250 (full amount) per share to Rp50 (full amount) per share. The outstanding shares became 7,000,000,000 shares.
4. On July 4, 2005, the Company issued 32,000,000 shares in connection with the exercise of share options by the employees (ESOP). The outstanding shares became 7,032,000,000 shares.
5. On October 2, 2006, the Company issued 32,000,000 shares in connection with the exercise of share options by the employees (ESOP). The outstanding shares became 7,064,000,000 shares.
6. On July 28, 2010, the Company issued 32,000,000 shares in connection with the exercise of share options by the employees (ESOP). The outstanding shares became 7,096,000,000 shares.



**PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran Umum dan Aksi Korporasi yang Mempengaruhi Modal Saham yang Ditempatkan dan Disetor Penuh (lanjutan)

Selanjutnya Perusahaan telah melaksanakan transaksi-transaksi permodalan sebagai berikut: (lanjutan)

7. Mulai tanggal 25 Agustus 2015 sampai dengan 31 Desember 2015, Perusahaan telah melakukan pembelian saham treasury sejumlah 208.332.000 saham. Jumlah saham yang beredar menjadi sebesar 6.887.668.000 saham.
8. Selama tahun 2016, Perusahaan telah melakukan pembelian saham treasury sejumlah 164.849.100 saham. Jumlah saham yang beredar menjadi sebesar 6.722.818.900 saham.
9. Pada tanggal 15 Februari 2019, Perusahaan telah melakukan penjualan saham treasury sejumlah 20.000.000 saham. Jumlah saham yang beredar menjadi sebesar 6.742.818.900 saham.
10. Selama tahun 2020, Perusahaan telah melakukan pembelian saham treasury sejumlah 7.334.500 saham. Jumlah saham yang beredar menjadi sebesar 6.735.484.400 saham.
11. Pada tanggal 22 Juli 2020, Perusahaan telah melakukan penjualan saham treasury sejumlah 7.000.000 saham. Jumlah saham yang beredar menjadi sebesar 6.742.484.400 saham.
12. Selama tahun 2021, Perusahaan telah melakukan pembelian saham treasury sejumlah 412.443.100 saham. Jumlah saham yang beredar menjadi sebesar 6.330.041.300 saham.
13. Selama tahun 2022, Perusahaan telah melakukan pembelian saham treasury sejumlah 110.437.300 saham. Jumlah saham yang beredar menjadi sebesar 6.219.604.000 saham (Catatan 14).
14. Selama tahun 2023, Perusahaan telah melakukan pembelian saham treasury sejumlah 249.724.400 saham. Jumlah saham yang beredar menjadi sebesar 5.969.879.600 saham (Catatan 14).

Seluruh saham Perusahaan telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia.

1. GENERAL (continued)

b. Public Offering and Corporate Actions Affecting Issued and Fully Paid Share Capital (continued)

Since then, the Company has conducted the following capital transactions: (continued)

7. Starting on August 25, 2015 until December 31, 2015, the Company has purchased 208,332,000 treasury shares. The outstanding shares became 6,887,668,000 shares.
8. During 2016, the Company has purchased 164,849,100 treasury shares. The outstanding shares became 6,722,818,900 shares.
9. On February 15, 2019, the Company has sold 20,000,000 treasury shares. The outstanding shares became 6,742,818,900 shares.
10. During 2020, the Company has purchased 7,334,500 treasury shares. The outstanding shares became 6,735,484,400 shares.
11. On July 22, 2020, the Company has sold 7,000,000 treasury shares. The outstanding shares became 6,742,484,400 shares.
12. During 2021, the Company has purchased 412,443,100 treasury shares. The outstanding shares became 6,330,041,300 shares.
13. During 2022, the Company has purchased 110,437,300 treasury shares. The outstanding shares became 6,219,604,000 shares (Note 14).
14. During 2023, the Company has purchased 249,724,400 treasury shares. The outstanding shares became 5,969,879,600 shares (Note 14).

The Company has listed all of its shares in the Indonesia Stock Exchange.

PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

c. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit dan Karyawan

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	Paulus Tumewu
Komisaris	Mohammad Iqbal
Komisaris	Kismanto
Komisaris Independen	Koh Boon Kim
Komisaris Independen	Selamat

Dewan Direksi

Presiden Direktur	Agus Makmur
Direktur	Andreas Lesmana
Direktur	Gantang Nitipranatio
Direktur	Muhammad Yani
Direktur	Halomoan Hutabarat

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, susunan Komite Audit Perusahaan adalah sebagai berikut:

Ketua	:	Selamat	:	Chairman
Anggota	:	Ruddy Hermawan Wongso	:	Member
Anggota	:	Feronita CY	:	Member

Pembentukan Komite Audit Perusahaan telah sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia No. 55/POJK.04/2015 Tahun 2015.

Manajemen kunci Perusahaan terdiri dari Dewan Komisaris dan Direksi.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Perusahaan memiliki masing-masing 3.596 dan 4.130 karyawan (tidak diaudit).

Laporan keuangan Perusahaan telah diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit oleh Dewan Direksi Perusahaan pada tanggal 27 Maret 2024.

1. GENERAL (continued)

c. Boards of Commissioners and Directors, Audit Committee and Employees

As of December 31, 2023 and 2022, the composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors are as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner
Commissioner
Commissioner
Independent Commissioner
Independent Commissioner

Board of Directors

President Director
Director
Director
Director
Director

As of December 31, 2023 and 2022 the composition of the Company's Audit Committee are as follows:

The establishment of the Company's Audit Committee is in compliance with Financial Services Authority Regulation of the Republic of Indonesia Number 55/POJK.04/2015 Year 2015.

The Company's key management consists of Boards of Commissioners and Directors.

As of December 31, 2023 and 2022, the Company has 3,596 and 4,130 employees, respectively (unaudited).

The Company's financial statements were completed and authorized for issuance by the Company's Board of Directors on March 27, 2024.



**PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan

Laporan keuangan telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK IAI") dan Peraturan-Peraturan serta Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK").

Laporan keuangan disusun berdasarkan konsep akrual, kecuali laporan arus kas, dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali seperti yang disebutkan dalam Catatan atas laporan keuangan yang relevan.

Laporan arus kas yang disajikan dengan menggunakan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Tahun buku Perusahaan adalah 1 Januari - 31 Desember.

Akun-akun yang tercakup dalam laporan keuangan Perusahaan diukur menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi (mata uang fungsional). Laporan keuangan disajikan dalam Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan oleh Perusahaan adalah selaras bagi tahun yang dicakup oleh laporan keuangan, kecuali untuk standar akuntansi baru dan revisi seperti diungkapkan pada Catatan 2b dibawah ini.

Perusahaan telah menyusun laporan keuangan dengan dasar bahwa Perusahaan akan terus beroperasi secara berkesinambungan.

Seluruh angka dalam laporan keuangan ini dibulatkan menjadi dan disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION

a. Basis of Presentation of the Financial Statements

The financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements and Interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants and the Regulations (Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia or "DSAK IAI") and Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by Financial Services Authority (Otoritas Jasa Keuangan or "OJK").

The financial statements have been prepared on the accrual basis, except for the statement of cash flows, using the historical cost concept of accounting, except as disclosed in the relevant Notes to the financial statements herein.

The statement of cash flows, which have been prepared using the direct method, present receipts and disbursements of cash and cash equivalents classified into operating, investing and financing activities.

The financial reporting period of the Company is January 1 - December 31.

The accounts included in the Company's financial statements are measured using the currency of the primary economic environment in which the entity operates (the functional currency). The financial statements are presented in Rupiah which is the functional currency of the Company.

The accounting policies adopted by the Company are consistently applied for the years covered by the financial statements, except for new and revised accounting standards as disclosed in the following Note 2b.

The Company has prepared the financial statements on the basis that it will continue to operate as a going concern.

All amounts in the financial statements are rounded to and presented in millions of Rupiah, unless otherwise stated.

PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)

b. Perubahan Standar Akuntansi

Perusahaan menerapkan pertama kali seluruh standar baru dan/atau yang direvisi yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023, termasuk standar yang direvisi berikut ini yang mempengaruhi laporan keuangan Perusahaan:

Amandemen PSAK 1: Penyajian laporan keuangan - Pengungkapan Kebijakan Akuntansi

Amandemen ini memberikan panduan untuk membantu entitas menerapkan pertimbangan materialitas dalam pengungkapan kebijakan akuntansi. Amandemen tersebut bertujuan untuk membantu entitas menyediakan pengungkapan kebijakan akuntansi yang lebih berguna dengan mengganti persyaratan dalam mengungkapkan kebijakan akuntansi 'signifikan' entitas menjadi persyaratan untuk mengungkapkan kebijakan akuntansi 'material' entitas dan menambahkan panduan tentang bagaimana entitas menerapkan konsep materialitas dalam membuat keputusan tentang pengungkapan kebijakan akuntansi.

Amandemen tersebut berdampak pada pengungkapan kebijakan akuntansi Perusahaan, namun tidak berdampak pada pengukuran, pengakuan atau penyajian item apa pun dalam laporan keuangan Perusahaan.

Amandemen PSAK 16: Aset Tetap - Hasil sebelum Penggunaan yang Diintensikan

Amandemen ini tidak memperbolehkan entitas untuk mengurangi suatu hasil penjualan *item* yang diproduksi saat membawa aset tersebut ke lokasi dan kondisi yang diperlukan supaya aset dapat beroperasi sesuai dengan intensi manajemen dari biaya perolehan suatu aset tetap. Sebaliknya, entitas mengakui hasil dari penjualan *item-item* tersebut, dan biaya untuk memproduksi *item-item* tersebut, dalam laba rugi.

Perusahaan menerapkan amandemen tersebut secara retrospektif hanya untuk aset tetap yang dibuat supaya aset siap digunakan pada atau setelah awal periode penyajian paling awal ketika entitas pertama kali menerapkan amandemen tersebut.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)

b. Changes in Accounting Standards

The Company made first time adoption of all the new and/or revised standards effective for the periods beginning on or after January 1, 2023, including the following revised standards that have affected the financial statements of the Company:

Amendment of PSAK 1: Presentation of financial statement - Disclosure of accounting policies

This amendments provide guidance to help entities apply materiality judgements to accounting policy disclosures. The amendments aim to help entities provide accounting policy disclosures that are more useful by replacing the requirement for entities to disclose their 'significant' accounting policies with a requirement to disclose their 'material' accounting policies and adding guidance on how entities apply the concept of materiality in making decisions about accounting policy disclosures.

The amendments have had an impact on the Company's disclosures of accounting policies, but not on the measurement, recognition or presentation of any items in the Company's financial statements.

Amendment of PSAK 16: Fixed Assets - Proceeds before Intended Use

The amendments prohibit entities from deducting from the cost of an item of fixed assets, any proceeds from selling items produced while bringing that asset to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management. Instead, an entity recognizes the proceeds from selling such items, and the costs of producing those items, in the profit or loss.

The Company applies the amendments retrospectively only to items of fixed assets made available for use on or after the beginning of the earliest period presented when the entity first applies the amendment.



**PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

b. Perubahan Standar Akuntansi (lanjutan)

Perusahaan menerapkan pertama kali seluruh standar baru dan/atau yang direvisi yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023, termasuk standar yang direvisi berikut ini yang mempengaruhi laporan keuangan Perusahaan: (lanjutan)

Amendemen PSAK 16: Aset Tetap - Hasil sebelum Penggunaan yang Diintensikan (lanjutan)

Amandemen ini tidak berdampak pada laporan keuangan Perusahaan karena tidak ada penjualan atas *item-item* yang dihasilkan aset tetap yang menjadi tersedia untuk digunakan pada atau setelah awal periode sajian paling awal.

Amendemen PSAK 25: Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan terkait Definisi Estimasi Akuntansi

Amandemen PSAK 25 memperjelas perbedaan antara perubahan estimasi akuntansi, perubahan kebijakan akuntansi dan koreksi kesalahan. Amendemen juga mengklarifikasi bagaimana entitas menggunakan teknik pengukuran dan input untuk mengembangkan estimasi akuntansi.

Amandemen ini tidak memiliki dampak terhadap laporan keuangan Perusahaan.

Amendemen PSAK 46: Pajak Penghasilan - Pajak Tangguhan Terkait Aset dan Liabilitas Yang Timbul Dari Transaksi Tunggal

Amandemen PSAK 46 Pajak Penghasilan mempersempit ruang lingkup pengecualian pengakuan awal, sehingga tidak lagi berlaku pada transaksi yang menimbulkan perbedaan temporer dapat dikurangkan dalam jumlah yang sama dan perbedaan temporer kena pajak dan seperti sewa dan liabilitas dekomisioning.

Amandemen ini tidak mempunyai dampak terhadap laporan keuangan Perusahaan.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

b. Changes in Accounting Standards (continued)

The Company made first time adoption of all the new and/or revised standards effective for the periods beginning on or after January 1, 2023, including the following revised standards that have affected the financial statements of the Company: (continued)

Amendment of PSAK 16: Fixed Assets - Proceeds before Intended Use (continued)

These amendments had no impact on the financial statements of the Company as there were no sales of such items produced by fixed assets made available for use on or after the beginning of the earliest period presented.

Amendment of PSAK 25: Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors - Definition of Accounting Estimates

The amendments to PSAK 25 clarify the distinction between changes in accounting estimates, changes in accounting policies and the correction of errors. They also clarify how entities use measurement techniques and inputs to develop accounting estimates.

The amendments had no impact on the Company's financial statements.

Amendment of PSAK 46: Income Taxes - Deferred Tax related to Assets and Liabilities arising from a Single Transaction

The amendments to PSAK 46 Income Taxes narrow the scope of the initial recognition exception, so that it no longer applies to transactions that give rise to equal taxable and deductible temporary differences such as leases and decommissioning liabilities.

The amendments had no impact on the Company's financial statements.

PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

b. Perubahan Standar Akuntansi (lanjutan)

Perusahaan menerapkan pertama kali seluruh standar baru dan/atau yang direvisi yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023, termasuk standar yang direvisi berikut ini yang mempengaruhi laporan keuangan Perusahaan: (lanjutan)

Amandemen PSAK 46: Pajak Penghasilan - Reformasi Pajak Internasional - Ketentuan Model Pilar Dua

Amandemen PSAK 46 ini diperkenalkan sebagai tanggapan terhadap aturan Model Pilar Dua yang diterbitkan oleh Organisasi Kerjasama dan Pengembangan Ekonomi atau *Organization for Economic Co-operation and Development (OECD)*, dan mencakup:

- i) Pengecualian atas pengakuan dan pengungkapan informasi mengenai aset dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan Pilar Dua; dan
- ii) Persyaratan pengungkapan bagi entitas yang terkena dampak untuk membantu pengguna laporan keuangan lebih memahami eksposur entitas terhadap pajak penghasilan Pilar Dua yang timbul dari undang-undang tersebut, terutama sebelum tanggal berlakunya undang-undang tersebut.

Pengecualian tersebut - yang penggunaannya harus diungkapkan - segera berlaku saat penerbitan amandemen ini. Persyaratan pengungkapan lainnya berlaku untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023, namun tidak untuk periode interim yang berakhir pada atau sebelum 31 Desember 2023.

Pada tanggal 31 Desember 2023, Perundang-undangan terkait pajak penghasilan Pilar Dua belum diberlakukan atau secara substantif belum diberlakukan di Indonesia tempat Perusahaan beroperasi. Oleh karena itu, Perusahaan masih dalam proses melakukan penilaian atas potensi eksposur pajak penghasilan Pilar Dua. Potensi eksposur pajak penghasilan Pilar Dua, jika ada, saat ini tidak diketahui atau dapat diperkirakan secara wajar.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

b. Changes in Accounting Standards (continued)

The Company made first time adoption of all the new and/or revised standards effective for the periods beginning on or after January 1, 2023, including the following revised standards that have affected the financial statements of the Company: (continued)

Amendment of PSAK 46: Income Taxes - International Tax Reform - Pillar Two Model Rules

The amendments to PSAK 46 have been introduced in response to the Pillar Two Rules, issued by Organization for Economic Co-operation and Development (OECD), and include:

- i) An exception to the recognition and disclosure of deferred taxes related to the Pillar Two income taxes; and*
- ii) Disclosure requirements for affected entities to help users of the financial statements better understand an entity's exposure to Pillar Two income taxes arising from that legislation, particularly before its effective date.*

The exception - the use of which is required to be disclosed - applies immediately upon the issue of these amendments. The remaining disclosure requirements apply for annual reporting periods beginning on or after January 1, 2023, but not for any interim periods ending on or before December 31, 2023.

As of December 31, 2023, the Pillar Two income taxes legislation has not yet been enacted or has not yet substantively enacted in Indonesia where the Company operates. Therefore, the Company is still in the process of assessing the potential exposure to Pillar Two income taxes. The potential exposure, if any, to Pillar Two income taxes is currently not known or reasonably estimable.



**PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

c. Klasifikasi lancar dan tak lancar

Perusahaan menyajikan aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan berdasarkan klasifikasi lancar/tak lancar. Suatu aset disajikan lancar bila:

- i) akan direalisasi, dijual atau dikonsumsi dalam siklus operasi normal,
- ii) untuk diperdagangkan,
- iii) akan direalisasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau
- iv) kas atau setara kas kecuali yang dibatasi penggunaannya atau akan digunakan untuk melunasi suatu liabilitas dalam kurun waktu 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh aset lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Suatu liabilitas disajikan lancar bila:

- i) akan dilunasi dalam siklus operasi normal,
- ii) untuk diperdagangkan,
- iii) akan dilunasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau
- iv) tidak ada hak untuk menangguhkan pelunasannya dalam kurun waktu 12 bulan setelah periode pelaporan.

Seluruh liabilitas lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Aset dan kewajiban pajak tangguhan diklasifikasikan sebagai aset dan kewajiban tidak lancar dan kewajiban jangka panjang.

d. Pengukuran Nilai Wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima dari menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

- i) Di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut, atau
- ii) Jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

c. Current and non-current classification

The Company presents assets and liabilities in the statement of financial position based on current/non-current classification. An asset is current when it is:

- i) expected to be realized or intended to be sold or consumed in the normal operating cycle,
- ii) held primarily for the purpose of trading,
- iii) expected to be realized within 12 months after the reporting period, or
- iv) cash or cash equivalent unless restricted from being exchanged or used to settle a liability for at least 12 months after the reporting period.

All other assets are classified as non-current.

A liability is current when it is:

- i) expected to be settled in the normal operating cycle,
- ii) held primarily for the purpose of trading,
- iii) due to be settled within twelve months after the reporting period, or
- iv) There is no right at the end of reporting period to defer the settlement of the liability for at least twelve months after the reporting period.

All other liabilities are classified as non-current.

Deferred tax assets and liabilities are classified as non-current assets and liabilities.

d. Fair Value Measurement

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- i) In the principal market for the asset or liability, or
- ii) In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

d. Pengukuran Nilai Wajar (lanjutan)

Pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan tersebut harus dapat diakses oleh Perusahaan.

Nilai wajar dari aset atau liabilitas diukur dengan menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar dari suatu aset nonkeuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomik dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut pada penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Perusahaan menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaan dan data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, dengan memaksimalkan masukan (*input*) yang dapat diamati (*observable*) yang relevan dan meminimalkan masukan (*input*) yang tidak dapat diamati (*unobservable*).

Semua aset dan liabilitas yang nilai wajarnya diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan dikategorikan dalam hierarki nilai wajar berdasarkan *level* masukan (*input*) paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan sebagai berikut:

- i) *Level 1* - Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses entitas pada tanggal pengukuran.
- ii) *Level 2* - Teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan (*input*) yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang dapat diamati (*observable*) baik secara langsung atau tidak langsung.
- iii) *Level 3* - Teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan (*input*) yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang tidak dapat diamati (*unobservable*).

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

d. Fair Value Measurement (continued)

The principal or the most advantageous market must be accessible to by the Company.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

The Company uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:

- i) *Level 1 - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities.*
- ii) *Level 2 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable.*
- iii) *Level 3 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.*



**PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

d. Pengukuran Nilai Wajar (lanjutan)

Untuk aset dan liabilitas yang diakui pada laporan keuangan secara berulang, Perusahaan menentukan apakah terdapat perpindahan antara *level* dalam hirarki dengan melakukan evaluasi ulang atas penetapan kategori (berdasarkan *level* masukan (*input*) paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan) pada tiap akhir periode pelaporan.

Tim pelaporan keuangan Perusahaan bertanggung-jawab atas penilaian dalam menentukan kebijakan dan prosedur untuk pengukuran nilai wajar berulang, nilai wajar (dikurangi biaya untuk menjual) UPK (untuk uji penurunan nilai), dan aset keuangan pada NWPKL.

Penilai eksternal terlibat dalam penilaian aset signifikan. Keterlibatan penilai eksternal ditentukan setiap tahun setelah dibahas dan disetujui oleh Direksi Perusahaan. Kriteria pemilihan termasuk pengetahuan pasar, reputasi, independensi dan kemampuan mematuhi standar profesi. Metode penilaian dan input yang digunakan dibahas dan diputuskan bersama oleh Perusahaan dan penilai eksternal.

Untuk tujuan pengungkapan nilai wajar, Perusahaan menentukan klasifikasi aset dan liabilitas berdasarkan sifat, karakteristik dan risikonya dan *level* pada hierarki nilai wajar sebagaimana dijelaskan diatas.

e. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas dalam laporan posisi keuangan yang terdiri dari kas dan bank serta deposito jangka pendek yang jatuh tempo dalam waktu 3 bulan atau kurang, yang dapat segera dikonversikan menjadi kas dalam jumlah yang dapat ditentukan dan memiliki risiko perubahan nilai yang tidak signifikan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

d. Fair Value Measurement (continued)

For assets and liabilities that are recognized in the financial statements on a recurring basis, the Company determines whether transfers have occurred between levels in the hierarchy by re-assessing categorisation (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.

The Company's financial reporting team in charge of valuation to determine the policies and procedures for recurring fair value measurement and fair value (less costs of disposal) of CGUs (for impairment test purpose) and financial assets at FVOCI.

External valuers are involved for valuation of significant assets. Involvement of external valuers is decided upon annually after discussion with and approval by the Company's Board of Directors. Selection criteria include market knowledge, reputation, independence and whether professional standards are maintained. Valuation techniques and inputs to use were discussed and decided by the Company and external valuers.

For the purpose of fair value disclosures, the Company has determined classes of assets and liabilities on the basis of the nature, characteristics and risks of the asset or liability and the level of the fair value hierarchy as explained above.

e. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents in the statements of financial position comprise cash on hand and in banks and short-term deposits with a maturity of three (3) months or less, that are readily convertible to a known amount of cash and subject to an insignificant risk of changes in value.

**PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

f. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Perusahaan mempunyai transaksi dengan pihak berelasi sebagaimana didefinisikan pada PSAK 7.

Transaksi dengan pihak berelasi dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, yang mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan 22.

Kecuali diungkapkan khusus sebagai pihak berelasi, maka pihak-pihak lain yang disebutkan dalam Catatan atas laporan keuangan merupakan pihak tidak berelasi.

g. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto. Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata bergerak yang meliputi seluruh biaya-biaya yang terjadi untuk memperoleh persediaan tersebut sampai ke lokasi dan kondisi saat ini. Nilai realisasi neto persediaan adalah taksiran harga jual yang wajar setelah dikurangi dengan estimasi beban untuk menyelesaikan dan beban lainnya yang diperlukan hingga persediaan dapat dijual.

Perusahaan menetapkan penyisihan untuk keusangan dan/atau penurunan nilai realisasi neto persediaan berdasarkan hasil penelaahan berkala atas kondisi fisik dan nilai realisasi neto persediaan.

h. Aset Tetap

Seluruh aset tetap awalnya diakui sebesar biaya perolehan, yang terdiri atas harga perolehan dan biaya-biaya tambahan yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan supaya aset tersebut siap digunakan sesuai dengan maksud manajemen.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

f. Transactions with Related Parties

The Company has transactions with related parties as defined in PSAK 7.

Transactions with related parties are made based on terms agreed by the parties, which may not be the same as those made with unrelated parties.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant Note 22.

Unless specifically identified as related parties, the parties disclosed in the Notes to the financial statements are unrelated parties.

g. Inventories

Inventories are valued at the lower of cost or net realizable value. Cost is determined by moving-average method which includes all costs that occur to get this inventories to the location and current conditions. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less estimated cost of completion and the estimated cost necessary to make the sale.

The Company provides allowance for obsolescence and/or decline of net realizable value of inventories based on periodic reviews of the physical conditions and net realizable values of the inventories.

h. Fixed Assets

All fixed assets are initially recognized at cost, which comprises its purchase price and any costs directly attributable in bringing the asset to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.



**PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

h. Aset Tetap (lanjutan)

Setelah pengakuan awal, aset tetap dinyatakan pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai.

Penyusutan aset dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi umur manfaat ekonomis sebagai berikut:

	Tahun/Years
Bangunan	10 - 20
Renovasi dan prasarana bangunan	4 - 8
Perlengkapan gerai	4 - 8
Alat-alat pengangkutan	4 - 8
Perlengkapan kantor	4 - 8

Jumlah tercatat aset ini direviu atas penurunan nilai jika terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa jumlah tercatat mungkin tidak dapat seluruhnya terealisasi.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan dan kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset (ditentukan sebesar selisih antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dimasukkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan aset tetap dievaluasi setiap akhir tahun pelaporan dan disesuaikan secara prospektif jika dipandang perlu.

Tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak disusutkan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

h. Fixed Assets (continued)

Subsequent to initial recognition, fixed assets are carried at cost less any subsequent accumulated depreciation and impairment losses.

Depreciation of an asset starts when it is available for use and is computed using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets:

10 - 20	Buildings
4 - 8	Building renovations and improvements
4 - 8	Store equipments
4 - 8	Transportation equipments
4 - 8	Office equipments

The carrying amounts of these assets are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that their carrying values may not be fully recoverable.

An item of fixed asset is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in statement of profit or loss and other comprehensive income in the year the asset is derecognized.

The residual values, useful lives and depreciation method of fixed assets are reviewed at the end of each reporting year and adjusted prospectively, if necessary.

Lands are stated at cost and not depreciated.

PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)

h. Aset Tetap (lanjutan)

Biaya pengurusan legal hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Usaha ("HGU"), Hak Guna Bangunan ("HGB") dan Hak Pakai ("HP") ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah pada akun "Aset Tetap" dan tidak diamortisasi. Sementara biaya pengurusan atas perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah dalam bentuk HGU, HGB dan HP diakui sebagai bagian dari akun "Aset Tidak Lancar Lainnya" pada laporan posisi keuangan dan diamortisasi sepanjang mana yang lebih pendek antara umur hukum hak dan umur ekonomis tanah.

Aset tetap dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan, yang mencakup kapitalisasi beban pinjaman dan biaya-biaya lainnya yang terjadi sehubungan dengan pendanaan aset tetap dalam penyelesaian tersebut, dan disajikan sebagai bagian dari aset tetap. Akumulasi biaya perolehan akan direklasifikasi ke akun aset tetap yang bersangkutan pada saat aset yang bersangkutan telah selesai dikerjakan dan siap untuk digunakan. Aset tetap dalam penyelesaian tidak disusutkan karena belum tersedia untuk digunakan.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya. Beban pemugaran dan penambahan dalam jumlah besar dikapitalisasi kepada jumlah tercatat aset terkait bila besar kemungkinan bagi Perusahaan manfaat ekonomi masa depan menjadi lebih besar dari standar kinerja awal yang ditetapkan sebelumnya dan disusutkan sepanjang sisa masa manfaat aset terkait.

i. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan

Pada setiap tanggal pelaporan, Perusahaan menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset (yaitu aset takberwujud dengan umur manfaat tidak terbatas atau aset takberwujud yang belum dapat digunakan) diperlukan, maka Perusahaan membuat estimasi formal jumlah terpulihkan aset tersebut.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)

h. Fixed Assets (continued)

Legal cost of land rights in the form of Business Usage Rights ("Hak Guna Usaha" or "HGU"), Building Usage Right ("Hak Guna Bangunan" or "HGB") and Usage Rights ("Hak Pakai" or "HP") when the land was acquired initially are recognized as part of the cost of the land under the "Fixed Assets" account and not amortized. Meanwhile the extension or the legal renewal costs of land rights in the form of HGU, HGB and HP were recognized as part of "Other Non-current Assets" account in the statement of financial position and were amortized over the shorter of the rights' legal life and land's economic life.

Construction in progress is stated at cost, including capitalized borrowing costs and other charges incurred in connection with the financing of the said asset constructions, and presented as part of the fixed assets. The accumulated costs will be reclassified to the appropriate fixed assets account when construction is substantially completed and the asset is ready for its intended use. Assets under construction are not depreciated as these are not yet available for use.

Repairs and maintenance expenses are taken to the profit or loss when they are incurred. The cost of major renovation and restoration is included in the carrying amount of the related asset when it is probable that future economic benefits in excess of the originally assessed standard of performance of the existing asset will flow to the Company and is depreciated over the remaining useful life of the related asset.

i. Impairment of Non-financial Assets

The Company assesses at the each reporting date whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists or when annual impairment testing for an asset (i.e. an intangible asset with an indefinite useful life or an intangible asset not yet available for use) is required, the Company makes an estimate of the asset's recoverable amount.



**PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

**i. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan
(lanjutan)**

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau UPK dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset atau UPK lebih besar daripada jumlah terpulihkannya, maka aset tersebut dipertimbangkan mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkannya.

Perusahaan mendasarkan perhitungan penurunan nilai pada rincian perhitungan anggaran atau prakiraan yang disusun secara terpisah untuk masing-masing UPK Perusahaan atas aset individual yang dialokasikan. Perhitungan anggaran dan prakiraan ini secara umum mencakup periode selama lima atau sepuluh tahun sesuai dengan stabilitas arus kas perkebunan terkait. Setelah periode yang dianggarkan proyeksi arus kas diestimasi dengan melakukan ekstrapolasi proyeksi yang dianggarkan dengan menggunakan tingkat pertumbuhan jangka panjang yang tetap.

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset. Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Perusahaan menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikator nilai wajar yang tersedia.

Kerugian penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan, jika ada, diakui pada laba rugi sesuai dengan kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

**i. Impairment of Non-financial Assets
(continued)**

An asset's recoverable amount is the higher of an asset's or CGU's fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. Where the carrying amount of an asset or CGU exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount.

The Company bases its impairment calculation on detailed budgets and forecast calculations which are prepared separately for each of the Company's CGUs to which the individual assets are allocated. These budgets and forecast calculations are generally covering a period of five or ten years in accordance with the stability of each estate's cash flows. Beyond the forecasted period, the estimated cash flows are determined by extrapolating the forecasted cash flows using a steady long term growth rate.

In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators.

Impairment losses of continuing operations, if any, are recognized in the profit or loss in those expense categories consistent with the functions of the impaired asset.

PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

i. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan (lanjutan)

Penilaian dilakukan pada akhir setiap tanggal pelaporan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam tahun sebelumnya mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset atau UPK tersebut. Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam tahun sebelumnya dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada periode/tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui pada laba rugi. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

j. Sewa

Perusahaan menilai pada saat inisiasi kontrak apabila kontrak tersebut adalah, atau mengandung, sewa. Yaitu, bila kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan

Perusahaan sebagai Lessee

Perusahaan menerapkan pendekatan pengakuan dan pengukuran tunggal untuk semua sewa, kecuali untuk sewa jangka-pendek dan sewa yang aset dasarnya bernilai-rendah. Perusahaan mengakui liabilitas sewa untuk melakukan pembayaran sewa dan aset hak guna yang mewakili hak untuk menggunakan aset pendasar.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

i. Impairment of Non-financial Assets (continued)

An assessment is made at each reporting date as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the asset's or CGU's recoverable amount is estimated. A previously recognized impairment loss for an asset is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the assets does not exceed its recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior periods/years. Reversal of an impairment loss is recognized in the profit or loss. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

j. Leases

The Perusahaan assesses at contract inception whether a contract is, or contains, a lease. That is, if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.

The Company as a Lessee

The Company applies a single recognition and measurement approach for all leases, except for short-term leases and leases of low-value assets. The Company recognizes lease liabilities to make lease payments and right of use assets representing the right to use the underlying assets.



**PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

j. Sewa (lanjutan)

Perusahaan sebagai Lessee (lanjutan)

i) Aset hak guna

Perusahaan mengakui aset hak guna pada tanggal permulaan sewa (yaitu tanggal aset pendasar tersedia untuk digunakan). Aset hak guna diukur pada harga perolehan, dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai, serta disesuaikan dengan pengukuran kembali liabilitas sewa. Biaya perolehan aset hak guna mencakup jumlah liabilitas sewa yang diakui, biaya langsung awal yang terjadi, dan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan dikurangi setiap insentif sewa yang diterima. Aset hak guna disusutkan dengan metode garis lurus selama masa sewa.

Jika kepemilikan aset pendasar sewa beralih ke Perusahaan pada akhir masa sewa atau biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Perusahaan akan mengeksekusi opsi beli, maka penyusutan aset hak guna dihitung menggunakan estimasi masa manfaat aset. Aset hak guna juga dievaluasi untuk penurunan nilai.

Pada 31 Desember 2023 dan 2022, terdapat penurunan nilai pada aset hak guna masing-masing sebesar Rp6.181 (Catatan 8b).

ii) Liabilitas sewa

Pada tanggal permulaan sewa, Perusahaan mengakui liabilitas sewa yang diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang harus dilakukan selama masa sewa.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

j. Leases (continued)

The Company as a Lessee (continued)

i) Right of use assets

The Company recognizes right of use assets at the commencement date of the lease (i.e., the date the underlying asset is available for use). Right of use assets are measured at cost, less any accumulated depreciation and impairment losses, and adjusted for any remeasurement of lease liabilities. The cost of right of use assets includes the amount of lease liabilities recognized, initial direct costs incurred, and lease payments made at or before the commencement date less any lease incentives received. Right of use assets are depreciated on a straight-line basis over the lease term.

If ownership of the leased asset transfers to the Company at the end of the lease term or the cost reflects the exercise of a purchase option, depreciation is calculated using the estimated useful life of the asset. The right of use assets are also assessed for impairment.

As of December 31, 2023 and 2022, there is impairment of right of use assets each amounting to Rp6,181, respectively (Note 8b).

ii) Lease liabilities

At the commencement date of the lease, the Company recognizes lease liabilities measured at the present value of lease payments to be made over the lease term.

PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

j. Sewa (lanjutan)

Perusahaan sebagai Lessee (lanjutan)

ii) Liabilitas sewa (lanjutan)

Pembayaran sewa juga mencakup harga pelaksanaan dari opsi beli yang secara wajar pasti dilaksanakan oleh Perusahaan dan pembayaran pinalti untuk mengakhiri sewa, jika masa sewa merefleksikan adanya opsi dapat mengakhiri sewa. Pembayaran sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau tarif diakui sebagai beban pada periode terjadinya peristiwa atau kondisi yang memicu terjadinya pembayaran tersebut.

Dalam menghitung nilai kini pembayaran sewa, Perusahaan menggunakan Suku Bunga Pinjaman Inkremental ("SBPI") pada tanggal permulaan sewa karena suku bunga implisit dalam sewa tidak dapat langsung ditentukan. Setelah tanggal permulaan, jumlah kewajiban sewa ditingkatkan untuk mencerminkan akresi bunga (atas efek diskonto) dan dikurangi untuk pembayaran sewa yang dilakukan. Selain itu, nilai tercatat liabilitas sewa diukur kembali jika terdapat modifikasi, perubahan masa sewa, perubahan pembayaran sewa, atau perubahan penilaian atas opsi untuk membeli aset pendasar.

iii) Sewa jangka pendek dan aset bernilai rendah

Perusahaan menerapkan pengecualian pengakuan sewa jangka pendek untuk sewa gerai, gudang dan rumah dinas karyawan (yaitu, sewa yang memiliki jangka waktu sewa 12 bulan atau kurang, dari tanggal permulaan dan tidak mengandung opsi beli). Hal ini juga berlaku untuk pengecualian pengakuan sewa aset bernilai rendah untuk sewa peralatan kantor yang dianggap bernilai rendah. Pembayaran sewa untuk sewa jangka pendek dan sewa dari aset bernilai rendah diakui sebagai beban dengan metode garis lurus selama masa sewa.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

j. Leases (continued)

The Company as a Lessee (continued)

ii) Lease liabilities (continued)

The lease payments also include the exercise price of a purchase option reasonably certain to be exercised by the Company and payments of penalties for terminating the lease, if the lease term reflects exercising the option to terminate. Variable lease payments that do not depend on an index or a rate are recognized as expenses in the period in which the event or condition that triggers the payment occurs.

In calculating the present value of lease payments, the Company uses its Incremental Borrowing Rate ("IBR") at the lease commencement date because the interest rate implicit in the lease is not readily determinable. After the commencement date, the amount of lease liabilities is increased to reflect the accretion of interest and reduced for the lease payments made. In addition, the carrying amount of lease liabilities is remeasured if there is a modification, a change in the lease term, a change in the lease payments or a change in the assessment of an option to purchase the underlying asset.

iii) Short-term leases and leases of low-value assets

The Company applies the short-term lease recognition exemption to its short-term leases of stores, warehouses and employees' housing (i.e., those leases that have a lease term of 12 months or less from the commencement date and do not contain a purchase option). It also applies the lease of low-value assets recognition exemption to leases of office equipment that are considered to be low value. Lease payments on short-term leases and leases of low-value assets are recognized as expense on a straight-line basis over the lease term.



**PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

j. Sewa (lanjutan)

Perusahaan sebagai Lessee (lanjutan)

Sewa yang dalam pengaturannya Perusahaan tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan suatu aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Pendapatan sewa yang timbul dicatat dengan metode garis lurus selama masa sewa dan diakui sebagai bagian dari pendapatan usaha pada laba rugi karena sifatnya. Biaya langsung awal yang terjadi dalam negosiasi dan pengaturan sewa operasi ditambahkan ke jumlah tercatat dari aset sewaan dan diakui selama masa sewa atas dasar yang sama dengan pendapatan sewa. Sewa kontijensi diakui sebagai pendapatan pada periode dimana sewa kontijensi tersebut diperoleh.

k. Instrumen Keuangan

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang menambah nilai aset keuangan bagi satu entitas dan liabilitas keuangan atau ekuitas bagi entitas lain.

Aset Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Pada pengakuan awal, Perusahaan mengukur aset keuangan pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi ("NWLR"). Piutang usaha yang tidak mengandung komponen pembiayaan yang signifikan, dimana Perusahaan telah menerapkan cara praktis, yaitu diukur pada harga transaksi yang ditentukan sesuai PSAK 72.

Agar aset keuangan diklasifikasikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau NWPKL, aset keuangan harus menghasilkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga ("SPPB") dari jumlah pokok terutang. Penilaian ini disebut sebagai uji SPPB dan dilakukan pada tingkat instrumen.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

j. Leases (continued)

The Company as a Lessee (continued)

Leases in which the Company does not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of an asset are classified as operating leases. Lease income arising is accounted for on a straight-line basis over the lease terms and is included in other operating income in the profit or loss due to its operating nature. Initial direct costs incurred in negotiating and arranging an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized over the lease term on the same basis as lease income. Contingent rent are recognized as revenue in the period in which they are earned.

k. Financial Instruments

A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

Financial Assets

Initial Recognition and Measurement

At initial recognition, the Company measures a financial asset at its fair value plus transaction costs, in the case of a financial asset not at fair value through profit or loss ("FVTPL"). Trade receivables that do not contain a significant financing component, for which the Company has applied the practical expedient are measured at the transaction price determined under PSAK 72.

In order for a financial asset to be classified and measured at amortized cost or FVOCI, it needs to give rise to cash flows that are 'solely payments of principal and interest ("SPPI")' on the principal amount outstanding. This assessment is referred to as the SPPI test and is performed at an instrument level.

**PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)**

**PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK
 NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 As of December 31, 2023 and
 for the Year Then Ended
 (Expressed in millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
 MATERIAL (lanjutan)**

k. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan Pengukuran Awal (lanjutan)

Model bisnis Perusahaan untuk mengelola aset keuangan mengacu pada bagaimana mereka mengelola aset keuangannya untuk menghasilkan arus kas. Model bisnis menentukan apakah arus kas akan dihasilkan dari penerimaan arus kas kontraktual, penjualan aset keuangan, atau keduanya.

Pengukuran Selanjutnya

Untuk tujuan pengukuran selanjutnya, aset keuangan diklasifikasikan dalam empat kategori:

- Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang),
- Aset keuangan pada NWPKL dengan reklasifikasi ke keuntungan dan kerugian kumulatif (instrumen utang),
- Aset keuangan pada NWPKL tanpa reklasifikasi ke keuntungan dan kerugian kumulatif atas pelepasan (instrumen ekuitas), dan
- Nilai wajar melalui laba rugi (NWLRL).

Pengukuran selanjutnya dari aset keuangan tergantung kepada klasifikasi masing-masing aset keuangan seperti berikut ini:

Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang)

Perusahaan mengukur aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- Aset keuangan dimiliki dalam model bisnis dengan tujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual, dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang merupakan SPPB dari jumlah pokok terutang.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
 POLICIES INFORMATION (continued)**

k. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Initial Recognition and Measurement (continued)

The Company's business model for managing financial assets refers to how it manages its financial assets in order to generate cash flows. The business model determines whether cash flows will result from collecting contractual cash flows, selling the financial assets, or both.

Subsequent Measurement

For purposes of subsequent measurement, financial assets are classified in four categories:

- Financial assets at amortized cost (debt instruments),
- Financial assets at FVOCI with recycling of cumulative gains and losses (debt instruments),
- Financial assets designated at FVOCI with no recycling of cumulative gains and losses upon derecognition (equity instruments), and
- Fair value through profit or loss (FVTPL).

The subsequent measurement of financial assets depends on their classification as described below:

Financial assets at amortized cost (debt instruments)

The Company measures financial assets at amortized cost if both of the following conditions are met:

- The financial asset is held within a business model with the objective to hold financial assets in order to collect contractual cash flows, and
- The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are SPPI on the principal amount outstanding.



**PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

k. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Pengukuran Selanjutnya (lanjutan)

Pengukuran selanjutnya dari aset keuangan tergantung kepada klasifikasi masing-masing aset keuangan seperti berikut ini: (lanjutan)

Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang) (lanjutan)

Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif ("SBE") dan menjadi subjek penurunan nilai. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laba rugi pada saat aset dihentikan pengakuannya, dimodifikasi atau diturunkan nilainya.

Aset keuangan Perusahaan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi termasuk kas dan setara kas, piutang usaha - pihak ketiga, piutang lain-lain - pihak berelasi, piutang lain-lain - pihak ketiga - neto, uang jaminan - neto dan aset tidak lancar lainnya.

Aset keuangan pada NWPKL dengan daur ulang laba dan rugi kumulatif (instrumen utang)

Untuk instrumen utang yang diukur pada NWPKL, pendapatan bunga, revaluasi mata uang asing dan kerugian penurunan nilai atau pembalikan diakui dalam laporan laba rugi dan dihitung dengan cara yang sama seperti untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Perubahan nilai wajar yang tersisa diakui di PKL. Pada saat penghentian pengakuan, perubahan nilai wajar kumulatif yang diakui di PKL direklasifikasi ke laba rugi.

Aset keuangan Perusahaan yang diukur pada NWPKL dengan daur ulang laba dan rugi kumulatif (instrumen utang) termasuk investasi jangka pendek.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

k. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Subsequent Measurement (continued)

The subsequent measurement of financial assets depends on their classification as described below: (continued)

Financial assets at amortized cost (debt instruments) (continued)

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the effective interest ("EIR") method and are subject to impairment. Gains and losses are recognized in profit or loss when the asset is derecognized, modified or impaired.

The Company's financial assets at amortized cost includes cash and cash equivalents, trade receivables - third parties, other receivables - related parties, other receivables - third parties - net, security deposits - net and other non-current assets.

Financial assets at FVOCI with recycling of cumulative gains and losses (debt instruments)

For debt instruments at FVOCI, interest income, foreign exchange revaluation and impairment losses or reversals are recognized in the statement of profit or loss and computed in the same manner as for financial assets measured at amortized cost. The remaining fair value changes are recognized in OCI. Upon derecognition, the cumulative fair value change recognized in OCI is recycled to profit or loss.

The Company's financial assets at FVOCI with recycling of cumulative gains and losses (debt instruments) include short-term investment.

PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

k. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Pengukuran Selanjutnya (lanjutan)

Pengukuran selanjutnya dari aset keuangan tergantung kepada klasifikasi masing-masing aset keuangan seperti berikut ini: (lanjutan)

**Aset keuangan pada NWPKL tanpa
pendauran laba dan rugi kumulatif setelah
penghentian pengakuan (instrumen ekuitas)**

Pada pengakuan awal, Perusahaan dapat memilih untuk menetapkan klasifikasi yang tidak dapat dikembalikan atas investasi pada instrumen ekuitas sebagai NWPKL jika memenuhi definisi ekuitas sesuai PSAK 50 dan tidak dimiliki untuk diperdagangkan. Klasifikasi ditentukan atas basis instrumen per instrumen.

Keuntungan dan kerugian atas aset keuangan ini tidak pernah didaur ke laba rugi, dan aset keuangan ini tidak menjadi subjek penurunan nilai. Dividen diakui sebagai penghasilan lain-lain dalam laba rugi pada saat hak atas pembayaran telah ditetapkan.

Aset keuangan Perusahaan yang diukur pada NWPKL tanpa pendauran laba dan rugi kumulatif setelah penghentian pengakuan (instrumen ekuitas) termasuk investasi jangka pendek.

Penghentian Pengakuan

Aset keuangan (atau, sesuai dengan kondisinya, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) terutama dihentikan pengakuannya (yaitu, dihapuskan dari laporan posisi keuangan Perusahaan) ketika:

- Hak untuk menerima arus kas dari aset telah berakhir, atau
- Perusahaan telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari aset atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa penundaan yang material kepada pihak ketiga berdasarkan kesepakatan 'pass-through', dan salah satu dari (a) Perusahaan telah mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, atau (b) Perusahaan tidak mengalihkan maupun tidak memiliki secara substansial atas seluruh risiko dan manfaat atas aset, tetapi telah mengalihkan kendali atas aset.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

k. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Subsequent Measurement (continued)

The subsequent measurement of financial assets depends on their classification as described below: (continued)

**Financial assets designated at FVOCI with
no recycling of cumulative gains and
losses upon derecognition (equity
instruments)**

Upon initial recognition, the Company can elect to classify irrevocably its investments in equity instruments at FVOCI when they meet the definition of equity under PSAK 50 and are not held for trading. The classification is determined on an instrument-by-instrument basis.

Gains and losses on these financial assets are never recycled to profit or loss, and these financial assets are not subject to impairment assessment. Dividends are recognized as other income in the profit or loss when the right of payment has been established.

The Company's financial assets designated at FVOCI with no recycling of cumulative gains and losses upon derecognition (equity instruments) include short-term investment.

Derecognition

A financial asset (or, where applicable, a part of a financial asset or part of a Company of similar financial assets) is primarily derecognized (i.e., removed from the Company's statement of financial position) when:

- The rights to receive cash flows from the asset have expired, or
- The Company has transferred its rights to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a 'pass-through' arrangement; and either (a) the Company has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Company has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

**PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

k. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Penghentian Pengakuan (lanjutan)

Ketika Perusahaan telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari suatu aset atau telah menandatangani kesepakatan 'pass-through', Perusahaan mengevaluasi jika, dan sejauh mana, Perusahaan masih mempertahankan risiko dan manfaat atas kepemilikan aset. Ketika Perusahaan tidak mengalihkan maupun seluruh risiko dan manfaat atas aset dipertahankan secara substansial, maupun tidak mengalihkan kendali atas aset, Perusahaan tetap mengakui aset yang dialihkan sebesar keterlibatan berkelanjutan. Dalam kasus tersebut, Perusahaan juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang dialihkan dan liabilitas terkait diukur dengan basis yang mencerminkan hak dan kewajiban yang masih dipertahankan oleh Perusahaan.

Keterlibatan berkelanjutan dalam bentuk jaminan atas aset yang ditransfer, diukur pada nilai yang lebih rendah antara jumlah tercatat awal aset dan jumlah maksimum imbalan yang dibutuhkan oleh Perusahaan untuk membayar kembali.

Perusahaan mengakui penyisihan Kerugian Kredit Ekspetasi (KKE) untuk semua instrumen utang yang bukan diukur pada NWLR dan kontrak jaminan keuangan. KKE ditentukan atas perbedaan antara arus kas kontraktual menurut kontrak dan semua arus kas yang diharapkan akan diterima oleh Perusahaan, yang didiskontokan dengan perkiraan SBE orisinal. Arus kas yang diharapkan mencakup setiap arus kas dari penjualan agunan yang dimiliki atau perbaikan kredit lainnya yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dalam ketentuan kontrak.

Karena piutang usaha dan piutang lain-lainnya tidak memiliki komponen pembiayaan signifikan, Perusahaan menerapkan pendekatan yang disederhanakan dalam perhitungan KKE. Oleh karena itu, Perusahaan tidak menelusuri perubahan dalam risiko kredit, namun justru mengakui penyisihan kerugian berdasarkan KKE sepanjang umurnya pada setiap tanggal pelaporan.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

k. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Derecognition (continued)

When the Company has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement, it evaluates if, and to what extent, it has retained the risks and rewards of ownership. When it has neither transferred nor retained substantially all of the risks and rewards of the asset, nor transferred control of the asset, the Company continues to recognize the transferred asset to the extent of its continuing involvement. In that case, the Company also recognizes an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Company has retained.

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Company could be required to repay.

The Company recognizes an allowance for ECL for all debt instruments not held at FVTPL and financial guarantee contracts. ECLs are based on the difference between the contractual cash flows due in accordance with the contract and all the cash flows that the Company expects to receive, discounted at an approximation of the original EIR. The expected cash flows include any cash flows from the sale of collateral held or other credit enhancements that are integral to the contractual terms.

Because its trade and other receivables do not contain significant financing component, the Company applies a simplified approach in calculating ECL. Therefore, the Company does not track changes in credit risk, but instead recognizes a loss allowance based on lifetime ECL at each reporting date.

PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

k. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Liabilitas Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Liabilitas keuangan diklasifikasikan, pada pengakuan awal, sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada NWLR, utang dan pinjaman atau derivatif ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai pada lindung nilai yang efektif, sesuai dengan kondisinya.

Semua liabilitas keuangan pada awalnya diakui pada nilai wajar dan, untuk pinjaman dan utang dan pinjaman, setelah dikurangi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Perusahaan menetapkan liabilitas keuangannya sebagai utang dan pinjaman, seperti utang usaha, utang lain-lain, beban akrual dan liabilitas sewa.

Pengukuran Selanjutnya

Pengukuran selanjutnya dari liabilitas keuangan ditentukan oleh klasifikasinya sebagai berikut:

Liabilitas keuangan pada NWLR

Liabilitas keuangan yang diukur pada NWLR mencakup liabilitas keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan dan liabilitas keuangan yang diukur pada NWLR yang ditetapkan saat pengakuan awal.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk diperdagangkan, jika liabilitas keuangan tersebut diperoleh untuk tujuan dibeli kembali dalam waktu dekat. Kategori ini juga mencakup instrumen keuangan derivatif yang dilakukan oleh Perusahaan dimana instrumen derivatif tersebut tidak ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam hubungan lindung nilai sebagaimana didefinisikan dalam PSAK 71. Derivatif melekat yang dipisahkan juga diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk diperdagangkan kecuali ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai yang efektif.

Keuntungan atau kerugian atas liabilitas yang dimiliki untuk diperdagangkan diakui dalam laporan laba rugi.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

k. Financial Instruments (continued)

Financial Liabilities

Initial Recognition and Measurement

Financial liabilities are classified, at initial recognition, as financial liabilities at FVTPL, loans and borrowings, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate.

All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings and payables, net of directly attributable transaction costs.

The Company designates its financial liabilities as loans and borrowings, such as trade payables, other payables, accrued expense and lease liabilities.

Subsequent Measurement

The subsequent measurement of financial liabilities depends on their classification as described below:

Financial liabilities at FVTPL

Financial liabilities at FVTPL include financial liabilities held for trading and financial liabilities designated upon initial recognition as at FVTPL.

Financial liabilities are classified as held for trading if they are incurred for the purpose of repurchasing in the near term. This category also includes derivative financial instruments entered into by the Company that are not designated as hedging instruments in hedge relationships as defined by PSAK 71. Separated embedded derivatives are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments.

Gains or losses on liabilities held for trading are recognized in the statement of profit or loss.



**PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

k. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Pengukuran Selanjutnya (lanjutan)

Pengukuran selanjutnya dari liabilitas keuangan ditentukan oleh klasifikasinya sebagai berikut: (lanjutan)

Liabilitas keuangan pada NWLR (lanjutan)

Liabilitas keuangan yang ditetapkan pada pengakuan awal pada nilai wajar melalui laporan laba rugi ditetapkan pada tanggal awal pengakuan, dan hanya jika kriteria dalam PSAK 71 terpenuhi. Perusahaan tidak menetapkan liabilitas keuangan apa pun yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (utang dan pinjaman)

i) Utang dan Pinjaman Jangka Panjang yang Dikenakan Bunga

Setelah pengakuan awal, utang dan pinjaman jangka panjang yang berbunga diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode SBE. Pada tanggal pelaporan, biaya bunga yang masih harus dibayar dicatat secara terpisah, dari pokok pinjaman terkait, dalam bagian liabilitas jangka pendek. Keuntungan dan kerugian diakui pada laba rugi ketika liabilitas dihentikan pengakuannya maupun melalui proses amortisasi menggunakan metode SBE.

Biaya amortisasi dihitung dengan mempertimbangkan setiap diskonto atau premium atas akuisisi dan komisi atau biaya yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari SBE. Amortisasi SBE dicatat sebagai beban keuangan pada laba rugi.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

k. Financial Instruments (continued)

Financial Liabilities (continued)

Subsequent Measurement (continued)

The subsequent measurement of financial liabilities depends on their classification as described below: (continued)

Financial liabilities at FVTPL (continued)

Financial liabilities designated upon initial recognition at fair value through profit or loss are designated at the initial date of recognition, and only if the criteria in PSAK 71 are satisfied. The Company has not designated any financial liability as at fair value through profit or loss.

Financial liabilities at amortized cost (loans and borrowings)

i) Long-term Interest-bearing Loans and Borrowings

Subsequent to initial recognition, long-term interest-bearing loans and borrowings are measured at amortized acquisition costs using EIR method. At the reporting dates, accrued interest is recorded separately from the associated borrowings within the current liabilities section. Gains and losses are recognized in the profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the EIR amortization process.

Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fees or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included in finance costs in the profit or loss.

PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

k. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Pengukuran Selanjutnya (lanjutan)

Pengukuran selanjutnya dari liabilitas keuangan ditentukan oleh klasifikasinya sebagai berikut: (lanjutan)

**Liabilitas keuangan pada biaya perolehan
diamortisasi (utang dan pinjaman)
(lanjutan)**

ii) Utang dan Akrua

Liabilitas untuk utang usaha, utang lain-lain, beban akrual dan liabilitas sewa dinyatakan sebesar jumlah tercatat (jumlah nosional), yang kurang lebih sebesar nilai wajarnya.

Penghentian Pengakuan

Suatu liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak berakhir atau dibatalkan atau kedaluwarsa.

Ketika sebuah liabilitas keuangan ditukar dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama atas persyaratan yang secara substansial berbeda, atau bila persyaratan dari liabilitas keuangan tersebut secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi persyaratan tersebut dicatat sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan orisinal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas keuangan tersebut diakui pada laba rugi.

Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disaling hapuskan dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, terdapat hak secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah tercatat dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

k. Financial Instruments (continued)

Financial Liabilities (continued)

Subsequent Measurement (continued)

The subsequent measurement of financial liabilities depends on their classification as described below: (continued)

**Financial liabilities at amortized cost (loans
and borrowings) (continued)**

ii) Payables and Accruals

Liabilities for trade and other payables, accrued expenses and lease liabilities are stated at carrying amounts (notional amounts), which approximate their fair values.

Derecognition

A financial liability is derecognized when the obligation under the contract is discharged or cancelled or expires.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original liability and recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the profit or loss.

Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are offset, and the net amount reported in the statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.



**PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

I. Imbalan Kerja

Perusahaan juga mencatat penyisihan manfaat tambahan selain program dana pensiun tersebut di atas untuk memenuhi dan menutup imbalan minimum yang harus dibayar kepada karyawan-karyawan sesuai dengan Perjanjian Kerja Bersama dan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-undang tentang Cipta Kerja No. 2/2022 ("UU Cipta Kerja", (UUCK)). Penyisihan tambahan tersebut diestimasi dengan menggunakan perhitungan aktuarial metode "Projected Unit Credit".

Pengukuran kembali, terdiri atas keuntungan dan kerugian aktuarial, segera diakui pada laporan posisi keuangan dengan pengaruh langsung didebit atau dikreditkan kepada saldo laba melalui PKL pada periode terjadinya. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

Biaya jasa lalu harus diakui sebagai beban pada saat yang lebih awal antara:

- i) ketika program amandemen atau kurtailmen terjadi; dan
- ii) ketika entitas mengakui biaya restrukturisasi atau imbalan terminasi terkait.

Bunga neto dihitung dengan menerapkan tingkat diskonto yang digunakan terhadap liabilitas imbalan kerja. Perusahaan mengakui perubahan berikut pada kewajiban obligasi neto pada akun "Beban Umum dan Administrasi" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain:

- i) Biaya jasa terdiri atas biaya jasa kini, biaya jasa lalu, keuntungan atau kerugian atas penyelesaian (*curtailment*) tidak rutin, dan
- ii) Beban atau pendapatan bunga neto.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

I. Employee Benefits

The Company also provides additional provisions on top of the benefits provided under the above-mentioned defined contribution pension programs in order to meet and cover the minimum benefits required to be paid to the qualified employees under Collective Labor Agreement and Government Regulation in Lieu of Law No. 2/2022 (the "Cipta Kerja Law", (UUCK)). The said additional provisions are estimated using actuarial calculations using the "Projected Unit Credit" method.

Re-measurements, comprising of actuarial gains and losses, are recognized immediately in the statement of financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through OCI in the period in which they occur. Re-measurements are not reclassified to profit or loss in subsequent periods.

Past service costs are recognized in profit or loss at the earlier between:

- i) the date of the plan amendment or curtailment, and
- ii) the date the Company recognizes related restructuring costs.

Net interest is calculated by applying the discount rate to the net defined benefit liability. The Company recognizes the following changes in the net defined benefit obligation under "General and Administrative Expenses" as appropriate in the statement of profit or loss and other comprehensive income:

- i) Service costs comprising current service costs, past-service costs, gains or losses on curtailments and non-routine settlements, and
- ii) Net interest expense or income.

PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 As of December 31, 2023 and
 for the Year Then Ended
 (Expressed in millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

m. Tambahan Modal Disetor - Neto

Tambahan modal disetor - neto merupakan selisih antara harga penawaran dengan nilai nominal saham, setelah dikurangi dengan biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan penawaran umum saham tersebut, laba rugi atas penjualan saham treasury dan penambahan modal disetor lain sehubungan dengan program pengampunan pajak.

n. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang asing dicatat ke dalam Rupiah berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah berdasarkan rata-rata kurs tukar transaksi yang terakhir yang diterbitkan oleh Bank Indonesia pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022. Laba atau rugi kurs yang terjadi dikreditkan atau dibebankan pada usaha tahun berjalan.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, nilai tukar yang digunakan adalah sebagai berikut (Rupiah penuh):

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
Dolar Amerika Serikat	15.416	15.731	United States Dollar
Dolar Singapura	11.712	11.659	Singapore Dollar

o. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Perusahaan menerapkan PSAK 72: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan. Perusahaan mensyaratkan pengakuan pendapatan harus memenuhi lima langkah analisa sebagai berikut:

1. Mengidentifikasi kontrak dengan pelanggan.
2. Mengidentifikasi kewajiban pelaksanaan atas kontrak. Kewajiban pelaksanaan adalah perjanjian dalam sebuah kontrak untuk mentransfer barang yang berbeda kepada pelanggan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

m. Additional Paid-in Capital - Net

Additional paid-in capital - net represents the difference between the offering price and the par value of share capital, net of share issuance costs, gain or loss from sale of treasury shares and additional paid-in capital in relation with tax amnesty program.

n. Foreign Currency Transactions and Balances

Transactions involving foreign currencies are recorded in Rupiah amounts at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At the reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currency are adjusted to Rupiah by taking the average of transaction exchange rate by Bank Indonesia as of December 31, 2023 and 2022. Resulting gains or losses are credited or charged to operations of the current year.

As of December 31, 2023 and 2022, the exchange rates used are as follows (full amount):

o. Recognition of Revenues and Expenses

The Company has adopted PSAK 72: Revenue from Contracts with Customers. The Company requires revenue recognition to fulfill five steps of assessment:

1. *Identify contract(s) with a customer.*
2. *Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods that are distinct.*



**PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

o. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

Perusahaan menerapkan PSAK 72: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan. Perusahaan mensyaratkan pengakuan pendapatan harus memenuhi lima langkah analisa sebagai berikut: (lanjutan)

3. Menentukan harga transaksi, setelah dikurangi diskon, retur, insentif penjualan dan pajak pertambahan nilai, di mana entitas berhak sebagai imbalan atas transfer barang kepada pelanggan.
4. Mengalokasikan harga transaksi pada setiap kewajiban pelaksanaan dengan basis harga jual berdiri sendiri relatif pada setiap barang yang berbeda yang dijanjikan di dalam kontrak. Jika hal ini tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diestimasi berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah margin.
5. Mengakui pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah terpenuhi dengan mentransfer barang yang dijanjikan kepada pelanggan (di mana adalah ketika pelanggan mendapatkan kontrol atas barang tersebut).

Pendapatan diakui ketika Perusahaan memenuhi kewajiban pelaksanaan dengan mentransfer barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan, di mana adalah ketika pelanggan mendapatkan kontrol atas barang atau jasa tersebut. Kewajiban pelaksanaan dapat terpenuhi pada suatu waktu atau seiring waktu. Jumlah pendapatan yang diakui adalah jumlah yang dialokasikan untuk memenuhi kewajiban pelaksanaan.

Penjualan diakui pada saat penyerahan barang dagangan kepada pelanggan setelah dikurangi retur dan potongan penjualan. Pendapatan neto adalah pendapatan yang diperoleh dari penjualan produk termasuk amortisasi atas pendapatan tangguhan dari kontrak atas kegiatan promosi, setelah dikurangi retur dan potongan penjualan.

Pendapatan dari penjualan barang beli putus dan konsinyasi diakui pada saat penjualan terjadi di kounter penjualan. Komisi penjualan konsinyasi diakui sebesar jumlah penjualan konsinyasi kepada pelanggan dikurangi beban terkait yang diakui sebesar jumlah yang terhutang kepada pemilik (*consignors*).

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

o. Recognition of Revenues and Expenses (continued)

The Company has adopted PSAK 72: Revenue from Contracts with Customers. The Company requires revenue recognition to fulfill five steps of assessment: (continued)

3. *Determine the transaction price, net of discounts, returns, sales incentives and value added tax, which an entity expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods to a customer.*
4. *Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods promised in the contract. When these are not directly observable, the relative standalone selling price are estimated based on expected cost plus margin.*
5. *Recognize revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods to a customer (which is when the customer obtains control of those goods).*

Revenue is recognized when the Company satisfies a performance obligation by transferring a promised good or service to the customer, which is when the customer obtains control of the good or service. A performance obligation may be satisfied at a point in time or over time. The amount of revenue recognized is the amount allocated to the satisfied performance obligation.

Sales is recognized when goods are delivered to customers net of returns and discounts allowed. Net revenue represent sales of products, including the amortization of deferred income from the contract for promotional activities, net of returns and discounts allowed.

Revenues from outright and consignment sales are recognized when the goods are sold at the sales counter. Commission on consignment sales are recognized as the amount of the sales of consignment goods to customers less the related costs, which are recognized as amount due to consignors.

PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

o. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

Perusahaan menawarkan program loyalitas kepada pelanggan. Pelanggan dapat menukarkan poin pada pemesanan selanjutnya. Perusahaan menanggung harga jual terkait sebagai program loyalitas ditanggung dalam bagian kontrak liabilitas dengan mempertimbangkan nilai penukaran yang diharapkan berdasarkan aktivitas historikal. Pendapatan akan diakui pada saat pelanggan membeli dengan poin loyalitas ini. Perusahaan mencatat saldo estimasi program loyalitas yang diberikan kepada pelanggan pada akun utang lain-lain kepada pihak ketiga.

Beban diakui pada saat terjadinya.

p. Perpajakan

Pajak Kini

Aset dan liabilitas pajak kini untuk periode berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan. Tarif pajak dan peraturan pajak yang digunakan untuk menghitung jumlah tersebut adalah yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan di negara tempat Perusahaan beroperasi dan menghasilkan pendapatan kena pajak.

Bunga dan denda disajikan sebagai bagian dari penghasilan atau beban operasi lain karena tidak dianggap sebagai bagian dari beban pajak penghasilan.

Pajak penghasilan kini terkait dengan pos-pos yang diakui secara langsung di ekuitas diakui dalam ekuitas dan bukan dalam laporan laba rugi. Manajemen secara berkala mengevaluasi posisi yang diambil dalam Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) sehubungan dengan situasi di mana peraturan perpajakan yang berlaku tunduk pada interpretasi dan menetapkan ketentuan yang sesuai.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

o. Recognition of Revenues and Expenses (continued)

The Company offer loyalty program to the customer. The customer could redeem the points on future bookings. The Company defer the relative selling price as deferred loyalty program under contract liabilities by considering the expected the redemption value based on historical activity. Revenue will be recognized when the customer purchase with this loyalty point. The Company recorded the estimated balance related to customer loyalty program provided to customers under other payables to third parties account.

Expenses are recognized as incurred.

p. Taxation

Current Tax

Current income tax assets and liabilities for the current period are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the taxation authority. The tax rates and tax laws used to compute the amount are those that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date in the countries where the Company operates and generates taxable income.

Interests and penalties are presented as part of other operating income or expenses since they are not considered as part of the income tax expense.

Current income tax relating to items recognized directly in equity is recognized in equity and not in the statement of profit or loss. Management periodically evaluates positions taken in the tax returns with respect to situations in which applicable tax regulations are subject to interpretation and establishes provisions where appropriate.



**PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN
AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

p. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak dari aset dan liabilitas dan jumlah tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan pada tanggal pelaporan.

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang kena pajak, kecuali:

- i) liabilitas pajak tangguhan yang terjadi dari pengakuan awal *goodwill* atau dari aset atau liabilitas dari transaksi yang bukan transaksi kombinasi bisnis, dan pada waktu transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi dan laba kena pajak/rugi pajak;
- ii) dari perbedaan temporer kena pajak atas investasi pada entitas anak, yang saat pembalikannya dapat dikendalikan dan besar kemungkinannya bahwa beda temporer itu tidak akan dibalik dalam waktu dekat.

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan akumulasi rugi pajak belum dikompensasi, bila kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dikurangkan tersebut, dan rugi pajak belum dikompensasi, dapat dimanfaatkan, kecuali:

- i) jika aset pajak tangguhan timbul dari pengakuan awal aset atau liabilitas dalam transaksi yang bukan transaksi kombinasi bisnis dan tidak mempengaruhi laba akuntansi maupun laba kena pajak/rugi pajak; atau
- ii) dari perbedaan temporer yang dapat dikurangkan atas investasi pada entitas anak, aset pajak tangguhan hanya diakui bila besar kemungkinannya bahwa beda temporer itu tidak akan dibalik dalam waktu dekat dan laba kena pajak dapat dikompensasi dengan beda temporer tersebut.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

p. Taxation (continued)

Deferred Tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences at the reporting date between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date.

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences, except:

- i) where the deferred tax liability arises from the initial recognition of goodwill or of an asset or liability in a transaction that is not a business combination and, at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss;
- ii) in respect of taxable temporary differences associated with investments in subsidiaries, when the timing of the reversal of the temporary differences can be controlled and it is probable that the temporary differences will not reverse in the foreseeable future.

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and carry forward of unused tax losses, to the extent that it is probable that taxable profits will be available against which deductible temporary differences, and the carry forward of unused tax losses can be utilized, except:

- i) where the deferred tax asset relating to the deductible temporary difference arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction that is not a business combination and, at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss; or
- ii) in respect of deductible temporary differences associated with investments in subsidiaries, deferred tax assets are recognized only to the extent that it is probable that the temporary differences will reverse in the foreseeable future and taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilized.

PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

p. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Tangguhan (lanjutan)

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan diturunkan apabila laba kena pajak mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang tidak diakui ditinjau ulang pada setiap tanggal pelaporan dan akan diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba kena pajak pada masa yang akan datang akan tersedia untuk pemulihannya.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diperkirakan akan berlaku pada tahun saat aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak dan peraturan pajak yang telah berlaku atau yang secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Pajak tangguhan terkait dengan pos-pos yang diakui di luar laba rugi diakui di luar laba rugi. Item pajak tangguhan diakui sesuai dengan transaksi yang mendasarinya baik di PKL maupun secara langsung di ekuitas.

Manfaat pajak yang diperoleh sebagai bagian dari kombinasi bisnis, tetapi tidak memenuhi kriteria untuk pengakuan terpisah pada tanggal tersebut, diakui selanjutnya jika informasi baru tentang fakta dan keadaan berubah. Penyesuaian tersebut diperlakukan sebagai pengurangan *goodwill* (selama tidak melebihi *goodwill*) jika terjadi selama periode pengukuran atau diakui dalam laba rugi.

Perusahaan melakukan saling hapus aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan jika dan hanya jika memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk saling hapus aset pajak kini dan liabilitas pajak kini dan aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama atas baik entitas kena pajak yang sama atau entitas kena pajak yang berbeda yang bermaksud untuk menyelesaikan liabilitas dan aset pajak kini secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan di mana jumlah liabilitas atau aset pajak tangguhan yang signifikan diharapkan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

p. Taxation (continued)

Deferred Tax (continued)

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the benefit of that deferred tax asset to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable profit will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates and tax laws that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date.

Deferred tax relating to items recognized outside profit or loss is recognized outside profit or loss. Deferred tax items are recognized in correlation to the underlying transaction either in OCI or directly in equity.

Tax benefits acquired as part of a business combination, but not satisfying the criteria for separate recognition at that date, are recognized subsequently if new information about facts and circumstances change. The adjustment is either treated as a reduction in goodwill (as long as it does not exceed goodwill) if it was incurred during the measurement period or recognized in profit or loss.

The Company offsets deferred tax assets and deferred tax liabilities if and only if it has a legally enforceable right to set off current tax assets and current tax liabilities and the deferred tax assets and deferred tax liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on either the same taxable entity or different taxable entities which intend either to settle current tax liabilities and assets on a net basis, or to realise the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.



**PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

p. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Pertambahan Nilai

Pendapatan, beban-beban dan aset-aset diakui neto atas jumlah PPN kecuali:

- PPN yang muncul dari pembelian aset atau jasa yang tidak dapat dikreditkan, yang dalam hal ini PPN diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset atau sebagai bagian dari item beban-beban yang terkait; dan
- Piutang dan utang yang disajikan termasuk dengan jumlah PPN.

Jumlah PPN neto yang diajukan untuk direstitusi, atau terutang kepada kantor pajak termasuk sebagai bagian dari aset atau liabilitas pada laporan posisi keuangan.

Pajak Final

Sesuai peraturan perpajakan di Indonesia, pajak final dikenakan atas nilai bruto transaksi, dan tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Pajak final tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK 46: Pajak Penghasilan.

q. Informasi Segmen

Segmen adalah bagian khusus dari Perusahaan yang terlibat baik dalam menyediakan produk (segmen usaha), maupun dalam menyediakan produk dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk *item-item* yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar Perusahaan dieliminasi.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

p. Taxation (continued)

Value Added Tax

Revenue, expenses and assets are recognized net of the amount of VAT except:

- Where the VAT incurred on a purchase of assets or services is not recoverable, in which case the VAT is recognized as part of the cost of acquisition of the asset or as part of the expense item as applicable; and
- Receivables and payables that are stated with the amount of VAT included.

The net amount of VAT which is claimed for restitution from, or payable to the taxation authorities is included as part of assets or liabilities in the statement of financial position.

Final Tax

In accordance with the tax regulation in Indonesia, final tax is applied to the gross value of transactions, even when the parties carrying the transaction recognizing losses.

Final tax is scoped out from PSAK 46: Income Tax.

q. Segment Information

A segment is a distinguishable component of the Company that is engaged either in providing certain products (business segment), or in providing products within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risks and rewards that are different from those of other segments.

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. They are determined before intra-company balances and intra-company transactions are eliminated.

PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

r. Laba per Saham

Laba per saham dihitung berdasarkan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar selama tahun yang bersangkutan.

Total rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun 2023 dan 2022 masing-masing berjumlah 6.092.784.389 saham dan 6.267.169.837 saham.

s. Saham Treasuri

Instrumen ekuitas sendiri yang diperoleh kembali (saham treasuri) diakui pada harga perolehan kembali dan dikurangi dari ekuitas. Tidak ada laba atau rugi yang diakui pada laba rugi atas perolehan, penjualan kembali, penerbitan atau pembatalan dari instrumen ekuitas Perusahaan. Selisih antara jumlah tercatat dan penerimaan, bila diterbitkan kembali, diakui sebagai bagian dari tambahan modal disetor pada ekuitas.

t. Provisi

Provisi diakui jika Perusahaan memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) yang akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinannya penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

u. Standar Akuntansi yang telah Diterbitkan namun belum Berlaku Efektif

Standar akuntansi yang telah diterbitkan sampai tanggal penerbitan laporan keuangan Perusahaan namun belum berlaku efektif diungkapkan berikut ini. Manajemen bermaksud untuk menerapkan standar-standar tersebut yang dipertimbangkan relevan terhadap Perusahaan pada saat efektif, dan dampaknya terhadap posisi dan kinerja keuangan Perusahaan masih diestimasi.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

r. Earnings per Share

Earnings per share is computed based on the weighted average number of shares outstanding during the year.

The weighted-average number of shares outstanding for 2023 and 2022 are shares 6,092,784,389 and 6,267,169,837 shares, respectively.

s. Treasury Shares

Repurchase of equity instruments (treasury shares) are recognized at reacquisition cost and deducted from equity. No gain or loss is recognized in profit or loss on the acquisition, resale, issuance or cancellation of the Company's equity instrument. The difference between the carrying amount and the receipt, if reissued, is recognized as part of additional paid-in capital in the equity.

t. Provisions

Provisions are recognized when the Company has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

u. Accounting Standards Issued but not yet Effective

The accounting standards that have been issued up to the date of issuance of the Company's financial statements, but not yet effective are disclosed below. The management intends to adopt these standards that are considered relevant to the Company when they become effective, and the impact to the financial position and performance of the Company is still being estimated.



**PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN
AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

**u. Standar Akuntansi yang telah Diterbitkan
namun belum Berlaku Efektif (lanjutan)**

**Mulai efektif pada atau setelah tanggal 1
Januari 2024**

Pilar Standar Akuntansi Keuangan

Standar ini memberikan persyaratan dan pedoman bagi entitas untuk menerapkan standar akuntansi keuangan yang benar dalam menyusun laporan keuangan bertujuan umum. Akan ada 4 (empat) standar akuntansi keuangan yang saat ini diterapkan di Indonesia, yaitu:

1. Pilar 1 Standar Akuntansi Keuangan Internasional,
2. Pilar 2 Standar Akuntansi Keuangan Indonesia (PSAK),
3. Pilar 3 Standar Akuntansi Keuangan Indonesia untuk Entitas Swasta/Standar Akuntansi Keuangan Indonesia untuk Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik, dan
4. Pilar 4 Standar Akuntansi Keuangan Indonesia untuk Entitas Mikro Kecil dan Menengah.

Standar Akuntansi Keuangan Internasional

Standar ini merupakan adopsi penuh dari *International Financial Reporting Standards* ("IFRS") yang diterjemahkan kata demi kata dan tidak ada modifikasi dari Standar IFRS, termasuk tanggal efektifnya. Entitas yang memenuhi persyaratan dapat menerapkan standar ini, sejak tanggal efektif.

Nomenklatur Standar Akuntansi Keuangan

Standar ini mengatur penomoran baru untuk standar akuntansi keuangan yang berlaku di Indonesia yang diterbitkan oleh DSAK IAI.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

**u. Accounting Standards Issued but not yet
Effective (continued)**

**Effective beginning on or after January 1,
2024**

Financial Accounting Standards Pillars

These standards provides requirements and guidelines for entities to apply the correct financial accounting standards in preparing general purpose financial statements. There will be 4 (four) financial accounting standards that are currently applied in Indonesia, namely:

1. *Pillar 1 International Financial Accounting Standards,*
2. *Pillar 2 Indonesian Financial Accounting Standards (PSAK),*
3. *Pillar 3 Indonesian Financial Accounting Standards for Private Entities/Indonesian Financial Accounting Standards for Entities without Public Accountability, and*
4. *Pillar 4 Indonesian Financial Accounting Standards for Micro Small and Medium Entities.*

International Financial Accounting Standard

This standard is a full-adoption of International Financial Reporting Standards ("IFRS") which is translated in a word-for-word basis and there is no modifications from IFRS Standards, including the effective date. Entities that meet the requirements can apply this standard, from the effective date.

Financial Accounting Standards Nomenclature

This standard regulates the new numbering for financial accounting standards applicable in Indonesia issued by DSAK IAI.

**PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)**

**PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK
 NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 As of December 31, 2023 and
 for the Year Then Ended
 (Expressed in millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

u. Standar Akuntansi yang telah Diterbitkan namun belum Berlaku Efektif (lanjutan)

Mulai efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2024 (lanjutan)

Amandemen PSAK 1: Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan

Amandemen ini menentukan persyaratan untuk mengklasifikasikan suatu liabilitas sebagai jangka pendek atau jangka panjang dan menjelaskan:

- 1) hal yang dimaksud sebagai hak untuk menanggguhkan pelunasan,
- 2) hak untuk menanggguhkan pelunasan harus ada pada akhir periode pelaporan,
- 3) klasifikasi tersebut tidak dipengaruhi oleh kemungkinan entitas akan menggunakan haknya untuk menanggguhkan liabilitas, dan
- 4) hanya jika derivatif melekat pada liabilitas konversi tersebut adalah suatu instrumen ekuitas, maka syarat dan ketentuan dari suatu liabilitas konversi tidak akan berdampak pada klasifikasinya.

Selain itu, persyaratan telah diperkenalkan untuk mewajibkan pengungkapan ketika suatu kewajiban timbul dari pinjaman perjanjian diklasifikasikan sebagai tidak lancar dan hak entitas untuk menunda penyelesaian bergantung pada kepatuhan terhadap persyaratan di masa depan dalam waktu dua belas bulan.

Amendemen tersebut berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024 secara retrospektif dengan penerapan dini diperkenankan.

Amandemen PSAK 73: Liabilitas Sewa dalam Jual Beli dan Sewa-balik

Amandemen PSAK 73 Sewa menetapkan persyaratan yang digunakan penjual-penyewa dalam mengukur kewajiban sewa yang timbul dalam transaksi jual beli dan sewa-balik, untuk memastikan penjual-penyewa tidak mengakui jumlah setiap keuntungan atau kerugian yang terkait dengan hak guna yang dipertahankan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

u. Accounting Standards Issued but not yet Effective (continued)

Effective beginning on or after January 1, 2024 (continued)

Amendment of PSAK 1: Non-current Liabilities with Covenants

The amendments specify the requirements for classifying liabilities as current or non-current and clarify:

- 1) what is meant by a right to defer settlement,
- 2) the right to defer must exist at the end of the reporting period,
- 3) classification is not affected by the likelihood that an entity will exercise its deferral right, and
- 4) only if an embedded derivative in a convertible liability is an equity instrument would the terms and conditions of a liability will not impact its classification.

In addition, a requirement has been introduced to require disclosure when a liability arising from a loan agreement is classified as non-current and the entity's right to defer settlement is contingent on compliance with future covenants within twelve months.

The amendments are effective for annual reporting periods beginning on or after January 1, 2024 retrospectively with early adoption permitted.

Amendment of PSAK 73: Lease liability in a Sale and Leaseback

The amendment to PSAK 73 Leases specifies the requirements that a seller-lessee uses in measuring the lease liability arising in a sale and leaseback transaction, to ensure the seller-lessee does not recognise any amount of the gain or loss that relates to the right of use it retains.



**PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

**u. Standar Akuntansi yang telah Diterbitkan
namun belum Berlaku Efektif (lanjutan)**

**Mulai efektif pada atau setelah tanggal 1
Januari 2024 (lanjutan)**

Amandemen PSAK 73: Liabilitas Sewa dalam
Jual Beli dan Sewa-balik (lanjutan)

Amandemen berlaku secara retrospektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024. Penerapan dini diperkenankan. Perusahaan saat ini sedang menilai dampak dari amandemen tersebut untuk menentukan dampaknya terhadap pelaporan keuangan Perusahaan.

Amandemen PSAK 2 dan PSAK 60:
Pengaturan Pembiayaan Pemasok

Amandemen PSAK 2 dan PSAK 60 mengklarifikasi karakteristik pengaturan pembiayaan pemasok dan mensyaratkan pengungkapan tambahan atas pengaturan pembiayaan pemasok tersebut. Persyaratan pengungkapan dalam amandemen ini dimaksudkan untuk membantu pengguna laporan keuangan dalam memahami dampak pengaturan pembiayaan pemasok terhadap liabilitas, arus kas, dan eksposur terhadap risiko likuiditas suatu entitas.

Amandemen ini akan berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024. Penerapan dini diperkenankan, namun perlu diungkapkan. Amandemen tersebut diperkirakan tidak mempunyai dampak material terhadap laporan keuangan Perusahaan.

PSAK 74: Kontrak Asuransi

Standar akuntansi baru yang komprehensif untuk kontrak asuransi yang mencakup pengakuan dan pengukuran, penyajian dan pengungkapan, pada saat berlaku efektif PSAK 74 akan menggantikan PSAK 62: Kontrak Asuransi. PSAK 74 berlaku untuk semua jenis kontrak asuransi, jiwa, non-jiwa, asuransi langsung dan reasuransi, terlepas dari entitas yang menerbitkannya, serta untuk jaminan dan instrumen keuangan tertentu dengan fitur partisipasi tidak mengikat, serta beberapa pengecualian ruang lingkup akan berlaku. Tujuan keseluruhan dari PSAK 74 adalah untuk menyediakan model akuntansi untuk kontrak asuransi yang lebih bermanfaat dan konsisten untuk asuradur.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

**u. Accounting Standards Issued but not yet
Effective (continued)**

**Effective beginning on or after January 1,
2024 (continued)**

Amendment of PSAK 73: Lease liability in a
Sale and Leaseback (continued)

The amendment applies retrospectively to annual reporting periods beginning on or after January 1, 2024. Earlier application is permitted. The Company is currently assessing the impact of the amendment to determine the impact they will have on the Company's financial reporting.

Amendment of PSAK 2 and PSAK 60: Supplier
Finance Arrangements

The amendments to PSAK 2 and PSAK 60 clarify the characteristics of supplier finance arrangements and require additional disclosure of such arrangements. The disclosure requirements in the amendments are intended to assist users of financial statements in understanding the effects of supplier finance arrangements on an entity's liabilities, cash flows and exposure to liquidity risk.

The amendments will be effective for annual reporting periods beginning on or after January 1, 2024. Early adoption is permitted, but will need to be disclosed. The amendments are not expected to have a material impact on the Company's financial statements.

PSAK 74: Insurance Contracts

A comprehensive new accounting standard for insurance contracts covering recognition and measurement, presentation and disclosure, upon its effective date, PSAK 74 will replace PSAK 62: Insurance Contracts. PSAK 74 applies to all types of insurance contracts, life, non-life, direct insurance and re-insurance, regardless of the entities issuing them, as well as to certain guarantees and financial instruments with discretionary participation features, while a few scope exceptions will apply. The overall objective of PSAK 74 is to provide an accounting model for insurance contracts that is more useful and consistent for insurers.

PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

u. Standar Akuntansi yang telah Diterbitkan namun belum Berlaku Efektif (lanjutan)

Mulai efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2024 (lanjutan)

PSAK 74: Kontrak Asuransi (lanjutan)

PSAK 74 berlaku efektif untuk periode pelaporan yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2025, dengan mensyaratkan angka komparatif. Penerapan dini diperkenankan bila entitas juga menerapkan PSAK 71 dan PSAK 72 pada atau sebelum tanggal penerapan awal PSAK 74. Standar ini tidak diharapkan memiliki dampak pada pelaporan keuangan Perusahaan pada saat diadopsi untuk pertama kali.

Perusahaan saat ini sedang menilai dampak dari standar tersebut untuk menentukan dampaknya terhadap pelaporan keuangan Perusahaan.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG SIGNIFIKAN

Penyusunan laporan keuangan Perusahaan mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi total yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan:

Perpajakan

Ketidakpastian atas interpretasi dari peraturan pajak yang kompleks, perubahan peraturan pajak dan jumlah dan timbulnya penghasilan kena pajak di masa depan, dapat menyebabkan penyesuaian di masa depan atas penghasilan dan beban pajak yang telah dicatat.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

u. Accounting Standards Issued but not yet Effective (continued)

Effective beginning on or after January 1, 2024 (continued)

PSAK 74: Insurance Contracts (continued)

PSAK 74 is effective for reporting periods beginning on or after January 1, 2025, with comparative figures required. Early application is permitted, provided the entity also applies PSAK 71 and PSAK 72 on or before the date of initial application of PSAK 74. This standard is not expected to have any impact to the financial reporting of the Company upon first-time adoption.

The Company is currently assessing the impact of the standards to determine the impact they will have on the Company's financial reporting.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

The preparation of the Company's financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amounts of the assets and liabilities affected in future periods.

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Company's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the financial statements:

Taxes

Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations, changes in tax laws, and the amount and timing of future taxable income, could necessitate future adjustments to tax income and expense already recorded.



**PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan:

Perpajakan (lanjutan)

Pertimbangan juga dilakukan dalam menentukan penyisihan atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal.

Perusahaan mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

Opsi Pembaruan dan Penghentian dalam Kontrak - Perusahaan sebagai Penyewa

Perusahaan memiliki beberapa kontrak sewa yang mencakup opsi perpanjangan dan terminasi. Perusahaan menerapkan pertimbangan dalam mengevaluasi apakah secara wajar akan menggunakan opsi untuk memperbarui atau mengakhiri sewa. Perusahaan mempertimbangkan semua faktor relevan yang membentuk insentif ekonomi untuk melakukan pembaruan atau penghentian. Setelah tanggal permulaan, Perusahaan menilai kembali masa sewa jika terdapat peristiwa atau perubahan signifikan yang berada dalam kendalinya dan mempengaruhi kemampuannya untuk menjalankan atau tidak menggunakan opsi untuk memperbarui atau untuk mengakhiri. Pengungkapan lebih lanjut mengenai sewa terdapat pada Catatan 12.

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Perusahaan mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Perusahaan. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Company's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the financial statements:

Taxes (continued)

Judgment is also involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business.

The Company recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.

Lease Term of Contracts with Renewal and Termination Options - The Company as a Lessee

The Company has several lease contracts that include extension and termination options. The Company applies judgement in evaluating whether it is reasonably certain to exercise the option to renew or terminate the lease or not. The Company considers all relevant factors that create an economic incentive for them to exercise either the renewal or termination. After the commencement date, the Company reassesses the lease term if there is a significant event or change in circumstances that is within its control and affects its ability to exercise or not to exercise the option to renew or to terminate. Further disclosures of leases are made in Note 12.

The key assumptions concerning the future and other key sources of uncertainty of estimation at the reporting date that have a significant risk of causing material adjustments to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Company based its assumptions and estimates on parameters available when the financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Company. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Perusahaan mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan Perusahaan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Perusahaan. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh rugi fiskal yang belum digunakan sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga rugi fiskal tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan digunakan oleh manajemen dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak dan strategi perencanaan pajak masa depan. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 10.

Penurunan Nilai Aset Non-keuangan

Penurunan nilai terjadi ketika nilai tercatat dari aset atau unit penghasil kas melebihi nilai terpulihkannya, yang lebih tinggi dari nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai. Perhitungan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual berdasarkan data yang tersedia dari transaksi penjualan yang mengikat dalam sebuah transaksi wajar dari aset serupa atau harga pasar yang dapat diobservasi dikurangi biaya pelepasan untuk menjual aset tersebut. Perhitungan nilai pakai berdasarkan pada model arus kas yang didiskontokan.

Data arus kas diambil dari anggaran untuk tahun mendatang dan tidak termasuk aktivitas restrukturisasi yang belum dilakukan oleh Perusahaan atau investasi signifikan di masa datang yang akan memundahkan kinerja aset dari unit penghasil kas yang diuji. Nilai terpulihkan paling dipengaruhi oleh tingkat diskonto yang digunakan dalam model arus kas yang didiskontokan, sebagaimana juga jumlah arus kas masuk di masa datang yang di harapkan dan tingkat pertumbuhan yang digunakan untuk tujuan ekstrapolasi.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Company based its assumptions and estimates on parameters available when the Company's financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Company. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Deferred Tax Assets

Deferred tax assets are recognized for all unused tax losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the losses can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies. Further details are disclosed in Note 10.

Impairment of Non-financial Assets

An impairment exists when the carrying value of an asset or cash generating unit exceeds its recoverable amount, which is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use. The fair value less costs to sell calculation is based on available data from binding sales transactions in an arm's length transaction of similar assets or observable market prices less incremental costs for disposing the asset. The value in use calculation is based on a discounted cash flow model.

The cash flows data are derived from budget for the next year and do not include restructuring activities that the Company are not yet committed to or significant future investments that will enhance the asset's performance of the cash generating unit being tested. The recoverable amount is most sensitive to the discount rate used for the discounted cash flow model as well as the expected future cash inflows and the growth rate used for extrapolation purposes.

**PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Non-keuangan (lanjutan)

Perusahaan mempertimbangkan toko sebagai kelompok aset individual terkecil yang dapat diidentifikasi dan menghasilkan arus kas masuk atau unit penghasil kas. Perusahaan mengidentifikasi penutupan toko sebelum akhir masa sewa sebagai salah satu indikator signifikan dari penurunan nilai, sehingga mengharuskan manajemen untuk melakukan penilaian dari nilai terpulihkan dari komponen toko terkait.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi atas penurunan potensial atas nilai aset non-keuangan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, selain dari yang diungkapkan pada Catatan 8.

Penyusutan Aset Tetap dan Aset Hak Guna

Biaya perolehan aset tetap dan aset hak guna disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis dari aset yang bersangkutan yang merupakan suatu kisaran yang umumnya digunakan dalam industri sejenis. Perubahan dalam pola pemakaian dan tingkat perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis serta nilai residu dari aset tetap, hak guna sewa dan beban ditanggung. Oleh karena itu, biaya penyusutan masa depan memiliki kemungkinan untuk diubah. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara empat (4) sampai dengan dua puluh (20) tahun dan masa manfaat ekonomis aset hak guna sesuai dengan perjanjian masa sewa. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Perusahaan menjalankan bisnisnya. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 8.

Imbalan Kerja

Pengukuran liabilitas imbalan kerja Perusahaan bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Keuntungan atau kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial diakui secara langsung pada laporan posisi keuangan dengan debit atau kredit ke saldo laba melalui PKL dalam periode terjadinya.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Impairment of Non-financial Assets (continued)

In performing impairment assessment, the Company considers store as the smallest identifiable independent Company of assets that generates cash inflows or cash-generating unit. The Company identifies a closure of a store before the end of the lease term as one significant indicator of impairment, requiring management to perform assessment of the recoverability of the components of a store.

Management believes that there is no event or changes in circumstances that may indicate any impairment in its value of its non-financial assets as of December 31, 2023 and 2022, except for those disclosed in Note 8.

Depreciation of Fixed Assets and Right of Use Assets

Fixed assets and right of use assets are depreciated using the straight-line method based on estimated useful lives of the related assets which is a range that is generally thought of in similar industries. Changes in the pattern of usage and the level of technological development could impact the economic useful lives and residual values of fixed assets, right of use assets and deferred charges' estimated useful lives. Therefore, future depreciation charges are likely to be changed. Management estimates the useful lives of these fixed assets to be within four (4) to twenty (20) years and the useful lives of the right of use assets are over the lease term. These are common life expectancies applied in the industry where the Company conducts its business. Further details are disclosed in Note 8.

Employee Benefits

The measurement of the Company' employee benefits liability is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actuarial gains or losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are recognized immediately in the statement of financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through OCI the the period in which they occur.

PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Imbalan Kerja (lanjutan)

Sementara Perusahaan berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Perusahaan dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto. Penjelasan lebih rinci atas imbalan kerja diungkapkan dalam Catatan 13.

Estimasi atas Suku Bunga Pinjaman Inkremental dari Suatu Sewa

Perusahaan tidak dapat langsung menentukan tingkat bunga implisit dalam sewa, oleh karena itu, Perusahaan menggunakan SBPI untuk mengukur liabilitas sewa. SBPI adalah tingkat bunga yang harus dibayar oleh Perusahaan untuk meminjam dalam jangka waktu yang sama.

Dengan demikian, SBPI mencerminkan tingkat bunga yang harus dibayar oleh Perusahaan, yang perlu diestimasi ketika tidak ada tingkat bunga yang dapat langsung diamati (seperti untuk entitas dalam Perusahaan yang tidak melakukan transaksi pembiayaan) atau ketika tingkat bunga perlu disesuaikan untuk mencerminkan persyaratan dan kondisi sewa.

Cadangan Keusangan dan Penurunan Nilai Persediaan

Cadangan keusangan dan penurunan nilai persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan keadaan yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Cadangan dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi total yang diestimasi. Penjelasan lebih rinci mengenai persediaan diungkapkan dalam Catatan 7.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Employee Benefits (continued)

While the Company believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Company's actual experiences or significant changes in the Company's assumptions may materially affect its estimated liabilities for pension and employee benefits and net employee benefits expense. Further details on employee benefits are disclosed in Note 13.

Estimating the Incremental Borrowing Rate of a Lease

The Company cannot readily determine the interest rate implicit in the lease, therefore, it uses its IBR to measure lease liabilities. The IBR is the rate of interest that the Company would have to pay to borrow over a similar term.

The IBR therefore reflects interest the Company would have to pay, which requires estimation when no observable rates are available (such as for entities within the Company that do not enter into financing transactions) or when they need to be adjusted to reflect the terms and conditions of the lease.

Allowance for Obsolescence and Decline in Value of Inventories

Allowance for obsolescence and decline in value of inventories is estimated based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the inventories' own physical conditions, their market selling prices and estimated costs to sell. The allowance are re-evaluated and adjusted if additional information received affects the amount estimated. Further details regarding inventories are disclosed in Note 7.



**PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

4. KAS DAN SETARA KAS

Kas dan setara kas terdiri dari:

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022
Kas	15.899	18.982
Bank - pihak ketiga:		
Rupiah		
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	133.839	92.748
PT Bank Central Asia Tbk	53.693	39.518
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	38.602	17.404
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	34.998	29.464
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	19.271	26.428
PT Bank CIMB Niaga Tbk	18.844	22.427
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	17.220	14.399
PT Bank Mega Tbk	903	526
PT Bank DKI	853	1.363
Citibank, N.A., Indonesia Branch	739	80
PT Bank Permata Tbk	87	331
Dolar Amerika Serikat		
PT Bank Central Asia Tbk (\$AS213.839 pada 31 Desember 2023 dan \$AS213.899 pada 31 Desember 2022)	3.297	3.365
UBS AG, Singapore Branch (\$AS41 pada 31 Desember 2023)	1	-
Sub-total	322.347	248.053
Setara kas (deposito berjangka dan <i>on call</i>) - pihak ketiga:		
Rupiah		
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	238.900	830.400
PT Bank Mega Tbk	225.500	371.100
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	181.600	449.900
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	80.000	-
PT Bank DKI	20.000	20.000
Citibank, N.A., Indonesia Branch	2.100	-
PT Bank Central Asia Tbk	-	26.000
PT Bank Permata Tbk	-	15.000
Dolar Amerika Serikat		
UBS AG, Singapore Branch (\$AS7.322.212 pada 31 Desember 2023 dan \$AS12.645.446 pada 31 Desember 2022)	112.879	198.926
Sub-total	860.979	1.911.326
Total	1.199.225	2.178.361

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

Cash and cash equivalents consist of:

Cash on hand
Cash in banks - third parties:
Rupiah
PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mega Tbk
PT Bank DKI
Citibank, N.A., Indonesia Branch
PT Bank Permata Tbk
United States Dollar
PT Bank Central Asia Tbk (US\$213,839 as of December 31, 2023 and US\$213,899 as of December 31, 2022)
UBS AG, Singapore Branch (US\$41 as of December 31, 2023)
Sub-total
Cash equivalents (time deposits and on call deposits) - third parties:
Rupiah
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mega Tbk
PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank DKI
Citibank, N.A., Indonesia Branch
PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Permata Tbk
United States Dollar
UBS AG, Singapore Branch (US\$7,322,212 as of December 31, 2023 and US\$12,645,446 as of December 31, 2022)
Sub-total
Total

PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

Suku bunga tahunan deposito berjangka dan *on call* adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,	
	2023	2022
Rupiah	0,25% - 6,50%	0,10% - 5,45%
Dolar Amerika Serikat	4,10% - 6,15%	0,02% - 4,10%

Tidak terdapat saldo kas dan setara kas yang ditempatkan kepada pihak berelasi.

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

The annual interest rates for the time deposits and *on call* deposits are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,	
	2023	2022
Rupiah	0,25% - 6,50%	0,10% - 5,45%
United States Dollar	4,10% - 6,15%	0,02% - 4,10%

There were no cash and cash equivalents balances placed to a related party.

5. PIUTANG USAHA DAN PIUTANG LAIN-LAIN - PIHAK KETIGA - NETO

Akun piutang usaha pihak ketiga merupakan piutang dalam mata uang Rupiah atas pembayaran pembelian yang dilakukan oleh pelanggan menggunakan kartu kredit, kartu debit dan uang elektronik dengan rincian sebagai berikut:

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022
PT Bank CIMB Niaga Tbk	6.865	-
PT Bank Central Asia Tbk	2.923	5.947
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	2.286	3.747
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	1.664	1.035
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	789	714
Lain-lain (dibawah Rp500)	1.120	1.354
Total	15.647	12.797

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap adanya penurunan nilai pada akhir tahun, manajemen berkeyakinan bahwa tidak diperlukan penyisihan atas penurunan nilai piutang usaha pihak ketiga untuk menutup kemungkinan kerugian atas penurunan nilai piutang tersebut.

Akun piutang lain-lain - pihak ketiga - neto merupakan piutang dari penghasilan sewa, penggantian promosi dan rabat, piutang bunga dari deposito berjangka dan investasi jangka pendek. Seluruh piutang tersebut dalam mata uang Rupiah dan mata uang asing. Seluruh piutang tersebut masuk dalam kategori lancar. Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan piutang lain-lain - pihak ketiga pada tanggal pelaporan, manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan kerugian penurunan nilai piutang lain-lain - pihak ketiga adalah cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang lain-lain - pihak ketiga.

5. TRADE AND OTHER RECEIVABLES - THIRD PARTIES - NET

Trade receivables - third parties represents receivables in Rupiah for purchase payments made by the customers using credit cards, debit cards and electronic money with details as follows:

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022
PT Bank CIMB Niaga Tbk	6.865	-
PT Bank Central Asia Tbk	2.923	5.947
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	2.286	3.747
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	1.664	1.035
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	789	714
Others (each below Rp500)	1.120	1.354
Total	15.647	12.797

Based on the review of the possibility of impairment at the end of the year, management believes that no allowance for impairment loss of trade receivables - third parties is needed to cover the possibility of impairment.

Other receivables - third parties - net represents receivables from rental income, promotion replacement and rebate, interest receivables from time deposits and short-term investments. All receivables are denominated in Rupiah and foreign currency. All receivables are in current category. Based on the review of possibility of impairment at the end of the year, management believes that the allowance for impairment losses is adequate to cover possible losses from other receivables - third parties.



**PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

6. INVESTASI JANGKA PENDEK

Akun ini merupakan investasi dalam efek utang dan saham yang diklasifikasikan dan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ("NWPKL") dalam mata uang Rupiah dan Dolar Amerika Serikat, dengan rincian sebagai berikut:

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022
Rupiah		
Efek utang - pihak ketiga:		
Obligasi Negara RI Seri FR0081	420.666	182.106
Obligasi Negara RI Seri FR0095	404.267	39.820
Obligasi Negara RI Seri FR0059	198.706	200.445
Sukuk Negara Ritel Seri SR017	98.100	-
Obligasi Negara Ritel Seri ORI022	59.010	-
Obligasi Negara RI Seri FR0064	37.974	37.687
Obligasi Subordinasi BKLJT I BCA Tahap I Tahun 2018 SR A	30.030	30.150
Obligasi Negara RI Seri FR0090	19.400	19.360
Obligasi Berwawasan Lingkungan Berkelanjutan I Bank BRI Tahap I Tahun 2022 Seri B	17.667	17.757
Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I Bank UOB Indonesia Tahap II Tahun 2017	7.138	7.105
Efek saham - pihak ketiga: Saham PT Berlian Laju Tanker Tbk	565	565
Dolar Amerika Serikat		
Efek utang - pihak ketiga: Treasury Notes United States of America Tahun 2022 (24) Series BE-2024	91.416	-
Total	1.384.939	534.995

6. SHORT-TERM INVESTMENTS

This account represents investments in debt and share securities in Rupiah and United States Dollar which are classified and measured at fair value through OCI, with details as follows:

	Rupiah
Debt securities - third parties:	
Obligasi Negara RI Seri FR0081	
Obligasi Negara RI Seri FR0095	
Obligasi Negara RI Seri FR0059	
Sukuk Negara Ritel Seri SR017	
Obligasi Negara Ritel Seri ORI022	
Obligasi Negara RI Seri FR0064	
Obligasi Subordinasi BKLJT I BCA Tahap I Tahun 2018 SR A	
Obligasi Negara RI Seri FR0090	
Obligasi Berwawasan Lingkungan Berkelanjutan I Bank BRI Tahap I Tahun 2022 Seri B	
Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I Bank UOB Indonesia Tahap II Tahun 2017	
Share securities - third parties: Saham PT Berlian Laju Tanker Tbk	
United States Dollar	
Debt securities - third parties: Treasury Notes United States of America Tahun 2022 (24) Series BE-2024	
Total	

Pada tahun 2023 dan 2022, suku bunga tahunan atas efek utang adalah sebagai berikut:

In 2023 and 2022, annual interest rates of debt securities are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
	2023	2022	
Rupiah	5,13% - 9,25%	5,13% - 9,25%	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	3,00%	-	United States Dollar

PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

6. INVESTASI JANGKA PENDEK (lanjutan)

Pada tahun 2023 dan 2022, Perusahaan telah melakukan pembelian investasi jangka pendek masing-masing sebesar Rp1.258.636 dan Rp683.108. Pada tahun 2023, investasi jangka pendek sebesar Rp400.000 telah direalisasi dengan harga penjualan sebesar Rp402.257, dan menghasilkan realisasi laba neto sebesar Rp2.257 (Catatan 20). Pada tahun 2022, investasi jangka pendek sebesar Rp256.000 telah direalisasi dengan harga penjualan sebesar Rp264.370, dan menghasilkan realisasi laba neto sebesar Rp8.370 (Catatan 20). Saldo keuntungan (kerugian) neto instrumen utang yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, setelah pengaruh pajak tangguhan, menghasilkan akumulasi kerugian neto yang belum direalisasikan sebesar Rp8.956 pada tanggal 31 Desember 2023 dan sebesar Rp2.176 pada tanggal 31 Desember 2022, yang disajikan sebagai bagian dari akun "Penghasilan (Rugi) Komprehensif Lainnya - Neto" pada bagian ekuitas di dalam laporan posisi keuangan.

Berdasarkan hasil peringkat obligasi dari PT Pemeringkat Efek Indonesia dan Fitch Ratings, lembaga pemeringkat efek, pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, peringkat obligasi tersebut adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
Obligasi Subordinasi BKLJT I BCA Tahap I Tahun 2018 SR A	AA	AA	Obligasi Subordinasi BKLJT I BCA Tahap I Tahun 2018 SR A
Obligasi Berwawasan Lingkungan Berkelanjutan I Bank BRI Tahap I Tahun 2022 Seri B	AAA	AAA	Obligasi Berwawasan Lingkungan Berkelanjutan I Bank BRI Tahap I Tahun 2022 Seri B
Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I Bank UOB Indonesia Tahap II Tahun 2017	AA	AA	Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I Bank UOB Indonesia Tahap II Tahun 2017
Treasury Notes United States of America Tahun 2022 (24) S.BE-2024	AA	AA	Treasury Notes United States of America Tahun 2022 (24) S.BE-2024

6. SHORT-TERM INVESTMENTS (continued)

In 2023 and 2022, the Company purchased additional of short-term investments amounted to Rp1,258,636 and Rp683,108, respectively. In 2023, short-term investments of Rp400,000 were realized with a selling price of Rp402,257, and resulted in a realized net gain of Rp2,257 (Note 20). In 2022, short-term investments of Rp256,000 were realized with a selling price of Rp264,370, and resulted in a realized net gain (loss) on debt instrument designated at fair value through other comprehensive income, after the effect of deferred tax, resulted in an unrealized accumulated net loss of Rp8,956 as of December 31, 2023 and Rp2,176 as of December 31, 2022, which is presented as part of the account "Other Comprehensive Income (Loss) - Net" in the equity section of the statement of financial position.

Based on PT Pemeringkat Efek Indonesia and Fitch Ratings, securities rating agency, as of December 31, 2023 and 2022, the ratings of the bonds are as follows:



PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

7. PERSEDIAAN

Akun ini merupakan persediaan barang dagangan milik Perusahaan yang terdapat di daerah sebagai berikut:

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
Jawa Barat	181.122	179.932	West Java
Jakarta	118.207	176.718	Jakarta
Sumatera	94.451	84.397	Sumatera
Kalimantan	50.820	43.394	Kalimantan
Jawa Timur	49.933	48.939	East Java
Jawa Tengah	29.117	28.855	Central Java
Papua	26.330	26.981	Papua
Bali dan Nusa Tenggara	26.344	23.931	Bali and Nusa Tenggara
Sulawesi	20.338	19.422	Sulawesi
Sub-total (Catatan 17)	596.662	632.569	Sub-total (Note 17)
Penyisihan penurunan nilai persediaan	(13.422)	(13.422)	Allowance for decline in value of inventories
Total	583.240	619.147	Total

7. INVENTORIES

This account represents merchandise inventories owned by the Company which are located in the following regions:

Mutasi penyisihan penurunan nilai persediaan adalah sebagai berikut:

The movements of allowance for decline in value of inventories are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
	2023	2022	
Saldo awal tahun	13.422	52.500	Beginning balance
Pembalikan penyisihan persediaan	-	(17.710)	Reversal provision of inventories
Penghapusan persediaan	-	(21.368)	Write-off of inventories
Saldo akhir tahun	13.422	13.422	Ending balance

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap harga pasar dan kondisi fisik dari persediaan pada tanggal pelaporan, manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan tersebut di atas cukup untuk menutup kemungkinan kerugian dari keusangan dan penurunan nilai pasar persediaan.

Based on the review of market price and the condition inventories at the end of the year, management believes that allowance for decline in value of inventories is adequate to cover possible losses that may arise from obsolescence and decline in values of inventories.

Persediaan di atas telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran, kerusakan, bencana alam, kerusuhan (huru-hara) dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan sejumlah Rp413.591 pada tanggal 31 Desember 2023 (2022: Rp424.091). Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian dari risiko-risiko tersebut. Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, tidak terdapat persediaan yang dijaminkan.

The above inventories are covered by insurance against losses from fire, damage, natural disasters, riots and other risks amounting to Rp413,591 as of December 31, 2023 (2022: Rp424,091). Management believes that the sum insured is adequate to cover possible losses from these risks. As of December 31, 2023 and 2022, there are no inventories pledged as collateral.

PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

8. ASET TETAP DAN ASET HAK GUNA

a. Aset tetap - neto

Aset tetap terdiri dari:

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2023/ Year Ended December 31, 2023						
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance	
<u>Biaya Perolehan</u>						<u>Cost</u>
Tanah	366.503	-	-	-	366.503	Land
Bangunan	905.597	-	-	-	905.597	Buildings
Renovasi dan prasarana bangunan	1.303.211	40.371	3.739	37.313	1.377.156	Building renovations and improvements
Perlengkapan gerai	956.611	101.173	275	215	1.057.724	Store equipments
Alat-alat pengangkutan	64.485	7.549	8.098	-	63.936	Transportation equipments
Perlengkapan kantor	97.370	922	-	-	98.292	Office equipments
Sub-total	3.693.777	150.015	12.112	37.528	3.869.208	Sub-total
<u>Aset dalam Penyelesaian</u>						<u>Construction in Progress</u>
Renovasi dan prasarana bangunan	32.764	19.748	2.390	(37.313)	12.809	Building renovations and improvements
Perlengkapan gerai dan kantor	1.264	1.267	-	(215)	2.316	Store and office equipments
Sub-total	34.028	21.015	2.390	(37.528)	15.125	Sub-total
Total Biaya Perolehan	3.727.805	171.030	14.502	-	3.884.333	Total Cost
<u>Akumulasi Penyusutan</u>						<u>Accumulated Depreciation</u>
Bangunan	696.883	34.504	-	-	731.387	Buildings
Renovasi dan prasarana bangunan	1.147.830	44.776	3.391	-	1.189.215	Building renovations and improvements
Perlengkapan gerai	901.595	31.486	229	-	932.852	Store equipments
Alat-alat pengangkutan	50.068	4.409	8.098	-	46.379	Transportation equipments
Perlengkapan kantor	94.595	1.595	-	-	96.190	Office equipments
Total Akumulasi Penyusutan	2.890.971	116.770	11.718	-	2.996.023	Total Accumulated Depreciation
Penyisihan penurunan nilai aset tetap	-	-	-	-	(6.245)	Allowance for impairment fixed assets
Nilai Buku Neto	836.834	-	-	-	882.065	Net Book Value

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2022/ Year Ended December 31, 2022						
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance	
<u>Biaya Perolehan</u>						<u>Cost</u>
Tanah	366.503	-	-	-	366.503	Land
Bangunan	906.036	-	439	-	905.597	Buildings
Renovasi dan prasarana bangunan	1.287.438	20.869	30.285	25.189	1.303.211	Building renovations and improvements
Perlengkapan gerai	939.901	29.847	13.564	427	956.611	Store equipments
Alat-alat pengangkutan	53.568	13.998	3.081	-	64.485	Transportation equipments
Perlengkapan kantor	96.430	1.057	117	-	97.370	Office equipments
Sub-total	3.649.876	65.771	47.486	25.616	3.693.777	Sub-total
<u>Aset dalam Penyelesaian</u>						<u>Construction in Progress</u>
Renovasi dan prasarana bangunan	27.016	32.551	1.614	(25.189)	32.764	Building renovations and improvements
Perlengkapan gerai dan kantor	1.069	691	69	(427)	1.264	Store and office equipments
Sub-total	28.085	33.242	1.683	(25.616)	34.028	Sub-total
Total Biaya Perolehan	3.677.961	99.013	49.169	-	3.727.805	Total Cost
<u>Akumulasi Penyusutan</u>						<u>Accumulated Depreciation</u>
Bangunan	654.703	42.430	250	-	696.883	Buildings
Renovasi dan prasarana bangunan	1.129.431	44.949	26.550	-	1.147.830	Building renovations and improvements
Perlengkapan gerai	884.720	29.507	12.632	-	901.595	Store equipments
Alat-alat pengangkutan	51.051	2.097	3.080	-	50.068	Transportation equipments
Perlengkapan kantor	91.232	3.368	5	-	94.595	Office equipments
Total Akumulasi Penyusutan	2.811.137	122.351	42.517	-	2.890.971	Total Accumulated Depreciation
Nilai Buku Neto	866.824	-	-	-	836.834	Net Book Value



**PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

8. ASET TETAP DAN ASET HAK GUNA (lanjutan)

a. Aset tetap - neto (lanjutan)

Penyusutan yang dibebankan pada beban umum dan administrasi berjumlah Rp116.770 pada tahun 2023 dan Rp122.351 pada tahun 2022 (Catatan 19).

Perhitungan laba dari penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,	
	2023	2022
Hasil penjualan	1.515	1.040
Nilai buku neto	(74)	(188)
Laba penjualan aset tetap (Catatan 20)	1.441	852

Sedangkan, laba dari pelepasan aset tetap disajikan sebagai bagian dari akun "Pendapatan Lainnya - Laba atas penjualan aset tetap". Pada tahun 2023 dan 2022, Perusahaan telah melakukan penghapusan aset tetap dan aset dalam penyelesaian sebesar Rp2.710 dan Rp6.464.

Tanah milik Perusahaan dengan status HGB terletak di beberapa kota di Indonesia. HGB tersebut akan berakhir pada berbagai tanggal antara tahun 2024 sampai dengan tahun 2054 dan manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa HGB tersebut dapat diperpanjang pada saat berakhirnya hak tersebut.

Nilai wajar dari tanah pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebesar Rp1.072.274 dan Rp1.070.981, yang ditentukan berdasarkan Nilai Jual Objek Pajak ("NJOP") yang diterbitkan oleh Kantor Pajak.

8. FIXED ASSETS AND RIGHT OF USE ASSETS (continued)

a. Fixed assets - net (continued)

Depreciation charged to general and administrative expenses were amounting to Rp116,770 in 2023 and Rp122,351 in 2022 (Note 19).

The computation of gain on sale of fixed assets are as follows:

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
2023	2022	
1.515	1.040	Proceeds from sales
(74)	(188)	Net book value
1.441	852	Gain on sale of fixed assets (Note 20)

Meanwhile, gain on disposal of fixed assets is presented as part of "Other Income - Gain on sale of fixed assets". In 2023 and 2022, the Company has written off fixed assets and construction in progress amounting to and Rp2,710 and Rp6,464, respectively.

Land under HGB status owned by the Company is located in several cities in Indonesia. These HGBs will expire on various dates from 2024 until 2054 and the Company's management believes that these rights can be renewed upon their expiry.

Fair value of land as of December 31, 2023 and 2022 are amounting to Rp1,072,274 and Rp1,070,981, respectively, which were determined based on the Tax Office's Sale Value of Tax Objects ("NJOP").

PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 As of December 31, 2023 and
 for the Year Then Ended
 (Expressed in millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)

8. ASET TETAP DAN ASET HAK GUNA (lanjutan)

a. Aset tetap - neto (lanjutan)

Aset dalam penyelesaian terdiri dari:

31 Desember 2023	Persentase Estimasi Penyelesaian dari Segi Keuangan/ Estimated Percentage of Completion from Financial Point of View	Akumulasi Biaya/ Accumulated Costs
Renovasi dan prasarana bangunan	10-90%	12.809
Perlengkapan gerai dan kantor	40-90%	2.316
Total		15.125

31 Desember 2022	Persentase Estimasi Penyelesaian dari Segi Keuangan/ Estimated Percentage of Completion from Financial Point of View	Akumulasi Biaya/ Accumulated Costs
Renovasi dan prasarana bangunan	10-90%	32.764
Perlengkapan gerai dan kantor	27-80%	1.264
Total		34.028

Aset tetap, tidak termasuk tanah dan aset dalam penyelesaian, telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran, kerusakan, bencana alam, kerusuhan (huru-hara) dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan berjumlah Rp2.338.173 dan Rp2.357.853 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022. Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian dari risiko-risiko tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2023, manajemen Perusahaan mengindikasikan terjadinya penurunan nilai aset tetap dan melakukan penyisihan penurunan nilai aset tetap sebesar Rp6.245 (Catatan 20). Sedangkan pada tanggal 31 Desember 2022, Perusahaan berkeyakinan tidak ada situasi atau keadaan lain yang mengindikasikan terjadinya penurunan nilai aset tetap.

8. FIXED ASSETS AND RIGHT OF USE ASSETS (continued)

a. Fixed assets - net (continued)

The details of constructions in progress are as follows:

December 31, 2023
Building renovations and improvements
Store and office equipments
Total

December 31, 2022
Building renovations and improvements
Store and office equipments
Total

Fixed assets, except for land and construction in progress, are covered by insurance against losses from fire, damage, natural disasters, riots and other risks amounting to Rp2,338,173 and Rp2,357,853 as of December 31, 2023 and 2022, respectively, which in the management's opinion is adequate to cover possible losses arising from such risks.

As of December 31, 2023, the Company's has indicated and provided allowance for impairment of fixed assets amounting to Rp6,245 (Note 20). Meanwhile, as of December 31, 2022, the Company's management believes that there is no event or change in circumstances that may indicate any impairment in value of its fixed assets.



**PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

8. ASET TETAP DAN ASET HAK GUNA (lanjutan)

a. Aset tetap - neto (lanjutan)

Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan penurunan nilai aset tetap cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul dari penurunan nilai.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, tidak terdapat aset tetap yang dijaminakan.

b. Aset hak guna - neto

Aset hak guna terdiri dari:

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2023/ Year Ended December 31, 2023					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir Ending Balance
<u>Biaya Perolehan</u>					
<u>Aset Sewaan</u>					
Bangunan	1.652.534	79.306	100.760	-	1.631.080
<u>Akumulasi Penyusutan</u>					
<u>Aset Sewaan</u>					
Bangunan	785.084	205.919	4.751	-	986.252
Penyisihan penurunan nilai aset hak guna	(6.181)				(6.181)
Nilai Buku Neto	861.269				638.647

Cost
Leased Assets
Building

Accumulated Depreciation
Leased Assets
Building

Allowance for impairment
of right of use assets

Net Book Value

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2022/ Year Ended December 31, 2022					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir Ending Balance
<u>Biaya Perolehan</u>					
<u>Aset Sewaan</u>					
Bangunan	1.339.345	350.387	37.198	-	1.652.534
<u>Akumulasi Penyusutan</u>					
<u>Aset Sewaan</u>					
Bangunan	529.272	269.802	13.990	-	785.084
Penyisihan penurunan nilai aset hak guna	(13.354)				(6.181)
Nilai Buku Neto	796.719				861.269

Cost
Leased Assets
Building

Accumulated Depreciation
Leased Assets
Building

Allowance for impairment
of right of use assets

Net Book Value

**8. FIXED ASSETS AND RIGHT OF USE ASSETS
(continued)**

a. Fixed assets - net (continued)

Management believes that allowance for impairment of fixed assets is adequate to cover possible losses that may arise from loss due to impairment.

As of December 31, 2023 and 2022, there were no fixed assets pledged as collateral.

b. Right of use assets - net

Details of right of use assets are as follows:

PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

8. ASET TETAP DAN ASET HAK GUNA (lanjutan)

b. Aset hak guna - neto (lanjutan)

Penghapusan aset hak guna untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2023 terjadi karena adanya modifikasi sewa sehubungan dengan perubahan jangka waktu sewa dan toko tutup selama tahun berjalan. Sedangkan, penghapusan aset hak guna untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2022 terjadi karena adanya toko tutup selama tahun berjalan.

Penyusutan yang dibebankan pada beban umum dan administrasi berjumlah Rp205.919 pada tahun 2023 dan Rp269.802 pada tahun 2022 (Catatan 19).

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Perusahaan mengindikasikan terjadinya penurunan nilai aset hak guna dan melakukan penyisihan penurunan nilai aset hak guna masing-masing sebesar Rp6.181.

Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan penurunan nilai aset hak guna cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul dari penurunan nilai.

9. UTANG USAHA - PIHAK KETIGA

Akun ini merupakan liabilitas kepada para pemasok atas pembelian barang dagangan dalam mata uang Rupiah. Jangka waktu pembayaran kepada para pemasok berkisar antara satu (1) bulan sampai dengan tiga (3) bulan sejak saat pembelian.

Analisa umur utang usaha - pihak ketiga berdasarkan tanggal jatuh tempo adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
Belum jatuh tempo	344.260	322.676	Current
1 - 2 bulan	166.511	172.181	1 - 2 months
Lebih dari 2 bulan	82.634	102.776	More than 2 months
Total	593.405	597.633	Total

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, tidak ada jaminan yang diberikan Perusahaan atas utang usaha di atas.

8. FIXED ASSETS AND RIGHT OF USE ASSETS (continued)

b. Right of use assets - net

Disposal of right of use assets for the year ended December 31, 2023 is due to lease modifications in relation to change in lease terms and store closed during the year. Meanwhile, disposal of right of use assets for the year ended December 31, 2022 is due to the store closed during the year.

Depreciation charged to general and administrative expenses were amounting to Rp205,919 in 2023 and Rp269,802 in 2022 (Note 19).

As of December 31, 2023 and 2022, the Company has indicated and provided allowance for impairment of right of use assets each amounting to Rp6,181, respectively.

Management believes that allowance for impairment of right of use assets is adequate to cover possible losses that may arise from loss due to impairment.

9. ACCOUNTS PAYABLE - TRADE - THIRD PARTIES

This account represents liabilities to suppliers for purchases of merchandise inventories in Rupiah. The terms of payments for the suppliers are ranging from one (1) month to three (3) months from the date of purchase.

The Company's aging analysis of accounts payable - trade - third parties based on due date is as follows:

As of December 31, 2023 and 2022, there was no collateral provided by the Company for the trade payables stated above.



PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

10. PERPAJAKAN

Utang pajak terdiri dari:

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022
Pajak penghasilan:		
Pasal 4 (2)	4.129	9.188
Pasal 29	2.818	2.766
Pasal 21	1.164	1.043
Pasal 25	997	8.527
Pasal 23	250	166
Pajak Pertambahan Nilai - neto	14.460	10.986
Total	23.818	32.676

10. TAXATION

Taxes payable consist of:

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022
Income taxes:		
Article 4 (2)	4.129	9.188
Article 29	2.818	2.766
Article 21	1.164	1.043
Article 25	997	8.527
Article 23	250	166
Value Added Tax - net	14.460	10.986
Total	23.818	32.676

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan penghasilan kena pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

The reconciliation between income before income tax as shown in the statement of profit or loss and other comprehensive income and taxable income for the years ended December 31, 2023 and 2022 are presented as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
	2023	2022	
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	338.525	425.106	Income before income tax as shown in the statement of profit or loss and other comprehensive income
Beda temporer:			Temporary differences:
Amortisasi sewa jangka panjang	9.444	8.660	Amortization of long-term prepaid rent
Penyisihan aset tetap	6.245	-	Allowance for fixed assets
Amortisasi biaya dibayar di muka	1.770	(1.772)	Amortization of prepaid expenses
Liabilitas kontrak	(918)	918	Contract liability
Penyusutan aset tetap	(5.431)	12.929	Depreciation of fixed assets
Provisi imbalan kerja karyawan - neto	(22.434)	625	Provision for liabilities for employee benefits - net
Pembalikan penyisihan penurunan nilai piutang lain-lain	-	(35)	Reversal of allowance for impairment of other receivables
Pembalikan penyisihan penurunan nilai aset hak guna	-	(7.173)	Reversal of allowance for impairment of right of use assets
Pembalikan penyisihan penurunan nilai persediaan	-	(39.078)	Reversal of allowance for decline in value of inventories
Beda tetap:			Permanent differences:
Biaya keuangan atas liabilitas sewa	28.411	33.088	Finance cost of lease liabilities
Sumbangan dan jamuan	4.048	5.418	Donations and entertainment
Penyusutan aset tetap	1.492	1.492	Depreciation of fixed assets
Kesejahteraan karyawan	1.457	1.095	Employee welfare
Denda pajak	713	527	Tax penalties
Laba penjualan investasi jangka pendek terealisasi - neto	(2.257)	(8.370)	Realized gain on sales of short-term investment - net
Lain-lain	2.014	12.664	Others
Penghasilan yang telah dipotong pajak final:			Income already subjected to final tax:
Sewa	(89.037)	(83.549)	Rent
Bunga	(111.903)	(60.842)	Interest
Penghasilan kena pajak	162.139	301.703	Taxable income
Dikurangi akumulasi rugi kena pajak	-	(130.073)	Less: accumulated taxable loss
Taksiran penghasilan kena pajak	162.139	171.630	Estimated taxable income

PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

10. PERPAJAKAN (lanjutan)

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan penghasilan kena pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal		
	31 Desember/ Year Ended December 31,		
	2023	2022	
Beban pajak penghasilan - tahun berjalan			Income tax expense - current
Beban tahun berjalan	35.671	37.759	Expense current year
Penyesuaian tahun sebelumnya	-	1.248	Adjustment prior year
Beban pajak penghasilan - tahun berjalan	35.671	39.007	Income tax expense - current
Beban (manfaat) pajak penghasilan - tangguhan			Income tax (benefit) expense - deferred
Provisi imbalan kerja karyawan - neto	4.935	(138)	Provision for liabilities for employee benefits - net
Penyusutan aset tetap	1.195	(2.843)	Depreciation of fixed assets
Liabilitas kontrak	202	(202)	Contract liability
Amortisasi biaya dibayar di muka	(389)	390	Amortization of prepaid expenses
Penyisihan aset tetap	(1.374)	-	Allowance for fixed assets
Amortisasi sewa jangka panjang	(2.078)	(1.905)	Amortization of long-term prepaid rent
Rugi pajak	-	28.616	Tax loss
Pembalikan penyisihan penurunan nilai persediaan	-	8.597	Reversal of allowance for decline in value of inventories
Pembalikan penyisihan penurunan nilai aset hak guna	-	1.578	Reversal of allowance for impairment of right of use assets
Pembalikan penyisihan penurunan nilai piutang lain-lain	-	8	Reversal of allowance for impairment of other receivables
Beban pajak penghasilan - tangguhan - neto	2.491	34.101	Income tax expense - deferred - net
Beban pajak penghasilan - neto	38.162	73.108	Income tax expense - net

Perusahaan akan menyampaikan Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") pajak penghasilan badan tahun 2023 berdasarkan perhitungan di atas. Estimasi penghasilan kena pajak Perusahaan untuk tahun 2022 telah sesuai dengan Surat Pemberitahuan Tahunan yang disampaikan ke Kantor Pajak.

10. TAXATION (continued)

The reconciliation between income before income tax as shown in the statement of profit or loss and other comprehensive income and taxable income for the years ended December 31, 2023 and 2022 are presented as follows: (continued)

The Company will report its 2023 Annual Income Tax Return ("SPT") based on the above-mentioned calculation. The Company's estimated taxable income for 2022 was consistent with the Annual Income Tax Return as reported to the Tax Office.



**PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

10. PERPAJAKAN (lanjutan)

Perhitungan beban pajak penghasilan kini dan taksiran utang pajak penghasilan badan adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
Beban pajak penghasilan - tahun berjalan	35.671	37.759	<i>Income tax expense - current</i>
Pajak penghasilan dibayar di muka:			<i>Prepayments of income taxes:</i>
Pasal 23	(301)	(159)	<i>Article 23</i>
Pasal 25	(32.552)	(34.834)	<i>Article 25</i>
Total	(32.853)	(34.993)	<i>Total</i>
Utang pajak penghasilan - Pasal 29	2.818	2.766	<i>Income tax payable - Article 29</i>

Pada tanggal 13 Januari 2022, Perusahaan menerima Surat Keputusan Direktur Jenderal Pajak Nomor KEP-0005.PPH/WPJ.19/KP.02/2022 mengenai pengembalian kelebihan pajak atas Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar ("SKPLB") PPh Pasal 25/29 Badan Tahun Pajak 2020 sebesar Rp17.619. Kelebihan pembayaran tahun 2020 dikoreksi oleh kantor pajak menjadi kelebihan pembayaran sebesar Rp16.370 dan telah diterima pembayarannya pada tanggal 26 Januari 2022, sedangkan sisanya Rp1.248 dicatat sebagai bagian dari beban pajak penghasilan badan tahun 2022. Selain itu, rugi fiskal pajak tahun 2020 dikoreksi dari Rp272.361 menjadi Rp259.376.

Untuk tahun pajak 2023 dan 2022, tarif pajak penghasilan yang digunakan Perusahaan adalah 22%.

10. TAXATION (continued)

The computation of current income tax expense and the estimated corporate income tax payable are as follows:

On January 13, 2022, the Company received the Decree of the Director General of Taxes Number KEP-0005.PPH/WPJ.19/KP.02/2022 regarding the claim for overpayment tax refund of the Overpaid Tax Assessment Letter ("SKPLB") of Article 25/29 Corporate Income Tax for the 2020 Tax Year amounting to Rp17,619. The overpayment of 2020's corporate income tax has been corrected by the tax office to become an overpayment of Rp16,370 and the payment was received on January 26, 2022, while the remaining Rp1,248 has been recorded as part of the corporate income tax expense in 2022. In addition, the fiscal loss tax for fiscal year 2020 has been corrected from Rp272,361 to become Rp259,376.

For the fiscal year 2023 and 2022, corporate income tax rate used by the Company is 22%.

PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

10. PERPAJAKAN (lanjutan)

Rekonsiliasi antara pajak penghasilan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku dari laba sebelum pajak penghasilan, dengan beban pajak penghasilan seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
	2023	2022	
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	338.525	425.106	Income before income tax as shown in the statement of profit or loss and other comprehensive income
Beban pajak penghasilan dengan tarif pajak yang berlaku	74.476	93.523	Income tax expense at applicable tax rate
Pengaruh pajak atas beda tetap: Biaya keuangan atas liabilitas sewa	6.250	7.280	Tax effect of permanent differences: Finance cost of lease liabilities
Sumbangan dan jamuan	891	1.192	Donations and entertainment
Penyusutan aset tetap	328	328	Depreciation of fixed assets
Kesejahteraan karyawan	321	241	Employee welfare
Denda pajak	157	116	Tax penalties
Laba penjualan investasi jangka pendek terealisasi - neto	(497)	(1.841)	Realized gain on sales of short-term investment - net
Lain-lain	443	2.787	Others
Penghasilan yang telah dipotong pajak final:			Income already subjected to final tax:
Sewa	(19.588)	(18.381)	Rent
Bunga	(24.619)	(13.385)	Interest
Penyesuaian tahun sebelumnya	-	1.248	Adjustment prior year
Beban pajak penghasilan - neto	38.162	73.108	Income tax expense - net

10. TAXATION (continued)

The reconciliation between income tax computed by using applicable tax rate from income before income tax, with income tax expense as shown in the statement of profit or loss and other comprehensive income for the years ended December 31, 2023 and 2022 are as follows:



PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

10. PERPAJAKAN (lanjutan)

Aset dan liabilitas pajak tangguhan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022
Aset pajak tangguhan atas:		
Liabilitas imbalan kerja karyawan	35.281	42.927
Penyisihan penurunan nilai persediaan	2.953	2.953
Kerugian neto instrumen utang yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	2.526	614
Penyisihan penurunan nilai aset tetap	1.374	-
Penyisihan penurunan aset hak guna	1.360	1.360
Penyisihan penurunan nilai uang jaminan	815	815
Penyisihan penurunan nilai piutang lain-lain	32	32
Liabilitas kontrak	-	202
Total	44.341	48.903
Liabilitas pajak tangguhan atas:		
Biaya dibayar di muka	(199)	(590)
Aset tetap	(4.534)	(3.339)
Sewa jangka panjang	(6.592)	(8.670)
Total	(11.325)	(12.599)
Aset pajak tangguhan - neto	33.016	36.304

Manajemen berkeyakinan bahwa aset pajak tangguhan dapat dipulihkan kembali melalui penghasilan kena pajak di masa yang akan datang.

11. BEBAN AKRUAL

Beban akrual terdiri dari:

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022
Listrik dan energi	14.904	14.559
Gaji	2.527	1.614
Sewa	2.238	3.858
Pemeliharaan dan perbaikan	1.886	2.818
Keperluan toko	1.695	2.356
Lain-lain	5.133	9.102
Total	28.383	34.307

10. TAXATION (continued)

The deferred tax assets and liabilities as of December 31, 2023 and 2022 are as follows:

Deferred tax assets on:	
Liabilities for employee benefits	
Allowance for decline in value of inventories	
Loss on debt instrument designated at fair value through other comprehensive income	
Allowance for impairment fixed assets	
Allowance for impairment of right of use assets	
Allowance for impairment of security deposits	
Allowance for impairment of other receivables	
Contract liability	
Total	
Deferred tax liabilities on:	
Prepaid expenses	
Fixed assets	
Long-term rent	
Total	
Deferred tax assets - net	

The Company's management believes that the deferred tax assets can be utilized through its future taxable income.

11. ACCRUED EXPENSES

Accrued expenses consist of :

Electricity and energy	
Salary	
Rent	
Maintenance and repair	
Store supplies	
Others	
Total	

PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 As of December 31, 2023 and
 for the Year Then Ended
 (Expressed in millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)

12. LIABILITAS SEWA

Perusahaan mengadakan beberapa perjanjian sewa untuk gerai dan gudang Perusahaan dalam jangka waktu sesuai masa sewa.

12. LEASE LIABILITIES

The Company entered into several lease agreements to lease the Company's stores and warehouses with period according to the lease terms.

Detail dari liabilitas sewa adalah sebagai berikut:

The details of lease liabilities are as follows:

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
Total liabilitas sewa	450.092	591.812	Total lease liabilities
Dikurangi bagian jangka pendek	(164.585)	(214.912)	Less current portion
Bagian jangka panjang	285.507	376.900	Non-current portion

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, pembayaran sewa minimum pada masa yang akan datang berdasarkan perjanjian-perjanjian sewa tersebut adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2023 and 2022, the future minimum rental payments required under these lease agreements are as follows:

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
Sampai dengan satu tahun	222.115	244.573	Within one year
Lebih dari satu tahun sampai 23 tahun	273.690	417.555	More than one year but not later than 23 years
Total	495.805	662.128	Total
Dikurangi beban bunga yang belum jatuh tempo	(45.713)	(70.316)	Less amount applicable to interest
Nilai sekarang atas pembayaran sewa minimum	450.092	591.812	Present value of minimum rental payments
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(164.585)	(214.912)	Less current portion
Bagian jangka panjang	285.507	376.900	Non-current portion

13. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN

Perusahaan mengakui liabilitas imbalan kerja karyawan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 berdasarkan perhitungan aktuarial yang dilakukan oleh Kantor Konsultan Aktuarial Steven & Mourits, aktuaris independen, berdasarkan laporannya tertanggal 30 Januari 2024 dan 3 Februari 2023.

13. LIABILITIES FOR EMPLOYEE BENEFITS

The Company recognized liabilities for employee benefits as of December 31, 2023 and 2022 based on actuarial valuations performed by Kantor Konsultan Aktuarial Steven & Mourits, an independent actuary, based on its reports dated January 30, 2024 and February 3, 2023.

Liabilitas imbalan kerja karyawan tersebut dihitung dengan menggunakan metode "Projected Unit Credit" dan asumsi-asumsi sebagai berikut:

The liabilities for employee benefits are calculated using the "Projected Unit Credit" method based on the following assumptions:

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
Tingkat diskonto	7,25% per tahun/per year	7,35% per tahun/per year	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	5% per tahun/per year	5% per tahun/per year	Salary increase rate
Usia pensiun	55 tahun/years old	55 tahun/years old	Pension age
Tingkat kematian	TMI 2019	TMI 2019	Mortality rate



**PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**13. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN
(lanjutan)**

Rincian beban imbalan kerja karyawan adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
	2023	2022	
Biaya jasa kini	12.102	14.159	Current service cost
Biaya bunga	11.199	11.040	Interest cost
Kelebihan pembayaran manfaat selama tahun berjalan	8.108	14.914	Excess of benefits payments during the year
Penyesuaian atas masa kerja lalu	118	493	Adjustment for past services
Biaya jasa lalu kurtailmen	(14.075)	-	Past service cost of curtailment
Biaya jasa lalu atas perubahan imbalan	-	(17.690)	Past service cost on plan amendment
Total	17.452	22.916	Total

**13. LIABILITIES FOR EMPLOYEE BENEFITS
(continued)**

The details of the employee benefits expenses recognized are as follows:

Mutasi nilai kini liabilitas imbalan kerja karyawan adalah sebagai berikut:

Movements in the present value of defined benefit obligation are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
	2023	2022	
Saldo awal tahun	195.122	204.052	Balance at beginning of year
Biaya jasa kini	12.102	14.159	Current service cost
Biaya bunga	11.199	11.040	Interest cost
Penyisihan kelebihan pembayaran manfaat	8.108	14.914	Provision of excess benefit payment
Penyesuaian atas masa kerja lalu	118	493	Adjustment for past services
Kelebihan pembayaran manfaat selama tahun berjalan	(8.108)	(14.914)	Excess of benefits payments during the year
Biaya jasa lalu kurtailmen	(14.075)	-	Past service cost of curtailment
Pembayaran manfaat selama tahun berjalan	(31.778)	(7.377)	Benefits payments during the year
Pengukuran kembali nilai kini liabilitas imbalan kerja karyawan:			Remeasurement of present value of defined benefit obligation:
Laba atas penyesuaian liabilitas	(2.316)	(829)	Gain from experience adjustments
Laba atas perubahan asumsi finansial	(10.003)	(8.726)	Gain from changes in financial assumption
Biaya jasa lalu atas perubahan imbalan	-	(17.690)	Past service cost on plan amendment
Saldo akhir tahun	160.369	195.122	Balance at end of year

PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

13. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN
(lanjutan)

Mutasi liabilitas imbalan kerja karyawan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,	
	2023	2022
Saldo awal tahun	195.122	204.052
Provisi selama tahun berjalan	17.452	22.916
Kelebihan pembayaran manfaat selama tahun berjalan	(8.108)	(14.914)
Penghasilan komprehensif lain	(12.319)	(9.555)
Pembayaran manfaat selama tahun berjalan	(31.778)	(7.377)
Saldo akhir tahun	160.369	195.122

Mutasi penghasilan (rugi) komprehensif lain untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,	
	2023	2022
Saldo awal tahun	(252)	9.303
Pengakuan keuntungan tahun berjalan	(12.319)	(9.555)
Saldo akhir tahun	(12.571)	(252)

Pada tanggal 31 Desember 2023, perubahan satu poin persentase terhadap tingkat diskonto yang diasumsikan akan memiliki dampak sebagai berikut:

	Tingkat diskonto/ Discount rates		Kenaikan gaji di masa depan/ Future salary increases	
	Persentase/ Percentage	Pengaruh nilai kini liabilitas kewajiban imbalan/ Effect on present value of benefits obligation	Persentase/ Percentage	Pengaruh nilai kini liabilitas kewajiban imbalan/ Effect on present value of benefits obligation
Kenaikan	1%	(8.706)	1%	10.334
Penurunan	(1%)	9.687	(1%)	(9.421)

13. LIABILITIES FOR EMPLOYEE BENEFITS
(continued)

The movements in the liabilities for employee benefits for the years ended December 31, 2023 and 2022 are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,	
	2023	2022
Saldo awal tahun	195.122	204.052
Provisi selama tahun berjalan	17.452	22.916
Kelebihan pembayaran manfaat selama tahun berjalan	(8.108)	(14.914)
Penghasilan komprehensif lain	(12.319)	(9.555)
Pembayaran manfaat selama tahun berjalan	(31.778)	(7.377)
Saldo akhir tahun	160.369	195.122

Mutation of other comprehensive income (loss) for the years ended December 31, 2023 and 2022 are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,	
	2023	2022
Saldo awal tahun	(252)	9.303
Pengakuan keuntungan tahun berjalan	(12.319)	(9.555)
Saldo akhir tahun	(12.571)	(252)

As of December 31, 2023, a one percentage point change in the assumed rate of discount rate would have the following effects:

	Tingkat diskonto/ Discount rates		Kenaikan gaji di masa depan/ Future salary increases	
	Persentase/ Percentage	Pengaruh nilai kini liabilitas kewajiban imbalan/ Effect on present value of benefits obligation	Persentase/ Percentage	Pengaruh nilai kini liabilitas kewajiban imbalan/ Effect on present value of benefits obligation
Kenaikan	1%	(8.706)	1%	10.334
Penurunan	(1%)	9.687	(1%)	(9.421)



**PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**13. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN
(lanjutan)**

Pembayaran kontribusi yang diharapkan dari kewajiban imbalan kerja pada periode mendatang adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022
Dalam 12 bulan mendatang	32.339	57.369
Antara 1 sampai 2 tahun	13.668	12.364
Antara 2 sampai 5 tahun	40.608	41.121
Diatas 5 tahun	182.254	220.197
Total	268.869	331.051

**13. LIABILITIES FOR EMPLOYEE BENEFITS
(continued)**

The following payments are expected contributions to the benefit obligation in future years:

Within the next 12 months
Between 1 and 2 years
Between 2 and 5 years
Beyond 5 years

14. MODAL SAHAM DAN SAHAM TREASURI

Modal Saham

Pemegang saham dan kepemilikan saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

14. SHARE CAPITAL AND TREASURY SHARES

Share Capital

The shareholders and their share ownership as of December 31, 2023 and 2022 are as follows:

31 Desember 2023/December 31, 2023

Pemegang Saham	Modal Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Shares Issued and Fully Paid	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Total/ Amount	Shareholders
PT Ramayana Makmursentosa Paulus Tumewu (Komisaris Utama)	3.965.000.000	66,42%	198.250	PT Ramayana Makmursentosa Paulus Tumewu (President Commissioner)
Agus Makmur (Direktur Utama)	260.000.000	4,35%	13.000	Agus Makmur (President Director)
Masyarakat (masing-masing dengan kepemilikan kurang dari 5%)	100.076.600	1,68%	5.004	Public (below 5% ownership each)
Sub-total	5.969.879.600	100,00%	298.494	Sub-total
Saham treasuri	1.126.120.400		56.306	Treasury shares
Total	7.096.000.000		354.800	Total

31 Desember 2022/December 31, 2022

Pemegang Saham	Modal Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Shares Issued and Fully Paid	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Total/ Amount	Shareholders
PT Ramayana Makmursentosa Paulus Tumewu (Komisaris Utama)	3.965.000.000	63,75%	198.250	PT Ramayana Makmursentosa Paulus Tumewu (President Commissioner)
Agus Makmur (Direktur Utama)	260.000.000	4,18%	13.000	Agus Makmur (President Director)
Masyarakat (masing-masing dengan kepemilikan kurang dari 5%)	190.076.600	3,06%	9.504	Public (below 5% ownership each)
Sub-total	6.219.604.000	100,00%	310.980	Sub-total
Saham treasuri	1.804.527.400	29,01%	90.226	Treasury shares
Total	7.096.000.000		354.800	Total

PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

14. MODAL SAHAM DAN SAHAM TREASURI
(lanjutan)

Saham Treasuri

Pada tahun 2023, Perusahaan telah melakukan pembelian saham treasuri sebanyak 249.724.400 saham dengan harga perolehan sebesar Rp147.236. Pada tahun 2023, Perusahaan tidak melakukan penjualan saham treasuri. Pada tanggal 31 Desember 2023, Perusahaan masih memiliki 1.126.120.400 saham, yang disajikan sebagai akun "Saham Treasuri" yang dicatat sebagai pengurang ekuitas pada laporan posisi keuangan.

Pada tahun 2022, Perusahaan telah melakukan pembelian saham treasuri sebanyak 110.437.300 saham dengan harga perolehan sebesar Rp72.032. Pada tahun 2022, Perusahaan tidak melakukan penjualan saham treasuri. Pada tanggal 31 Desember 2022, Perusahaan masih memiliki 876.396.000 saham, yang disajikan sebagai akun "Saham Treasuri" yang dicatat sebagai pengurang ekuitas pada laporan posisi keuangan.

15. SALDO LABA

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diselenggarakan pada tanggal 24 Mei 2023 sebagaimana telah diaktakan dengan Akta Notaris Rianto, S.H., No. 3, para pemegang saham menyetujui untuk membagikan dividen kas sebesar Rp50 (Rupiah penuh) per saham atau seluruhnya sejumlah Rp306.973.

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diselenggarakan pada tanggal 20 Mei 2022 sebagaimana telah diaktakan dengan Akta Notaris Rianto, S.H., No. 3, para pemegang saham menyetujui untuk membagikan dividen kas sebesar Rp30 (Rupiah penuh) per saham atau seluruhnya sejumlah Rp188.239.

16. PENDAPATAN

Rincian pendapatan adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,	
	2023	2022
Penjualan barang beli putus	2.059.092	2.326.280
Penjualan konsinyasi	2.681.347	2.626.348
Beban penjualan konsinyasi	(1.996.012)	(1.956.015)
Komisi penjualan konsinyasi	685.335	670.333
Total	2.744.427	2.996.613

14. SHARE CAPITAL AND TREASURY SHARES
(continued)

Treasury Shares

In 2023, the Company has conducted purchase of 249,724,400 treasury shares with total acquisition cost amounting to Rp147,236. In 2023, the Company did not sell treasury shares. As of December 31, 2023, the Company still has 1,126,120,400 shares, which are presented as "Treasury Shares" accounts recorded as equity deductions on financial position statements.

In 2022, the Company has conducted purchase of 110,437,300 treasury shares with total acquisition cost amounting to Rp72,032. In 2022, the Company did not sell treasury shares. As of December 31, 2022, the Company still has 876,396,000 shares, which are presented as "Treasury Shares" accounts recorded as equity deductions on financial position statements.

15. RETAINED EARNINGS

In the Annual Shareholders' General Meeting held on May 24, 2023, which were notarized by Deed No. 3 on the same date of Rianto, S.H., the shareholders approved the declaration of cash dividend of Rp50 (full amount) per share or in total amount of Rp306,973.

In the Annual Shareholders' General Meeting held on May 20, 2022, which were notarized by Deed No. 3 on the same date of Rianto, S.H., the shareholders approved the declaration of cash dividend of Rp30 (full amount) per share or in total amount of Rp188,239.

16. REVENUES

The details of revenues are as follows:

Outright sales
Consignment sales
Cost of consignment sales
Commission on consignment sales
Total



**PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

16. PENDAPATAN (lanjutan)

Tidak terdapat penjualan kepada satu pelanggan yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan pada tahun 2023 dan 2022.

16. REVENUES (continued)

There were no sales to a customer that exceeded 10% of total revenues in 2023 and 2022.

17. BEBAN POKOK PENJUALAN BARANG BELI PUTUS

Rincian beban pokok penjualan barang beli putus adalah sebagai berikut:

17. COST OF OUTRIGHT SALES

The details of cost of outright sales are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
	2023	2022	
Persediaan awal tahun	632.569	645.482	Beginning inventories
Pembelian neto	1.316.723	1.489.581	Net purchases
Persediaan tersedia untuk dijual	1.949.292	2.135.063	Inventories available for sale
Persediaan akhir tahun (Catatan 7)	(596.662)	(632.569)	Ending inventories (Note 7)
Pembalikan penyisihan penurunan nilai persediaan (Catatan 7)	-	(17.710)	Reversal allowance for decline in value of inventories (Note 7)
Beban pokok penjualan barang beli putus	1.352.630	1.484.784	Cost of outright sales

Tidak terdapat pembelian persediaan dari setiap pemasok Perusahaan yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan pada tahun 2023 dan 2022.

There were no purchases from a supplier of the Company that exceeded 10% of total revenues in 2023 and 2022.

18. BEBAN PENJUALAN

Rincian beban penjualan adalah sebagai berikut:

18. SELLING EXPENSES

The details of selling expenses are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
	2023	2022	
Pengangkutan	44.234	31.194	Transportation
Promosi	42.059	39.262	Promotion
Sewa - neto (Catatan 22a dan 23)	27.567	20.933	Rent - net (Notes 22a and 23)
Kantong	9.861	5.208	Packaging
Biaya kartu kredit	8.117	7.630	Credit card charges
Lain-lain	7.094	2.754	Others
Total	138.932	106.981	Total

PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

19. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Rincian beban umum dan administrasi adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,	
	2023	2022
Gaji dan tunjangan lainnya (Catatan 13)	369.406	398.301
Penyusutan aset hak guna (Catatan 8b)	205.919	269.802
Listrik dan energi	152.738	144.908
Perbaikan dan pemeliharaan (Catatan 22a)	126.929	141.105
Penyusutan aset tetap (Catatan 8a)	116.770	122.351
Pajak dan perizinan	24.510	21.671
Jamsostek	18.293	17.032
Perlengkapan	16.331	19.763
Iuran dan retribusi	13.195	18.545
Perjalanan dinas	12.051	10.710
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp10.000)	41.343	46.904
Total	1.097.485	1.211.092

19. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

The details of general and administrative expenses are as follows:

Salaries and employee welfare (Note 13)
Depreciation of right of use assets (Note 8b)
Electricity and energy
Repairs and maintenance (Note 22a)
Depreciation of fixed assets (Note 8a)
Taxes and licenses
Jamsostek
Supplies
Dues and fees
Business travel
Others (each below Rp10,000 each)

Total

20. PENDAPATAN DAN BEBAN LAINNYA

Rincian pendapatan lainnya adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,	
	2023	2022
Pendapatan sewa (Catatan 23)	90.735	95.008
Laba penghapusan liabilitas sewa (Catatan 23)	10.731	17.281
Laba penutupan toko	2.853	-
Laba penjualan investasi jangka pendek (Catatan 6)	2.257	8.370
Laba penjualan aset tetap (Catatan 8a)	1.441	852
Pendapatan atas konsesi sewa (Catatan 23)	-	72.079
Laba selisih kurs - neto	-	18.663
Lain-lain - neto	2.665	2.109
Total	110.682	214.362

20. OTHER INCOME AND EXPENSES

The details of other income are as follows:

Rental income (Note 23)
Gain on disposal of lease liabilities
(Note 23)
Gain from closed stores
Gain from sales of short-term
investments (Note 6)
Gain on sale of fixed assets
(Note 8a)
Income on rental concessions
(Note 23)
Gain on foreign exchange - net
Others - net

Total

**PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

20. PENDAPATAN DAN BEBAN LAINNYA (lanjutan)

20. OTHER INCOME AND EXPENSES (continued)

Rincian beban lainnya adalah sebagai berikut:

The details of other expenses are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
	2023	2022	
Rugi penghapusan aset hak guna (Catatan 23)	8.429	2.667	Loss on disposal of right of use assets (Note 23)
Penurunan nilai aset tetap (Catatan 8a)	6.245	-	Impairment of fixed assets (Note 8a)
Rugi selisih kurs - neto	3.837	-	Loss on foreign exchange - net
Rugi penghapusan aset tetap (Catatan 8a)	320	4.781	Loss on disposal of fixed assets (Note 8a)
Penurunan nilai aset hak guna (Catatan 8b)	-	6.181	Impairment of right of use assets (Note 8b)
Lain-lain - neto	212	55	Others - net
Total	19.043	13.684	Total

21. LABA PER SAHAM

21. EARNINGS PER SHARE

Perhitungan laba per saham untuk tahun 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

The computation of earnings per share in 2023 and 2022 are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2023	2022	
Laba tahun berjalan	300.363	351.998	Income for the year
Rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar	6.092.784.389	6.267.169.837	Weighted average number of shares outstanding
Laba per saham (Rupiah penuh)	49,30	56,17	Earnings per share (full amount)

22. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

22. RELATED PARTIES TRANSACTIONS

Perusahaan melakukan transaksi di luar usaha pokok dengan pihak-pihak berelasi. Rincian saldo dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The Company conducted transactions out of its main business with certain related parties. The details of the related parties transactions are as follows:

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	Persentase Terhadap Total Aset/ Percentage to Total Assets		
			31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
<u>Piutang lain-lain - neto</u>					<u>Other receivables - net</u>
PT Indonesia Fantasi Sentosa	680	788	0,01	0,02	PT Indonesia Fantasi Sentosa
PT Ramayana Makmursentosa	8	2.882	0,00	0,05	PT Ramayana Makmursentosa
PT Jakarta Intiland	-	407	-	0,01	PT Jakarta Intiland
Total	688	4.077	0,01	0,08	Total
<u>Uang jaminan</u>					<u>Security deposits</u>
PT Jakarta Intiland (a)	2.905	2.905	0,06	0,06	PT Jakarta Intiland (a)

**PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**22. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI
(lanjutan)**

Perusahaan melakukan transaksi di luar usaha pokok dengan pihak-pihak berelasi. Rincian saldo dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

**22. RELATED PARTIES TRANSACTIONS
(continued)**

The Company conducted transactions out of its main business with certain related parties. The details of the related parties transactions are as follows: (continued)

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
	2023	2022	2023	2022	
			Persentase Terhadap Total Pendapatan/Beban/ Percentage to Total Income/Expenses *)		
<u>Pendapatan sewa ruangan</u>					<u>Rental revenue</u>
PT Ramayana Makmursentosa (b)	32.381	43.018	1,18	1,44	PT Ramayana Makmursentosa (b)
PT Indonesia Fantasi Sentosa (c)	10.688	13.347	0,39	0,45	PT Indonesia Fantasi Sentosa (c)
Total	43.069	56.365	1,57	1,89	Total
<u>Beban umum dan administrasi - Perbaikan dan pemeliharaan</u>					<u>General and administrative expenses - Repairs and maintenance</u>
PT Jakarta Intiland (a)	33.497	41.192	3,05	3,40	PT Jakarta Intiland (a)
		Persentase Terhadap Total Pembayaran Liabilitas Sewa/ Percentage to Total Payment of Lease Liabilities			
		Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,	
		2023		2022	
<u>Pembayaran liabilitas sewa</u>					<u>Payment of lease liabilities</u>
PT Jakarta Intiland (a)	99.523	108.180	68,05	61,22	PT Jakarta Intiland (a)
		Persentase Terhadap Gaji dan Tunjangan Lainnya/ Percentage to Salaries and Employee Welfare			
		Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,	
		2023		2022	
<u>Imbalan kerja jangka pendek</u>					<u>Short-term employee benefits</u>
Dewan Komisaris	6.730	4.663	1,82	1,17	Board of Commissioners
Dewan Direksi	4.904	3.869	1,33	0,97	Board of Directors
Sub-total	11.634	8.532	3,15	2,14	Sub-total
<u>Imbalan kerja jangka panjang</u>					<u>Long-term employee benefits</u>
Dewan Komisaris	627	627	0,17	0,16	Board of Commissioners
Dewan Direksi	316	316	0,09	0,08	Board of Directors
Sub-total	943	943	0,26	0,24	Sub-total
Total	12.577	9.475	3,41	2,38	Total

*) Persentase terhadap total pendapatan/beban penjualan/beban umum dan administrasi

*) Percentage to total revenue/selling expenses/general and administrative expenses



**PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**22. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI
(lanjutan)**

- a. Perusahaan juga mempunyai beberapa perjanjian sewa ruangan gerai dengan PT Jakarta Intiland, pihak berelasi, yang pembayarannya dilakukan secara berkala selama periode sewa dan Perusahaan diwajibkan membayar uang jaminan. Saldo uang jaminan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 sebesar Rp2.905, disajikan sebagai bagian dari akun "Uang Jaminan - Neto" pada laporan posisi keuangan. Pada 2023 dan 2022, Perusahaan melakukan pembayaran liabilitas sewa kepada PT Jakarta Intiland masing-masing sebesar Rp99.523 dan Rp108.180. Berdasarkan perjanjian-perjanjian sewa tersebut, Perusahaan akan membayar jasa pelayanan (*service charge*). Total beban jasa pelayanan yang telah dibayarkan kepada PT Jakarta Intiland, pihak berelasi, sebesar Rp33.497 dan Rp41.192 tahun 2023 dan 2022, disajikan sebagai bagian dari akun "Beban Umum dan Administrasi - Perbaikan dan Pemeliharaan" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain (Catatan 19).
- b. Perusahaan melakukan beberapa perjanjian sewa untuk menyewakan kembali sebagian ruangan gerai kepada PT Ramayana Makmursentosa. Jumlah pendapatan sewa dari perjanjian-perjanjian tersebut pada tahun 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp32.381 dan Rp43.018.
- c. Perusahaan melakukan beberapa perjanjian sewa untuk menyewakan kembali sebagian ruangan gerai kepada PT Indonesia Fantasi Sentosa. Jumlah pendapatan sewa dari perjanjian-perjanjian tersebut pada tahun 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp10.688 dan Rp13.347.

**22. RELATED PARTIES TRANSACTIONS
(continued)**

- a. *The Company also has agreements with PT Jakarta Intiland, a related party, of which the related rents are payable periodically during the rental periods and the Company has to pay refundable security deposits. The outstanding balance of security deposits amounting to Rp2,905 as of December 31, 2023 and 2022, are presented as part of "Security Deposits - Net" account in the statement of financial position. In 2023 and 2022, the Company made payment of lease liabilities to PT Jakarta Intiland amounted to Rp99,523 and Rp108,180, respectively. Based on the rent agreements, the Company is required to pay service charges. Total service charges paid to PT Jakarta Intiland, a related party, amounting to Rp33,497 and Rp41,192 in 2023 and 2022, respectively, and are presented as part of "General and Administrative Expenses - Repairs and Maintenance" in the statement of profit or loss and other comprehensive income (Note 19).*
- b. *The Company entered into several agreements to lease certain store area to PT Ramayana Makmursentosa. Total rental income from these agreements amounting to Rp32,381 and Rp43,018 in 2023 and 2022, respectively.*
- c. *The Company entered into several agreements to lease certain store area to PT Indonesia Fantasi Sentosa. Total rental income from these agreements amounting to Rp10,688 and Rp13,347 in 2023 and 2022, respectively.*

PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 As of December 31, 2023 and
 for the Year Then Ended
 (Expressed in millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)

22. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Rincian sifat hubungan dan jenis transaksi yang material dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

No.	Pihak-Pihak Berelasi/ Related Parties	Sifat Hubungan Berelasi/ Nature of Relationship	Transaksi/ Transaction
1	PT Ramayana Makmursentosa	Entitas induk terakhir/ Ultimate shareholder of the Company	Sewa ruangan/ Rent of spaces
2	PT Jakarta Intiland	Merupakan anggota dari kelompok usaha yang sama dengan Perusahaan/ A member of the same Company with the Company	Sewa menyewa gerai dan gudang dan jasa pelayanan (service charges)/ Rent of store and warehouse and service charges
3	PT Indonesia Fantasi Sentosa	Entitas sepengendali/ Under common control	Sewa ruangan/ Rent of spaces
4	Dewan Komisaris dan Direksi/ Boards of Commissioners and Directors	Merupakan personil manajemen/ A member of the key management personnel of the Company	Gaji dan tunjangan lainnya/ Salaries and employee welfare

22. RELATED PARTIES TRANSACTIONS (continued)

Details of the nature of relationships and types of material transactions with related parties are as follows:

23. PERJANJIAN-PERJANJIAN SIGNIFIKAN

Sewa

Perusahaan melakukan beberapa perjanjian sewa untuk menyewakan kembali sebagian ruangan gerai kepada pihak ketiga dan pihak berelasi. Jumlah pendapatan sewa dari perjanjian-perjanjian tersebut masing-masing sebesar Rp90.735 dan Rp95.008 pada tahun 2023 dan 2022 (Catatan 20).

Selama tahun 2022, kegiatan operasional Perusahaan masih terkena dampak dari pandemi Covid-19. Akibatnya, kegiatan operasional gerai milik Perusahaan terganggu. Sebagai hasil negosiasi dengan lessor, Perusahaan menerima pembebasan sebagian biaya sewa dan mencatat konsensi sewa sebesar Rp72.079 (Catatan 20).

Selama tahun 2023, Perusahaan telah melakukan penghentian perjanjian sewa dengan lessor atas toko tutup. Atas seluruh penghentian sewa, Perusahaan telah menghapus liabilitas sewa dan aset hak guna masing-masing sebesar Rp10.731 dan Rp8.429 (Catatan 20).

Selama tahun 2022, Perusahaan telah melakukan penghentian perjanjian sewa dengan lessor atas beberapa toko tutup. Atas seluruh penghentian sewa, Perusahaan telah menghapus liabilitas sewa dan aset hak guna masing-masing sebesar Rp17.281 dan Rp2.667 (Catatan 20).

23. SIGNIFICANT AGREEMENTS

Rental

The Company entered into various rental agreements with related party and third parties to lease certain stores area. The rental income from these agreements amounting to Rp90,735 and Rp95,008 in 2023 and 2022, respectively (Note 20).

During 2022, the Company's operational activities are still affected by the Covid-19 pandemic. Regarding this, the operational activities of the Company's stores were disrupted. As a result of negotiations with the lessor, the Company received a partial exemption of the rental fee and recorded the rental concessions amounted to Rp72,079 (Note 20).

During 2023, the Company has terminated the lease agreements with lessor regarding closed store. In connection with the lease termination, the Company have written off the lease liabilities and right of use assets each amounting to Rp10,731 and Rp8,429, respectively (Note 20).

During 2022, the Company has terminated the lease agreements with lessor regarding closed stores. In connection with the lease termination, the Company have written off the lease liabilities and right of use assets each amounting to Rp17,281 and Rp2,667, respectively (Note 20).



**PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**23. PERJANJIAN-PERJANJIAN SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

Sewa (lanjutan)

Perusahaan juga melakukan beberapa perjanjian sewa ruangan gerai dengan pihak berelasi, PT Jakarta Intiland, dan pihak ketiga. Perusahaan mencatat beban sewa terkait penyusutan aset hak guna pada beban umum dan administrasi sebesar Rp205.919 pada tahun 2023 dan Rp269.802 pada tahun 2022 (Catatan 8b). Perusahaan juga mencatat biaya sewa gerai untuk sewa jangka pendek pada beban penjualan masing-masing sebesar Rp16.026 dan Rp8.405 pada tahun 2023 dan 2022 (Catatan 18).

24. INFORMASI SEGMENT

Informasi segmen berikut ini dilaporkan berdasarkan informasi yang digunakan oleh manajemen untuk mengevaluasi kinerja setiap segmen dan menentukan alokasi sumber daya.

23. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

Rental (continued)

The Company also has store rental agreements with related party, PT Jakarta Intiland, and third party. The Company has charged rental expense related to depreciation of right-of-use assets to general and administrative expenses amounting to Rp205,919 in 2023 and Rp269,802 in 2022 (Note 8b). The Company also charged store rental expense for short-term rental to selling expenses amounting to Rp16,026 and Rp8,405 in 2023 and 2022, respectively (Note 18).

24. SEGMENT INFORMATION

The following segment information is prepared based on the information used by management in evaluating the performance of each business segment and in determining the allocation of resources.

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2023/ Year Ended December 31, 2023					
	Sumatera/ Sumatera	Jawa, Bali dan Nusa Tenggara/ Java, Bali and Nusa Tenggara	Kalimantan/ Kalimantan	Sulawesi dan Papua/ Sulawesi and Papua	Total Segmen/ Total Segment	
Total pendapatan	432.610	1.762.662	249.958	299.197	2.744.427	Total revenues
Hasil						Income
Hasil segmen	178.107	621.264	117.294	152.442	1.069.107	Segment income
Beban usaha yang tidak dapat dialokasikan					(822.088)	Unallocated operating expenses
Laba usaha					247.019	Income from operations
Pendapatan keuangan					119.948	Finance income
Biaya keuangan					(28.442)	Finance cost
Laba sebelum pajak penghasilan					338.525	Income before income tax
Beban pajak penghasilan - neto					(38.162)	Income tax expense - net
Laba tahun berjalan					300.363	Income for the year
Aset segmen	347.175	1.496.739	149.072	157.849	2.150.835	Segment assets
Aset yang tidak dapat dialokasikan					2.744.084	Unallocated assets
Total aset					4.894.919	Total assets
Liabilitas segmen	29.628	352.792	22.356	47.120	451.896	Segment liabilities
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan					865.564	Unallocated liabilities
Total liabilitas					1.317.460	Total liabilities
Pengeluaran barang modal	24.568	119.906	8.547	16.215	169.236	Capital expenditures
Penyusutan dan amortisasi	38.826	242.148	12.999	28.716	322.689	Depreciation and amortization

PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

24. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

24. SEGMENT INFORMATION (continued)

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2022/ Year Ended December 31, 2022						
	Sumatera/ Sumatera	Jawa, Bali dan Nusa Tenggara/ Java, Bali and Nusa Tenggara	Kalimantan/ Kalimantan	Sulawesi dan Papua/ Sulawesi and Papua	Total Segmen/ Total Segment	
Total pendapatan	507.477	1.930.954	261.275	296.907	2.996.613	Total revenues
Hasil						Income
Hasil segmen	201.638	646.938	121.535	149.564	1.119.675	Segment income
Beban usaha yang tidak dapat dialokasikan					(725.241)	Unallocated operating expenses
Laba usaha					394.434	Income from operations
Pendapatan keuangan					63.760	Finance income
Biaya keuangan					(33.088)	Finance cost
Laba sebelum pajak penghasilan					425.106	Income before income tax
Beban pajak penghasilan - neto					(73.108)	Income tax expense - net
Laba tahun berjalan					351.998	Income for the year
Aset segmen	374.121	1.648.177	169.089	174.144	2.365.531	Segment assets
Aset yang tidak dapat dialokasikan					2.869.583	Unallocated assets
Total aset					5.235.114	Total assets
Liabilitas segmen	33.568	479.855	38.852	47.311	599.586	Segment liabilities
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan					907.052	Unallocated liabilities
Total liabilitas					1.506.638	Total liabilities
Pengeluaran barang modal	19.646	61.138	4.102	14.127	99.013	Capital expenditures
Penyusutan dan amortisasi	41.032	310.057	11.784	29.280	392.153	Depreciation and amortization

Perusahaan menetapkan segmen usaha berdasarkan produk yang dijual, yaitu pakaian dan aksesoris dan barang swalayan, sebagai berikut:

The Company determines its business segment based on the products sold consisting of fashion and accessories and groceries are as follows:

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2023/ Year Ended December 31, 2023				
	Pakaian dan Aksesoris/ Fashion and Accessories	Barang Swalayan/ Groceries	Total Segmen/ Total Segment	
Penjualan barang beli putus	1.454.548	604.544	2.059.092	Outright sales
Komisi penjualan konsinyasi	680.628	4.707	685.335	Commission on consignment sales
Beban pokok penjualan barang beli putus	(831.025)	(521.605)	(1.352.630)	Cost of outright sales
Laba bruto	1.304.151	87.646	1.391.797	Gross profit
Beban penjualan	(111.320)	(27.612)	(138.932)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(1.003.592)	(93.893)	(1.097.485)	General and administratives expenses
Pendapatan lainnya	99.435	11.247	110.682	Other income
Beban lainnya	(18.867)	(176)	(19.043)	Other expenses
Laba (rugi) usaha	269.807	(22.788)	247.019	Income (loss) from operations
Pendapatan keuangan	112.288	7.660	119.948	Finance income
Biaya keuangan	(27.331)	(1.111)	(28.442)	Finance cost
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan	354.764	(16.239)	338.525	Income (loss) before income tax

PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

24. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

Perusahaan menetapkan segmen usaha berdasarkan produk yang dijual, yaitu pakaian dan aksesoris dan barang swalayan, sebagai berikut:

24. SEGMENT INFORMATION (continued)

The Company determines its business segment based on the products sold consisting of fashion and accessories and groceries are as follows:

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2022/
Year Ended December 31, 2022

	Pakaian dan Aksesoris/ Fashion and Accessories	Barang Swalayan/ Groceries	Total Segmen/ Total Segment	
Penjualan barang beli putus	1.677.244	649.036	2.326.280	Outright sales
Komisi penjualan konsinyasi	667.046	3.287	670.333	Commission on consignment sales
Beban pokok penjualan barang beli putus	(916.503)	(568.281)	(1.484.784)	Cost of outright sales
Laba bruto	1.427.787	84.042	1.511.829	Gross profit
Beban penjualan	(93.584)	(13.397)	(106.981)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(1.115.296)	(95.796)	(1.211.092)	General and administrative expenses
Pendapatan lainnya	202.240	12.122	214.362	Other income
Beban lainnya	(13.174)	(510)	(13.684)	Other expenses
Laba (rugi) usaha	407.973	(13.539)	394.434	Income (loss) from operations
Pendapatan keuangan	55.270	8.490	63.760	Finance income
Biaya keuangan	(31.714)	(1.374)	(33.088)	Finance cost
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan	431.529	(6.423)	425.106	Income (loss) before income tax

25. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 31 Desember 2023, Perusahaan memiliki aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

25. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCIES

As of December 31, 2023, the Company has monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies as follows:

	Setara dalam Rupiah/ Equivalent in Rupiah	
Aset		Assets
Kas dan setara kas		Cash and cash equivalents
Dolar Amerika Serikat (\$AS7.536.092)	116.177	United States Dollar (US\$7,536,092)
Piutang lain-lain		Accounts receivable - others
Dolar Amerika Serikat (\$AS5.187)	80	United States Dollar (US\$5,187)
Investasi jangka pendek		Short-term investments
Dolar Amerika Serikat (\$AS5.929.922)	91.416	United States Dollar (US\$5,929,922)
Total	207.673	Total
Liabilitas		Liabilities
Utang lain-lain		Other payables
Dolar Amerika Serikat (\$AS74.008)	1.141	United States Dollar (US\$74,008)
Dolar Singapura (\$Sin4.808)	56	Singapore Dollar (Sin\$4,808)
Total	1.197	Total
Aset moneter - neto	206.476	Net monetary assets

PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

25. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING (lanjutan)

Pada tanggal mendekati tanggal laporan keuangan, kurs yang berlaku mendekati Rp15.795 (Rupiah penuh) terhadap \$AS1 dan Rp11.727 (Rupiah penuh) terhadap \$Sin1.

Jika aset moneter neto dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2023 dijabarkan ke dalam Rupiah menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal mendekati tanggal laporan keuangan, maka aset moneter neto akan naik sebesar Rp5.077.

26. TUJUAN DAN KEBIJAKAN RISIKO MANAJEMEN KEUANGAN

Instrumen keuangan pokok Perusahaan terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha - pihak ketiga, piutang lain-lain - pihak berelasi, piutang lain-lain - pihak ketiga - neto, investasi jangka pendek, uang jaminan - neto, aset tidak lancar lainnya, utang usaha - pihak ketiga, utang lain-lain - pihak ketiga, beban akrual dan liabilitas sewa.

a. Manajemen Risiko

Perusahaan terpengaruh terhadap risiko pasar, risiko kredit dan risiko likuiditas. Kepentingan untuk mengelola risiko-risiko tersebut telah meningkat secara signifikan dengan mempertimbangkan volatilitas pasar keuangan di Indonesia maupun internasional. Manajemen senior Perusahaan mengawasi manajemen risiko atas risiko-risiko tersebut.

Risiko pasar

Risiko pasar adalah risiko nilai wajar arus kas masa depan suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan harga pasar. Harga pasar mengandung dua tipe risiko: risiko tingkat suku bunga dan risiko nilai tukar mata uang asing. Instrumen keuangan yang terpengaruh oleh risiko pasar termasuk kas dan setara kas, investasi jangka pendek, piutang lain-lain - neto dan utang lain-lain.

25. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCIES (continued)

At the date near reporting date, the exchange rates are Rp15,795 (full amount) per US\$1 and Rp11,727 (full amount) per Sin\$1.

If the net monetary assets in foreign currencies as of December 31, 2023 are converted to Rupiah using the exchange rates at the date near reporting date, the net monetary assets will increase by Rp5,077.

26. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE AND POLICIES

The Company's main financial instruments comprise cash and cash equivalents, trade receivables - third parties, other receivables - related parties, other receivables - third parties - net, short-term investments, security deposits - net, other non-current assets, trade payables - third parties, other payables - third parties, accrued expenses and lease liabilities.

a. Risk Management

The Company is exposed to market risk, credit risk and liquidity risk. Interest to manage any kind of risks has been significantly increased by considering the volatility of financial market both, in Indonesia and international. The Company's senior management oversees the risk management of these risks.

Market risk

Market risk is the risk that the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market prices. Market prices comprise two type of risks: interest rate risk and foreign currency risk. Financial instruments affected by market risk include cash and cash equivalents, short-term investments, other receivables - net and other payables.



**PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

26. TUJUAN DAN KEBIJAKAN RISIKO MANAJEMEN KEUANGAN (lanjutan)

a. Manajemen Risiko (lanjutan)

Risiko mata uang asing

Risiko mata uang asing adalah risiko nilai wajar arus kas di masa depan yang berfluktuasi karena perubahan kurs pertukaran mata uang asing. Perusahaan terpengaruh atas risiko perubahan mata uang asing terutama berkaitan dengan kas dan setara kas, piutang lain-lain - neto dan utang lain-lain dalam mata uang Dolar Amerika Serikat dan Dolar Singapura. Perusahaan mengelola risiko ini dengan melakukan penempatan investasi secara selektif pada instrumen keuangan yang memberikan tingkat pengembalian investasi yang cukup tinggi, sehingga risiko fluktuasi mata uang asing dapat dikompensasikan dengan pengembalian investasi dalam beberapa mata uang asing yang dimiliki.

Tabel berikut ini menunjukkan sensitivitas kemungkinan perubahan tingkat pertukaran Rupiah terhadap mata uang asing, dengan asumsi variabel lain konstan, dampak terhadap laba sebelum beban pajak penghasilan sebagai berikut:

	31 Desember 2023/ December 31, 2023		31 Desember 2022/ December 31, 2022		
	Perubahan Tingkat Rupiah/ Change in Rupiah Rate	Dampak Terhadap Laba Sebelum Beban Pajak/ Effect on Income Before Tax Expenses	Perubahan Tingkat Rupiah/ Change in Rupiah Rate	Dampak Terhadap Laba Sebelum Beban Pajak/ Effect on Income Before Tax Expenses	
Dolar Amerika Serikat	+2%	4.131	+2%	4.026	United States Dollar
Dolar Singapura	+2%	(1)	+2%	(1)	Singapore Dollar
Dolar Amerika Serikat	-2%	(4.131)	-2%	(4.026)	United States Dollar
Dolar Singapura	-2%	1	-2%	1	Singapore Dollar

Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko dimana lawan transaksi tidak akan memenuhi liabilitasnya berdasarkan instrumen keuangan atau kontrak pelanggan, yang menyebabkan kerugian keuangan. Instrumen keuangan Perusahaan yang mempunyai potensi atas risiko kredit terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha - pihak ketiga, piutang lain-lain - pihak ketiga - neto, investasi jangka pendek dan uang jaminan - neto. Selain dari pengungkapan di bawah ini, Perusahaan tidak memiliki konsentrasi risiko kredit yang signifikan.

26. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE AND POLICIES (continued)

a. Risk Management (continued)

Foreign currency risk

Foreign currency risk is the risk that the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates. The Company's exposure to the risk of changes in foreign exchange rates is related primarily to cash and cash equivalents, other receivables - net and other payables which are denominated in United States Dollar and Singapore Dollar. The Company manages this risk by placing their investment selectively in financial instruments which provide high return on investment, so that the fluctuation of foreign exchange rate can be compensated with the return on investments which are denominated in several foreign currencies.

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in the Rupiah exchange rate against foreign currencies, with assumption that all other variables held constant, the effect to the income before corporate income tax expense is as follows:

Credit risk

Credit risk is the risk that the counterparty will not meet its obligation under a financial instrument or customer contract, leading to a financial loss. The Company's financial instruments that have potential credit risk consist of cash and cash equivalents, trade receivables - third parties, other receivables - third parties - net, short-term investments and security deposits - net. Other than as disclosed below, the Company has no concentration of credit risk.

PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

26. TUJUAN DAN KEBIJAKAN RISIKO MANAJEMEN KEUANGAN (lanjutan)

a. Manajemen Risiko (lanjutan)

Risiko kredit (lanjutan)

Risiko kredit atas penempatan rekening koran dan deposito dikelola oleh manajemen sesuai dengan kebijakan Perusahaan. Investasi atas kelebihan dana dibatasi untuk tiap-tiap bank atau institusi keuangan dan kebijakan ini dievaluasi setiap tahun oleh direksi. Batas tersebut ditetapkan untuk meminimalkan risiko konsentrasi kredit sehingga mengurangi kemungkinan kerugian akibat kebangkrutan bank-bank tersebut.

Pada tanggal pelaporan, eksposur maksimum Perusahaan terhadap risiko kredit adalah sebesar nilai tercatat masing-masing kategori aset keuangan yang disajikan pada laporan posisi keuangan.

Risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko yang terjadi jika posisi arus kas menunjukkan pendapatan jangka pendek tidak cukup menutupi pengeluaran jangka pendek.

Perusahaan mengelola risiko likuiditas dengan mempertahankan kas dan surat berharga yang mencukupi untuk memungkinkan Perusahaan dalam memenuhi komitmen Perusahaan untuk operasi normal Perusahaan. Selain itu Perusahaan juga melakukan pengawasan proyeksi dan arus kas aktual secara terus menerus serta pengawasan tanggal jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

Tabel berikut ini menunjukkan profil jangka waktu pembayaran liabilitas Perusahaan berdasarkan pembayaran dalam kontrak pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022:

	< 1 tahun/ < 1 year	1 - 2 tahun/ 1 - 2 years	2 - 3 tahun/ 2 - 3 years	> 3 tahun/ > 3 years	Total/ Total	
Pada tanggal 31 Desember 2023						As of December 31, 2023
Utang usaha - pihak ketiga	593.405	-	-	-	593.405	Trade payables - third parties
Utang lain-lain - pihak ketiga	61.393	-	-	-	61.393	Other payables - third parties
Beban akrual	28.383	-	-	-	28.383	Accrued expenses
Liabilitas sewa	164.585	158.095	67.122	60.290	450.092	Lease liabilities
Total	847.766	158.095	67.122	60.290	1.133.273	Total

26. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE AND POLICIES (continued)

a. Risk Management (continued)

Credit risk (continued)

Credit risk arising from placements of current accounts and deposits is managed in accordance with the Company's policy. Investments of surplus funds are limited for each banks or financial institution and reviewed annually by the Board of Directors. Such limits are set to minimize the concentration of credit risk and therefore mitigate financial loss through potential failure of the banks.

At the reporting date, the Company's maximum exposure to credit risk is represented by the carrying amount of each class of financial assets presented in the statement of financial position.

Liquidity risk

Liquidity risk is the risk that occurs when the cash flows position indicates that short-term revenue is insufficient to cover short-term expenditure.

The Company manages liquidity risk by maintaining sufficient cash and marketable securities to enable the Company fulfilled the Company's commitments to support the Company's business activities. In addition, the Company continuously controls the projection and actual cash flows and also controls the maturity of financial assets and liabilities.

The tables below summarized the maturity profile of the Company's financial liabilities based on contractual payments as of December 31, 2023 and 2022:



**PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**26. TUJUAN DAN KEBIJAKAN RISIKO MANAJEMEN
KEUANGAN (lanjutan)**

a. Manajemen Risiko (lanjutan)

Risiko likuiditas (lanjutan)

Tabel berikut ini menunjukkan profil jangka waktu pembayaran liabilitas Perusahaan berdasarkan pembayaran dalam kontrak pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022: (lanjutan)

	< 1 tahun/ < 1 year	1 - 2 tahun/ 1 - 2 years	2 - 3 tahun/ 2 - 3 years	> 3 tahun/ > 3 years	Total/ Total
Pada tanggal 31 Desember 2022					
Utang usaha - pihak ketiga	597.633	-	-	-	597.633
Utang lain-lain - pihak ketiga	55.088	-	-	-	55.088
Beban akrual	34.307	-	-	-	34.307
Liabilitas sewa	214.912	151.031	109.800	116.069	591.812
Total	901.940	151.031	109.800	116.069	1.278.840

Tabel berikut menunjukkan perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan:

**Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2023/
For the Year Ended December 31, 2023**

	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Addition	Arus Kas - Neto/ Cash Flow - Net	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Utang pembiayaan konsumen	-	1.794	(739)	1.055	Consumer financing payables
Liabilitas sewa	591.812	4.525	(146.245)	450.092	Lease liabilities
Dividen kas	-	306.973	(306.973)	-	Cash dividend
Total	591.812	313.292	(453.957)	451.147	Total

**Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2022/
For the Year Ended December 31, 2022**

	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Addition	Arus Kas - Neto/ Cash Flow - Net	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Liabilitas sewa	528.803	239.722	(176.713)	591.812	Lease liabilities
Dividen kas	-	188.239	(188.239)	-	Cash dividend
Total	528.803	427.961	(364.952)	591.812	Total

b. Manajemen Modal

Tujuan utama pengelolaan modal Perusahaan adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

**26. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE
AND POLICIES (continued)**

a. Risk Management (continued)

Liquidity risk (continued)

The tables below summarized the maturity profile of the Company's financial liabilities based on contractual payments as of December 31, 2023 and 2022: (continued)

The table below summarizes the changes in liabilities arising from financing activities:

b. Capital Management

The primary objective of the Company's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value.

PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

26. TUJUAN DAN KEBIJAKAN RISIKO MANAJEMEN KEUANGAN (lanjutan)

b. Manajemen Modal (lanjutan)

Selain itu, Perusahaan dipersyaratkan oleh Undang-undang Perseroan Terbatas efektif tanggal 16 Agustus 2007 untuk mengontribusikan sampai dengan 20% dari modal saham ditempatkan dan disetor penuh ke dalam dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan. Persyaratan permodalan eksternal tersebut dipertimbangkan oleh Perusahaan pada Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS").

Perusahaan mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian terhadap perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Perusahaan dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, menerbitkan saham baru atau mengusahakan pendanaan melalui pinjaman. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

Kebijakan Perusahaan adalah mempertahankan struktur permodalan yang sehat untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang wajar.

27. INSTRUMEN KEUANGAN

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, nilai tercatat aset dan liabilitas keuangan mendekati nilai wajarnya sebagai berikut:

1. Kas dan setara kas, piutang usaha dan piutang lain-lain - neto.

Seluruh aset keuangan di atas merupakan aset keuangan jangka pendek yang akan jatuh tempo dalam waktu dua belas (12) bulan, sehingga nilai tercatat aset keuangan tersebut kurang lebih telah mencerminkan nilai wajarnya.

26. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE AND POLICIES (continued)

b. Capital Management (continued)

In addition, the Company is also required by the Corporate Law effective August 16, 2007 to contribute and to maintain a non-distributable reserve fund until the said reserve reaches 20% of the issued and fully paid share capital. This externally imposed capital requirement is considered by the Company at the Annual General Shareholders' Meeting ("AGSM").

The Company manages its capital structure and makes adjustments to it, in light of changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Company may adjust the dividend payment to shareholders, issue new shares or raise debt financing. No changes were made in the objectives, policies or processes for the years ended December 31, 2023 and 2022.

The Company's policy is to maintain a healthy capital structure in order to secure access to finance at a reasonable cost.

27. FINANCIAL INSTRUMENTS

As of December 31, 2023 and 2022, the carrying amounts of financial assets and liabilities approximate their fair value as follows:

1. *Cash and cash equivalents, trade receivables and other receivables - net.*

All of the above financial assets represent current assets which due within twelve (12) months, thus the carrying values of the financial assets approximate their fair values.



**PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

27. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, nilai tercatat aset dan liabilitas keuangan mendekati nilai wajarnya sebagai berikut: (lanjutan)

2. Utang usaha - pihak ketiga, utang lain-lain - pihak ketiga, beban akrual dan liabilitas sewa.

Seluruh liabilitas keuangan di atas merupakan liabilitas jangka pendek yang akan jatuh tempo dalam waktu dua belas (12) bulan sehingga nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut kurang lebih telah mencerminkan nilai wajarnya.

3. Uang jaminan - neto dan pinjaman karyawan, termasuk bagian jatuh tempo dalam waktu satu (1) tahun.

Aset jangka panjang yang tidak dikenakan bunga disajikan pada nilai kini dari estimasi penerimaan atau pembayaran kas di masa mendatang dengan menggunakan bunga pasar yang tersedia untuk instrumen yang kurang lebih sejenis.

Investasi jangka pendek

Nilai wajar dari aset keuangan ini diestimasi dengan menggunakan teknik penilaian yang wajar dengan nilai *input* pasar yang dapat diobservasi.

Hirarki Nilai Wajar

Aset dan liabilitas keuangan diklasifikasikan secara keseluruhan berdasarkan tingkat terendah dari masukan (*input*) yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar. Penilaian dampak signifikan dari suatu *input* tertentu terhadap pengukuran nilai wajar membutuhkan pertimbangan dan dapat mempengaruhi penilaian dari aset dan liabilitas yang diukur dan penempatannya dalam hirarki nilai wajar.

27. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

As of December 31, 2023 and 2022, the carrying amounts of financial assets and liabilities approximate their fair value as follows: (continued)

2. Trade payables - third parties, other payables - third parties, accrued expenses and lease liabilities.

All of the above financial liabilities represent current liabilities which due within twelve (12) months, thus the carrying values of the financial liabilities approximate their fair values.

3. Security deposits - net and employee receivables, including their current maturities within one (1) year.

Long-term assets which bear no interest are presented at the net present value of the estimated future cash receipts or payments using market interest rate available for debt with approximately similar characteristics.

Short-term investments

Fair value of this financial asset is estimated using appropriate valuation techniques with market observable inputs.

Fair Value Hierarchy

Financial assets and liabilities are classified in their entirety based on the lowest level of input that is significant to the fair value measurements. The assessment of the significance of a particular input to the fair value measurements requires judgement, and may affect the valuation of the assets and liabilities being measured and their placement within the fair value hierarchy.

PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 As of December 31, 2023 and
 for the Year Then Ended
 (Expressed in millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)

27. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

Hirarki Nilai Wajar (lanjutan)

Bukti terbaik dari nilai wajar adalah harga yang dikuotasikan (*quoted prices*) dalam sebuah pasar yang aktif. Jika pasar untuk sebuah instrumen keuangan tidak aktif, entitas menetapkan nilai wajar dengan menggunakan metode penilaian. Tujuan dari penggunaan metode penilaian adalah untuk menetapkan harga transaksi yang terbentuk pada tanggal pengukuran dalam sebuah transaksi pertukaran yang wajar dengan pertimbangan bisnis normal.

Metode penilaian termasuk penggunaan harga dalam transaksi pasar yang wajar (*arm's length*) terakhir antara pihak-pihak yang memahami dan berkeinginan, jika tersedia, referensi kepada nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substansial sama, analisa arus kas yang didiskontokan.

Jika terdapat metode penilaian yang biasa digunakan oleh para peserta pasar untuk menentukan harga dari instrumen dan metode tersebut telah didemonstrasikan untuk menyediakan estimasi yang andal atas harga yang diperoleh dari transaksi pasar yang aktual, entitas harus menggunakan metode tersebut. Metode penilaian yang dipilih membuat penggunaan maksimum dari *input* pasar dan bergantung sedikit mungkin atas *input* yang spesifik untuk entitas (*entity-specific input*). Metode tersebut memperhitungkan semua faktor yang akan dipertimbangkan oleh peserta pasar dalam menentukan sebuah harga dan selaras dengan metode ekonomis untuk penilaian sebuah instrumen keuangan. Secara berkala, Perusahaan menelaah metode penilaian dan mengujinya untuk validitas dengan menggunakan harga dari transaksi pasar terkini yang dapat diobservasi untuk instrumen yang sama (yaitu tanpa modifikasi dan pengemasan kembali) atau berdasarkan data pasar yang tersedia dan dapat diobservasi.

Hirarki nilai wajar Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

31 Desember 2023/December 31, 2023				
	Total/ Total	Level 1 / Level 1	Level 2/ Level 2	Level 3/ Level 3
Aset lancar				
Investasi jangka pendek	1.384.939	1.384.939	-	-

Current asset
Short-term investments

27. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

Fair Value Hierarchy (continued)

The best evidence of fair value is quoted prices in an active market. If the market for a financial instrument is not active, an entity establishes fair value by using a valuation technique. The objective of using a valuation technique is to establish what the transaction price would have been on the measurement date in an arm's length exchange motivated by normal business considerations.

Valuation techniques include using recent arm's length market transactions between knowledgeable, willing parties, if available, reference to the current fair value of another instrument that is substantially the same, discounted cash flow analysis.

If there is a valuation technique commonly used by market participants to price the instrument and that technique has been demonstrated to provide reliable estimates of prices obtained in actual market transactions, the entity uses that technique. The chosen valuation technique makes maximum use of market inputs and relies as little as possible on entity-specific inputs. It incorporates all factors that market participants would consider in setting a price and is consistent with accepted economic methodologies for pricing financial instruments. Periodically, the Company calibrates the valuation technique and tests it for validity using prices from any observable current market transactions in the same instrument (i.e., without modification or repackaging) or based on any available observable market data.

The Company's fair value hierarchy as of December 31, 2023 and 2022 are as follows:



**PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

27. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

27. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

Hirarki Nilai Wajar (lanjutan)

Fair Value Hierarchy (continued)

31 Desember 2022/December 31, 2022

	Total/ Total	Level 1 / Level 1	Level 2/ Level 2	Level 3/ Level 3	
Aset lancar					Current asset
Investasi jangka pendek	534.995	534.995	-	-	Short-term investments

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, tidak terdapat pengalihan antar level atas pengukuran nilai wajar.

For the years ended December 31, 2023 and 2022, there were no transfers between each level fair value measurements.

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat dan estimasi nilai wajar dari instrumen keuangan Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022:

The following table sets out the carrying values and estimated fair values of the Company's financial instruments as of December 31, 2023 and 2022:

	31 Desember 2023/December 31, 2023		31 Desember 2022/December 31, 2022		
	Nilai Tercatat Carrying Value	Nilai Wajar Fair Value	Nilai Tercatat Carrying Value	Nilai Wajar/ Fair Value	
Aset Keuangan					Financial Assets
Kas dan setara kas	1.199.225	1.199.225	2.178.361	2.178.361	Cash and cash equivalents
Piutang usaha - pihak ketiga	15.647	15.647	12.797	12.797	Trade receivables - third parties
Piutang lain-lain - pihak berelasi	688	688	4.077	4.077	Other receivables - related parties
Piutang lain-lain - pihak ketiga - neto	23.698	23.698	21.340	21.340	Other receivables - third parties - net
Investasi jangka pendek	1.384.939	1.384.939	534.995	534.995	Short-term investments
Uang jaminan - neto	1.317	1.317	1.326	1.326	Security deposits - net
Aset tidak lancar lainnya	11.696	11.468	12.729	12.329	Other non-current assets
Total	2.637.210	2.636.982	2.765.625	2.765.225	Total
Liabilitas Keuangan					Financial Liabilities
Utang usaha - pihak ketiga	593.405	593.405	597.633	597.633	Trade payables - third parties
Utang lain-lain - pihak ketiga	61.393	61.393	55.088	55.088	Others payables - third parties
Beban akrual	28.383	28.383	34.307	34.307	Accrued expenses
Liabilitas sewa	450.092	450.092	591.812	591.812	Lease liabilities
Total	1.133.273	1.133.273	1.278.840	1.278.840	Total

28. TAMBAHAN INFORMASI ARUS KAS

**28. SUPPLEMENTARY
INFORMATION**

CASH FLOWS

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
	2023	2022	
AKTIVITAS YANG TIDAK MEMPENGARUHI ARUS KAS			ACTIVITIES NOT AFFECTING CASH FLOWS
Perolehan aset hak guna melalui liabilitas sewa	79.306	304.812	Acquisition of right of use assets through lease liabilities
Keuntungan (kerugian) neto instrumen utang yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	(6.780)	5.671	Net gain (loss) on debt instrument designated at fair value through other comprehensive income
Perolehan aset tetap melalui utang pembiayaan konsumen	1.794	-	Acquisition of fixed assets through consumer financing payables

PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 As of December 31, 2023 and
 for the Year Then Ended
 (Expressed in millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)

29. REKLASIFIKASI

Untuk menyesuaikan dengan penyajian tahun 2023, Perusahaan melakukan reklasifikasi akun pada laporan posisi keuangan tahun 2022. Efek dari reklasifikasi adalah sebagai berikut:

29. RECLASSIFICATION

To conform with the 2023 presentation, the Company have reclassified account in the comparative 2022 statements of financial position. The effect of the reclassifications are as follows:

31 Desember 2022/December 31, 2022

	Dilaporkan sebelumnya/ Previously reported	Reklasifikasi/ Reclassification	Direklasifikasi/ As reclassified	
ASET				ASSETS
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset takberwujud - neto	1.396	(1.396)	-	Intangible assets - net
Aset tidak lancar lainnya	14.529	1.396	15.925	Other non-current assets
Total aset tidak lancar	1.816.207	-	1.816.207	Total non-current assets
TOTAL ASET	5.235.114	-	5.235.114	TOTAL ASSETS

Reklasifikasi di atas tidak memiliki dampak material terhadap informasi dalam laporan posisi keuangan pada tanggal 1 Januari 2022/31 Desember 2021. Sehingga, Perusahaan tidak menyajikan laporan posisi keuangan pada tanggal 1 Januari 2022/31 Desember 2021.

The above reclassification has no material impact on the information in the statement of financial position as of January 1, 2022/December 31, 2021. Accordingly, the Company does not present the statement of financial position as of January 1, 2022/December 31, 2021.

30. PERISTIWA SETELAH TANGGAL PERIODE PELAPORAN

Saham Treasuri

Pada bulan Januari hingga Maret 2024, Perusahaan telah melakukan pembelian saham treasuri sejumlah 38.616.100 saham. Jumlah saham yang beredar menjadi sebesar 5.931.263.500 saham.

30. SUBSEQUENT EVENT AFTER THE REPORTING PERIOD

Treasury Shares

During January until March 2024, the Company has purchased 38,616,100 treasury shares. The outstanding shares became 5,931,263,500 shares.



PT Ramayana Lestari Sentosa Tbk

Jl. Wahid Hasyim 220 A-B Jakarta 10250, Indonesia

Telp : +62 21 391 4 566 : +62 21 3920 480

Fax : +62 21 392 0484

2023

Laporan Tahunan
Annual Report